



**ACCELERATING
PROGRESS
TRANSFORMING
THE FUTURE**

MEMPERCEPAT KEMAJUAN
MENTRANSFORMASI MASA DEPAN





MEMPERCEPAT KEMAJUAN, MENTRANSFORMASI MASA DEPAN

ACCELERATING
PROGRESS,
TRANSFORMING
THE FUTURE



PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) di tahun 2024 berhasil mencatat pertumbuhan laba bersih yang sehat, didukung kinerja portofolio kredit yang sehat, peningkatan likuiditas yang kuat, dan peningkatan kualitas lainnya secara menyeluruh dengan tetap berhati-hati. Pertumbuhan signifikan dalam transaksi digital menegaskan komitmen kami untuk menyediakan layanan nasabah yang lebih efisien dan mudah diakses melalui saluran digital.

Penggabungan PT Bank Commonwealth (PTBC) dengan OCBC merupakan tonggak strategis yang memperkuat posisi Bank di pasar dan memperluas layanan bagi nasabah ritel maupun korporasi. Tindakan ini juga mendukung proses konsolidasi perbankan nasional. Melalui inisiatif “Semua Bisa #FinanciallyFit”, Bank memberdayakan penyandang disabilitas melalui program literasi keuangan, menegaskan komitmen kami untuk mendorong kesejahteraan keuangan dan inklusivitas bagi semua nasabah.

Bank terus berkomitmen untuk melaju lebih jauh melampaui perbankan tradisional dengan menerapkan pembangunan berkelanjutan, menciptakan dampak positif dari aspek sosial dan lingkungan, serta bertekad untuk memimpin transisi menuju masa depan *net-zero* emisi karbon. Komitmen Bank terhadap prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola tercermin dalam pembiayaan berkelanjutan, yang sebagian besar dialokasikan untuk proyek-proyek ramah lingkungan.

“Mempercepat Kemajuan Mentransformasi Masa Depan” mencerminkan visi OCBC untuk tidak hanya meraih kesuksesan jangka pendek, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, menyelaraskan kinerja keuangan dengan keberlanjutan, sambil menavigasi dinamika global yang berubah dengan cepat.

In 2024, PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) achieved robust net profit growth, supported by sound credit performance, strong improved liquidity, and other improvements overall prudently. Digital transactions also grew significantly reflecting our commitment to serve customers more efficiently through digital channels.

The merger of PT Bank Commonwealth (PTBC) with OCBC represents a strategic milestone, strengthening our market position and broadening services for both retail and corporate customers. The corporate action also support the national banking consolidation. Through our “Everyone Can Be #FinanciallyFit” initiative, the Bank empowers individuals with disabilities by providing financial literacy programs, of highlighting our commitment in fostering financial fitness and inclusivity for all.

The Bank remains committed to going beyond traditional banking by championing sustainable development, fostering positive social and environmental impact, and taking the lead in the transition to a net-zero carbon future. Bank’s commitment to environmental, social, and governance principles is reflected in our sustainable financing initiatives, the majority of which are allocated to green projects.

“Accelerating Progress, Transforming The Future” reflects OCBC’s vision to achieve not only immediate successes but also to shape long-term value where its financial performance and sustainable practices align, creating lasting value for stakeholders while navigating the rapidly changing global dynamics.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

1	Tema Theme	66	Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition
2	Daftar Isi Table of Contents	67	Riwayat Dividen Dividend Summary
3	Ikhtisar Operasional dan Pencapaian Kinerja 2024 2024 Operational Highlights and Performance Achievement	67	Informasi Pencatatan Efek Lainnya Information of Other Securities Listing
4	Penghargaan dan Apresiasi Awards and Accolades	68	Pemeringkatan Ratings
.01	KINERJA UTAMA KEY PERFORMANCE	68	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professions
5	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	69	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure
6	Peristiwa Penting 2024 2024 Significant Events	70	Perusahaan Anak Subsidiary
10			
.02	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	04.	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS
11	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	72	Tinjauan Bisnis Business Overview
12	Laporan Direksi Board of Director' Report	73	Tinjauan Pendukung Bisnis Supporting Business Review
16	Pernyataan tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 Statement of Accountability of 2024 Annual Report and Sustainability Report	90	Tinjauan Keuangan Financial Review
24	Profil Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder's Profile	94	
26	Sambutan CEO Grup, OCBC Bank Message from Group CEO, OCBC Bank		
28			
.03	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	.05	LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT
30	Identitas Perusahaan Corporate Identity	116	Pedoman Tata Kelola Governance Policy
31	Riwayat Singkat Perusahaan OCBC at A Glance	118	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
33	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	119	Dewan Komisaris Board of Commissioners
38	Kegiatan Usaha Business Activities	125	Direksi Board of Directors
40	Produk dan Jasa Product and Services	149	Penerapan Remunerasi Implementation of Remuneration
44	Demografi Karyawan Employees Demography	157	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines
46	Struktur Organisasi Organization Structure	179	Laporan Penerapan Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS) Report on the Implementation of Sharia Business Unit [SBU] Governance
48	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Profile	183	Manajemen Risiko Risk Management
57	Profil Direksi The Board of Directors' Profile	188	
64	Kronologi Penerbitan Saham Chronology of Share Listing	.06	LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT
		208	
		.07	LAPORAN KEUANGAN 2024 2024 FINANCIAL STATEMENTS
		291	



IKHTISAR OPERASIONAL DAN PENCAPAIAN KINERJA 2024


2024 OPERATIONAL HIGHLIGHTS AND PERFORMANCE ACHIEVEMENT



Bank terbesar ke-8
dari sisi Total Aset
The 8th largest Bank
in terms of Total
Assets



207 Kantor | Offices
di Seluruh Indonesia
throughout Indonesia




6,506
Karyawan | Employees



Liquidity Coverage Ratio
260.6%



Rasio Kecukupan Modal (CAR)
23.6%



Imbal Hasil Ekuitas (ROE)
13.0%



Jumlah Aset | Total Assets
Rp281.0 triliun | trillion
tumbuh | grew by 12.5%.



Jumlah Kredit Bruto
Total Gross Loans
Rp170.5 triliun | trillion
tumbuh | grew by 10.6%.



Dana Pihak Ketiga
Third-Party Funds
Rp205.9 triliun | trillion
tumbuh | grew by 13.3%.




Jumlah Ekuitas | Total Equity
Rp40.7 triliun | trillion



Laba Bersih | Net Income
Rp4.9 triliun | trillion
tumbuh | grew by 19.0%.



Pembiayaan Berkelanjutan
Sustainability Financing
Rp37.9 triliun | trillion



Transaksi Digital
Digital Transactions

Volume transaksi melalui e-channel meningkat **58%**.
58% growth in transaction volume via e-channels.

Jumlah pengguna aktif internet banking dan OCBC Mobile individu meningkat **20%**.
Individual active users of internet banking and OCBC Mobile increased by 20%.

Pengguna korporasi meningkat **30%**, dengan transaksi melalui OCBC Business tumbuh **65%**.
Corporate users increased by 30% YoY, with transactions through OCBC Business growing by 65%.

PENGHARGAAN DAN APRESIASI

AWARDS AND ACCOLADES

OCBC meraih berbagai penghargaan serta pengakuan Nasional dan Internasional.
OCBC received numerous awards as well as National and International Recognition.

- 

Global Finance Award 2024 (SME); Category: Best SME Bank dari Global Finance Magazine
Global Finance Award 2024 (SME); Category: Best SME Bank from Global Finance Magazine

- 

Global SME Banking Innovation Awards 2024; Category: Best SME Bank in Indonesia, dari The Digital Banker
Global SME Banking Innovation Awards 2024; Category: Best SME Bank in Indonesia, from The Digital Banker

- 

Global Banking and Finance Review Awards 2024; dari GBAF Publications Limited, dengan kategori:
Global Banking and Finance Review Awards 2024; from GBAF Publications Limited, with categories:

 1. Best Corporate Governance Bank in Indonesia
 2. Best SME Bank in Indonesia
 3. Best Private Bank in Indonesia
 4. Best Forex Bank in Indonesia

- 

AsiaMoney/Euromoney Private Banking Award 2024 dari Euromoney Group; dengan kategori:
AsiaMoney/Euromoney Private Banking Award 2024 from Euromoney Group; with categories:

 1. Best Corporate Governance Bank Indonesia
 2. Best Corporate Governance Bank Indonesia

- 

18th Annual Alpha Southeast Asia Best FI Award 2024, Category: Best SME Bank in Indonesia dari Alpha Southeast Asia
18th Annual Alpha Southeast Asia Best FI Award 2024, Category: Best SME Bank in Indonesia from Alpha Southeast Asia

- 

Bank of the Year 2024 – Indonesia dari The Banker, Financial Times London [7 tahun berturut-turut, dari tahun 2018-2024]
Bank of the Year 2024 – Indonesia from The Banker, Financial Times London [7 consecutive years, from 2018-2024]

- 

Infobank Best Bank Service Excellence 2024. Kategori: Infobank Best Bank Service Excellence 2024. Category:

 1. The 1st Best - Convenient Branch Experience
 2. The 1st Best - Website
 3. The 1st Best - Opening Account via Website
 4. The 3rd Best - Overall Pelayanan Prima Keseluruhan Contact Center

- 

Asian Banking & Finance Retail Banking Awards 2024; dari Asian Banking & Finance Magazine, Charlton Media, untuk kategori: Asian Banking & Finance Retail Banking Awards 2024; from Asian Banking & Finance Magazine, Charlton Media, with categories:

 1. Consumer Finance Product of the Year – Indonesia
 2. Priority Banking Initiative of the Year – Indonesia
 3. ASEAN SME Bank of the Year

- 

Euromoney Awards for Excellence 2024; Indonesia's Best Bank for SMEs; dari Euromoney Limited, UK
Euromoney Awards for Excellence 2024; Indonesia's Best Bank for SMEs; from Euromoney Limited, UK

- 

21st IB-MRI BANKING SERVICE EXCELLENCE 2024
21st IB-MRI BANKING SERVICE EXCELLENCE 2024

 1. OCBC as The 1st Best – Convenient Branch Experience, Rank I
 2. OCBC as The 1st Best Website, Rank I
 3. OCBC as The 1st Best Opening Account Via Website, Rank I
 4. OCBC as The 3rd Best Overall Pelayanan Prima Keseluruhan Contact Center, Rank III
 5. OCBC Syariah as The 1st Best Security, Rank I
 6. OCBC Syariah as The 1st Best – ATM Cabang, Rank I

- 

Fortune 100 Indonesia's Biggest Company 2024; rank 63th; dari Fortune Indonesia Magazine
Fortune 100 Indonesia's Biggest Company 2024; rank 63th; from Fortune Indonesia Magazine

- 

29th INFOBANK BANKING APPRECIATION 2024

The Best Performance Bank in KBMI 3 (asset class > Rp200 triliun) & The Excellent Performance Bank in 20 Consecutive Years 2003-2023, dari Majalah Infobank

The Best Performance Bank in KBMI 3 (asset class > Rp200 triliun) & The Excellent Performance Bank in 20 Consecutive Years 2003-2023, from Infobank Magazine

- 

The Best Contact Center Indonesia, ICCA. Kategori: The Best Contact Center Indonesia, ICCA. Category:

 1. Platinum: Contact Center Operations
 2. Platinum: Business Contribution
 3. Gold: Technology Innovation
 4. Gold: Digital Media
 5. Silver: Customer Experience
 6. Silver: People Development
 7. Silver: Customer Service Video
 8. Bronze: Team Leader Inbound
 9. Bronze: Agent Digital Chat

- 

National Winner of Women's Empowerment Principles (WEPs) Awards Indonesia 2024 by UN Women, Kategori Leadership Commitment untuk Ibu Parwati Surjaudaja.
National Winner of Women's Empowerment Principles (WEPs) Awards Indonesia 2024 by UN Women, Leadership Commitment Category for Parwati Surjaudaja.



MEMILIKI KETANGGUHAN DI SELURUH BISNIS UTAMA KAMI

BEING RESILIENT ACROSS OUR
KEY BUSINESSES

Kinerja operasional kami tetap tangguh di seluruh lini bisnis utama, mencerminkan ketahanan portofolio yang terdiversifikasi serta kemajuan yang solid dalam implementasi strategi korporasi.

Our operating performance was resilient across our key businesses, demonstrating the strength of our diversified portfolio and strong progress we made in executing our corporate strategy.



KINERJA UTAMA
KEY PERFORMANCE

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain						In million Rupiah, unless otherwise stated
Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Jumlah Aset	281,008,237	249,757,139	238,498,560	214,395,608	206,297,200	Total Assets
Jumlah Aset Produktif	267,941,101	238,828,247	229,850,198	206,098,916	200,361,914	Total Earning Assets
Kredit yang diberikan - Bruto	170,460,517	154,093,917	137,621,383	120,775,015	114,903,280	Loans - Gross
Kredit yang diberikan - Bersih	162,421,515	146,007,794	130,258,491	113,228,691	109,737,912	Loans - Net
Simpanan Nasabah	205,932,220	181,755,225	176,084,993	168,050,732	159,036,404	Deposits from Customers
Giro	59,644,103	55,254,840	55,895,693	52,090,261	36,771,711	Current Accounts
Tabungan	54,309,942	46,116,548	40,253,434	33,025,441	30,328,552	Savings Accounts
Deposito Berjangka	91,978,175	80,383,837	79,935,866	82,935,030	91,936,141	Time Deposits
Pinjaman yang Diterima	2,744,498	2,737,985	4,728,401	4,718,556	4,709,294	Borrowing
Pinjaman Subordinasi	160,950	153,970	155,675	142,525	140,500	Subordinated Debts
Jumlah Liabilitas	240,316,858	212,436,871	204,287,525	182,068,037	176,467,884	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	40,691,379	37,320,268	34,211,035	32,327,571	29,829,316	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lainnya						Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Expense)
Pendapatan Bunga Bersih	11,044,807	9,911,536	8,740,701	7,643,485	7,112,768	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	891,212	1,401,618	1,863,469	2,059,246	2,249,317	Other Operating Income
Total Pendapatan Operasional	11,936,019	11,313,154	10,604,170	9,702,731	9,362,085	Total Operating Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Lainnya	151,294	1,133,120	1,722,470	2,285,045	2,455,852	Allowance for Impairment Losses on Financial Assets and Others
Beban Operasional Lainnya	6,078,897	5,011,095	4,667,523	4,214,269	4,125,764	Other Operating Expenses
Laba Operasional	5,705,828	5,168,939	4,214,177	3,203,417	2,780,469	Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5,989,304	5,184,463	4,218,016	3,203,792	2,784,855	Income Before Tax
Laba Bersih	4,866,750	4,091,043	3,326,930	2,519,619	2,101,671	Net Income
Penghasilan / (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	156,422	348,857	(938,719)	(21,414)	331,943	Other Comprehensive Income/(Expense) for The Year, Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak	5,023,172	4,439,900	2,388,211	2,498,205	2,433,614	Total Comprehensive Income for The Year, Net of Tax
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:						Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4,866,750	4,091,028	3,326,917	2,519,574	2,101,670	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-	15	13	45	1	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	5,023,172	4,439,885	2,388,198	2,498,160	2,433,613	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-	15	13	45	1	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham (Nilai Rupiah Penuh)	212.10	178.30	144.99	109.81	91.59	Earnings per Share (Full Rupiah Amount)



Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Rasio Keuangan, Kepatuhan dan Lain-lain			Financial Ratios, Compliance and Others			
Rasio Keuangan			Financial Ratios			
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	23.60%	23.69%	21.53%	23.05%	22.04%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Bruto	1.55%	1.64%	2.42%	2.36%	1.93%	Non Performing Loan (NPL) Gross
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Bersih	0.56%	0.58%	0.96%	0.91%	0.79%	Non Performing Loan (NPL) Net
Imbal Hasil Aset (ROA)	2.24%	2.14%	1.86%	1.55%	1.47%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	13.04%	12.00%	10.51%	8.33%	7.47%	Return on Equity (ROE)
Rasio Margin Bunga Bersih (NIM)	4.39%	4.35%	4.04%	3.82%	3.96%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	70.99%	71.01%	71.09%	76.50%	81.13%	Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO)
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	81.89%	83.80%	77.22%	71.70%	71.81%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Kredit terhadap Pendanaan (LTF)	80.75%	82.49%	75.14%	69.69%	69.31%	Loan to Funding Ratio (LTF)
Ratio Intermediasi Makroprudensial	83.27%	84.79%	78.26%	71.07%	71.82%	Macroprudential Intermediation Ratio
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	139.53%	134.82%	139.60%	152.84%	151.63%	Net Stable Funding Ratio (NSFR)
Rasio Giro & Tabungan (CASA)	55.34%	55.77%	54.60%	50.65%	42.19%	Current Account & Saving Account (CASA)
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	260.64%	206.16%	177.98%	229.23%	207.56%	Liquidity Coverage Ratio (LCR)
Rasio Kepatuhan			Compliance Ratios			
Persentase Pelanggaran BMPK			Percentage Breach of Legal Lending Limit			
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK			Percentage Excess of Legal Lending Limit			
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)			Minimum Reserve Requirement			
GWM Rupiah	7.70%	8.08%	8.42%	5.86%	3.02%	Statutory Reserve (Rupiah)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	47.60%	32.44%	32.51%	36.85%	25.44%	Macroprudential Liquidity Buffer
GWM Valuta Asing	4.00%	4.01%	4.01%	4.01%	4.26%	Statutory Reserves - Foreign Currency
Posisi Devisa Netto (PDN)	0.75%	1.55%	2.56%	3.47%	1.65%	Net Open Position (NOP)
Lain-Lain			Others			
Rasio Laba Bersih terhadap Total Pendapatan Operasional	40.77%	36.16%	31.37%	25.97%	22.45%	Net Income to Income From Operations Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	590.58%	569.23%	597.14%	563.20%	591.59%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	85.52%	85.06%	85.66%	84.92%	85.54%	Liabilities to Assets Ratio
Indikator Utama Lainnya			Other Main Indicator			
Jumlah Karyawan	6,506	6,159	5,819	5,777	5,985	Number of Employees
Jumlah Jaringan Kantor	207	199	200	211	236	Number of Office Networks
Jumlah ATM	531	496	496	537	592	Number of ATMs
Saham yang ditempatkan dan disetor - Rp juta (22.945.296.972 lembar saham)	2,868,162	2,868,162	2,868,162	2,868,162	2,868,162	Issued and fully paid - Rp million (22,945,296,972 shares)

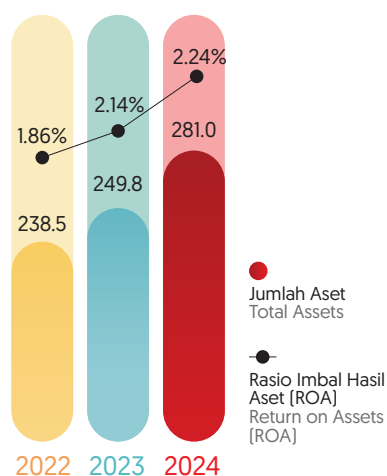
Catatan | Notes:

- Industri perbankan tidak menggunakan Rasio Lancar. | Banking industry does not use Current Ratio calculation.
- OCBC tidak memiliki investasi pada perusahaan asosiasi pada tahun 2024. Pada tahun 2020-2024, perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,9% pada PT OCBC NISP Ventura. | OCBC did not invest in associated companies in 2024. In 2020-2024, the Bank owned an investment of 99.9% in PT OCBC NISP Ventura.
- Total biaya dana Perusahaan (%) dapat dilihat pada halaman 96 dalam Laporan Tahunan ini. | Total Cost of Fund (%) is stated on page 96 in this Annual Report.

Jumlah Aset & Rasio Imbal Hasil Aset (ROA)

Total Assets & Return on Assets (ROA)

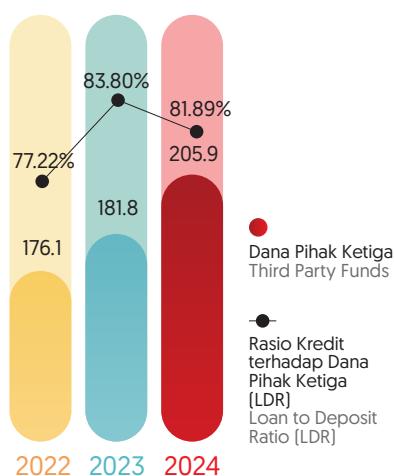
Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %



Dana Pihak Ketiga & Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)

Third Party Funds & Loan to Deposit Ratio (LDR)

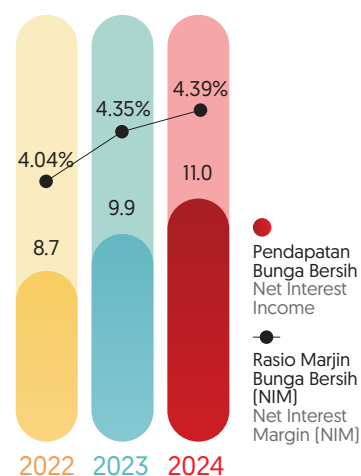
Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %



Pendapatan Bunga Bersih & Rasio Marjin Bunga Bersih (NIM)

Net Interest Income & Net Interest Margin (NIM)

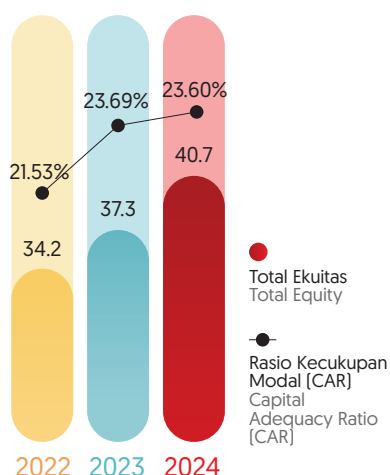
Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %



Total Ekuitas & Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Total Equity & Capital Adequacy Ratio (CAR)

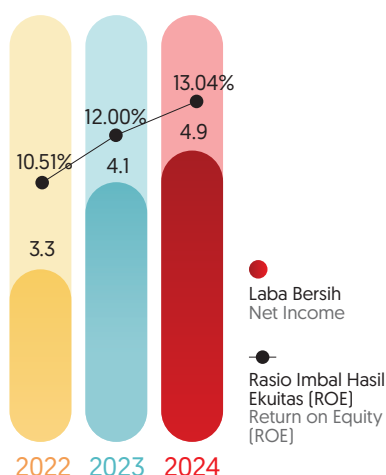
Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %



Laba Bersih & Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Net Income & Return On Equity (ROE)

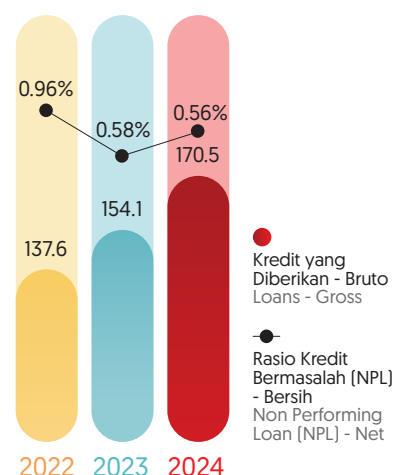
Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %



Kredit yang Diberikan - Bruto & Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih

Loans - Gross & Non Performing Loan (NPL) - Net

Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %





IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

Harga Tertinggi, Terendah & Penutupan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Saham Beredar Highest, Lowest & Closing Share Price, Trading Volume, Market Capitalization and Outstanding Shares

	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	Year	1 st Quarter	2 nd Quarter	3 rd Quarter	4 th Quarter	
Tertinggi (Rp)	2024	1,440	1,360	1,430	1,440	Highest (Rp)
	2023	800	1,185	1,290	1,220	
Terendah (Rp)	2024	1,185	1,190	1,250	1,185	Lowest (Rp)
	2023	600	740	1,075	1,080	
Penutupan (Rp)	2024	1,370	1,270	1,360	1,315	Closing (Rp)
	2023	770	1,185	1,090	1,180	
Volume Perdagangan (ribu lembar)	2024	626,869	349,635	696,843	374,665	Trading Volume (thousand shares)
	2023	249,569	728,758	602,105	520,170	
Kapitalisasi Pasar (Rp)	2024	31,120,613,163,840	28,849,035,560,640	30,893,455,403,520	29,871,245,482,080	Market Capitalization (Rp)
	2023	17,491,147,544,640	26,918,194,597,920	24,760,195,874,880	26,804,615,717,760	
Jumlah Saham Beredar	2024	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	Total Outstanding Shares
	2023	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 5 Tahun Terakhir Graph of Closing Price and Trading Volume for the Last 5 Years



PERISTIWA PENTING 2024

2024 SIGNIFICANT EVENTS

Akuisi dan Penggabungan PT Bank Commonwealth (PTBC) ke dalam OCBC

Acquisition and Merger of PT Bank Commonwealth (PTBC) into OCBC

OCBC melakukan akuisisi 100% saham PTBC efektif pada tanggal 1 Mei 2024 dan dilanjutkan dengan penggabungan PTBC kedalam OCBC efektif pada tanggal 1 September 2024.

Aksi korporasi ini merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan skala bisnis dan melengkapi kapabilitas Bank untuk memberikan layanan keuangan yang komprehensif.

OCBC acquired 100% of PTBC shares effective 1 May 2024 and continued with the merger of PTBC into OCBC effective 1 September 2024.

This corporate action is one of the step to increase business scale and complement the Bank's capabilities to provide comprehensive financial services.

Penanaman 11.000 Pohon Bakau untuk Mewujudkan Bumi Lebih Hijau

Planting 11,000 Mangroves for a Greener Planet

OCBC (Indonesia) berkolaborasi dengan Grup OCBC melakukan penanaman 11.000 pohon bakau sebagai salah satu upaya untuk pencegahan banjir dan mewujudkan bumi lebih hijau.

In collaboration with OCBC Group, OCBC (Indonesia) has undertaken the planting of 11,000 mangroves as part of its efforts to prevent flood and contribute to a greener planet.

Dukung Pebisnis Melaju jauh, OCBC Hadirkan Rekening Giro Badan Usaha dengan 100% Digital Proses

Fostering Entrepreneurs to Go Beyond: OCBC Introduces a Business Current Accounts with 100% Digital Process

OCBC menjadi bank pertama di Indonesia yang menghadirkan inovasi solusi pembukaan rekening giro bisnis badan usaha yang sepenuhnya diproses secara digital. Inovasi ini memfasilitasi UMKM khususnya badan usaha membuat rekening khusus bisnis dengan lebih mudah dan cepat, melalui *gadget* tanpa harus datang ke Bank.

OCBC has become the first bank in Indonesia to introduce an innovative solution for fully digital business current account opening. This enables MSMEs, particularly business entities, to onboard faster and more conveniently through gadgets, eliminating the need to visit the Bank.

Dukung UMKM #BeraniNaikLevel, OCBC Hadirkan Ruang Kreasi

Supporting MSMEs to #BeraniNaikLevel, OCBC Launches Ruang Kreasi

OCBC menjadi lembaga keuangan pertama di Indonesia yang menghadirkan "Ruang Kreasi by OCBC", sebuah *creative hub* yang mendukung inovasi dan kreativitas UMKM serta meningkatkan daya saing di tengah kompetisi yang semakin ketat.

OCBC has become the first financial institution in Indonesia to introduce "Ruang Kreasi by OCBC", a creative hub that supports innovation and creativity among MSMEs while enhancing their competitiveness in an increasingly challenging market landscape.

Semua Bisa #FinanciallyFit: Disabilitas Menyala Tanpa Batas

Everyone Can Be #FinanciallyFit: Limitless Empowerment for Disabilities

Program ini dirancang khusus untuk membuka peluang lebih luas bagi teman-teman disabilitas dalam mengakses pengetahuan dan sumber daya keuangan. Program ini untuk memastikan bahwa setiap individu dan UMKM tanpa terkecuali, dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan mandiri.

This program is specifically designed to broaden opportunities for individuals with disabilities, to have better access to financial knowledge and resources. It aims to ensure that every individual and MSMEs, without exception, is capable to manage their finances better and independently.

Gencarkan Kampanye #FUNanciallyFit, Wujudkan Indonesia yang Lebih Sehat Finansial

Driving the #FUNanciallyFit Campaign for a Financially Healthier Indonesia

Melalui kampanye #FUNanciallyFit, OCBC kembali meluncurkan *Financial Fitness Index* (FFI) untuk publik dan nasabah serta *Business Fitness Index* (BFI) untuk pelaku usaha.

Kampanye ini mengajak masyarakat untuk lebih paham memanfaatkan produk perbankan dalam mengambil keputusan finansial yang cerdas.

OCBC #FUNanciallyFit campaign has introduced the Financial Fitness Index (FFI) for public and customers and Business Fitness Index (BFI) for entrepreneurs.

This campaign empowers the public to better understand how to utilize banking products in making smart financial decisions.



MENGUSUNG TRANSISI MENUJU MASA DEPAN *NET-ZERO*

CHAMPIONING THE TRANSITION
TO A NET-ZERO FUTURE

Kami terus berkomitmen untuk menjalankan keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasional dan mendorong transisi menuju masa depan *net-zero*. Dengan menjalankan strategi perusahaan secara konsisten, kami bertekad untuk melampaui standar industri dan menetapkan diri sebagai tolok ukur di sektor kami.

We remain committed to integrating sustainability into every aspect of our operations and driving the transition toward a net-zero future. By consistently implementing our corporate strategy, we are determined to exceed industry standards and establish ourselves as a benchmark in our sector.



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT





Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan rencana bisnis dengan baik. Aktivitas usaha Bank berjalan lancar dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.


The Board of Directors effectively executed business plan throughout 2024. The Bank's operations was consistently run adhered to prudent practices.

PRAMUKTI SURJAUDAJA

Presiden Komisaris
President Commissioner

 **Laba Bersih**
Rp4,9 triliun
Net Income Rp4.9 trillion

 **Imbal Hasil**
Aset 2,2%
Return on Assets 2.2%

 **Imbal Hasil**
Ekuitas 13,0%
Return on Equity 13.0%

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan adanya pemilihan umum pada bulan Maret dan pemilihan kepala daerah pada bulan November, Indonesia menghadapi lingkungan politik yang dinamis serta lanskap global yang kompleks di tahun 2024. Meskipun demikian, OCBC tetap menunjukkan ketangguhannya dalam menghadapi tantangan tersebut. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,0%, inflasi terjaga pada 1,57% (yoy) sesuai target Pemerintah 2,5±1%, suku bunga acuan sebesar 6,00% karena inflasi yang terkendali, serta penguatan dan stabilitas nilai tukar Rupiah. Sektor perbankan mencatat pertumbuhan positif, dengan penyaluran kredit naik 10,4% Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 4,5%, serta likuiditas terjaga baik dengan rasio CASA industri lebih dari 60%.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan rencana bisnis dengan baik pada tahun 2024. Apresiasi kami atas komitmen dan kepemimpinan

Dear Esteemed Shareholders,

With general elections in March and regional head elections in November, Indonesia faced a politically charged environment and a complex global landscape in 2024. Nonetheless, OCBC showcased remarkable resilience in navigating these challenges. The nation's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.0%, with inflation kept at 1.57% (yoy) in accordance with the government's target, 2.5±1%, the benchmark interest rate stood at 6.00%, reflecting stable inflation alongside a strengthened and stable Rupiah. The banking sector achieved positive growth, with 10.4% increase in loans. 4.5% growth of Third-Party Funds (TPF), and robust liquidity with an industry CASA ratio exceeded 60%.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

We concluded that the Board of Directors has effectively implemented the 2024 business plan. We appreciate their commitment and leadership to maintaining sustainable

Direksi dalam memastikan aktivitas usaha Bank tetap berjalan lancar dan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian serta terus mendorong inovasi.

Pada tahun 2024, Bank tetap mencatatkan kinerja positif. Laba bersih naik menjadi Rp4,9 triliun atau tumbuh 19,0%. Penyaluran kredit tumbuh 10,6% menjadi Rp170,5 triliun. Imbal Hasil Aset (ROA) dan Imbal Hasil Ekuitas (ROE) masing-masing sebesar 2,2% dan 13,0%. Bank terus mengelola kualitas kredit yang sehat dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) bersih sebesar 0,6% dan NPL bruto sebesar 1,6%. Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank sebesar 23,6% jauh di atas ketentuan minimum. Fitch Ratings Indonesia menegaskan peringkat kredit Bank tetap pada AAA(idn)/stabil.

Sebagai bentuk komitmen Bank dalam mendukung pertumbuhan keuangan berkelanjutan, Dewan Komisaris melalui *Sustainability Committee* melakukan pengawasan atas strategi dan penerapan keuangan berkelanjutan di Bank. Pada tahun 2024, Bank terus menjalankan inisiatif pembiayaan berkelanjutan yang tercatat sebesar Rp37,9 triliun pada akhir tahun 2024 mencakup pembiayaan berwawasan lingkungan dan sosial, termasuk dukungan bagi UMKM. Inovasi produk dan layanan kepada nasabah terus berlanjut, untuk memberikan solusi yang menyeluruh bagi nasabah dan memaksimalkan transaksi dan pengelolaan keuangan melalui layanan digital.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGI

Kami terus melakukan pengawasan terhadap implementasi rencana strategis prioritas:

1. Mentransformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi *enablers*.
3. Mengakselerasi transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi tersebut telah dilaksanakan dengan baik, sehingga kinerja Bank terus meningkat secara berkelanjutan.

EVALUASI TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dengan dukungan komite-komite yang dibentuk, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan implementasi tata kelola menggunakan pendekatan holistik untuk memastikan efektivitas implementasinya. Setiap komite memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengatur tugas, tanggung jawab, serta mekanisme kerja sehingga praktik kerja yang sehat dan efektif terselenggara dengan baik. Bank juga secara berkala melakukan penilaian mandiri terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik

Bank performance and operations, consistently upholding prudent principles, and driving innovation.

The Bank sustained positive performance in 2024. Net Income rose by 19.0% to Rp4.9 trillion. Loans increased by 10.6% to Rp170.5 trillion. Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) reached 2.2% and 13.0%, respectively. Sound credit quality was maintained, with a Net Non-Performing Loan (NPL) ratio of 0.6% and a Gross NPL ratio of 1.6%. The Capital Adequacy Ratio (CAR) stood at 23.6%, well above the minimum requirement. Fitch Ratings Indonesia affirmed the Bank's credit rating at AAA(idn)/stable.

As part of Bank's commitment to supporting sustainable finance growth, the Board of Commissioners through the Sustainability Committee supervises the strategy and implementation of sustainable finance at the Bank. By the end of 2024, the Bank posted Rp37.9 trillion for its sustainable financing initiatives, encompassing environmental, social, and MSME financing. Innovations in products and services also well progressed, providing comprehensive solutions that optimise customer transactions and financial management through digital platforms.

OVERSIGHT OF STRATEGIC PLAN IMPLEMENTATION

We oversaw the implementation of the following priority strategic plans:

1. Business model transformation.
2. Acceleration of enablers' transformation.
3. Acceleration of human resource transformation.
4. Strengthen the effectiveness of the three lines of defense.
5. Optimising synergies with OCBC Group.

We conclude that in general, these strategies have been well executed, leading to the Bank's consistent growth performance.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT IMPLEMENTATION

Implementation of holistic approach to ensure the effectiveness of corporate governance practices has been carried out with the assistance of our committees. Fostering sound and efficient work practices, the committees follow their respective charters that define the roles, responsibilities, and workflows. The Bank conducts self-assessments of its Good Corporate Governance (GCG) practices, achieving rating 1 (Very Good) for December of 2024. Additionally, in compliance with the implementation



[GCG] dimana per Desember 2024 adalah peringkat 1 (Sangat Baik). Dalam rangka penerapan manajemen risiko bagi bank umum, Bank secara berkala melakukan penilaian profil risiko dan melaporkan profil risiko komposit berdasarkan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dewan Komisaris juga senantiasa meminta dan mengawasi agar Direksi segera menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi perbaikan, baik dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), akuntan publik, hasil pengawasan OJK dan BI maupun otoritas lainnya, serta mengambil pelajaran untuk tindakan pencegahan kedepannya. Pelaksanaan manajemen risiko telah sesuai dengan kebijakan risiko, *risk appetite*, dan *risk tolerance* Bank.

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan pencapaian kinerja yang dijalankan dengan penuh komitmen mendapatkan pengakuan melalui diterimanya berbagai penghargaan dari dalam dan luar negeri.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, seluruh komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Etik dan Perilaku, serta Komite Keberlanjutan telah berperan aktif mendukung Dewan Komisaris dalam memantau/mengawasi perkembangan Bank secara umum, khususnya, termasuk kinerja Direksi, kepatuhan Bank serta akuntabilitas Bank kepada pemangku kepentingan baik internal dan eksternal. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat formal dan informal secara berkala dengan Direksi untuk mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan inisiatif strategis Bank serta isu strategis lainnya.

*Aktivitas Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawahnya terdapat pada halaman 125-147.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Maret 2024, RUPS telah menyetujui pengangkatan kembali Helen Wong selaku Komisaris. Tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris Bank per 31 Desember 2024 sebagaimana tercantum pada halaman 125-126.

AKUISISI DAN PENGGABUNGAN PT BANK COMMONWEALTH KE DALAM OCBC

Salah satu tonggak pencapaian OCBC pada tahun 2024 adalah akuisisi PT Bank Commonwealth (PTBC) efektif pada tanggal 1 Mei 2024, diikuti dengan penggabungan PTBC kedalam OCBC efektif pada tanggal 1 September 2024.

of Bank's risk management standards, the Bank regularly evaluates its risk profile and submits the composite risk profile to the Financial Services Authority (OJK) under the Risk-Based Bank Rating (RBBR) framework.

The Board of Commissioners also oversee that every audit finding and improvement recommendation from the Internal Audit Unit (SKAI), public accountant, OJK, BI, and other authorities are followed up by the Board of Directors to immediately be improved and took the lessons learned for future prevention. Risk management implementation must also be aligned with the Bank's risk policy, risk appetite, and risk tolerance.

The Bank has received multiple accolades from national and international bodies as result of its unwavering commitment to Good Corporate Governance (GCG) and strong performance.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

The Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Ethics and Conduct Committee, as well as Sustainability Committee had assisted in monitoring overall Bank's growth progress in 2024, in particular the Board of Directors' performance, the Bank's compliance, and accountability to internal and external stakeholders. Regular formal and informal meetings with the Board of Directors allow us to assess the Bank's strategic policies and initiatives and other strategic concerns.

*The Board of Commissioners and its Committees' activities are available on page 125-147.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 18 March 2024 has approved the reappointment of Helen Wong as a Commissioner. The Board of Commissioners composition as of 31 December 2024 remained the same as disclosed on page 125-126.

PT BANK COMMONWEALTH ACQUISITION AND MERGER INTO OCBC

The acquisition of PT Bank Commonwealth (PTBC) on 1 May 2024, followed by the merger of PTBC into OCBC on 1 September 2024, signified OCBC's most significant milestone during 2024. This corporate action is one

Aksi korporasi ini merupakan salah satu langkah strategis Bank untuk meningkatkan skala bisnis dan melengkapi kapabilitas Bank dalam memberikan layanan keuangan yang komprehensif di segmen konsumen dan UKM (*retail*) serta memperkuat Bank mengambil peluang pertumbuhan kedepannya.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi OCBC dan segenap anggota yang telah berhasil mengelola seluruh proses dengan sangat efisien dan efektif sehingga seluruh proses akuisisi dan penggabungan dapat diselesaikan secara berkualitas dalam waktu sembilan bulan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA 2025 YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Prospek usaha dan strategi yang disusun Direksi adalah sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan industri yang dipublikasikan oleh pemerintah, regulator, dan lembaga keuangan nasional maupun internasional. Pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memproyeksikan ekonomi pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,2%, inflasi diharapkan terjaga sebesar 2,5% dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada Rp16.000/USD.

Direksi juga antara lain sudah melakukan analisa kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman terhadap Bank dengan menyeluruh serta mencerminkannya dalam perencanaan strategi untuk tahun 2025.

APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama para nasabah, serta pemegang saham, juga atas kualitas kerja dan dedikasi dari Direksi dan anggota keluarga OCBC lainnya. Demikian juga atas bimbingan dan dukungan pemerintah khususnya OJK dan BI, serta pemangku kepentingan lain atas bimbingan, dukungan, dan kepercayaannya sehingga Bank dapat melalui tahun 2024 dengan baik. Dengan berpegang pada semangat Tidak Ada Yang Tidak Bisa (TAYTB), Bank akan terus memantapkan diri “Menjadi mitra terpercaya untuk meningkatkan kualitas hidup” bagi segenap pemangku kepentingan.

of the Bank’s strategic move that aims to expand its business scale and enhance its capability in providing comprehensive financial services to the consumer and SME (*retail*) segments, positioning the Bank to capture future growth opportunities.

We highly commend the Board of Directors and team members for their highly efficient and effective management of the processes, enabling to complete the acquisition and merger successfully within nine months.

VIEW ON THE BOARD OF DIRECTORS’ 2025 BUSINESS OUTLOOK

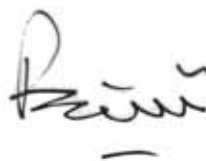
The Board of Directors’ business outlook and strategies are aligned with the government, regulators, and both national and international financial institutions’ economic and industry growth projections. Indonesian government through State Budget projected 5.2% economic growth, 2.5% inflation rate and Rp16,000/USD for the Rupiah in 2025.

Among others, the Board of Directors has also made holistic strength, weaknesses, opportunities, and threats analysis as well as reflecting them in their strategic planning for 2025.

APPRECIATION

We wish to express our deepest gratitude to our customers and shareholders, for their trust, support, and cooperation. Also to the Board of Directors and other members of OCBC for their outstanding dedicated works. Likewise, to the government, particularly OJK and BI, and other stakeholders for their guidance, support, and trust, to the Bank in successfully navigating through 2024. Driven by the TAYTB (Nothing is impossible) spirit, we will remain to be “The trusted partner to enrich the quality of life” to our stakeholders.

Dengan Penuh Hormat, | Sincerely,



PRAMUKTI SURJAUDAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT [POJK D.1]



OCBC berhasil menjaga kinerja berkelanjutan, serta menuntaskan proses akuisisi dan penggabungan dengan baik.

OCBC effectively sustained its performance while successfully completing the acquisition and merger process.

PARWATI SURJAUDAJA

Presiden Direktur
President Director



Total Aset
Rp281,0 triliun

Total Assets Rp281.0 trillion



Total Kredit
Bruto
Rp170,5 triliun

Total Gross Loans
Rp170.5 trillion



Dana Pihak
Ketiga
Rp205,9 triliun

Third-Party Funds
Rp205.9 trillion

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2024, Bank kembali membukukan kinerja berkelanjutan melalui penyaluran kredit sebesar Rp170,5 triliun dan DPK mencapai Rp205,9 triliun. Laba bersih mencapai Rp4,9 triliun atau tumbuh 19,0%. Transformasi masih berlanjut di berbagai lini dengan didukung teknologi untuk mendukung pencapaian target bisnis, serta memperkuat *branding*. Digitalisasi juga terus dilanjutkan sebagai salah satu upaya memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL

Perekonomian Indonesia tetap tangguh di tengah tekanan ekonomi global dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,0% pada tahun 2024. Sektor perbankan tetap mencatat kinerja positif melalui penyaluran kredit yang tumbuh

Dear Distinguished Shareholders,

The Bank continued its sustainable performance in 2024, achieving loans distribution of Rp170.5 trillion and Third-Party Funds of Rp205.9 trillion. Net Income rose 19.0% to Rp4.9 trillion. Transformation initiatives remained active across various sectors, leveraging technology to meet business targets and enhance brand presence. The Bank also advanced digitalisation efforts to deliver excellent customer service while consistently upholding prudence principles and good governance.

NATIONAL BANKING INDUSTRY

Achieving a GDP growth of 5.0% in 2024, Indonesia's economy remained resilient despite global economic pressures. The banking sector continued to perform well, with 10.4% loans growth and robust liquidity, indicated



10,4%, likuiditas terjaga yang tercermin dari rasio CASA di atas 60% dan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 4,5% yoy. *Loan-to-Deposits Ratio (LDR)* industri mendekati 90%, NPL sebesar 2,1% dan CAR sebesar 26,7%.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN INISIATIF BERKELANJUTAN TAHUN 2024

Pengelolaan dan tanggung jawab kepengurusan Bank yang dijalankan oleh Direksi, termasuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis Bank serta memastikan penerapannya, telah dilakukan melalui arahan, koordinasi antar unit kerja, pemantauan yang berkelanjutan, dan evaluasi rutin. Proses tersebut termasuk dijalankan melalui rapat Direksi, yang terdokumentasikan secara lebih rinci pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini.

Berikut merupakan langkah strategis yang diterapkan Bank pada tahun 2024:

1. Mentransformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi *enablers*.
3. Mengakselerasi transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC.

Bank juga berkomitmen pada *Sustainable Development Goals* (SDGs), aspek keberlanjutan dan pembiayaan yang bertanggung jawab. Kebijakan Bank pun memandu kegiatan bisnis dan operasional yang berfokus pada penciptaan nilai berkelanjutan. Salah satu nilai inti dalam keberlanjutan Bank adalah memberikan manfaat kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup.

Selanjutnya dalam merespon isu terkait keuangan berkelanjutan Bank telah merumuskan Kerangka Kerja Pembiayaan yang Bertanggung Jawab sebagai panduan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Ini menjadi peluang bagi Bank untuk turut berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi Indonesia melalui edukasi dan penetrasi layanan keuangan. Kerangka berkelanjutan ini merupakan salah satu cara untuk menjawab tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan serta mengelola risiko, terutamanya risiko strategis dalam hal tidak tercapainya target keuangan berkelanjutan Bank.

Sebagai bagian dari Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI), Bank juga berkomitmen dan berperan aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan melalui

by a CASA ratio exceeded 60% and 4.5% yoy growth of Third-Party Funds. The industry's Loan-to-Deposit Ratio (LDR) was close to 90%, NPL ratio at 2.1% and CAR at 26.7%.

STRATEGIC POLICIES AND SUSTAINABLE INITIATIVES FOR 2024

The Bank's Board of Directors has undertaken the formulation and execution of strategic policies as part of the governance and responsibility. This has been accomplished through clear direction, cross-unit coordination, ongoing monitoring, and frequent review. These actions are further supported by Board of Directors' meetings, detailed in the Corporate Governance Implementation Report in this Annual Report.

The following are the Bank's strategic plans in 2024:

1. Business model transformation.
2. Acceleration of enablers' transformation
3. Acceleration of human resource transformation
4. Strengthen the effectiveness of three lines of defense.
5. Optimising synergies with OCBC Group.

Our commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs), sustainable and responsible financing are reflected in the Bank's policy approach towards managing business and operational activities, which is focused on long-term value creation. One of the core values on our sustainability practices is to benefit communities and enrich their quality of life.

In response to sustainable finance-related issues, the Bank has formulated the Responsible Financing Framework as a guideline for integrating sustainable finance principles, encompassing economic, social, and environmental aspects. This presents an opportunity for the Bank to contribute to Indonesia's economic progress through financial education and service penetration. This is an opportunity for the Bank to contribute to Indonesia's economic development by expanding access to financial services. The framework serves as one of the risk management instruments, to respond the challenges in implementing sustainable finance notably for strategic risk if the Bank fails to fulfil its sustainable financing targets.

We are also committed to actively implementing sustainable finance through environmentally and gender-sound financing, as well as financial literacy education

pembiayaan berwawasan lingkungan dan *gender*, serta pemberian edukasi literasi keuangan dan upaya pendampingan kepada masyarakat. Contoh produk pembiayaan keberlanjutan yang ditawarkan Bank adalah kredit kepada pengusaha UKM wanita (*Women-Owned Small and Medium Enterprises-WSME*) dan proyek yang berwawasan lingkungan, termasuk *green mortgage*.

Pada tahun 2024, total pembiayaan berkelanjutan Bank mencapai Rp37,9 triliun. Bank juga aktif mengadakan berbagai kegiatan untuk mendorong literasi, antara lain dengan menghadirkan Inklusi dan Literasi Keuangan untuk UKM Perempuan melalui kerjasama dengan Sisternet, dan menjalankan kampanye #FinanciallyFit untuk publik secara luas, nasabah, serta internal karyawan OCBC.

Pembahasan yang lebih terperinci terkait strategi keberlanjutan Bank tersedia pada bagian Laporan Keberlanjutan 2024.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN TARGET

Secara umum Bank mencapai target bisnisnya pada tahun 2024 dan menjaga posisi Bank dalam 10 besar berdasarkan Total Aset, Kredit yang diberikan, dan DPK. Per 31 Desember 2024, total aset OCBC sebesar Rp281,0 triliun.

and mentoring initiatives in the communities, as part of the Indonesian Sustainable Finance Initiative (IKBI). The Bank's sustainable financing solutions include lending to women-owned SMEs (WSMEs) and green mortgages.

The Bank's overall sustainable financing was Rp37.9 trillion in 2024. We also actively promoted financial literacy through various programs such as Financial Inclusion and Literacy for Women SMEs in partnership with Sisternet, and the #FinanciallyFit campaign to the public, customers and internally to OCBC staff.

Detailed discussion of sustainable strategies is presented in 2024 Sustainability Report section.

REALISED PERFORMANCE VS. TARGETS

Overall, the Bank met its business targets in 2024 and remained in the top 10 banks in terms of Total Assets, Loans, and TPF. As of 31 December 2024, total assets OCBC stood at Rp281.0 trillion.

Keterangan	Target 2024* 2024* Targets	Realisasi 2024 2024 Achievement	Description
Pertumbuhan Aset	Pada Kisaran 5-10% Circa 5-10%	12.5%	Assets Growth
Pertumbuhan Kredit	Pada Kisaran 8-11% Circa 8-11%	10.6%	Loan Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)	Pada Kisaran 10-15% Circa 10-15%	13.3%	Third Party Funds Growth
Imbal Hasil Aset (ROA)	Pada Kisaran 2,0% Circa 2,0%	2.2%	Return on Assets (ROA)
Pendapatan (Marjin Bunga Bersih – NIM)	Pada Kisaran 4,0% Circa 4,0%	4.4%	Net Interest Income (NIM)
Struktur Modal (Rasio Kecukupan Modal – CAR)	Pada Kisaran ± 20% Circa ± 20%	23.6%	Capital Structure (Capital Adequacy Ratio - CAR)
Kebijakan Dividen	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	Pembagian dividen untuk tahun buku 2023, dengan rasio pembagian dividen sebesar 40%. Dividend distribution for 2023 fiscal year, with dividend payout ratio of 40%.	Dividend Policy

*Sesuai dengan target 2024 yang telah disesuaikan. | As per the adjusted 2024 targets.



PENYALURAN KREDIT [POJK D.1.a] [POJK D.1.b]

Pada akhir tahun 2024, total kredit bruto mencapai Rp170,5 triliun. Bank menjalankan fungsi intermediasinya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tercermin dari kualitas kredit yang sehat dengan rasio NPL bersih sebesar 0,6% dan rasio NPL bruto sebesar 1,6%.

AKTIVITAS PENDANAAN

Total DPK Bank mencapai Rp205,9 triliun pada akhir tahun 2024, dengan tabungan dan giro menjadi kontributor pertumbuhan pendanaan. Rasio CASA Bank tercatat sebesar 55,3%. Bank berupaya meningkatkan fungsi intermediasi secara optimal, yang tercermin pada LDR mencapai 81,9% dan *Loan to Funding Ratio* (LFR) sebesar 80,7%.

KINERJA KEUANGAN

[D.1.a, D.1.b]

Pendapatan bunga bersih mencapai Rp11,0 triliun atau tumbuh 11,4%, seiring dengan meningkatnya penyaluran kredit Bank. Pendapatan operasional lainnya menjadi Rp891,2 miliar, turun 36%, terutama karena penurunan keuntungan dari penjualan instrumen keuangan dan selisih kurs. Dengan demikian, pendapatan operasional Bank pun tercatat sebesar Rp11,9 triliun atau tumbuh 5,5%, sedangkan beban operasional mencapai Rp6,1 triliun atau naik 21,3%. Bank mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp4,9 triliun atau tumbuh 19,0% dan total ekuitas meningkat menjadi Rp40,7 triliun. Dengan CAR sebesar 23,6%, akhir tahun 2024 ditutup dengan pondasi yang kuat untuk mendukung pengembangan usaha Bank di masa yang akan datang dan memitigasi potensi risiko.

KINERJA OPERASIONAL

[D.1.a, D.1.b]

Salah satu strategi Bank adalah mempercepat transformasi operasional dengan didukung teknologi. Akselerasi digitalisasi terus berlanjut, disertai juga dengan konsistensi edukasi keuangan mengenai pemanfaatan transaksi digital secara aman dan nyaman.

Inovasi pada layanan *internet banking* dan *mobile banking* melalui OCBC Mobile dan OCBC Business Mobile terus bergulir. Diantaranya pengembangan pada fitur OCBC *business website* maupun *mobile* untuk mengunduh Credit Advise dan otorisasi transaksi di OCBC Business web menggunakan PIN Token OCBC Business mobile.

LENDING [POJK D.1.a] [POJK D.1.b]

The Bank posted Rp170.5 trillion of gross loans at the end of 2024. We performed our intermediary role with prudence, which was reflected in sound credit quality with 0.6% net NPL ratio and a 1.6% gross NPL ratio.

FUNDING

As of the end of 2024, the Bank's total TPF reached Rp205.9 trillion, with savings and current accounts contributing to funding growth. The Bank's CASA ratio was 55.3%. We sought to optimise our intermediary role, which was reflected by 81.9% LDR and 80.7% Loan to Funding Ratio (LFR).

FINANCIAL PERFORMANCE

[D.1.a, D.1.b]

The Bank's net interest income grew 11.4% to Rp11.0 trillion, aligning with increased Bank loans. Other operating income down by 36% to Rp891.2 billion, mainly derived from lower gain from sale of financial instruments and foreign exchange transaction. As such, the Bank's operating income increased 5.5% to Rp11.9 trillion, while operating expenses increased by 21.3% to Rp6.1 trillion. The Bank's net income increased by 19.0% to Rp4.9 trillion and total equity rose to Rp40.7 trillion. With 23.6% CAR, we closed 2024 with strong fundamentals to enable future business development and mitigate potential risks.

OPERATIONAL PERFORMANCE

[D.1.a, D.1.b]

The Bank's primary strategy is leveraging technology to accelerate operational transformation. As digitalisation accelerates, so does the need for financial literacy in terms of safety and convenience of digital transactions.

Through OCBC Mobile and OCBC Business Mobile, we continue to innovate in internet banking and mobile banking services. These include new features such as downloading Credit Advise on both the OCBC Business website and mobile app, and authorising transactions on OCBC Business web using the OCBC Business mobile PIN Token.



Kami juga melanjutkan transformasi peluncuran kantor-kantor cabang yaitu peluncuran *Premium Guest House* (PGH), yang menyediakan layanan *advisory* dan transaksi secara *online*, dengan peningkatan jumlah kantor menjadi total 26 kantor pada tahun 2024.

AKUISISI DAN PENGGABUNGAN PT BANK COMMONWEALTH KE DALAM OCBC

Untuk mempercepat pertumbuhan, OCBC juga membuka peluang untuk melakukan pertumbuhan anorganik, salah satunya melalui akuisisi. Pada bulan November 2023, OCBC menandatangani *Share Purchase Agreement* untuk membeli saham PT Bank Commonwealth (PTBC). Akuisisi ini efektif per 1 Mei 2024 setelah memperoleh persetujuan dari RUPS dan regulator. Selanjutnya Bank melanjutkan dengan proses penggabungan dimana OCBC menjadi bank penerima penggabungan. Penggabungan ini efektif per 1 September 2024 setelah mendapat persetujuan dari RUPS dan regulator.

Bergabungnya PTBC akan meningkatkan skala bisnis dan semakin melengkapi kapabilitas OCBC untuk memberikan layanan keuangan yang komprehensif. PTBC memiliki kemampuan yang komplementer dalam *wealth management* dan pembiayaan bersama *automotive joint financing* yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas penawaran produk dan layanan OCBC.

KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA SOSIAL [POJK D.1.a] [POJK D.1.b]

Bank berhasil mengurangi jejak karbon dengan melakukan penghematan energi, penghematan kertas, dan pengelolaan limbah dengan baik, serta penurunan keluaran emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank. Ini merupakan bentuk komitmen Bank untuk turut berpartisipasi dalam mengatasi perubahan iklim. Bank juga menjalankan berbagai program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan fokus pada bidang Edukasi dan Kewirausahaan, Lingkungan Hidup dan Kesehatan, serta Kemanusiaan. Aktivitas Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial dituangkan lebih rinci dalam Laporan Keberlanjutan pada halaman 208.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN LANGKAH-LANGKAH MITIGASI [POJK E.5]

Pada tahun 2024, Bank dihadapkan pada berbagai tantangan, antara lain ketegangan geopolitik dan perdagangan, deflasi yang menjadi indikasi pelemahan daya beli masyarakat berdampak pada ekonomi,

We also continued transformation of branches office i.e. the roll out of Premium Guest House (PGH), offering online advisory and transaction services, with an increased presence of a total of 26 offices in 2024.

ACQUISITION AND MERGER OF PT BANK COMMONWEALTH INTO OCBC

OCBC also pursued inorganic growth opportunities, particularly through acquisitions in driving its growth. In November 2023, OCBC signed a Share Purchase Agreement to acquire PT Bank Commonwealth (PTBC), with the acquisition taking effect on 1 May 2024, following approvals from the GMS and regulators. OCBC then proceeded with the merger as the surviving entity, which was effective on 1 September 2024, upon receiving final approvals from shareholders and regulators.

The integration of PTBC expands OCBC's business scale and enhances its capabilities in providing comprehensive financial services. PTBC's strengths in wealth management and automotive joint financing will enable OCBC to expand its product and service offerings.

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE [POJK D.1.a] [POJK D.1.b]

We successfully lowered our carbon footprint by implementing different initiatives on energy efficiency, paper savings, and waste management, as well as emissions from our operating activities. These are part of our commitment to mitigate climate change effects. Additionally, the Bank has Corporate Social Responsibility (CSR) programs on Education and Entrepreneurship, Environment and Health, and Humanitarian Assistance. Please refer to Sustainability Report on page 208 to learn more about our environmental and social performance.

CHALLENGES AND MITIGATION STRATEGIES [POJK E.5]

In 2024, the bank faces various challenges, including geopolitical and trade tensions, as well as deflation, which indicate a weakening in consumer purchasing power. These issues impact economy, business growth,



pertumbuhan bisnis, penetrasi pasar, serta akuisisi nasabah baru. Selain itu, suku bunga acuan dan persaingan masih menekan margin serta meningkatkan risiko kredit. Walaupun demikian, Bank akan terus melanjutkan pertumbuhan bisnis dan menjaga kualitas kredit. Bank juga akan terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas di semua aspek operasional, serta melanjutkan strategi untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

PANDANGAN KE DEPAN DAN PROSPEK USAHA

Perkembangan ekonomi global di tahun 2025 diperkirakan masih penuh tantangan. Beberapa prioritas utama bagi pemerintah termasuk mengelola ketidakpastian ekonomi global, meningkatkan daya beli masyarakat dan menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Sesuai dengan APBN, ekonomi diperkirakan tumbuh sebesar 5,2%. Sedangkan, penyaluran kredit perbankan nasional diperkirakan tumbuh 11% - 13%.

Bank akan terus mempertajam kebijakan penyaluran kredit dengan menjaga aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bank telah menyusun strategi pencapaian target atau sasaran di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Untuk memastikan kesiapan SDM dalam menghadapi perkembangan bisnis di masa mendatang, Bank akan terus menyediakan program bagi karyawan untuk mempelajari keterampilan yang diperlukan melalui program *upskilling/reskilling*. Selain itu, Bank juga mengadakan program-program pencarian bakat dan pengembangan yang dirancang agar memiliki karyawan berbakat dengan kompetensi serta kemampuan mengisi posisi-posisi yang dibutuhkan di masa mendatang.

Kami melanjutkan strategi transformasi teknologi, dengan berfokus pada teknologi dari *monolithic* menjadi *microservices* serta penerapan teknologi terkini seperti kecerdasan buatan dan analitik *Big Data*.

market penetration, and new customer acquisition. Rising benchmark interest rates and intense competition further pressured margins and increased credit risk. Nevertheless, the Bank remained focused on maintaining credit quality while driving business growth. We also continued to increase operational efficiency and effectiveness, as well as enabled sustainable growth while improving financial literacy and inclusiveness.

OUTLOOK AND BUSINESS PROSPECTS

The global economy is projected to remain challenging in 2025. Key priorities for the Government are to manage global economic uncertainties, enhance consumer purchasing power, and ensure stability of Rupiah exchange rate. The state budget projects economic growth at 5.2%, with national bank loans projected to increase by 11% - 13%.

We will further refine our lending policies, integrating economic, social, and environmental factors. Strategies have been outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) to achieve the Bank's targets and objectives.

PEOPLE AND INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

To prepare our workforce for future business demands, we will continue to provide programs to equip employees with essential skills through upskilling and reskilling initiatives. Additionally, the Bank has been implementing talent search and development programs designed to build a pool of skilled employees with competencies and capabilities required to critical roles in the future.

We continues our IT transformation strategy during the year, focusing on shifting from monolithic architecture to microservices, and adopting advanced technologies such as artificial intelligence and Big Data analytics.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Bank menjalankan tata kelola sesuai dengan Peraturan OJK, dan Undang-Undang Republik Indonesia, termasuk merujuk pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dalam pengembangan praktik terbaik tata kelola perusahaan. Bank telah menerima berbagai penghargaan dalam bidang GCG, yang menegaskan komitmen Bank dalam menjalankan tata kelola yang baik.

Setiap temuan audit, baik dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), akuntan publik, hasil pengawasan OJK, BI dan otoritas lainnya ditindaklanjuti oleh Bank, termasuk mencegah hal serupa terulang di kemudian hari.

MANAJEMEN RISIKO YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Bank secara berkala melakukan evaluasi manajemen risiko secara menyeluruh dengan bantuan sistem dan prosedur pemantauan yang efisien dan efektif. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan. Melalui proses evaluasi tersebut, Bank dapat mengidentifikasi dan memahami potensi risiko serta dampaknya pada Bank, dan merumuskan strategi mitigasi.

Bank mengembangkan infrastruktur manajemen risiko yang dititikberatkan pada penguatan empat pilar, yakni (i) pencegahan, (ii) deteksi, (iii) investigasi, pelaporan & sanksi, serta (iv) pemantauan, evaluasi & tindak lanjut. Infrastruktur yang dibangun oleh Grup Manajemen Risiko dimaksudkan untuk mengakomodasi kerangka pengelolaan risiko secara holistik.

RENCANA KERJA DI TAHUN 2025

Bank akan melanjutkan strategi, yaitu:

1. Mentransformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi *enablers*.
3. Mengakselerasi transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.
5. Mengoptimalkan sinergi dan kolaborasi dengan Grup OCBC.

PROGRESS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES (GCG)

The Bank adheres to OJK Regulations and Indonesian laws on corporate governance for developing best practices by referring to ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Numerous recognitions attained through GCG awards affirmed the Bank's commitment to good governance.

The Bank follows up the audit findings and improvement recommendation from Internal Audit Unit (SKAI), public accountant, OJK, BI, and other authorities, and prevents any similar occurrence in the future.

EFFECTIVE AND EFFICIENT RISK MANAGEMENT

The Bank evaluates its risk management system regularly and extensively using efficient and effective monitoring systems and procedures. The Board of Directors receives evaluation results and provides recommendations for continuous improvement. The review process enables us to identify and assess potential risks and its impacts on the Bank, including to develop mitigation plans.

The risk management infrastructure is emphasised on four pillars: (i) prevention, (ii) detection, (iii) investigation, reporting, and penalties and (iv) monitoring, evaluation, and follow-up. The Risk Management Group's infrastructure is designed to provide a comprehensive risk management framework.

BUSINESS PLAN FOR 2025

The Bank will continue the following strategies:

1. Business model transformation.
2. Acceleration of enablers' transformation.
3. Acceleration of human resource transformation.
4. Strengthen the effectiveness of the three lines of defense.
5. Optimising synergies with OCBC Group.



PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI BANK

Pada tanggal 18 Maret 2024, RUPS telah menyetujui pengunduran diri Emilya Tjahjadi selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPST. Emilya Tjahjadi telah menjadi bagian dari OCBC selama 13 tahun, membawahi bidang Commercial dan Enterprise Banking.

Direksi mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang tinggi kepada Emilya Tjahjadi atas kontribusi dan dedikasinya selama 13 tahun berkarya di Bank, khususnya di bidang Commercial dan Enterprise Banking.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2024 terdapat pada halaman 149.

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para nasabah, pemegang saham, regulator khususnya OJK dan BI, media, dan pemangku kepentingan lain atas kerjasama, bimbingan serta kepercayaan yang diberikan. Terima kasih yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan, kerja sama dan dukungannya serta segenap karyawan atas komitmen dan dedikasinya bagi kegiatan usaha dan pengembangan Bank selama tahun 2024.

Kami telah berupaya dalam mengubah tantangan menjadi peluang untuk memperkuat fondasi dan motivasi kami agar terus bertransformasi, serta untuk membangun kinerja yang berkelanjutan sesuai visi OCBC: “Menjadi mitra terpercaya untuk meningkatkan kualitas hidup”.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The AGMS on 18 March 2024 has approved the resignation of Emilya Tjahjadi as Director effective as of the closing of the Meeting. Emilya Tjahjadi had served OCBC for 13 years, leading the Commercial and Enterprise Banking divisions.

We wholeheartedly extend our gratitude and appreciation to Emilya Tjahjadi for 13 years of her contributions and commitment given to the Bank, particularly in advancing Commercial and Enterprise Banking.

The Board of Directors' composition as of 31 December 2024, is detailed on page 149.

APPRECIATION AND CONCLUSION

We extend our highest appreciation to our customers, shareholders, regulators especially OJK and BI, the media, and other stakeholders. We also deeply appreciate the Board of Commissioners for its guidance, support and cooperation, as well as all employees for their commitment and dedication to the Bank's business activities and development in 2024.

We have learned to turn challenges into a driving force that strengthens our foundation and motivation to transform, as well as to deliver sustainable performance “to be the trusted partner to enrich the quality of life”.

Dengan Penuh Hormat, | Sincerely,

PARWATI SURJAUDAJA

Presiden Direktur
President Director

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2024 ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank OCBC NISP Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank OCBC NISP Tbk is presented in its entirety and that we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 26 Februari | February 2025

Parwati Surjajudaja
Presiden Direktur
President Director

Hartati
Direktur
Director

Martin Widjaja
Direktur
Director

Andrae Krishnawan W
Direktur
Director

Johannes Husin
Direktur
Director

Joseph Chan Fook Onn
Direktur
Director

The Ka Jit
Direktur
Director

Lili S. Budiana
Direktur
Director



PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank OCBC NISP Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank OCBC NISP Tbk is presented in its entirety and that we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 26 Februari | February 2025

Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Helen Wong
Komisaris
Commissioner

Lai Teck Poh
Komisaris
Commissioner

Na Wu Beng
Komisaris
Commissioner

Jusuf Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Betti S. Alisjahbana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rama P. Kusumaputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nicholas Tan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDER'S PROFILE

Profil Pemegang Saham Pengendali:

Controlling Shareholder's Profile:



OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. [OOI], anak perusahaan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited [OCBC Bank], menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2005, dan per 31 Desember 2024 memiliki 85,08% saham. Sebagai pemegang saham pengendali, OCBC Bank terus memberikan dukungan kuat kepada OCBC Indonesia. OCBC Bank adalah bank yang paling lama berdiri di Singapura, dibentuk pada tahun 1932. OCBC Bank adalah grup jasa keuangan terbesar kedua di Asia Tenggara berdasarkan aset, dengan total aset sebesar S\$625 miliar per 31 Desember 2024. OCBC Bank terdaftar di Bursa Singapura [SGX-ST] dan merupakan salah satu perusahaan terbesar di Singapura berdasarkan kapitalisasi pasar, yang mencapai lebih dari SGD75 miliar per 31 Desember 2024. OCBC Bank adalah salah satu bank dengan peringkat tertinggi di dunia, yaitu Aa1 dari Moody's, dan AA- dari Fitch dan S&P. Diakui karena kekuatan dan stabilitas finansialnya, OCBC Bank secara konsisten termasuk di peringkat 50 Bank Teraman di Dunia oleh Global Finance dan dinobatkan sebagai Bank yang dikelola terbaik (*Best Managed Bank*) di Singapura oleh The Asian Banker.

OCBC Bank dan anak perusahaannya menyediakan berbagai layanan perbankan komersial, spesialis keuangan, dan *wealth management*, yang mencakup konsumen, korporasi, investasi, *private and transaction banking*, serta treasury, asuransi, manajemen aset, dan Pialang saham.

Layanan *private banking* dari OCBC Bank dilaksanakan oleh anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki yaitu Bank of Singapore, yang beroperasi pada platform produk berarsitektur terbuka yang unik untuk mencari produk-produk yang terbaik di kelasnya agar dapat memenuhi kebutuhan kliennya. Anak perusahaan OCBC Bank, Great

OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. [OOI], a subsidiary of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited [OCBC Bank], became the majority shareholder in 2005, and owned an 85.08% interest as of December 31, 2024. As its controlling shareholder, OCBC Bank has constantly provided strong support to OCBC Indonesia. OCBC Bank is the longest established Singapore bank, formed in 1932. It is the second largest financial services group in Southeast Asia by assets, with total assets of S\$625 billion as of December 31, 2024. OCBC Bank is listed on the Singapore Exchange [SGX-ST] and is one of the largest companies by market capitalisation in Singapore. Its market capitalisation was over S\$75 billion as of December 31, 2024. OCBC Bank is one of the world's most highly rated banks, with Aa1 by Moody's and AA- by both Fitch and S&P. Recognised for its financial strength and stability, OCBC Bank is consistently ranked among the World's Top 50 Safest Banks by Global Finance and has been named Best Managed Bank in Singapore by The Asian Banker.

OCBC Bank and its subsidiaries offer a broad array of commercial banking, specialist financial and wealth management services, ranging from consumer, corporate, investment, private and transaction banking to treasury, insurance, asset management and stockbroking services.

OCBC Bank's private banking services are provided by its wholly-owned subsidiary Bank of Singapore, which operates on a unique open-architecture product platform to source for the best-in-class products to meet its clients' goals. OCBC Bank's insurance subsidiary, Great Eastern Holdings, is the oldest and most established life insurance



Eastern Holdings, adalah grup asuransi jiwa tertua dan mapan di Singapura dan Malaysia. Anak perusahaan aset manajemennya, yaitu Lion Global Investors, adalah salah satu perusahaan aset manajemen terbesar di Asia Tenggara. Anak Perusahaan perantara perdagangan efek, OCBC Securities, merupakan salah satu Perusahaan sekuritas terbesar di Singapura.

Pasar utama OCBC Bank mencakup Singapura, Malaysia, Indonesia, dan *Greater China*, dengan jaringan lebih dari 420 cabang dan kantor perwakilan di 19 negara dan wilayah.

DUKUNGAN UNTUK OCBC INDONESIA

OCBC Bank terus mendukung OCBC Indonesia dalam memperluas proposisi perbankan individu, termasuk pengembangan segmen *affluent*. Dukungan ini mencakup berbagi keahlian di berbagai lini, seperti manajemen produk, pemasaran, *branding*, *delivery channel*, manajemen risiko, audit, teknologi informasi, serta platform proses dan operasional, sekaligus meningkatkan keunggulan operasional.

Beberapa pencapaian selama bertahun-tahun melalui kolaborasi yang erat antara OCBC Bank dan OCBC Indonesia, termasuk: peningkatan tata kelola operasional dan teknologi Informasi (TI) serta penerapan TI untuk keunggulan operasional; pengiriman uang dengan cepat dan biaya murah dalam jaringan OCBC Bank; proses pembukaan rekening yang mudah di Singapura; kolaborasi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia, PT Great Eastern Life Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia; dan menjaring investasi regional terutama yang berasal dari China melalui CBO (China Business Office). OCBC Bank juga telah meluncurkan program pelatihan untuk pelibatan pelanggan dan kualitasnya kepada staf OCBC Indonesia. Lebih lanjut, OCBC Bank juga memberikan dukungan dan bimbingan melalui perwakilannya di Dewan Komisaris OCBC Indonesia (Helen Wong, Lai Teck Poh, dan Na Wu Beng).

group in Singapore and Malaysia. Its asset management subsidiary, Lion Global Investors, is one of the leading asset management companies in Southeast Asia. Its brokerage subsidiary, OCBC Securities, is one of the leading securities firms in Singapore.

OCBC Bank's key markets are Singapore, Malaysia, Indonesia and Greater China. It has close to 420 branches and representative offices in 19 countries and regions.

SUPPORT FOR OCBC INDONESIA

OCBC Bank continues to support OCBC Indonesia in broadening its individual banking propositions including expanding affluent segments as well as through sharing of expertise in all fronts, including such areas as product management, marketing, branding, channel delivery, risk management, audit, information technology and operational platforms and processes, while improving operational excellence.

Several milestones over the years through the close collaboration between OCBC Bank and OCBC Indonesia, including: enhanced operational and information technology (IT) governance as well as IT implementation for operational excellence; speedy and lower fee remittances within the OCBC Bank network; convenient account opening process in Singapore; collaboration with PT OCBC Sekuritas Indonesia, PT Great Eastern Life Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia; and capture regional investments, specifically from China through the China Business Office (CBO). OCBC Bank has also rolled out its customer engagement and quality training programs to OCBC Indonesia's staff. Further, OCBC Bank also lends support and guidance through its representation on OCBC Indonesia's Board of Commissioners (Helen Wong, Lai Teck Poh and Na Wu Beng).

SAMBUTAN CEO GRUP, OCBC BANK

MESSAGE FROM GROUP CEO, OCBC BANK



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan senang hati saya mengucapkan selamat kepada OCBC Indonesia karena kinerjanya yang kuat pada tahun 2024, tahun yang ditandai dengan pencapaian penting dan pertumbuhan strategis. Di tengah ketidakpastian global dan pemilihan umum di Indonesia, Bank kembali menunjukkan ketangguhannya dalam menavigasi tantangan dengan efektif. OCBC Indonesia memberikan kinerja keuangan yang kuat, ditandai dengan pertumbuhan yang solid dalam laba bersih dan portofolio kredit, didukung oleh neraca yang sehat dan kualitas aset yang sehat.

Pencapaian penting pada tahun 2024 adalah akuisisi dan penggabungan yang sukses antara OCBC Indonesia dan PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Ini merupakan langkah untuk memperdalam kehadiran kami di Indonesia, mengembangkan posisi pasar dan memperluas kapabilitas kami. Dengan mengintegrasikan aset dan basis nasabah PTBC, kami tidak hanya melebarkan jangkauan kami, namun juga menciptakan kesempatan untuk bertumbuh, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan penawaran bagi nasabah. Pengambilalihan ini menjadi contoh pentingnya Indonesia bagi OCBC Grup. Sebagai salah satu pasar kunci di samping Singapura, Malaysia dan *Greater China*, Indonesia menawarkan banyak kesempatan sebagai ekonomi terbesar ASEAN.

Saya bangga dengan perkembangan dan inisiatif OCBC Indonesia dalam meningkatkan akses layanan keuangan dan mendukung perkembangan ekonomi Indonesia, sejalan dengan Kerangka Pembiayaan yang Bertanggung Jawab. Komitmen Bank dalam pembiayaan yang

Dear respected Shareholders,

I am pleased to congratulate OCBC Indonesia for its strong achievements in 2024, a year marked by notable milestones and strategic growth. Despite the uncertainty posed by the global landscape, and the elections in Indonesia, the Bank has once again demonstrated its resilience by navigating challenges effectively. OCBC Indonesia delivered a robust financial performance, marked by solid growth in net profit and loan portfolio, underpinned by a healthy balance sheet and sound asset quality.

A highlight in 2024 was the successful acquisition and merger between OCBC Indonesia and PT Bank Commonwealth Indonesia ("PTBC"). This development is a step in deepening our presence in Indonesia, enhancing our market position, and expanding our capabilities. By integrating PTBC's assets and customer base, we are not only broadening our reach but also creating opportunities for greater scale, improved efficiencies, and enhanced customer offerings. This acquisition exemplifies Indonesia's ongoing significance to OCBC Group. As one of the Group's key markets alongside Singapore, Malaysia, and Greater China, Indonesia offers numerous opportunities as ASEAN's largest economy.

I am heartened by OCBC Indonesia's progress and initiatives in enhancing financial services access and supporting economic development in Indonesia, in line with the Responsible Financing Framework. The Bank's commitment to responsible financing and sustainable



bertanggung jawab dan pertumbuhan berkelanjutan terlihat dari upaya terus-menerus untuk mendukung nasabah dalam perjalanan keberlanjutan dengan solusi pembiayaan yang komprehensif serta meningkatkan literasi keuangan dan riset. Inisiatif transformasi digital OCBC Indonesia juga berkembang signifikan, dengan menyediakan inovasi layanan *internet banking* yang *seamless* dan solusi *customer-centric*. Ini terlihat dari kenaikan yang besar dalam transaksi digital pada semua *e-channels* serta jumlah pengguna aktif *internet* dan *mobile banking*. OCBC Indonesia menerima pengakuan untuk praktek tata kelola perusahaan yang baik melalui banyak penghargaan, mengukuhkan posisi Bank sebagai institusi keuangan yang tepercaya, berkomitmen pada prinsip etika dan pengelolaan baik.

Sebagai bagian dari Grup OCBC, OCBC Indonesia merupakan kontributor utama pada ambisi Grup untuk menjadi mitra layanan keuangan terkemuka di Asia untuk masa depan berkelanjutan. Sinergi antara Grup OCBC dan OCBC Indonesia telah dikukuhkan, dan kami telah memposisikan diri untuk menangkap peluang dalam pertumbuhan perdagangan, investasi dan *wealth flows* antara ASEAN dan *Greater China*. Satu Brand kami merupakan bukti dari *shared value* dan keahlian lokal, yang akan terus mendorong pertumbuhan dan keberhasilan kami.

Ke depannya, kami berkomitmen untuk membangun momentum 2024, mengembangkan pasar, mengakselerasi transformasi digital, dan terus menanamkan keberlanjutan dalam operasional kami. Perkembangan yang telah dicapai tahun ini memposisikan kami untuk keberhasilan berikutnya pada tahun 2025 dan seterusnya.

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan karyawan OCBC Indonesia atas segala dedikasi yang telah diberikan. Kepada nasabah OCBC Indonesia dan pemegang saham yang terhormat, terima kasih atas dukungan yang berkelanjutan dan kepercayaan yang diberikan. Kami menyambut peluang kedepannya untuk bekerja sama guna menciptakan nilai jangka panjang.

growth is demonstrated through its continued efforts to support customers on their sustainability journeys with comprehensive financing solutions and promoting financial literacy and research. OCBC Indonesia's digital transformation initiatives have also progressed significantly, with innovative internet banking services delivering seamless, customer-centric solutions. This is reflected in the substantial increase in digital transactions across e-channels and the number of active users of internet and mobile banking services. OCBC Indonesia has been recognised for its good corporate governance practices through numerous awards and these have cemented the Bank's standing as a trusted financial institution committed to ethical practices and sound management.

As part of the OCBC Group, OCBC Indonesia is a key contributor to the Group's ambition of becoming Asia's leading financial services partner for a sustainable future. The synergies between OCBC Group and OCBC Indonesia have been strengthened, and we are well-positioned to capture opportunities arising from increasing trade, investment, and wealth flows between ASEAN and Greater China. Our unified brand is a testament to our shared values and deep local expertise, which will continue to drive our growth and success.

Looking forward, we are committed to building on the momentum of 2024, expanding our market presence, accelerating our digital transformation, and further embedding sustainability into our operations. The progress we have made this year positions us well for continued success in 2025 and beyond.

In closing, I would like to extend my sincere appreciation to the Board of Commissioners, the Board of Directors, management and employees of OCBC Indonesia for your steadfast dedication. I would also like to thank OCBC Indonesia's valued customers and esteemed shareholders for your ongoing support and trust. We are excited for the opportunities ahead and look forward to working together to create long-term value.

Dengan Penuh Hormat, | Sincerely,

HELEN WONG
CEO Grup OCBC Bank
Group CEO of OCBC Bank

TERUS MEMENUHI KOMITMEN KAMI

KEEP DELIVERING OUR PROMISES

Kami mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan yang terus berkembang. Dengan rasa tanggung jawab bersama yang kuat, kami senantiasa menepati janji bagi para pemangku kepentingan.

We anticipate and meet the evolving needs of all our stakeholders. Our strong sense of shared responsibility ensures that we deliver our promises to all our stakeholders.



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

**IDENTITAS PERUSAHAAN**

[GRI 2-1] CORPORATE IDENTITY

**Nama Perusahaan
Dan Alamat**Company Name &
Address [POJK C.2]**PT Bank OCBC NISP Tbk**

OCBC Tower
 Jl. Prof. Dr Satrio. Kav.25, Jakarta
 12940, Indonesia
 Tel : [021] 255 33 888
 Fax: [021] 579 44 000
 Email : corporate.secretariat@ocbc.id
 Website: www.ocbc.id

**Negara Tempat
Beroperasi**

Country of Operations

Republik Indonesia
 Republic of Indonesia

**Bentuk Hukum**

Legal Entity

Perseroan Terbatas (PT)
 Limited Liability Company

**Kontak Perusahaan**
Corporate Contacts

- Regulator:
corporate.secretariat@ocbc.id
- Nasabah | Customer:
tanya@ocbc.id
- Pemegang Saham dan Analis
Shareholder and Analyst:
ir@ocbc.id
- Publik | Public:
brand.communication@ocbc.id

**Keanggotaan Dalam
Asosiasi**Participation in Associations
[POJK C.5] [GRI 2-28]

- **Perhimpunan Bank Swasta Nasional (Perbanas)**
National Private Bank Association
- **Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)**
Indonesia Public Listed Companies Association
- **Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)**
Indonesia Payment System Association
- **Asosiasi Pengelola Risiko Bank (BARa)**
Bankers Association for Risk Management
- **Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)**
Indonesia Sustainable Finance Initiative
- **Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI)**
Indonesia Credit Card Association
- **Asosiasi Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Indonesia.**
Indonesian Money Market and Foreign Exchange Market Association
- **Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)**
Indonesia Corporate Secretary Association

**Dasar Hukum
Pendirian**

Legal Basis of Establishment

Akta No. 6 yang dibuat dihadapan Notaris TH. J. INDEWEY GERLING S tanggal 4 April 1941 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman).

Act No.6 made before Notary TH. J. INDEWEY GERLING S dated 4 April 1941 and ratified by Minister of Law and Human Rights.

**Skala Usaha**
Business Scale

Per 31 Desember 2024 | As of 31 December 2024

↑ **Rp281.0** Triliun | Trillion
 Jumlah Aset | Total Assets

↑ **Rp4.9** Triliun | Trillion
 Laba Bersih | Net Income

↑ **Rp240.3** Triliun | Trillion
 Jumlah Liabilitas
 Total Liabilities

↑ **Rp40.7** Triliun | Trillion
 Jumlah Ekuitas | Total Equity

↑ **6,506**
 Jumlah Karyawan
 Number of Employee

- Kantor Pusat | Head Office : 1
- Jumlah Kantor | Total Offices: 207



Perubahan Nama dan Logo Perusahaan

Changes of Company Name and Logo

1941 - 1981



1941
Didirikan dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank (NISP). Established under the name of NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank (NISP).

1958
Singkatan NISP berubah menjadi Nilai Inti Sari Penyimpan. The abbreviation of NISP was changed into Nilai Inti Sari Penyimpan.

1981 - 1994



NISP bukan lagi singkatan melainkan nama Bank yaitu Bank NISP.
NISP was no longer an abbreviation, but became the Bank's official.

1994 - 2008



Menggunakan logo baru bersamaan dengan pencatatan saham di bursa efek.
Used new logo along with share listing at the stock exchange.

2008 - 2023



Menggunakan nama dan logo baru Bank OCBC NISP.
Used new name and logo called Bank OCBC NISP.

2023

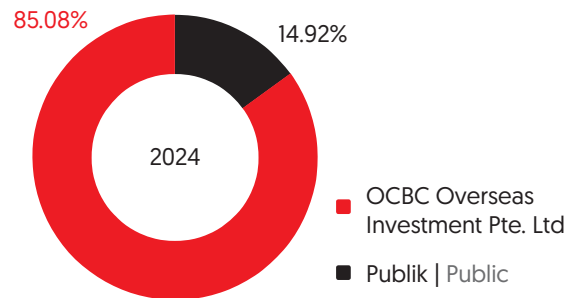


14 November 2023: Pembaruan nama merek dan logo OCBC NISP menjadi OCBC, tanpa mengubah nama legalnya, yakni PT Bank OCBC NISP Tbk.
14 November 2023: Rebranding of brand name and logo from OCBC NISP to OCBC, without changing its legal name, PT Bank OCBC NISP Tbk.



Struktur Kepemilikan Saham

Structure of Stock Ownership [POJK C.3]



Logo dan Tagline

Logo and Tagline



Sejalan dengan pembaruan nama brand dan logo, OCBC juga meluncurkan tagline baru: *For now, and beyond* (Terus Bersama, Melaju Jauh). Tagline baru tersebut mencerminkan DNA OCBC yang selalu memiliki pandangan jangka panjang dalam semua transaksi dan investasi, serta komitmen Bank yang tidak hanya pada saat ini tetapi juga pada masa depan, untuk memberikan dampak yang berkelanjutan bagi dunia yang lebih baik.

Aligned with the rebranded brand name and logo, OCBC introduced a new tagline: *For now, and beyond* (Go Far Beyond). This newly adopted tagline embodies OCBC's DNA of consistently adopting a long-term perspective in all investments and transactions, including the Bank's commitment in making sustainable impact to a better world, not only in the present but also in the future.



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN OCBC AT A GLANCE

Selama lebih dari 83 tahun, PT Bank OCBC NISP Tbk (selanjutnya disebut “Bank” atau “OCBC”) hadir sebagai mitra terpercaya untuk meningkatkan kualitas hidup. Bersama-sama menjangkau lebih jauh dengan menyediakan lebih dari sekadar produk dan layanan perbankan untuk memberikan pengalaman yang komprehensif bagi nasabah.

PT Bank OCBC NISP Tbk (the “Bank” or “OCBC”) has served as a trusted partner in enhancing quality of life for over 83 years. Throughout the years, the Bank has provided comprehensive products and services to deliver excellent service to its customers.





Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank menegaskan komitmennya melalui beberapa langkah nyata, yakni:

- **Konsisten mendorong #FinanciallyFit**
Komitmen untuk terus menghadirkan inisiatif serta inovasi produk dan layanan yang didukung dengan edukasi literasi keuangan untuk mendukung masyarakat menjadi lebih *financially-fit* dalam mencapai tujuan hidupnya.
- **Dukungan Terhadap Pelaku usaha**
Komitmen untuk turut memajukan berbagai segmen pelaku usaha Indonesia melalui layanan dan solusi keuangan yang relevan, berbagi pengetahuan, dan solusi *beyond banking* yang didukung oleh digitalisasi, termasuk *gender bond* untuk pengusaha perempuan (*womenpreneur*).
- **Mendukung upaya Keberlanjutan**
Komitmen untuk memajukan Indonesia secara berkelanjutan melalui pembiayaan berwawasan lingkungan kepada usaha yang memberikan dampak positif bagi ekonomi, sosial dan lingkungan yang lebih besar.
- **Meningkatkan Kapabilitas Digital**
Digitalisasi sebagai enabler dalam mewujudkan komitmen Bank melalui inovasi yang berkelanjutan bagi semua nasabah, baik segmen korporasi maupun ritel.

RIWAYAT SINGKAT OCBC

OCBC telah berdiri di Indonesia sejak 1941 sebagai bank tabungan dengan nama “Nederlandsch Indische Spaar en Deposito Bank (NISIP)” sebelum beroperasi penuh sebagai Bank. Bank ini diakuisisi dan dikembangkan oleh keluarga Karmaka Surjaudaja, dari awalnya berijin sebagai bank tabungan menjadi bank umum komersial pada tahun 1967 dan mengganti namanya menjadi PT Bank Nilai Inti Sari Penyimpan (N.I.S.P.). Pada tahun 1981, bank mengubah namanya menjadi PT Bank NISP dan berhasil mendapatkan ijin bank umum devisa pada tahun 1991. Pada tahun 1994, kembali bank melakukan peningkatan menjadi perusahaan publik yang tercatat di bursa saham Indonesia dan namanya menjadi PT Bank NISP Tbk.

Pada tahun 1997, Bank NISP bersama OCBC Bank Singapura, membuat bank campuran di Indonesia dengan nama PT Bank OCBC NISP, yang kemudian berubah nama menjadi PT Bank OCBC Indonesia beberapa tahun kemudian.

The Bank pursues its commitment by carrying out these impactful actions:

- **Fostering Society to Become #Financially Fit**
The Bank is committed to presenting initiatives and innovations of its products and services, supported by financial literacy education initiatives to support society in achieving its life goals and become financially fit.
- **Supporting Small and Medium Enterprises (SMEs)**
The Bank is committed to foster the growth of Indonesian SMEs by providing suitable financial services and solutions, knowledge sharing, and beyond banking solutions empowered by digitalisation, including gender bonds for womenpreneurs.
- **Driving Sustainability**
The Bank is committed to contribute to Indonesia’s progress sustainably, by providing green financing to enterprises with greater beneficial impacts on society, the environment, and the economy.
- **Enhancing Digital Capabilities**
Digitalisation is a key enabler in the Bank’s commitment to delivering sustainable innovation for customers in both the corporate and retail segments.

OCBC AT A GLANCE

OCBC began its journey in Indonesia in 1941 as a savings bank under the name “Nederlandsch Indische Spaar en Deposito Bank (NISIP)” before transitioning into a full-service bank. The Karmaka Surjaudaja family acquired and developed the Bank, guiding its transformation from a savings bank into a commercial bank in 1967, when it was renamed PT Bank Nilai Inti Sari Penyimpan (N.I.S.P.). In 1981, the Bank rebranded to PT Bank NISP and achieved a milestone in 1991 by obtaining a foreign exchange bank license. Further strengthening its position, the Bank became a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange in 1994, officially operating under the name PT Bank NISP Tbk.

In 1997, Bank NISP partnered with OCBC Bank Singapore to establish a joint venture in Indonesia, initially named PT Bank OCBC NISP. The entity was later renamed PT Bank OCBC Indonesia.



Selanjutnya, pada tahun 1997, International Finance Corporation (IFC), bagian dari Kelompok Bank Dunia memberikan pinjaman jangka panjang dimana kepercayaan ini yang pertama untuk perbankan di Indonesia. Kemudian IFC semakin memperdalam keterlibatannya di dalam Bank NISP dengan menjadi pemegang saham strategis pada tahun 2001-2010. IFC sangat membantu pengembangan Bank secara dinamis, termasuk menempatkan wakilnya sebagai Komisaris untuk membantu peningkatan kualitas bank secara menyeluruh.

Hubungan strategis dengan OCBC Bank Singapura berlanjut dengan masuknya OCBC Bank Singapura sebagai pemegang saham secara bertahap pada tahun 2004 serta menjadi pengendali setahun kemudian. Pada akhir tahun 2008 nama PT Bank NISP Tbk berubah menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk. Pada tahun 2011 PT Bank OCBC NISP Tbk melakukan merger dengan PT Bank OCBC Indonesia untuk memaksimalkan sinergi dan sebagai fokus serta komitmen dari OCBC Bank Singapura di Indonesia. Sejak awal, OCBC Bank Singapura memberikan dukungan yang sangat kuat dari sisi permodalan serta kemampuan penting lainnya sehubungan operasional perbankan dan pelayanan nasabah. Dengan dukungan yang sangat penting tersebut, Bank mengalami transformasi dengan hasil yang teramat luar biasa dan masuk peringkat sepuluh besar bank di Indonesia, dengan diikuti perbaikan kualitas secara menyeluruh terus menerus.

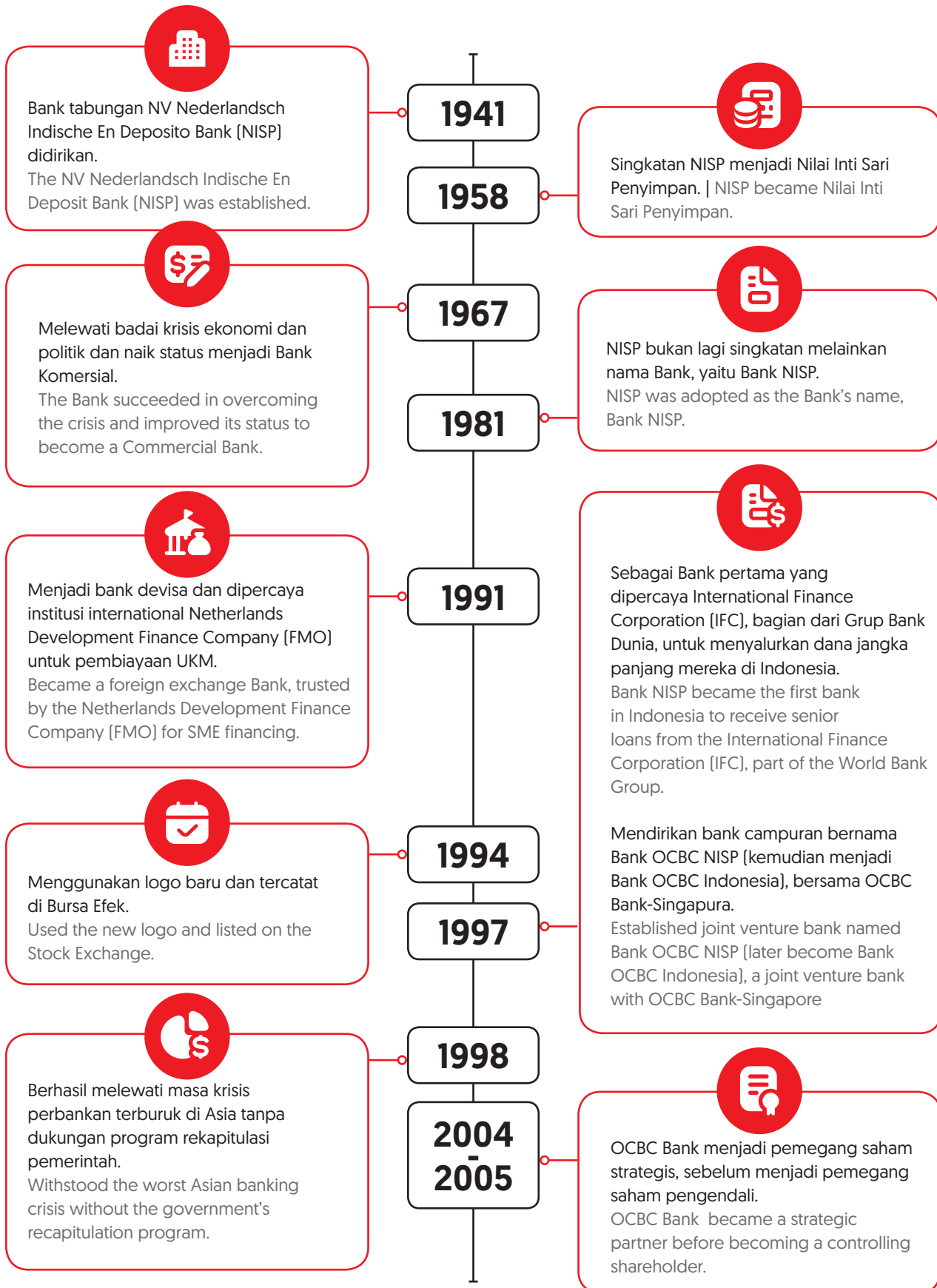
Pada November 2023, sejalan dengan perubahan OCBC Bank secara kelompok, Bank melakukan pembaruan nama merek dan logo dari OCBC NISP menjadi OCBC, serta membuka babak baru untuk menjangkau lebih jauh lewat sinergi dan kolaborasi menyeluruh. *Rebranding* pada merek dan logo ini, tidak mengubah nama *legal* Bank yaitu tetap PT Bank OCBC NISP Tbk. Selanjutnya pada tahun 2024, PT Bank OCBC NISP Tbk mengakuisisi seluruh saham (100%) PT Bank Commonwealth (PTBC). Pembelian 100% saham PTBC merupakan tonggak sejarah penting yang memperkuat *platform* OCBC di Indonesia lewat penyediaan produk dan layanan yang lebih komprehensif, serta menegaskan komitmen Bank untuk terus maju dalam pertumbuhan jasa keuangan di Indonesia.

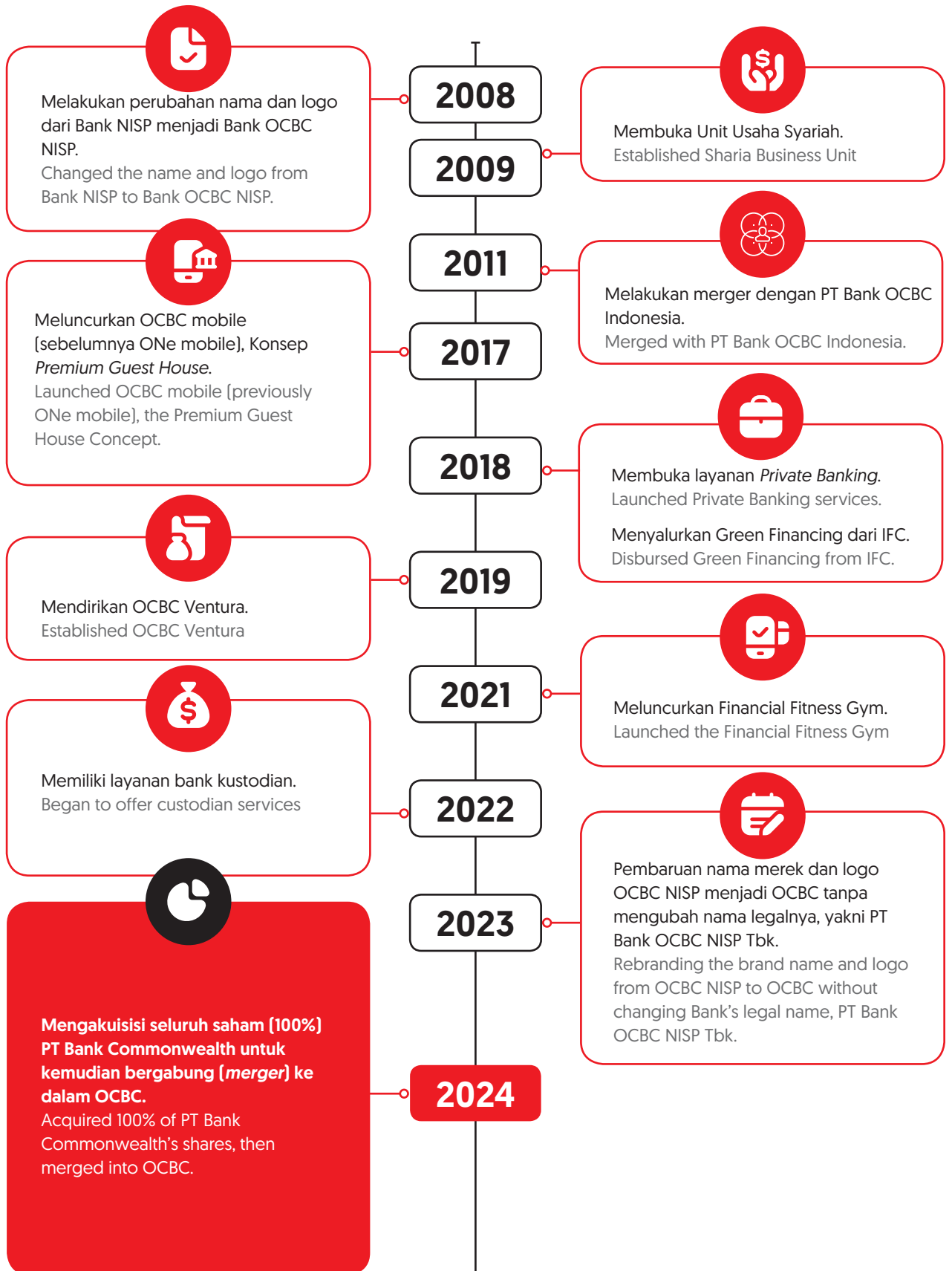
Furthermore, in 1997, the International Finance Corporation (IFC), part of the World Bank Group, provided a long-term loan which marking a milestone as the first of its kind for Indonesia's banking sector. Building on this engagement, IFC became a strategic shareholder from 2001 to 2010. IFC played a key role in the Bank's dynamic development, including appointing a representative as a Commissioner to drive comprehensive improvements in the Bank's overall quality and operations.

The strategic partnership with OCBC Bank Singapore advanced further when it gradually acquired shares in 2004, becoming the controlling shareholder the following year. At the end of 2008 the name of PT Bank NISP Tbk changed to PT Bank OCBC NISP Tbk. In 2011 PT Bank OCBC NISP Tbk merged with PT Bank OCBC Indonesia, strengthening synergies and reaffirming OCBC Bank Singapore's focus and commitment to Indonesia. From the beginning, OCBC Bank Singapore provided robust support, particularly in capital strength and key banking operations and customer service capabilities. This significant support drove a remarkable transformation for the Bank, propelling it into the ranks of Indonesia's top ten banks, accompanied by continuous improvements in overall quality and performance.

In line with group-wide changes at OCBC Bank, the Bank rebranded its name and logo from OCBC NISP to OCBC in November 2023, marking a new chapter aimed at expanding through enhanced synergy and collaboration. This rebranding does not alter the Bank's legal name, which remains PT Bank OCBC NISP Tbk. Furthermore, PT Bank OCBC NISP Tbk acquired 100% of the shares of PT Bank Commonwealth (PTBC) in 2024. This acquisition marks a significant milestone that will strengthen OCBC's platform in Indonesia by offering more comprehensive products and services, underscoring the Bank's commitment to advancing financial services growth in Indonesia.

JEJAK LANGKAH MILESTONE





VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES [POJK C.1]

VISI | VISION



MISI | MISSION

**Menjadi mitra
tepercaya untuk
meningkatkan
kualitas hidup.**

To be the trusted partner
to enrich quality of life.

1. Memberikan solusi inovatif dan relevan melebihi harapan para pemangku kepentingan.
Providing innovative and relevant solutions that exceed stakeholders' expectations.
2. Membangun kolaborasi yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dan kehati-hatian.
Building mutually beneficial collaborations based on trust and prudence.
3. Menciptakan lingkungan yang progresif dengan semangat kekeluargaan.
Creating a progressive environment with a familial spirit.

TINJAUAN VISI DAN MISI REVIEW OF VISION AND MISSION

Pada tahun 2020 Bank melakukan peninjauan ulang dan memperkenalkan visi dan misi yang baru untuk memastikan bahwa Bank akan terus berkembang dan tetap relevan, seiring dengan perkembangan prioritas dan preferensi pasar dan pelanggan.

In 2020, the Bank reviewed and introduced refreshed vision and mission statements to ensure that Bank will continue to prosper and remain relevant as market and customer priorities and preferences evolve.



NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

B

Bring out the best in each other
Saling mendukung untuk memberikan yang terbaik

!

Integrity
Integritas yang utama

S

Strive for excellence
Gigih untuk mencapai keunggulan

A

Act progressively
Bertindak progresif untuk menjadi yang terdepan

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai Anggaran Dasar bidang usaha Bank adalah bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi lengkap mengenai kegiatan usaha Bank dapat dilihat pada Anggaran Dasar Bank pada situs web www.ocbc.id.

Pursuant to the Articles of Association, the Bank's line of business is commercial bank, including banking activities that carry out sharia business in accordance with the prevailing laws and regulations. The Bank's comprehensive business activities may be viewed from its Articles of Association in the website www.ocbc.id.

PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES [GRI 2-6] [POJK C.4]

280

Jumlah Produk dan Layanan
Number of Products and Services



NASABAH INDIVIDU

Simpanan

Tabungan, giro, dan deposito dalam mata uang Rupiah dan asing.

Kredit Konsumer

Pinjaman untuk keperluan konsumsi atau investasi.

Pembiayaan Produktif

Pembiayaan dengan berbagai skema pencairan dan pembayaran untuk mendukung perkembangan bisnis.

Kartu Kredit

Layanan pembayaran menggunakan kartu untuk pembelian barang dan jasa secara kredit.

Bancassurance

Perlindungan bagi Nasabah, mencakup perlindungan jiwa, kesehatan, perjalanan dan warisan, baik yang bersifat *endowment* maupun unit link, dari perusahaan asuransi rekanan.

PERSONAL BANKING

Savings

Savings, current accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies.

Consumer Credit

Loans for consumption or investment purpose.

Productive Financing

Financing with various disbursement and payment schemes to support business development.

Credit Card

Credit Card payment services for purchase of goods and services by credit.

Bancassurance

Protection for Customers covering life, health, travel and inheritance, for both endowment and unit link, from insurance company partners.

**Reksadana**

Investasi untuk masa depan yang dikelola secara profesional oleh Manajer Investasi berpengalaman.

Layanan Premier Banking

Layanan perbankan istimewa dengan layanan pengelolaan kekayaan menyeluruh dan fasilitas eksklusif.

Layanan Private Banking

Layanan perbankan istimewa dengan pengelolaan kekayaan secara holistik dan solusi disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan nasabah.

Layanan Digital

Layanan transaksi perbankan melalui media elektronik Bank seperti *ATM, Internet Banking, Mobile Banking, SMS Banking, Web Onboarding*, dan uang elektronik.

NASABAH BISNIS**Cash Management**

Layanan pengelolaan uang tunai, pengiriman uang, pembayaran tagihan, pembayaran pajak, dan gaji untuk mendukung perkembangan bisnis.

Pembiayaan Produktif

Pembiayaan dengan berbagai skema pencairan dan pembayaran untuk mendukung perkembangan bisnis.

Trade Finance

Layanan *trade* untuk mendukung transaksi ekspor/impor, penerbitan bank garansi, program rantai pasok dan akseptasi.

Layanan Trust

Layanan penitipan harta kepada Bank untuk dikelola sesuai perjanjian *Trust*.

Layanan Digital

Layanan transaksi perbankan melalui media elektronik Bank seperti *Internet Banking, Mobile Banking, Electronic Data Capture [EDC]* untuk memfasilitasi penerimaan transaksi Kartu Debit, Kartu Kredit, dan *Quick Response Code Indonesian Standard [QRIS]* serta melalui *Application Programming Interface [API]*. Solusi API dapat diintegrasikan dengan sistem Nasabah guna memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional Nasabah diantaranya otomasi pada pengecekan saldo,

Mutual Fund

Investments for the future that are professionally managed by experienced Investment Managers.

Premier Banking Service

Special banking services with comprehensive wealth management services and exclusive facilities.

Private Banking Service

Special banking services with holistic wealth management and customized banking solution designed to meet Customer's specific needs and goals.

Digital Services

Banking transaction services through electronic channels, such as *ATM, Internet Banking, Mobile Banking, SMS Banking, Web Onboarding*, and e-money.

BUSINESS BANKING**Cash Management**

Cash management services, money transfers, bill payments, tax payments, and payroll, to support business development.

Productive Financing

Financing with various disbursement and payment schemes to support business development.

Trade Finance

Trade services to support export/import transactions, guarantee issuance, supply chain program and acceptance.

Trust Services

Safekeeping services to the Bank in accordance with the trust agreement.

Digital Services

Banking transaction services through electronic channels, such as *Internet Banking, Mobile Banking, Electronic Data Capture [EDC]* to equip various features for credit card, debit card, and *QRIS [Quick Response Code Indonesian Standard]* transactions, as well as *API [Application Programming Interface]*. API Solutions can be integrated with the Customer's system to fulfil their needs by improving Customer operational efficiency including the automation of balances amount checking, mutation,

mutasi, aktivitas transfer, selain itu bagi Bank juga dapat memperluas jangkauan untuk akuisisi nasabah secara digital.

GLOBAL MARKET

Foreign exchange dan derivative

Produk berbasis pertukaran valuta bagi nasabah yang membutuhkan lindung nilai atas transaksi atau portofolionya.

Debt securities

Produk Obligasi pemerintah dan korporasi.

Interest rate derivative

Produk berbasis swap bagi nasabah yang membutuhkan perlindungan nilai atas pinjaman atau portofolionya.

Structured Product

Produk investasi yang merupakan gabungan dari beberapa instrumen, dengan beragam tingkat risiko, baik yang memiliki perlindungan atas nilai pokok maupun yang tidak memiliki perlindungan atas nilai pokok.

PERBANKAN SYARIAH

Penghimpunan Dana Syariah

Tabungan, giro, dan deposito berdasarkan akad Syariah, tersedia dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

Penyaluran Dana Retail Syariah

Pembiayaan kepemilikan rumah dan kendaraan bermotor berdasarkan akad Syariah.

Penyaluran Dana Produktif Syariah

Pembiayaan bertujuan produktif dengan berbagai skema pencairan dan pembayaran berdasarkan akad Syariah.

Bancassurance Syariah

Perlindungan jiwa bagi nasabah perorangan dengan manfaat investasi (unit link) berdasarkan akad Syariah.

LAYANAN KUSTODIAN

Layanan untuk penyimpanan dan penyelesaian efek Nasabah

transfer activities. In addition, the Bank can expand channels for digitalization of customer acquisition.

GLOBAL MARKETS

Foreign Exchange and Derivative

Foreign exchange-based products for Customers who needs to hedge their transactions or portfolios.

Debt Securities

Government and corporate bonds.

Interest Rate Derivative

Swap-based products for Customers who need to hedge their loans or portfolios.

Structured Product

Investment products with a combination of several instruments, with varying levels of risk, whether principal protected, or non-principal protected.

SHARIA BANKING

Sharia Funding

Savings, current accounts, and time deposits in accordance with Sharia law, available in Rupiah and foreign currencies.

Sharia Retail Financing

Home ownership and motorized vehicle financing in accordance with Sharia law.

Sharia Productive Financing

Productive financing with various disbursement and payment schemes in accordance with Sharia law.

Sharia Bancassurance

Life protection for individual Customers with investment benefits (unit link) in accordance with Sharia law.

CUSTODIAN SERVICE

Service for the safekeeping and transaction handling/settlement for customers' securities.

JARINGAN MITRA USAHA PARTNERSHIP

Dalam menjalankan bisnis serta mencapai target yang ditentukan, Bank menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri, guna menyediakan layanan produk keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah, di antaranya:

- Produk *bancassurance* dengan berbagai perusahaan asuransi.
- Produk Investasi dengan beberapa Manajer Investasi.
- Jasa jaringan dan kartu antara lain ATM Bersama, Prima, GPN, MEPS, OCBC Bank, VISA, dan Mastercard, untuk memperluas cakupan jaringan produk Bank berbasis kartu.
- Institusi ternama di dunia dalam kegiatan pengiriman uang.
- Penyaluran kredit/pembiayaan kepemilikan properti dengan pengembang properti, agen properti, termasuk saluran lainnya baik yang berskala nasional maupun internasional.
- Lainnya, yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.

In performing its business and to achieve the predetermined targets, the Bank cooperates with several domestic and overseas business partners to provide a wide selection of financial product services and transactions for customer access, including:

- Bancassurance products in cooperation with insurance companies.
- Investment products in cooperation with Investment Managers.
- Network and card services in cooperation with ATM Bersama, Prima, GPN, MEPS, OCBC Bank, VISA, and Mastercard, to expand the Bank's card-based product network coverage.
- Broad cooperation with reputable institutions worldwide for remittance.
- Cooperation in lending/financing for property ownership with the developers, property agents, including other channels of national and international scales.
- Other ongoing cooperation related to the Bank's business expansion and sustainable performance improvement

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEES DEMOGRAPHY [POJK C.3] [GRI 2-7], [GRI 405-1], [POJK C.3]

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024 [405-1]

Employee Composition by Organizational Level and Gender in 2022 – 2024 [405-1]

	2022			2023			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Executive Level	27	24	51	30	25	55	31	22	53
Senior Level	131	79	210	129	85	214	163	110	273
Mid-Level	960	941	1,901	1,080	1,020	2,100	1,251	1,206	2,457
Entry-Level	1,578	2,079	3,657	1,681	2,109	3,790	1,668	2,055	3,723
Jumlah Total	2,696	3,123	5,819	2,920	3,239	6,159	3,113	3,393	6,506

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024 [405-1]

Employee Composition by Employment Status and Gender in 2022 – 2024 [405-1]

	2022			2023			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Permanen Permanent	2,650	3,084	5,734	2,860	3,191	6,051	3,044	3,342	6,386
Kontrak Contract	46	39	85	60	48	108	69	51	120
Jumlah Total	2,696	3,123	5,819	2,920	3,239	6,159	3,113	3,393	6,506

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024 [405-1]

Employee Composition by Education Level and Gender in 2022 – 2024 [405-1]

	2022			2023			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S1, S2, S3 Undergraduate, Postgraduate, Doctorate	2,455	2,736	5,191	2,666	2,862	5,528	2,865	3,026	5,891
D1 - D4 Diploma	168	268	436	172	265	437	175	260	435
SLTA High School	72	119	191	82	112	194	73	107	180
Sampai SLTP Up to Junior High School	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	2,696	3,123	5,819	2,920	3,239	6,159	3,113	3,393	6,506

Jumlah Karyawan berdasarkan usia dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024 [405-1]

Employee Composition by age and gender in 2022 – 2024 [405-1]

	2022			2023			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
17-25	233	247	480	245	239	484	222	211	433
26-35	1,256	1,693	2,949	1,375	1,745	3,120	1,394	1,716	3,110
36-45	849	874	1,723	932	921	1,853	1,063	1,086	2,149
46-55	352	303	655	360	327	687	426	373	799
>55	6	6	12	8	7	15	8	7	15
Jumlah Total	2,696	3,123	5,819	2,920	3,239	6,159	3,113	3,393	6,506



WILAYAH OPERASIONAL [POJK C.3] OPERATIONAL AREA



Kota | Cities

- | | | | | |
|-------------------|------------------|---------------|----------------------|--------------------|
| 1. Badung | 12. Cimahi | 23. Klaten | 34. Palembang | 45. Subang |
| 2. Balikpapan | 13. Cirebon | 24. Kudus | 35. Pangkal Pinang | 46. Sukabumi |
| 3. Bandar Lampung | 14. Deli Serdang | 25. Madiun | 36. Pekalongan | 47. Sukoharjo |
| 4. Bandung | 15. Denpasar | 26. Magelang | 37. Pekanbaru | 48. Surabaya |
| 5. Banjarmasin | 16. Gianyar | 27. Makassar | 38. Pematang Siantar | 49. Surakarta |
| 6. Banyumas | 17. Gresik | 28. Malang | 39. Pontianak | 50. Tangerang |
| 7. Batam | 18. Jakarta | 29. Manado | 40. Purwakarta | 51. Tanjung Pinang |
| 8. Bekasi | 19. Jambi | 30. Mataram | 41. Samarinda | 52. Tasikmalaya |
| 9. Binjai | 20. Karawang | 31. Medan | 42. Semarang | 53. Tegal |
| 10. Bogor | 21. Kediri | 32. Mojokerto | 43. Serang | 54. Yogyakarta |
| 11. Cianjur | 22. Kendari | 33. Padang | 44. Sidoarjo | |

Jumlah Kantor | Office network

207 KANTOR OFFICES

Alamat lengkap jaringan kantor tersedia di www.ocbc.id dan OCBC mobile

Complete address of office network is available at www.ocbc.id and OCBC mobile



1

Kantor Pusat (KP)
Head Office



42

Kantor Cabang (KC)
Branch Offices



153

Kantor Cabang Pembantu (KCP)
Sub Branch Offices



10

Kantor Cabang Syariah (KCS) | Sharia Branch Offices



1

Kantor Fungsional Non Operasional
Non-operational Functional Office

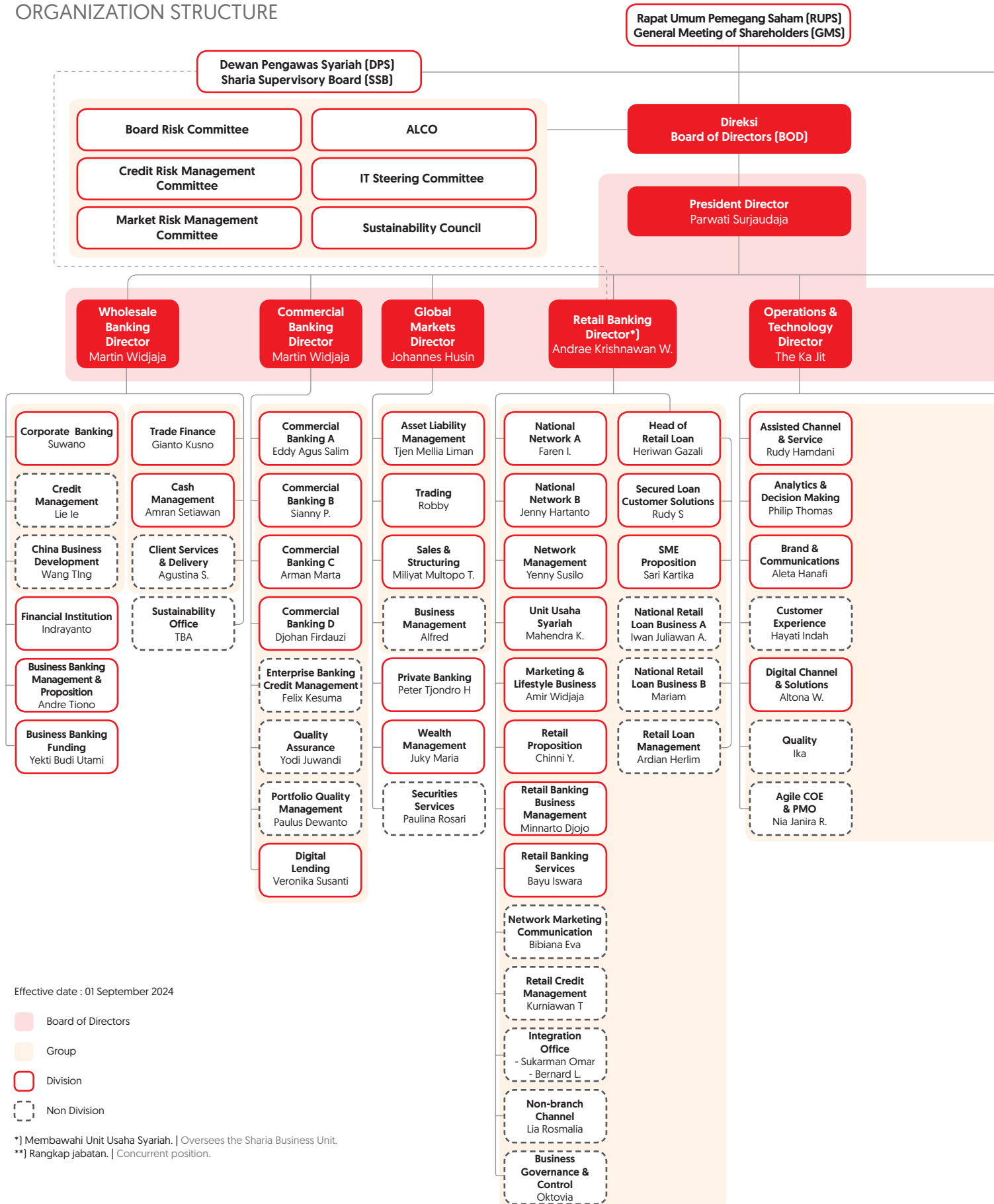


54

Kota | Cities

STRUKTUR ORGANISASI

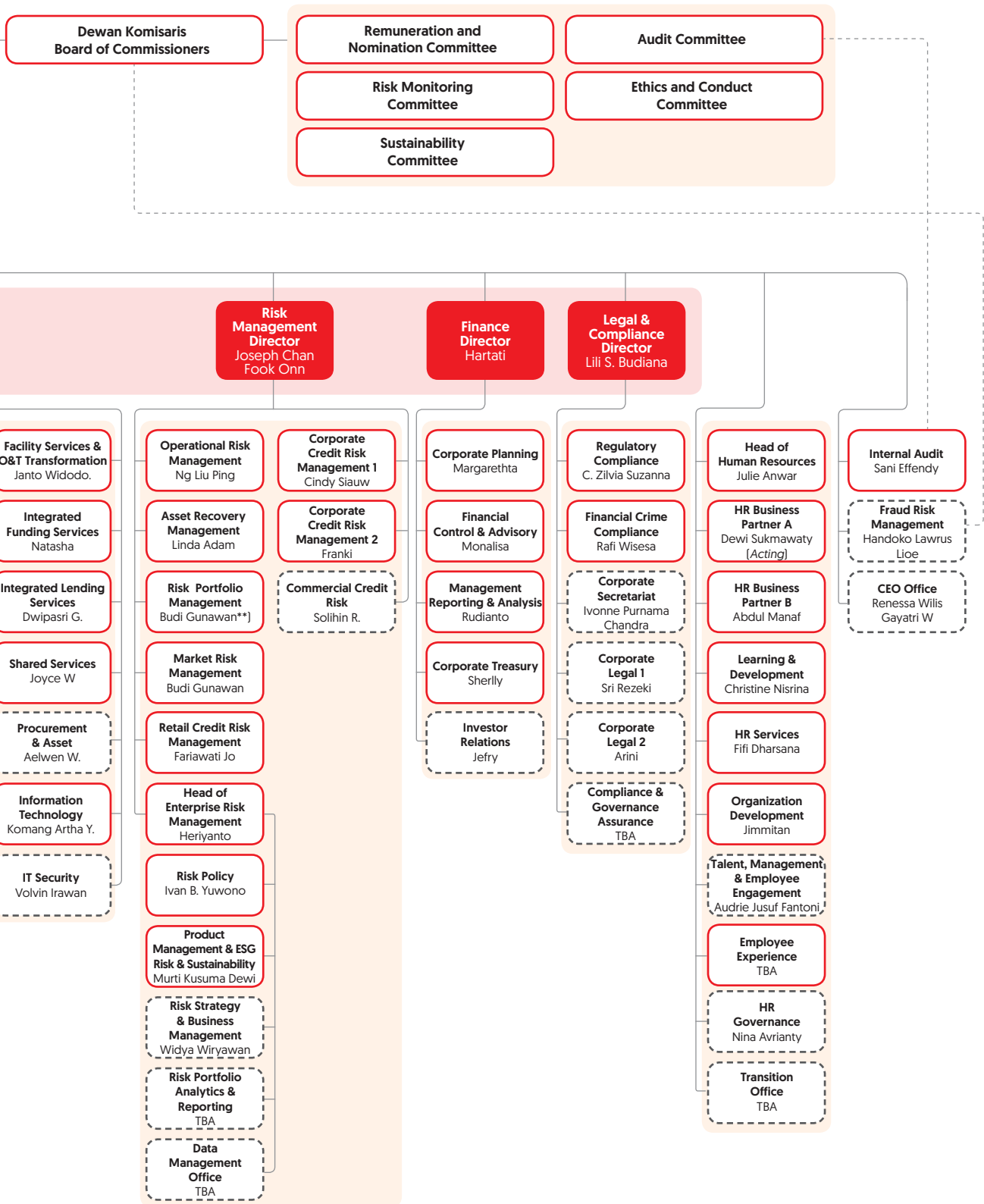
ORGANIZATION STRUCTURE



Effective date : 01 September 2024

- Board of Directors
- Group
- Division
- Non Division

*] Membawahi Unit Usaha Syariah. | Oversees the Sharia Business Unit.
 **] Rangkap jabatan. | Concurrent position.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



.01 Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



.02 Helen Wong
Komisaris
Commissioner



.03 Lai Teck Poh
Komisaris
Commissioner



.04 Na Wu Beng
Komisaris
Commissioner



.05 Jusuf Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner



.06 Betti S. Alisjahbana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



.07 Rama P. Kusumaputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



.08 Nicholas Tan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**PRAMUKTI SURJAUDAJA****Presiden Komisaris**

President Commissioner

Warga negara Indonesia, 62 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 62 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1987-1989: Executive Trainee, Daiwa Bank New York, London dan Tokyo.
- 1989-1997: Direktur, Bank NISP.
- 1997-2000: Komisaris, Bank OCBC Indonesia.
- 1997-2008: Presiden Direktur, Bank OCBC NISP.
- 2005-Sekarang: Director, OCBC Bank, Singapura.
- 2014-Agustus 2023: Komisaris PT Biolaborindo Makmur Sejahtera.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

- 2002-2022: Council Member, INSEAD, Perancis.
- 2011-Sekarang: Pembina, Karya Salemba Empat.
- 2015-Sekarang: Penasihat, Universitas Katolik Parahyangan.
- 2018-Sekarang: Wakil Ketua Pengawas & Pendiri, Indonesia Overseas Alumni (IOA).
- 2021-Sekarang: Council Member, San Francisco State University, USA.
- September 2023-Sekarang: Trustee, British School Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- BSc Perbankan dan Keuangan, San Francisco State University, USA (1985).
- MBA Perbankan Golden Gate University, USA (1986).
- Bank Indonesia-SESPIBI XVI.
- International Relations, International University of Japan, Jepang.

Penghargaan

- Best CEO 2004 - Majalah SWA.
- Best CEO 2006 - Majalah Business Review.
- Most Prominent Banker 2006 - Majalah Investor.
- Outstanding Entrepreneur 2008 - Asia Pacific Entrepreneurship.
- Hall of Fame 2023, San Francisco State University.

Riwayat Penunjukan sebagai Presiden Komisaris

Efektif sejak: 16 Desember 2008.

Penggantian kembali: 2011, 2014, 2017, 2020, dan 2023.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Komite Pemantau Risiko: 2009, 2012, 2015, 2017, 2020, dan 2023.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2009, 2012, 2015, 2017, 2020 dan 2023.
- Komite Etik dan Perilaku: 2019, 2020 dan 2023.
- Komite Keberlanjutan: 2023.

Work Experience

- 1987-1989: Executive Trainee, Daiwa Bank New York, London and Tokyo.
- 1989-1997: Managing Director, Bank NISP.
- 1997-2000: Commissioner, Bank OCBC Indonesia.
- 1997-2008: President Director, Bank OCBC NISP.
- 2005-Present: Director, OCBC Bank, Singapore.
- 2014-August 2023: Commissioner, PT Biolaborindo Makmur Sejahtera.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

- 2002-2022: Council Member, INSEAD, French
- 2011-Present: Trustee Member, Karya Salemba Empat
- 2015-Present: Advisor, Parahyangan Catholic University
- 2018-Present: Deputy Chairman, Supervisory Board & Founder, Indonesia Overseas Alumni (IOA).
- 2021-Present: Council Member, San Francisco State University, USA.
- September 2023-Present: Trustee, British School Jakarta.

Education

- BSc Banking and Finance, San Francisco State University, USA (1985).
- MBA Banking, Golden Gate University, USA (1986).
- Bank Indonesia-SESPIBI XVI.
- International Relations, International University of Japan, Japan.

Accolades

- Best CEO 2004 - SWA Magazine.
- Best CEO 2006 - Business Review Magazine.
- Most Prominent Banker 2006 - Investor Magazine.
- Outstanding Entrepreneur 2008 - Asia Pacific Entrepreneurship.
- Hall of Fame 2023, San Francisco State University.

Appointment History as President Director

Effective since: 16 December 2008.

Reappointment: 2011, 2014, 2017, 2020, and 2023.

Appointment History as Committee Member

- Risk Monitoring Committee: 2009, 2012, 2015, 2017, 2020, and 2023.
- Remuneration and Nomination Committee: 2009, 2012, 2015, 2017, 2020 and 2023.
- Ethics and Conduct Committee: 2019, 2020 and 2023.
- Sustainability Committee: 2023.

HELEN WONG

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Tiongkok (Hong Kong SAR), 63 tahun.

Domisili: Singapura.

Chinese (Hong Kong SAR) citizen, 63 years old.

Domicile: Singapore.

Riwayat Pekerjaan

- 1984-1986: Management Trainee, OCBC Bank. China Desk Manager pertama cabang Hong Kong.
- 1986-1987: Manajer China Department, Bank of Tokyo, Cabang Hong Kong.
- 1987-1990: Head of Credit and Marketing, DBS Asia Ltd.
- 1990-1992: Regional Credit Manager, Creditanstalt, Cabang Hong Kong.
- 1992: Mulai meniti karir di HSBC selama 27 tahun.
- 2010-2015: President and CEO HSBC Shanghai China.
- 2011: General Manager HSBC Group.
- 2012-2015: Non-executive Director, Baoshan Iron & Steel.
- 2015-2019: HSBC Chief Executive, Tiongkok Raya.
- 2016-2019: Non-executive Director Bank of Communications.
- Februari 2020-April 2021: Deputy President and Head Global Wholesale Banking, OCBC Bank, Singapura.
- April 2021-Sekarang: Group Chief Executive Officer, OCBC Bank, Singapura.
- Februari 2023-Sekarang: Executive and Non-Independent Director, OCBC Bank, Singapura.
- Sekarang: Pengurus di berbagai anak Perusahaan Grup OCBC, termasuk OCBC Bank (Malaysia) Berhad, Bank of Singapore Ltd, Great Eastern Holdings Ltd, OCBC Bank Ltd di Cina, OCBC Bank (Hong Kong) Ltd.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

- April 2021-Sekarang: Anggota Dewan Asosiasi Perbankan, Singapura.
- April 2021-Sekarang: Direktur Dr Goh Keng Swee Scholarship Fund.
- Mei 2021-Sekarang: Anggota Dewan Penasihat Asian Financial Leaders Programme.
- Mei 2021-Sekarang: Anggota MAS Payments Council.
- Juni 2021-Sekarang: Anggota Dewan the Institute of Banking and Finance Singapore.
- Juni 2021-Sekarang: Anggota CNBC ESG Council.
- September 2021-Sekarang: Anggota MAS Financial Centre Advisory Panel (FCAP).
- Oktober 2021-Sekarang: Anggota MAS Financial Sector Tripartite Committee (FSTC).
- Januari 2022-Sekarang: Direktur the Institute of International Finance (IIF), USA.
- April 2022-Sekarang: Direktur Enterprise Singapore.

Work Experience

- 1984-1986: Management Trainee, OCBC Bank. The first China Desk Manager based at the Hong Kong Branch.
- 1986-1987: Manager of China Department, Bank of Tokyo, Hong Kong Branch.
- 1987-1990: Head of Credit and Marketing, DBS Asia Ltd.
- 1990-1992: Regional Credit Manager of Creditanstalt, Hong Kong Branch.
- 1992: Started 27-year career in HSBC.
- 2010-2015: President and CEO of HSBC China based in Shanghai.
- 2011: General Manager of HSBC Group.
- 2012-2015: Non-executive Director, Baoshan Iron & Steel.
- 2015-2019: HSBC Chief Executive for Greater China.
- 2016-2019: Non-executive Director, Bank of Communications.
- February 2020-April 2021: Deputy President and Head of Global Wholesale Banking, OCBC Bank, Singapore.
- April 2021-Present: Group Chief Executive Officer, OCBC Bank, Singapore.
- February 2023-Present: Executive and Non-Independent Director, OCBC Bank, Singapore.
- Present: Served on the boards of OCBC Group subsidiaries including OCBC Bank (Malaysia) Berhad, Bank of Singapore Ltd, Great Eastern Holdings Ltd, OCBC Bank Ltd in China, OCBC Bank (Hong Kong) Ltd.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

- April 2021-Present: Council Member of The Association of Banks in Singapore.
- April 2021-Present: Director of Dr Goh Keng Swee Scholarship Fund.
- May 2021-Present: Member of Advisory Board of the Asian Financial Leaders Programme.
- May 2021-Present: Member of MAS Payments Council.
- June 2021-Present: Council Member of the Institute of Banking and Finance Singapore.
- June 2021-Present: Member of CNBC ESG Council.
- September 2021-Present: Member of MAS Financial Centre Advisory Panel (FCAP).
- October 2021-Present: Member of MAS Financial Sector Tripartite Committee (FSTC).
- January 2022-Present: Director of the Institute of International Finance (IIF), USA.
- April 2022-Present: Director of Enterprise Singapore.

**Riwayat Pendidikan**

Bachelor of Social Sciences – University of Hong Kong [1983].

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris

Efektif sejak: 2 Juli 2021.

Pengangkatan kembali: 2024.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Komite Pemantau Risiko: 2021-RUPST 2023.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2021 dan 2024
- Komite Keberlanjutan: 2023 dan 2024.

Education

Bachelor of Social Sciences – University of Hong Kong [1983].

Appointment History as Commissioner

Effective since: 2 July 2021.

Reappointment: 2024.

Appointment History as President Director

- Risk Monitoring Committee: 2021-AGMS 2023.
- Remuneration and Nomination Committee: 2021 and 2024.
- Sustainability Committee: 2023 and 2024.

LAI TECK POH**Komisaris**

Commissioner

Warga Negara Singapura, 80 tahun

Domisili: Singapura.

Singapore citizen, 80 years old.

Domicile: Singapore.

Riwayat Pekerjaan

- 1968-1986: Corporate Relationship Management dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Account Management, Citibank Singapura. Pengalaman mencakup penugasan di Citibank Jakarta, New York, dan London.
- 1986-1987: Managing Director/CEO, Citicorp Investment Bank (Singapura).
- 1988-2010: Executive Vice President, Head of Corporate Banking, Head of Information Technology & Central Operations and Head of Risk Management, jabatan terakhir Head of Group Audit, OCBC Bank.
- 1992-2011: Non-Executive Director, United Engineers Ltd.
- 1993-2014: Non-Executive Director, WBL Corporation Ltd.
- 2010-2019: Non-Executive Director, OCBC Bank.
- 2011-2018: Non-Executive Director, OCBC Al-Amin Bank Bhd.
- 2011-2019: Non-Executive Director, OCBC Bank [Malaysia] Bhd.
- 2011-Sekarang: Non-Executive Independent Director, AV Jennings Ltd. *)
- Januari 2020-September 2021: Non-executive Independent Director, Bank of Singapore Ltd.
- Oktober 2021-Desember 2023: Non-executive Independent Chairman, Bank of Singapore Ltd.
- Januari 2024-Sekarang: Non-executive Independent Director, Bank of Singapore Ltd.

*) Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

Tidak ada

Work Experience

- 1968-1986: Corporate Relationship Management with last position as Head of Corporate Account Management, Citibank Singapore. Experience included assignments at Citibank in Jakarta, New York, and London.
- 1986-1987: Managing Director/CEO, Citicorp Investment Bank [Singapore].
- 1988-2010: Executive Vice President, Head of Corporate Banking, Head of Information Technology & Central Operations and Head of Risk Management, last position as Head of Group Audit, OCBC Bank.
- 1992-2011: Non-Executive Director, United Engineers Ltd.
- 1993-2014: Non-Executive Director, WBL Corporation Ltd.
- 2010-2019: Non-Executive Director, OCBC Bank.
- 2011-2018: Non-Executive Director, OCBC Al-Amin Bank Bhd.
- 2011-2019: Non-Executive Director, OCBC Bank [Malaysia] Bhd.
- 2011-Present: Non-Executive Independent Director, AV Jennings Ltd. *)
- January 2020-September 2021: Non-executive Independent Director, Bank of Singapore Ltd.
- October 2021-December 2023: Non-executive Independent Chairman, Bank of Singapore Ltd.
- January 2024-Present: Non-executive Independent Director, Bank of Singapore Ltd.

*) Concurrent Position.

Nonprofit Organization

None

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Arts (Honours), University of Singapore (1968).
- Program Pengembangan Eksekutif, Cornell University, USA (1977).
- Mengikuti Pelatihan Risk Management, INSEAD (2003).

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris

Efektif sejak: 4 September 2008.

Pengangkatan kembali: 2011, 2014, 2017, 2020, dan 2023.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Komite Pemantau Risiko: 2010, 2013, 2016, 2017, 2020, dan 2023.
- Komite Etik dan Perilaku: 2019, 2020, dan 2023.
- Komite Keberlanjutan: 2023.

Education

- Bachelor of Arts (Honours), University of Singapore (1968).
- Executive Development Program, Cornell University, USA (1977).
- Participated in the Risk Management Training, INSEAD (2003).

Appointment History as Commissioner

Effective since: 4 September 2008.

Reappointment: 2011, 2014, 2017, 2020, and 2023.

History of Appointment as Committee Member

- Risk Monitoring Committee: 2010, 2013, 2016, 2017, 2020, and 2023.
- Ethics and Conduct Committee: 2019, 2020, and 2023.
- Sustainability Committee: 2023.

NA WU BENG

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Singapura, 68 tahun.

Domisili: Singapura.

Singapore citizen, 68 years.

Domicile: Singapore

Riwayat Pekerjaan

- 1980-1989: Head of Credit hingga Country Head untuk Taiwan, International Bank of Singapore Ltd.
- 1990-2002: General Manager untuk Hong Kong, dan berbagai jabatan senior, termasuk Kepala Tiongkok Raya, Kepala Internasional, dan Executive Vice President, OCBC Ltd, Singapura.
- 2003-2005: Presiden Komisaris, PT Bank OCBC Indonesia.
- 2004-2005: Komisaris, PT Bank NISP Tbk.
- 2005-2014: Wakil Presiden Direktur, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014-2021: Executive Director & Chief Executive, OCBC Wing Hang Bank Ltd.
- 2014-Februari 2023: Board Director, Hong Kong Life Insurance Ltd.
- 2014-Juli 2023: Board Director, Bank Consortium Trust Ltd.
- 2016-Sekarang: Board Director, OCBC Bank Ltd di Cina.
- Juli 2022-Sekarang: Board Director, Bank of Singapore Ltd.
- Juni 2023-Sekarang: Independent Non-Executive Director, Yeo Hiap Seng Ltd. *)

*) Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

Tidak ada

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Arts (Economics) with Honours, Coventry University, United Kingdom (1980).

Work Experience

- 1980-1989: Head of Credit, subsequently Country Head for Taiwan, International Bank of Singapore Ltd.
- 1990-2002: General Manager for Hong Kong, and held various senior roles in OCBC Singapore, including Head of Greater China, Head of International, and appointed Executive Vice President, OCBC Ltd, Singapore in 2001.
- 2003-2005: President Commissioner, PT Bank OCBC Indonesia.
- 2004-2005: Commissioner, PT Bank NISP Tbk.
- 2005-2014: Deputy President Director, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014-2021: Executive Director & Chief Executive, OCBC Wing Hang Bank Ltd.
- 2014-February 2023: Board Director, Hong Kong Life Insurance Ltd.
- 2014-July 2023: Board Director, Bank Consortium Holdings Trust Ltd.
- 2016-Present: Board Director, OCBC Bank Ltd in China.
- July 2022-Present: Board Director, Bank of Singapore Ltd.
- June 2023-Present: Independent Non-Executive Director, Yeo Hiap Seng Ltd. *)

*) Concurrent Position.

Nonprofit Organization

None

Education

Bachelor of Arts (Economics) with Honours, Coventry University, United Kingdom (1980).

**Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris**

Efektif sejak: 25 Mei 2022.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Komite Pemantau Risiko: 2023.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2023.
- Komite Etik dan Perilaku: 2023.

Appointment History as Commissioner

Effective since: 25 May 2022.

Appointment History as Commissioner

- Risk Monitoring Committee: 2023.
- Remuneration and Nomination Committee: 2023.
- Ethics and Conduct Committee: 2023.

JUSUF HALIM**Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 68 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1982-1990: Kantor Akuntan Drs.Utomo & Co,dengan posisi terakhir sebagai Senior Audit Manager.
- 1990-2003: Partner, Kantor Akuntan Jusuf Halim & Rekan.
- 1990-Sekarang: Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.
- 2003-2004: Partner, Deloitte Tax Solution.
- 2005-2012: Komisaris, PT Cendekia Edutama.
- April 2023-sekarang: Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

- 1994-1998: Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- 2003-2006: Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, IAI.
- 2004-2010: Anggota Dewan Pengurus, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).
- 2010-2014: Anggota Dewan Pengurus Nasional, IAI.
- 2010-2016: Anggota Dewan Kehormatan, IKAI.
- 2014-2022: Anggota Dewan Penasehat, IAI.
- 2016-2019: Anggota Dewan Sertifikasi, IKAI.
- 2017-2020: Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik, sebagai pihak eksternal mewakili unsur profesi akuntan, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- 2022-sekarang: Anggota Dewan Pengawas, IAI.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1982).
- Magister Hukum Bisnis, Universitas Pelita Harapan (2003).
- Doktor di bidang Manajemen Stratejik, Universitas Indonesia (2009).

Work Experience

- 1982-1990: Accounting Firm Drs.Utomo & Co,with the last position as Senior Audit Manager.
- 1990-2003: Partner, Accounting Firm Jusuf Halim & Co.
- 1990-Present: Lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.
- 2003-2004: Partner, Deloitte Tax Solution.
- 2005-2012: Commissioner, PT Cendekia Edutama.
- April 2023-Present: Member of Audit Committee, PT Astra International Tbk.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

- 1994-1998: Chairman of Financial Accounting Standards Committee, the Indonesian Institute of Chartered Accountants (IAI).
- 2003-2006: Chairman of CPA Examination Board, IAI.
- 2004-2010: Board Member, the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI).
- 2010-2014: Member of National Council, IAI.
- 2010-2016: Member of Honorary Board, IKAI.
- 2014-2022: Member of Advisory Board, IAI.
- 2016-2019: Member of Certification Board, IKAI.
- 2017-2020: Member of Disciplinary Board,as external party representing the accounting profession,the Audit Board of the Republic of Indonesia.
- 2022-Present: Member of Supervisory Board, IAI.

Education

- Bachelor of Accounting, University of Indonesia (1982).
- Master of Business Law, Pelita Harapan University (2003).
- PhD in Strategic Management, University of Indonesia (2009).

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen

Efektif sejak: 11 Oktober 2006.

Pengangkatan kembali: 2009, 2012, 2014 (penetapan kembali masa jabatan), 2017, 2020, dan 2023.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Ketua Komite Audit: 2007, 2011, dan 2014-RUPST 2017.
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi: 2017, 2020 dan 2023.
- Anggota Komite Pemantau Risiko: 2017-RUPST 2018.
- Ketua Komite Pemantau Risiko: 2018, 2020 dan 2023.
- Anggota Komite Etik dan Perilaku: 2023.

Education

Effective since: 11 October 2006.

Reappointment: 2009, 2012, 2014 (restatement of terms of office), 2017, 2020, and 2023.

Education

- Chairman of Audit Committee: 2007, 2011, and 2014-AGMS 2017.
- Chairman of Remuneration and Nomination Committee: 2017, 2020, and 2023.
- Member of Risk Monitoring Committee: 2017-AGMS 2018.
- Chairman of Risk Monitoring Committee: 2018, 2020, and 2023.
- Member of Ethics & Conduct Committee: 2023.

BETTI S. ALISJAHBANA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian Citizen, 64 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1984-2008: IBM ASEAN & Asia Selatan dengan posisi terakhir sebagai Presiden Direktur PT IBM Indonesia.
- 2008-Sekarang: Pendiri & Leadership Coach, QB Leadership Center.
- 2010-Juli 2017: Komisaris Independen, PT Sigma Cipta Caraka [Telkom Sigma].
- 2012-Desember 2014: Komisaris Independen, PT Garuda Indonesia Tbk.
- 2015-September 2017: Komisaris Independen, PT Bhinneka Mentari Dimensi.
- 2015-Juni 2021: Komisaris Independen, PT Anabatic Technologies Tbk.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

- Mei 2014-Mei 2019: Ketua Majelis Wali Amanat, Institut Teknologi Bandung.
- 2018-Sekarang: Ketua Dewan Profesi & Asosiasi, Masyarakat Telematika Indonesia.
- 8 Oktober 2021-12 April 2022: Anggota Tim Seleksi Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawas Pemilu 2022-2027.
- September 2022-Sekarang: Anggota Dewan Pengawas, Indonesian Institute for Corporate Directorship.
- Desember 2022-Sekarang: Anggota Dewan Pengawas, WWF Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Insinyur Arsitektur, Institut Teknologi Bandung [1984].

Work Experience

- 1984-2008: IBM ASEAN & South Asia with the last position as President Director of PT IBM Indonesia.
- 2008-Present: Founder & Leadership Coach, QB Leadership Center.
- 2010-July 2017: Independent Commissioner, PT Sigma Cipta Caraka [Telkom Sigma].
- 2012-Desember 2014: Independent Commissioner, PT Garuda Indonesia Tbk.
- 2015-September 2017: Independent Commissioner, PT Bhinneka Mentari Dimensi.
- 2015-June 2021: Independent Commissioner, PT Anabatic Technologies Tbk.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

- May 2014-May 2019: Chairperson, Board of Trustees, Bandung Institute of Technology.
- 2018-Present: Chairperson of the Council of Professions & Association, Indonesian Telematics Society.
- 8 October 2021-12 April 2022: Selection Team Member for Candidates of 2022-2027 General Election Commissions and Supervisory Agency Member.
- September 2022-Present: Member of the Supervisory Board, Indonesian Institute for Corporate Directorship.
- December 2022-Present: Member of the Supervisory Board, WWF Indonesia.

Education

Bachelor's degree in architecture, Bandung Institute of Technology [1984].

**Penghargaan**

- IBM Country General Manager Excellence Award – IBM (2000).
- Ganesha Wira Adi Utama (2013) - Institut Teknologi Bandung.
- Satyalancana Wira Karya (2013) - Presiden Republik Indonesia.
- Ganesha Wira Adi Utama (2020) - Institut Teknologi Bandung

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen

Efektif sejak: 7 Desember 2017.

Pengangkatan kembali: 2020 dan 2023.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Komite Pemantau Risiko: 2018, 2020 dan 2023.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2020 dan 2023.
- Ketua Komite Etik dan Perilaku: 2019 dan 2020-RUPST 2023.
- Ketua Komite Audit: 2023.
- Ketua Komite Keberlanjutan: 2023.

Education

- IBM Country General Manager Excellence Award – IBM (2000)
- Ganesha Wira Adi Utama (2013) - Bandung Institute of Technology.
- Satyalancana Wira Karya (2013) - President of the Republic of Indonesia.
- Ganesha Wira Adi Utama (2020) - Bandung Institute of Technology.

Appointment History as Independent Commissioner

Effective since: 7 December 2017.

Reappointment: 2020 and 2023.

Appointment History as Independent Commissioner

- Risk Monitoring Committee: 2018, 2020, and 2023.
- Remuneration and Nomination Committee: 2020 and 2023.
- Chairperson of Ethics and Conduct Committee: 2019 and 2020-AGMS 2023.
- Chairperson of Audit Committee: 2023.
- Chairperson of Sustainability Committee: 2023.

RAMA P. KUSUMAPUTRA**Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia

Indonesian citizen, 59 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- 1989-2000: Menjabat berbagai posisi di Bank Bali, dengan posisi terakhir sebagai General Manager.
- 2001-2005: Koordinator Regional II (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Sukabumi), Bank NISP.
- 2005-2006: Asisten Direksi, Bank NISP.
- 2006-2018: Direktur, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

- 2020-Desember 2024: Pengurus Perbanas.
- Juli 2023-Sekarang: Pengurus Yayasan Abdi Wacana.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1989).

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen

Efektif sejak: 9 April 2019.

Pengangkatan kembali: 2022.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

- Komite Etik dan Perilaku: 2020 dan 2022 (Anggota), 2023 [Ketua].
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2023.

Work Experience

- 1989-2000: Served in various positions at Bank Bali, with last position as General Manager.
- 2001-2005: Regional Coordinator II (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi and Sukabumi), Bank NISP.
- 2005-2006: Assistant to the Board of Directors, Bank NISP.
- 2006-2018: Director, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

- 2020-December 2024: Board Member, Perbanas.
- July 2023-Present: Board Member, Abdi Wacana Foundation.

Education

Bachelor of Economics, Catholic University of Atmajaya, Jakarta (1989).

Appointment History as Independent Commissioner

Effective since: 9 April 2019.

Reappointment: 2022.

History of Appointment as Committee Member

- Ethics and Conduct Committee: 2020 and 2022 [Member], 2023 [Chairman].
- Remuneration and Nomination Committee: 2023.

NICHOLAS TAN

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Singapura, 61 tahun.

Domisili: Singapura.

Singapore citizen, 61 years old.

Domicile: Singapore.

Riwayat Pekerjaan

- 1987-1990: Financial Futures Broker, Citicorp Future Ltd.
- 1990-1997: Citibank Singapore, berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Head of Money Market Unit.
- 1997-1999: Standard Chartered Bank Singapore, Head of Interest Rate Management Group.
- 1999-2001: Kapitalis Ventura.
- 2001: Treasurer, Raiffeisen Zentralbank Austria, Singapore.
- 2001-2004: Konsultan Independen.
- 2004-2011: OCBC Bank Singapore, berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Head of Global Wealth.
- 2009-2013: Singapore Management University, Adjunct Professor of Finance.
- 2013-2018: Konsultan Independen.
- 2018-2020: Prime Asia Asset Management Pte Ltd, Senior Advisor.
- 2020-Februari 2023: Prime Asia Asset Management Pte Ltd, Chief Investment Officer.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

Tidak ada

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Business Administration, National University of Singapore (1987).
- Executive Education Programme, Graduate School of Business, Stanford University (2006).

Riwayat Penunjukan sebagai Komisaris Independen

Efektif sejak: 14 Juli 2023.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite

Komite Pemantau Risiko: 14 Juli 2023.

Work Experience

- 1987-1990: Financial Futures Broker, Citicorp Future Ltd.
- 1990-1997: Citibank Singapore, various positions with the last position as Head of Money Market Unit.
- 1997-1999: Standard Chartered Bank Singapore, Head of Interest Rate Management Group.
- 1999-2001: Kapitalis Ventura.
- 2001: Treasurer, Raiffeisen Zentralbank Austria, Singapore.
- 2001-2004: Independent Consultant.
- 2004-2011: OCBC Bank Singapore, various positions with the last position as Head of Global Wealth.
- 2009-2013: Singapore Management University, Adjunct Professor of Finance.
- 2013-2018: Independent Consultant.
- 2018-2020: Prime Asia Asset Management Pte Ltd, Senior Advisor.
- 2020-February 2023: Prime Asia Asset Management Pte Ltd, Chief Investment Officer.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

None

Education

- Bachelor of Business Administration, National University of Singapore (1987).
- Executive Education Programme, Graduate School of Business, Stanford University (2006).

Appointment History as Independent Commissioner

Effective since: 14 July 2023.

History of Appointment as Committee Member

Risk Monitoring Committee: 14 July 2023.



PROFIL DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



.01 Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur
President Director



.02 Hartati
Direktur
Director



.03 Martin Widjaja
Direktur
Director



.04 Andrae Krishnawan W
Direktur
Director



.05 Johannes Husin
Direktur
Director



.06 Joseph Chan Fook Onn
Direktur
Director



.07 The Ka Jit
Direktur
Director



.08 Lili S. Budiana
Direktur
Director

PARWATI SURJAUDAJA

Presiden Direktur

President Director

Warga negara Indonesia, 60 tahun

Domisili: Jakarta, Indonesia

Indonesian citizen, 60 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- 1987-1990: Konsultan Senior, SGV Utomo/Arthur Andersen.
- 1990-1997: Direktur, Bank NISP (menangani berbagai bidang termasuk Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Perencanaan).
- 1997-2008: Wakil Presiden Direktur, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

- 2012-Sekarang: Pengurus Perbanas.

Riwayat Pendidikan

- BSc Cum Laude Accounting and Finance, San Francisco State University, USA (1985).
- MBA Accounting, San Francisco State University, USA (1987).
- SESPIBI XVII (Sekolah Staf Pimpinan Bank Indonesia) (1992).
- Executive Programs, Columbia University (2003) dan Harvard University (2013).

Penghargaan

- Salah satu CEO Terbaik - Bisnis Indonesia Award 2015 - Harian Bisnis Indonesia.
- The Best CEO 2016 - Majalah SWA, Ipsos dan Dunamis Organization Services.
- Indonesia 100 Business Woman of The Year Versi Majalah SWA (2016).
- Top 50 Asia's Power Business Woman dari Majalah Forbes Asia (2016).
- Bankers of The Year Award dari Majalah Infobank (2019)
- Businessperson of the Year 2021 dari Fortune Indonesia Magazine.
- The 4th Her Times Women Empowerment. WEA - Achievement Award category dari HER Times Magazine, Singapura (2023).
- The Most Outstanding Women 2024 dari Majalah Infobank.
- Women's Empowerment Principles (WEPs) Awards Indonesia 2024 by UN Women, Kategori *Leadership Commitment*.

Riwayat Penunjukan sebagai Presiden Direktur

Efektif sejak: 16 Desember 2008.

Pengangkatan kembali: 2011, 2014, 2017, 2020, dan 2023.

Work Experience

- 1987-1990: Senior Consultant, SGV Utomo/Arthur Andersen.
- 1990-1997: Managing Director, Bank NISP. (Handling various responsibilities including Human Resources, Financial and Planning).
- 1997-2008: Deputy President Director, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

- 2012-Present: Board Member of Perbanas.

Education

- BSc Cum Laude Accounting and Finance, San Francisco State University, USA (1985).
- MBA Accounting, San Francisco State University, USA (1987).
- SESPIBI XVII (School of Bank Indonesia Executive Staff) (1992).
- Executive Programs, Columbia University (2003) and Harvard University (2013).

Accolades

- One of the Best CEOs - Bisnis Indonesia Award 2015 – Bisnis Indonesia Newspaper.
- The Best CEO 2016 – Majalah SWA, Ipsos and Dunamis Organization Services.
- Indonesia 100 Business Woman of The Year – SWA Magazine (2016).
- Top 50 Asia's Power Business Woman from Forbes Asia Magazine (2016).
- Bankers of The Year Award from Infobank Magazine (2019)
- Businessperson of the Year 2021 from Fortune Indonesia Magazine.
- The 4th Her Times Women Empowerment. WEA - Achievement Award category from HER Times Magazine, Singapore (2023).
- The Most Outstanding Women 2024 from Infobank Magazine.
- Women's Empowerment Principles (WEPs) Awards Indonesia 2024 by UN Women, Kategori *Leadership Commitment*.

Appointment History as President Director

Effective since: 16 December 2008.

Reappointment: 2011, 2014, 2017, 2020, and 2023.

HARTATI**Direktur**

Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 58 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1984-2001: Menjabat berbagai posisi di Bank Bali selama 17 tahun dengan posisi terakhir sebagai Financial Control Department Head (Vice President).
- 2001-2005: Accounting Group Head (Senior Vice President), Bank Mandiri.
- 2005-2011: Bergabung dengan Bank OCBC NISP dengan jabatan terakhir sebagai Chief Financial Officer.
- Juli 2019-Sekarang: Komisaris, PT OCBC NISP Ventura.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

Tidak ada

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Muda Akuntansi, Akademi Akuntansi Sjakhyakirti, Palembang (1986).
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1995).
- Magister Manajemen, Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2005).
- Executive Program, INSEAD, Singapura (2018).

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur

Efektif sejak: 13 Mei 2011.

Penunjukan kembali: 2014 dan 2017 (Direktur Independen), 2019 (Perubahan dari Direktur Independen menjadi Direktur), 2020 dan 2023.

Work Experience

- 1984-2001: Served in various positions at Bank Bali for 17 years, with last position as Financial Control Department Head (Vice President).
- 2001-2005: Accounting Group Head (Senior Vice President), Bank Mandiri.
- 2005-2011: Joined Bank OCBC NISP with last position as Chief Financial Officer.
- July 2019-Present: Commissioner, PT OCBC NISP Ventura.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

None

Education

- Baccalaureate in Accounting from Accounting Academy, Sjakhyakirti, Palembang (1986).
- Bachelor of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1995).
- Master of Management, Pelita Harapan University, Jakarta (2005).
- Executive Program, INSEAD, Singapore (2018).

Appointment History as Director

Effective since: 13 May 2011.

Reappointment: 2014 and 2017 (Independent Director), 2019 (Change from Independent Director to Director), 2020, and 2023.

MARTIN WIDJAJA**Direktur**

Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 52 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1997-2000: Account Officer Corporate Banking, Deutsche Bank AG.
- 2000-2012: Menjabat berbagai posisi di HSBC dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President & Head of International and Large Local Corporation.
- Juli 2019-Sekarang: Komisaris, PT OCBC NISP Ventura.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

Tidak ada

Work Experience

- 1997-2000: Corporate Banking Account Officer, Deutsche Bank AG.
- 2000-2012: Served in various positions at HSBC with last position as Senior Vice President & Head of International and Large Local Corporation.
- July 2019-Present: Commissioner, PT OCBC NISP Ventura.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

None

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Science, Cum Laude, Chapman University, Orange, California, USA (1995).
- Master of Business Administration, Chapman University, Orange, California, USA (1996).
- Executive Program, Columbia Business School, USA (2017).

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur

Efektif sejak: 10 September 2012.

Pengangkatan kembali: 2015, 2018, 2021, dan 2024.

Education

- Bachelor of Science, Cum Laude, Chapman University, Orange, California, USA (1995).
- Master of Business Administration, Chapman University, Orange, California, USA (1996).
- Executive Program, Columbia Business School, USA (2017).

Appointment History as Director

Effective since: 10 September 2012.

Reappointment: 2015, 2018, 2021, and 2024.

ANDRAE KRISHNAWAN W.

Direktur

Director

Warga negara Indonesia, 58 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia

Indonesian citizen, 58 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- 1991-2006: Menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Regional Head.
- 2006: Staf Direksi, Bank NISP.
- 2007-2009: Asisten Direktur, Bank OCBC NISP.
- 2009-2013: Senior Corporate Executive, Bank OCBC NISP.
- 2012-2013: National Commercial Business Head, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

Tidak ada

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Business Administration jurusan Marketing & Management, St. Edward's University, Texas, USA (1990).

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur

Efektif sejak: 29 Juli 2013.

Pengangkatan kembali: 2016, 2019, dan 2022.

Work Experience

- 1991-2006: Served in various positions at Bank International Indonesia with last position as Region Head.
- 2006: Staff to Director, Bank NISP.
- 2007-2009: Assistant to Director, Bank OCBC NISP.
- 2009-2013: Senior Corporate Executive, Bank OCBC NISP.
- 2012-2013: National Commercial Business Head, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

None

Education

Bachelor of Business Administration majoring in Marketing & Management, St. Edward's University, Texas, USA (1990).

Appointment History as Director

Effective since: 29 July 2013.

Reappointment: 2016, 2019, and 2022.

JOHANNES HUSIN

Direktur

Director

Warga negara Indonesia, 51 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia

Indonesian citizen, 51 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- 1997-1998: Foreign Exchange Trader, Bank Dagang Nasional Indonesia.
- 1998-2000: Currency Forward Trader, ABN Amro Bank.
- 2000-2004: Vice President, Senior Interest Rate Trader, Standard Chartered Bank.

Work Experience

- 1997-1998: Foreign Exchange Trader, Bank Dagang Nasional Indonesia.
- 1998-2000: Currency Forward Trader, ABN Amro Bank.
- 2000-2004: Vice President, Senior Interest Rate Trader, Standard Chartered Bank.



- 2004-2005: Senior Vice President, Head of Trading, Bank Danamon.
- 2005-2008: Executive Director, JP Morgan Chase Bank.
- 2008-2011: Executive Vice President, Head of Trading & Sales, Bank Danamon.
- 2011-2013: Treasurer, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

Tidak ada

Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration, University of Rhode Island, USA [1996].
- BSc di bidang Ekonomi, University of Iowa, USA [1995].

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur

Efektif sejak: tanggal 29 Juli 2013.

Pengangkatan kembali: 2016, 2019, dan 2022.

- 2004-2005: Senior Vice President, Head of Trading, Bank Danamon.
- 2005-2008: Executive Director, JP Morgan Chase Bank.
- 2008-2011: Executive Vice President, Head of Trading & Sales, Bank Danamon.
- 2011-2013: Treasurer, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

None

Education

- Master of Business Administration, University of Rhode Island, USA [1996]
- BSc in Economics from University, Iowa, USA [1995].

Appointment History as Director

Effective since: 29 July 2013.

Reappointment: 2016, 2019, and 2022.

JOSEPH CHAN FOOK ONN

Direktur

Director

Warga Negara Malaysia, 61 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Malaysian citizen, 61 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- 1981-1990: Bank Officer, RHB Bank Bhd, Malaysia.
- 1994-1995: Auditor, KPMG Singapura.
- 1995-2000: Assistant Audit Manager, Standard Chartered Bank, Malaysia.
- 2000-2003: Audit Manager, Standard Chartered Bank, Singapura.
- 2004-2006: Senior Audit Manager Consumer Credit Review, OCBC Bank, Singapura.
- 2006-2010: Internal Audit Division Head, Bank OCBC NISP.
- 2010-2014: Head of Internal Audit Division, OCBC Bank Malaysia Bhd.
- 2014: OCBC Group Risk Management, OCBC Bank, Singapura.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

Tidak ada

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Business [Accounting], Monash University, Australia [1994].
- Master of Business Administration, University of Southern Queensland, Australia [2013].

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur

Efektif sejak: 2 September 2014.

Pengangkatan kembali: 2017, 2020, dan 2023.

Work Experience

- 1981-1990: Bank Officer, RHB Bank Bhd, Malaysia.
- 1994-1995: Auditor, KPMG Singapore.
- 1995-2000: Audit Manager Assistant, Standard Chartered Bank, Malaysia.
- 2000-2003: Audit Manager, Standard Chartered Bank, Singapore.
- 2004-2006: Senior Audit Manager Consumer Credit Review, OCBC Bank, Singapore.
- 2006-2010: Internal Audit Division Head, Bank OCBC NISP.
- 2010-2014: Head of Internal Audit Division, OCBC Bank Malaysia Bhd.
- 2014: OCBC Group Risk Management, OCBC Bank, Singapore.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

None

Education

- Bachelor of Business [Accounting], Monash University, Australia [1994].
- Master of Business Administration, University of Southern Queensland, Australia [2013].

Appointment History as Director

Effective since: 2 September 2014.

Reappointment: 2017, 2020, and 2023.

THE KA JIT

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 46 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan

- 1998-2000: Customer Service, Bank Bali.
- 2000-2005: Relationship Manager, HSBC Indonesia.
- 2005-2006: Liabilities & Treasury Product Manager, DBS Indonesia.
- 2006-2007: Treasury Product Manager Citibank Indonesia.
- 2007-2011: HSBC Indonesia, posisi terakhir sebagai SVP Investment & Liabilities, Wealth Management.
- 2011-Juni 2020: Bank OCBC NISP menjabat berbagai posisi dan posisi terakhir sebagai Head of Strategy & Innovation Group.
- 2019-Sekarang: Komisaris Utama, PT OCBC NISP Ventura.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

Tidak ada

Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration, Singapore Management University, Singapura [2017].
- Executive Program, Stanford Graduate School of Business, USA [2022].

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur

Efektif sejak: 22 Juni 2020.

Pengangkatan kembali: 2023.

Work Experience

- 1998-2000: Customer Service, Bank Bali.
- 2000-2005: Relationship Manager, HSBC Indonesia.
- 2005-2006: Liabilities & Treasury Product Manager, DBS Indonesia.
- 2006-2007: Treasury Product Manager, Citibank Indonesia.
- 2007-2011: HSBC Indonesia, last position as SVP Investment & Liabilities, Wealth Management.
- 2011-June 2020: Bank OCBC NISP, served in various positions with last position as Head of Strategy & Innovation Group.
- 2019-Present: President Commissioner, PT OCBC NISP Ventura.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

None

Education

- Master of Business Administration, Singapore Management University, Singapore [2017].
- Executive Program, Stanford Graduate School of Business, USA [2022].

Appointment History as Director

Effective since: 22 June 2020.

Reappointment: 2023.

LILI S. BUDIANA

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Domisili: Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 56 years old.

Domicile: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- 1992-1996: Legal Officer, United Overseas Bank Bali, Jakarta dan United Overseas Bank, cabang Sydney.
- 1996-2003: Deutsche Bank-AG, Cabang Jakarta, posisi terakhir sebagai Head of Legal Affairs and Loan Operations.
- 2006-2010: Bank OCBC Indonesia, posisi terakhir sebagai Departement Head untuk Legal Documentation Unit.

Work Experience

- 1992-1996: Legal Officer, United Overseas Bank Bali, Jakarta and United Overseas Bank, Sydney Branch.
- 1996-2003: Deutsche Bank-AG, Jakarta Branch, last position as Head of Legal Affairs and Loan Operations.
- 2006-2010: Bank OCBC Indonesia, last position as Department Head of Legal Documentation Unit.



- 2011-Juni 2020: Bank OCBC NISP, menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Compliance Division Head dan AML-CFT Division Head.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi Nirlaba

- Agustus 2023-Sekarang: Anggota Bidang Organisasi, Keanggotaan dan Advokasi, Ikatan Bankir Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1991).
- Master of Law jurusan Hukum Internasional, University of Technology, Sydney (1996).
- Magister Notaris (Mkn), Universitas Indonesia (2007).

Riwayat Penunjukan sebagai Direktur

Efektif sejak: 8 Juli 2020.

Pengangkatan kembali: 2023.

- 2011-June 2020: Bank OCBC NISP, served in various positions with the last position as Compliance Division Head and AML-CFT Division Head.

No Concurrent Position.

Nonprofit Organization

- August 2023-Present: Member of Organization, Membership and Advocacy, Indonesian Bankers Association.

Education

- Bachelor of Law, University of Indonesia (1991).
- Master of Law with major in International Law, University of Technology, Sydney (1996).
- Magister Program for Notary, University of Indonesia (2007).

Appointment History as Director

Effective since: July 2020.

Reappointment: 2023.

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

No	Aksi Korporasi Corporate Action	Rasio Ratio	Tanggal Pencatatan Listing Date	Sebelum Aksi Korporasi Before Corporate Action		Tambah Saham Baru [Lembar Saham] Additional Listed Shares
				Jumlah Saham Beredar [Lembar Saham] Total Outstanding Shares	Harga Saham Share Price [Rp]	
1	Initial Public Offering (IPO)	-	20 Oktober 1994 20 October 1994	-	-	62,500,000
2	1 st Stock Split	[1-untuk-1] [1-for-1]	3 Februari 1997 3 February 1997	62,500,000	155	62,500,000
3	1 st Bonus Stocks	[5-untuk-2] [5-for-2]	28 Februari 1997 28 February 1997	125,000,000	159	50,000,000
4	1 st Stock Dividend	[25-untuk-9] [25-for-9]	4 Desember 1998 4 December 1998	175,000,000	102	63,000,000
5	2 nd Bonus Stocks	[100-untuk-33] [100-for-33]	4 Desember 1998 4 December 1998	238,000,000	102	57,750,000
6	1 st Rights Issue	-	18 Desember 1998 18 December 1998	295,750,000	81	253,471,865
7	2 nd Stock Split	[1-untuk-1] [1-for-1]	4 November 1999 4 November 1999	549,221,865	259	549,221,865
8	2 nd Rights Issue	-	18 Januari 2001 18 January 2001	1,098,443,730	119	117,432,571
9	3 rd Rights Issue	-	2 Juli 2002 2 July 2002	1,215,876,301	184	810,584,200
10	3 rd Stock Split	[1-untuk-1] [1-for-1]	13 Februari 2003 13 February 2003	2,026,460,501	186	2,026,460,501
11	2 nd Stock Dividend	[100-untuk-4] [100-for-4]	7 Oktober 2003 7 October 2003	4,052,921,002	298	81,058,420
12	4 th Rights Issue	-	24 November 2005 24 November 2005	4,133,979,422	786	801,992,008
13	5 th Rights Issue	-	8 Mei 2007 8 May 2007	4,935,971,430	838	878,602,915
14	New Shares issued in relation with Merger	-	3 Januari 2011 3 January 2011	5,814,574,345	1,601	1,227,368,320
15	6 th Rights Issue	-	5 Juni 2012 5 June 2012	7,041,942,665	1,242	1,506,975,730
16	7 th Rights Issue	-	13 November 2013 13 November 2013	8,548,918,395	1,220	2,923,730,091
17	3 rd Bonus Stocks	[1-untuk-1] [1-for-1]	4 Mei 2018 4 May 2018	11,472,648,486	1,030	11,472,648,486



	Sesudah Aksi Korporasi After Corporate Action		Nilai Nominal Value [Rp]	Harga Penawaran Offering Price [Rp]	Data Saham Stock Data			Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange Listing
	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares	Harga Saham Share Price [Rp]			Akhir Tahun Buku Financial Year End	Harga Saham Share Price [Rp]	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares	
	62,500,000	133	1,000	3,100	31 Desember 1994 31 December 1994	143	62,500,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	125,000,000	166	500	-	31 Desember 1997 31 December 1997	-	175,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	175,000,000	156	500	-	31 Desember 1997 31 December 1997	-	175,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	238,000,000	113	500	-	31 Desember 1998 31 December 1998	-	549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	295,750,000	113	500	-	31 Desember 1998 31 December 1998	-	549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	549,221,865	86	500	500	31 Desember 1998 31 December 1998	81	549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	1,098,443,730	302	250	-	31 Desember 1999 31 December 1999	-	1,098,443,730	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	1,215,876,301	119	250	400	31 Desember 2001 31 December 2001	90	1,215,876,301	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	2,026,460,501	184	250	405	31 Desember 2002 31 December 2002	177	2,026,460,501	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	4,052,921,002	191	125	-	31 Desember 2003 31 December 2003	-	4,133,979,422	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	4,133,979,422	294	125	-	31 Desember 2003 31 December 2003	-	4,133,979,422	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	4,935,971,430	703	125	750	31 Desember 2005 31 December 2005	712	4,935,971,430	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	5,814,574,345	838	125	800	31 Desember 2007 31 December 2007	848	5,814,574,345	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	7,041,942,665	1,517	125	-	31 Desember 2011 31 December 2011	-	7,041,942,665	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	8,548,918,395	1,193	125	1,000	31 Desember 2012 31 December 2012	1,520	8,548,918,395	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	11,472,648,486	1,230	125	1,200	31 Desember 2013 31 December 2013	1,230	11,472,648,486	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	22,945,296,972	920	125	-	31 Desember 2018 31 December 2018	855	22,945,296,972	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS' COMPOSITION

[POJK C.3]

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Stock Ownership of the Boards of Commissioners and Directors

Pemegang Saham	31 Desember 2024 31 December 2024		31 Desember 2023 31 December 2023		Shareholders
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	
OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.	19,521,391,224	85.08%	19,521,391,224	85.08%	OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.
Dewan Komisaris: Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	451,942	0.00%	Board of Commissioners: Pramukti Surjaudaja
Direksi: - Parwati Surjaudaja	3,250,420	0.01%	3,208,420	0.01%	Board of Directors: Parwati Surjaudaja -
- Hartati	252,000	0.00%	216,000	0.00%	Hartati -
- Martin Widjaja	252,000	0.00%	216,000	0.00%	Martin Widjaja -
- Andrae Krishnawan W	252,000	0.00%	216,000	0.00%	Andrae Krishnawan W -
- Johannes Husin	252,000	0.00%	216,000	0.00%	Johannes Husin -
- Joseph Chan Fook Onn	252,000	0.00%	216,000	0.00%	Joseph Chan Fook Onn -
- The Ka Jit	144,000	0.00%	108,000	0.00%	The Ka Jit -
- Lili S. Budiana	144,000	0.00%	108,000	0.00%	Lili S. Budiana -
Pemegang Saham Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,418,655,386	14.91%	3,418,949,386	14.91%	Other Shareholders (below 5% ownership)
Total	22,945,296,972	100.00%	22,945,296,972	100.00%	Total

Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikannya per 31 Desember 2024

Largest Shareholders and the percentage of Ownership as of 31 December 2024

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	OCBC OVERSEAS INVESTMENTS PTE.LTD	19,521,391,224	85.08
2	PT UDAYAWIRA UTAMA	497,950,936	2.17
3	PT SURYASONO SENTOSA	494,512,602	2.16
4	JPMCB NA RE-PACIFIC ASSETS TRUST PLC	150,252,000	0.65
5	BP2S LONDON S/A ABERDEEN STANDARD ASIA FOCUS PLC	137,362,666	0.60
6	NTC-CAM-GTF VCC	135,036,184	0.59
7	PT. AMB FINANSIAL INDONESIA	130,000,000	0.57
8	DRS. LO KHENG HONG	122,079,700	0.53
9	JOHAN SUNDJOTO	115,440,000	0.50
10	JPMCB NA AIF CLT RE-THE SCOTTISH ORIENTAL SMALLER COMPANIES TRUST PLC	86,000,700	0.37
11	NTC-RAIC VCC	77,176,452	0.34
12	PANIN SEKURITAS, PT	62,538,308	0.27
13	MANOJ PITAMBER NANWANI	37,042,200	0.16
14	PT SURYA ANUGRAH MULYA	35,000,000	0.15
15	UOB KAY HIAN PTE LTD	30,464,000	0.13
16	MARINUS COSTAN	20,000,000	0.09
17	DRS SURONO SUBEKTI	19,200,000	0.08
18	ANDY TANUJAYA	19,116,800	0.08
19	MUSKAAN ANIL BAHIRWANI	18,014,600	0.08
20	PURYANTO	17,619,000	0.08

* Termasuk Pemegang Saham yang memiliki >5% dan <5%. | Including Shareholders with >5% and <5% ownership.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Institusi/Individu dan Lokal/Asing**Number of Shareholders and The Percentage of Ownership Based on Institution/Individual and Local/Foreign**

Pemegang Saham	31 Desember 2024 31 December 2024		31 Desember 2023 31 December 2023		Shareholders
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	
Kepemilikan Institusi Lokal	154	5.7	111	5.7%	Ownership by Local Institutions
Kepemilikan Institusi Asing	136	88.6	138	89.9%	Ownership by Foreign Institutions
Kepemilikan Individu Lokal	22,900	5.7	15,737	4.4%	Ownership by Local Individuals
Kepemilikan Individu Asing	67	0.0	51	0.0%	Ownership by Foreign Individuals
Total	23,257	100.0	16,037	100.0%	Total

RIWAYAT DIVIDEN**DIVIDEND SUMMARY**

Keterangan	2023	2022	2021	2003	2002	Description
Laba Bersih (Rp juta)	4,091,043	3,326,930	2,519,619	176,745	92,364	Net Income (Rp million)
Jumlah Saham	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	4,133,979,422	4,052,921,001	Total Shares
Dividen Tunai per Saham (Rp)	72	58	22	1	1	Cash Dividend per Share (Rp)
Dividen Tunai (Rp)	1,652,061,381,984	1,330,766,943,604	504,796,533,384	41,339,794,220	4,052,921,002	Cash Dividend (Rp)
Dividen Saham (Rp)	-	-	-	-	16,211,684,008	Stock Dividend (Rp)
Jumlah Dividen (Rp)	1,652,061,381,984	1,330,766,943,604	504,796,533,384	41,339,794,220	20,264,605,010	Total Dividend (Rp)
Dividen terhadap Laba Bersih (%)	40.4	40.0	20.0	23.4	21.9	Dividend to Net Income (%)

2004 - 2020: Tidak membagikan dividen sesuai persetujuan pemegang saham untuk menginvestasikan kembali semua laba untuk pengembangan usaha.
2004 - 2020: No dividend distributed as shareholders agreed to reinvest all profit for business development.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Bank.

INDIRECT OWNERSHIP OF SHARES

All members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Bank's shares.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 2023 dan 2024, Bank tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham di Bursa.

SUSPENSION/DELISTING

In 2023 and 2024, there was no suspension on share trading and/or delisting of share listed.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Per 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki efek lainnya yang belum jatuh tempo.

INFORMATION OF OTHER SECURITIES LISTING

As of 31 December 2024, the Bank did not have any other outstanding securities.



PEMERINGKATAN RATINGS

Fitch Ratings	
Outlook	Stable
National - Long Term	AAA(idn)
Foreign Currency, Long Term Rp	BBB
Foreign Currency, Short Term Rp	F2
Local Currency, Long Term Rp	A
Individual Rating	C/D
Support Rating	2
Viability Rating	bbb-

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan [KAP RJRR]
(anggota firma PricewaterhouseCoopers *Global Network*)
(member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network)

WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 - Indonesia
Telp : [62-21] 521 - 12901
Fax : [62-21] 529 - 05555

Pemeringkat Efek

Rating Agencies

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Telp : [62-21] 2988 6800
Fax : [62-21] 2988 6822
Website : www.fitchratings.co.id

Fitch Ratings Singapore Pte. Ltd.
One Raffles Quay, South Tower # 22-11
Singapore 048583
Telp : [65] 6796 7200
Website : www.fitchratings.com

Biro Administrasi Efek (BAE)

Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp: [62-21] 2525666
Fax: [62-21] 2525028
Email: rsrbae@registra.co.id
Website: www.registra.co.id

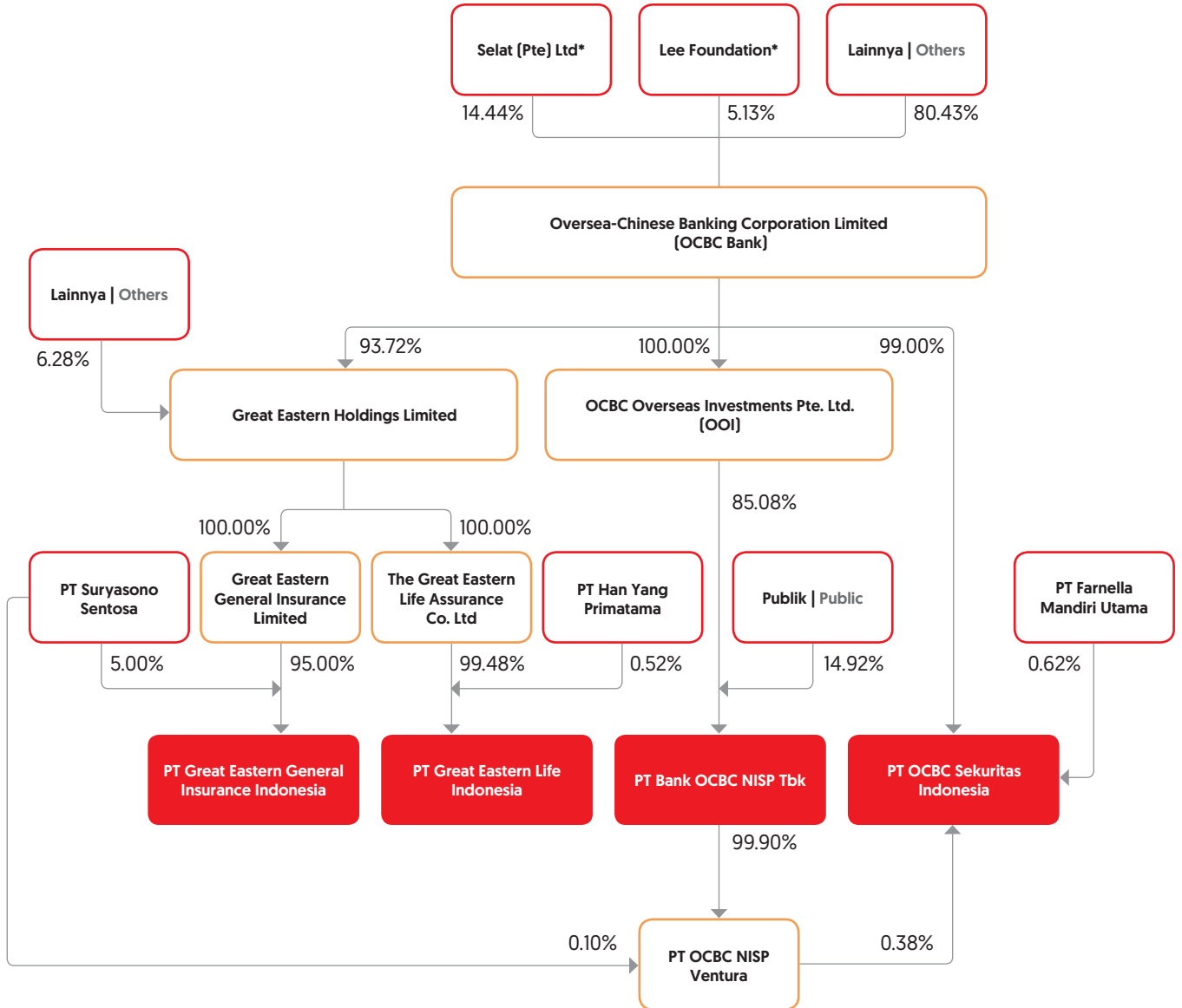
Notaris

Notary

Notaris Fathiah Helmi, SH
Graha Irama Lt. 6-C
Jl. HR Rasuna Said Block X-1 Kav. 1 & 2
Jakarta 12950 – Indonesia
Telp : [62-21] 5290 7304, [62-21] 5290 7306
Fax : [62-21] 526 1136



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN CORPORATE GROUP STRUCTURE



Per 31 Desember 2024

As of 31 December 2024

*Kepemilikan langsung & tidak langsung

*Direct & deemed interest



PERUSAHAAN ANAK

SUBSIDIARY [GRI 2-2]

PT OCBC NISP VENTURA

OCBC Tower Lt. 8
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta 12940

VISI

1. Mendukung pertumbuhan ekosistem digital di Indonesia melalui investasi di perusahaan rintisan (*start-up*) berbasis teknologi
2. Mendukung inklusi keuangan di Indonesia melalui sinergi antara sektor perbankan dengan perusahaan rintisan (*start-up*) di Indonesia.

MISI

Inkubasi:

Mendukung ide inovatif dari pengusaha di Indonesia dalam menciptakan kemajuan teknologi terbaru dengan menjadi investor pada tahap pendanaan awal.

Kemitraan:

Meningkatkan sinergi antara perbankan dengan industri *startup* dengan menjalin Kerjasama strategis sehingga masyarakat Indonesia dapat lebih mudah mendapatkan akses terhadap produk-produk finansial.

Investasi:

Mempercepat pertumbuhan ekosistem digital dengan berinvestasi secara langsung kepada perusahaan *startup* (UMKM) yang sedang mengembangkan usahanya di Indonesia.

PROFIL

PT OCBC NISP Ventura merupakan anak perusahaan Bank yang didirikan pada tanggal 15 Juli 2019 dan bergerak di bidang modal ventura serta telah mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 10 Januari 2020.

Sesuai dengan *rebranding* OCBC Indonesia yang dilaksanakan pada tahun 2023, nama PT OCBC NISP Ventura tetap namun nama merek berubah menjadi "OCBC Ventura".

Pemegang saham OCBC Ventura adalah PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC Indonesia) sebesar 99,9% dan PT Suryasono Sentosa sebesar 0,1%. OCBC Ventura merupakan salah satu inisiatif digital OCBC Indonesia untuk ikut berperan dalam pengembangan ekosistem digital Indonesia. OCBC

VISION

1. Nurture the growth of Indonesia's digital ecosystem through investments in start-up companies.
2. Support the financial inclusion efforts in Indonesia through synergies between the banking industry and start-up companies.

MISSION

Incubation:

Supporting great minds in building new technology advancements by acting as investor at the early funding stage.

Partnership:

Bolstering beyond banking products through partnerships between banking and start-ups industry for better access in financial products for Indonesians.

Investment:

Creating a digital ecosystem through direct investments to developing MSME start-ups in Indonesia.

PROFILE

PT OCBC NISP Ventura is the venture capital arm of the Bank, which was established on 15 July 2019, and obtained its operational license from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 10 January 2020.

In keeping with OCBC Indonesia's rebranding in 2023, the name of PT OCBC NISP Ventura remains the same, however the brand name changed to OCBC Ventura.

OCBC Ventura's shareholders include PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC Indonesia) at 99.9% and PT Suryasono Sentosa at 0.1%. OCBC Ventura was created as part of the OCBC Indonesia digital initiative to advance Indonesia's digital ecosystem. OCBC Ventura invests through equity



Ventura melakukan investasi melalui penyertaan modal, pembelian obligasi konversi, atau dalam bentuk-bentuk lain yang sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada perusahaan-perusahaan *startup* yang berpotensi memiliki sinergi baik dengan Bank dan menyediakan solusi inovatif bagi nasabah-nasabah Bank.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir tanggal 30 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi OCBC Ventura adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: The Ka Jit
- Komisaris: Hartati
- Komisaris: Martin Widjaja

Direksi

- Direktur Utama: Darryl Nicholas Ratulangi
- Direktur: Andreas Ardhiyanto

Sampai tahun 2024, total aset OCBC Ventura tercatat sebesar Rp384 miliar. OCBC Ventura telah melakukan investasi kepada 11 Perusahaan dengan total nilai investasi mencapai Rp123 miliar.

participation, convertible notes, or other available forms according to the prevailing regulations in startups that have potential synergy with the Bank and innovative solutions for its banking clients.

Based on the Amended Article of Association dated 30 June 2022, the latest composition of OCBC Ventura's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner: The Ka Jit
- Commissioner: Hartati
- Commissioner: Martin Widjaja

Board of Directors

- President Director: Darryl Nicholas Ratulangi
- Director: Andreas Ardhiyanto

As of 2024, OCBC Ventura's total assets stood at Rp384 billion. OCBC Ventura has invested in 11 companies with a total investment value of Rp123 billion.

TETAP TEGUH MENDUKUNG ASPIRASI NASABAH

REMAIN STEADFAST TO SUPPORT
CUSTOMER ASPIRATIONS

Kegiatan yang kami jalankan selaras dengan masyarakat di tempat kami berada guna mendukung aspirasi mereka. Kami memegang teguh atas komitmen terhadap keberagaman, memastikan bahwa di mana pun Nasabah kami berada, mereka dapat mengandalkan OCBC. Potensi yang baik ini mencerminkan manfaat yang didapat dari sinergi Satu Grup. Dengan memanfaatkan kekuatan kolektif ini, kami mengoptimalkan sinergi dan menghadirkan nilai lebih yang melampaui kemampuan individu.

We work in alignment with the communities where we operate to support their aspirations. We also remain steadfast in our diversity commitments. Everywhere our customers go, they can bank with OCBC. This exciting potential showcases the benefits of working as One Group. By leveraging our collective strengths, we can harness the synergies and deliver results beyond our individual capabilities.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN BISNIS
BUSINESS REVIEW

Jumlah Kredit Bruto
Rp170,5 Triliun

Total Gross Loans
Rp170.5 Trillion



Pada tahun 2024, Bank secara konsisten mencatatkan pertumbuhan berkelanjutan melalui implementasi strategi dan penerapan prinsip kehati-hatian. Bank juga berhasil meningkatkan dana pihak ketiga (DPK), mempercepat akselerasi digital dan konsisten menjaga kualitas kredit.

Driven by successful strategy implementation and prudential banking principles, the Bank reported sustainable growth in 2024. The Bank also successfully increased third-party funds (TPF), accelerated digitalization, and consistently maintained credit quality.




PERBANKAN RITEL

RETAIL BANKING



Jumlah Aset
Rp281,0 triliun
Total Assets
Rp281.0 trillion

Peluncuran OCBC *Financial Fitness Index* 2024 dalam acara Nyala Festival 16 Agustus 2024
The launch of OCBC *Financial Fitness Index* 2024 at Nyala Festival on 16 August 2024.

 <p>26 Premium Guest House</p>	 <p>55,3% Rasio CASA 55.3% CASA Ratio</p>	 <p>Dana Pihak Ketiga Rp205,9 triliun Third Party Funds Rp205.9 Trillion</p>
--	---	--

Bank terus menyelaraskan model bisnisnya pada perbankan ritel agar dapat memberikan layanan terintegrasi yang relevan dengan masing-masing segmen nasabah, seperti *Private Banking*, *Premier Banking*, dan *Personal Banking*.

The Bank aligned its business model in retail banking to deliver integrated services tailored to each segment of *Private Banking*, *Premier Banking*, and *Personal Banking*.

Implementasi inovasi pada jaringan Bank, baik fisik maupun digital terus diselaraskan dengan layanan Bank. Kapabilitas digital juga terus ditingkatkan untuk menghadirkan kenyamanan dan keamanan dalam melakukan kegiatan perbankan serta memberikan kemudahan akses kepada nasabah yang lebih luas lagi.

Innovations in the Bank's digital and physical networks were aligned with services. Digital capabilities were constantly developed to provide convenience and security in financial transactions, and to facilitate banking access to a wider range of customers.



Bank telah menambah menjadi 26 kantor cabang yang memiliki format *Premium Guest House* yang memberikan suasana modern, nyaman dan berteknologi untuk para nasabah. Bank juga menghadirkan konsep *Financial Fitness Gym* (FFG) - bank pertama di Indonesia yang menerapkan konsep *experiential gym* untuk membantu masyarakat mencapai kondisi finansial yang fit.

Pada tahun 2024 Bank terus melanjutkan program OCBC *Financial Fitness Index* yang telah dimulai sejak tahun 2021, yaitu sebuah riset tahunan yang berkolaborasi dengan NielsenIQ (NIQ) Indonesia menggambarkan kondisi kesehatan finansial generasi muda Indonesia dengan melihat sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Bank mendorong masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi di RuangMenyala.com untuk mendapatkan skor kesehatan finansial dan memulai perjalanan untuk #FUNanciallyFIT bersama NYALA OCBC.

OCBC kembali meluncurkan OCBC *Business Fitness Index* (BFI) untuk yang kedua kalinya sejak diluncurkan pada tahun 2023, sebuah riset yang bertujuan untuk memberikan insight mengenai perilaku UMKM di Indonesia. Bank juga terus melanjutkan layanan Nyala Bisnis, sebuah layanan khusus untuk para UMKM, dengan memberikan solusi bagi UMKM untuk dapat naik kelas. Selain dapat dinikmati oleh nasabah individu, Nyala Bisnis dapat pula digunakan oleh badan usaha dengan skala UMKM.

Tidak hanya produk perbankan yang lengkap seperti kartu global debit serta Kartu Kredit Nyala untuk menunjang *lifestyle* nasabah, tahun ini Bank juga meluncurkan fitur e-commerce pada kartu global debit. Dilengkapi dengan aneka ragam fitur penunjang seperti blokir kartu, reset PIN, perubahan limit transaksi contactless, e-commerce serta mutasi transaksi melalui aplikasi OCBC Mobile Banking, nasabah dapat dengan mudah bertransaksi dan melakukan pengelolaan melalui OCBC Mobile.

Bank juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan Premier Banking bagi nasabah *affluent*. Hal ini dilakukan antara lain melalui kolaborasi di internal Bank, sinergi dengan Grup OCBC, proses digitalisasi, komunikasi, serta memberikan solusi yang tepat kepada nasabah. Paket Beyond Banking yang dapat dipilih sesuai preferensi nasabah, kini juga sudah tersedia di kanal digital bank melalui OCBC Mobile. Nasabah dapat melihat kuota manfaat serta melakukan reservasi untuk penggunaan manfaat tersebut.

Dalam rangka mempertahankan loyalitas nasabah, Bank melanjutkan program Poin Seru dan memberikan poin atas transaksi dan saldo tabungan. Nasabah dapat menikmati aneka ragam aktivitas penukaran poin menarik serta

The Bank further expand its Premium Guest House service branch to 26 branch offices that are modern, comfortable, and high-tech. In addition, the Bank introduced an innovative Financial Fitness Gym (FFG) concept—the first in Indonesia to bring an experiential gym to banking and help customers be financially fit.

The Bank continued the OCBC Financial Fitness Index program in 2024, which was initiated in 2021. The annual research, conducted in collaboration with NielsenIQ (NIQ) Indonesia, illustrates the financial health of Indonesia's young generation on their attitudes and behaviors in financial management. To attain financial health score and begin the journey to be #FUNanciallyFit with NYALA OCBC, the Bank encourages Indonesians to access RuangMenyala.com.

For the second time since its launch in 2023, OCBC has reintroduced the OCBC Business Fitness Index (BFI), a study aimed at providing insights into the behaviour of MSMEs in Indonesia. The Bank has also continued its Nyala Bisnis service, designed to support MSMEs in scaling up their businesses. In addition to being available to individual customers, Nyala Bisnis is also accessible to MSME-scale enterprises.

In addition to offering comprehensive banking products, such as global debit cards and Nyala Credit Cards tailored to enhance customers' lifestyles, the Bank introduced an e-commerce feature on its global debit card. Equipped with various supporting features accessible via the OCBC Mobile Banking app, customers can easily manage and perform transactions, such as card blocking, PIN reset, contactless transaction limit adjustments, e-commerce, and transaction history monitoring.

In Premier Banking, the Bank has continued to elevate service quality for affluent customers. The strategies include internal collaboration, synergy with OCBC Group, process digitisation, communication, and appropriate solutions. Tailored to customer preferences, Beyond Banking package is now accessible via OCBC Mobile, which enables customers to view benefit quotas and make reservations.

To engage customers and increase their loyalty, Bank continues Poin Seru program where customers can earn points upon transactions and savings balance. Customers can also redeem their points with a more exciting

mengikuti program Top Transactor. Akses informasi atas perolehan poin, penukaran poin juga semakin di permudah dengan akses melalui OCBC Mobile.

Dengan berbagai inisiatif di atas, diharapkan Bank dapat membantu nasabah untuk bertransaksi dengan aman dan nyaman, mengembangkan dana yang dimiliki, mulai dari menabung, berinvestasi, hingga perencanaan keuangan yang lebih baik, *Smart Savings, Smart Spending*.

PRODUK SIMPANAN

Pada tahun 2024, Bank mencatat total Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp205,9 triliun atau meningkat 13,3% dibandingkan tahun 2023, dari jumlah DPK tersebut, kontribusi utama berasal dari dana murah, di mana rasio dana murah (CASA) sebesar 55,3%. Beberapa inisiatif yang dilakukan Bank untuk menumbuhkan CASA pada perbankan ritel antara lain:

- Melanjutkan program akuisisi yang menarik melalui pameran/*events* untuk pembukaan rekening baru secara mandiri melalui kanal digital dan menjalankan program *member-get-member* untuk mendapatkan referal dari nasabah eksisting yang loyal terhadap OCBC melalui kanal digital.
- Secara konsisten melakukan kampanye #FinancialFit, yaitu memberikan edukasi mengenai pengaturan finansial dengan bijak untuk nasabah personal melalui Ruangmenyala.com.
- Menjalani kerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki kapabilitas untuk melakukan *cross-selling* ataupun program *referral* untuk meningkatkan basis nasabah OCBC.
- Program *payroll (Workplace Banking)* untuk menawarkan solusi menyeluruh kepada perusahaan dan karyawannya.
- Program kerjasama dengan komunitas pendidikan seperti sekolah dan universitas, serta dengan komunitas rumah ibadah.
- Meluncurkan program portofolio tabungan dan deposito secara berkesinambungan melalui program loyalitas maupun *cross-selling*.
- Upaya otomasi dan digitalisasi produk, program untuk nasabah, serta proses internal Bank.
- Melanjutkan pengembangan tampilan dan fitur pada aplikasi OCBC Mobile, dan dilengkapi dengan kampanye 7 kemudahan OCBC Mobile.
- Melanjutkan kampanye fitur Global Debit pada kartu debit Mastercard yang didukung dengan peningkatan kemudahan pengelolaan kartu debit melalui OCBC Mobile.

redemption activities and participate in Top Transactor program. Access to information on points and redemption has also been simplified through OCBC Mobile.

The above strategies were intended to ensure that customers can do banking safely and conveniently and build their wealth through saving, investing, and better financial management. *Smart Savings, Smart Spending*.

DEPOSITS

The Bank's total deposits in 2024 stood at Rp205.9 trillion, up 13.3% from 2023, where from the Bank's total deposits amount, contribution primarily from low-cost funds (CASA) in which ratio stood at 55.3%. The Bank also had the following strategies to boost CASA in retail banking:

- Continued an engaging acquisition program through exhibitions/*events* to facilitate independent account openings via digital channels and a member-get-member program from loyal OCBC customers referrals through digital platforms.
- Consistently promoted the #FinancialFit campaign for personal customers via Ruangmenyala.com on wise financial management.
- Expanded OCBC's customer base, by establishing partnerships with third parties capable of cross-selling or referral programs.
- Offered payroll (Workplace Banking) comprehensive services for companies and their employees.
- Collaboration programs with educational communities, including schools and universities, as well as interfaith institutions.
- Launched savings and deposit portfolio programs through loyalty and cross-selling initiatives.
- Automation and digitalisation of products, customer programs, and the Bank's internal processes. Continued to enhance the OCBC Mobile app design and features, complemented by 7 benefits of OCBC Mobile campaign.
- Continued Global Debit on debit Mastercard campaign, enhanced with easy debit card management on OCBC Mobile.

Ke depannya, Bank akan melanjutkan strategi pertumbuhan produk DPK, antara lain:

- Meluncurkan program *bundling* pendanaan/kredit.
- Bekerjasama dengan mitra pihak ketiga untuk memberikan benefit transaksi di jaringan komunitas mitra dan menghadirkan solusi kolaborasi.
- Optimalisasi fitur-fitur produk, kualitas layanan dan otomasi digital, serta penyegaran tampilan OCBC Mobile.
- Melengkapi produk dan layanan Bank untuk memenuhi kebutuhan nasabah, termasuk untuk anak-anak dan selaras dengan strategi Bank.

KREDIT KONSUMER

Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Pembelian Mobil (KPM), Pembiayaan Bersama Kendaraan, dan Kredit Tanpa Agunan (KTA). KPR memberikan kontribusi sekitar 70% dari total kredit konsumen.

Kinerja di atas dicapai melalui pengembangan strategi kredit konsumen, antara lain:

- Intensifikasi produk bernilai tambah untuk mendorong pertumbuhan kredit KPR di antaranya KPR Kendali dengan fitur *offset* antara pinjaman dan tabungan, *Step Up Instalment* (KPR Easy Start) dengan fitur pembayaran angsuran KPR yang progresif selama 10 tahun pertama, dan *Green Mortgage* untuk bangunan tempat tinggal berwawasan lingkungan (*green building*).
- Pendalaman dan peningkatan hubungan dengan nasabah yang ada, antara lain melalui penawaran pembiayaan properti atau penawaran produk pinjaman dengan jaminan produk investasi seperti obligasi dan produk-produk bancassurance.
- Optimalisasi kampanye pemasaran melalui media digital, serta program referensi dari mitra kerjasama baik mitra agen properti, mitra pengembang properti, maupun mitra kerjasama lainnya.
- Pengembangan dan penyempurnaan program-program retensi untuk nasabah yang ada.

Ke depannya, Bank akan mendorong pertumbuhan kredit konsumen dengan cara:

- Melanjutkan pengembangan Jaringan dan Strategi Pemasaran dengan mengoptimalkan kampanye pemasaran melalui media digital maupun non media digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
- Melanjutkan pendalaman hubungan dengan nasabah, mengoptimalkan jaringan cabang, referensi nasabah dan rekanan bank, serta penyesuaian program-program retensi yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah.

Going forward, the Bank will continue its strategies to increase deposits, including:

- Launching deposits/loans bundling programs.
- Third-party partners collaboration to provide transactional benefits within the partner community network and deliver collaborative solutions.
- Optimising product features, service quality, digital automation, and updating OCBC Mobile display.
- Complement the Bank's products and services to meet customers' needs, including offerings for children, aligned with the Bank's strategy.

CONSUMER LOANS

Mortgage Loans (KPR), Vehicle Loans (KPM), Automotive Joint Financing, and Unsecured Loans (KTA), with Mortgage Loans contributed about 70% of total consumer loans.

This result was achieved through the following strategies:

- Intensified value-added products to increase mortgage growth, such as KPR Kendali that enables offset of loan using savings balance; Step Up Instalment (KPR Easy Start) that offers progressive instalment in the first 10 years, and Green Mortgage for residential with green building concept.
- Deepened and strengthened relationships with existing customers through property financing and loans secured by investment products such as bonds and bancassurance.
- Optimised digital marketing campaigns and referral programs with property agents, developers, and other partners.
- Developed and refined retention programs for existing customers.

Going forward, consumer loans growth will be intensified by:

- Expanding network including digital and non-digital marketing strategy by optimising campaigns to reach a wider market.
- Deepening customer relationships by optimising branch networks, customer and partner referrals, and refining retention programs to enhance customer satisfaction and loyalty.

Disamping itu, Bank juga melanjutkan kerja sama Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) dengan mitra untuk pembiayaan kendaraan bermotor (otomotif) yang merupakan salah satu bisnis yang berasal dari portofolio PT Bank Commonwealth.

KARTU KREDIT

Pada tahun 2024, Bank mencatat total transaksi Kartu Kredit sebesar Rp17,9 triliun atau meningkat lebih dari 60%. Kegiatan pada produk kartu kredit difokuskan untuk membangun *brand equity* melalui layanan pelanggan yang sangat baik dan bermanfaat sesuai target pasar. Salah satunya melalui diferensiasi fitur-fitur yang telah ada dari kartu kredit Titanium, Platinum, Nyala Platinum, 90°N dan Voyage.

Kartu Titanium, Platinum, Nyala Platinum dan 90°N menyasar segmen nasabah kelas menengah (*emerging affluent* dan *affluent*), sedangkan Voyage menyasar segmen Premier dan Private Banking (*high net worth*). Untuk meningkatkan kenyamanan bagi nasabah, berbagai layanan Kartu Kredit juga dapat diakses melalui *platform* OCBC Mobile, seperti pencairan dana tunai, pembayaran tagihan Kartu Kredit, konversi transaksi menjadi cicilan tetap, pemasangan/pembukaan blokir kartu kredit, permintaan kenaikan limit Kartu Kredit, dan lainnya.

Bank terus melanjutkan inisiatif untuk meningkatkan penggunaan kartu kredit Bank, diantaranya:

- Melakukan penjualan silang untuk menjaga kualitas portofolio dan meningkatkan jumlah pengguna.
- Menawarkan layanan-layanan kartu kredit melalui jaringan distribusi digital.
- Menawarkan program-program yang menarik, termasuk memperluas lingkup kerja sama dengan sejumlah *merchant* di dalam dan luar negeri.

Nasabah kartu kredit Bank dapat menikmati kemudahan bertransaksi di *merchant* yang bekerja sama dengan jaringan Visa atau Mastercard.

UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Pada tahun 2024, total aset UUS sebesar Rp11,0 triliun dan laba bersih Rp82,2 miliar. Pembiayaan tercatat sebesar Rp6,1 triliun dan dana yang dihimpun sebesar Rp8,6 triliun.

Komposisi penyaluran dana adalah 54,1% pada pembiayaan KPR iB dan 45,9% pada pembiayaan produktif, sedangkan komposisi sumber dana adalah

In addition, the Bank continues its Joint Financing collaboration with partners for motor vehicle (automotive) financing, which is one of the businesses originating from PT Bank Commonwealth's portfolio.

CREDIT CARDS

The Bank posted total credit card transactions of Rp17.9 trillion in 2024, exceeded 60% growth. Credit card business development activities focused on developing brand equity through excellent customer service and benefits that are tailored to customer segments of the Bank's Titanium, Platinum, Nyala Platinum, 90°N, and Voyage credit cards.

With its distinct features, Titanium, Platinum, Nyala Platinum, and 90°N cards target the middle-class segment (emerging affluent and affluent), while Voyage targets the Premier and Private Banking (high net worth) segments. To enhance customer convenience, credit card services such as cash advances, bill payments, installment conversions, card blocking/ unblocking, and limit increase requests are available on OCBC Mobile platform.

To promote the use of credit cards, the Bank undertook the following initiatives:

- Cross-selling to maintain portfolio quality and increase the number of users.
- Credit card services promotion through digital distribution networks.
- Attractive programs, which include expanding the scope of cooperation with domestic and foreign merchants.

The Bank's credit card customers can enjoy the transactions convenience at merchants with Visa or Mastercard networks.

SHARIA BUSINESS UNIT (SBU)

In 2024, SBU's total assets stood at Rp11.0 trillion, net income at Rp82.2 billion, while financing reached Rp6.1 trillion and deposits at Rp8.6 trillion.

Financing composed of 54.1% sharia mortgages (KPR iB) and 45.9% productive financing, while CASA contributed 65.5% of funding. The gross and net non-performing



Acara Milad (Ulang Tahun) Unit Usaha Syariah OCBC 14 Oktober 2024. | Milad (Anniversary) Event of OCBC Sharia Business Unit on 14 October 2024.

CASA sebesar 65,5%. Rasio pembiayaan bermasalah bruto dan rasio pembiayaan bermasalah bersih masing-masing sebesar 2,5% dan 1,4%. Imbal Hasil Aset (ROA) dan *financing to deposit ratio* (FDR) masing-masing sebesar 0,8% dan 70,3%.

UUS berfokus pada pengembangan produk di segmen ritel dan secara selektif di segmen *Business Banking* untuk portofolio pendanaan maupun pembiayaan yang bersifat konsumtif serta produktif. UUS juga bekerjasama dengan beberapa mitra asuransi rekanan untuk produk Asuransi *Non Compulsory* dengan model bisnis referensi, berupa produk i-Great Heritage Assurance, serta Syariah Amanah Optima. Disamping itu Produk Asuransi *Compulsory* yang berupa asuransi jiwa syariah yang memberikan manfaat asuransi jiwa dan pilihan fasilitas Wakaf bagi Peserta dengan persentase Manfaat Asuransi tertentu. Sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPSBPIH) oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dengan fungsi sebagai Bank Penerima Setoran, Bank Penempatan dan Bank Pengelolaan Nilai Manfaat, maka pendaftaran calon Jemaah dapat diterima di 10 Kantor Cabang Syariah (KCS) serta didukung oleh 190 Kantor Layanan Syariah (KLS).

Realisasi bagi hasil UUS OCBC adalah sebesar 9,92065% per bulan.

financing ratios were 2.5% and 1.4%, respectively. Return on assets (ROA) and financing to deposit ratio (FDR) were 0.8% and 70.3%, respectively.

SBU focused on developing retail banking products. SBU also served Business Banking segment selectively for both funding and financing for consumer and productive. In sharia insurance, SBU also collaborated with insurance partners to offer Non-Compulsory products such as i-Great Heritage Assurance and Syariah Amanah Optima, as well as Compulsory Sharia life insurance, which offers life coverage benefits and a Waqf option at a certain percentage to insurance benefits. SBU also served as an official payment bank for hajj instalments registered to the Hajj Fund Management Agency. In this capacity, SBU accepted payments and fund placement as well managed gained value, and accepted hajj registration at its 10 sharia branch offices and 190 sharia service offices.

OCBC Indonesia's SBU realised 9.92065% of monthly profit sharing.

WEALTH MANAGEMENT, PREMIER BANKING, DAN PRIVATE BANKING

WEALTH MANAGEMENT, PREMIER BANKING, AND PRIVATE BANKING



Menyediakan solusi *Wealth Planning* dalam upaya memenuhi perencanaan pengelolaan kekayaan untuk diturunkan ke generasi selanjutnya.

Provides *Wealth Planning* solutions in an effort to fulfill wealth management planning to be inherited to the next generation.

Acara OCBC Private Bank bertema *Crafting Legacy Beyond Generation: Insights of Tax, Legal, and Family Office Advisory for Legacy Planning*, 1 Agustus 2024. OCBC Private Bank event with the theme "Crafting Legacy Beyond Generations: Insights on Tax, Legal, and Family Office Advisory for Legacy Planning, 1 August 2024."



Menyediakan *Daily Market Update* dan *Monthly Outlook* bagi Nasabah secara reguler.

Provide *Daily Market Update* and *Monthly Outlook* to customers regularly.



Meluncurkan beragam produk *wealth management*.

Launched various *wealth management* products.



Menyelenggarakan edukasi produk *wealth management* dan solusi perencana keuangan.

Organize *wealth management* product education and financial planning solution.

Wealth Management, Premier Banking dan Private Banking terus bersinergi dengan perusahaan asuransi dan manajer investasi yang kredibel dalam mengembangkan ragam produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, termasuk untuk nasabah *high net worth* dan perusahaan yang membutuhkan solusi keuangan yang lebih kompleks dalam rangka meningkatkan kekayaan mereka. Dalam memenuhi kebutuhan nasabah *Private Banking*, Bank juga menyediakan solusi *Wealth Planning* dalam upaya memenuhi perencanaan pengelolaan kekayaan untuk diturunkan ke generasi selanjutnya. Bank juga berfokus memberikan solusi yang mendukung keperluan gaya

Wealth Management, Premier Banking, and Private Banking continued to synergise with reputable insurance companies and investment managers to develop an extensive array of customer-centric products. This includes high-net-worth individuals and businesses seeking complex financial solutions to augment their wealth. To meet the needs of *Private Banking* customers, the Bank also provides *Wealth Planning* solutions in an effort to fulfill *wealth management* planning to be inherited to the next generation. The Bank also offers lifestyle innovations and creates a seamless end-to-end process, from onboarding to independently accessing premier

hidup nasabah serta menciptakan proses *seamless end to end* mulai dari *onboarding* hingga pemesanan benefit premier secara mandiri di platform digital. Pada saat yang bersamaan, Bank menyediakan fasilitas untuk menunjang kinerja *Relationship Manager* (RM) seperti *RM Mobile*, aplikasi khusus untuk membantu RM Bank agar tetap dapat melayani nasabah di mana saja.

Pada tahun 2024, beberapa inisiatif yang dilakukan Bank di antaranya:

- Meluncurkan produk Reksa Dana dan Bancassurance seperti Ashmore Dana USD Fixed Income, Ashmore Saham Dinamis Nusantara, Great Prestige Optima Protector, Allianz Life LegacyPro, Sampo Property All Risk/Industrial All Risk, dan eAZy ProLife.
- Berkolaborasi dengan Grup OCBC seperti Bank of Singapore untuk akses riset dan analisa pasar, serta pelatihan bagi RM dan dengan PT OCBC Sekuritas bagi para nasabah yang memerlukan akses ke pasar modal nasional.
- Meluncurkan produk KPD (Kontrak Pengelolaan Dana) melalui kerjasama dengan Sequis Asset Manajemen untuk memenuhi kebutuhan nasabah atas investasi alternatif.
- Melanjutkan kampanye *#Financial Fitness by NYALA*.
- Secara reguler memberikan informasi mengenai kinerja pasar, perkembangan ekonomi dan investasi melalui *Daily Market Update* dan *Monthly Outlook*.

Ke depannya, *Wealth Management*, *Premier Banking* dan *Private Banking* akan melanjutkan strategi, antara lain:

- Memfokuskan program akuisisi nasabah baru *Wealth Management* melalui jaringan digital (OCBC Mobile) untuk nasabah individu, di samping terus menjalankan komunikasi dan promosi melalui digital dan konvensional.
- Mempercepat pertumbuhan nasabah individu, maupun nasabah institusi melalui edukasi produk-produk *Wealth Management* dan pengenalan solusi perencanaan keuangan bagi nasabah institusi, terutama untuk arus kas dan proteksi bagi karyawan.
- Memfokuskan peningkatan pertumbuhan volume bisnis dan jumlah penetrasi produk pada nasabah eksisting, melalui penetrasi OCBC Mobile serta melanjutkan pemantauan program portofolio dan program *cross-sell* serta *top-up*.
- Memberikan kemudahan untuk akses fasilitas kredit melalui saluran digital.
- Memberikan ragam pilihan paket manfaat dan jenjang manfaat bertingkat untuk nasabah *Premier Banking* maupun *non-Premier Banking* (melalui program Nyala) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

benefits via digital platforms. Simultaneously, to facilitate its Relationship Managers (RMs), the Bank provides RM Mobile, a customised application that enables RMs to deliver services anytime, anywhere.

The following initiatives were taken in 2024:

- Launched Mutual Fund and Bancassurance products such as Ashmore Dana USD Fixed Income, Ashmore Saham Dinamis Nusantara, Great Prestige Optima Protector, Allianz Life Legacy Pro, Sampo Property All Risk/Industrial All Risk, and eAZy Profile.
- Collaborated with the OCBC Group, including Bank of Singapore for market research and analysis access, training for RM, and with PT OCBC Sekuritas for customers access to the national capital market.
- Launched KPD (Discretionary) partnerships with Sequis Asset Management to meet customer needs for alternative investments.
- Continued *#Financial Fitness* campaign by NYALA.
- Published regular Daily Market Update and Monthly Outlook to provide market performance, economic developments and investment updates.

Wealth Management, *Premier Banking*, and *Private Banking* will maintain the following strategies moving forward:

- Focus on new customers acquisition for *Wealth Management* using digital network (OCBC Mobile) for individual customers, while continuing digital and conventional communication and promotional programs.
- Accelerate growth of individual customers and institutional customers through *Wealth Management* products education and financial planning solutions for Institutional Customers, specifically on cash flow and employee's protection.
- Focus to increase business volume growth and product penetration among existing customers by leveraging OCBC Mobile, while continuing to monitor portfolio programs, cross-sell initiatives, and top-up programs.
- Facilitate digital access for lending facilities.
- Offer varieties of benefit package options and stages for both *Premier Banking* and *non-Premier Banking* customers (through Nyala program) tailored to fit customer needs.

SME BANKING

SME BANKING



Memberikan berbagai *benefit* kepada Nasabah UKM berupa kecepatan, kemudahan, dan keuntungan lebih atas transaksi-transaksi perbankan yang dilakukan oleh Nasabah, penyediaan kelas-kelas bisnis serta akses ke pasar sebagai bagian dari layanan *Beyond Banking*.

Provided SMEs Customers with faster, easier and more rewarding banking transactions, business classes, and market access as part of *Beyond Banking* services.

Talkshow Launching Ruang Kreasi, creative hub milik lembaga keuangan pertama di Indonesia, dukung UKM #BeraniNaikLevel dengan fasilitasi kreativitas marketing dan digital, 1 Maret 2024. | Talkshow on the Launch of Ruang Kreasi, the first creative hub SMEs by a financial institution in Indonesia, supporting SMEs in #BeraniNaikLevel by facilitating marketing and digital creativity, 1 March 2024.



NYALA Bisnis dengan solusi dan layanan komprehensif untuk UKM.

NYALA Bisnis with comprehensive solutions and services for SME.



Penyaluran kredit untuk pengusaha UKM perempuan.

Loans to woman-led SMEs.

Bank mendukung sektor UKM melalui *Small Medium Enterprise [SME] Banking* dengan memberikan layanan termasuk pembiayaan produktif kepada usaha kecil dan menengah serta individu. Bank juga senantiasa berpartisipasi dalam pemenuhan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial.

The Bank provides Small Medium Enterprise [SME] Banking to support the SME sector, which offers services such as financing for productive purposes to SME and individuals. The Bank also participates in fulfilling the Macroprudential Inclusive Financing Ratio requirement.

Pada tahun 2024, *SME Banking* fokus pada peningkatan produktivitas penyaluran pada jalur distribusi yang memberikan kontribusi besar dan menggali kebutuhan nasabah melalui komunitas dan ekosistem, penjualan silang, program referensi serta secara konsisten melanjutkan

In 2024, *SME Banking* focused on enhancing productivity, distribution channels that create the most impact, and understanding customers' needs through community and ecosystem development, cross-selling, referrals, strengthened services including credit to women-led

layanan termasuk penyaluran kredit kepada Pengusaha UKM Perempuan, yakni TAYTB *Women Warriors*. Melalui layanan khusus untuk sektor UKM, yaitu Nyala Bisnis, Bank memberikan benefit-benefit kepada nasabah UKM berupa kecepatan, kemudahan, dan keuntungan lebih atas transaksi-transaksi perbankan yang dilakukan oleh Nasabah, penyediaan kelas-kelas bisnis serta akses ke pasar sebagai bagian dari layanan *Beyond Banking*.

Ke depannya, *SME Banking* akan fokus pada strategi, antara lain:

- Peningkatan aktivitas nasabah, pemberian solusi yang disesuaikan dengan fokus nasabah serta terus meningkatkan layanan termasuk berbasis digital yang tepat untuk menjangkau target pasar yang lebih massal.
- Melakukan *digital marketing* agar calon nasabah dapat mengajukan permohonan secara mandiri untuk produk-produk dan layanan *SME Banking* sekaligus dalam rangka membangun *awareness* atas produk pinjaman *SME*.
- Penyempurnaan sistem proses kredit terkait simplifikasi *field* dan simplifikasi proses persetujuan kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Melanjutkan aktivitas kerjasama (*partnership*) dengan pihak-pihak yang berinteraksi secara langsung dengan pelaku usaha UKM melalui ekosistem dan komunitas UKM.
- Fokus kepada pembiayaan berkelanjutan (*sustainable financing*) termasuk penyaluran kredit kepada UKM perempuan, juga yang terkait dengan pelestarian lingkungan (*Green Financing*).

Inisiatif yang dilakukan akan diiringi dengan peningkatan layanan kepada pengusaha UKM dengan menghadirkan layanan *beyond banking* termasuk literasi keuangan untuk mendukung kelancaran usaha yang berkelanjutan. *SME Banking* juga terus melakukan sinergi baik dengan OCBC Ventura dan mitra strategis lainnya dengan fokus mendukung inklusi keuangan di Indonesia dan memanfaatkan sinergi antara sektor perbankan dengan perusahaan, baik rintisan dan UKM di Indonesia.

SMEs under TAYTB *Women Warriors*. Through Nyala Bisnis, a dedicated *SME* service, the Bank provided *SMEs* customer with faster, easier and more rewarding banking transactions, business classes, and market access as part of *Beyond Banking* services.

Going forward, *SME Banking* will focus on:

- Expanding customers' activities, providing solutions adapted to customer needs, and continuing to improve services, including digital platforms, in order to reach a larger target market.
- Implementing digital marketing to enable prospective customers to independently apply *SME Banking* products and loans while also building awareness of the offerings.
- Enhancing loans process system by simplifying both data fields and loans approval process while maintaining prudence principles.
- Continuing partnerships with parties directly engaging with *SME* entrepreneurs through ecosystems and communities.
- Focusing on sustainable financing, including loans for women-led *SMEs* and green financing.

Along with these measures, the Bank will elevate services to *SMEs* by introducing beyond banking services, including financial literacy, to help long-term business operations. *SME Banking* continues to synergise with OCBC Ventura and other strategic partners, with a focus on boosting financial inclusion in Indonesia and leveraging synergies between banking sector and Indonesian startups and *SMEs*.




PERBANKAN BISNIS BUSINESS BANKING



Menjalankan layanan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian, terutama ketika dunia usaha dibayangi tekanan suku bunga dan inflasi serta ketidakpastian yang masih berlanjut dengan tetap mendukung kebutuhan bisnis nasabah

The Bank continues to provide services by prioritizing the prudence principle, amid interest rate and inflationary pressures, as well as prolonged uncertainties, while assisting customers' business needs

OCBC Business Mobile dan OCBC Business Web: Aplikasi dan internet banking untuk kemudahan perbankan bisnis yang terintegrasi melalui perangkat Nasabah. | OCBC Business Mobile and OCBC Business Web: Applications and internet banking services for seamless business banking integration through Customers' devices.

 <p>Pengguna aktif OCBC Business Mobile tumbuh 30%.</p> <p>OCBC Business Mobile active users grew by 30%.</p>	 <p>Penyaluran kredit yang memiliki potensi pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Provide lending to industry sectors with potential to contribute to sustainable development.</p>	 <p>Pengembangan fitur-fitur OCBC Business.</p> <p>Developed OCBC Business features.</p>
--	---	--

Pada tahun 2024, Bank mengoptimalkan layanan di berbagai segmen seperti *Business Banking Funding Business, Commercial & Enterprise Banking, Corporate Banking, Financial Institution, dan Transaction Banking*. Bank tetap menjalankan layanan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian, terutama ketika dunia usaha dibayangi tekanan suku bunga dan inflasi serta ketidakpastian yang masih berlanjut dengan tetap mendukung kebutuhan bisnis nasabah.

In 2024, the Bank optimised services in the Business Banking Funding Business, Commercial & Enterprise Banking, Corporate Banking, Financial Institution, and Transaction Banking segments. Amid interest rate and inflationary pressures, as well as prolonged uncertainties, the Bank consistently considers prudence principle while assisting customers' business needs.

BUSINESS BANKING FUNDING BUSINESS

Business Banking Funding Business (BBFB) fokus pada badan usaha yang tidak memiliki fasilitas kredit. Bank meningkatkan dana murah pihak ketiga secara berkelanjutan melalui inisiatif-inisiatif antara lain:

- Mengembangkan ekosistem grup nasabah secara sistematis dan terstruktur untuk mendapatkan *leads* dari rantai pasok nasabah maupun grup nasabah.
- Senantiasa mendorong pertumbuhan dana murah pihak ketiga, baik dari nasabah baru maupun grup nasabah dengan memaksimalkan program-program yang ada sehingga nasabah tertarik untuk memindahkan transaksi operasional perusahaan ke Bank.
- Menggali lebih dalam potensi bisnis dari segi *Forex, Wealth Management, Cash Management* dan *Trade Finance*.
- Mengoptimalkan peluang dalam meningkatkan *wallet share* dan pendapatan non bunga.

Kedepannya BBFB akan melanjutkan strategi yang sudah berjalan baik ini.

COMMERCIAL & ENTERPRISE BANKING

Commercial & Enterprise Banking mengalami pertumbuhan pada tahun 2024 ditunjang oleh penyaluran kredit di sektor-sektor industri yang berkembang dan pada industri berwawasan hijau/berkelanjutan.

Strategi dan inisiatif yang dilaksanakan pada tahun 2024, antara lain:

- Fokus pada membangun ekosistem nasabah dengan solusi pembiayaan rantai pasok untuk memberikan solusi keuangan yang komprehensif.
- Fokus pada akuisisi Nasabah non-pinjaman melalui produk-produk dan program-program yang menawarkan solusi perbankan inovatif dan kompetitif.
- Meningkatkan *cross-selling* dengan berkolaborasi dengan tim produk untuk memberikan nilai tambah dan pelayanan keuangan yang komprehensif kepada para Nasabah.
- Mendorong pertumbuhan pendapatan non bunga melalui penyediaan jasa-jasa keuangan dan perbankan yang solutif dan memberikan nilai tambah.

Selanjutnya, Bank akan makin memperhatikan kebutuhan dan harapan nasabah yang berkembang sejalan dengan perkembangan ekonomi dan teknologi. Penyelarasan solusi perbankan tersebut diharapkan dapat meningkatkan

BUSINESS BANKING FUNDING BUSINESS

Business Banking Funding Business (BBFB) focused on business entities without loans facilities. The following initiatives were taken to continuously increase the Bank's low-cost deposits:

- Developed customer group ecosystem systematically to generate leads from customer supply chains and customer groups.
- Drove low-cost deposits growth from both new and existing customers and customer groups, by optimising existing programs to attract customers to opt for the Bank as their operational transaction channel.
- Explored business potentials in *Forex, Wealth Management, Cash Management, and Trade Finance*.
- Optimised opportunities to increase *wallet share* and non-interest income.

Going forward, BBFB will continue the strategies that are proven effective.

COMMERCIAL & ENTERPRISE BANKING

The *Commercial & Enterprise Banking* segment grew in 2024, driven by lending to expanding industrial sectors as well as industries transitioning towards green/sustainable financing.

The following were strategies and initiatives carried out in 2024:

- Focused on building customer ecosystems with supply chain financing solutions to provide comprehensive financial solutions.
- Focused on acquiring non-loan customers through innovative and competitive banking products and programs.
- Increased *cross-selling* by collaborating with product teams to offer enhanced value and comprehensive financial services to customers.
- Drove non-interest income growth by providing solution-oriented and value-added financial and banking services.

The Bank will focus on addressing customers' evolving needs and expectations in line with economic and technological advancements. This alignment aims to enhance the Bank's support for customers' business

dukungan Bank bagi kelancaran dan perkembangan usaha nasabah, sehingga akan meningkatkan loyalitas dan kolaborasi antara Nasabah dan Bank untuk mencapai kemajuan bersama.

CORPORATE BANKING

Corporate Banking fokus menjadi penyedia solusi terintegrasi pilihan bagi perusahaan-perusahaan nasional dan multinasional besar di Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, segmen *Corporate Banking* mengimplementasikan inisiatif-inisiatif bisnis, di antaranya:

- Melakukan penyaluran kredit secara selektif dengan melihat sektor industri yang memiliki potensi dalam pembangunan berkelanjutan (*Green/Sustainable Financing*).
- Mendorong terciptanya ekosistem dengan mengoptimalkan *value chain* nasabah.
- Mendorong peningkatan pendapatan non bunga melalui transaksi valuta asing, *trade finance*, *cash management* dan meningkatkan layanan *payroll services* serta *cross-sell* produk *wealth management* atau *private banking*.
- Mengoptimalkan kerjasama Grup dalam menjaring investasi regional terutama yang berasal dari China melalui CBO (*China Business Office*).

Ke depannya, strategi pengembangan bisnis yang sudah diimplementasikan masih akan dilanjutkan untuk dapat menjawab kebutuhan nasabah.

FINANCIAL INSTITUTION

Financial Institution (FI) berperan aktif dalam memperluas kerja sama dengan lembaga keuangan bank dan non-bank, seperti perusahaan sekuritas, perusahaan pembiayaan, manajer investasi, dana pensiun dan perusahaan asuransi. Dengan dukungan jaringan yang luas dari Grup OCBC dan kerja sama dengan institusi ternama di dunia, FI mempunyai kapabilitas memberikan layanan yang sangat baik untuk perdagangan internasional, pengiriman uang, pinjaman, penyimpanan dana dan surat berharga.

Inisiatif yang dilakukan FI pada tahun 2024, antara lain:

- Melakukan proses penyaluran kredit secara selektif sesuai dengan target pasar baik yang konvensional maupun syariah, dan juga *social loan*.
- Menjalin hubungan kerja sama dengan bank rekanan dan memperluas kerjasama dengan lembaga keuangan non-bank untuk meningkatkan dana pihak ketiga.
- Mendukung kebutuhan bisnis nasabah OCBC dengan

growth and operations, fostering greater loyalty and collaboration for shared progress.

CORPORATE BANKING

Corporate Banking aspires to be the preferred integrated solution provider for major national and multinational corporations in Indonesia.

The following business initiatives were undertaken during the year:

- Green and Sustainable Financing, by providing selective lending to industry sectors that potentially contribute to sustainable development.
- Optimised customers' value chain to create an ecosystem.
- Increased non-interest income through forex transactions, trade finance, cash management, and improved payroll services as well as cross-sell wealth management or private banking products.
- Optimised Group collaboration through by capturing regional investments, specifically from China through the China Business Office (CBO).

To address customers' needs, Corporate Banking segment shall maintain its current strategies going forward.

FINANCIAL INSTITUTION

Financial Institution (FI) has an active role in expanding cooperation with bank and non-bank financial institutions, such as securities companies, financing companies, asset management, pension funds, and insurance companies. Supported by OCBC Group's extensive network and cooperation with world-renowned institutions, FI has the capability to provide excellent services for international trade, remittances, loans, depository of funds, and securities.

FI undertook the following initiatives in 2024:

- Disbursed conventional, sharia, and social loans selectively to target markets.
- Engaged partner banks and expanded cooperation with non-bank institutions to increase deposits.
- Provided trade finance facilities with domestic

mengoptimalkan hubungan melalui fasilitas *trade finance* dengan bank koresponden di dalam dan luar negeri.

- Meningkatkan pertumbuhan pendanaan berjangka dari pihak ketiga bank dan melakukan *cross-sell* produk.

TRANSACTION BANKING

Transaction Banking yang terdiri dari *Trade Finance* dan *Cash Management* fokus meningkatkan kontribusi pendapatan dari pembiayaan, layanan ekspor-impor, serta pengelolaan arus kas.

Pada tahun 2024, *Transaction Banking* menjalankan beberapa inisiatif, di antaranya:

- Terus mendorong peningkatan pendapatan dan volume transaksi *Trade Finance*.
- Memperbesar basis nasabah produk rantai pasok, yang berfokus pada industri yang telah ditetapkan sebagai target pasar.
- Implementasi program yang menarik untuk mendorong *operating account* dan transaksi melalui saluran digital.
- Pengembangan fitur-fitur pada OCBC Business website maupun *mobile* yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan nasabah.
- Melanjutkan kolaborasi dengan internal Bank dan Grup OCBC untuk menggali potensi nasabah baru dan pemberian solusi *Trade Finance* dan *Cash Management* yang komprehensif untuk setiap jenis industri nasabah.

Hasil dari inisiatif-inisiatif tersebut meningkatkan pengguna OCBC *Business mobile* (sebelumnya *Velocity@ocbcnisp*) sebesar 30% pengguna aktif.

Ke depannya, inisiatif *Transaction Banking* antara lain:

- Melakukan pengembangan fitur-fitur OCBC Business baik versi situs web maupun *mobile* yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan nasabah.
- Melanjutkan pengembangan sistem pembiayaan rantai pasok agar lebih responsif terhadap kebutuhan industri dan terintegrasi dengan OCBC Business.
- Menggarap potensi bisnis dan meningkatkan basis nasabah dengan berfokus pada ekosistem nasabah tersebut agar dapat memberikan solusi yang komprehensif.

and foreign correspondent banks to meet OCBC customers' business needs by optimising business relationships.

- Increased deposit growth and drove product cross-selling.

TRANSACTION BANKING

Consist of *Trade Finance* and *Cash Management*, *Transaction Banking* focused on increasing revenue contributions from financing, export-import services, and cash flows management.

The following initiatives were taken by *Transaction Banking* in 2024:

- Continued to drive revenues and transaction volume of *Trade Finance*.
- Expanded customer base in the supply chain products, focusing on target industries.
- Offered attractive programs to boost *Operating Accounts* and transactions through digital channel.
- Developed features in OCBC Business website and mobile banking platform to follow technological developments and customer needs.
- Maintained strategic collaboration internally and with OCBC Group to explore new customer potential and provided comprehensive *Trade Finance* and *Cash Management* solutions for every type of customer industry.

The initiatives led to 30% active users increase in OCBC *Business mobile* (previously *Velocity@ocbcnisp*) customers.

Going forward, *Transaction Banking* initiatives will encompass:

- Developing features for OCBC Business, both website and mobile versions, tailored to technological advancements and customer needs.
- Updating a more responsive supply chain financing system to industry needs and integrated with OCBC Business.
- Exploring business potential and expanding customer base by focusing on ecosystems to provide comprehensive solutions.

GLOBAL MARKET

GLOBAL MARKET



**Total Aset Kelolaan
Kustodian Lebih dari
Rp127 Triliun**

Total asset under custody
over Rp127 trillion

One Connect Series 2024: Medical Technology Day, sebuah acara yang mempertemukan berbagai perusahaan teknologi kesehatan dari Indonesia, Singapura, dan Tiongkok untuk berkolaborasi dan menjajaki kemitraan. | One Connect Series 2024: Medical Technology Day, an event that brought together various medical technology companies from Indonesia, Singapore, and China to collaborate and explore partnerships.

Global Markets memiliki peranan penting dalam menerapkan kerangka kerja manajemen likuiditas dan suku bunga Bank, yang dilaksanakan melalui aktivitas antara lain pengelolaan likuiditas harian, pelaksanaan strategi pendanaan, investasi, dan lindung nilai. Sejalan dengan pengembangan bisnis yang berkelanjutan, *Global Markets* senantiasa memberikan dukungan yang berkesinambungan untuk memberikan yang terbaik pada setiap transaksi dan penyelesaian transaksi yang berjalan dengan lancar, serta menyediakan produk dan layanan konsultasi untuk membantu nasabah mengelola risiko keuangan.

Selama tahun 2024, *Global Markets* telah meningkatkan layanan nasabah dalam bertransaksi secara *online*, baik melalui OCBC Mobile dan OCBC Business mobile. Hal ini untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan layanan produk-produk *Global Markets* kepada nasabah, diantaranya: transaksi valuta asing pada OCBC mobile yang dapat dilakukan dimana saja.

Global Markets is instrumental in the management of the Bank's liquidity and interest rate position. This function is carried out by managing the daily liquidity position, funding, investment, and hedging strategies. In line with sustainable business development, *Global Markets* continues to ensure excellent deliverables in every transaction and seamless transaction execution, while providing consulting products and services to help customers manage financial risks.

In 2024, *Global Markets* improved online transactions through OCBC Mobile and OCBC Business mobile, aimed at facilitating and improving *Global Markets* products to customers such as foreign exchange transactions, accessible anytime and anywhere.



Global Markets juga menyediakan berbagai produk lindung nilai (*hedging*) dan investasi, antara lain terhadap risiko valuta asing dan pergerakan suku bunga bagi eksportir dan importir sesuai kebutuhan dan tingkat risiko nasabah. Selain itu, produk investasi juga terus dikembangkan, antara lain dengan memberikan solusi kepada nasabah berupa variasi produk investasi dan investasi berkelanjutan.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin kompleks, *Global Markets* secara proaktif bersinergi dengan semua segmen bisnis dan unit kerja pendukung. Bank meninjau serta meningkatkan kualitas produk dan layanan secara konsisten, menyesuaikan proses distribusi penjualan, mempertahankan standar kehati-hatian dan transparansi untuk melindungi kepentingan nasabah.

Sebagai bagian dari komitmen Bank untuk menjadi penyedia solusi keuangan yang lengkap bagi nasabah, Bank juga menyediakan layanan Bank Kustodian. Layanan Bank Kustodian yang disediakan meliputi layanan *custody services* yaitu jasa penatausahaan, penyelesaian transaksi, pengurusan hak nasabah atas surat berharga/efek dan jasa *proxy* untuk mewakili nasabah serta *fund services* yaitu jasa pengadministrasian produk investasi pasar modal.

Sejak memperoleh izin kustodian dari OJK pada tahun 2022, Bank Kustodian telah secara aktif menatausahakan dan mentransaksikan surat berharga untuk kepentingan nasabah serta mengadministrasikan produk investasi dana kelolaan, dengan total nilai aset yang diadministrasikan oleh Bank Kustodian per Desember 2024 mencapai lebih dari Rp127 triliun.

Global Markets also offered various hedging and investment products, including against foreign exchange risks and interest rate movements, tailored to the needs and risk levels of exporters and importers. Investment products were also continuously developed, providing customers with various investment and sustainable investment options.

To meet the customers' ever-growing complex needs, *Global Markets* proactively synergises with all business segments and supporting units. The Bank regularly reviews and improves products and services quality, adjusts the sales distribution process to improve customer satisfaction, and maintains prudence and transparency to protect customers' interests.

As part of its commitment to providing comprehensive solutions, the Bank began to offer custodial services. The custodial services include administration and settlement, payments to customers who subscribe to bonds/securities, proxy services as well as fund services, where the Bank administers capital market investments.

Since obtaining a custodian license from OJK in 2022, Custodian Bank has been actively managing and transacting securities for the benefit of customers with the total value of assets administered by Custodian Bank as of December 2024 worth over Rp127 trillion.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

SUPPORTING BUSINESS REVIEW

PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Sepanjang tahun 2024, Bank melanjutkan fokus pada pengembangan teknologi yang komprehensif, kolaboratif, dan berkelanjutan yang mengacu pada tata kelola TI yang efisien serta keamanan siber yang efektif. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan sistem resiliensi sistem, memodernisasi infrastruktur, serta memungkinkan integrasi berbasis data antar sistem melalui penerapan teknologi canggih. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional, merampingkan proses dan efektif yang memberikan nilai yang lebih besar bagi nasabah. Inisiatif utama yang diimplementasikan dan dipertahankan oleh Bank :

- Pengembangan *Enterprise Payment System*, *LOS Credit Card*, dan *One Web* yang digunakan oleh cabang untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan stabilitas sistem.
- Penerapan Manajemen API.
- Pembaharuan dan peningkatan kapabilitas infrastruktur termasuk pengamanan untuk Pusat Data dan pengembangan *TerraForm tools*.
- Personalisasi Pembelajaran Mesin (*Machine Learning*) dan AI Generatif untuk memberikan penawaran produk yang paling relevan berdasarkan profil nasabah dan memastikan pengelolaan data yang lebih terstruktur.
- Peningkatan kompetensi personil IT melalui pelaksanaan *Training Roadmap* serta melanjutkan program IT Banking Academy dan Crayon (program magang terstruktur tahunan yang dilakukan Bank untuk mencari *young talent* terbaik) sebagai bagian dari proses rekrutmen.

Terkait manajemen risiko keamanan siber, Bank terus meningkatkan Tata Kelola keamanan siber dan pengendalian internal yang didasarkan pada praktik praktik terbaik keamanan siber dan Peta Jalan Pertahanan Siber yang meliputi:

- Optimalisasi deteksi kerentanan keamanan menggunakan Platform *Threat Intelligence* dan kontekstualisasi.
- Peningkatan analisis perilaku menggunakan *Machine Learning* dan AI.
- Peningkatan tata kelola dan pemantauan aktivitas pengguna yang memiliki hak istimewa (*privileged users*).

INFORMATION TECHNOLOGY (IT) MANAGEMENT

Throughout the year, the Bank maintained its emphasis on comprehensive, collaborative, and sustainable technology advancement, in pursuit of efficient IT governance, as well as effective cybersecurity management. The initiatives aimed to enhance system resilience, modernise infrastructure, and enabled data-driven integration across systems through the adoption of advanced technologies. This approach was designed to drive operational efficiency, streamline processes, and deliver greater value to customers. The following are key initiatives undertaken and maintained:

- Developed *Enterprise Payment System*, *LOS Credit Card*, and *One Web*, for branches to enhance user experience and system stability.
- API Management application.
- Updated and upgraded infrastructure capabilities, including security for the Data Center and the development of *TerraForm tools*.
- Personalising *Machine Learning* and *Generative AI* to deliver the most relevant product offerings based on customer profiles while ensuring more structured data management.
- Enhanced IT personnel competencies through *Training Roadmap*, and continued *IT Banking Academy* and *Crayon* programmes (the Bank's structured annual internship program to recruit top young talents as part of the recruitment process).

Regarding cyber security risk management, the Bank continues to enhance its cyber security governance and internal controls based on best practices and the *Cyber Defense Roadmap*, which includes:

- Optimised security vulnerability detection using a *Threat Intelligence Platform* and contextualisation.
- Enhanced behavioural analysis using *Machine Learning* and AI.
- Improved governance and monitoring of privileged users' activities.



TATA KELOLA TI

Proses tata kelola TI merupakan salah satu pilar penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penguatan efektivitas tata kelola TI senantiasa menjadi perhatian Bank dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Melalui upaya tersebut, Bank memastikan agar kualitas layanan dan pengelolaan keamanan informasi, khususnya pada layanan OCBC mobile dan OCBC Business mobile, selalu meningkat dan sesuai dengan standar ISO 20000-1 yang meliputi proses pengembangan, pemeliharaan, serta pemantauan. Bank juga menerapkan standar ISO 27001 terkait dengan keamanan siber.

Bank secara berkelanjutan memperkuat tata kelola TI untuk meningkatkan ketahanan operasional dan keamanan siber melalui tinjauan dan pengujian pengendalian risiko secara berkala untuk memastikan kebijakan dan penilaian risiko tetap efisien, kontrol implementasi berjalan efektif dan pengawasan aktif oleh manajemen di berbagai tingkat.

MENGEMBANGKAN LAYANAN NASABAH [GRI 2-25], [GRI 2-16]

Sejalan dengan komitmen OCBC dan untuk terwujudnya *value WOW Customer Experience* bagi seluruh nasabah, pada tahun 2024 Bank menjalankan inisiatif berikut:

1. Penanganan Keluhan secara Efektif dan Survei Umpun Balik Berkala

Bank memiliki unit Customer Care yang bertugas menangani keluhan secara efektif dan responsif. Proses kerja unit ini mengacu kepada *Service Level Agreement* (SLA) dan ketentuan penyelesaian pengaduan nasabah dalam peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari implementasi perlindungan konsumen.

Agar mutu layanan penanganan keluhan selalu terjaga, Bank secara konsisten dan berkala menyelenggarakan pelatihan untuk *frontliner* dan selalu berkoordinasi dengan unit terkait untuk membahas isu terkini serta membangun pemahaman yang mendalam mengenai perilaku pengaduan nasabah. Selain itu, Bank juga mengukur kepuasan nasabah dan menghimpun masukan untuk perbaikan melalui beragam laporan dan survei kepada nasabah secara berkala di setiap titik pelayanan.

IT GOVERNANCE

As one of the corporate governance pillars, IT governance is consistently being enhanced by the Bank in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology in Commercial Banks.

The Bank's efforts ensure that service quality and information security management, particularly in OCBC mobile and OCBC Business mobile services, are consistently improved and in line with the ISO 20000-1 standard, which covers system development, maintenance, and monitoring. The ISO 27001 standard is also applied to cybersecurity.

The Bank continuously strengthens IT governance to enhance operational resilience and cyber security by conducting regular risk control reviews and testing to ensure policies and risk assessments remain efficient, implementation controls are effectively executed, and active supervision is carried out by management at various levels.

IMPROVING CUSTOMER SERVICES [GRI 2-25], [GRI 2-16]

Aligned with OCBC's commitment to deliver the values of WOW Customer Experience to all customers, the Bank implemented the following initiatives in 2024:

1. Effective Complaint Response and Regular Feedback

To address complaints, the Bank has a Customer Care Unit in place that employs an effective and responsive handling mechanism. As part of the Consumer Protection implementation, this mechanism is underpinned by an internal Service Level Agreement (SLA) and customer complaint regulations.

To maintain complaint response quality, the Bank consistently and regularly trained its frontliners and coordinated with relevant units to address current issues and build an in-depth understanding into complaint patterns. The Bank also measured customer satisfaction levels and gathered inputs for improvements from various reports and customer feedback collected through regular surveys at every customer touchpoint.

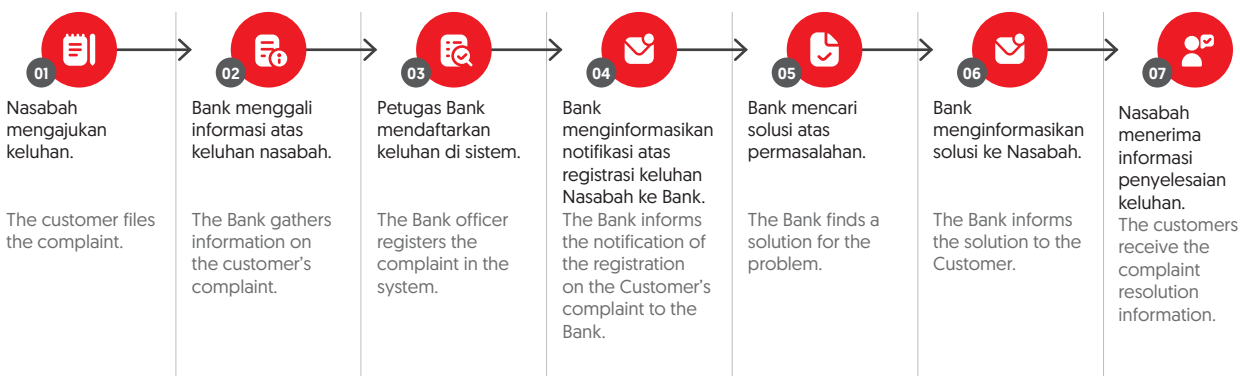
2. Peningkatan Pelayanan Berdasarkan W.O.W Service Value

Melalui berbagai inovasi, Bank berupaya untuk terus memberikan layanan berkualitas dan menciptakan keterikatan dengan nasabah di setiap titik layanan, baik digital maupun fisik, dengan dipandu oleh prinsip-prinsip *W.O.W service values*, yaitu dapat dipercaya dan dapat diandalkan oleh nasabah (*trustworthy*), cepat tanggap dan selalu memberikan solusi terbaik dalam melayani nasabah (*responsive*), dan membangun hubungan jangka panjang yang didasarkan pada keterikatan emosi dalam melayani nasabah (*warm*).

Pada tahun 2024, Bank mencatat 14.324 *compliment*, meningkat 291% dari tahun 2023, atau sejumlah 9.402 *compliment*. Dalam hal tingkat kepuasan, sebanyak 84% nasabah menyatakan puas atas pelayanan OCBC di beberapa *touch point*, antara lain dari staf di *Contact Center*, Kantor Cabang (termasuk staf *marketing*), Aplikasi Digital Banking OCBC (seperti OCBC *Mobile*) dan atas penyelesaian pengaduan nasabah.

Selain itu, OCBC juga melakukan pengukuran Bank *Service Excellence Monitor* yang dilakukan oleh *Marketing Research Indonesia*, yang dimana peringkat overall OCBC (performa gabungan antara *Walk in Channel* dan *Digital Channel*) pada tahun 2024 naik 1 peringkat menjadi peringkat 9, dari peringkat 10 pada tahun sebelumnya. Sementara untuk performa *Contact Center* mengalami peningkatan 1 peringkat dari yang sebelumnya peringkat 4 menjadi peringkat 3. [POJK F.30]

Bagan berikut memperlihatkan alur penanganan pengaduan Nasabah



2. Improving Services by W.O.W Service Value

Through various innovations, the Bank strives to deliver high-quality services and foster customer engagement at every touchpoint, both digital and physical. This commitment is guided by the principles of *W.O.W service values*: being trustworthy, reliable and dependable for customers; responsive, proactive and always providing the best solutions; and warm, building long-term relationships founded upon emotional connection in customer service.

In 2024, the Bank recorded 14,324 compliments, a 291% increase from 2023, which had 9,402 compliments. Regarding satisfaction levels, 84% of customers expressed satisfaction with OCBC's services across various touchpoints, including staff at the *Contact Center*, Branch Offices (including marketing staff), the OCBC Digital Banking Application (such as OCBC *Mobile*), and complaint resolution.








Moreover, OCBC also conducted a Bank *Service Excellence Monitor* assessment through *Marketing Research Indonesia*. In 2024, OCBC's overall ranking (a combined performance of *Walk-in Channels* and *Digital Channels*) improved by one position to 9th place from 10th place in the previous year. Meanwhile, the *Contact Center* performance also improved by one position, moving up from 4th place to 3rd place.

The following chart describes the Bank's complaint response flow



Bank menyediakan saluran pengaduan berikut ini:

The Bank provides the following complaints channels:

 Telepon Telephone Dalam Negeri 1500-999 Luar Negeri 62-21-26506300	 Whatsapp 0812-1500-999	 Email tanya@ocbc.id	 Website www.ocbc.id	 Twitter @tanyaocbc	 Aplikasi OCBC mobile Aplikasi OCBC mobile	 Kantor-kantor Cabang Branch offices
--	---	--	--	---	--	--

Jumlah Pengaduan 2024

Pada tahun 2024, seiring dengan meningkatnya jumlah transaksi, Bank mencatat total 22.369 pengaduan, meningkat 13% atau 2.526 pengaduan dari tahun 2023. Pencapaian SLA penanganan pengaduan mencapai 90%. Tabel berikut memuat informasi pengaduan nasabah berdasarkan status penyelesaian dan topik pengaduan. [\[POJK F.24\]](#)

Total Complaint in 2024

Aligned with increased transaction volumes, the Bank recorded a total of 22,369 complaints in 2024, an 13% increase or 2,526 complaints compared to the same period in 2023. The SLA for complaint handling was resolved at approximately 90%. The table below describes customer complaint resolution status and complaint topics. [\[POJK F.24\]](#)

Status Laporan Report Status	2022		2023		2024	
	Total	%	Total	%	Total	%
Selesai Resolved	15,069	100%	19,843	100%	21,081	94%
Dalam Proses Ongoing	0	0%	0	0%	1,288	6%
Total	15,087	100%	19,843	100%	22,369	100%

Jumlah Pengaduan Berdasarkan Topik Aduan pada Tahun 2024

Total Complaints by Topic in 2024

Kategori Pengaduan Complaints Category	Selesai Resolved		Dalam Proses Ongoing		Tidak Selesai Unresolved		Jumlah Pengaduan Total Complaint
	Total	%	Total	%	Total	%	
Bunga/Bagi Hasil/Margin Keuntungan Interest rate/Profit Sharing/Yield Margin	136	98%	3	2%	0	0%	139
Denda/Penalti Fines/Penalties	6	100%	0	0%	0	0%	6
Biaya Administrasi/ Provisi/Transaksi Administrative/Provision/Transaction Fees	997	97%	30	3%	0	0%	1,027
Kegagalan/keterlambatan Transaksi Transaction failure/Delay	14,322	95%	678	5%	0	0%	15,000
Jumlah Tagihan/Saldo Total Receivables/Outstanding	5,450	91%	567	9%	0	0%	6,017
Lainnya Others	170	94%	10	6%	0	0%	180
Total	21,081	94%	1,288	6%	0	0%	22,369

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

GAMBARAN UMUM MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA TAHUN 2024

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan mengalami pertumbuhan ditengah tekanan geopolitik yang menimbulkan krisis di beberapa negara. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan sebesar 3,2% pada tahun 2024, meningkat dari tahun 2023 sebesar 2,1%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 masih terjaga di level 5,0%, sama dengan realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2023.

GLOBAL AND INDONESIA MACROECONOMIC OVERVIEW IN 2024

The global economic growth in 2024 is predicted to experience growth amidst geopolitical pressures which have caused crises in several countries. The global economic growth is projected to reach 3.2% an increase from 2.1% in 2023. Meanwhile, Indonesia's economic growth remained steady at 5.0%, matching its performance in 2023.

Keterangan	Pertumbuhan PDB Riil (% YoY)			Description
	2022	2023	2024	
Global	3.1	2.1	3.2*	Global
Indonesia	5.3	5.0	5.0	Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik dan World Bank | Sources: BPS-Statistics Indonesia and World Bank.
* Proyeksi dari International Monetary Fund | Projected by International Monetary Fund

INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

INDONESIAN BANKING INDUSTRY

PERKEMBANGAN BISNIS BANK UMUM

Secara umum di tengah kondisi perekonomian global yang penuh ketidakpastian, stabilitas sistem perbankan masih tetap terjaga, antara lain tercermin pada rasio kecukupan modal [CAR] mencapai 26,7% pada tahun 2024.

COMMERCIAL BANKS' BUSINESS DEVELOPMENT

Amidst global economic uncertainty, the stability of the banking system remained well-maintained, as reflected in the Capital Adequacy Ratio [CAR], which stood at 26.7% in 2024.

Keterangan	Satuan	2023	2024	Unit	Description
Kredit yang diberikan	Rp triliun	7,090	7,827	Rp trillion	Loans
Dana Masyarakat	Rp triliun	8,458	8,837	Rp trillion	Deposits
Pendapatan Bunga Bersih	Rp triliun	530	545*	Rp trillion	Net Interest Income
Laba Bersih	Rp triliun	243	258*	Rp trillion	Net Income
Marjin Bunga Bersih (NIM)	%	4.8%	4.6%	%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat	%	83.8%	88.6%	%	Loan-to-Deposit Ratio (LDR)
Rasio Kredit Bermasalah Bruto (NPL bruto)	%	2.2%	2.1%	%	Non-Performing Loans (gross NPL)
Tingkat Kecukupan Modal (CAR)	%	27.6%	26.7%	%	Capital Adequacy Ratio (CAR)

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | Source: Indonesia Banking Statistic (SPI) – Financial Service Authority (FSA or OJK)
* Disetahunkan berdasarkan data publikasi yang tersedia (November 2024) saat penerbitan laporan tahunan. | Annualized from the available published data (November 2024) when this annual report is released.



Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR) naik menjadi 88,6% pada tahun 2024 dibandingkan 83,8% pada tahun 2023. Penyaluran kredit naik 10,4% menjadi Rp7,827 triliun pada tahun 2024 dari Rp7,090 triliun pada tahun 2023. Rasio NPL bruto tercatat sebesar 2,1% pada tahun 2024, di bawah batas maksimum rasio NPL bersih sebesar 5%. Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2024 mencapai Rp8,837 triliun atau meningkat sebesar 4,5% dari Rp8,458 triliun pada tahun 2023. Komposisi tabungan dan giro atau rasio CASA terjaga sebesar 63,2% pada tahun 2024.

Industri secara umum memiliki kinerja yang solid. Laba bersih sebesar Rp258 triliun, naik sebesar 6,2% dibandingkan Rp243 triliun pada tahun 2023 terutama didorong oleh tumbuhnya permintaan kredit sejalan dengan ekspektasi positif perekonomian Indonesia.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL BANK

Pada tahun 2024, Bank mampu tumbuh secara berkelanjutan didukung penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjaga kinerja. Bank telah menjabarkan tinjauan kinerja operasional dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tinjauan Bisnis di halaman 73-89.

KINERJA KEUANGAN BANK

Dengan berlanjutnya momentum pemulihan di Indonesia, turut berdampak positif pada profitabilitas Bank pada tahun 2024 yang menunjukkan pertumbuhan.

PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga pada tahun 2024 sebesar Rp18,8 triliun, naik sebesar 14,3% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp16,4 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan kondisi perekonomian Indonesia yang stabil di tahun 2024 serta tren suku bunga acuan yang terjaga dengan baik. Suku bunga rata-rata kredit bruto dalam denominasi Rupiah turun menjadi 8,07% pada tahun 2024 dibandingkan dengan 8,14% pada tahun 2023. Hal ini sejalan dengan suku bunga acuan BI Rate yang menurun pada semester kedua tahun 2024. Sedangkan dalam denominasi mata uang asing naik dari 6,96% pada tahun 2023 menjadi 6,99% pada tahun 2024. Pendapatan bunga Bank tahun 2024 dan 2023 dijabarkan sebagai berikut:

In 2024, loan to deposit ratio (LDR) increased to 88.6% from 83.8% at 2023. Loans disbursement grew 10.4% to Rp7,827 trillion in 2024 from Rp7,090 trillion in 2023. Gross NPL ratio stood at 2.1% in 2024, below the regulators' maximum NPL net ratio of 5%. Third Party Funds (TPF) reached Rp8,837 trillion in 2024 or increased by 4.5% from Rp8,458 trillion in 2023. The composition of savings and current accounts or CASA ratio was maintained at 63.2% in 2024.

The banking industry posted solid performance overall, with net income reaching Rp258 trillion, an 6.2% increase compared to Rp243 trillion in 2023. This growth was primarily driven by rising credit demand, aligned with positive expectations for Indonesia's economic outlook.

THE BANK'S OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Driven by prudent banking practices to maintain performance level, the Bank was able to report sustainable growth in 2024. The Bank's operational performance review is outlined in the Business Review section on page 73-89 of this Annual Report.

THE BANK'S FINANCIAL PERFORMANCE

Indonesia's continued recovery momentum had a positive impact on the Bank's profitability in 2024.

INTEREST INCOME

The Bank recorded interest income of Rp18.8 trillion in 2024, a 14.3% increase from Rp16.4 trillion in 2023. This growth was driven by Indonesia's stable economic conditions in 2024 and the well managed trend in benchmark interest rates. The average gross lending rate in Rupiah denomination decreased to 8.07% in 2024, from 8.14% in 2023, aligning with the decline in BI's benchmark rate in second semester of 2024. Conversely, the average lending rate in foreign currencies increased from 6.96% in 2023 to 6.99% in 2024. The Bank's interest income in 2024 and 2023 is detailed as follows:

[Dalam Rp miliar, kecuali %]

[In Rp billion, except %]

Aset	2023			2024			Δ% Pendapatan Bunga Interest Income	Assets
	Pendapatan Bunga Interest Income	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate		Pendapatan Bunga Interest Income	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate			
		Rupiah [%]	Mata Uang Asing Foreign Currencies [%]		Rupiah [%]	Mata Uang Asing Foreign Currencies [%]		
Pinjaman	11,072	8,14	6,96	12,377	8,07	6,99	11,78	Loans
Efek-efek dan obligasi Pemerintah	4,436	6,05	2,13	5,388	6,64	3,67	21,46	Marketable securities and Government bonds
Giro dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	206	0,29	2,79	267	0,47	3,23	29,64	Current Account and Placement with other banks and Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		5,67	4,96		5,71	5,18		Placement with other banks and Bank Indonesia
Lain-lain	712	-	-	745	-	-	4,62	Others
Jumlah	16,426	-	-	18,777	-	-	14,30	Total

BEBAN BUNGA

Pada tahun 2024, beban bunga tercatat sebesar Rp7,7 triliun atau naik Rp1,2 triliun dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp6,5 triliun. Beban bunga Bank tahun 2024 dan 2023 dijabarkan sebagai berikut:

INTEREST EXPENSE

In 2024, interest expense stood at Rp7.7 trillion, an increase of Rp1.2 trillion from Rp6.5 trillion in 2023. The Bank's interest expenses in 2024 and 2023 were as follows:

[Dalam Rp miliar, kecuali %]

[In Rp billion, except %]

Liabilitas	2023			2024			Δ% Beban Bunga Interest Expense	Liabilities
	Beban Bunga Interest Expense	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate		Beban Bunga Interest Expense	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate			
		Rupiah [%]	Mata Uang Asing Foreign Currencies [%]		Rupiah [%]	Mata Uang Asing Foreign Currencies [%]		
Deposito berjangka	3,411	4,36	3,37	3,939	4,71	4,11	15,5	Time Deposits
Giro	901	2,24	1,04	1,224	2,26	2,08	35,9	Current Accounts
Tabungan	369	1,33	0,09	382	1,19	0,18	3,5	Saving Accounts
Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	817	6,10	8,67	1,211	6,37	12,46	48,3	Borrowing and securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari bank lain	298	5,75	5,40	227	5,87	5,39	-23,8	Deposits from other Banks
Lain-lain	718	-	-	748	-	-	4,1	Others
Total	6,514	-	-	7,731	-	-	18,7	Total

Suku bunga rata-rata deposito berjangka, giro dan tabungan dalam denominasi Rupiah masing-masing naik menjadi 4,71%, 2,26% dan 1,19% pada tahun 2024 dibandingkan 4,36%, 2,24% dan 1,33% pada tahun 2023. Suku bunga rata-rata deposito berjangka, giro dan tabungan dalam denominasi mata uang asing masing-masing naik menjadi 4,11%, 2,08% dan 0,18% pada tahun 2024 dibandingkan 3,37%, 1,04% dan 0,09% pada tahun 2023.

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga bersih tercatat sebesar Rp11,0 triliun pada tahun 2024, naik sebesar Rp1,1 triliun atau 11,4% dibandingkan dengan tahun 2023, terutama karena pertumbuhan kredit. Rasio margin bunga bersih sebesar 4,4% pada tahun 2024 stabil dibandingkan tahun 2023 sebesar 4,4%.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2024 mencapai Rp891 miliar, turun Rp510 miliar atau 36,4% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1,4 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan dari penjualan instrumen keuangan dan penurunan laba atas transaksi valuta asing - bersih dari tahun sebelumnya.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

[Dalam Rp miliar, kecuali %]

Keterangan	2023	2024	Δ%	Description
Gaji dan tunjangan	2,806	3,275	16.7	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	1,930	2,272	17.7	General and administrative
Lain-lain	275	532	93.5	Others
Jumlah	5,011	6,079	21.3	Total

Beban operasional lainnya pada tahun 2024 sebesar Rp6,1 triliun, naik sebesar Rp1,1 triliun atau 21,3% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp5,0 triliun, terutama disebabkan oleh naiknya beban gaji dan tunjangan sebesar Rp469 miliar, beban umum dan administrasi sebesar Rp342 miliar disertai dengan kenaikan pada beban lain-lain sebesar Rp257 miliar. Kenaikan beban operasional pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh akuisisi PT Bank Commonwealth pada 1 Mei 2024.

Rasio biaya operasional terhadap total pendapatan operasional tercatat 50,9% tahun 2024.

The average interest rate on Rupiah-denominated time deposits, current accounts, and savings increased to 4.71%, 2.26% and 1.19%, respectively in 2024 from 4.36%, 2.24% and 1.33% in 2023. The average interest rate of foreign currencies-denominated time deposits, current accounts, and savings increased to 4.11%, 2.08%, and 0.18%, respectively in 2024 from 3.37%, 1.04%, and 0.09% in 2023.

NET INTEREST INCOME

Net interest income stood at Rp11.0 trillion in 2024, increased by Rp1.1 trillion or 11.4% compared to 2023, mainly driven by an increase in loans. The net interest margin ratio stood at 4.4% in 2024 was stable compared to 4.4% in 2023.

OTHER OPERATING INCOME

Other operating income reached Rp891 billion in 2024, decreased by Rp510 billion or 36.4% compared to Rp1.4 trillion in 2023, mainly due to lower gains from sale of financial instruments and net foreign exchange transaction compared to the previous year.

OTHER OPERATING EXPENSES

[In Rp billion, except %]

Other operating expenses in 2024 was Rp6.1 trillion, increased by Rp1.1 trillion or 21.3% from Rp5.0 trillion in 2023. This was mainly due to a Rp469 billion increase in salaries and benefits expenses, accompanied by an increase in general and administrative expenses of Rp342 billion and other expenses of Rp257 billion. The increase in operating expenses was mainly due to the acquisition of PT Bank Commonwealth on 1 May 2024.

Cost-to-Income Ratio stood at 50.9% in 2024.

LABA OPERASIONAL SEBELUM BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Laba operasional sebelum beban cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2024 mencapai Rp5,9 triliun, turun sebesar Rp445 miliar atau 7,1% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp6,3 triliun, terutama karena penurunan pada pendapatan operasional lainnya sebesar Rp510 miliar.

BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN LAINNYA

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan lainnya Bank tahun 2023 dan 2024 dijabarkan sebagai berikut:

Pembentukan/(Pembalikan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya

[Dalam Rp miliar, kecuali %]

Keterangan	2023	2024	Δ%	Description
Pinjaman yang diberikan	731	[446]	[161.0]	Loans
Tagihan akseptasi	0	[4]	n.m	Acceptances receivable
Efek-efek	1	[1]	[188.0]	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	[1]	[2]	115.2	Placement with other banks
Giro pada bank lain	2	[1]	[170.6]	Current account in other banks
Komitmen dan kontijensi	101	[181]	[279.7]	Commitments and contingencies
Aset lain-lain	9	[1]	115.2	Other assets
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas: Aset lain-lain	290	788	171.8	Allowance for impairment losses on: Other assets
Jumlah	1,133	152	[86.6]	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset lainnya menurun sebesar Rp981 miliar atau 86,6% menjadi Rp152 miliar pada tahun 2024, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1,1 triliun.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan mencapai Rp6,0 triliun pada tahun 2024, naik sebesar Rp805 miliar atau 15,5% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp5,2 triliun. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh naiknya pendapatan bunga bersih sebesar 11,4% dan penurunan beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Pada tahun 2024 Bank mencatat ROA sebesar 2,2%, naik dari tahun 2023 yang sebesar 2,1%.

LABA BERSIH

Pada tahun 2024, laba bersih Bank tercatat sebesar Rp4,9 triliun meningkat sebesar Rp776 miliar atau 19,0%

OPERATING PROFIT BEFORE ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

Operating profit before allowance for impairment losses stood at Rp5.9 trillion in 2024, decreased by Rp445 billion or 7.1% from Rp6.3 trillion in 2023. This decrease was primarily due to a reduction in other operating profit, which decreased by Rp510 billion.

ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND OTHER ASSETS

The following table describes the Bank's allowance for impairment losses on financial and other assets in 2023 and 2024:

Allowance/(Reversal) for Impairment Losses on Financial and Other Assets

[In Rp billion, except %]

Allowance for impairment losses on financial and other assets decreased by Rp981 billion, or 86.6 to Rp152 billion in 2024, from Rp1.1 trillion in 2023.

INCOME BEFORE TAX

Income before tax reached Rp6.0 trillion in 2024, increased by Rp805 billion or 15.5% from Rp5.2 trillion in 2023. The increase was mainly driven by a 11.4% growth in net interest income and a decrease of allowance expenses for impairment losses on financial assets. The Bank's ROA in 2024 was at 2.2%, up from 2.1% in 2023.

NET INCOME

The Bank posted net income of Rp4.9 trillion in 2024, increased by Rp776 billion or 19.0% from Rp4.1 trillion in



dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp4,1 triliun. Pada tahun 2024 Bank mencatatkan ROE sebesar 13,0% atau meningkat dari 12,0% pada tahun 2023.

2023. The Bank's ROE stood at 13.0% in 2024, an increase from 12.0% in 2023.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF LAIN

Laporan Laba Rugi Komprehensif Lainnya Bank adalah sebagai berikut:

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The following is the Bank's Statement of Other Comprehensive Income:

[Dalam Rp miliar, kecuali %]

[In Rp billion, except %]

Keterangan	2023	2024	Description
Laba Bersih	4,091	4,867	Net Income
Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income/(Expenses):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	403	421	Unrealised gain for the year -
- Perubahan nilai wajar yang telah direalisasi ke laporan laba rugi	[27]	[229]	Fair value changes transferred to profit or loss -
Pajak penghasilan terkait	[83]	[42]	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
- Surplus revaluasi aset tetap	56	-	Surplus of fixed assets revaluation -
- Pengukuran aset atas liabilitas imbalan kerja	[0]	8	Re-measurements from employee benefits obligations -
Pajak penghasilan terkait	0	[2]	Related income tax
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	349	156	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak	4,440	5,023	Total Comprehensive Income for the Year, Net of Tax

Pada tahun 2024, Bank mencatat laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp156 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi.

In 2024, the Bank posted other comprehensive income for the period, net of tax of Rp156 billion. The decrease was due to fair value changes transferred to profit or loss.

POSISI KEUANGAN BANK

ASET

Total aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp281,0 triliun, meningkat Rp31,3 triliun atau 12,5% dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp249,8 triliun. Peningkatan total aset terutama didorong oleh naiknya efek-efek Rp35,6 triliun, pinjaman yang diberikan Rp16,4 triliun, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia Rp5,9 triliun, dan giro pada Bank Indonesia Rp2,4 triliun, yang dikompensasi oleh turunnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Rp23,0 triliun dan obligasi pemerintah Rp5,3 triliun. Rincian total aset Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

THE BANK'S FINANCIAL POSITION

ASSETS

Total assets as of 31 December 2024 stood at Rp281.0 trillion, an increase of Rp31.3 trillion or 12.5% from Rp249.8 trillion as of 31 December 2023. The growth mainly was attributed to an increase in marketable securities by Rp35.6 trillion, loans by Rp16.4 trillion, placement with other banks and Bank Indonesia Rp5.9 trillion, and current accounts with Bank Indonesia by Rp2.4 trillion. These increases were partially offset by a decline in securities purchased under resale agreements by Rp23.0 trillion and government bonds by Rp5.3 trillion. The details of the Bank's total assets as of 31 December 2023, and 31 December 2024, are as follows:

[Dalam Rp miliar, kecuali %]

[In Rp billion, except %]

Keterangan	2023		2024		Description
Kas	973	0.4%	1,204	0.4%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,000	2.8%	9,419	3.4%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,136	0.4%	679	0.3%	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,642	0.6%	7,520	2.7%	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek – bersih	18,438	7.4%	54,066	19.2%	Marketable securities – net
Obligasi Pemerintah	38,230	15.3%	32,903	11.7%	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410	9.4%	386	0.1%	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,123	0.4%	1,229	0.4%	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan – bersih	146,008	58.5%	162,422	57.8%	Loans – net
Tagihan akseptasi – bersih	1,853	0.7%	1,910	0.7%	Acceptance receivables – net
Pajak dibayar dimuka	-	0.0%	833	0.3%	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka	207	0.1%	237	0.1%	Prepayments
Aset tetap – nilai buku	3,905	1.6%	4,020	1.4%	Fixed assets – book value
Aset lain-lain – bersih	4,434	1.8%	3,689	1.3%	Other assets – net
Aset pajak tangguhan	1,397	0.6%	491	0.2%	Deferred tax assets
Total	249,757	100.0%	281,008	100.0%	Total

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Per 31 Desember 2024, total pinjaman yang diberikan bruto mencapai Rp170,5 triliun, meningkat 10,6% dibandingkan 31 Desember 2023 sebesar Rp154,1 triliun. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

LOANS

As of 31 December 2024, total gross loans reached Rp170.5 trillion, increased by 10.6% from Rp154.1 trillion as of 31 December 2023. Loans by collectability as of 31 December 2023 and 31 December 2024 were as follows:

[Dalam Rp miliar]

[In Rp billion]

Keterangan	2023		2024		Description
	Jumlah Pinjaman yang Diberikan Total Loans	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Jumlah Pinjaman yang Diberikan Total Loans	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Lancar	146,441	3,850	162,473	3,371	Pass
Dalam perhatian khusus	4,565	2,626	4,857	2,987	Special mention
Kurang lancar	98	35	222	118	Substandard
Diragukan	160	60	308	159	Doubtful
Macet	2,232	1,514	2,089	1,403	Loss
Sub Jumlah	153,497	8,086	169,949	8,039	Sub Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	597	-	512	-	Accrued interest income
Jumlah	154,094	8,086	170,461	8,039	Total

Dari total pinjaman yang diberikan bruto pada 31 Desember 2024, berdasarkan distribusi wilayah, kontribusi penyaluran pinjaman terbesar adalah Jawa dan Bali

By region, the largest gross loan contributors as of 31 December 2024 were Java and Bali with a contribution of 91.7% or Rp156.3 trillion, Sumatra contributed 6.1% or



sebesar 91,7% atau Rp156,3 triliun, kemudian Sumatera sebesar 6,1% atau Rp10,5 triliun, disusul Kalimantan sebesar 1,4% atau Rp2,3 triliun, serta Sulawesi dan lainnya sebesar 0,8% atau Rp1,4 triliun.

Berdasarkan klasifikasi segmen usaha, pinjaman yang diberikan bruto terbesar dikontribusikan oleh segmen perbankan bisnis (*Enterprise & Commercial, Corporate, dan Financial Institutions*), dan perbankan ritel (*Consumer dan SME*) masing-masing 65,4% dan 34,6%, atau masing-masing Rp111,5 triliun dan Rp59,0 triliun pada 31 Desember 2024.

Pada 31 Desember 2024, pinjaman yang diberikan bruto berdasarkan jenis penggunaannya, dikontribusikan oleh kredit modal kerja, yaitu 39,5% atau Rp67,4 triliun, yang meningkat 8,0% dibandingkan 31 Desember 2023. Kredit investasi berkontribusi 43,3% atau Rp73,9 triliun, meningkat 9,2% dari 31 Desember 2023. Kredit konsumsi berkontribusi 17,1% atau Rp29,2 triliun, meningkat 21,3% dibandingkan 31 Desember 2023. Kredit konsumsi didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Dari sisi NPL bruto berdasarkan jenis penggunaannya, kontribusi terbesar adalah kredit modal kerja, disusul kredit konsumsi dan kredit investasi masing-masing Rp1,2 triliun, Rp0,7 triliun dan Rp0,7 triliun atau rasio NPL masing-masing 1,8%, 2,6% dan 0,9% pada 31 Desember 2024.

Dari sudut distribusi penyaluran pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, sektor manufaktur menjadi kontributor terbesar yaitu 30% dari total pinjaman yang diberikan atau Rp51,2 triliun. Diikuti sektor perdagangan, serta gabungan sektor pertanian, pertambangan dan lain-lain, masing-masing menyumbang 21% atau Rp36,3 triliun dan 26% atau Rp44,7 triliun. Sedangkan gabungan sektor jasa dan konstruksi berkontribusi 23% atau Rp38,3 triliun.

Pada 31 Desember 2024, NPL bruto terhadap pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, kontribusi terbesar adalah sektor perdagangan, gabungan pertanian, pertambangan & lain-lain, manufaktur, dan jasa & konstruksi masing-masing Rp1,1 triliun, Rp0,8 triliun, Rp0,5 triliun, dan Rp0,2 triliun atau rasio NPL masing-masing adalah 3,1%, 1,8%, 1,0%, dan 0,5%.

Pada 31 Desember 2024, komposisi pinjaman yang diberikan bruto dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing mewakili 76,2% atau Rp129,9 triliun dan 23,8% atau ekuivalen Rp40,6 triliun. Pinjaman yang diberikan bruto dalam denominasi Rupiah naik 12,3% dan mata uang asing naik 5,6% dibanding 31 Desember 2023.

equivalent to Rp10.5 trillion, followed by Kalimantan with 1.4% or Rp2.3 trillion, and Sulawesi and other regions with 0.8% or Rp1.4 trillion.

By business segment, the largest gross loan contributors as of 31 December 2024 were the business banking segment (Enterprise & Commercial, Corporate, and Financial Institutions) and retail banking segment (Consumer and SME) at 65.4% and 34.6%, respectively, or each were equivalent to Rp111.5 trillion and Rp59.0 trillion.

By loan type, the gross loan contributors as of 31 December 2024 were working capital loans with 39.5% or equivalent to Rp67.4 trillion, increased by 8.0% from 31 December 2023. Investment loans contributed 43.3% or equivalent to Rp73.9 trillion, up 9.2% from 31 December 2023. Consumer loans contributed 17.1% or equivalent to Rp29.2 trillion, up 21.3% compared to 31 December 2023. The largest component of consumer loans was mortgages.

In terms of gross NPL by loan type, the major contributors as of 31 December 2024 were working capital loans, followed by investment loans and consumer loans amounted Rp1.2 trillion, Rp0.7 trillion, and Rp0.7 trillion, respectively, or NPL ratio of 1.8%, 2.6%, and 0.9%, respectively.

By economic sector, the manufacturing sector was the largest contributor to total loans with 30% or equivalent to Rp51.2 trillion. Followed by the trading sector and the combined agriculture, mining and other sectors, each accounted for 21% or equivalent to Rp36.3 trillion and 26% or equivalent to Rp44.7 trillion, respectively. Whereas, the combined service and construction sectors contributed 23% to total loans, equivalent to Rp38.3 trillion.

As for gross NPL by economic sector, the largest contributors to total loans as of 31 December 2024 were trading, combined agriculture, mining & other sectors, manufacturing, and services & construction amounted Rp1.1 trillion, Rp0.8 trillion, Rp0.5 trillion, and Rp0.2 trillion, or NPL ratio of 3.1%, 1.8%, 1.0%, and 0.5%, respectively.

As of 31 December 2024, gross loans composition in Rupiah and foreign currencies was 76.2% or Rp129.9 trillion and 23.8% or an equivalent of Rp40.6 trillion, respectively. Gross loans denominated in Rupiah increased by 12.3% and in foreign currency increased by 5.6% compared to 31 December 2023.

Pada 31 Desember 2024, NPL bruto dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing, masing-masing sebesar 2,0% dan 0,1%. Sedangkan komposisi NPL bruto dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing, masing-masing sebesar 98,6% dan 1,4%.

Bank berhasil menjaga kualitas aset dengan baik, tercermin dari tingkat NPL bruto sebesar 1,6% pada 31 Desember 2024, lebih rendah dibanding dengan rata-rata industri yang sebesar 2,1%. Demikian juga dengan rasio NPL bersih sebesar 0,6% pada 31 Desember 2024, jauh lebih rendah dibandingkan dengan ketentuan regulator sebesar 5,0%. Bank telah mengalokasikan penyisihan kerugian pinjaman yang cukup untuk menutupi potensi kerugian pinjaman bermasalah, yang tercermin dari rasio penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap NPL yang tercatat sebesar 307,1% dan 324,7%, masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023. Cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023 tercatat masing-masing sebesar Rp8,0 triliun dan Rp8,1 triliun.

PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp7,5 triliun, naik 357,9% dibandingkan Rp1,6 triliun pada akhir tahun 2023. Komposisi penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari 62,5% dalam denominasi Rupiah dan 37,5% dalam mata uang asing.

EFEK-EFEK

Berdasarkan klasifikasi, efek-efek bruto terdiri atas klasifikasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain serta dicatat dengan biaya perolehan amortisasi masing-masing Rp8,0 triliun, Rp45,9 triliun dan Rp0,2 triliun dengan komposisi terhadap efek-efek bruto, masing-masing sebesar 14,9%, 84,8% dan 0,3% pada 31 Desember 2024.

Komposisi efek-efek dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp51,5 triliun dan Rp2,5 triliun atau sebesar 95,3% dan 4,7% pada tanggal 31 Desember 2024.

OBLIGASI PEMERINTAH

Pada 31 Desember 2024, obligasi Pemerintah berkontribusi 11,7% terhadap total aset, menurun dibanding per 31 Desember 2023 yang sebesar 15,3%. Pada 31 Desember 2024 obligasi Pemerintah tercatat sebesar Rp32,9 triliun turun 13,9% dibanding akhir tahun 2023 yang sebesar Rp38,2 triliun.

As of 31 December 2024, gross NPL denominated in Rupiah and foreign currencies were 2.0% and 0.1%, respectively. The composition of gross NPL in Rupiah and foreign currencies was 98.6% and 1.4%, respectively.

The Bank was able to maintain its assets quality, as reflected in the gross NPL ratio of 1.6% as of 31 December 2024, lower than the industry average of 2.1%. Similarly, the Bank's net NPL ratio of 0.6% as of 31 December 2024 was far below the maximum 5.0% set by the regulator. The Bank has allocated an adequate allowance for impairment losses on loans to cover potential losses from non-performing loans, as reflected in the ratio of allowance for impairment losses on loans to NPL at 307.1% and 324.7%, respectively, as of 31 December 2024 and 2023. Allowance for impairment losses on loans as of 31 December 2024 and 2023 stood at Rp8.0 trillion and Rp8.1 trillion, respectively.

PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

As of 31 December 2024, total placements with other banks and Bank Indonesia amounted to Rp7.5 trillion, an increase of 357.9% from Rp1.6 trillion at the end of 2023. By composition, 62.5% placements with other banks and Bank Indonesia were Rupiah-denominated and 37.5% in foreign currencies.

MARKETABLE SECURITIES

By type, gross marketable securities consisted of securities at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income and at amortized cost. As of 31 December 2024, each amounted to Rp8.0 trillion, Rp45.9 trillion, and Rp0.2 trillion, with composition of 14.9%, 84.8%, and 0.3% to the total gross marketable securities, respectively.

As of 31 December 2024, the marketable securities composed of rupiah and foreign currencies denomination amounted to Rp51.5 trillion and Rp2.5 trillion or contributed 95.3% and 4.7%.

GOVERNMENT BONDS

As of 31 December 2024, Government Bonds accounted for 11.7% of total assets, lower than 15.3% as of 31 December 2023. Government bonds stood at Rp32.9 trillion, down 13.9% from Rp38.2 trillion as of the end of 2023.

ASET TETAP – NILAI BUKU

Pada 31 Desember 2024, aset tetap – nilai buku tercatat sebesar Rp4,0 triliun atau berkontribusi 1,4% terhadap total aset.

LIABILITAS

Total liabilitas tumbuh Rp27,9 triliun atau 13,1% menjadi Rp240,3 triliun pada 31 Desember 2024 dari Rp212,4 triliun pada 31 Desember 2023, terutama didorong oleh kenaikan simpanan nasabah Rp24,2 triliun. Rincian total liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut:

[Dalam Rp miliar, kecuali %]

Keterangan	2023		2024		Description
Liabilitas segera	1,695	0.8%	1,561	0.6%	Obligation due immediately
Simpanan nasabah *)	181,755	85.6%	205,932	85.7%	Deposits from customers *)
Simpanan dari bank lain	1,328	0.6%	2,451	1.0%	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	787	0.4%	1,362	0.6%	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,870	0.9%	1,923	0.8%	Acceptance payables
Utang pajak	429	0.2%	142	0.1%	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	1,169	0.6%	1,437	0.6%	Accrued expenses
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	16,914	8.0%	17,351	7.2%	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	2,738	1.3%	2,744	1.1%	Borrowings
Pinjaman subordinasi	154	0.1%	161	0.1%	Subordinated debts
Liabilitas imbalan kerja	180	0.1%	186	0.1%	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	3,418	1.6%	5,067	2.1%	Other liabilities
Jumlah	212,437	100.0%	240,317	100.0%	Total

[In Rp billion, except %]

*) terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka. | consist of current accounts, saving accounts and time deposits.

DANA PIHAK KETIGA

Pada akhir tahun 2024, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp205,9 triliun, naik sebesar 13,3% dibandingkan Rp181,8 triliun pada akhir tahun 2023.

Pada tahun 2024, pencapaian DPK didukung oleh pertumbuhan tabungan sebesar Rp8,2 triliun atau 17,8%, deposito berjangka sebesar Rp11,6 triliun atau 14,4%, dan giro sebesar Rp4,4 triliun atau 7,9%. Rasio komposisi giro dan tabungan terhadap DPK menjadi 55,3% pada akhir tahun 2024 dibanding 55,8% di akhir tahun 2023.

Komposisi DPK dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 63,7% dan 36,3% pada akhir tahun 2024.

FIXED ASSETS – BOOK VALUE

As of 31 December 2024, the book value of fixed assets stood at Rp4.0 trillion or accounted for 1.4% of the total assets.

LIABILITIES

Total liabilities increased by Rp27.9 trillion or 13.1% to Rp240.3 trillion as of 31 December 2024 from Rp212.4 trillion as of 31 December 2023, mainly driven by an increase in customer deposits of Rp24.2 trillion. The following table describes details of the Bank's total liabilities as of 31 December 2023 and 2024:

THIRD-PARTY FUNDS

As of the end of 2024, third-party funds (TPF) reached Rp205.9 trillion, an increase of 13.3% from Rp181.8 trillion as of the end of 2023.

In 2024, TPF growth was driven by 17.8% growth in savings or Rp8.2 trillion, 14.4% growth in time deposits or Rp11.6 trillion, and 7.9% growth in current accounts or Rp4.4 trillion. The ratio of current accounts and savings to TPF stood at 55.3% at the end of 2024 compared to 55.8% at the end of 2023.

As of the end of 2024, TPF composition in Rupiah and foreign currencies was 63.7% and 36.3%, respectively.

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Per 31 Desember 2024, simpanan dari bank lain tercatat sebesar Rp2,5 triliun, naik Rp1,1 triliun dibandingkan akhir tahun 2023. Kenaikan terutama dari inter-bank call money yang meningkat sebesar Rp1,1 triliun atau 90,5%.

EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki efek-efek yang diterbitkan.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, total pinjaman yang diterima tercatat sebesar Rp2,75 triliun sebelum dikurangi biaya yang belum diamortisasi sebesar Rp5,5 miliar.

PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tahun 2018, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman subordinasi dari Bank OCBC Singapura sebesar USD10 juta untuk jangka waktu 7 tahun. Pinjaman subordinasi ini dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. Pada 31 Desember 2024, pinjaman subordinasi ini tercatat sebesar Rp161,0 miliar, atau setara dengan USD10 juta.

EKUITAS

Per 31 Desember 2024, total ekuitas Bank mencapai Rp40,7 triliun, meningkat sebesar Rp3,4 triliun atau 9,0% dibandingkan Rp37,3 triliun pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ekuitas terutama dikontribusikan oleh laba bersih tahun 2024 sebesar Rp4,9 triliun, yang dikompensasikan dengan pembayaran dividen tunai sebesar Rp1,7 triliun pada 18 April 2024.

ARUS KAS

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Tabel di bawah ini menampilkan arus kas Bank untuk 31 Desember 2023 dan 2024:

DEPOSITS FROM OTHER BANKS

As of 31 December 2024, deposits from other banks stood at Rp2.5 trillion, increased by Rp1.1 trillion from 2023. The increase was mainly driven by an increase of inter-bank call money by Rp1.1 trillion or 90.5%.

MARKETABLE SECURITIES ISSUED

As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the Bank had no securities issued.

BORROWINGS

As of 31 December 2024, and 31 December 2023, the Bank's total borrowings stood at Rp2.75 trillion before unamortized costs of Rp5.5 billion.

SUBORDINATED LOANS

In 2018, the Bank drew down subordinated debt facility from OCBC Bank Singapore amounted to USD10 million with a 7-year tenor. The purpose of subordinated debt facility was to comply with OJK Regulation No. 5 of 2024 on the Stipulation of Oversight Status and Non-Performance Management of Commercial Banks. As of 31 December 2024, subordinated debt stood at Rp161.0 billion, equivalent to USD10 million.

EQUITY

As of 31 December 2024, the Bank's total equity reached Rp40.7 trillion, increased by Rp3.4 trillion or 9.0% from Rp37.3 trillion as of 31 December 2023. The increase was mainly attributable to Rp4.9 trillion net income in 2024, offset by payment of cash dividends of Rp1.7 trillion on 18 April 2024.

CASH FLOW

Statement of cash flows was prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. The table below describes the Bank's cash flows for 31 December 2023 and 2024:

(Dalam Rp miliar, kecuali %)

(In Rp billion, except %)

Keterangan	2023	2024	Description
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	790	36,997	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,295)	(27,538)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,333)	(1,655)	Net cash flows used in financing activities

ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp37,0 triliun sedangkan pada 31 Desember 2023 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp0,8 triliun, aktivitas arus kas bersih dari aktivitas operasi antara lain dikarenakan perolehan arus kas dari kenaikan dalam liabilitas operasi simpanan nasabah dan menurunnya aset operasi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali. Semua ini merupakan bagian dari aktivitas perbankan secara umum.

ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp27,5 triliun, sedangkan pada 31 Desember 2023 arus kas bersih digunakan dari aktivitas Investasi sebesar Rp1,3 triliun. Pergerakan pada tahun 2024 terutama karena pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp111,4 triliun, pembelian aset tetap sebesar Rp0,4 triliun, dan pembayaran atas aset hak guna sebesar Rp59,4 miliar, yang dikompensasi dengan penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp83,3 triliun.

ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1,7 triliun, menurun dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp3,3 triliun. Penggunaan kas terutama untuk pembayaran dividen kas sebesar Rp1,7 triliun pada tahun 2024.

NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

As of 31 December 2024, net cash flows provided from operating activities amounted to Rp37.0 trillion, whilst as of 31 December 2023, net cash flows provided from operating activities was Rp0.8 trillion. This was due to cash flows provided from the increase in operating liabilities deposits from customers and the decrease in securities purchased under resale agreement. These movements were part of general banking activities.

NET CASH FLOWS USED IN INVESTMENT ACTIVITIES

Net cash flow used in investing activities as of 31 December 2024 stood at Rp27.5 trillion, while as of 31 December 2023, net cash flows used in investing activities was Rp1.3 trillion. The movements in 2024 were primarily driven by the purchase of marketable securities and government bonds measured at fair value through other comprehensive income amounted to Rp111.4 trillion, acquisition of fixed assets of Rp0.4 trillion, and payments for right-of-use assets of Rp59.4 billion. These were offset by the sale of marketable securities and government bonds measured at fair value through other comprehensive income of Rp83.3 trillion.

NET CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES

As of 31 December 2024, net cash flow used in financing activities stood at Rp1.7 trillion, a decrease compared to Rp3.3 trillion as of 31 December 2023. The movement was mainly due to cash dividend payments of Rp1.7 trillion in 2024.

INFORMASI PENTING LAINNYA

STRUKTUR MODAL

Adapun rincian ekuitas Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut:

[Dalam Rp miliar, kecuali %]

Keterangan	2023	2024	Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2,868	2,868	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor/agio saham	5,395	5,395	Additional paid-in capital/agio
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak	(334)	(184)	Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap	1,636	1,636	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba	27,754	30,975	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	1	1	Non-controlling interest
Jumlah	37,320	40,691	Total

- Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Penentuannya**

Pengelolaan permodalan Bank dilakukan untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan usaha, memastikan struktur permodalan yang efisien dan memenuhi ketentuan permodalan dari regulator. Kebijakan Bank dalam pengelolaan modal adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, deposan, kreditur dan pasar dan untuk mendukung perkembangan usaha serta mempertimbangkan tingkat pengembalian modal yang optimal bagi pemegang saham, menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi dengan *gearing ratio* yang lebih berhati-hati.

KOMPONEN MODAL

Bank senantiasa menganalisis kecukupan rasio permodalan sesuai dengan yang diwajibkan regulator. Pengukuran rasio permodalan tersebut atau sering disebut Rasio kecukupan modal [CAR] menunjukkan bahwa modal Bank jauh lebih tinggi dari ketentuan kecukupan modal minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan [OJK] sebesar 9,00% pada tahun 2023 dan 2024. Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2024, posisi permodalan Bank sesuai peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

OTHER IMPORTANT INFORMATION

CAPITAL STRUCTURE

The following describes details of the Bank's equity as of 31 December 2023 and 2024:

[In Rp billion, except %]

- Management Policy on Capital Structure and Its Determination Basis**

The objectives of the Bank's capital management are to maintain a strong capital position to support business growth, ensure an efficient capital structure, and to meet capital requirements from regulators. The Bank's capital management policy aims to maintain strong capital and sustain confidence of investors, depositors, creditors, and the market and to support business development and consider the optimal rate of return on capital for shareholders, and balancing between high returns and a more prudent gearing ratio.

CAPITAL COMPONENTS

The Bank regularly analyses its Capital Adequacy Ratio [CAR] as part of mandatory capital monitoring by regulators. The Bank's CAR indicated that the Bank's maintained a capital level that was notably higher compared to the 9.00% minimum capital requirement that the Financial Services Authority [OJK] defined for 2023 and 2024. The Bank calculated its capital requirements in compliance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016. The Bank's capital positions as of 31 December 2023 and 2024 pursuant to the regulation were as follows:



Keterangan	2023	2024	Description
Total Modal Inti	35,699	40,052	Total Tier 1 Capital
Modal Pelengkap (Tier 2)	1,672	1,831	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal Regulasi	37,371	41,883	Total Regulatory Capital
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	157,777	177,475	Total Risk Weighted Assets
Rasio Penyediaan Modal:			Capital Adequacy Ratio:
Rasio Modal Inti Utama (CET 1)	22.6%	22.6%	Main Core Capital (CET 1) Ratio
Rasio Modal Inti	22.6%	22.6%	Tier 1 Ratio
Rasio Modal Pelengkap	1.1%	1.0%	Tier 2 Ratio
Rasio Total	23.7%	23.6%	Total Ratio
Rasio Penyediaan Modal Sesuai Profil Risiko	9.0%	9.0%	Required Capital Adequacy Based on Risk Profile

Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar 23,6%, atau turun dibandingkan 23,7% pada akhir tahun 2023.

As of 31 December 2024, Capital Adequacy Ratio (CAR) stood at 23.6%, or decreased from 23.7% at the end of 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvabilitas Bank dapat dilihat dari kemampuan Bank dalam melakukan pembayaran atas pokok dan bunga dari pinjaman yang diterima, dengan penjabaran sebagai berikut:

SOLVENCY

The Bank's solvency is indicated by its ability to pay principal and interest on loans, as detailed in the following table:

Fasilitas Pinjaman Loan Facilities	Pokok Principal	Tingkat Bunga Interest Rate	Pokok dan Bunga Dibayarkan Principle and Interest Paid	Tanggal Efektif Effective Date	Jangka Waktu Tenor	Jatuh Tempo Maturity Date	Jenis Pembayaran Bunga Interest Payment Type
Pembiayaan Hijau II Green Financing II	1,375	6.00%	82.5	25 November 2020	5 tahun / years	26 Oktober/ October 2025	Semi-annually
Pembiayaan Gender Gender Financing	1,375	6.35%	87.4	26 Oktober / October 2020	5 tahun / years	25 November 2025	Semi-annually
Pinjaman Subordinasi Subordinated Debt	USD10,000,000	5.50%	USD550,000	26 September 2018	7 tahun / years	26 September 2025	Annually

Pada tahun 2024, Bank telah melunasi bunga pinjaman yang diterima sesuai yang disepakati seperti yang disebutkan di dalam perjanjian masing-masing pinjaman yang diterima tersebut.

In 2024, the Bank has paid off the interest on the loans in accordance with the agreed terms set forth in the agreement of each loan received.

RASIO LIKUIDITAS

Bank senantiasa menjaga tingkat likuiditas yang sehat sepanjang tahun 2024. Salah satu ukuran yang dipergunakan sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu rasio PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial/Macroprudential Liquidity Buffer), dimana bank wajib menjaga rasio PLM sebesar 5%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio PLM Bank masing-masing sebesar 47,6% dan 32,4%. Sedangkan LDR sebesar 81,9% pada 31 Desember 2024 dan 83,8% pada 31 Desember 2023.

LIQUIDITY RATIO

The Bank maintained robust liquidity levels throughout 2024. One of the indicators used, in accordance with Bank Indonesia regulations, is the Macroprudential Liquidity Buffer (MLB) ratio that requires a minimum MLB ratio of 5%. As of 31 December 2024, and 2023, the Bank's MLB ratios were 47.6% and 32.4% respectively. Meanwhile, LDR was 81.9% as of 31 December 2024 and 83.8% as of 31 December 2023.

Pada 31 Desember 2024, rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) adalah sebesar 260,6% dibandingkan 206,2% pada 31 Desember 2023. Sedangkan, rasio *Net Stable Funding Rate* (NSFR) sebesar 138,5% pada 31 Desember 2024 dan 134,6% pada 31 Desember 2023.

As of 31 December 2024, Liquidity Coverage Ratio (LCR) was 260.6% compared to 206.2% as of 31 December 2023. Meanwhile, Net Stable Funding Rate (NSFR) ratio was 138.5% as of 31 December 2024 and 134.6% as of 31 December 2023.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Bank senantiasa berusaha untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, dalam hal ini termasuk menyeimbangkan usaha-usaha untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dengan pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank akan membagikan dividen minimal 20% dari laba bersih Bank setiap tahunnya, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyatakan lain dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk tingkat kesehatan, keadaan keuangan, kebutuhan modal, rencana pertumbuhan ke depan dan ketaatan terhadap ketentuan dari Regulator dengan keputusan akhir berada pada Rapat Umum Pemegang Saham.

DIVIDEND POLICY

Committed to creating value for stakeholders, the Bank must find a balance between maximizing shareholders' returns and pursuing sustainable business growth. The Bank will distribute dividend at a minimum 20% of the Bank's net income per year, unless the General Meeting of Shareholders (GMS) decides otherwise, with considerations on various factors, including soundness, financial conditions, capital requirements, future growth plans and compliance with regulatory provisions. The right to make the final decisions rests with the General Meeting of Shareholders.

Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2023 sebesar Rp1,7 triliun atau setara dengan Rp72 per saham. Untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2022 Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp1,3 triliun atau setara dengan Rp58 per saham.

The Shareholders agreed to distribute cash dividends for the financial year end of 2023 amounting to Rp1.7 trillion or equivalent to Rp72 per share. The Shareholders agreed to distribute cash dividends for the financial year end of 2022 amounting to Rp1.3 trillion or equivalent to Rp58 per share.

Keterangan	RUPST/AGMS 2023	RUPST/AGMS 2024	Description
Tanggal Pembayaran Dividen Kas	12 Mei 2023	18 April 2024	Cash Dividend Payment Date
Dividen Kas per Saham (Rp)	58	72	Cash Dividend per Share (Rp)
Total Dividen Kas (Rp)	1,330,766,943,604	1,652,061,381,984	Total Cash Dividend (Rp)

INVESTASI BARANG MODAL

Biaya investasi barang modal sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp378 miliar, antara lain untuk Teknologi Informasi, peralatan kantor, dan kendaraan bermotor. Biaya investasi barang modal ini menggunakan dana internal Bank.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 31 December 2024, capital goods investment stood at Rp378 billion for information technology, office equipment, and motor vehicles. The capital goods investment was funded internally by the Bank.

- **Tujuan Investasi Barang Modal**
Tujuan investasi barang modal yang dilakukan demi menunjang pertumbuhan bisnis dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.
- **Jenis Investasi Barang Modal**
Komposisi belanja modal pada tahun 2023 dan 2024 terdiri atas:

- **Objective of Capital Goods Investment**
To support business growth and provide better services to customers.
- **Types of Capital Goods Investment**
The composition of capital expenditure in 2023 and 2024 consisted of:



(Dalam Rp miliar)				(In Rp billion)
Keterangan	2023	2024	Description	
Peralatan teknologi informasi dan kantor	319	236	Information technology and office equipment	
Kendaraan bermotor	3	4	Motor vehicles	
Aset dalam penyelesaian	63	138	Construction in progress	
Jumlah	385	378	Total	

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2024, Bank memiliki sejumlah ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan total sebesar Rp52,7 miliar yang terdiri dari denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp40,3 miliar dan ekuivalen Rp12,4 miliar. Biaya dari ikatan yang material untuk investasi barang modal ini menggunakan dana internal Bank.

Tujuan ikatan yang material untuk investasi barang modal antara lain untuk pengembangan sistem teknologi informasi guna mendukung perkembangan bisnis dan operasional Bank.

Bank melakukan langkah-langkah untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait, dengan senantiasa melakukan pemantauan terhadap pemenuhan kewajiban atas sisa ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga setiap kewajiban tersebut selalu dapat dipenuhi secara tepat waktu dengan menggunakan sumber dana yang telah dialokasikan sebelumnya.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU

Pada tanggal 16 November 2023, Bank dan Commonwealth Bank of Australia (CBA), menandatangani perjanjian, dimana Bank akan membeli 99,00% saham PT Bank Commonwealth (PTBC) dari CBA (Rencana Transaksi Pertama). [\[POJK C.6\]](#) [\[GRI 2-15\]](#)

Pada tanggal 20 Desember 2023, Bank dan pemegang saham 1% PTBC, yaitu PT Murni Galaxy, PT Giga Galaxy, PT Samudra Anugrah Megah, PT Ramadewan Winoko, PT Prima Rukun Langgeng dan PT Finkom Surya Putra

SIGNIFICANT CAPITAL COMMITMENTS

As of 31 December 2024, the Bank had several significant capital commitments amounting to Rp52.7 billion consisted of commitments in Rupiah and foreign currencies of Rp40.3 billion and an equivalent of Rp12.4 billion, respectively. Capital commitments costs were funded internally by the Bank.

The material commitments for capital investments included development of information technology systems to support Bank's business operations and growth.

The Bank mitigates risks associated with foreign currencies positions by continuously monitoring the fulfillment of liabilities related to material commitments for capital goods investments. This ensures that all liabilities are met on time using previously allocated funding sources.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS/ CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, DEBTS/ CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTION, AFILIATED TRANSACTION AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION IN THE FISCAL YEAR

On 16 November 2023, the Bank and Commonwealth Bank of Australia (CBA), signed the agreement, whereby the Bank will acquire 99.00% shares of PT Bank Commonwealth (PTBC) from CBA (First Proposed Transaction). [\[POJK C.6\]](#) [\[GRI 2-15\]](#)

On 20 December 2023, the Bank and 1% shareholders of PTBC, which were PT Murni Galaxy, PT Giga Galaxy, PT Samudra Anugrah Megah, PT Ramadewan Winoko, PT Prima Rukun Langgeng dan PT Finkom Surya Putra ("Other

(“Pemegang Saham Lainnya”), menandatangani perjanjian, dimana Bank secara langsung dan tidak langsung akan membeli 1,00% saham PTBC (Rencana Transaksi Kedua).

Bank telah mengakuisisi kepemilikan atas seluruh saham PTBC yang dinyatakan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 30 April 2024, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Pengambilalihan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. KEPR-25/D.03/2024 tanggal 29 April 2024 tentang Izin Pengambilalihan 100% Saham PTBC oleh Bank dan pengambilalihan menjadi efektif pada tanggal 1 Mei 2024.

Selanjutnya penggabungan usaha Bank dan PTBC disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Agustus 2024 dan disetujui oleh OJK melalui Surat OJK No. KEP-63/D.03/2024 tanggal 23 Agustus 2024 serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0246589 tanggal 31 Agustus 2024. Tanggal efektif penggabungan adalah 1 September 2024.

Pada tanggal efektif penggabungan tersebut, seluruh aset dan liabilitas PTBC beralih kepada Bank, sebagai Bank hasil penggabungan dan PTBC berakhir secara hukum tanpa proses likuidasi.

Selama tahun 2024, Bank melakukan 4 (empat) transaksi afiliasi yang telah dilaporkan kepada OJK sesuai peraturan yaitu:

Shareholders”), signed the agreement, whereby the Bank would directly and indirectly acquire 1.00% shares of PTBC [Second Proposed Transaction].

The Bank has completed the acquisition of all shares in PTBC based on the Deed No. 45 dated 30 April 2024, made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta. The acquisition was approved by OJK through Letter No. KEPR-25/D.03/2024 dated 29 April 2024 regarding Approval on the Acquisition of 100% PTBC Shares by OCBC and the acquisition became effective on 1 May 2024.

Furthermore, the merger of the Bank and PTBC was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 August 2024 and approved by OJK through Letter No. KEP-63/D.03/2024 dated 23 August 2024 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on Notification No. AHU-AH.01.09-0246589 dated 31 August 2024. The effective date of the merger was 1 September 2024.

As of the effective date of the merger, all assets and liabilities of PTBC were transferred to the Bank as the surviving entity, and PTBC was legally dissolved without a liquidation process.

The Bank finalized the following 4 [four] affiliated transactions in 2024 and has reported to OJK as required:

No.	Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nilai Transaksi Value	Sifat Hubungan Relationship
1.	30 Agustus 2024	Penyediaan jasa teknologi informasi kepada perusahaan terafiliasi	PT Bank OCBC NISP Tbk dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia	Rp3,699,300,000	Perusahaan terelasi
	30 August 2024	Provision of information technology services to affiliated companies	PT Bank OCBC NISP Tbk with PT OCBC Sekuritas Indonesia		Related company
2.	2 Agustus 2024	Program kepemilikan saham karyawan	PT Bank OCBC NISP Tbk dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia	Rp3,500,000,000	Perusahaan terelasi
	2 August 2024	Employee stock ownership program	PT Bank OCBC NISP Tbk with PT OCBC Sekuritas Indonesia		Related company
3	2 Agustus 2024	Komisi terhadap aktivitas pembelian kembali saham	PT Bank OCBC NISP Tbk dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia	0,25% dari nilai pembelian saham	Perusahaan terelasi
	2 August 2024	Fee on share buyback activities	PT Bank OCBC NISP Tbk with PT OCBC Sekuritas Indonesia		0.25% of the share purchase value



No.	Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nilai Transaksi Value	Sifat Hubungan Relationship
4.	22 April 2024 22 April 2024	Investasi Perusahaan Terkendali kepada Perusahaan terafiliasi Controlled company investment in affiliated companies	PT OCBC NISP Ventura dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia PT Bank OCBC NISP Tbk with PT OCBC Sekuritas Indonesia	Rp3,000,000,000	PT OCBC NISP Ventura (perusahaan Terkendali dari PT Bank OCBC NISP Tbk) dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia (perusahaan terelasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk). PT OCBC NISP Ventura (a controlled company of PT Bank OCBC NISP Tbk) with PT OCBC Sekuritas Indonesia (a related company of PT Bank OCBC NISP Tbk).

Bank telah memiliki kebijakan internal terkait transaksi afiliasi dan benturan kepentingan. Direksi memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan prosedur transaksi afiliasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain transaksi afiliasi tersebut diatas, Bank juga melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi/terafiliasi, di antaranya dengan Pemegang Saham, Perusahaan terafiliasi lainnya, Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif serta anak perusahaan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Penjelasan lebih rinci mengenai kewajaran transaksi, alasan dilakukannya transaksi, kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi dan pemenuhan peraturan terkait sebagaimana terurai dalam Catatan 44 pada halaman 454-461 atas laporan keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2024 tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang wajib dilaporkan Bank.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Bank telah menyusun laporan keuangan untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdapat di dalam Laporan Tahunan. Tidak terdapat perubahan Undang-Undang, Peraturan Bank Indonesia ataupun Peraturan OJK di tahun 2024 yang berdampak material terhadap kinerja ataupun posisi keuangan Bank selain yang telah dijelaskan dalam laporan keuangan tersebut.

Guided by internal policies on affiliated and conflict of interest transactions, the Board of Directors ensured these transactions complied with applicable procedures and are carried out on arm's length basis as the generally accepted business practices with oversight from the Board of Commissioners.

The Bank also engaged in transactions with related/affiliated parties, including Shareholders, other affiliated companies, Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers and subsidiaries on an arm's length basis. Please refer to Note 44 on page 454-461 of the financial statements presented in this Annual Report regarding the detailed statements on the appropriateness of the transactions, rationale, the Bank's transaction review policy, and regulatory compliance.

REPORT ON THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

In 2024, there was no realization of the use of funds from public offerings that needed reporting by the Bank.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS IMPACTING FINANCIAL PERFORMANCE

The Bank has prepared financial statements for the periods ended 31 December 2024 and 2023, which are presented in this Annual Report. There were no changes in Laws, Bank Indonesia Regulations, or OJK Regulations in 2024 that had material impacts on the Bank's performance or financial position other than those described in the financial statements.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

Pada tahun 2024, tidak ada informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi.

JUMLAH DAN KUALITAS ASET PRODUKTIF SERTA CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)

Informasi di atas dan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk, dapat dilihat pada laporan keuangan Bank untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta situs web Bank (www.ocbc.id) bagian Hubungan Investor.

INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat peristiwa material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan 28 Januari 2025.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Bank telah menyusun laporan keuangan untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdapat di dalam Laporan Tahunan. Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak material terhadap kinerja keuangan Bank selain yang telah dijelaskan dalam laporan keuangan tersebut.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)

Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia wajib untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam Rupiah. Perhitungan SBDK merupakan hasil perhitungan dari 3 komponen yaitu: [1] Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK); [2] Biaya overhead yang dikeluarkan Bank dalam proses pemberian kredit; dan [3] Marjin Keuntungan (profit margin) yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan. Dalam perhitungan SBDK, Bank belum memperhitungkan komponen premi risiko individual nasabah Bank, SBDK merupakan suku bunga terendah yang digunakan sebagai dasar bagi Bank dalam penentuan suku bunga kredit yang dikenakan kepada nasabah Bank.

Sejak terbitnya POJK No. 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional, perhitungan SBDK dalam Rupiah dilaporkan

REPORTED FINANCIAL INFORMATION PERTAINING TO EXTRAORDINARY EVENTS

In 2024, there were no extraordinary or rare events that needed reporting.

EARNINGS ASSETS AMOUNT AND QUALITY AS WELL AS ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

The above information and allowance for impairment losses are presented in the Bank's financial statements for the periods ended 31 December 2024 and 2023, also available in the Investor Relations section on the Bank's website (www.ocbc.id).

SUBSEQUENT EVENTS

There were no material events subsequent to Auditor's Report dated 28 January 2025.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPACTING FINANCIAL PERFORMANCE

The Bank has prepared financial statements for the periods ended 31 December 2024 and 2023 as presented in this Annual Report. There were no changes in accounting policies with material impacts on the Bank's financial performance other than those described in the financial statements.

PRIME LENDING RATE (PLR)

Conventional Commercial Banks in Indonesia are required to report and publish prime lending rate (PLR) in Rupiah. PLR calculation considers three components: [1] Cost of Funds for Loans; [2] Overhead costs incurred in the lending process; and [3] Profit Margin targeted for lending activities. PLR calculation excludes individual risk premium of each debtor. PLR is the lowest interest rate used as a basis for the Bank to determine lending rate charged to customers.

Since the issuance of POJK No. 13 of 2024 concerning Transparency and Publication of Prime Lending Rates for Conventional Commercial Banks, the Bank reports its PLR



oleh Bank kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 3 jenis kredit yaitu: (1) kredit non UMKM (korporasi dan ritel); (2) kredit UMKM (menengah, kecil, dan mikro); (3) KPR/KPA; dan Non KPR/Non KPA. Penggolongan jenis kredit tersebut didasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh internal Bank. SBDK tersebut dihitung secara per tahun dalam bentuk persentase (%). Berikut adalah Suku bunga Dasar Kredit (SBDK) yang telah dihitung dan dipublikasikan pada akhir Desember 2024 dan 2023:

Keterangan	2023	2024	Description
Kredit Korporasi	8.25%	8.25%	Corporate Loans
Kredit Ritel	8.75%	9.00%	Retail Loans
Kredit UMKM			SME Loans
- Menengah	N.A	9.00%	Medium -
- Kecil	N.A	9.00%	Small -
- Mikro	N.A	14.50%	Micro -
Kredit Konsumsi			Consumer Loans
- KPR/KPA	8.00%	8.00%	Mortgage -
- Non KPR/KPA	9.25%	17.50%	Non-Mortgage -

in Rupiah to Bank Indonesia and is published for three loan types: (1) non-MSME loans (corporate and retail); (2) MSME loans (medium, small, and micro); and (3) mortgage loans (KPR/KPA) and non-mortgage loans (Non-KPR/Non-KPA). The loans were classified based on criteria determined internally by the Bank. PLR is stated as a per annum percentage (%). PLR calculated and published at the end of December 2024 and 2023 were as follows:

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

[POJK F.2]

Kinerja keuangan tahun 2024 menunjukkan bahwa Bank tetap berhasil mencatatkan hasil yang positif secara berkesinambungan di tengah tantangan global dan domestik. Strategi Bank juga berhasil menjaga peringkat Bank tetap berada di 10 besar Bank di Indonesia berdasarkan total aset, kredit yang diberikan dan dana pihak ketiga. Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi dan inisiatif yang tepat, serta pelaksanaan yang senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian. Target dan realisasi tahun 2024 dapat dilihat pada halaman 18 bagian Laporan Direksi.

TARGET TAHUN 2025

Dengan asumsi tercapainya rencana pertumbuhan ekonomi tahun 2025, Bank menargetkan pertumbuhan total aset sekitar 5%-10% pada tahun 2025. Pertumbuhan Kredit akan menjadi kontributor terbesar pertumbuhan total aset. Bank akan senantiasa menjaga agar penyaluran kredit dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, termasuk memperhatikan arahan pertumbuhan kredit serta mempertahankan rasio NPL tidak lebih dari 5% sesuai dengan ketentuan regulator. Pertumbuhan kredit

TARGET AND ACHIEVEMENT IN 2024

[POJK F.2]

The Bank's financial performance in 2024 indicated its ability to deliver positive results amid global and domestic challenges. The Bank's strategies also enabled the Bank to retain its position among the top 10 Indonesian banks based on total assets, loans, and third-party funds. These achievements resulted from the implementation of the right strategies and initiatives while remaining prudent. The targets and realization for 2024 are presented in the Board of Directors' Report section on page 18.

2025 TARGETS

The Bank targets to achieve total assets growth of around 5%-10% in 2025, on the assumption that the economy will also grow as projected during the year. The growth strategy for loans serves as the largest contributor to asset growth. The Bank will continue to be prudent in its lending business, taking into account loan growth direction while also maintaining NPL ratio below the maximum 5% set by the regulator. Loan growth will be supported by the growth in third-party funds, that the Bank will continuously

juga senantiasa didukung oleh pertumbuhan DPK, melalui strategi untuk meningkatkan pertumbuhan giro dan tabungan secara berkesinambungan.

Bank juga akan senantiasa berupaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang baik, dimana selain meningkatkan pendapatan bunga bersih juga akan dilakukan upaya untuk meningkatkan kontribusi *fee-based income*, di antaranya dengan meluncurkan berbagai produk, jasa, dan fitur-fitur terkini yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah maupun mengintensifkan *bundling* produk dan penjualan silang. Bank senantiasa meningkatkan efisiensi dan produktivitas antara lain melalui pengendalian biaya operasional, *process improvement* secara *end-to-end*, serta optimalisasi kinerja jaringan kantor dan ATM.

drive the current accounts and saving accounts to grow sustainably.

The Bank will also target to maintain a good profitability level by boosting net interest income and fee-based income through its various products, services, and latest features designed for customers' convenience as well as strategies such as product bundling and cross-selling. The Bank will continue improving efficiencies and productivity through managing the operating costs, end-to-end process improvements, and optimizing the performance of the Bank's office and ATM network.

Keterangan	Target 2025	Description
Pertumbuhan Aset	Pada Kisaran / Circa 5-10%	Assets Growth
Pertumbuhan Pinjaman	Pada Kisaran / Circa 8-11%	Loans Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	Pada Kisaran / Circa 10-15%	Third Party Funds Growth
Imbal Hasil Aset (ROA)	Pada Kisaran / Circa 2%	Return on Assets (ROA)
Pendapatan (Marjin Bunga Bersih – NIM)	Pada Kisaran / Circa 4%	Revenue/Net Interest Margin (NIM)
Struktur Modal (Rasio Kecukupan Modal – CAR)	Pada Kisaran / Circa 20%	Capital Structure/Capital Adequacy Ratio (CAR)
Kebijakan Dividen	Berdasarkan hasil keputusan RUPST Based on AGMS resolutions	Dividend Policy

PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGIS TAHUN 2025

PROSPEK PEREKONOMIAN INDONESIA TAHUN 2025

Perekonomian Indonesia di tahun 2025 diperkirakan akan tumbuh dalam rentang 4,7% - 5,5%.

Optimisme atas perekonomian nasional terus meningkat meski di tengah gejolak tantangan global. Transisi Pemerintahan yang lancar dan diterima positif oleh masyarakat menjadi salah satu momentum positif bagi perekonomian nasional. Pemerintah Indonesia telah menerapkan dan melanjutkan berbagai strategi seperti, implementasi kebijakan fiskal, menjaga stabilisasi harga, dan peningkatan kualitas SDM melalui Program Kartu Prakerja, serta pengembangan UMKM.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC PRIORITIES FOR 2025

ECONOMIC OUTLOOK FOR INDONESIA IN 2025

Indonesia's economy is projected to grow in the range of 4.7% - 5.5% in 2025.

Optimism surrounding Indonesia's national economy continues to grow despite global challenges. A seamless government transition, favorable public sentiment, has positively elevated the country's economic momentum. The Indonesian government has implemented and sustained various strategies, including fiscal policy measures, price stabilisation, workforce quality improvement through the Pre-Employment Card Program, and MSMEs development.



Adapun prioritas Pemerintah antara lain berfokus pada peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

PROSPEK INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2025

Sambutan positif oleh pasar terhadap jajaran Pemerintahan baru Indonesia serta program keberlanjutan yang akan diimplementasikan menciptakan optimisme bagi pasar maupun investor.

Di tengah tantangan ekonomi global dan geopolitik, diperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional dapat mencapai pada kisaran 4,7% - 5,5% pada tahun 2025. Pertumbuhan kredit perbankan diharapkan pada kisaran 11% - 13%.

ASPEK PEMASARAN DAN PRIORITAS STRATEGIS TAHUN 2025

Mencermati perkembangan kondisi ekonomi, Bank akan terus melanjutkan upaya menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap menjaga kualitas portofolio kredit serta penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2025, langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Bank untuk mencapai visi dan misi Bank sesuai dengan arah kebijakan ke depan, adalah:

1. Melakukan transformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi enablers.
3. Mengakselerasi transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan (*three lines of defense*).
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC.

Increasing productivity is the government's top priority to achieve an inclusive and sustainable economic transformation.

BANKING INDUSTRY PROSPECTS IN 2025

The market's positive response to Indonesia's new government lineup and the planned implementation of sustainability programs fosters optimism for the market and investors.

Amid global economic and geopolitical challenges, national economic growth is predicted to reach between 4.7% - 5.5% in 2025. Growth in bank loans is anticipated around 11% - 13%.

MARKETING ASPECTS AND STRATEGIC PRIORITIES FOR 2025

The Bank will continue to maintain robust and sustainable business growth while preserving the quality of its loan portfolio and applying Good Corporate Governance principles as economic conditions evolve.

The Bank will execute the following strategic actions in 2025 to achieve its vision and mission in line with the future policy direction:

1. Transform business model.
2. Accelerate Enabler Transformation.
3. Accelerate People Transformation.
4. Effective Three Lines of Defense.
5. Optimize Group OCBC synergy.

MENJUNJUNG TINGGI INTEGRITAS BISNIS

UPHOLDING BUSINESS INTEGRITY

Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi integritas bisnis dan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Komite, Manajemen, dan Unit Fungsional.

We are committed to upholding business integrity and we have embedded sustainability principles across the Board of Commissioners, Board of Committees, Management, and Functional Groups.



LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT



RUPST memberikan persetujuan pengambilalihan saham PT Bank Commonwealth (PTBC).

AGM approved the acquisition of PT Bank Commonwealth [PTBC].



Bank menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank, dan di seluruh tingkatan organisasi. Penilaian dan evaluasi serta pengembangan penerapan tata kelola terus dilaksanakan untuk melindungi kepentingan dan harapan para pemangku kepentingan.

The Bank adopts Good Corporate Governance [GCG] across all business activities and organizational levels. Continuous governance assessment and development are conducted to protect stakeholder interests and expectations.

PEDOMAN TATA KELOLA

Bank memiliki Pedoman Penerapan Tata Kelola yang memuat (1) Sistem Tata Kelola, (2) Peran dan Tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan, serta (3) Pemantauan dan Pelaporan.

Bank menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank, dan di seluruh tingkatan organisasi. Penilaian dan evaluasi serta pengembangan penerapan tata kelola terus dilaksanakan untuk melindungi kepentingan dan harapan para pemangku kepentingan.

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

[GRI 2-9], [POJK E.1]

Struktur Tata Kelola terdiri dari Organ Perusahaan: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dan Unit Independen (Fungsi Kepatuhan, Fungsi Audit Intern dan Ekstern, Fungsi Manajemen Risiko serta Fungsi Sekretaris Perusahaan).

Infrastruktur Tata Kelola merupakan kebijakan Bank dalam rangka melakukan usaha, meliputi (a) Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja, dan Anggaran Tahunan; (b) Kebijakan Usaha; serta (c) Kebijakan Pengawasan.

Penilaian Penerapan Tata Kelola

Penilaian penerapan tata kelola dilakukan secara mandiri dan oleh pihak ekstern.

Merujuk pada SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 hasil penilaian OJK terhadap Penerapan Tata Kelola Bank untuk Posisi 30 Juni 2024 adalah Peringkat 2 (Baik). Sementara itu berdasarkan penilaian mandiri Bank terhadap Penerapan Tata Kelola Bank untuk Posisi 31 Desember 2024 adalah Peringkat 1 (Sangat Baik). Bank juga melakukan penilaian mandiri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 dengan rincian seperti disajikan pada halaman 179-182.

Penilaian oleh pihak ekstern dilakukan antara lain oleh Badan Pemeringkat Domestik yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam melakukan penilaian penerapan tata kelola berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

GOVERNANCE POLICY

The Bank adheres to the following Governance Guidelines: (1) Governance System, (2) Corporate Organ Roles and Responsibilities, and (3) Monitoring and Reporting.

The Bank adopts Good Corporate Governance (GCG) across all business activities and organisational levels. Continuous governance assessment and development are conducted to protect stakeholder interests and expectations.

Governance Structure and Infrastructure

[GRI 2-9], [POJK E.1]

Governance Structure consists of the Company Organs: General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees of the Board of Commissioners, and Independent Units (Compliance Function, Internal and External Audit Functions, Risk Management Functions, and Corporate Secretariat Function).

Governance Infrastructure consists of the Bank's policies in conducting business, including (a) Corporate Plan, Work Plan and Annual Budget; (b) Business Policy; as well as (c) Supervisory Policy.

Governance Implementation Assessment

Governance implementation assessment is conducted through self-assessment and by external parties.

Referring to SEOJK No.13/SEOJK.03/2017, the OJK's assessment of the Bank's Governance Implementation as of 30 June 2024 was rated 2 (Good). Meanwhile, the Bank's self-assessment for 31 December 2024 resulted in a rating of 1 (Very Good). The Bank also conducted a Governance self-assessment of Public Company in line with POJK No. 21/POJK.04/2015, with details presented on pages 179-182.

External assessments have been performed by, among others, the Domestic Rating Agency appointed by the Financial Services Authority (OJK) to conduct assessment on GCG implementation based on ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Landasan Hukum

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) 2024 dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) 2024

Bank telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 18 Maret 2024 dan RUPSLB pada tanggal 2 Agustus 2024 di Kantor Pusat Bank, OCBC Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta Selatan.

Ketentuan kuorum, mekanisme pengambilan keputusan rapat, dan pemungutan suara tercantum dalam Tata Tertib RUPS dan dapat diakses pada situs web Bank di www.ocbc.id.

Mekanisme Perhitungan Suara Dalam RUPS

Bank menggunakan pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra untuk melakukan penghitungan suara dalam RUPS. Informasi mengenai PT Raya Saham Registra tercantum pada halaman 125-126.

PENYELENGGARAAN RUPST 2024

Tanggal Date	Keterangan Description
17 Januari January 2024	Pemberitahuan Mata Acara RUPST kepada OJK melalui laporan elektronik. Notification of AGMS Agenda to OJK through electronic reporting.
24 Januari January 2024	Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Bank www.ocbc.id . Announcement in website of Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and Bank's www.ocbc.id .
23 Februari February 2024	Pemanggilan melalui situs web BEI, KSEI, dan situs web Bank www.ocbc.id . Invitation in website of IDX, KSEI, and Bank's www.ocbc.id .
18 Maret March 2024	Pelaksanaan RUPST pada pukul 10.00 – 11.41 WIB, bertempat di OCBC Tower Lt. 23, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta Selatan. AGMS Implementation at 10.00 – 11.41 a.m., located in OCBC Tower 23rd Fl., Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, South Jakarta.
19 Maret March 2024	Ringkasan Risalah RUPST diumumkan melalui situs web BEI, KSEI, dan Bank www.ocbc.id . Summary of AGMS Minutes announced in website of IDX, KSEI, and Bank's www.ocbc.id .

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST 2024

Hasil pengambilan keputusan dan seluruh keputusan RUPST dapat dilihat di situs web Bank www.ocbc.id.

Semua Keputusan RUPST 2024 berikut ini telah terealisasi:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Legal Basis

The General Meeting of Shareholders (GMS) is held in accordance with the Bank's Articles of Association and POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies.

Mechanism of 2024 Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) Implementation

The Bank convened an AGMS on 18 March 2024 and EGMS on 2 August 2024, at its Head Office, OCBC Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, South Jakarta.

Quorum requirements, decision-making processes, and voting procedures are outlined in the GMS Rules of Conduct, which are available online at www.ocbc.id.

Mechanism of Vote Cast Calculation in the GMS

The share registrar, PT Raya Saham Registra, is an independent entity that the Bank employs to calculate the votes cast during the GMS. Information about PT Raya Saham Registra is presented on page 125-126.

2024 AGMS IMPLEMENTATION

Resolution and Realization of 2024 AGMS

All results and resolutions of the AGMS are available online at the Bank's website, www.ocbc.id.

The subsequent 2024 AGMS resolutions have been realised:

Mata Acara 1

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.
2. Persetujuan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers yang dinyatakan dalam laporannya tertanggal 26 Januari 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagaimana tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan perbuatan pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut.

Mata Acara 2

1. Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp4.091.028.038.113 (empat triliun sembilan puluh satu miliar dua puluh delapan juta tiga puluh delapan ribu seratus tiga belas Rupiah) sebagai berikut:
 - a. Rp72 per saham atau total sebesar Rp1.652.061.381.984 (satu triliun enam ratus lima puluh dua miliar enam puluh satu juta tiga ratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh empat Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai atau 40,4% dari Laba Bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk;
 - b. Sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah) disisihkan untuk cadangan umum; dan
 - c. Sisa Laba Bersih ditetapkan sebagai laba ditahan.
2. Persetujuan pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tata cara yang berkaitan dengan pembayaran dividen tunai tahun buku 2023 tersebut sesuai ketentuan yang berlaku dan melakukan pemotongan pajak sesuai ketentuan perundangan perpajakan serta menetapkan hal-hal teknis lainnya tidak mengurangi ketentuan yang berlaku.

Agenda 1

1. Approved the Company's Annual Report including the Report of the Board of Directors and the Supervision Report of the Board of Commissioners for the financial year 2023.
2. Approved the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2023 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member of PricewaterhouseCoopers global network as set forth in its report dated 26 January 2024 with unmodified opinion.

Therefore, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, hereby were released and discharged (*acquit et de charge*) from the responsibilities of their management and supervision performed during financial year ended 31 December 2023, insofar as such actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Consolidated Statements for financial year 2023, as long as it is not a criminal act and has been disclosed in the abovementioned report.

Agenda 2

1. Approved the determination of the appropriation of the Company's net profit of financial year 2023, in the amount of IDR4,091,028,038,113 (four trillion ninety-one billion twenty-eight million thirty-eight thousand one hundred thirteen Rupiah) as follows:
 - a. IDR72 (seventy-two Rupiah) per share or total IDR1,652,061,381,984 (one trillion six hundred fifty-two billion sixty-one million three hundred eighty-one thousand nine hundred eighty-four Rupiah) was determined as Cash Dividend or 40.4% of the Net Income attributable to shareholders of the parent company;
 - b. IDR 100,000,000 (one hundred million Rupiah) is set aside for general reserves; and
 - c. The remaining Net Profit is determined as retained earnings.
2. Approved the granting of power and authority with substitution rights to the Board of Directors to determine the schedule and procedures relating to the payment of cash dividends for the 2023 financial year in accordance with applicable regulations and carry out tax deductions in accordance with the provisions of tax laws and determine other technical matters without prejudice to the applicable provisions.

**Mata Acara 3**

Persetujuan pembelian kembali saham Perseroan dari pemegang saham publik sejumlah maksimum 402.000 [empat ratus dua ribu] saham atau 0,002% [dua perseribu persen] [dari total saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada Direksi dan karyawan dengan mengacu pada POJK No. 29 Tahun 2023 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembelian kembali saham perseroan telah terlaksana pada tanggal 17 September 2024 serta pengalihannya pada tanggal 23 dan 25 September 2024. Pembelian kembali saham Perseroan dan pengalihannya telah dilaporkan kepada OJK melalui surat masing-masing pada tanggal 18 dan 30 September 2024.

Mata Acara 4

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan di antaranya dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan, UU No. 4 Tahun 2023, POJK No. 12 Tahun 2023, POJK No. 17 Tahun 2023, dan POJK No. 14/POJK.04/2022, serta menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan.

Mata Acara 5

Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu:

1. Pengangkatan kembali Wong Pik Kuen Helen sebagai Komisaris, efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2027.
2. Pengangkatan kembali Martin Widjaja sebagai Direktur, efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2027.
3. Pengunduran diri Emilya Tjahjadi sebagai Direktur, efektif sejak ditutupnya Rapat.

Susunan lengkap Dewan Komisaris dan Direksi terdapat pada halaman 125-126 dan 149 dalam Laporan Tahunan ini.

Mata Acara 6

Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik [AP] dan Kantor Akuntan Publik [KAP] yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024, serta menetapkan jumlah imbalan jasa audit, dan persyaratan penunjukan lainnya, dengan kriteria atau batasan sesuai peraturan yang berlaku.

Agenda 3

Approved the buyback of Company shares from the public shareholders maximum 402,000 [Four hundred two thousand] shares or 0.002% of the total shares issued and fully paid-up for variable remuneration distribution to the Board of Directors and employees pursuant to POJK No. 29 Year 2023 and prevailing law and regulation.

The buyback of Company shares was realized on 17 September 2024 and distributed on 23 and 25 September 2024. Both the buyback and the distribution have been reported to OJK via letters dated 18 dan 30 September 2024, respectively.

Agenda 4

Approved amendments to the Company's Articles of Association, including adjustments in line with the stipulations of Law No. 4 of 2023, POJK No. 12 of 2023, POJK No. 17 of 2023, and POJK No. 14/POJK.04/2022, as well as restructured the Company's Articles of Association.

Agenda 5

Approved the changes in the Company's Management, as follows:

1. Approved the re-appointment of Wong Pik Kuen Helen as Commissioner, effective since the closing of the Meeting until the closing of the Company's AGMS in 2027.
2. Approved the re-appointment of Martin Widjaja as Director, effective since the closing of the Meeting until the closing of the Company's AGMS in 2027.
3. Approved the resignation of Emilya Tjahjadi as Director, effective since the closing of the Meeting.

The complete composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented on page 125-126 and 149 of this Annual Report.

Agenda 6

Approved the delegation of authority and power of attorney to the Board of Commissioners based on the recommendation from the Audit Committee to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm with criteria according to the applicable regulations to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2024 in accordance with the prevailing provisions and to determine the audit service fee and other relevant qualifications.

Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi Komite Audit, telah menunjuk AP Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA dan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagai AP dan KAP untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan imbalan jasa sebesar Rp5,355 miliar sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2024.

The Board of Commissioners, based the recommendation of Audit Committee, has appointed Public Accountant Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA and Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners as the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for financial year 2024, with total audit fee Rp5.355 billion as stated in the Board of Commissioners Decree dated 27 June 2024.

Mata Acara 7

1. Persetujuan pengambilalihan saham PT Bank Commonwealth (PTBC) dengan melakukan pembelian 4.276.469 saham yang mewakili 99% saham PTBC dari Commonwealth Bank of Australia dan melakukan pembelian 43.198 saham yang mewakili 1% saham PT Bank Commonwealth dari pemegang saham minoritas ["Pengambilalihan"].
2. Persetujuan dokumen rancangan pengambilalihan PTBC yang ringkasan rancangan pengambilalihannya telah diumumkan melalui surat kabar Kontan dan Media Indonesia, serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada tanggal 24 Januari 2024.
3. Persetujuan konsep Akta Pengambilalihan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Persetujuan pemberian kuasa dan wewenang kepada setiap anggota Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang disyaratkan, atau dianggap perlu dalam rangka pelaksanaan Pengambilalihan, sesuai dengan keputusan RUPS.

Agenda 7

1. Approved the Company's action to acquire PT Bank Commonwealth' (PTBC) shares by purchasing 4,276,469 shares representing 99% of PTBC shares from Commonwealth Bank of Australia and purchasing 43,198 shares representing 1% of PT Bank Commonwealth' shares from minority shareholders ["Acquisition"].
2. Approved the PTBC abridged acquisition plan document, which the summary of abridged was announced in the newspapers Kontan and Media Indonesia, as well as through the Indonesian Stock Exchange website and the Company's website on 24 January 2024.
3. Approved the concept of the Acquisition Deed, taking into account the applicable laws and regulations.
4. Approved and grant the power and authority to each member of the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out all and any action required, or deemed necessary for the implementation of the Acquisition, in accordance with the GMS decision.

Pengambilalihan PTBC telah mendapat persetujuan OJK pada tanggal 29 April 2024 dan efektif pada tanggal 1 Mei 2024.

The Acquisition of PTBC has obtained OJK Approval on 29 April 2024 and effective on 1 May 2024.

PENYELENGGARAAN RUPSLB 2024

2024 EGMS IMPLEMENTATION

Tanggal Date	Keterangan Description
3 Juni June 2024	Pemberitahuan Mata Acara RUPSLB kepada OJK melalui laporan elektronik. Notification of EGMS Agenda to OJK through electronic reporting.
11 Juni June 2024	Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Bank www.ocbc.id. Announcement in website of Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and Bank's www.ocbc.id.
11 Juli July 2024	Pemanggilan melalui situs web BEI, KSEI, dan Bank www.ocbc.id. Invitation in website of IDX, KSEI, and Bank's www.ocbc.id.
2 Agustus August 2024	Pelaksanaan RUPSLB pada pukul 10.14 – 11.22 WIB, bertempat di OCBC Tower Lt. 23, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta Selatan. EGMS Implementation at 10.14 – 11.22 a.m., located in OCBC Tower 23rd Fl., Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, South Jakarta.
6 Agustus August 2024	Ringkasan Risalah RUPSLB diumumkan melalui situs web BEI, KSEI, dan Bank www.ocbc.id. Summary of EGMS Minutes announced in website of IDX, KSEI, and Bank's www.ocbc.id.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPSLB 2024

Hasil pengambilan keputusan dan seluruh keputusan RUPSLB dapat dilihat di situs web Bank www.ocbc.id.

Semua Keputusan RUPSLB 2024 berikut ini telah terealisasi:

Mata Acara 1

1. Menyetujui Penggabungan PT Bank Commonwealth (“PTBC”) dengan Perseroan dimana Perseroan akan menjadi perusahaan penerima Penggabungan, dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana termuat dalam Rancangan Penggabungan.
2. Menyetujui Rancangan Penggabungan berikut seluruh perubahan atau tambahannya yang telah dipersiapkan dan diterbitkan secara bersama-sama oleh Perseroan dan PTBC.
3. Menyetujui konsep Akta Penggabungan yang telah dipersiapkan secara bersama-sama oleh Perseroan dengan PTBC, termasuk dokumen-dokumen transaksi yang diperlukan sehubungan dengan Penggabungan.
4. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penggabungan, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal yang berkaitan dengan penggabungan serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Pemegang Saham ini, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris untuk menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini, memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun, termasuk amandemen, perubahan, variasi dan tambahan apapun atas dokumen-dokumen tersebut, dengan memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan tanpa ada yang dikecualikan sehubungan dengan hal-hal yang

Resolution and Realization of 2024 EGMS

All results and resolutions of the EGMS are available online at the Bank’s website, www.ocbc.id.

The subsequent 2024 EGMS resolutions have been realised:

Agenda 1

1. Approved the merger of PT Bank Commonwealth (“PTBC”) with the Company, where the Company will be the receiving entity of the Merger, under the terms and conditions outlined in the Merger Plan.
2. Approved the Merger Plan with all its amendments or additions, which have been jointly prepared and issued by the Company and PTBC.
3. Approved the draft of the Merger Deed, which has been jointly prepared by the Company and PTBC, including the necessary transaction documents related to the Merger.
4. Approved and granted authority, with the right of substitution, to the Company’s Board of Directors to carry out all actions necessary in relation to the Merger, including but not limited to undertaking any other actions required and/or mandated to execute and finalize matters related to the merger and to fulfil the intentions and objectives of the resolutions adopted by the Shareholders as set out in this Shareholders’ Resolution. This includes actions delegated to the authorized representatives and completion of all matters related to any or all of these matters, including but not limited to appearing before a Notary to declare this Shareholders’ Resolution, providing, obtaining, and/or receiving any information and/or documents, initial and/or signing any documents, including amendments, modifications, variations, and additions to these documents, in accordance with the Company’s Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
5. Approved and granted authority, with the right of substitution, to the Company’s Board of Directors to undertake all and any actions, without exception, in relation to the Merger Plan, including all its

berkaitan dengan Rancangan Penggabungan berikut seluruh perubahan atau tambahannya dengan memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, kepada Direksi Perseroan untuk mengubah Akta Penggabungan (jika diperlukan), menandatangani Akta Penggabungan berikut seluruh perubahannya (jika ada) serta dokumen-dokumen transaksi lainnya sehubungan dengan Penggabungan, menetapkan waktu pelaksanaan penandatanganan Akta Penggabungan; serta untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Akta Penggabungan, termasuk untuk melaksanakan hal-hal yang diperlukan sebagaimana terdapat dalam Akta Penggabungan, menghadap atau hadir di hadapan Notaris, mengajukan permohonan untuk melakukan pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dari OJK, memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan, termasuk dari Menkumham.
7. Menyetujui pelaksanaan pembelian kembali saham (*buyback*) oleh Perseroan dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 62 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah) sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan prosedur dan tata cara serta syarat dan ketentuan pembelian kembali saham Perseroan dari pemegang saham Perseroan yang tidak menyetujui Penggabungan dan yang telah menyatakan kehendaknya untuk menjual saham miliknya dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Menyetujui, jika terjadi pembatalan rencana Penggabungan, maka memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk membuat sebuah pengumuman atas pembatalan rencana Penggabungan dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Rancangan Penggabungan dan Akta Penggabungan antara Perseroan dan PTBC.

Penggabungan PTBC ke dalam Perseroan telah mendapat persetujuan OJK dan efektif pada tanggal 1 September 2024.

Mata Acara 2

Menyetujui pengkinian secara sewaktu-waktu Rencana Resolusi yang telah disusun sesuai PLPS No. 1 Tahun 2021 dan telah disampaikan ke LPS pada tanggal 30 Mei 2024.

amendments or additions, in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

6. Approved and granted authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to amend the Merger Deed (if necessary), sign the Merger Deed with all its amendments (if any), and other transaction documents related to the merger, to set the time for executing the signing of the Merger Deed, and to carry out all actions required in relation to the Merger Deed. This includes fulfilling matters necessary as stipulated in the Merger Deed, appearing before a Notary, submitting applications for notification to the relevant authorities to obtain approval from the OJK, and obtaining approval and/or notification from other authorities, including from the Minister of Law and Human Rights.
7. Approved the share buyback by the Company in order to comply with Article 62 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (as amended), in accordance with prevailing laws and regulations, and granted authority to the Company's Board of Directors to determine the procedures and terms and conditions for the share buyback of the Company from shareholders who do not approve the Merger and have expressed their intention to sell their shares in the Company, in accordance with the prevailing laws and regulations.
8. Approved, in the event of the cancellation of the Merger plan, granting authority to the Company's Board of Directors to announce the cancellation of the Merger plan and take all necessary actions in accordance with the terms and conditions as set forth in the Merger Plan and Merger Deed between the Company and PTBC.

The merger of PTBC into the Company has received approval from OJK and became effective on 1 September 2024.

Agenda 2

Approved the periodic update of the Resolution Plan, which was prepared in accordance with PLPS No. 1 of 2021 and submitted to LPS on 30 May 2024.

Mata Acara 3

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan ketentuan dengan POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

Mata Acara 4

Menyetujui pengangkatan Jaenal Effendi sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan masa jabatan efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2027.

Susunan lengkap Dewan Pengawas Syariah terdapat pada halaman 186-187 dalam Laporan Tahunan ini.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2023

Keputusan RUPST 11 April 2023 telah disampaikan secara lengkap pada Laporan Tahunan 2023 dan pada Ringkasan Risalah RUPST 2023 yang tersedia pada situs web Bank www.ocbc.id.

Pernyataan Terkait Keputusan RUPS Tahun 2023 yang Belum Terealisasi

Seluruh hasil Keputusan RUPST 11 April 2023 telah terealisasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 dan situs web Bank www.ocbc.id.

DEWAN KOMISARIS**Dasar Hukum**

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan bertanggung jawab terhadap terlaksananya tugas Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Bank dan ketentuan perundangan yang berlaku.

Agenda 3

Approved the amendments to the Company's Articles of Association to align with POJK No. 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, as well as the restatement of the entire Articles of Association.

Agenda 4

Approved the appointment of Jaenal Effendi as a member of the Company's Sharia Supervisory Board, with a term effective upon receiving approval from the Financial Services Authority until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027.

The complete composition of the Sharia Supervisory Board is presented on pages 186-187 in this Annual Report.

THE IMPLEMENTATION OF 2023 GMS

The resolutions of the AGMS dated 11 April 2023, have been fully delivered in the 2023 Annual Report and in the summary of the 2023 AGMS available on the Bank's website www.ocbc.id.

Statement Concerning Unrealized Resolutions of 2023 GMS

All resolutions of 2023 AGMS dated 11 April 2023 have been realized as stated in the 2023 Annual Report and the Bank's website www.ocbc.id.

BOARD OF COMMISSIONERS**Legal Basis**

The Board of Commissioners is appointed by the GMS and is responsible to ensure the implementation of its duties in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis
Pramukti Surjaudaja	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023. The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023.
Helen Wong	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 18 Maret 2024. The Deed of AGMS Resolutions dated 18 March 2024.
Lai Teck Poh	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023. The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023.
Na Wu Beng	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 10 Juni 2022. The Deed of AGMS Resolutions dated 10 June 2022.
Jusuf Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Pengangkatan pertama kali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB 11 September 2006. First appointment based on the Deed of EGMS Minutes dated 11 September 2006. Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023 The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis
Betti S. Alisjahbana	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Pengangkatan pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB 15 Desember 2017. First appointment based on the Deed of EGMS Resolutions dated 15 December 2017. Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023 The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023.
Rama P. Kusumaputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Pengangkatan pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST 9 April 2019. First appointment based on the Deed of AGMS Resolutions dated 9 April 2019. Akta Pernyataan Keputusan RUPST 5 April 2022 The Deed of AGMS Resolutions dated 5 April 2022.
Nicholas Tan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengangkatan pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST 26 Juli 2023. First appointment based on the Deed of AGMS Resolutions dated 26 July 2023.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya tata kelola yang baik di lingkungan Bank dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas pengawasan mencakup namun tidak terbatas pada mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
- Dewan Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- Pada umumnya, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk, namun tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:
 - Pengawasan Strategis
 - Melakukan pengawasan terhadap Direksi dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategik.
 - Memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja internal audit, eksternal audit, hasil pengawasan Otoritas Perbankan dan otoritas lainnya.

Charter

The Board of Commissioners Charter can be accessed on the Bank's website www.ocbc.id.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners shall ensure the implementation of GCG within the Bank, oversee the Board of Directors in implementing their duties and responsibilities and provide advice to the Board of Directors.

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

- The Board of Commissioners supervises the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and provides advisory. The supervisory role includes, but is not limited to, directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies.
- The Board of Commissioners directs, monitors, and evaluates the implementation of integrated governance, risk management, and compliance, as well as the Bank's strategic policies, in line with prevailing laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.
- In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include, but are not limited to, the following:
 - Strategic Supervision
 - Supervising the Board of Directors by directing, monitoring, and evaluating the implementation of strategic policies.
 - Ensuring that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the internal audit unit, external auditors, and the supervisory results of banking authorities and other regulators.



- | | |
|---|---|
| <p>b. Pengawasan Bank</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik pada setiap kegiatan usaha Bank. ii. Mengkaji dan menyetujui rekomendasi Komite di bawah Dewan Komisaris. iii. Memastikan bahwa komite di bawah Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite. iv. Mengkaji, menyetujui, dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis, rencana aksi keuangan berkelanjutan, dan rencana aksi (<i>recovery plan</i>), rencana korporasi (<i>corporate plan</i>). v. Memantau Tingkat Kesehatan Bank serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank. vi. Melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan Remunerasi dan evaluasi secara berkala atas kebijakan Remunerasi atas dasar hasil pengawasan. <p>4. Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengembangan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan mengacu pada POJK mengenai UUS.</p> <p>5. Dewan Komisaris wajib secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit.</p> | <p>b. Bank Supervision</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Ensuring the implementation of good corporate governance in all of the Bank's business activities. ii. Reviewing and approving recommendations of committees under the Board of Commissioners. iii. Ensuring effective performance of committees under the Board of Commissioners and carrying out performance evaluation. iv. Reviewing, approving, and overseeing the implementation of business plan, sustainable finance action plan, recovery plan, and corporate plan. v. Monitoring and taking necessary measures to maintain and/or improve the Bank's Soundness Level. vi. Supervising the implementation of Remuneration Policy and conducting periodic evaluations of the policy based on supervisory findings. <p>4. The Board of Commissioners is responsible for the development of the Sharia Business Unit (UUS) in accordance with the POJK regarding UUS.</p> <p>5. The Board of Commissioners shall actively supervise the management of the Bank's non-performing assets, allowance, and reserves in credit risk management.</p> |
|---|---|

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris, Presiden Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPST.
3. Memastikan bahwa keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan secara efektif.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

In addition to his duties and responsibilities as Commissioner, the President Commissioner is also responsible for the following:

1. Coordinating the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and ensuring the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is in due observance to the prevailing rules.
2. Presenting an oversight report of the Board of Commissioners for approval by the AGMS.
3. Ensuring effective decision making in the meeting of the Board of Commissioners.

Kriteria Komisaris

Kriteria anggota Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Capak melakukan perbuatan hukum.
3. Memiliki rekam jejak yang baik dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

Commissioner Selection Criteria

The criteria for members of the Board of Commissioners are:

1. Having good character, morals and integrity.
2. Capable in carrying out legal actions.
3. Having a good track record within 5 (five) years prior to appointment and during tenure.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations.
5. Having the knowledge and/or expertise in the required fields.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Komisaris Independen Composition of Independent Commissioners	Jumlah Komisaris Total Commissioners	Jumlah Komisaris Perempuan Total Female Commissioners	Komisaris Warga Negara Indonesia Commissioners with Indonesian Citizenship
50%	8 orang persons	2 orang persons	50%

Board of Commissioners Composition

Kebijakan Keberagaman

Komposisi Dewan Komisaris Bank telah mencerminkan keberagaman anggotanya dalam hal kewarganegaraan, usia, pendidikan, pengalaman kerja, dan gender. Rincian kualifikasi Dewan Komisaris disajikan pada Profil Dewan Komisaris di halaman 49-56.

Diversity Policy

The composition of the Board of Commissioners reflects the diversity of its members in terms of nationality, age, education, work experience, and gender. The qualifications of the Board of Commissioners are detailed in the Board of Commissioners profile on pages 49-56.

RAPAT

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Komisaris yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, dapat melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi.

MEETINGS

Meeting Policies

In accordance with the Bank's Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners Meetings shall be held at least once every 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. All members of the Board of Commissioners must physically attend the Board of Commissioners meetings at least twice a year. Commissioners who are unable to physically attend meetings may participate in face-to-face sessions using information technology.

Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris (dan Direksi) yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris (dan Direksi). Perbedaan pendapat (jika ada) di dalam rapat dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

The results of the meeting are recorded in the minutes of meeting, which are endorsed by the Board of Commissioners (and Directors) in attendance and distributed to all Board of Commissioners (and Directors) members. Dissenting opinion (if any) that was expressed during the meeting, along with the reasons, must be included in the minutes of meeting.



Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Implementation and Attendance of Commissioners at Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting With Board of Directors

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Pramukti Surjaudaja	6	6	100%	3	3	100%
Wong Pik Kuen Helen	6	6	100%	3	3	100%
Lai Teck Poh	6	6	100%	3	3	100%
Na Wu Beng	6	6	100%	3	3	100%
Jusuf Halim	6	6	100%	3	3	100%
Betti S. Alisjahbana	6	6	100%	3	3	100%
Rama P. Kusumaputra	6	6	100%	3	3	100%
Tan Siak Kwang Nicholas	6	6	100%	3	3	100%

Rekomendasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan/atau persetujuan kepada Direksi, antara lain atas hal-hal berikut:

1. Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
2. Rencana Resolusi Bank
3. Laporan Tahunan
4. Rencana Perusahaan
5. Rencana Operasional
6. Strategi Digital
7. Kebijakan dan Prosedur
8. Akuisisi dan Penggabungan.

Board of Commissioners Recommendations

During 2024, the Board of Commissioners provided the following advice to the Board of Directors:

1. The Bank Business Plan and Sustainable Finance Action Plan
2. Bank Resolution Plan
3. Annual Report
4. Corporate Plan
5. Operating Plan
6. Digital Strategy
7. Policy and Procedure
8. Acquisition and Merger.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS [GRI 2-18]

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris dilakukan secara mandiri melalui kuesioner dan dibahas di Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi. Hasil penilaian disampaikan kepada para pemegang saham di dalam RUPS Tahunan dalam bentuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk kemudian disahkan oleh RUPS.

RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya [*acquit et de charge*] kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan pada tahun buku sebelumnya.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

Assessment Procedures

Performance assessment of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is conducted independently through a questionnaire and discussed in the Remuneration and Nomination Committee Meeting. The assessment results are presented to shareholders at the Annual GMS through the Board of Commissioners' Supervisory Report, which is then approved by the GMS.

The GMS grants full discharge and release of responsibility [*acquit et de charge*] to the Company's Board of Commissioners for all supervisory actions taken in the preceding fiscal year.

Kriteria Penilaian:

Kriteria Penilaian mencakup:

1. Komposisi Dewan Komisaris
2. Rapat Dewan Komisaris
3. Pengawasan Kinerja Perusahaan
4. Rencana Suksesi Direksi
5. Kecukupan Pengendalian Internal & Manajemen Risiko

Pihak yang Melakukan Penilaian

1. Dewan Komisaris melalui penilaian mandiri.
2. Direksi melalui kuesioner dengan memberikan penilaian dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Program Orientasi

Bank memiliki program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan pihak independen anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank, serta lingkup pekerjaannya.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan program orientasi bagi anggota baru Komite Audit Lioe Fei Ling dan Komite Pemantau Risiko Iwan Darmawan.

Kebijakan pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi anggota Dewan Komisaris [GRI 2-16]

Bank telah memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota Dewan Komisaris mengikuti pendidikan yang terkait dan berkelanjutan serta dimutakhirkan terhadap perubahan aturan dan ketentuan perundangan serta standar yang relevan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2024 anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan baik secara daring maupun luring yang diselenggarakan secara intern maupun ekstern oleh regulator dan institusi lainnya, antara lain di bidang *Asset Liability Management*, *Business Banking*, *Operations & Technology*, *Cybersecurity*, Manajemen Risiko, dan Asuransi, Sekuritas & Manajemen Aset.

Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan keluarga termasuk dalam kategori pihak terkait atau terafiliasi dengan Bank. Pemberian kredit kepada Dewan Komisaris dan anggota keluarganya mengikuti Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar. Bank menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan pemberian dana termasuk penyediaan dana kepada pihak terkait. Pemberian dana [kepada pihak

Assessment Criteria

The assessment criteria include:

1. Board of Commissioners Composition
2. Board of Commissioners Meetings
3. Company's Performance Monitoring
4. Board of Directors Succession Planning
5. Adequacy of Internal Control & Risk Management

Assessors

1. The Board of Commissioners' Self-Assessment.
2. The Board of Directors provides assessment and input to the Board of Commissioners through questionnaires.

Orientation Program

The Bank has an orientation program for new members of the Board of Commissioners and independent members of Committees under the Board of Commissioners aiming at providing knowledge and understanding about the Bank, as well as its scope of work.

In 2024, an orientation program was carried out for new members of the Audit Committee Lioe Fei Ling and Risk Monitoring Committee Iwan Darmawan.

Training and Competency Development Policy for Members of the Board of Commissioners [GRI 2-16]

The Bank has a policy requiring members of the Board of Commissioners to undergo related and continuous education, which is updated in response to changes in regulations and relevant standards.

Training and/or Competency Development

Throughout 2024, members of the Board of Commissioners participated in various online and offline training sessions organised by internal and external [regulators and other institutions] parties including Asset Liability Management, Business Banking, Operations & Technology, Cybersecurity, Risk Management, and Insurance, Securities & Asset Management.

Loan Policy for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners and their family members are classified as related or affiliated parties of the Bank. Loans extended to the Board of Commissioners and their family members comply with the Bank's Legal Lending Limit (LLL) and Large Exposure Policy. The Bank upholds prudential principles and risk management in all fundings, including those extended to related parties. Funding to related parties, large exposures, and other parties with interests in



terkait), penyediaan dana besar dan kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank (pejabat atau pegawai Bank beserta keluarganya) dilaksanakan secara wajar (*arm's length basis*) berdasarkan ketentuan yang berlaku dan disesuaikan dengan kemampuan permodalan Bank, dan tidak terkonsentrasi secara signifikan kepada peminjam atau kelompok peminjam tertentu.

the Bank (such as Bank executives or employees and their families) is conducted on an arm's length basis in line with prevailing regulations. These stipulations align with the Bank's capital capacity and ensure that loan concentration is not excessively directed toward a single borrower or group of borrowers.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Selama menjabat, semua Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pada tahun 2024 tidak terdapat pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) periode berturut-turut.

Hubungan Afiliasi

Pramukti Surjaudaja memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi, yaitu Parwati Surjaudaja. Komisaris yang memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank adalah Pramukti Surjaudaja, Helen Wong, Lai Teck Poh, dan Na Wu Beng. Komisaris lainnya tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Bank.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Etik dan Perilaku, dan Komite Keberlanjutan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria for Independent Commissioners

The Independent Commissioner has no financial, management, shareholding, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, as well as no relationships with the Bank that could compromise his/her independence.

During the tenure, all Independent Commissioners have met the independence requirements stipulated by the prevailing regulations.

Statement of Independency by Independent Commissioners

There were no reappointments of Independent Commissioners in 2024 who had served for 2 (two) consecutive terms.

Affiliations

Pramukti Surjaudaja has a family relationship with a member of the Board of Directors, Parwati Surjaudaja. Pramukti Surjaudaja, Helen Wong, Lai Teck Poh, and Na Wu Beng are Commissioners who have financial and management relationships with the Bank's Controlling Shareholders. Other Commissioners have neither family nor financial relationships with members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners, and the Bank's Controlling Shareholders.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

To effectively carry out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, Ethics and Conduct Committee, and Sustainability Committee.

Dasar Hukum

Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite Dewan Komisaris dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Legal Basis

The appointment and dismissal of Board of Commissioners committee members is carried out by the Board of Directors based on the Board of Commissioners decision by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Surat Keputusan Direksi The Board of Directors' Decree
Komite Audit Audit Committee		
Betti S. Alisjahbana	Ketua Chairperson	
Angeline Nangoi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal 11 April 2023 dated 11 April 2023
Antony Kurniawan	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	
Lioe Fei Ling	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/019/2023 tanggal 20 Oktober 2023 dated 20 October 2023
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee		
Jusuf Halim	Ketua Chairperson	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal 11 April 2023 dated 11 April 2023
Pramukti Surjaudaja	Anggota Member	
Helen Wong	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/014/2024 tanggal 3 April 2024 dated 3 April 2024
Na Wu Beng	Anggota Member	
Betti S. Alisjahbana	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal 11 April 2023 dated 11 April 2023
Rama P. Kusumaputra	Anggota Member	
Julie Anwar	Anggota Member	
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee		
Jusuf Halim	Ketua Chairperson	
Pramukti Surjaudaja	Anggota Member	
Lai Teck Poh	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal 11 April 2023 dated 11 April 2023
Na Wu Beng	Anggota Member	
Betti S. Alisjahbana	Anggota Member	
Nicholas Tan	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/017/2023 tanggal 14 Juli 2023 dated 14 July 2023
Paulus Agus Tjarman	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/026/2022 tanggal 8 April 2022 dated 8 April 2022
Antony Kurniawan	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal 11 April 2023 dated 11 April 2023
Iwan Darmawan	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/021/2024 tanggal 30 Agustus 2024 dated 30 August 2024
Komite Etik dan Perilaku Ethics and Conduct Committee		
Rama P. Kusumaputra	Ketua Chairperson	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/017B/2023 tanggal 17 Juli 2023 dated 17 July 2023
Pramukti Surjaudaja	Anggota Member	
Lai Teck Poh	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/013/2023 tanggal 11 April 2023 dated 11 April 2023
Na Wu Beng	Anggota Member	
Jusuf Halim	Anggota Member	
Komite Keberlanjutan Sustainability Committee		
Betti S. Alisjahbana	Ketua Chairperson	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/017B/2023 tanggal 17 Juli 2023 dated 17 July 2023
Pramukti Surjaudaja	Anggota Member	
Helen Wong	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/014/2024 tanggal 3 April 2024 dated 3 April 2024
Lai Teck Poh	Anggota Member	KPTS/DIR/KB.01/CORP.SECR/017B/2023 tanggal 17 Juli 2023 dated 17 July 2023

**KOMITE AUDIT****AUDIT COMMITTEE****Profil Anggota | Member Profiles****Ketua | Chairperson:** Betti S. Alisjahbana**Anggota | Member**

- Angeline Nangoi
- Antony Kurniawan
- Lioe Fei Ling

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 54-55.
Complete profile of Audit Committee Chairperson is presented on the Board of Commissioners' profiles on page 54-55.

Angeline Nangoi - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)

- Warga Negara Indonesia, 68 tahun.
- Domisili: Jakarta, Indonesia.
- Anggota Komite Audit OCBC sejak 2 April 2020.

- Indonesian Citizen, age 68 years old.
- Domicile: Jakarta, Indonesia.
- Member of Audit Committee of OCBC since 2 April 2020.

Riwayat Pekerjaan :

- 1980-1982: Engineering Consultant, PT Desigras.
- 1982-1993: Menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Manager and Head of Corporate Finance Division, PT Indonesian Investment International.
- 1993-1995: Menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai General Manager, PT Indovest Bank.
- 1995 – 1997: General Manager untuk bidang Marketing, Credit Division dan Anggota Komite Kredit, PT Bank Bumiraya Utama.
- 1997 – 2001: Direktur Kredit, PT Bank Global Internasional Tbk.
- 2001 – 2003: Direktur Kepatuhan, PT Bank Societe Generale Indonesia.
- 2003 – 2010: Direktur Kepatuhan, PT Bank OCBC Indonesia.
- 2011 – 2014: Kepala Divisi Kepatuhan dan posisi terakhir sebagai Corporate Secretary, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014 – 2017: Direktur Kepatuhan, PT Bank Commonwealth.
- 2018 – Juli 2019: Komisaris Independen, PT Bank OKE Indonesia.
- April 2019 - April 2023: Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank OCBC NISP Tbk.

Work Experience :

- 1980-1982: PT Desigras [Engineering Consultant].
- 1982-1993: Served in various positions with last position as Manager and Head of Corporate Finance Division, PT Indonesian Investment International.
- 1993-1995: Served in various positions with last position as General Manager, PT Indovest Bank.
- 1995 – 1997: General Manager for Marketing and Credit Division and Credit Committee member, PT Bank Bumiraya Utama.
- 1997 – 2001: Credit Director, PT Bank Global Internasional Tbk.
- 2001 – 2003: Compliance Director, PT Bank Societe Generale Indonesia.
- 2003 – 2010: Compliance Director, PT Bank OCBC Indonesia.
- 2011 – 2014: Compliance Division Head and last position as Corporate Secretary, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014 – 2017: Compliance Director, PT Bank Commonwealth.
- 2018 – July 2019: Independent Commissioner, PT Bank OKE Indonesia.
- April 2019 - 11 April 2023: Member of Risk Monitoring Committee, PT Bank OCBC NISP Tbk.

Tidak ada Rangkap Jabatan

No Concurrent Position

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Audit:
April 2020 – April 2023 dan April 2023 – RUPST 2026.

Term of office as Member of the Audit Committee:
April 2020 – April 2023 and April 2023 – AGMS 2026.

Riwayat Pendidikan :

Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung [1980].

Education :

Bachelor's degree in industrial engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung [1980].

Pelatihan: Mengikuti berbagai pelatihan antara lain di bidang *Asset Liability Management, Business Banking, Operations & Technology, Sekuritas & Manajemen Aset, Asuransi, Compliance, APU-PPT, Financial Crime, Cybersecurity*, dan Manajemen Risiko.

Training: Participated in various trainings among others *Asset Liability Management, Business Banking, Operation & Technology, Securities & Asset Management, Insurance, Compliance, AML-CFT, Financial Crime, Cybersecurity, and Risk Management.*

Antony Kurniawan - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)

- Warga Negara Indonesia, 61 tahun.
- Anggota Komite Audit OCBC sejak 11 April 2023
- Indonesian Citizen, 61 years old.
- Member of Audit Committee of OCBC since 11 April 2023

Riwayat Pekerjaan :

- 1988: Manufacturing Engineer, Symbol Technologies, USA.
- 1989 – 1998: Jabatan terakhir sebagai Deposits Funds & Clearing Head, VP, Citibank N.A., Jakarta, Indonesia.
- 1998 – 2003: Citigroup North Asia Audit Team, Manila, Philippines, and Citigroup Asia Consumer Audit Team (meliputi Singapore, Indonesia, Thailand, Malaysia, Philippines, Hong Kong, Taiwan, South Korea, Japan, and Australia).
- 2004 – 2016: Credit Audit Group Head, Operation Risk Management Division Head, Control and Fraud Management Division Head, Chief Internal Audit, Operations Head, Anggota Board of Management, Bank Danamon.
- 11 April 2023 – 31 Desember 2024: Anggota Komite Pemantau Risiko OCBC.

Work Experience :

- 1988: Manufacturing Engineer, Symbol Technologies, USA.
- 1989 – 1998: Latest position as Deposits Funds & Clearing Head, VP, Citibank N.A., Jakarta, Indonesia.
- 1998 – 2003: Citigroup North Asia Audit Team, Manila, Philippines, and Citigroup Asia Consumer Audit Team (covering Singapore, Indonesia, Thailand, Malaysia, Philippines, Hong Kong, Taiwan, South Korea, Japan, and Australia).
- 2004 – 2016: Credit Audit Group Head, Operation Risk Management Division Head, Control and Fraud Management Division Head, Chief Internal Audit, Operations Head, Member of Board of Management, Bank Danamon.
- 11 April 2023 – 31 Desember 2024: Member of Risk Monitoring Committee, OCBC.

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Audit: RUPST 11 April 2023 – RUPST 2026.

Term of office as Member of the Audit Committee: AGMS 11 April 2023 – AGMS 2026.

Riwayat Pendidikan :

- Bachelor of Science Industrial Engineering, Iowa State University, USA (1986).
- Master of Science Industrial Engineering, Columbia University, USA (1988).

Education :

- Bachelor of Science Industrial Engineering, Iowa State University, USA (1986).
- Master of Science Industrial Engineering, Columbia University, USA (1988).

Pelatihan :

Mengikuti berbagai pelatihan antara lain di bidang Asset Liability Management, Business Banking, Operations & Technology, Cybersecurity, Manajemen Risiko, dan Asuransi, Sekuritas, & Manajemen Aset.

Training :

Participated in various training among others Asset Liability Management, Business Banking, Operations & Technology, Cybersecurity, Risk Management, and Insurance, Securities, & Asset Management.

Lioe Fei Ling - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)

- Warga negara Indonesia, 52 tahun
- Anggota Komite Audit OCBC sejak 20 Oktober 2023.
- Indonesian citizen, 52 years old
- Member of Audit Committee of OCBC since 20 October 2023.

Riwayat Pekerjaan :

- 1995-2000: Junior – Audit Manager, KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (member firm of Deloitte Touche Tohmatsu).
- 2000-2002: Audit Supervisor, Deloitte & Touche, Hong Kong Office.
- 2003-2010: Audit Partner, KAP Osman Bing Satrio & Rekan (member firm Deloitte Touche Tohmatsu Limited).
- 2011-2014: Direktur, PT GNV Business Consulting Indonesia.
- 2015-2022: Audit Partner, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member firm BDO International).
- Juni 2022–Sekarang: Anggota Komite Audit, PT Total Bangun Persada Tbk. *)

*) Rangkap Jabatan

Work Experience :

- 1995-2000: Junior – Audit Manager, KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu).
- 2000-2002: Audit Supervisor, Deloitte & Touche, Hong Kong Office.
- 2003-2010: Audit Partner, KAP Osman Bing Satrio & Rekan (a member firm Deloitte Touche Tohmatsu Limited).
- 2011-2014: Director, PT GNV Business Consulting Indonesia.
- 2015-2022: Audit Partner, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member firm BDO International).
- June 2022-Present: Member of Audit Committee PT Total Bangun Persada Tbk. *)

*) Concurrent Position



Periode Jabatan sebagai anggota Komite Audit:
20 Oktober 2023 – 19 Oktober 2026.

Term of office as Member of the Audit Committee:
20 October 2023 – 19 October 2026.

Organisasi Nirlaba :

Anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan Asosiasi Akuntan Publik Indonesia.

Nonprofit Organization :

Member of Indonesian Institute of Accountants and Member of Indonesian Association of Certified Public Accountants.

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara [1995].
- Sertifikasi sebagai Akuntan di Indonesia [1999], Akuntan Publik di Indonesia [2000], dan Akuntan Publik di Amerika Serikat [2002].

Education :

- Degree in Economics from the University of Tarumanagara [1995].
- Obtained Registered Accountants in Indonesia [1999], Registered as Certified Public Accountants in Indonesia [2000], and Registered Certified Public Accountant in United States [2002].

Pelatihan :

Mengikuti berbagai pelatihan antara lain di bidang *Asset Liability Management, Business Banking, Operations & Technology, Cybersecurity*, dan Asuransi, Sekuritas, & Manajemen Aset.

Training :

Participated in various training among others *Asset Liability Management, Business Banking, Operations & Technology, Cybersecurity*, and Insurance, Securities, & Asset Management.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian

Komite Audit terdiri dari 1 [satu] orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua, 2 [dua] orang Pihak Independen sebagai anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi, dan 1 [satu] orang Pihak Independen sebagai anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan, dan perbankan syariah.

Structure, Membership, and Expertise

The Audit Committee consists of 1 [one] Independent Commissioner who concurrently serves as Chairman, 2 [two] Independent Parties as members who have expertise in finance or accounting, and 1 [one] Independent Party as member who has expertise in law or banking, and sharia banking.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang selengkapny dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id

Audit Committee Charter

The Audit Committee has the Audit Committee Charter in place which can be accessed on the Bank's website www.ocbc.id.

Pernyataan Independensi

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dalam memberikan pendapat jika terdapat perbedaan pendapat antara Direksi dan Akuntan Publik.

Statement of Independency

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities independently, including making recommendations in the event that Management and independent auditors hold dissenting opinions.

Tugas dan Tanggung jawab

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kualitas dan integritas pelaporan keuangan, sistem pengendalian intern, proses audit intern dan ekstern, tata kelola, serta proses pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the quality and integrity of financial reporting, internal control systems, internal and external audit processes, governance, and compliance with prevailing laws and regulations.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai ketentuan POJK No. 17/2023 Komite Audit dapat mengadakan rapat setiap saat, minimal 1 [satu] kali dalam sebulan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota komite.

Meetings Policy and Implementation

Pursuant to POJK 17/2023, the Audit Committee may convene meetings at any time and at least once per year. Meetings can be held if attended by a majority of committee member

Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan sah apabila disetujui oleh mayoritas anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 28 (dua puluh delapan) kali rapat, dengan:

1. Akuntan Publik: 7 (tujuh) kali rapat, termasuk 1 (satu) kali rapat tanpa kehadiran Direksi.
2. Direktur Keuangan: 4 (empat) kali rapat.
3. Audit Intern: 6 (enam) kali rapat, termasuk 1 (satu) kali rapat tanpa kehadiran Direksi.
4. Direktur Kepatuhan: 4 (empat) kali rapat.
5. Dewan Komisaris: 2 (dua) kali rapat.
6. Komite Audit: 5 (lima) kali rapat

Pelaksanaan Kegiatan

Komite Audit telah melakukan kajian, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2024, sebagai berikut:

Dengan Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan, membahas antara lain:

- Pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan serta upaya untuk meningkatkan budaya kepatuhan.
- Perkembangan terkini peraturan dan perundang-undangan dibidang perbankan dan ketentuan lainnya yang relevan serta analisis dampaknya bagi Bank termasuk langkah-langkah penerapannya.
- Implementasi kebijakan, prosedur dan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme [APU-PPT], Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal [PPPSPM], serta tindak lanjut atas rekomendasi audit internal.

Dengan Direktur Keuangan, antara lain:

- Melakukan kajian atas sistem akuntansi dan proses pelaporan keuangan.
- Melakukan kajian terhadap tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi audit intern, akuntan publik, dan regulator terkait aspek akuntansi dan pelaporan keuangan.
- Melakukan kajian bahwa Manajemen senantiasa mengikuti perkembangan isu terkini dan perubahan standar akuntansi.
- Melakukan kajian untuk memastikan bahwa isi dan pengungkapan laporan keuangan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Meeting resolutions shall be made upon deliberation for consensus. In the event of disagreement, the decision shall be binding by the approval of a majority of the Audit Committee members present at the meeting.

During 2024, the Audit Committee has held 28 (twenty eight) meetings, with:

1. Public Accountant: 7 (seven) meetings, including 1 (one) meeting without the Board of Directors.
2. Finance Director: 4 (four) meetings.
3. Internal Audit: 6 (six) meetings, including 1 (one) meeting without the Board of Directors.
4. Compliance Director: 4 (four) meetings.
5. Board of Commissioners: 2 (two) meetings.
6. Audit Committee: 5 (five) meetings.

Activities

During 2024, the Audit Committee conducted the following reviews, evaluations, and monitoring based on its scope of duties and responsibilities:

With the Compliance Director, to discuss among others:

- Implementation of laws and regulations and efforts to enhance compliance culture.
- Current development of banking laws and regulations and other relevant regulations as well as analysis of its impact on the Bank, including the implementation.
- Implementation of Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism [AML-CFT], Counter Proliferation Financing of Weapons Mass Destruction [CPF-WMD] policies, procedures, and program as well as follow-up on internal audit recommendations.

With the Finance Director, among others:

- Reviewed the accounting and financial reporting systems.
- Reviewed the follow-up of audit recommendations and findings from internal audit, public accountants, and regulators pertaining to accounting aspects and financial reporting.
- Reviewed to ensure that Management keeps abreast of current issues and changes to accounting standards.
- Reviewed to ensure that the appropriate contents and disclosures of financial statements comply with Indonesia's Financial Accounting Standards.

Dengan Audit Intern, antara lain:

- Melakukan diskusi atas rencana audit berbasis risiko, ruang lingkup dan fokus audit.
- Melakukan diskusi atas laporan audit berkala yang disampaikan Audit Intern.
- Memastikan bahwa terdapat koordinasi dan komunikasi yang efektif antara Audit Intern dengan Akuntan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas pengawas lainnya.
- Melakukan diskusi kecukupan sumber daya, kompetensi, dan terselenggaranya pengembangan dan pelatihan berkelanjutan bagi auditor intern.
- Melakukan rapat dengan Audit Intern tanpa kehadiran Manajemen.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup audit, anggaran Audit Intern, Piagam Audit Intern, pemberian remunerasi tahunan Audit Intern, pemilihan pengendali mutu independen ekstern untuk mengkaji ulang kinerja Audit Intern.

Dengan Akuntan Publik, antara lain:

- Melakukan konfirmasi tentang independensi akuntan publik dan kantor akuntan publik, membahas rencana audit, hasil penilaian risiko, strategi audit, ruang lingkup, fokus audit dan respon auditor terhadap risiko utama teridentifikasi, kode etik, dan independensi auditor.
- Membahas hasil evaluasi auditor dan temuan audit yang signifikan.
- Mengawasi efektivitas penyelenggaraan proses audit ekstern yang independen dan obyektif sesuai standar audit.

Dengan Dewan Komisaris antara lain:

Melaporkan kegiatan triwulanan Komite Audit, menyampaikan hal-hal penting untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris tentang aspek tata kelola, akuntansi, audit, kepatuhan dan pengendalian intern, serta menyampaikan laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik atas Laporan Keuangan tahun sebelumnya, di samping menyampaikan rekomendasi Komite Audit atas usulan penunjukan Akuntan Publik untuk tahun berjalan.

Selain itu Komite Audit juga melakukan evaluasi mandiri atas kinerja Komite Audit.

With Internal Audit, among others:

- Discussed the risk-based audit plans, audit scope and focus.
- Discussed the periodic audit reports submitted by Internal Audit.
- Ensured effective coordination and communication between Internal Audit and the Public Accountant, the Financial Services Authority and other Regulators.
- Discussed the adequacy of resources, competencies, including continuous development and training for internal auditors.
- Conducted meetings with Internal Audit without the Management presence.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding audit plan preparation, audit scope, Internal Audit budget, Internal Audit Charter, Internal Audit annual remuneration, selection of external independent quality assurance to review Internal Audit performance.

With the Public Accountant, among others:

- Obtained confirmation on the independence of the public accountant and the public accounting firm, reviewing the audit plan, risk assessment results, audit strategy, audit scope, audit focus and auditor's response to identify key risks, code of conduct and auditor's independency.
- Reviewed the results of auditor's evaluation and significant audit findings.
- Monitored the effectiveness of an independent and objective external audit process according to the auditing standards.

With the Board of Commissioners, among others:

Reported on the Audit Committee's quarterly operations, key issues for the Board of Commissioners' attention, and Audit Committee recommendations to the Board of Commissioners on governance, accounting, audits, compliance, and internal controls. Reported the Audit Committee's assessment of the Public Accountant's audit performance on the previous year's Financial Statements, as well as the Audit Committee's recommendation on the appointment of the Public Accountant for the current year.

The Audit Committee also performed self-assessment on its performance.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Profil Anggota | Member Profiles

Ketua | Chairperson : Jusuf Halim

Anggota | Member:

- Pramukti Surjaudaja
- Helen Wong
- Na Wu Beng
- Betti S. Alisjahbana
- Rama P. Kusumaputra
- Julie Anwar

Profil lengkap Jusuf Halim, Pramukti Surjaudaja, Helen Wong, Na Wu Beng, Betti S. Alisjahbana, dan Rama P. Kusumaputra dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris halaman 49-55.

Complete profile of Jusuf Halim, Pramukti Surjaudaja, Helen Wong, Na Wu Beng, Betti S. Alisjahbana, and Rama P. Kusumaputra are presented on the Board of Commissioners' profiles page 49-55.

Julie Anwar - Anggota | Member

- Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi OCBC sejak 30 Maret 2017.

- Indonesian citizen, 50 years old.
- Member of the Remuneration and Nomination Committee of OCBC since 30 March 2017.

Riwayat Pekerjaan :

- 1998 – 2001: Analis, HSBC Securities Indonesia, Jakarta
- 2001 – 2004: Associate, Mercer Human Resources Consulting, Jakarta
- 2004 – 2013: Menjabat berbagai posisi di Citibank N.A. Jakarta.
- 2013 – 2014: Kepala Human Resources, PT Bank QNB Kesawan Tbk.
- Juli 2014 – sekarang: Head of Human Resources, PT Bank OCBC NISP Tbk.

Work Experience :

- 1998 – 2001: Analyst, HSBC Securities Indonesia, Jakarta
- 2001 – 2004: Associate, Mercer Human Resources Consulting, Jakarta
- 2004 – 2013: Served in various positions at Citibank N.A. Jakarta.
- 2013 – 2014: Head of Human Resources, PT Bank QNB Kesawan Tbk.
- July 2014 – present: Head of Human Resources, PT Bank OCBC NISP Tbk.

Tidak ada Rangkap Jabatan

No Concurrent Position

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi: Maret 2017 - April 2020, April 2020 - April 2023, dan April 2023 - RUPST 2026.

Term of office as Member of the Remuneration and Nomination Committee: March 2017 - April 2020, April 2020 - April 2023, and April 2023 - AGMS 2026.

Riwayat Pendidikan :

Bachelor Degree di bidang Bisnis, Universitas Deakin, Victoria, Australia [1998].

Education :

Bachelor's degree in business, Deakin University, Victoria, Australia [1998].

Pelatihan :

Mengikuti pelatihan antara lain di bidang Sumber Daya Manusia, Keberlanjutan, Manajemen Risiko, dan Cybersecurity.

Training :

Participated in various training among others Human Resources, Sustainability, Risk Management, and Cybersecurity.

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 1 [satu] orang Komisaris Independen sebagai Ketua, 2 [dua] orang Komisaris Independen sebagai anggota, 3 [tiga] orang Komisaris sebagai anggota, dan 1 [satu] orang pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.

Structure, Membership, and Expertise

The Remuneration and nomination Committee consists of 1 [one] Independent Commissioner as Chairman, 2 [two] Independent Commissioners as members, 3 [three] Commissioners as members, and 1 [one] executive officer in charge of human resources.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id.

Charter

The Remuneration and Nomination Committee performs its duties and responsibilities in in place with the Charter, which can be accessed on the Bank's website at www.ocbc.id.

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bertindak secara independen, profesional, dan mandiri, serta tidak dipengaruhi intervensi dari pihak lain.

Tugas dan tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi mencakup:

1. Bidang Remunerasi: melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, memastikan kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan kebijakan remunerasi.
2. Bidang Nominasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, pencalonan, penilaian kinerja, dan program pengembangan kemampuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, serta anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai ketentuan POJK No. 17/2023 Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan setidaknya 1 [satu] kali dalam 3 [tiga] bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau perwakilan karyawan dan salah satu dari anggota Komite tersebut merupakan Ketua Komite. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Informasi terperinci mengenai Kebijakan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tersedia dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi pada situs web Bank www.ocbc.id.

Selama tahun 2024 Komite Remunerasi dan Nominasi Bank telah menyelenggarakan 5 [lima] kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%, setiap rapat membahas nominasi, dan 3 [tiga] kali membahas remunerasi.

Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, antara lain melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait beberapa hal sebagai berikut:

Statement of Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee acts independently, professionally, and self-sufficiently, without external influence.

Duties and Responsibilities

The followings are duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee:

1. On Remuneration: the Committee evaluates remuneration policy and submits the evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners, ensuring that remuneration policies comply with applicable regulations, and regularly evaluates the implementation of remuneration policy.
2. On Nomination: the Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition, nomination, performance assessment, and competency development programme for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Committees under the Board of Commissioners.

Meetings Policy and Implementation

Pursuant to POJK 17/2023, the Remuneration and Nomination Committee Meetings are held at least once every 3 [three] months. Meetings may be held if at least 51% of all members, including an Independent Commissioner and an Executive Officer in charge of human resources or employee representatives, attend, and one of those present is the Committee Chairman. Meeting resolutions are made based on deliberations for a consensus.

Further information on the Meeting Policy of the Remuneration and Nomination Committee is available in the Remuneration and Nomination Committee Charter on the Bank's website www.ocbc.id.

The Bank's Remuneration and Nomination Committee convened 5 [five] meetings in 2024, with a 100% attendance rate, for discussions of nominations and 3 [three] times to discuss remuneration.

Activities

In 2024, the Remuneration and Nomination Committee fulfilled its duties and responsibilities, evaluated and advised the Board of Commissioners on the following matters:

a. Fungsi Remunerasi

1. Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Remunerasi bagi eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
3. Remunerasi variabel bagi Material Risk Takers (MRT), penangguhan pembayaran remunerasi variabel bagi MRT.

b. Fungsi Nominasi

1. Usulan penunjukan maupun penunjukan kembali, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi untuk disampaikan kepada dan mendapat persetujuan RUPS.
2. Usulan penunjukan maupun penunjukan kembali, dan/atau penggantian anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direksi

Komite Remunerasi dan Nominasi juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, termasuk kebijakan suksesi Direksi.

Komite bertanggung jawab dalam menentukan kriteria dan mengidentifikasi para calon, mengkaji dan menyetujui nominasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam melakukan proses tersebut, Komite mempertimbangkan catatan riwayat calon, umur, pengalaman, kemampuan, dan faktor-faktor relevan lainnya.

Remunerasi yang telah dibayarkan kepada Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selama 1 (satu) tahun

Bank tidak memberikan remunerasi kepada Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

a. Remuneration Function

1. Remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Committees of the Board of Commissioners.
2. Overall remuneration of all executives and employees for submission to the Board of Directors.
3. Variable remuneration for Material Risk Takers (MRT), deferred payment on variable remuneration for MRT.

b. Nomination Function

1. Proposed the appointment and re-appointment, and/or replacement of Commissioners, Sharia Supervisory Board member, and Directors for submission to and approval of the GMS.
2. Proposed the appointment and re-appointment, and/or replacement of members of the Committees under the Board of Commissioners.

Succession Policy for the Board of Directors

The Remuneration and Nomination Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination process's policies and criteria, including the succession policy for the Board of Directors.

The Committee is responsible for establishing the criteria and identifying the candidates, as well as assessing and approving the nominations based on the established criteria. In conducting its review, the Committee considers the candidates' track records, ages, capabilities, and other pertinent factors.

Remuneration Paid for Members of the Remuneration and Nomination Committee Members in one year

No remuneration is provided by the Bank to the Chairman and Members of the Remuneration and Nomination Committee.

**KOMITE PEMANTAU RISIKO****RISK MONITORING COMMITTEE****Profil Anggota | Member Profiles**

Ketua | Chairperson: Jusuf Halim

Anggota | Member:

- Pramukti Surjaudaja
- Lai Teck Poh
- Na Wu Beng
- Betti S. Alisjahbana
- Nicholas Tan
- Paulus Agus Tjarman
- Antony Kurniawan
- Iwan Dharmawan

Profil lengkap Jusuf Halim, Pramukti Surjaudaja, Lai Teck Poh, Na Wu Beng, Betti S. Alisjahbana, dan Nicholas Tan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris halaman 49-56.

Complete profile of Jusuf Halim, Pramukti Surjaudaja, Lai Teck Poh, Na Wu Beng, Betti S. Alisjahbana, and Nicholas Tan are presented on the Board of Commissioners' profiles page 49-56.

Paulus Agus Tjarman - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)

- Warga Negara Indonesia, 62 tahun.
- Domisili: Bandung, Indonesia.
- Anggota Komite Pemantau Risiko OCBC sejak 9 April 2019

- Indonesian Citizen, 62 years old.
- Domicile: Bandung, Indonesia.
- Member of the Risk Monitoring Committee of OCBC since 9 April 2019

Riwayat Pekerjaan :

- 1987 - 2000: Credit Approval Officer, Bank Bali.
- 2000 - 2017: Menjabat berbagai posisi di antaranya sebagai Branch Manager, Regional Coordinator, Assistant Director, Senior Corporate Executive, dan Staf Direksi, Bank OCBC NISP.

Tidak ada rangkap jabatan

Work Experience :

- 1987 - 2000: Credit Approval Officer, Bank Bali.
- 2000 - 2017: Served in various positions as Branch Manager, Regional Coordinator, Assistant Director, Senior Corporate Executive, and Staff to the Board of Directors, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko: April 2019 - April 2022 dan April 2022 - RUPST 2025.

Term of office as Member of Risk Monitoring Committee: April 2019 - April 2022 and April 2022 - AGMS 2025.

Riwayat Pendidikan :

Sarjana Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung [1986].

Education :

Bachelor Degree of Commerce Administration, the Faculty of Social and Political Science of Catholic University of Parahyangan, Bandung [1986].

Pelatihan :

Mengikuti berbagai pelatihan antara lain di bidang Asset Liability Management, Business Banking, Operations & Technology, Cybersecurity, dan Manajemen Risiko, dan Asuransi, Sekuritas & Manajemen Aset.

Training :

Participated in various training among others Asset Liability Management, Business Banking, Operations & Technology, Cybersecurity, and Risk Management, and Insurance, Securities & Asset Management.

Antony Kurniawan - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko RUPST 11 April 2023 – 31 Desember 2024.

Term of office as member of the Risk Monitoring Committee AGMS 11 April 2023 – 31 December 2024.

Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Komite Audit pada halaman 134 di Laporan Tahunan ini.

The complete profile is presented on the Audit Committee Profile on page 134 of this report.

Iwan Dharmawan - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)

- Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
- Domisili: Jakarta, Indonesia.
- Anggota Komite Pemantau Risiko OCBC sejak 1 September 2024
- Indonesian Citizen, 52 years old.
- Domicile: Jakarta, Indonesia.
- Member of the Risk Monitoring Committee of OCBC since 1 September 2024

Riwayat Pekerjaan :

- 1994-1995: Assistant Supervisor Budget Department, PT Indoagri Inti Plantation (Salim Plantations Group).
- 1996-1999: Senior Manager Capital Markets Division, PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
- 1999-2014: Menjabat berbagai posisi antara lain Treasury & Capital Markets Division Head, Investment Banking Division Head, dan posisi terakhir sebagai Market Risk and Treasury Control Division Head, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014-2021: Menjabat berbagai posisi antara lain Market & Liquidity Risk Head, Credit Risk Head (Wholesale CCO), Integrated Risk Management Head (Acting CRO), dan posisi terakhir sebagai Credit & Enterprise Risk Management Head, PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- 2021-2022: Managing Director – Chief Risk Officer, PT Bank KB Bukopin Tbk.
- 2022-Sekarang: Risk Management Independent Advisor.
- September 2022 - Sekarang : Banking Risk Management Assessor, LSPP.
- 2023-Sekarang: Anggota Independen Komite Audit, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. *)
- November 2024-sekarang : Senior Advisor (Independen), Alvares and Marsal.*)

*) Rangkap Jabatan

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko: 1 September 2024 – RUPST 2027.

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1994).
- Pre MBA, Economics Institute, University of Colorado, USA (1995).
- MBA, University of Arkansas, Sam M. Walton Graduate School of Business, USA (1996).
- Executive Education, INSEAD, Singapore (2018).

Pelatihan :

Mengikuti berbagai pelatihan antara lain di bidang Manajemen Risiko Cybersecurity, Credit scoring, Data Analytics, dan Asuransi, Sekuritas & Manajemen Aset.

Work Experience :

- 1994-1995: Assistant Supervisor Budget Department, PT Indoagri Inti Plantation (Salim Plantations Group).
- 1996-1999: Senior Manager Capital Markets Division, PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
- 1999-2014: Held various positions including Treasury & Capital Markets Division Head, Investment Banking Division Head, and last position as Market Risk and Treasury Control Division Head, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014-2021: Held various positions including Market & Liquidity Risk Head, Credit Risk Head (Wholesale CCO), Integrated Risk Management Head (Acting CRO), and last position as Credit & Enterprise Risk Management Head, PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- 2021-2022: Managing Director – Chief Risk Officer, PT Bank KB Bukopin Tbk.
- 2022-Present: Risk Management Independent Advisor.
- September 2022 - Present : Banking Risk Management, LSPP.
- 2023-Present: Independent Member of Audit Committee, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. *)
- November 2024 - Present : Senior Advisor (Independen), Alvares and Marsal.*)

*) Concurrent Position

Term of office as Member of the Risk Monitoring Committee: 1 September 2024 - AGMS 2027.

Education :

- Bachelor of Economics Management, Tarumanagara University (1994).
- Pre MBA, Economics Institute, University of Colorado, USA (1995).
- MBA, University of Arkansas, Sam M. Walton Graduate School of Business, USA (1996).
- Executive Education, INSEAD, Singapore (2018).

Training :

Participated in various training among others Risk Management Cybersecurity, , and Credit Scoring, Data Analytic, and Insurance, Securities & Asset Management.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 2 (dua) orang Komisaris Independen sebagai anggota, 3 (tiga) orang Komisaris sebagai anggota, 2 (dua) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang

Structure, Membership, and Expertise

The Risk Monitoring Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and member, 2 (two) Independent Commissioners, 3 (three) Commissioners, 2 (two) Independent Parties with expertise in risk management, and 1 (one) Independent

manajemen risiko sebagai anggota, dan 1 [satu] orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan perbankan syariah sebagai anggota.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang selengkapny dapat diakses pada situs web Bank, www.ocbc.id.

Pernyataan Independensi

Komite Pemantau Risiko memiliki komitmen bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan tanggung jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab melakukan kajian atas kebijakan manajemen risiko serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang hasil evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan implementasinya, dan hasil evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai POJK No. 17/2023 Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sedikitnya 1 [satu] kali dalam sebulan. Kuorum Rapat adalah paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 [satu] orang 1 [satu] suara. Informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Rapat Komite tersedia dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko pada situs web Bank www.ocbc.id.

Selama tahun 2024 Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 14 [empat belas] kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, terkait antara lain:

- a. *Risk Appetite Statement* sebagai salah satu prinsip utama yang menjadi panduan kerangka kerja manajemen risiko, limit risiko dan kebijakan terkait manajemen risiko.
- b. Profil risiko Bank dan Konsolidasi, serta Unit Usaha Syariah berdasarkan pendekatan Risk Based Bank

Party with expertise in finance and sharia banking as members.

Charter

The Risk Monitoring Committee has a Charter outlining its duties and responsibilities, which can be accessed at the Bank's website, www.ocbc.id.

Statement of Independency

The Risk Monitoring Committee performs its duties and responsibilities independently.

Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee has the duties and responsibilities to review risk policies and making recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation results of the conformity of risk management policies and its implementation, as well as the evaluation results of the risk management committee's and risk management unit's duties implementation.

Meetings Policy and Implementation

Pursuant to POJK 17/2023, the Risk Monitoring Committee meetings take place at least once a month. Meetings can only be held if at least 51% of all members, including an Independent Commissioner and an Independent Party, are present. Consensus-driven deliberations are the basis for decision-making at meetings. In the event of disagreement, decisions are made by majority vote, with the principle that each person has 1 [one] vote. The Committee Meeting Policy is detailed in the Risk Monitoring Committee Charter, which is available on the Bank's website, www.ocbc.id.

During 2024, the Risk Monitoring Committee held 14 [fourteen] meetings with the attendance level of 100%.

Risk Monitoring Committee Activities

In 2024, the Risk Monitoring Committee evaluated and made recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- a. Risk Appetite Statement serves as a guiding principle for a risk management framework, risk thresholds, and related policies.
- b. Risk profile of the Bank, Consolidated, and Sharia Business Unit based on the Risk-Based Bank

Rating dan profil risiko Konglomerasi Keuangan, serta memberikan masukan dalam strategi dan pengelolaan risiko Bank.

- c. Persetujuan dan kaji ulang atas kebijakan-kebijakan manajemen risiko.
- d. Penetapan limit risiko antara lain *Market & Liquidity Risk Limit*, *Value at Risk (VaR) Limit Treasury Trading*, dan lain-lain.
- e. Kaji ulang terhadap dokumen *Recovery Plan*
- f. Kaji ulang *Market & Liquidity Risk Limit*.
- g. Implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko antara lain terkait pengelolaan Risiko Teknologi, Informasi & Siber, *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*, *Anti-fraud Strategy*, dan *Outsourcing*.

Rating approach, the risk profile of the Financial Conglomerate, and the response to the Bank's risk strategies and management.

- c. Concurrence on new and renewal risk management policies.
- d. Established risk limits, such as Market and Liquidity Risk Limit, Value at Risk (VaR) Limit Treasury Trading, and others.
- e. Review on Recovery Plan document.
- f. Review Market & Liquidity Risk Limits.
- g. Implementation of Risk Management policies and strategies pertaining to Technology, Information, & Cyber Risk, Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP), Anti-fraud Strategy, and Outsourcing.

KOMITE ETIK DAN PERILAKU

ETHICS AND CONDUCT COMMITTEE

Profil Anggota | Member Profiles

Ketua | Chairperson : Rama P. Kusumaputra

Anggota | Member :

- Pramukti Surjaudaja
- Lai Teck Poh
- Na Wu Beng
- Jusuf Halim

Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris halaman 49-55.

Complete profile are presented on the Board of Commissioners' Profile on page 49-55.

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian

Keanggotaan Komite Etik dan Perilaku terdiri dari 1 [satu] orang Komisaris Independen sebagai Ketua yang merangkap sebagai Anggota, 1 [satu] orang Komisaris Independen sebagai anggota, dan 3 [tiga] orang Komisaris sebagai anggota.

Structure, Membership, and Expertise

The Ethics and Conduct Committee comprises 1 [one] Independent Commissioner as Chairman and member, 1 [one] Independent Commissioner as a member, and 3 [three] Commissioners as members.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Dalam menjalankan tugasnya Komite Etik dan Perilaku memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Etik dan Perilaku yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id.

Charter

The Ethics and Conduct Committee has a Charter outlining its duties and responsibilities, which can be accessed at the Bank's website, www.ocbc.id.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Etik dan Perilaku dibentuk atas inisiatif Dewan Komisaris untuk memberikan masukan dan mengawasi upaya Manajemen dalam mengembangkan dan memelihara budaya berperilaku dan berbisnis secara etis di dalam perusahaan dan dalam bekerja sama dengan pemangku kepentingan eksternal.

Duties and Responsibilities

The Ethics and Conduct Committee is a voluntarily established committee of the Board of Commissioners designated to advise and supervise Management's efforts to foster a culture of ethical business conduct within the organisation and in collaboration with external stakeholders.

Pernyataan Independensi

Komite Etik dan Perilaku bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Statement of Independency

The Ethics and Conduct Committee performs its duties and responsibilities independently.



Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2024, Komite Etik dan Perilaku telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2024, Komite Etik dan Perilaku telah melakukan kajian, evaluasi, dan pemantauan serta memberikan rekomendasi untuk kebijakan dan rencana kerja sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Masukan nasabah terkait kode etik dan *fair dealing*, yang disampaikan melalui berbagai saluran termasuk media sosial dan sistem pelaporan pelanggaran, serta yang didapatkan secara proaktif atas inisiatif Bank melalui survei dan revidu aktivitas penjualan.
2. *Dashboard* yang mencakup penilaian kode etik, budaya, dan perilaku di Bank secara keseluruhan, mencakup hasil dari sudut pandang pelanggan, pengalaman dan keterikatan pegawai, capaian pegawai, faktor risiko dan lingkungan, penilaian masyarakat, serta nilai bagi Pemegang Saham.
3. Metodologi Penilaian Kode Etik.
4. Kebijakan dan pedoman terkait etika dan perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh pihak internal Bank dan pihak eksternal yang bekerja sama dengan Bank.

Meetings Policy and Implementation

During 2024, the Ethics and Conduct Committee has convened 2 [two] meetings with the attendance rate of 100%.

Activities

In adherence to its duties and responsibilities, the Ethics and Conduct Committee has carried out assessments, evaluations, monitoring, and making recommendations on policies and action plans in 2024, among others:

1. Feedback from customers regarding the Bank's code of conduct and fair dealing, conveyed through multiple channels, including social media and a whistleblowing system. The Bank further obtains feedback proactively through surveys and reviews of sales activities.
2. A dashboard that covers the overall Bank's code of conduct, culture and conduct, including customer outcomes, employee experience and engagement, employee achievement, risk and environmental factors, community assessment, and Shareholder value.
3. Methodology of Ethics & Conduct Assessment.
4. Policies and guidelines related to ethics and conduct that must be adhered to by all Bank internal parties and external parties cooperating with the Bank.

KOMITE KEBERLANJUTAN

Profil Anggota | Member Profiles

Ketua | Chairperson: Betti S. Alisjahbana

Anggota | Member:

- Pramukti Surjaudaja
- Helen Wong
- Lai Teck Poh

SUSTAINABILITY COMMITTEE

Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 49-55.

Complete profiles are presented on the Board of Commissioners' profiles on page 49-55.

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian

Keanggotaan Komite Keberlanjutan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua yang merangkap sebagai Anggota dan 3 (tiga) orang Komisaris sebagai anggota.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Dalam menjalankan tugasnya Komite Keberlanjutan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Keberlanjutan yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id.

Structure, Membership, and Expertise

The Sustainability Committee comprises 1 (one) Independent Commissioner as Chairperson and Member and 3 (three) Commissioners as members.

Charter

The Sustainability Committee has a Charter outlining its duties and responsibilities, which can be accessed at the Bank's website, www.ocbc.id.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Keberlanjutan dibentuk atas inisiatif Dewan Komisaris untuk memberikan panduan, pengawasan, dan arahan strategis terkait masalah-masalah keberlanjutan di dalam Bank.

Pernyataan Independensi

Komite Keberlanjutan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2024, Komite Keberlanjutan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2024 Komite Keberlanjutan telah melakukan kajian, evaluasi, dan pemantauan serta memberikan rekomendasi atas kebijakan dan rencana kerja sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, antara lain mengintegrasikan Risiko Iklim ke dalam Kerangka Manajemen Risiko Keuangan, mengembangkan dan mempromosikan produk keuangan ramah lingkungan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan. Melakukan review terhadap draft Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan merekomendasikan untuk persetujuan Dewan Komisaris. Melakukan membahas revisi dan merekomendasikan persetujuan piagam Komite Keberlanjutan.

Tingkat Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat Komite Dewan Komisaris

Nama Name	Komite Audit Audit Committee		Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee		Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	
	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Pramukti Surjandaja	N/A	N/A	5	100%	14	100%
Wong Pik Kuen Helen	N/A	N/A	5	100%	N/A	N/A
Lai Teck Poh	N/A	N/A	N/A	N/A	14	100%
Na Wu Beng	N/A	N/A	5	100%	14	100%
Jusuf Halim	N/A	N/A	5	100%	14	100%
Betti S. Alisjahbana	28	100%	5	100%	14	100%
Rama P. Kusumaputra	N/A	N/A	5	100%	N/A	N/A
Tan Siak Kwang Nicholas	N/A	N/A	N/A	N/A	14	100%
Angeline Nangoi	28	100%	N/A	N/A	N/A	N/A
Antony Kurniawan	28	100%	N/A	N/A	14	100%
Lioe Fei Ling	28	100%	N/A	N/A	N/A	N/A
Julie Anwar	N/A	N/A	5	100%	N/A	N/A

Duties and Responsibilities

The Sustainability Committee is a voluntarily established committee of the Board of Commissioners to provide guidance, oversight, and strategic direction concerning sustainability matters within the Bank.

Statement of Independency

The Sustainability Committee performs its duties and responsibilities independently.

Meetings Policy and Implementation

During 2024, the Sustainability Committee has convened 2 (two) meeting with the attendance rate of 100%.

Activities

Throughout 2024, the Sustainability Committee conducted reviews, evaluations, and monitoring, and provided recommendations for policies and work plans in accordance with its scope of duties and responsibilities, among others integrating Climate Risk into Financial Risk Management Framework, developing and promoting green financial products for Sustainable Growth. Conducting a review of the draft Sustainable Financial Action Plan (RAKB) and recommending approval by the Board of Commissioners. Discussing revisions and recommending approval of the Sustainability Committee's charter.

Attendance of Committee Members at Board of Commissioners Committee Meeting



Nama Name	Komite Audit Audit Committee		Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee		Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	
	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Paulus Agus Tjarman	N/A	N/A	N/A	N/A	14	100%
Iwan Dharmawan *)	N/A	N/A	N/A	N/A	5	100%

*) Efektif menjadi Komite Pemantau Risiko sejak 1 September 2024. | Effective as member of Risk Monitoring Committee since 1 September 2024.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Etik dan Perilaku, serta Komite Keberlanjutan. Penilaian mencakup pemenuhan tugas dan tanggung jawab, kriteria rapat serta rekomendasi, keberagaman kapabilitas, pengalaman serta keahlian anggota Komite guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara efektif.

Pada tahun 2024, seluruh Komite juga telah melakukan evaluasi mandiri [*self-assessment*] untuk mengevaluasi kinerja masing-masing Komite. Secara umum seluruh Komite telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja.

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Bank telah memiliki Kebijakan Nominasi serta Prosedur Pengangkatan yang mengatur proses pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

- Pengusulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Bank.
- Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan kepada RUPS untuk mendapat persetujuan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners conducts the performance assessment of the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, Ethics and Conduct Committee, and Sustainability Committee. This includes the fulfillment of duties and responsibilities, criteria of meetings, and recommendations, diversity of capabilities, experience and expertise of Committee members to effectively support the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Members of every Committee conducted self-assessment in 2024 to evaluate the Committees' performances. The duties and responsibilities of each Committee have been fulfilled in accordance with their respective Committee Charters.

NOMINATION PRODECURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10]

The selection and appointment process for members of the Board of Commissioners, and Board of Directors is governed by the Bank's Nomination Policy and Appointment Procedure, as follows:

- According to its needs, the Bank may, at any time, submit a proposal for the appointment and/or replacement of members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.
- The Remuneration and Nomination Committee recommends the Board of Commissioners on candidates for the Board of Commissioners, and Board of Directors, which are then presented to the GMS for approval in adherence to relevant laws and regulations.

- Dalam memberikan rekomendasi, Komite melakukan penilaian pemenuhan persyaratan integritas, reputasi keuangan, dan kompetensi terhadap calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

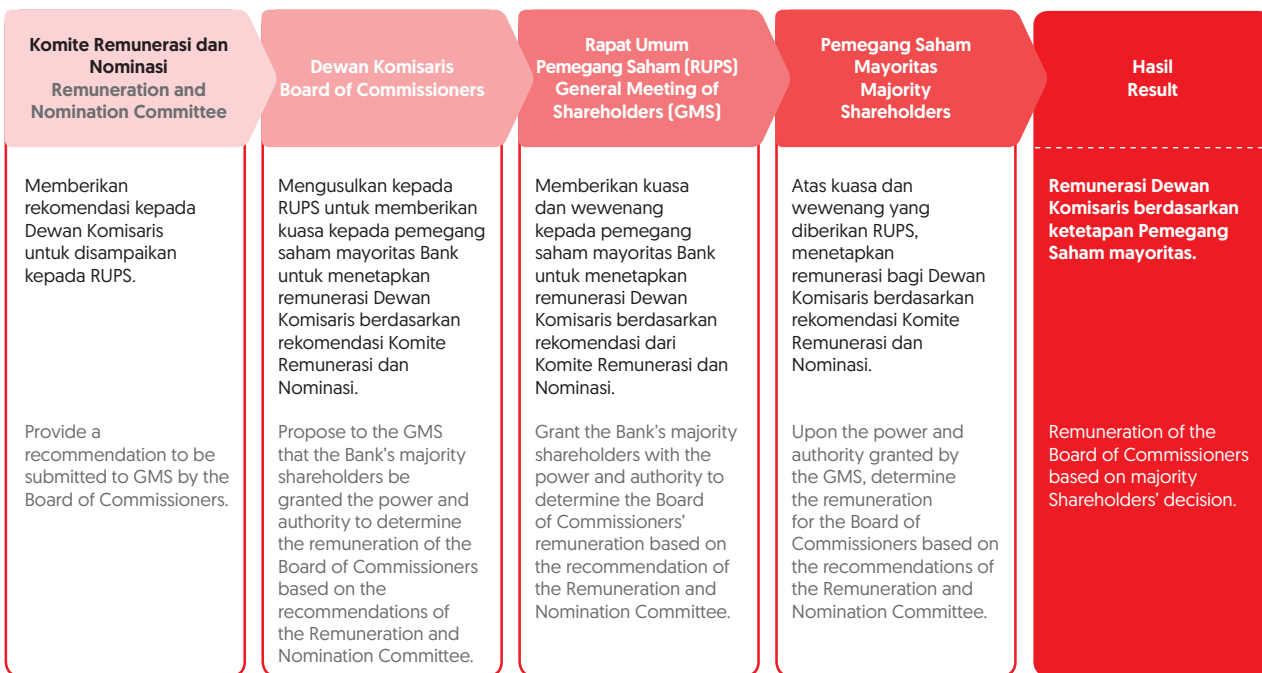
- In making recommendations and in line with relevant rules, the Committee considers the integrity, financial reputation, and competence of candidates for membership on the Board of Commissioners, and Board of Directors.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut: [\[GRI 2-19\]](#)

The following are procedures of remuneration determination for the Board of Commissioners: [\[GRI 2-19\]](#)



PENGUNGKAPAN BONUS KINERJA, BONUS NON KINERJA, DAN/ATAU OPSI SAHAM YANG DITERIMA SETIAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE OF PERFORMANCE BONUS, AND/OR STOCK OPTIONS RECEIVED BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Guna menjaga independensi dalam menjalankan tugasnya, sejak tahun 2008 Dewan Komisaris Bank tidak menerima bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham.

To maintain independence in performing its duties, the Bank's Board of Commissioners has not received any performance bonus, non-performance bonus, or stock options since 2008.



DIREKSI

Dasar Hukum

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengembangan tata kelola yang baik di lingkungan Bank.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal Basis
1.	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023 The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023
2.	Emilya Tjahjadi*	Direktur Director	
3.	Hartati	Direktur Director	
4.	Martin Widjaja	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 18 Maret 2024 The Deed of AGMS Resolutions dated 18 March 2024
5.	Andrae Krishnawan W.	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 5 April 2022 The Deed of AGMS Resolutions dated 5 April 2022
6.	Johannes Husin	Direktur Director	
7.	Joseph Chan Fook Onn	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST 11 April 2023 The Deed of AGMS Resolutions dated 11 April 2023
8.	The Ka Jit	Direktur Director	
9.	Lili S. Budiana	Direktur Director	

*] Efektif tidak menjabat sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Maret 2024 | No longer served effective as of the resolution of the Annual GMS dated 18 March 2024

BOARD OF DIRECTORS

Legal Basis

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS and are responsible for the development and implementation of GCG within the Bank.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang selengkapny dapat diakses pada situs web Bank www.ocbc.id.

Charter

The Board of Directors has the Charter in place that can be accessed on the Bank's website www.ocbc.id.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi telah diperbarui dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/KB.01/HR/022/2024 tanggal 1 September 2024, sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors have been updated and regulated in the following Directors Decree No. KPTS/DIR/KB.01/HR/022/2024 dated 1 September 2024:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1.	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur President Director	Mengkoordinasikan pelaksanaan kepengurusan Bank melalui seluruh anggota Direksi dan secara langsung bertanggung jawab atas: Coordinating the implementation of the Bank's management through all Board of Directors members and being directly responsible for: <i>Human Resources; Internal Audit; Fraud Risk Management</i>
2.	Hartati	Direktur Director	<i>Corporate Planning, Financial Control & Advisory, Mangement Reporting & Analysis, Corporate Treasury, Investor Relations.</i>
3.	Martin Widjaja	Direktur Director	<i>Wholesale Banking; Transaction Banking; Business Banking Funding; Business Banking Management & Proposition; Financial Institution, Sustainability Office, Commercial Banking</i>
4.	Andrae Krishnawan W.	Direktur Director	- Retail Banking - Unit Usaha Syariah Sharia Business Units
5.	Johannes Husin	Direktur Director	<i>Global Markets; Private Banking; Wealth Management; Securities Services</i>
6.	Joseph Chan Fook Onn	Direktur Director	<i>Risk Management</i>
7.	The Ka Jit	Direktur Director	<i>Operations & Technology</i>
8.	Lili S. Budiana	Direktur Director	<i>Financial Crime Compliance; Regulatory Compliance; Corporate Secretariat; Corporate Legal; Compliance and Governance Assurance</i>

Wewenang

Direksi berwenang menjalankan kepengurusan Bank sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Bank.

Kriteria Anggota Direksi

Kriteria anggota Direksi antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Capak melakukan perbuatan hukum.
3. Memiliki rekam jejak yang baik dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

Komposisi Anggota Direksi

Jumlah anggota Direksi per 31 Desember 2024 adalah 8 (delapan) orang, termasuk 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, dan 1 (satu) Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah. Mayoritas anggota direksi adalah WNI dan seluruhnya berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Independensi Anggota Direksi

[GRI 2-15]

Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Selain itu, tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga yang dapat menimbulkan konflik kepentingan Direksi dalam mengelola Bank. Dengan demikian, Direksi dapat menjaga independensinya dan bersikap profesional dalam menjalankan operasional Bank.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Tidak ada anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

RAPAT

Kebijakan Rapat

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank antara lain:

1. Rapat dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Authority

The Board of Directors is authorised to manage the Bank in accordance with its Articles of Association and policies.

Selection Criteria of a Director

The selection criteria for the Board of Directors members:

1. Having good character, moral and integrity.
2. Capable in carrying out legal actions.
3. Having a good track record within 5 (five) years prior to appointment and during tenure.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations.
5. Having the knowledge and/or expertise in the required fields.

Board of Directors Composition

As of 31 December 2024, the Board of Directors consisted of 8 (eight) members, including one President Director, 1 (one) Compliance Director, and 1 (one) Sharia Business Unit Director. The majority of Board of Directors members are Indonesian citizens with residences in Jakarta, Indonesia.

Board of Directors Members' Independency

[GRI 2-15]

Majority of the Board of Directors members have no second-degree familial relationships with other Board of Directors or Board of Commissioners members. There are also no concurrent positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Executives in banks, companies, or institutions that could lead to conflicts of interest for the Board of Directors in managing the Bank. Consequently, the Board of Directors maintains its independence and professionalism in relation to the Bank's operations.

Concurrent Positions of Director

No Director holds concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executives in other banks, companies, and/or other institutions.

MEETINGS

Meeting Policies

The Board of Directors Charter regulates the Board of Directors Meeting, as follows:

1. Regular meetings are held at least once every month, and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

2. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi.
3. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditanda-tangani oleh anggota Direksi yang hadir dan khusus untuk rapat dengan Dewan Komisaris ditandatangani pula oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2024, Rapat Direksi telah membahas beberapa hal penting Bank, antara lain:

- Operasional
- Kinerja keuangan
- Kinerja bisnis dan digital
- Laporan audit intern
- Laporan *Regulatory Compliance* dan *Financial Crime Compliance*
- Pengkinian Strategi dan Kebijakan
- Perubahan Struktur Organisasi
- Manajemen Risiko *Fraud*
- Pengambilalihan saham dan penggabungan
- Evaluasi Komite Direksi

Agenda Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, agenda Rapat Gabungan membahas antara lain mengenai rencana kerja, kinerja operasional, laporan kinerja keuangan, pengkinian kebijakan, usaha syariah, dan pengambilan saham & penggabungan.

Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

2. Every policy and strategic decision must be made at a Board of Directors meeting.
3. Minutes of meeting, signed by all present members of the Board of Directors and, if members of the Board of Commissioners attend, also signed by the present members of the Board of Commissioners, shall include the meeting's results and be distributed to all Directors and Commissioners.

Meeting Agenda

The Board of Directors meetings convened in 2024 have discussed the following significant issues:

- Operations
- Financial performance
- Business and digital performance
- Internal audit reports
- Regulatory Compliance and Financial Crime Compliance reports
- Strategy and Policy Update
- Organization Structure Changes
- Fraud Risk Management
- Acquisition and Merger
- Board of Directors' Committee Evaluation

Joint Meeting Agenda of Board of Directors and Board of Commissioners

In 2024, the agenda for the Joint Meeting included corporate plan, operational performance, financial performance reports, policy update, sharia business update, and Acquisition & Merger update.

Implementation and Attendance of Directors at Board of Directors Meetings and Joint Meetings With Board of Commissioners

Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors Meetings			Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners		
	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Parwati Surjaudaja	24	24	100%	3	3	100%
Emilya Tjahjadi*	5	5	100%	-	-	-
Hartati	24	24	100%	3	3	100%
Martin Widjaja	24	22	92%	3	3	100%
Andrae Krishnawan W.	24	24	100%	3	3	100%
Johannes Husin	24	24	100%	3	3	100%
Joseph Chan Fook Onn	24	23	96%	3	3	100%
The Ka Jit	24	24	100%	3	3	100%
Lili S. Budiana	24	22	92%	3	3	100%

*) Efektif tidak menjabat sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Maret 2024 | No longer served effective as of the resolution of the Annual GMS dated 18 March 2024.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

[GRI 2-18]

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi secara individu dilakukan oleh Presiden Direktur dan oleh beberapa kolega [peers] serta anggota tim [direct report]. Penilaian Kinerja Direksi secara kelompok termasuk Presiden Direktur dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Bank menggunakan kriteria *Key Performance Indicator* [KPI], Kompetensi, dan Nilai-nilai. Penilaian kinerja anggota Direksi secara individual dilakukan oleh Presiden Direktur dan oleh beberapa kolega [peers] serta anggota tim [direct report].

Kriteria penilaian KPI Direksi mengacu kepada beberapa aspek di antaranya keuangan, optimalisasi sinergi grup, transformasi model bisnis dan membangun kapabilitas, *customer feedback*, *risk and control*, serta sumber daya manusia.

Penilaian kinerja bagi anggota Direksi termasuk Presiden Direktur selama tahun 2024 telah dilaksanakan.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Bank memiliki program orientasi bagi anggota Direksi yang baru, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank. Pada tahun 2024 tidak ada anggota Direksi baru.

Kebijakan Pelatihan Anggota Direksi

[GRI 2-17]

Bank memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota Direksi untuk mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan Bank, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya anggota Direksi.

Pelatihan Anggota Direksi

Pada tahun 2024, Direksi mengikuti berbagai pelatihan secara daring yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh regulator dan institusi lainnya, antara lain di bidang Manajemen Risiko, *Cybersecurity*, *Asset Liability Management*, *Business Banking*, Keuangan Berkelanjutan, Kepemimpinan, dan Asuransi, Sekuritas Manajemen Aset.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

ASSESSMENT [GRI 2-18]

Performance Assessment of Board of Directors

The individual performance assessment of the Board of Directors is conducted by the President Director, selected peers, and team members [direct report]. The collective performance assessment of the Board of Directors, including the President Director, is carried out by the Board of Commissioners with the support of the Remuneration and Nomination Committee.

Board of Directors performance assessment Criteria

The Bank applies Key Performance Indicator [KPI] criteria, Competency, and Values. The individual performance assessment of Board of Directors members is conducted by the President Director, selected peers, and team members [direct report].

The Board of Directors' KPI assessment criteria refer to several aspects including finance, optimising group synergy, transforming business models and building capabilities, customer feedback, risk and control, and human resources.

The performance assessment of the board of directors members, including the president director, has been conducted in 2024.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTOR

The Bank has an orientation program for new members of the Board of Directors, aiming at providing knowledge and understanding about the Bank. No new director member during 2024.

Policy of Training Program for the Board of Directors Members [GRI 2-17]

To enhance competencies and support the execution of duties and responsibilities by members of the Board of Directors, the Bank has a policy requiring them to participate in education and/or training in accordance with the Bank's needs.

Training of the Board of Directors Members

In 2024, the Board of Directors attended online training sessions organised internally and externally by regulators and other institutions, in the areas such as Risk Management, *Cybersecurity*, *Asset Liability Management*, *Business Banking*, Sustainable Finance, Leadership, and Insurance, Securities & Asset Management.

**HUBUNGAN AFILIASI**

Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara keuangan maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Parwati Surjaudaja memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Pramukti Surjaudaja, sedangkan Joseph Chan Fook Onn memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali OCBC Bank.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham pada lembaga keuangan bukan bank adalah Betti S. Alisjahbana pada PT Quantum Business International (90%), Rama P. Kusumaputra pada PT Pakubumi Semesta (7,9%), dan Parwati Surjaudaja pada Propitious Prosperity Pte. Ltd. (23,99%). Anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya tidak ada yang memiliki saham 5% atau lebih dari modal disetor Bank, bank lain, lembaga keuangan bukan bank, dan perusahaan lain.

Kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Bank telah memiliki kebijakan yang mengatur agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada OJK dan menyampaikan informasi kepada Bank atas kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Bank baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham tersebut. Kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Detail kebijakan dapat dilihat pada situs web www.ocbc.id.

AFFILIATION

Majority of the Board of Directors' members have no affiliate relationships, either financial or family, with the Board of Commissioners, other Directors, or the Bank's Controlling Shareholders.

Parwati Surjaudaja has a family relationship with Pramukti Surjaudaja, a member of the Board of Commissioners, and Joseph Chan Fook Onn has management relationships with the OCBC Bank's controlling shareholders.

SHAREHOLDING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

As of 31 December 2024, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors who holds equity in a non-bank financial institution is Betti S. Alisjahbana in PT Quantum Business International (90%), Rama P. Kusumaputra in PT Pakubumi Semesta (7.9%), and Parwati Surjaudaja in Propitious Prosperity Pte. Ltd. (23.99%). No other members of the Board of Directors or Board of Commissioners hold 5% or more shares of the paid-up capital of the Bank, other banks, non-bank financial institutions, or other corporations.

Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In alignment with POJK No. 4 of 2024 concerning Reports of Shareholding or Any Changes in Shareholding in Public Companies and Reports on the Pledging of Shares in Public Companies, the Bank has established a policy that requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report to the OJK and notify the Bank of their ownership of voting rights over shares and any changes in ownership of voting rights over the Bank's shares, either directly or indirectly, no later than 5 (five) business days after the acquisition or any change in ownership of voting rights over those shares. The policy has been implemented in accordance with the regulations.

Policy details can be accessed on the Bank's website www.ocbc.id.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI

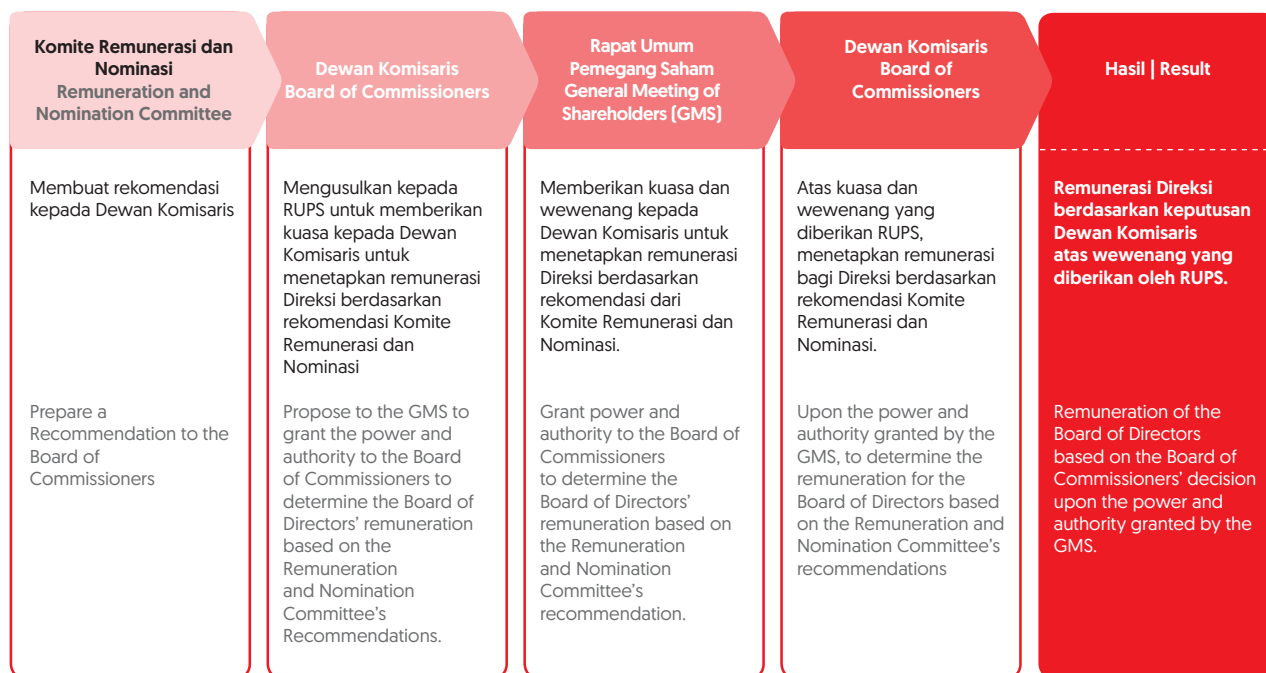
[GRI 2-19], [GRI 2-20]

Prosedur penetapan remunerasi Direksi sebagai berikut:

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

[GRI 2-19], [GRI 2-20]

The following is procedure of remuneration determination for the Board of Directors:



KOMITE-KOMITE DIREKSI

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Komite-Komite sebagai berikut.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying its duties, the Board of Directors is assisted by the following Committees.

Komite Committee	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities	Susunan Composition
Komite Manajemen Risiko (KMR)	Menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai manajemen risiko, termasuk di dalamnya adalah manajemen risiko di Unit Usaha Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> Ketua : Presiden Direktur Chairperson : President Director Wakil Ketua: Direktur Manajemen Risiko Deputy Chairperson: Risk Management Director Anggota : Seluruh Direktur Member : All Directors Sekretaris : Kepala Risk Policy Secretary : Risk Policy Head
Board Risk Committee (BRC)	Preparing and supervising the implementation of risk management policies, providing recommendations to the Board of Directors on risk management, including risk management in the Sharia Business Unit (SBU).	



Komite Committee	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities	Susunan Composition
<p>Komite Manajemen Risiko Kredit (KMRK)</p> <p>Credit Risk Management Committee (CRMC)</p>	<p>Memantau dan mengevaluasi perkembangan kondisi portofolio kredit, merumuskan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan dan memberikan saran perbaikan serta langkah-langkah yang diperlukan.</p> <p>Monitoring and evaluating loan portfolio development, formulating and supervising loan policies implementation, and providing suggestions for required improvements and measures.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua: Presiden Direktur Chairperson: President Director • Wakil Ketua: Direktur Manajemen Risiko Deputy Chairperson: Risk Management Director • Anggota: Seluruh Direktur Member: All Directors • Sekretaris: Head of Enterprise Risk Management Secretary: Head of Enterprise Risk Management
<p>Komite Manajemen Risiko Pasar (KMRP)</p> <p>Market Risk Management Committee (MRMC)</p>	<p>Mendukung Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Presiden Direktur dalam mengelola risiko pasar Bank. KMRP berfungsi mengawasi pelaksanaan manajemen risiko pasar Bank, serta memastikan kebijakan dan praktik manajemen risiko pasar Bank dilakukan dengan tepat, efektif, sejalan dengan <i>Risk Appetite Statement</i> dan strategi bisnis Bank.</p> <p>Supporting the Board Risk Committee (BRC) and the President Director in managing the Bank's market risk. The MRMC's functions are to oversees the execution of the Bank's market risk management and ensure that the Bank's market risk policies and practices are appropriate, effective, aligned with the Bank's Risk Appetite Statement and business strategy.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua: Direktur Manajemen Risiko Chairperson: Risk Management Director • Wakil Ketua: Direktur Keuangan Deputy Chairperson: Finance Director • Anggota Members: <ul style="list-style-type: none"> - Direktur Global Markets Global Markets Director - Kepala Divisi Trading Trading Division Head - Kepala Divisi Asset Liability Management Asset Liability Management Division Head - Kepala Divisi Market & Liquidity Risk Management Market & Liquidity Risk Management Division Head. • Sekretaris: Risk Control & Analytics Head Secretary: Risk Control & Analytics Head
<p>Komite Asset Liability Management (ALCO)</p>	<p>Mengawasi pengelolaan neraca Bank, menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan Aset dan Liabilitas serta berperan untuk memastikan bahwa neraca memiliki struktur yang tepat dan konsisten untuk memaksimalkan <i>net interest income</i> dan <i>shareholder value</i> dengan batas toleransi yang disetujui oleh Dewan Komisaris. ALCO juga menetapkan kebijakan mengenai pengelolaan eksposur neraca, pengelolaan risiko suku bunga struktural, pengelolaan risiko likuiditas dan pendanaan, serta mekanisme internal FTP Bank.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua: Presiden Direktur Chairperson: President Director • Wakil Ketua: Direktur Keuangan Deputy Chairperson: Finance Director • Anggota: Seluruh Direktur Member: All Directors • Anggota dengan Hak Suara: Seluruh anggota ALCO, kecuali Direktur Legal & Kepatuhan Member with Voting Rights: All ALCO members, except Legal & Compliance Director • Sekretaris: Kepala Divisi Corporate Treasury Secretary: Corporate Treasury Division Head

Komite Committee	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities	Susunan Composition
Asset Liability Management Committee (ALCO)	Overseeing the Bank's balance sheet management, setting Asset and Liability policies and strategy and ensuring that the balance sheet has the appropriate structure and consistent with the overall objective to maximise net interest income and shareholders value within acceptable limits concurred by the Board of Commissioners. ALCO also responsible for setting policies on managing the balance sheet exposure, including structural interest rate risk management, liquidity and funding risk management, and the Bank FTP internal mechanism.	
Komite Pengarah Teknologi Informasi IT Steering Committee	Memberikan rekomendasi kebijakan Teknologi Informasi (TI) termasuk review dan persetujuan anggaran TI dan keamanan informasi, penyesuaian strategi Teknologi Informasi dan Bisnis, pengelolaan risiko, serta pengukuran dan evaluasi kinerja Teknologi Informasi. Providing recommendations for IT Policy, including budget review for IT and Information Security, IT and Business strategy alignment, risk management, and IT performance evaluation.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua: Presiden Direktur Chairperson: President Director • Wakil Ketua: Direktur Keuangan Deputy Chairperson: Finance Director • Anggota Members: <ul style="list-style-type: none"> - Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director - Direktur Operasi & Teknologi Operations & Technology Director • Sekretaris: Kepala Divisi Teknologi Secretary: Technology Division Head

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal berdasarkan beberapa kriteria antara lain jumlah rapat, kecukupan informasi dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Sejalan dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi, Bank telah memberikan sebagian dari remunerasi variable dalam bentuk saham kepada *Material Risk Taker* (MRT).

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors committees have delivered optimum performance and proper duties during 2024. The Board of Directors' assessment include total meetings, sufficient information for decision making, as well as implementation of duties and responsibilities.

POLICY ON LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

In line with OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance on Remuneration, the Bank has provided Material Risk Takers (MRT) with a part of variable remuneration in the form of shares.



PENERAPAN REMUNERASI

[GRI 2-19], [GRI 2-20]

PERUMUSAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Latar Belakang

Bank telah menerapkan program remunerasi sebagai upaya untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan yang kompeten untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keberlanjutan usaha Bank.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Bank telah memiliki Kebijakan Remunerasi, yang tercakup dalam kebijakan Human Resources.

Tujuan

1. Panduan dan pemahaman yang jelas terkait program remunerasi pada Bank.
2. Menjaga hubungan industrial yang harmonis, mempertimbangkan kesetaraan peran dan kontribusi karyawan, serta memperhatikan kemampuan Bank dan praktik di industri perbankan secara menyeluruh.

Kaji Ulang atas Kebijakan Remunerasi

Secara berkala Bank melakukan kaji ulang kebijakan dan penerapan kebijakan remunerasi. Kaji ulang terakhir dilakukan pada tanggal 1 April 2024.

Mekanisme

Dalam menerapkan strategi remunerasi Bank memperhatikan faktor skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, kondisi ekonomi, kemampuan Bank, dan peraturan yang berlaku.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya

Kebijakan remunerasi mencakup pengaturan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite di bawah Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu setiap tahunnya.

Remunerasi yang Berbasis Risiko

Risiko utama yang dikaitkan dengan remunerasi adalah risiko kredit dan risiko treasuri di mana Bank memberikan remunerasi bersifat variabel dalam bentuk bonus (dan bukan insentif) baik untuk karyawan di Treasuri maupun karyawan yang memberikan kredit kepada nasabah *non-retail*, dan untuk karyawan dengan posisi jabatan tertentu.

REMUNERATION IMPLEMENTATION

[GRI 2-19], [GRI 2-20]

FORMULATION OF REMUNERATION POLICY

Background

In order to enhance performance and maintain the sustainability of its business, the Bank has implemented a remuneration program to attract, retain, and motivate competent employees.

In compliance with OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 and OJK Circular No. 40/SEOJK.03/2016 on Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks, the Bank has Remuneration Policy that is covered by the Human Resources Policy.

Purpose

1. Clear guidance and awareness on the Bank's remuneration programs.
2. Maintain harmonious industrial relations, taking into account the equal roles and contributions of all employees, as well as the Bank's capabilities and banking industry as a whole.

Review of Remuneration Policy

The Bank periodically reviews the remuneration policy and its implementation. The most recent review was conducted on 1 April 2024.

Mechanisms

The Bank implements the remuneration strategy by considering factors such as business scale, business complexity, peer groups, economics conditions, the Bank's capabilities, and prevailing laws.

Scope of Remuneration Policy and Its Implementation

The remuneration policy governs the remuneration of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners Committees, Board of Directors, and employees. The remuneration is awarded in accordance with the Bank's, working units', and individuals' annual performance.

Risk-Based Remuneration

The major risks associated with remuneration are credit risk and treasury risk, for which the Bank provides variable pay in the form of bonuses (as opposed to incentives) for Treasury personnel and employees who issue loans to non-retail customers, as well as for employees in certain positions.

Pengukuran kinerja dikaitkan dengan remunerasi

Bank memiliki kebijakan *Performance Management* yang menerapkan prinsip *reward* berbasis kinerja (*meritocracy*), dengan mempertimbangkan kinerja Bank, kinerja unit kerja, dan kinerja individu dalam penentuan besaran bonus kinerja guna menciptakan keselarasan strategis yang diharapkan dalam mencapai tujuan Bank.

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan kinerja dan risiko

1. Kebijakan mengenai remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan, kriteria untuk menetapkan besaran, dan jangka waktu tercantum pada tabel di bawah.
2. Dalam kondisi tertentu, sisa remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (Malus) dapat tidak dibayarkan.

Kebijakan pembayaran (*vesting*) atas penangguhan yang dilakukan, antara lain jangka waktu pembayaran.

Bank tidak membedakan remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan di antara karyawan atau kelompok karyawan.

Performance measurement linked with remuneration

The Bank has a Performance Management Policy that applies the meritocracy principle by taking into account the Bank's performance, operating unit performance, and individual performance to create strategic alignment to enable the Bank to achieve its goals.

Remuneration adjustment linked with performance and risk

1. The following table illustrates policies regarding deferred variable remuneration, criteria for determining amounts, and timeframes.
2. Under specific conditions, remaining deferred variable remuneration (Malus) may not be paid.

A vesting policy for deferrals, including payment terms.

The Bank does not differentiate between employees or employee groups in terms of deferred variable remuneration.

Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan Deferred Variable Remuneration	Kebijakan Bank Bank Policy	Besaran Magnitude	Kriteria Criteria	Jangka Waktu Time period
Bonus	Penangguhan dalam bentuk tunai dan saham. Deferral in the form of cash and shares	80% tunai dan 20% ditangguhkan. 80% cash and 20% deferred	Kualitatif Qualitative	Ditangguhkan (malus) tiga tahun. Deferred (malus) three years

Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan Deferred variable remuneration	Kebijakan Bank Bank Policy
Yang ditunda pembayarannya (Malus) Payment is deferred (Malus)	20% dari bonus 20% of the bonus
Yang ditarik kembali dalam hal sudah dibayarkan (Clawback) Clawback	-

Jasa Konsultan Eksternal

Bank menggunakan jasa konsultan Willis Towers Watson untuk melakukan *salary survey* secara reguler untuk mendapat informasi pembandingan atas kompensasi di bank lain yang setara. Hasil survei digunakan untuk melakukan evaluasi remunerasi dan penetapan kebijakan remunerasi Bank.

Paket remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

External Consultant

Willis Towers Watson is a consultant engaged by the Bank to undertake regular salary surveys to benchmark remuneration against comparable banks. The survey results are used to assess remuneration and formulate the Bank's remuneration policy.

The Board of Directors and Board of Commissioners' remuneration and benefits package includes the remuneration structure and nominal amounts outlined in the table below:



Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Benefits	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Amount Received in 1 (one) Year			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang Persons	Juta Rp Million Rp	Orang Persons	Juta Rp Million Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salaries, bonuses, routine allowances, tantiems, and other cash benefits	9	122,124	8	34,126
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: Other benefits (housing, health insurance, etc.) that:				
a. Dapat dimiliki Can be owned	8	7,906	-	-
b. Tidak dapat dimiliki Cannot be owned	9	3,477	1	326
Total	9	133,507	8	34,452

Keterangan | Note:

1 orang Direktur efektif tidak menjabat sesuai keputusan RUPST tanggal 18 Maret 2024 | 1 Director was no longer served effective as of the resolution of the AGMS dated 18 March 2024.

Paket Remunerasi yang dikelompokkan berdasarkan tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, disajikan dalam tabel di bawah ini:

The Board of Directors and Board of Commissioners Annual remuneration packages classified by level of income for Directors and Commissioners are shown in the table below:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun Annual Remuneration per Person	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp2.000.000.000,- Above Rp2.000.000.000,-	9	8
Di atas Rp1.000.000.000,- s.d. Rp2.000.000.000,- Above Rp1.000.000.000,- up to Rp2.000.000.000,-	-	-
Di atas Rp500.000.000,- s.d. Rp1.000.000.000,- Above Rp500.000.000,- up to Rp1.000.000.000,-	-	-
Rp500.000.000,- ke bawah Rp500.000.000,- and below	-	-

Keterangan | Notes:

- Remunerasi yang diterima secara tunai | Remuneration received in cash

- 1 orang Direktur efektif tidak menjabat sesuai keputusan RUPST tanggal 18 Maret 2024 | 1 Director was no longer served effective as of the resolution of the AGMS dated 18 March 2024.

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Jenis remunerasi bersifat variabel dan alasan pemberiannya seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

Variable Remuneration

The following table illustrates the variable remuneration and reasons for the provision:

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel Type of Variable Remuneration	Alasan Reason
Bonus	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan yang diberikan dengan mempertimbangkan kinerja bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu. Type of Bank reward to employees, considering bank performance, working unit performance and individual performance.
Insentif Incentive	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan front office (seller) yang diberikan berdasarkan pencapaian target. Type of Bank reward to front office employees (seller) based on achievement of targets.
Saham Shares	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan yang merupakan Material Risk Takers. Hal ini merupakan pemenuhan peraturan POJK No.45/POJK.03/2015. Type of incentive provided by the Bank to Material Risk Takers, in compliance with POJK No. 45/POJK.03/2015.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan yang menerima remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Number of Directors, Commissioners, and Employees receiving Variable Remuneration in 1 (one) year and total amounts, as shown in the table below:

Remunerasi yang bersifat Variabel Variable Remuneration	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Amount Received in 1 (one) Year					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Karyawan Employee	
	Jumlah Total	Nominal (Rp juta) Amount (Rp Million)	Jumlah Total	Nominal (Rp juta) Amount (Rp Million)	Jumlah Total	Nominal (Rp juta) Amount (Rp Million)
Total	9	63,219	8	-	6,043	474,603

Keterangan | Note:

Dewan Komisaris tidak menerima tantiem/bonus kinerja. | Board of Commissioners does not accept performance bonus.

Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi MRT

Material Risk Takers positions and numbers

Jabatan Position	Jumlah Person
Presiden Direktur President Director	1
Direktur Director	8
Asset Liability Management Division Head Asset Liability Management Division Head	1
Treasury Trading Division Head Treasury Trading Division Head	1
Head of Enterprise Risk Management Head of Enterprise Risk Management	1

Shares option yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif

Bank tidak memberikan shares option namun memberikan variabel bonus kepada Direksi dalam bentuk saham sebagaimana diatur dalam POJK No. 45/POJK.03/2015. Dewan Komisaris dan anggota komite tidak menerima bonus untuk menghindari benturan kepentingan.

Share options held by the Board of Directors, Board of Commissioners and Executives

The Banks does not provide shares options but provides variable bonuses for the Board of Directors in the form of shares as stipulated in POJK No.45/POJK.03/2015. To avoid conflicts of interest, none of the Commissioners and committee members received a bonus.

Rasio gaji tertinggi dan terendah [GRI 2-21]

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan per bulan. Yang dimaksud dengan "karyawan" dalam hal ini adalah karyawan tetap Bank.

Ratio of the highest and lowest salaries [GRI 2-21]

Salary ratios include the monthly salary received by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees. The term "employees" refers to the Bank's permanent employees.

Keterangan Description	Rasio Gaji Salary Ratios
Karyawan Employees	1 : 71.4
Direksi Board of Directors	1 : 2.5
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1 : 3.4

Keterangan Description	Rasio Gaji Salary Ratios
	Tertinggi Karyawan dan Direksi Highest Employee and Director
Rasio Ratio	1 : 2.3

Bank tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama bekerja.

During the first one year of employment, the Bank does not provide variable remuneration with an unconditional guarantee to candidates of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Employees.



Jumlah Karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan

Number of employees whose employment terminated, and the total nominal severance paid

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun Total severance pay amount paid per person in 1 (one) year	Jumlah Karyawan Number of Employees
Di atas Rp1.000.000.000,- Above Rp1,000,000,000,-	10
Di atas Rp500.000.000,- s.d. Rp1.000.000.000,- Above Rp500,000,000,- up to Rp1,000,000,000,-	25
Rp500.000.000 ke bawah Rp500,000,000 and below	34

Keterangan | Notes:

- Termasuk pensiun normal | Including normal pension

- Jumlah pesangon tersebut di luar pesangon yang dibayarkan akibat proses merger | Jumlah pesangon tersebut di luar pesangon yang dibayarkan akibat proses merger.

Jumlah total remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank dan Jumlah total remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang diberikan selama 1 (satu) tahun

Total deferred variable remuneration, comprising of cash and/or shares or stock-based instruments issued by the Bank and Total deferred variable remuneration granted for one year

Rincian jumlah remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun untuk MRT.

Details of the amount of remuneration given in 1 (one) year for MRT.

Remunerasi yang bersifat Tetap Fixed remuneration		
	Tidak Ditangguhkan Not Deferred	Ditangguhkan Deferred
Tunai (dalam juta Rupiah) Cash (in million Rupiah)	79,597	-
Saham Shares	-	-

Keterangan: *) Hanya untuk MRT | Note: *) Only for MRT

Remunerasi yang bersifat Variabel Variable Remuneration		
	Tidak Ditangguhkan Not Deferred	Ditangguhkan Deferred
Tunai (dalam juta Rupiah) Cash (in million Rupiah)	54,415	13,111
Saham Shares	-	402,000 lembar saham shares

Keterangan: *) Hanya untuk MRT | Note: *) Only for MRT

Informasi kuantitatif

Informasi kuantitatif mengenai total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit, total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode pelaporan, dan total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode pelaporan.

Quantitative information

Quantitative information on total remaining deferred remuneration subject to implicit or explicit adjustments, total remuneration deductions due to explicit adjustments during the reporting period, and total remuneration reductions due to implicit adjustments during the reporting period.

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel *) Variable Remuneration Types	Sisa yang masih Ditangguhkan Deferred Balance	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Reduction During Reporting Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Due to Explicit Adjustment	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustment	Jumlah Total
Tunai (dalam juta Rupiah) Cash (in million Rupiah)	12,977	-	-	12,977
Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) Shares/Instrument of share based issued by Bank (in shares and million rupiah nominal as conversion from the shares)	402,000 lembar saham shares	-	-	402,000 lembar saham shares

Keterangan: *) Hanya untuk MRT | Note: *) Only for MRT

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY PROFILE

Ivonne P. Chandra - Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.
Domisili : Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 61 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Sekretaris Perusahaan sejak 28 Februari 2014.

Corporate Secretary since 28 February 2014.

Dasar Hukum

Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/HCM/ HK.02.02/180/2014 tanggal 28 Februari 2014

Legal Basis

The Board of Directors' Decree No. KPTS/DIR/HCM/ HK.02.02/180/2014 dated February 28th, 2014.

Riwayat Jabatan

- 1989-1994 : Management Associate, jabatan terakhir Citigold Service Head, Citibank, N.A.
- 1994-2003 : Branch Manager, jabatan terakhir Consumer Distribution Head, Bank Universal (Permata Bank)
- 2003-2006 : Sales & Marketing Director, Astra CMG Life
- 2006-2008 : Privilege Banking Head, Bank Danamon.
- 2009-2011 : Metropolitan Consumer Distribution Head, Bank OCBC NISP.
- 2011-2013 : Metropolitan Liabilities & Wealth Distribution Head, Bank OCBC NISP.
- 2013-2014 : Consumer Quality Assurance Division Head, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Experience

- 1989-1994 : Management Associate, last position as Citigold Service Head, Citibank, N.A.
- 1994-2003 : Branch Manager, last position as Consumer Distribution Head, Bank Universal (Permata Bank).
- 2003-2006 : Sales & Marketing Director, Astra CMG Life
- 2006-2008 : Privilege Banking Head, Bank Danamon.
- 2009-2011 : Metropolitan Consumer Distribution Head, Bank OCBC NISP.
- 2011-2013 : Metropolitan Liabilities & Wealth Distribution Head, Bank OCBC NISP.
- 2013-2014 : Consumer Quality Assurance Division Head, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Organisasi :

- 2006-sekarang: Wakil Ketua Bidang Pendidikan Perkumpulan IOA.
- 2017-2020: Bendahara Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Organization :

- 2006-present: Deputy Chairman of education, IOA.
- 2017-2020: Treasurer – Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Riwayat Pendidikan :

- MBA bidang Marketing, Golden Gate University, San Francisco, USA [1988].
- Sarjana Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Bandung [1986].

Education :

- MBA in Marketing, Golden Gate University, San Francisco, USA [1988].
- Bachelor's degree in Public Relations, Faculty of Communication, Padjadjaran University, Bandung [1986].

Penghargaan yang diraih :

- High Performing Corporate Secretary – Top GRC Award 2020.
- Corporate Secretary Champion 2021 - Majalah SWA

Awarded the following :

- High Performing Corporate Secretary – Top GRC Award 2020.
- Corporate Secretary Champion 2021 – SWA Magazine.

Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024 pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
4. Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Program Pelatihan

Pada tahun 2024 Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh regulator dan institusi lainnya antara lain di bidang Tata Kelola, Kepatuhan, Manajemen Risiko, Keberlanjutan, Cybersecurity, dan beberapa sosialisasi peraturan baru.

HUBUNGAN INVESTOR

Bank terus menjalin komunikasi dan memelihara hubungan dengan para investor, antara lain:

- melalui pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan
- *conference call*
- publikasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan
- pengungkapan informasi dan peristiwa penting, siaran pers
- pengkinian situs web Bank secara berkala.

Selama tahun 2024, Unit Investor *Relations* telah melakukan 20 (dua puluh) kali pertemuan/*conference call* dengan investor/analisis.

DIVISI AUDIT INTERNAL (SKAI)

Bank telah membentuk Divisi Audit Internal (SKAI) berdasarkan Peraturan OJK No.1/POJK.03/2019 (POJK 1/2019) tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum.

Berdasarkan Piagam Audit internal, SKAI diharuskan memberikan keyakinan independen dan obyektif untuk membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal, dan membantu Bank mencapai tujuan strategisnya dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, sistematis, dan disiplin.

Corporate Secretary Function Report

The Corporate Secretary and its units have carried out the following activities in 2024:

1. Followed Capital Market developments, particularly the Capital Market's prevalent laws and regulations.
2. Provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with Capital Market legislation.
3. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners on corporate governance implementation.
4. As the Bank's liaison with shareholders, OJK, and other stakeholders.

Training Programs

In 2024, the Corporate Secretary participated several training sessions organised by internal and external regulators and other institutions to sharpen competencies, among others Corporate Governance, Compliance, Risk Management, Sustainability, Cybersecurity, and some socialization of new regulations.

INVESTOR RELATIONS

The Bank continues to foster communication and maintain relationships with investors, including:

- official groups and individual meetings
- conference calls
- quarterly and annual financial statements publications
- disclosure of information and significant events, press conferences.
- periodic updates of the Bank's website.

The Investor Relations Unit held 20 (twenty) meetings/*conference calls* with investors/analysts in 2024.

INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit Unit was established by the Bank in accordance with OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 (POJK 1/2019) on the Implementation of the Internal Audit Function for Commercial Banks.

Based on Internal Audit Charter, Internal Audit is required to provide independent and objective assurance to help improve the quality and effectiveness of governance, risk management and internal control processes, and enable the Bank to accomplish its strategic objectives, using a risk-based, systematic and disciplined audit approach.

Selain itu, SKAI memberikan penilaian independen terhadap kualitas portofolio kredit Bank dan proses manajemen risiko kredit. SKAI melaporkan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal kepada Manajemen dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit), tetapi tidak merupakan bagian dari sistem pengendalian internal.

SKAI juga menyediakan jasa *advisory* yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan proses pengendalian, tanpa mengemban tanggung jawab manajemen. Pemberian jasa *advisory* tidak akan dilakukan bilamana dinilai dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas SKAI baik secara faktual maupun persepsi, serta jika SKAI tidak memiliki cukup pengetahuan, kemampuan, kompetensi atau sumber daya tidak mencukupi untuk melaksanakannya secara efektif.

SKAI mengadopsi pendekatan berbasis risiko dimana pelaksanaan audit diprioritaskan sesuai dengan penilaian risiko saat ini dan yang akan timbul, termasuk risiko siber, pihak ketiga, tindakan kriminal keuangan dan *sanction*, operasional, kredit, budaya dan perilaku. SKAI memenuhi Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal dari *Institute of Internal Auditors* (IIA).

Internal Audit also provides an independent assessment of the Bank's credit portfolio quality and credit risk management process. Internal Audit reports the adequacy and effectiveness of the internal control system to the Management and the Board of Commissioners (through the Audit Committee), but it is not part of the internal control system.

Internal Audit also provides advisory services where the objective is to add value and improve an organisation's governance, risk management and control processes without assuming management responsibility. Such advisory services will not be provided if they compromise the independence and objectivity of Internal Audit, either in fact or in perception, or if Internal Audit lacks the knowledge, skills, competencies, or insufficient resources to perform the engagements effectively.

Internal Audit adopts a risk-based approach where audit work is prioritised based on an assessment of current and emerging risks, including cyber risk, third party risk, financial crime and sanction, operational, credit, culture and conduct. Internal Audit adheres the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing Standards of The Institute of Internal Auditors (IIA).

Profil Kepala SKAI

Sani Effendy - Kepala SKAI | Head of Internal Audit

Warga negara Indonesia, 59 tahun.
Domisili : Jakarta, Indonesia
Kepala SKAI sejak 1 Desember 2015.

Dasar hukum :

Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/HCS/HK.02.02/135/2015 tanggal 27 November 2015

Riwayat Pekerjaan:

- 2008 – 2015 : Head of Wholesale Banking Bank OCBC NISP.
- 1998 – 2008 : Head of Corporate Finance di Rabobank International Indonesia.

Tidak ada Rangkap Jabatan

Riwayat Pendidikan:

- 1988 : Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia.
- 2008 : Magister Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (ITB).
- 2016 : Certified Internal Auditor (CIA).

Head of Internal Audit Profile

Indonesian Citizen, 59 years old.
Domicile : Jakarta, Indonesia
Head of Internal Audit since 1 December 2015.

Legal Basis :

The Board of Directors' Decree No. KPTS/DIR/HCS/HK.02.02/135/2015 dated 27 November 2015

Work Experience:

- 2008 – 2015 : Head of Wholesale Banking Bank OCBC NISP.
- 1998 – 2008 : Head of Corporate Finance at Rabobank International Indonesia.

No Concurrent Position

Education :

- 1988: Bachelor of Economics in Accounting from University of Indonesia
- 2008: Master of Business Administration from the Institute of Technology Bandung (ITB).
- 2016: Certified Internal Auditor (CIA).

Staf Audit Internal

Per 31 Desember 2024, staf SKAI berjumlah 53 orang termasuk Kepala SKAI. Seluruh staf memiliki kualifikasi, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang teknis audit, peraturan dan perundangan serta pengetahuan lain yang relevan. SKAI melakukan rotasi staf secara berkala.

Internal Audit Staff

As of 31 December 2024, Internal Audit has 53 staffs, including the Head of Internal Audit. All personnel have qualifications, knowledge and experience in auditing techniques, laws and regulations and other relevant knowledge. Internal Audit periodically rotates its staff.

Program Pelatihan

Sampai dengan 31 Desember 2024, SKAI telah mengikuti 4.122 jam pelatihan dari 231 jenis program pembelajaran dan pelatihan. Beberapa program pelatihan utama di antaranya *Anti-Fraud*, *Data Analytic-Dbeaver*, *Blockchain*, *Learning Agility Power*, *Strategic Thinking for Competitive Advantage*, *Generative AI* dan *Industry Update*. Di samping itu, SKAI juga mengikuti berbagai *knowledge sharing* dengan Grup OCBC.

Sertifikasi Profesi

Per 31 Desember 2024, beberapa auditor telah memperoleh sertifikasi profesi antara lain: *Certified Internal Auditors*, dan *Certified Information Systems Auditor*.

Piagam Audit Internal

Komite Audit menyetujui Piagam Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan audit dengan perubahan terakhir tanggal 2 Mei 2024. Piagam Audit disusun berdasarkan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal Pada Bank Umum. SKAI telah menerapkan standar dan kode etik yang diterbitkan oleh IIA. Piagam Audit Internal dapat diakses di www.ocbc.id.

Struktur dan Kedudukan SKAI

Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

SKAI memiliki beberapa departemen audit yaitu *Wholesale & Commercial Banking Audit*, *Retail Banking Audit*, *Treasury Audit*, *Corporate Function Audit*, *Operations Audit*, *Digital & Technology Audit*, *Audit Methodology & Standards* dan *Main Entity Audit*.

Peran dan Tanggung Jawab Pokok

Peran dan tanggung jawab utama SKAI dapat dilihat dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan memantau tindak lanjut temuan audit.
- Mengkomunikasikan ringkasan kegiatan audit dan status tindak lanjut temuan audit kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah.
- Berkomunikasi dengan Auditor Ekstern, Manajemen Risiko, dan Regulator untuk menentukan cakupan audit yang optimal.
- Memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi perbaikan.

Selain itu, sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014, SKAI juga mengemban tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT) dalam memantau dan mengawasi pelaksanaan audit internal pada masing-

Training Program

Up to 31 December 2024, Internal Audit completed 4,122 hours from 231 different learning and training programs. Some of the key programs were *Anti-Fraud*, *Data Analytic-Dbeaver*, *Blockchain*, *Learning Agility Power*, *Strategic Thinking for Competitive Advantage*, *Generative AI* and *Industry Update*. Furthermore, Internal Audit has joined several *knowledge sharing* sessions with OCBC Group.

Professional Certification

As of 31 December 2024, several auditors have obtained professional certificates such as *Certified Internal Auditor*, and *Certified Information Systems Auditor*.

Internal Audit Charter

The Audit Committee approved the Internal Audit Charter as a framework for audit activities with the latest amendment on 2 May 2024. The Audit Charter refers to POJK No. 1/POJK.03/2019 on Implementation of the Internal Audit Function for Commercial Banks. Internal Audit adopts the standards and code of ethics issued by the IIA. The Internal Audit Charter is available at www.ocbc.id.

Internal Audit Structure and Position

Head of Internal Audit reports directly to the President Director, and indirectly to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Audit is supported by *Wholesale & Commercial Banking Audit*, *Retail Banking Audit*, *Treasury Audit*, *Corporate Function Audit*, *Operations Audit*, *Digital & Technology Audit*, *Audit Methodology and Standards*, and *Main Entity Audit*.

Key Roles and Responsibilities

The Internal Audit Charter outlines the key roles and responsibilities of the Internal Audit, including:

- Developing and executing the Annual Audit Plan and monitoring the follow-up actions of audit findings.
- Communicating the summary of audit activities and follow-up actions of audit findings status to the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and Sharia Supervisory Board.
- Communicating with the External Auditor, Risk Management, and Regulators to optimise audit coverage.
- Providing objective information and recommendations.

In adherence to POJK No. 18/POJK.03/2014, Internal Audit is also responsible for Integrated Internal Audit (IIA) monitoring and oversight of internal audit implementation in each Financial Institution within the OCBC Group

masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup OCBC di Indonesia. Dalam melaksanakan tugasnya, SKAIT telah melakukan audit pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara individual, audit bersama, atau melakukan pengawasan melalui laporan internal audit LJK.

Aktivitas dan Efektivitas SKAI

Sampai dengan 31 Desember 2024, SKAI telah melaksanakan audit sesuai Rencana Audit Tahunan yaitu, (1) 30 penugasan audit mencakup area bisnis dan operasional cabang, aktivitas perkreditan dan pendanaan, treasury, teknologi informasi, digital, fungsi sumber daya manusia, kepatuhan, syariah, penanganan pencucian uang dan pembiayaan terorisme dan (2) mengembangkan inisiatif untuk meningkatkan peran strategis SKAI melalui pengembangan *data analytics*, implementasi *strategic risk auditing* dan *digital risk auditing*.

Efektivitas fungsi SKAI dan kepatuhannya terhadap POJK dan Standar Profesional Audit Internal dikaji ulang secara internal setiap tahun, dan minimal 3 (tiga) tahun sekali oleh pihak ekstern. Kaji ulang terakhir dilakukan oleh Ernst & Young Indonesia pada tahun 2023.

FUNGSI KEPATUHAN

Penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi yang semakin berkembang akan meningkatkan risiko inherent kepatuhan dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, Bank harus meningkatkan langkah-langkah antisipatif dan kapabilitas fungsi kepatuhan sebagai upaya *preventif (ex-ante)* maupun kuratif *(ex-post)* untuk memitigasi risiko kegiatan usaha.

Sepanjang tahun 2024, *Regulatory Compliance Division* telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah yang konkrit dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).
2. Memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah (UUS), serta memantau pelaksanaan ketentuan kehati-hatian yang dilakukan oleh Bank.
3. Melakukan kaji ulang produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur/dokumen kredit, melaksanakan forum diskusi untuk membahas analisa gap dan

Financial Conglomeration in Indonesia. In performing its duty, IIA has performed individual audits, joint audits, or oversight on Financial Service Institutions' (FSI) internal audit reports.

Internal Audit Activities and Effectiveness

Up to 31 December 2024, Internal Audit has carried out audits in accordance with the Annual Audit Plan i.e. (1) 30 audits, covering branch's business and operations, lending and funding, treasury, information technology, digital, human resources, compliance, sharia, anti-money laundering, and counter-terrorism financing; and (2) the development of initiatives to improve Internal Audit's strategic roles through the development of data analytics, implementation of strategic risk auditing and digital risk auditing.

The effectiveness of Internal Audit Function and its compliance with POJK and Professional Standard of Internal Audit are reviewed internally every year and externally every three years by external party. The most recent review was conducted by Ernst & Young Indonesia in 2023.

COMPLIANCE FUNCTION

The robust development of information technology and digitalisation within an organisation will increase the inherent compliance risk. Therefore, the Bank shall provide anticipatory actions and compliance function capabilities as a preventive *(ex-ante)* and curative *(ex-post)* effort to mitigate the business risks.

During 2024, *Regulatory Compliance Division* performed the following duties and responsibilities:

1. Conducted steps to foster Compliance Culture in all Bank's business activities, including Anti-Money Laundering, Counter Financing of Terrorism, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT, and CPF of WMD).
2. Ensured the Bank's policies, regulations, systems, and procedures, as well as its business activities comply with current banking laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Business Units (SBU), and monitored the implementation of Bank's prudential principles.
3. Reviewed new products/activities as well as policies/procedures/credit documents, conducted discussion forums to address gap analysis, and monitor

- melakukan pemantauan terhadap kewajiban atas pemenuhan regulasi sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Prinsip Syariah.
4. Berkoordinasi dengan *Product Management Unit* dan *Risk Subject Matter Experts* dalam penyusunan dan pengembangan metodologi *self-assessment* terkait produk dan aktivitas Bank, sebagai implementasi dari perubahan regulasi terkait proses penyelenggaraan produk berdasarkan pendekatan berbasis risiko.
 5. Berperan sebagai *liason* dan memberikan *regulatory advisory* selama proses aksi korporasi OCBC, yaitu proses pengambilalihan 100% saham PT Bank Commonwealth oleh PT Bank OCBC NISP Tbk efektif per 1 Mei 2024 dan dilanjutkan dengan proses penggabungan usaha PT Bank Commonwealth ke dalam PT Bank OCBC NISP Tbk efektif per 1 September 2024 [*legal merger*] dan efektif per 11 September 2024 [*operational merger*].
 6. Dengan diberlakukannya Undang-undang No.27 tahun 2022 mengenai Pelindungan Data Pribadi ["PDP"], Bank telah:
 - membentuk unit *Data Protection Officer* (DPO) di bawah unit kerja Kepatuhan;
 - memiliki kebijakan terkait PDP dan menyelaraskan dengan ketentuan lainnya seperti Peraturan OJK dan BI yang mengatur mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, serta melakukan penyesuaian atas Kebijakan Privasi, Syarat dan Ketentuan Umum, Persetujuan Data Privasi Nasabah;
 - Membuat dan mulai melakukan pencatatan [*Records of Processing Activities*] dan penilaian dampak [*Data Privacy Impact Assessment*] Pelindungan Data Pribadi; dan
 - Memberikan sosialisasi kepada seluruh unit bisnis.
- regulatory compliance in accordance with prevailing laws and regulations, including Sharia Principles.
4. Coordinated with the Product Management Unit and other Risk Subject Matter Experts in preparing and developing the self-assessment methodology for the Bank's products and activities in response to the amended regulation regarding risk-based product management processes.
 5. Acted as a liaison and provided regulatory advisory during OCBC's corporate action process, specifically the acquisition of 100% of PT Bank Commonwealth's shares by PT Bank OCBC NISP Tbk, effective as of 1 May 2024, followed by the merger process of PT Bank Commonwealth into PT Bank OCBC NISP Tbk, effective as of 1 September 2024 [legal merger] and effective as of 11 September 2024 [operational merger].
 6. With the enactment of Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection ["PDP"], the Bank has:
 - formed a Data Protection Officer [DPO] unit under the Compliance unit;
 - established policies related to PDP and aligns it with other provisions such as OJK and BI Regulations governing Consumer Protection in the Financial Services Sector, as well as enhanced the Privacy Policy, General Terms and Conditions, and Customer Data Privacy Agreement.
 - Created and started Records of Processing Activities and Data Privacy Impact Assessment of Personal Data Protection.
 - Provided socialization to all business units.

Sepanjang Tahun 2024, *Financial Crime Compliance Division* telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Pengkinian Penilaian risiko TPPU, TPPT, dan PPSPM Bank [*Individual Risk Assessment*] berdasarkan *National Risk Assessment* (NRA) dan *Sectoral Risk Assessment* (SRA) terkini.
2. Penyesuaian, pengkinian, dan memastikan kecukupan ketentuan dan implementasi program APU, PPT, dan PPPSPM di seluruh aspek internal Bank.
3. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan penerapan program APU-PPT dan PPPSPM di seluruh kegiatan Bank, peningkatan otomasi proses implementasi program APU-PPT dan PPPSPM sehubungan dengan perkembangan digital perbankan, serta pelaporan terkait sesuai peraturan APU-PPT dan PPPSPM yang berlaku.

The Financial Crime Compliance Division carried out the following duties and responsibilities in 2024:

1. Updated the Bank's TPPU, TPPT and PPSPM Risk Assessment [Individual Risk Assessment] based on the latest National Risk Assessment (NRA) and Sectoral Risk Assessment (SRA).
2. Adjusted, updated, and ensured the adequacy of policies and implementation of AML, CFT, and PPPSPM programs across all Bank's internal aspects.
3. Monitored the AML-CFT and PPPSPM programs implementation in all Bank activities, enhanced the automation of program processes in line with digital banking developments, and submitted related reports as per AML-CFT and PPPSPM regulations.

4. Peningkatan kualitas dan pemantauan atas kewajiban pelaporan APU, PPT, dan PPPSPM kepada Regulator sesuai jangka waktu yang ditentukan.
5. Pengembangan dan penyempurnaan sistem dan aplikasi pendukung penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.
6. Peningkatan kompetensi dan kesadaran di seluruh jajaran pegawai Bank melalui pelatihan, sosialisasi, dan *refreshment*.
7. Pengawasan atas implementasi program APU, PPT, dan PPPSPM dalam Konglomerasi Keuangan.
8. Berpartisipasi secara aktif dalam agenda maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh Regulator.

Tingkat Kepatuhan Bank terhadap Ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan serta Pemenuhan Komitmen dengan Otoritas yang Berwenang

Dalam mendukung Penerapan Budaya Kepatuhan yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan organisasi Bank, Divisi Kepatuhan telah menerapkan metodologi pelaksanaan penilaian mandiri [*Regulatory Requirement Self-Assessment*] atas pelaksanaan regulasi guna memitigasi risiko kepatuhan serta menunjang pelaksanaan prinsip kehati-hatian.

AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan POJK No. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta sesuai keputusan RUPST 18 Maret 2024 dan berdasarkan Rekomendasi Komite Audit tanggal 21 Juni 2024, Dewan Komisaris menunjuk Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda, S.E, AK, CPA dan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2024 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakannya.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 10 Tahun Terakhir

4. Enhanced the quality and monitoring of AML, CFT, and PPPSPM reporting obligations to the Regulator within the specified timeframe.
5. Developed and improved systems and applications to support AML, CFT, and PPPSPM programs implementation.
6. Enhanced all Bank's employee competency and awareness through training, socialization, and refresher programs.
7. Supervision of the implementation of the AML, CTF, and PPPSPM programs within the Financial Conglomerate.
8. Actively participated in the Regulator's events and activities.

The Bank's Compliance to the Laws and Regulations and Commitments to the Regulators

To implement the Compliance Culture that is in line aligned with the Bank's business growth and Bank's organisation, Regulatory Compliance Division has implemented the methodology of self-assessment [*Regulatory Requirement Self-Assessment*] to mitigate compliance risk and support the implementation of prudence principles.

PUBLIC ACCOUNTANT

Appointment of Public Accounting Firm

The Board of Commissioners appointed Public Accountant Lucy Luciana Suhenda, S.E, AK, CPA and KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan as Public Accountant and Public Accounting Firm for fiscal year 2023 in accordance with POJK No. 9 year 2023 regarding Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities, SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 regarding Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, as well as AGMS resolution 18 March 2024 and Audit Committee recommendations dated 21 June 2024. This referenced the Board of Commissioners Decree dated 27 June 2024 and granted the Board of Directors action authority.

Public Accountant Firms and Public Accountants Providing Audit of Annual Financial Statements for Last Ten Years



Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firms	Akuntan Publik Public Accountants
2015-2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA
2018-2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Daryanto, SE, CPA
2021-2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA
2024	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA

Biaya Audit dan Non-Audit

Total honorarium yang dibayarkan kepada KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk jasa audit Bank dan anak perusahaan tahun 2024 sebesar Rp20,2 miliar, dan untuk jasa non-audit sebesar Rp0,06 miliar.

Audit and Non-Audit Fees

Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan was awarded Rp20.2 billion for the Bank and Subsidiary audit services and Rp0.06 billion for non-audit services in 2024.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Ekstern

Berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, efektivitas pelaksanaan Audit Ekstern dan kepatuhan Bank terhadap ketentuan adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Bank adalah yang terdaftar di OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris setelah mendapat rekomendasi Komite Audit. Persetujuan tersebut sesuai dengan pelimpahan wewenang dalam RUPS.
2. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah bekerja secara independen dan profesional sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.
3. Akuntan Publik telah bertindak secara obyektif dalam melaksanakan audit sesuai dengan ruang lingkup audit yang diatur dalam ketentuan. Hasil audit dan pernyataan Manajemen telah disampaikan kepada OJK secara tepat waktu.

Effectiveness of External Audit

In pursuant to POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the effectiveness and compliance of the Bank's External Audit are as follows:

1. The appointed Public Accountant and Public Accountant Firm are registered at OJK in accordance with the applicable laws and have been approved by the Board of Commissioners based on the Audit Committee's recommendation. The approval was in accordance with the delegation of authority in GMS.
2. The appointed Public Accountant and Public Accountant Firm performed their duties independently and professionally in accordance with the Public Accountant Professional Standard, as well as the agreed-upon terms and scopes.
3. The Public Accountant conducted an objective audit in accordance with the specified audit scopes. The audit results and Management letter were submitted to OJK on schedule.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN/ ENTITAS ANAK/ ANGGOTA DIREKSI/ ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah data Permasalahan Hukum yang dihadapi Bank pada tahun 2024 :

Permasalahan Hukum Litigation	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Resolved (final and binding)	166	-
Dalam Proses Penyelesaian Ongoing Process	130	11
Total	296	11

IMPORTANT CASES OF THE COMPANY/ SUBSIDIARIES/ MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS/ MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The following are the Bank's litigations in 2024 :

Perkara perdata yang dihadapi Bank di tahun 2024 antara lain disebabkan oleh:

1. Keberatan atas lelang jaminan.
2. Sengketa antara Debitur dengan pihak ketiga yang mengaku sebagai pemilik awal dari barang jaminan yang menjadi agunan di Bank.
3. Keberatan atas perhitungan Bank terhadap nilai *outstanding* kewajiban Debitur.

The following factors contributed to the Bank's civil cases in 2024:

1. Objection to a collateral auction.
2. Disputes between the debtor and a third party claiming to be the original owner of an item held as collateral in a bank.
3. Objections to the Bank's calculation of the debtor's outstanding liabilities.

Pokok Perkara/ Gugatan dan Status Penyelesaian

Berikut adalah 3 (tiga) perkara perdata dengan nilai perkara terbesar yang dihadapi Bank sampai dengan 31 Desember 2024:

Cases/Lawsuits Facts and Settlement Status

The following are the three civil cases with the highest case values that the Bank faced by 31 December 2024:

No.	Pokok Perkara Case	Para Pihak Parties	Nilai Perkara Case Value	Status Penyelesaian Settlement Status
1.	Gugatan pembatalan sertifikat milik Debitur yang diterbitkan oleh BPN. Sertifikat merupakan jaminan atas kredit Debitur di Bank OCBC NISP. Lawsuit to have the Debtor's certificate revoked by the Indonesian National Land Office. The certificate served as collateral for the Debtor's loan from Bank OCBC NISP.	Penggugat: S Bank sebagai Tergugat Intervensi Plaintiff: S Bank as Defendant in Intervention	Rp54,500,000,000	Bank telah menang pada tingkat PN, PT, MA, saat ini dalam proses Peninjauan Kembali Kedua. The Bank has won at the District Court, High Court, Supreme Court, currently in the second judicial review process.
2.	Gugatan pihak ketiga dengan Bank dan Para Ahli Waris terkait pembatalan AJB. Third party lawsuit with the Bank and the Heirs regarding the cancellation of AJB.	I.H (Penggugat) Bank [Tergugat 3] I.H (Plaintiff) Bank [As Co-Defendants]	Rp 8,904,899,185	Bank kalah di tingkat PN, PT, MA, dan Menang pada tahapan Peninjauan Kembali. The Bank lost at the District Court, High Court, and Supreme Court, and won at the Judicial Review phase.
3.	Gugatan pemilik lama terhadap AJB Old owner's lawsuit against AJB	N.I (Penggugat) Bank (Selaku Tergugat 2) N.I (Plaintiff) Bank [As a Defendant 2]	Rp3,801,105,659	Bank telah memenangkan perkara di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung. The Bank has won the case at the District Court, High Court and Supreme Court.

Risiko yang Dihadapi Bank atas Tuntutan/Gugatan

Terkait perkara penting yang dihadapi Bank selama tahun 2024, tidak ditemukan perkara yang memiliki dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Bank di kemudian hari.

Risks Faced by the Bank related to Claims/ Lawsuits

No significant cases encountered by the Bank in 2024 had a material negative impact on the Bank's future financial status or business continuity.

Perkara Penting yang Dihadapi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Bank yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Significant Cases Faced by Members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

No significant cases involved members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors in 2024.

Pengaruh terhadap kondisi Bank

Terkait perkara penting yang dihadapi Bank selama tahun 2024, tidak ditemukan perkara yang memiliki dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Bank di kemudian hari.

Impact on the Bank's condition

No significant cases encountered by the Bank in 2024 had a material negative impact on the Bank's future financial status or business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang memberatkan dan berdampak signifikan bagi perusahaan. [FN-CB-510a.1]

AKSES INFORMASI

Bank berkomitmen memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan mengakses informasi terkait Bank melalui saluran komunikasi yang dimiliki.


Bank juga membina hubungan baik dan kerja sama yang erat dengan media dalam penyampaian informasi Perusahaan antara lain dengan mengundang wakil-wakil media melalui konferensi, wawancara khusus, *one on one meeting*, dan kunjungan media. Dengan demikian, publik senantiasa mendapatkan informasi tentang perkembangan Bank, melalui ulasan yang berimbang dari perwakilan media.

Sepanjang tahun 2024, telah dilakukan 82 kegiatan media *engagement* berupa *press conference*, *round table briefing* dan lainnya (selengkapnya dapat diakses di www.ocbc.id).

Pembaruan identitas nama merek dan logo menjadi OCBC, diikuti dengan penyesuaian pada berbagai nama saluran komunikasi Bank, antara lain:



Tanya OCBC
Dalam negeri: 1500999
Luar negeri: +62-21-26506300



Whatsapp
Tanya OCBC
+62-8121500999



Tanya OCBC
tanya@ocbc.id

Bank secara berkala memperbarui informasi terkait Perseroan, termasuk; kinerja keuangan, inovasi, inisiatif, produk, serta layanan perbankan melalui berbagai saluran komunikasi.

INSIDER TRADING

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insider trading yang dilakukan orang dalam Perusahaan.

ADMINISTRATIVE SANCTION

There were no significant administrative sanctions that affected to the Bank in 2024. [FN-CB-510a.1]

INFORMATION DISCLOSURE

The Bank is committed to providing convenience for stakeholders to access information related to the Bank through its communication channels.

The Bank also fosters good relationships and close cooperation with the media in disseminating corporate information, among others by inviting media representatives through conferences, special interviews, one-on-one meetings, and media visits. As such, the public remains apprised about the Bank's developments through balanced reviews from media representatives.

Throughout 2024, 82 media engagement activities have been conducted, including press conferences, round table briefings, and others (for more details, visit www.ocbc.id).

The new brand name and logo refreshment to OCBC is also followed by the adjustment of the names of Bank's various communication channels, as follows:

Bank regularly updates information related to the company, including financial performance, innovation, initiatives, products, and banking services through various communication channel.

INSIDER TRADING

There was no insider trading conducted by the Company's internal party during 2024.

KODE ETIK

Bank memiliki Kode Etik sebagai aturan dasar yang diberlakukan dan harus dipenuhi oleh seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

Pokok-pokok Kode Etik:

1. Mematuhi peraturan dan perundangan.
2. Menghindari benturan kepentingan.
3. Menjaga kerahasiaan data dan informasi nasabah dan Bank.
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan dengan benar.
5. Menolak pencucian uang dan pembiayaan terorisme.
6. Melarang “*Insider Trading*”.
7. Menjaga aset dan reputasi Perusahaan.
8. Tidak berafiliasi dengan partai politik.
9. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
10. Berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penyebarluasan/Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi Kode Etik dilaksanakan secara berkala melalui *e-learning* yang wajib diselesaikan oleh seluruh karyawan. Karyawan dapat mengakses pokok-pokok Kode Etik melalui situs internal Bank.

Upaya penegakan Kode Etik dilakukan dengan mengintegrasikan Kode Etik ke dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), *e-learning* wajib, dan menetapkan mekanisme pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik ke dalam Kebijakan Pemberian Sanksi.

Sanksi Untuk Pelanggaran

Bank dapat memberikan sanksi apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, yaitu minimal Surat Peringatan Kedua dengan memperhatikan kesalahan yang terjadi serta dampak yang timbul. Sanksi bagi pelaku pelanggaran Kode Etik serta pihak yang ikut bertanggung jawab akan diputuskan oleh *Disciplinary Council*.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Pada tahun 2024, Bank mencatat 3 (tiga) kasus pelanggaran Kode Etik. Semua pelanggaran telah ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN/ATAU OBLIGASI BANK

Pada tahun 2024, Bank tidak melakukan transaksi Pembelian Kembali Obligasi, namun melakukan Pembelian Kembali Saham dalam rangka pemberian remunerasi

CODE OF CONDUCT

The Bank has a Code of Conduct in place that must be adhered to by all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

Code of Conduct Principles:

1. Compliance with the laws and regulations.
2. Avoid conflicts of interests.
3. Protect confidentiality of customers and Bank's data.
4. Record and report correctly.
5. Against money-laundering and terrorism-financing.
6. Prohibition of Insider Trading.
7. Safeguard the Bank's assets and reputation.
8. No affiliations with political parties.
9. Develop a healthy work environment.
10. Committed to social and environmental responsibility.

Code of Conduct Dissemination and Enforcement Efforts

Employees receive Code of Conduct refreshment through annual compulsory *e-learning*. Each employee must comply the Bank's Code of Conduct, which is available on the Bank's internal website.

The Code of Conduct is enforced by incorporating it into a Collective Labour Agreement (CLA), mandatory *e-learning*, and establishing violation sanction procedures into the Sanctions Policy.

Sanctions for Violations

The Bank may apply a minimum sanction of a Second Warning Letter for any Code of Conduct infringement, taking into account the fault that occurred and its consequences. The Disciplinary Council will specify sanctions for Code of Conduct offenders and those who are responsible.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions

The Bank had 3 (three) Code of Conduct violations in 2024. All breaches were followed-up according to the applicable mechanisms.

SHARES BUYBACK AND/OR BONDS BUYBACK

The Bank did not conduct any Bonds Buyback in 2024 however exercised a Shares Buyback transaction for the purpose of providing variable remuneration to

bersifat variabel kepada manajemen dan karyawan untuk memenuhi POJK No. 45/POJK.03/2015.

Kebijakan dalam Melakukan Pembelian Kembali Saham Pada Tahun 2024

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 18 Maret 2024, Bank telah melakukan pembelian kembali saham pada tanggal 17 September 2024 sebanyak 402.000 saham (20.000 saham, 242.000 saham, dan 140.000 saham dengan nilai per saham Rp1.365, Rp1.370, dan Rp1.375) dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh, dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada manajemen dan karyawan untuk memenuhi POJK No. 45/POJK.03/2015 dan telah melaporkan kepada OJK dengan surat No. 007/IR-FINANCE/JT/OJK/IX/2024 dan No. 008/IR-FINANCE/JT/OJK/IX/2024 tertanggal 18 September 2024.

Tidak terdapat perubahan laba per saham sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham pada tahun 2024.

RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis jangka pendek, menengah dan panjang disusun untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Untuk setiap strategi, Bank berkomitmen mengutamakan kualitas portofolio kredit, prinsip kehati-hatian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Bank juga terus menjaga mutu layanan, antara lain dengan mempercepat digitalisasi, dan melanjutkan pembiayaan yang bertanggung jawab sebagai bagian dari dukungan Bank terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Rencana Jangka Pendek

Untuk jangka pendek, Bank telah merumuskan strategi yang menyoar pada bidang-bidang berikut:

1. Melanjutkan transformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi yang mencakup inovasi berfokus pada nasabah mempercepat transformasi operasional.
3. Memperkuat transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.
5. Mengoptimalkan sinergi dan kolaborasi dengan Grup OCBC.

Rencana Jangka Menengah dan Panjang

Untuk jangka menengah dan panjang, Bank akan berfokus pada peningkatan penyaluran kredit, penghimpunan dana dengan fokus pada produk berbiaya rendah, kontribusi pendapatan non-bunga melalui pembuatan paket produk dan penjualan silang, dan peningkatan efisiensi

management and employees, in compliance with POJK No. 45/POJK.03/2015.

Shares Buyback Policy in 2024

The shares buyback was carried out on 17 September 2024 in accordance with the AGMS resolution dated 18 March 2024, with a total of 402,000 shares (20,000 shares, 242,000 shares, and 140,000 shares with prices per share of Rp 1,365, Rp1,370, and Rp1,375) from the total issued and fully paid shares, for the purpose of providing variable remuneration to management and employees in compliance with POJK No. 45/POJK.03/2015. The Bank has notified the OJK through letters No. 007/IR-FINANCE/JT/OJK/IX/2024 and No. 008/IR-FINANCE/JT/OJK/IX/2024 dated September 18, 2024.

There was no change in earnings per share as a result of the 2024 shares buyback.

STRATEGIC PLAN

Short, medium, and long-term strategic plans are designed to support robust and sustainable business growth. For each strategy, the Bank is committed to prioritising loan portfolio quality, adhering to the principles of prudence, and implementing good corporate governance. As part of its support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), the Bank also continues to maintain the quality of its services, including accelerating digitalization, and sustaining responsible financing.

Short-Term Plan

In the short term, the Bank has developed a strategy that focuses on the following areas:

1. Continuing business model transformation.
2. Accelerating transformation by focusing on customer-centered innovation to expedite operational transformation.
3. Strengthening people transformation.
4. Strengthening Effective Three Lines of Defense.
5. Optimising synergies and collaborations with OCBC Group.

Medium and Long-Term Plan

In the medium and long term, the Bank will prioritise lending, raising funds with a focus on low-cost products, contributing non-interest income through product bundling acquisition and cross-selling, and improving efficiency and productivity, including operational costs,

dan produktivitas, termasuk dalam hal biaya operasional, digitalisasi, dan produktivitas jaringan kantor serta ATM. Untuk mempercepat pertumbuhan, Bank juga membuka peluang untuk melakukan pertumbuhan anorganik serta melakukan penyertaan modal pada anak perusahaan.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU KEGIATAN POLITIK SELAMA PERIODE PELAPORAN

Bank tidak pernah terlibat dalam kegiatan politik dan tidak memberikan bantuan untuk kegiatan politik. Sejalan dengan visi dan misinya, Bank konsisten memberikan kontribusi optimal pada kegiatan sosial dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada tahun 2024, Bank mengalokasikan dana kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sejumlah Rp2,5 miliar yang dilaksanakan dalam tiga pilar, yakni:

1. Edukasi
2. Kesehatan dan Lingkungan
3. Humanitarian

Informasi kegiatan CSR Bank disajikan pada Laporan Keberlanjutan pada halaman 208.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Selama tahun 2024, Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar telah dilaksanakan Bank sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, dan tidak terdapat pelampauan dan/atau pelanggaran atas penyediaan dana, baik kepada pihak tidak terkait maupun pihak terkait.

Penyediaan Dana Provision of Funds	Debitur Debtors	Saldo per Posisi Desember 2024 (dalam Rp Juta) Outstanding as of December 2024 (in Rp Million)
Kepada Pihak Terkait To Related Parties	189	767,766
Kepada Debitur Inti (Top 25) To Core Debtors Top 25		
a. Individu Individual	-	-
b. Grup Group	25	56,149,758

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

Informasi kondisi keuangan Bank dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, sebagai berikut:

Transparansi Kondisi Keuangan

1. Laporan Tahunan, antara lain mencakup:
 - b. Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan,

digitisation, and office networks and ATM productivity. To accelerate growth, the Bank is also exploring opportunities for inorganic growth and capital investments in its subsidiaries.

FUNDING FOR SOCIAL AND/OR POLITICAL ACTIVITIES DURING REPORTING PERIOD

Bank never engages in political activities and does not provide support for political activities. In line with its vision and mission, the Bank consistently provides optimal contributions to social activities in implementing corporate social responsibility.

In 2024, the Bank allocated funds of Rp2.5 billion for Social Responsibility activities, implemented in three pillars, as follows:

1. Education
2. Health and Environment
3. Humanitarian

The Bank's CSR information can be accessed in the Sustainability Report on page 208.

FUNDING TO RELATED PARTIES AND LARGE EXPOSURES

In 2024, funding to related parties and large exposures has been implemented according to the applicable laws and regulations, and there are no exceeds and/or violations of the lending, both to non-related parties and related parties.

TRANSPARENCY OF THE BANK'S FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

The Bank's financial condition has been clearly and transparently stated in the following reports:

Financial Condition Transparency

1. Annual Report, which includes:
 - b. Financial Highlights, Board of Commissioners' Report, Board of Directors' Report, Company



- Tinjauan Bisnis, Tinjauan Pendukung Bisnis, Tinjauan Keuangan, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Laporan Keberlanjutan.
- c. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
 - d. Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
2. Situs Bank www.ocbc.id, memuat berbagai informasi lain yang diwajibkan oleh Regulator, yang belum termuat dalam Laporan Tahunan, antara lain:
 - c. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
 - d. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
 - e. Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan
 - f. Laporan Publikasi Informasi atau Fakta Material.
 - g. Laporan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit
 - h. Laporan lain

Transparansi Kondisi Non-Keuangan

Bank memberikan informasi mengenai produk secara jelas, akurat dan terkini dalam bentuk brosur yang tersedia di setiap Kantor Bank dan/atau informasi elektronik melalui *Contact Center* Bank, situs web internal (*Intranet* dan *Sharepoint*), atau situs web Bank www.ocbc.id. Bagi Pemangku Kepentingan lainnya, seperti; pemegang saham dan Regulator; Bank menyajikan informasi kondisi non-keuangan lainnya seperti Laporan Implementasi Tata Kelola Bank, Struktur Pemegang Saham, Kegiatan Perusahaan melalui Siaran Pers, dan lain sebagainya dalam situs web resmi Bank.

Untuk keluhan dan/atau saran, Bank menyediakan saluran komunikasi seperti *Contact Center* Bank, menu Hubungi Kami pada situs web Bank, dan [@tanyaocbc.id](https://tanyaocbc.id) (akun X).

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN KORUPSI [GRI 205-1], [GRI 205-2]

Bank telah memiliki kebijakan anti penyuapan dan korupsi (ABC) yang disusun sebagai komitmen dalam menciptakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Kebijakan ini telah disosialisasikan dan wajib dipatuhi oleh seluruh pihak internal maupun eksternal yang bekerjasama dengan Bank dalam melakukan pencegahan terhadap tindakan penyuapan dan korupsi. Sebagai bentuk pengawasan aktif dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris, Bank telah menandatangani Deklarasi Komitmen Anti Penyuapan dan Korupsi pada tahun 2022 dan mempublikasikan hal tersebut melalui intranet dan situs www.ocbc.id. Selain itu,

- Profile, Business Review, Business Function Review, Financial Review, Corporate Governance, Risk Management, and Sustainability Report.
- c. Audited Annual Financial Statements by Public Accountant and Public Accountant Firm registered at OJK.
 - d. The Board of Commissioners' and Board of Directors' Statements on the accuracy of the Annual Report's contents, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Regulators require other information not included in the Annual Report, which the Bank provides on its website, www.ocbc.id:
 - c. Quarterly Financial Statements
 - d. Monthly Financial Statements
 - e. Risk Exposure and Capital Disclosure Report
 - f. Material Information or Facts Disclosure Report.
 - g. Basic Lending Rate Disclosure Report
 - h. Other reports

Transparency of Non-Financial Condition.

Bank provides clear, accurate, and up-to-date product information in brochures available at every Bank branch, through electronic information via the Bank's Contact Center, internal website (*Intranet* and *Sharepoint*), or the Bank's website www.ocbc.id. For other stakeholders, such as shareholders and regulators, the Bank presents other non-financial information such as the Bank's Governance Implementation Report, Shareholders Structure, Company Activities through Press Releases, and other information on the official Bank website.

For complaints and/or suggestions, the Bank provides communication channels such as the Bank's Contact Center, the Contact Us menu on the Bank's website, and [@tanyaocbc.id](https://tanyaocbc.id) (X account).

ANTI BRIBERY AND CORRUPTION POLICY [GRI 205-1], [GRI 205-2]

The Bank has established an anti-bribery and corruption (ABC) policy as part of its commitment to implement the anti-bribery management system (SMAP). This policy has been internalised to all internal and external parties that collaborate with the Bank to prevent bribery and corruption. As the form of active supervision and commitment by the Board of Directors and the Board of Commissioners, in 2022 the Bank published a Declaration of Commitment to Anti-Bribery and Corruption on the internal and external websites www.ocbc.id. In addition, the Bank has communicated the ABC guidelines to all third parties who have cooperation with the Bank. In 2024, the

Bank telah menyampaikan pedoman ABC kepada seluruh pihak ketiga yang bekerja sama dengan Bank. Pada 2024, Bank melakukan pembaharuan ABC Risk Assessment untuk mengukur penerapan ABC secara berkala, sehingga langkah-langkah perbaikan tetap senantiasa dapat ditingkatkan.

Untuk meningkatkan pemahaman Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi, seluruh karyawan telah mengikuti modul pembelajaran Anti Penyuapan dan Korupsi melalui *e-learning* yang disediakan oleh Bank dan dilaksanakan secara berkala.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Kebijakan terkait gratifikasi antara lain mengatur tentang:

1. Larangan bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Karyawan dan/atau keluarga inti-nya meminta dan/atau menerima hadiah dari pihak eksternal, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam hubungannya dengan pekerjaan.
2. Kewajiban menolak dan mengembalikan hadiah dari pihak eksternal dengan santun.
3. Kewajiban melaporkan secara terbuka setiap penerimaan hadiah dari pihak eksternal yang tidak dapat ditolak atau dihindari kepada Bank dan pengelolaan hadiah yang terpaksa diterima.
4. Ketentuan pemberian hadiah kepada pihak eksternal.

SISTEM WHISTLEBLOWING

[GRI 2-26] [FN-CB-510a.2]

Bank memiliki program *whistleblowing* bagi karyawan dan/atau pihak eksternal untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran *Conduct* yang dilakukan oleh karyawan dari tingkat paling bawah sampai dengan tingkat yang paling tinggi. Sistem ini secara berkala disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan publik.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis melalui media berikut :

1. Situs web <https://whistleblowing.ocbc.id>
2. E-mail whistleblowing@ocbc.id
3. Pejabat Bank yang ditunjuk yaitu:
 - a. Fraud Risk Management Head
 - b. Head of Human Resources
 - c. Internal Audit Division Head

Di luar Pejabat Bank yang sudah ditunjuk, pelapor juga dapat langsung menyampaikan laporan kepada Presiden

Bank updated the ABC Risk Assessment to periodically evaluate the implementation of the ABC, ensuring that improvement measures can continually be enhanced.

To increase the understanding of the Anti-Bribery and Corruption Policy, all employees have participated in the Bank's e-learning ABC module which is conducted periodically.

GRATITUITY POLICY

The gratuity policy stipulates the following:

1. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Committee members, as well as employees and their dependent family members, are prohibited from requesting or accepting gifts from external parties directly or indirectly related to their duties.
2. Obligation to respectfully refuse and return gifts from external parties.
3. Obligation to transparently declare to the Bank any external presents that cannot be refused or avoided and manage gifts received under unavoidable circumstances.
4. Conditions of gifts-giving to external parties.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

[GRI 2-26] [FN-CB-510a.2]

The Bank's has a whistleblowing program for employees and external parties to report fraud or code of conduct violations. Conducted by the lowest to the highest level of employees. This system has been routinely disseminated to both employees and the public.

Whistleblowing Report Submission

The reports can be submitted verbally or in writing through the following:

1. Website <https://whistleblowing.ocbc.id>
2. E-mail whistleblowing@ocbc.id
3. Appointed Bank Officers:
 - a. Fraud Risk Management Head
 - b. Head of Human Resources
 - c. Internal Audit Division Head

Aside from the designated Bank Officers, the whistleblowers can also submit a report directly to the

Direktur [whistleblowing.presdir@ocbc.id] atau Presiden Komisaris [whistleblowing.preskom@ocbc.id].

Kriteria Laporan

Laporan yang disampaikan harus didasari itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah, serta pelapor dianjurkan untuk menyampaikan laporan secara jelas disertai dengan bukti yang cukup untuk ditindaklanjuti atau dilakukan investigasi. Whistleblower juga bersedia untuk dihubungi kembali bilamana terdapat informasi yang masih dibutuhkan. Namun, jika pelapor tidak bersedia mencantumkan identitas, laporan whistleblowing dapat disampaikan tanpa menyebutkan identitasnya [anonimus].

Program Perlindungan Pelapor

Head of Human Resources menugaskan *Whistleblowing Protection Officer* untuk memberikan perlindungan kepada pelapor.

Penanganan Pengaduan

- **Investigasi**
Semua laporan pengaduan dengan indikasi *fraud* akan diinvestigasi oleh unit kerja independen, yaitu *Fraud Risk Management* [FRM], sedangkan untuk pelanggaran conduct akan ditindaklanjuti oleh unit kerja *Human Resource* [HR].
- **Pelaporan**
Laporan statistik *whistleblowing* dipresentasikan kepada *Fraud Council*, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Etik dan Perilaku. Seluruh laporan *whistleblowing* dilaporkan kepada Presiden Direktur.
- **Sanksi**
Bank memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran. Keputusan sanksi diputuskan oleh *Disciplinary Council*.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang menangani tindak lanjut dari pelaporan:

1. *Fraud Risk Management*: Investigasi laporan pengaduan *whistleblowing* terkait indikasi *fraud* yang diterima, mengadministrasikan laporan hasil investigasi dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menyiapkan perbaikan dan mitigasi.
2. *Human Resource*: melakukan tindak lanjut terkait indikasi pelanggaran conduct dan memberikan program perlindungan kepada pelapor.

President Director [whistleblowing.presdir@ocbc.id] or President Commissioner [whistleblowing.preskom@ocbc.id].

Reporting Criteria

The report submitted must be made in good faith and should not constitute a personal complaint or be driven by malicious intent or defamation. Whistleblowers are encouraged to provide a clear report accompanied by sufficient evidence for follow-up or investigation. They should also be willing to be contacted if additional information is required. However, if the whistleblower chooses not to disclose their identity, the whistleblowing report may be submitted anonymously.

Whistleblowing Protection Program

Head of Human Resources has appointed a Whistleblowing Protection Officer to give protection to the whistleblowers.

Whistleblowing Handling

- **Investigation**
All the received reports involving fraud allegations will be investigated by An independent unit, Fraud Risk Management [FRM], while code of conduct violations related reports will be follow up by Human Resource [HR] unit.
- **Reporting**
The whistleblowing statistical report are presented to Fraud Council, Board Risk Committee, Risk Monitoring Committee, and Ethics and Conduct Committee. All whistleblowing reports will be reported to the President Director.
- **Sanctions**
The Bank imposes strict sanctions to the employee who commit violation. The sanction will be determined by Disciplinary Council.

Whistleblowing Management

The Parties in charge of whistleblowing follow-up:

1. *Fraud Risk Management*: Investigation of received whistleblowing reports related to fraud allegations, administer investigation reports, and coordinate with respective working units to prepare corrective actions and mitigating actions.
2. *Human Resources*: Conduct follow up actions towards received whistleblowing reports related to code of conduct violations and provide protection program to the whistleblowers.

3. *Disciplinary Council*: Memutuskan sanksi kepada karyawan pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran.

3. *Disciplinary Council*: Determine sanctions for employees who are proven to have committed violations.

Jumlah Pengaduan yang Masuk

Sepanjang tahun 2024 telah diterima 20 (dua puluh) laporan *whistleblowing* sebagaimana pada tabel di bawah.

Whistleblowing Report Records

Throughout 2024, a total of 20 (twenty) whistleblowing reports have been received, as shown in the table below.

Laporan Whistleblowing Whistleblowing Report (WB)	2024
Jumlah laporan WB yang diterima Number of WB reports received	20
Jumlah laporan WB yang sudah selesai dilakukan investigasi Number of WB reports investigated	13
Jumlah laporan WB yang masih dalam proses investigasi Number of WB reports still under investigation	7
Jumlah laporan WB yang termasuk pelanggaran Number of WB reports including violations	5

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang telah Selesai Diproses di tahun 2024

Dari 13 (tiga belas) laporan pengaduan yang telah selesai diinvestigasi, terdapat 6 (enam) laporan pengaduan yang melibatkan oknum karyawan dan telah diberikan sanksi sesuai dengan keterlibatan masing-masing.

Resolved Whistleblowing Sanctions/Follow Up in 2024

Out of the 13 (thirteen) whistleblowing reports that have been investigated, 6 (six) involved employees who have been sanctioned in accordance with their respective involvements.

KECURANGAN INTERNAL

Kecurangan internal merupakan kecurangan yang dilakukan oleh siapa pun dalam seluruh jajaran organisasi Bank merupakan tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, dan pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

INTERNAL FRAUD

Internal fraud is an act of offence/fraud committed by anyone at any level of the Bank's organisation with the intent to deceive, defraud, or manipulate the Bank, customers, or other parties, which occurs within the Bank's environment and/or by using the Bank's facilities and may result in potential losses and/or the fraud offenders gaining benefits directly or indirectly.

Bank menerapkan strategi *anti-fraud* yang terdiri dari empat pilar utama, yaitu:

The following are four primary pillars of the Bank's anti-fraud strategy:

- Pencegahan**
Tindakan pencegahan untuk meminimalkan peluang terjadinya *fraud* antara lain melalui:
 - Sosialisasi kesadaran *Anti-Fraud* secara berkesinambungan
 - Identifikasi kerawanan
 - Kebijakan mengenal karyawan
- Deteksi**
Deteksi untuk mengidentifikasi dan meminimalkan dampak atas kejadian *fraud* secara dini, antara lain:
 - Kebijakan dan prosedur *whistleblowing*
 - Pemeriksaan dadakan atau *surprised audit* terutama pada unit bisnis atau aktivitas yang berisiko tinggi
 - Sistem pengawasan

- Prevention**
Preventive measures to reduce the likelihood of fraud include:
 - Anti-Fraud awareness.
 - Vulnerability Identification
 - Know your employee policy.
- Detection**
Detection to identify and minimise the potential fraud at early stage, including:
 - Whistleblowing policies and procedures.
 - Impromptu checks or surprised audits to the high-risk business unit or activities.
 - Surveillance system.

3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
Investigasi kejadian *fraud* dilakukan oleh *Fraud Risk Management*.
 - a. Pelaporan kejadian *fraud* kepada *Fraud Council*, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.
 - b. Pelaporan kepada Regulator.
 - c. Pemberian sanksi kepada pelaku dan pihak-pihak yang terlibat oleh *Disciplinary Council*.
4. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut
Pemantauan terhadap tindak lanjut penanganan *fraud* dan perkembangan hasil perbaikan, dimonitor oleh *Fraud Council*.

3. Investigation, Reporting and Sanctions
Fraud investigations conducted by Fraud Risk Management.
 - a. Fraud reporting to the Fraud Council, Board Risk Committee and Risk Monitoring Committee.
 - b. Reporting to Regulators.
 - c. The Disciplinary Council imposes sanctions on the perpetrators and involved parties.
4. Monitoring, Evaluation and Follow-Up
Follow-up of fraud handling and the development of improvement results are monitored by Fraud Council.

Pada tahun 2024, dari pelaporan yang sudah selesai diinvestigasi terdapat 2 (dua) kejadian kecurangan internal yang dilakukan oleh karyawan dengan eksposur kerugian lebih dari Rp100 juta.

According to the completed investigations, there were 2 [two] internal fraud incidents with loss exposures over Rp100 million occurred in 2024.

INFORMASI LAIN YANG TERKAIT DENGAN TATA KELOLA BANK

Dalam menjalankan aktivitasnya, tidak terdapat intervensi pemilik, perselisihan intern atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank.

OTHER INFORMATION RELATING TO THE BANK'S GOVERNANCE

No owner interventions, internal disputes, or issues resulting from the Bank's remuneration policy as it carries out its operations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Untuk penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Bank mengacu POJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Terkait hal tersebut, Bank telah melakukan berbagai aktivitas sesuai tabel di bawah ini:

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Regarding the implementation Public Company Governance Guidelines, the Bank cited POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 Corporate Governance Guidelines for Public Companies. As such, the Bank has engaged in the following activities:

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1. Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders		
Prinsip 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1. Improving the Value of GMS Convention		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company has voting procedures either publicly or confidentially, which promotes independency and shareholder interest	Terpenuhi. Bank memiliki prosedur pengumpulan suara secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dan dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. Complied. As stated in the GMS Rules, the Bank has an open and closed voting procedure that prioritises the independence and interests of shareholders.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Board of Directors and Board of Commissioners members attended the Annual General Meeting of Shareholders.	7 (tujuh) dari 9 (sembilan) anggota Direksi dan 6 (enam) dari 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris Bank hadir dalam RUPS Tahunan 2024. Seluruh anggota Direksi dan 5 (lima) dari 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Luar Biasa 2025. The 2024 Annual GMS was attended by 7 (seven) of 9 (nine) Board of Directors and 6 (six) of the total 8 (eight) members of the Board of Commissioners. All members of the Board of Directors and 5 (five) out of 8 (eight) members of the Board of Commissioners attended the 2025 Extraordinary GMS.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The GMS Summary is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi. Ringkasan Risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir tersedia pada situs web www.ocbc.id . Complied. GMS summaries for the past 5 (five) years are available on the website at www.ocbc.id .
Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2. Improving the quality of Public Companies Communication with Shareholders or Investors		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi. Bank telah memiliki Kebijakan Komunikasi Internal dan Eksternal yang mencakup komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Complied. The Bank has an Internal and External Policy regarding communication with shareholders or investors.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on website.	Terpenuhi. Kebijakan Pemberian Informasi dan Laporan Kinerja kepada Investor tersedia di situs web www.ocbc.id . Complied. The Policy on Information Disclosure and Performance Reports for the Investors is available on the website www.ocbc.id .
Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2. Board of Commissioners Functions and Roles		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members taking into account the condition of Public Company.	Terpenuhi. Dengan mempertimbangkan kondisi Bank, pada tahun 2024 terdapat 8 (delapan) orang anggota Dewan Komisaris. Complied. Given the Bank's current state in 2024, the Board of Commissioners consists of 8 (eight) members.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the Board of Commissioners membership composition by considering various skills, knowledge, and experiences.	Terpenuhi. Bank memiliki anggota Dewan Komisaris dengan berbagai keahlian, pengetahuan, pengalaman, kewarganegaraan dan gender seperti tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 49-56. Complied. Members of the Bank's Board of Commissioners have the skills, knowledge, and experience to support the company development, as shown in the Board of Commissioners profiles on pages 49-56.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Principle 4: Improving the Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy for its performance.	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Complied. The Bank has a self-assessment policy for the performance assessment of the Board of Commissioners.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners, is disclosed to the Annual Report of the public company.	Terpenuhi. Kebijakan Self-Assessment terdapat pada Laporan Tahunan ini halaman 129-130. Complied. The self-assessment policy is disclosed on page 129-130 of this Annual Report.



No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of Board of Commissioners member if such member involved in financial crime.	Terpenuhi. Tercakup dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang dapat diakses melalui situs web www.ocbc.id Complied. Covered in the Board of Commissioners Charter which can be accessed on the website www.ocbc.id .
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops succession policies for the Board of Directors members' nomination.	Terpenuhi. Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki Kebijakan Nominasi yang mencakup kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Complied. The Remuneration and Nomination Committee has the Nomination Policy, which incorporates the succession policy for the Board of Directors nomination process.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors Functions and Roles		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Board of Directors Membership and Composition		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determining the number of Board of Directors members considering the company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi. Bank memiliki 8 (delapan) anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Bank, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Complied. The Bank has 8 (eight) Board of Directors members suited to the Bank's needs, complexity, and decision-making effectiveness.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the Board of Directors membership composition by considering various skills, knowledge, and experiences.	Terpenuhi. Bank memiliki anggota Direksi dengan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sebagaimana tercantum dalam Profil Direksi pada halaman 58-63. Complied. Members of the Bank's Board of Directors have the various skills, knowledge, and experience, as shown in the Board of Directors profiles on pages 58-63.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members who are in charge of accounting or financial have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi. Tertera pada Profil Direktur Keuangan. Complied. Refer to the Finance Directors' Profile.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its Board of Directors performance.	Terpenuhi, sebagaimana tercantum pada Laporan Tahunan ini halaman 152. Complied, as stated in this Annual Report on page 152.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi. Kebijakan tersebut dapat dilihat pada halaman 152 pada Laporan Tahunan ini. Complied. The self-assessment policy has been disclosed in this Annual Report on page 152.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies relating to the resignation of Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi. Tercakup dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang dapat diakses melalui situs www.ocbc.id . Complied. Covered in the Board of Director's Charter which can be accessed on the website www.ocbc.id .
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Increasing Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has policies to prevent insider trading.	Terpenuhi. Bank memiliki Kode Etik yang melarang <i>insider trading</i> yang dapat diakses melalui situs web Bank www.ocbc.id . Complied. The Bank has a Code of Conduct prohibiting insider trading which can be accessed on the Bank website www.ocbc.id .

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan Anti-Fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi. seperti dinyatakan dalam Laporan Tahunan halaman 167 - 168. Complied, as stated in this Annual Report on page 167 - 168.
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policies regarding the selection and increase in the abilities of suppliers or vendors.	Terpenuhi. Tercakup dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang dapat diakses melalui situs web Bank www.ocbc.id . Complied. Covered in the Procurement Policy which can be accessed on the Bank website www.ocbc.id .
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi. Pemenuhan hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak, (misalnya Perjanjian Kredit) dan Bank menjalankan kewajiban sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu serta berupaya menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak. Complied. Creditors rights are outlined in the agreement as agreed by both parties (i.e. Credit Agreement), and the Bank fulfills its obligation in a timely manner and avoids delays or negligence that could potentially cause losses to both parties.
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has whistleblowing system policies.	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang dapat diakses di situs web perusahaan www.ocbc.id . Complied. The Bank has a whistleblowing system policy that is available on the website at www.ocbc.id .
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policies for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi, seperti tercantum pada Laporan Tahunan halaman 157. Complied, as stated in this Annual Report on page 157.
Aspek 5. Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving Information Disclosure		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize information technology widely outside its website in the form of information disclosure media.	Terpenuhi. Bank telah memanfaatkan pengembangan teknologi informasi secara luas sebagai media keterbukaan informasi, seperti tercantum pada Laporan Tahunan ini halaman 90. Complied. The Bank utilizes information technology for information disclosure as stated in this Annual Report on page 90.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Companies Annual Reports disclose the final beneficial owners of their shares holding at least five percent, in addition to the disclosure of the final beneficial owners in the Public Companies through the majority and controlling shareholder.	Terpenuhi. Bank telah mengungkapkannya pada Laporan Tahunan ini halaman 69. Complied. The Bank has disclosed this information in this Annual Report on page 69.

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF SHARIA BUSINESS UNIT GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola pada Unit Usaha Syariah Bank sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan ketentuan yang diatur oleh regulator yaitu POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta Undang - Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Implementation of Sharia Business Unit Governance on the Bank's Sharia Business Unit refers to Sharia Principles as stipulated by the regulator, the POJK No. 2 of 2024 concerning the Application of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, as well as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.



DIREKTUR UUS

Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Bank bertanggung jawab terhadap pengembangan UUS. Bank memiliki 1 orang direktur yang membawahkan UUS. Andrae Krishnawan W. diangkat sebagai Direktur UUS efektif tanggal 29 Juli 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS

Direktur UUS bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh kegiatan UUS dan memastikan pengelolaan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku. Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah dan fungsi audit intern syariah bertanggung jawab atas efektivitas fungsi tersebut dalam pemenuhan prinsip syariah dan berkoordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah [DPS] dalam melaksanakan tugasnya. Informasi lebih detail mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Direktur UUS dapat diakses di situs web www.ocbc.id bagian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

SBU DIRECTOR

The Bank's Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for SBU's development. The Bank has a director in charge of SBU. Andrae Krishnawan W. was appointed as SBU Director on 29 July 2013.

Duties and Responsibilities of SBU Director

The SBU Director is responsible for managing all SBU activities and ensuring that business activities are managed in accordance with Sharia principles and applicable regulations. The Board of Directors overseeing Sharia compliance, Sharia risk management, and Sharia internal audit functions is responsible for the effectiveness of these functions in adhering to Sharia principles and coordinating with the Sharia Supervisory Board (SSB) in carrying out its duties. The SBU Board of Directors, Board of Commissioners, and Director duties and responsibilities are described in detail in the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter section of the website www.ocbc.id.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

SHARIA SUPERVISORY BOARD (SSB)

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) SHARIA SUPERVISORY BOARD (SSB)	
Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	Muhammad Anwar Ibrahim
Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	Mohammad Bagus Teguh Perwira

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kerangka Tata Kelola Syariah dan prinsip tata kelola yang baik.

Informasi mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang DPS termasuk pengaturan kewenangan dan prosedur keputusan DPS, pengaturan etika DPS, pengaturan rapat DPS, larangan terhadap DPS, evaluasi kinerja DPS dan pola hubungan kerja DPS dengan Direksi dan Dewan Komisaris dapat diakses pada situs web www.ocbc.id bagian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah.

Rapat DPS

DPS memberikan nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah melalui Rapat DPS.

Rapat DPS wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, rapat DPS bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam [4] empat bulan dan rapat DPS dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 [empat] bulan. Pada periode Januari - Desember 2024 DPS telah menyelenggarakan rapat DPS sebanyak 13 (tiga belas) kali rapat, 3 (tiga) kali rapat DPS dengan Direksi, dan 3 (tiga) kali rapat DPS dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%.

Laporan Hasil Pengawasan DPS

DPS menyampaikan Laporan Pengawasan DPS Semester 1 dan Semester 2 Tahun 2024 kepada OJK berupa Laporan pelaksanaan atas kesesuaian produk dan jasa Bank dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia [DSN – MUI] yaitu:

Semester 1

1. Produk Baru: Tidak ada produk baru pada Semester I tahun 2024.
2. Kegiatan Pembiayaan: Pembiayaan KPR iB dengan 1 (satu) akad yaitu *Musarakah Mutanaqisah*, Emerging dan pembiayaan korporasi dengan 2 (dua) akad yaitu Akad *Musarakah Mutanaqisah* dan Akad *Musarakah*.
3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga: Tanda iB Wadiah, Tabungan Haji iB, Tabungan Komunitas iB, Taka iB, Giro iB, Tabungan *Mudharabah* iB, Deposito iB dan Tabungan Multicurrency iB.
4. Pelayanan Jasa Perbankan: Sistem Kliring Nasional [SKN] dan *Real-time Gross Settlement [RTGS]*.
5. Kegiatan *Treasury*: FASBIS, SukBI, Sukuk Ritel, dan SIMA.

SSB Duties and Responsibilities

The SSB is required to carry out its duties and responsibilities in accordance with the Sharia Governance Framework and principles of good governance.

Information on SSB duties, responsibilities, and authority, including stipulation and decision-making procedures, ethics regulations, meeting arrangements, prohibitions, performance assessment, and working relationship framework between the SSB, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, are presented on the website www.ocbc.id under the Sharia Supervisory Board Charter section.

SSB Meetings

SSB provides advice, recommendations, and oversees the adherence to Sharia principles through its meetings.

SSB meetings must be held at least once a month, DPS meetings with the Board of Directors at least once every four months, and DPS meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. During the period from January to December 2024, the DPS held 13 (thirteen) DPS meetings, 3 (three) DPS meetings with the Board of Directors, and 3 (three) DPS meetings with the Board of Commissioners, with a 100% attendance rate.

SSB Supervision Report

SSB submits to OJK the SSB supervision report for Semester 1 and Semester 2 of 2024 regarding Implementation report on the suitability of the Bank's products and services with the DSN – MUI fatwa, which includes:

Semester 1

1. New Product: No new product in Semester I, 2024.
2. Financing Activities: KPR iB Financing with 1 (one) contract, *Musarakah Mutanaqisah*; Emerging and corporate financing with 2 (two) contracts, *Musarakah Mutanaqisah* and *Musarakah*.
3. Third-Party Funds Acquisition: Tanda iB Wadiah, Hajj Savings iB, Community Savings iB, Taka iB, Demand Deposits iB, *Mudharabah Savings* iB, Time Deposits iB and Multicurrency Savings iB.
4. Banking Services: National Clearing System [SKN] and *Real-time Gross Settlement [RTGS]*.
5. Treasury Activities: FASBIS, SukBI, Retail Sukuk, and SIMA.



Semester 2

1. Produk Baru: terdapat 1 produk baru pada Semester 2 Tahun 2024 yaitu produk Ijarah Muntahiya Bittamlik.
2. Kegiatan Pembiayaan: Pembiayaan KPR iB dengan 1 [satu] akad yaitu Musyarakah Mutanaqisah, Pembiayaan Emerging dan Korporasi dengan 2 [dua] akad yaitu Akad Musyarakah Mutanaqisah dan Akad Musyarakah.
3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga: Tanda iB Wadiah, Tabungan Haji iB, Tabungan Komunitas iB, Taka iB, Giro iB, Tabungan Mudharabah iB, Deposito iB, dan Tabungan Multicurrency iB.
4. Pelayanan Jasa Perbankan: Sistem Kliring Nasional (SKN) dan Real-time Gross Settlement (RTGS).
5. Kegiatan Treasury: FASBIS, SukBI, dan SIMA.
6. Pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya kepengurusan oleh Direksi Bank terkait dengan penerapan prinsip Syariah.
7. Nasihat dan opini syariah kepada Direksi Bank termasuk hasil layanan konsultasi dan pendapat kepada fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah dan fungsi audit intern syariah.
8. Pendapat mengenai pemenuhan prinsip syariah kepada komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

2nd Semester

1. New Product: One new product was introduced in the second semester of 2024, namely Ijarah Muntahiya Bittamlik.
2. Financing Activities: KPR iB financing is provided under a single contract, Musyarakah Mutanaqisah, while Emerging and Corporate financing is offered under two contracts: Musyarakah Mutanaqisah and Musyarakah.
3. Third-Party Fund Collection: Tanda iB Wadiah, Tabungan Haji iB, Tabungan Komunitas iB, Taka iB, Giro iB, Tabungan Mudharabah iB, Deposito iB, and Tabungan Multicurrency iB.
4. Banking Services: National Clearing System (SKN) and Real-Time Gross Settlement (RTGS).
5. Treasury Activities: FASBIS, SukBI, and SIMA.
6. Supervision of policies and the Bank's management by the Board of Directors on the implementation of Sharia principles.
7. Provided Sharia advice and opinions to the Bank's Board of Directors, including consultations and recommendations for the functions of Sharia compliance, Sharia risk management, and Sharia internal audit.
8. Provided opinions on Sharia compliance to the committees supporting the duties of the Board of Commissioners.

Remunerasi DPS

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
	Orang Person	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)
Remunerasi Remuneration	2	1,325
Fasilitas lain seperti perumahan, transportasi, asuransi, kesehatan, dll. Other facilities such as housing, transport, insurance, healthcare, etc.	-	-
Yang dapat dimiliki Transferrable	-	-
Yang tidak dapat dimiliki Not transferrable	-	-
Total	2	1,325

SSB Remuneration

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) tahun Total Annual Remuneration per Person in 1 (one) year	Jumlah Dewan Pengawas Syariah (DPS) Number of Sharia Supervisory Board (SSB)
Di atas Rp2.000.000.000,- Above Rp2,000,000,000,-	-
Di atas Rp1.000.000.000,- sd Rp2,000,000,000,- Above Rp1,000,000,000,- up to Rp2,000,000,000,-	-
Di atas Rp500.000.000,- sd Rp1.000.000.000,- Above Rp500,000,000,- up to Rp1,000,000,000,-	2
Rp500.000.000,- ke bawah Rp500,000,000 and below	-
Total	2

Daftar Konsultan UUS

Sampai dengan bulan Desember 2024, UUS tidak menggunakan jasa konsultan.

List of SBU Consultants

As of December 2024, SBU no longer engages consulting services.

KECURANGAN INTERNAL

Sampai dengan bulan Desember 2024 terdapat 1 [satu] kecurangan internal yang dilakukan oleh karyawan di lingkungan UUS Bank.

PERKARA HUKUM

Sampai dengan bulan Desember 2024, terdapat 16 [enam belas] perkara perdata dan tidak terdapat perkara pidana di lingkungan UUS Bank.

PENDAPATAN NON-HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Sampai dengan bulan Desember 2024 tidak terdapat pendapatan non-halal.

PENYALURAN DANA KEBAJIKAN UUS BANK UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Per Desember 2024, UUS Bank menyalurkan Dana Kebajikan sebesar Rp1.223.764.100 dengan sumber dana dari UUS Bank, dan disalurkan melalui kegiatan sosial antara lain renovasi mushola Cianjur, acara Ramadhan, mudik gratis, pembagian paket sembako, edukasi wisata rumah yatim elaborasi edukasi Al Quran, serta renovasi Masjid Lautze, Bandung.

PENILAIAN SENDIRI TATA KELOLA UUS BANK

Pada tahun 2024, UUS Bank telah menyelenggarakan 2 [dua] kali Penilaian Sendiri Tata Kelola yang mengacu kepada POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN SENDIRI TATA KELOLA UUS

Berdasarkan hasil Penilaian Sendiri semester 1 dan 2 Penerapan Tata Kelola UUS Bank berada di peringkat 1 atau Sangat Baik dan tidak terdapat kelemahan signifikan. Direktur UUS dan DPS berperan aktif dalam memastikan pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha UUS serta komitmen seluruh pihak dalam organisasi UUS dan Unit terkait.

INTERNAL FRAUD

As of December 2024, 1 [one] internal fraud case occurred, committed by an employee in the Bank's UUS.

LEGAL CASES

As of December 2024, the Bank SBU was handling 16 [sixteen] civil cases and no criminal cases.

NON-HALAL INCOME AND ITS USE

As of December 2024, no non-halal income occurred.

DISTRIBUTION OF CHARITABLE FUNDS FROM THE BANK SBU FOR SOCIAL ACTIVITIES

As of December 2024, the Bank SBU distributed Rp1,223,764,100 in charity funds, originated from the Bank SBU, through social activities such as the renovation of a prayer room in Cianjur, Ramadan events, free homecoming travel, distribution of basic food packages, educational trips for orphanages, and Quran education programs, as well as renovation of Lautze Mosque Bandung.

GCG SELF-ASSESSMENT OF THE BANK'S SBU

The Bank SBU conducted 2 [two] a GCG Self-Assessment in 2024 based on POJK No. 2 of 2024 on Syariah Governance Application for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

GENERAL CONCLUSION FOR THE SHARIA BUSINESS UNIT'S GCG SELF-ASSESSMENT RESULTS

Pursuant to the Self-Assessment on semester 1 and 2 the Bank's SBU GCG implementation is rated 1st or Very Good, with no significant gaps. The SBU Director and the SSB have strongly ensured that Sharia principles are followed in all business activities, as well as the commitment of all parties in the SBU Organisation and relevant units.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

MUHAMMAD ANWAR IBRAHIM

Ketua Dewan Pengawas Syariah | Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 83 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank sejak 2009.

Indonesian citizen, 83 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Chairman of Sharia Supervisory Board of the Bank since 2009.

Riwayat Pekerjaan:

- 2003-Januari 2025: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Work experience:

- 2003-January 2025: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

PROFILE OF SHARIA SUPERVISORY BOARD



- 2008-Oktober 2020: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Prudential Life Assurance.
- 2008-2018: Dosen Pengantar Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- 2018 – sekarang: Dosen Penguji Ekonomi Islam program S3 pada Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- 2017-sekarang: Anggota Pleno Dewan Syariah Nasional (Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah), Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat.

Riwayat Pendidikan:

S2 di bidang Ushululfiqh Perbandingan (Sumber dan Filsafat Hukum Islam) Fakultas Syariah dan Jurisprudensi (1969) dan meraih gelar Doktor di bidang yang sama (1978), keduanya dari Universitas Al-Azhar, Cairo, Mesir.

Riwayat Penunjukan sebagai Ketua DPS:

Efektif sejak: 14 September 2009.

Pengangkatan kembali: telah beberapa kali diangkat kembali dengan pengangkatan terakhir pada RUPST 11 April 2023 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST 2026.

- 2008-October 2020: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Prudential Life Assurance.
- 2008-2018: Dosen Pengantar Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- 2008-present: Lecturer of Introduction to Islamic Economy at the Faculty of Economics, University of Trisakti.
- 2017-present: Plenary member of the National Sharia Council (Sharia Banking and Islamic Financial Institutions), Indonesian Ulema Council (MUI).

Educational Background:

Master's degree and a PhD degree in Ushululfiqh Comparative (Source and Philosophy of Islamic Law) from the Faculty of Sharia and Jurisprudence, Al Azhar University, Cairo, Egypt in 1969 and 1978 respectively.

Appointment History as SSB Chairman:

Effective since: 14 September 2009.

Reappointment: reappointed several times with the most recent appointment at the AGMS 11 April 2023 for a term of office until the 2026 AGMS.

MOHAMMAD BAGUS TEGUH PERWIRA**Anggota Dewan Pengawas Syariah | Member of Sharia Supervisory Board**

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank sejak 2009.

Indonesian citizen, 46 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Member of Sharia Supervisory Board of the Bank since 2009.

Riwayat Pekerjaan:

- 2009 - Maret 2022: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Schroder Investment Management Indonesia.
- 2015 - 2017: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indosurya Asset Management.
- 2015 - 2021: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Aberdeen Standard Investments Indonesia (d/h PT Aberdeen Asset Management).
- 2020 - sekarang: Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian – Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.
- 2020 - Oktober 2024: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
- 2021 - sekarang: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *)
- Maret 2022 - sekarang: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Manulife Aset Manajemen Indonesia *)

*) Rangkap Jabatan

Work Experience:

- 2009 - March 2022: Member of Sharia Supervisory Board at PT Schroder Investment Management Indonesia.
- 2015 - 2017: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Indosurya Asset Management.
- 2015 - 2021: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Aberdeen Standard Investments Indonesia (formerly named PT Aberdeen Asset Management).
- 2020 - present: Vice Secretary of Daily Executive Leaders – National Sharia Board - Indonesian Ulema Council.
- 2020 - October 2024: Member of Sharia Supervisory Board PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
- 2021 - present: Member of Sharia Supervisory Board PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *)
- March 2022 - present: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Manulife Aset Manajemen Indonesia *)

*) Concurrent Positions

Riwayat Pendidikan:

- Lulusan S1 bidang Kajian Islam & Bahasa Arab di Universitas Al Azhar, Cairo (1999).
- S2 di bidang Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007).

Educational Background:

- Bachelor's degree in Islamic Studies and Arabic from Al Azhar University, Cairo (1999).
- Master's degree in Islamic Economics from Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007).

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota DPS:

Efektif sejak: 14 September 2009.

Pengangkatan kembali: telah beberapa kali diangkat kembali dengan pengangkatan terakhir pada RUPST 11 April 2023 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST 2026.

Appointment History as SSB Member:

Effective since: 14 September 2009.

Reappointment: reappointed several times with the most recent appointment at the AGMS 11 April 2023 for a term of office until the 2026 AGMS.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO [102 - 11]

Pengelolaan risiko menjadi pondasi dasar yang kuat untuk mendukung strategi Bank agar semakin tangguh untuk melaju jauh dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.

Risk Management Group [RMG] berkomitmen untuk mendukung strategi Bank dan memfokuskan pengelolaan risiko selama tahun 2024 pada:

1. Analitik data risiko
2. Dukungan terhadap pembiayaan berkelanjutan
3. Pendekatan tiga lini pertahanan
4. Pengembangan infrastruktur, model dan metodologi manajemen risiko
5. Digitalisasi

Secara umum, Bank telah mengelola dan mengantisipasi dampak perkembangan ekonomi global dan domestik dengan baik, sebagaimana terlihat dari Rasio Kredit Bermasalah [NPL] yang masih dalam batas ketentuan Regulator dan kondisi keuangan serta operasional Bank yang terjaga baik.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan Bank dengan mengacu pada *Risk Appetite Statement* [RAS] yang telah ditetapkan dan menjadi landasan dalam proses pengambilan risiko sehingga bisnis Bank tetap bertumbuh secara hati-hati dan berkesinambungan.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko di Bank, Dewan Komisaris telah secara konsisten melakukan pemantauan terhadap batas toleransi risiko, kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan, serta memberikan masukan termasuk arahan strategis untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas fungsi manajemen risiko. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan kaji ulang dan memberi persetujuan atas rekomendasi Komite Pemantau Risiko terkait berbagai aspek risiko, termasuk penetapan batasan dan limit risiko.

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Direksi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, termasuk:

RISK MANAGEMENT OVERVIEW [102 - 11]

Risk management is a fundamental part in supporting the Bank's strategy to enhance resilience for growing beyond while upholding prudence principles.

In 2024, the Risk Management Group [RMG] committed to this approach, with a focus on key areas such as:

1. Risk data analytics.
2. Support for sustainable financing.
3. Three lines of defense approach
4. Enhancing risk management infrastructure, models, and methodologies
5. Digitalization

Overall, the Bank has effectively managed and anticipated the impact of global and domestic economic developments, reflected in the Non-Performing Loans [NPL] Ratio is within regulatory limit and the well-maintained Bank's financial and operational conditions.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Risk management has been consistently implemented in the Bank and guided by the Risk Appetite Statement [RAS] that has been established and becomes the basis in risk decision process to support the prudent and sustainable growth of the Bank.

The Board of Commissioners and Board of Directors' Active Supervision

In performing an active supervision over the implementation of risk management in the Bank, the Board of Commissioners has consistently monitored the Risk Appetite Statement [RAS], risk framework and policies as well as provided strategic direction to improve the quality and effectiveness of risk management function. In addition, Board of Commissioners also reviewed and approved the recommendations from the Risk Monitoring Committee across all risk aspects, including risk threshold and limit.

In conducting the risk management function, the Board of Directors has defined a clear roles and responsibilities, which include:



1. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan.
3. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
4. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi Bank.
5. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
6. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
7. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Terdapat delapan jenis risiko utama yang dikelola oleh Bank, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, dan kepatuhan. Bank memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang efektif serta penetapan limit risiko yang memadai, sehingga Bank dapat konsisten bertumbuh, tetapi tetap dengan hati-hati. Seluruh kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko dikaji ulang secara berkala agar selalu selaras dengan perkembangan terbaru.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank telah memiliki infrastruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko dengan didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dan mampu mendukung fungsi manajemen risiko secara menyeluruh.

Untuk mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang, Bank telah mengembangkan pendekatan identifikasi *emerging risk* melalui analisis berwawasan masa depan yang berfungsi sebagai peringatan dini untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin akan dihadapi oleh Bank.

Sejalan dengan penerapan Pilar 2 Basel II, Bank menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* guna memastikan kecukupan modal sesuai profil risiko Bank, di luar profil risiko yang sudah tercakup di Pilar 1.

1. Develop written and comprehensive risk management policy and strategy.
2. Undertake the overall implementation of risk management policies and risk exposures.
3. Evaluate and decide on transactions that require the Board of Directors' approval.
4. Develop a risk management culture for the entire organisation.
5. Ensure continuous updates on the competencies of risk management staff.
6. Ensure operational independence of the risk management function.
7. Conduct periodic reviews to ensure the accuracy of risk assessment methodology, adequacy of risk management information system, and suitability of risk management policies, procedures, and risk limits.

Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Limit Setting

The Bank manages eight key risks: credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, and compliance risks. The Bank has effective risk management policies and procedures, as well as adequate mechanisms to determine risk thresholds that allow the Bank to grow prudently. All risk policies and procedures are reviewed regularly to ensure they remain relevant in current risk environment.

Adequacy of Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control Processes and Risk Management Information Systems

Bank has developed an infrastructure to identify, measure, monitor, and mitigate the risks, which is supported by an adequate management information system with capability to support the overall risk management function.

In anticipating the potential risk in the future, the Bank has developed an approach for identifying emerging risk through a forward-looking analysis as an early warning mechanism to identify potential risks that the Bank may encounter.

To align with the implementation of Basel II Pillar 2 and adding to the risk profile that has been covered in Pillar 1, the Bank applied the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) to ensure that capital adequacy is

Bank senantiasa memastikan ketersediaan modal cukup agar mampu menyerap potensi kerugian material yang mungkin terjadi dalam skenario kondisi *stress* serta mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Organisasi dan Tata Kelola Manajemen Risiko

Bank memiliki beberapa unit kerja dalam struktur organisasi RMG yang bertanggung jawab mengelola berbagai jenis risiko. Sebagai lini pertahanan baris kedua, RMG bertanggung jawab menjalankan fungsi tata kelola manajemen risiko secara independen. RMG juga bekerja sama dengan seluruh unit bisnis dan unit pendukung, mulai dari level strategis sampai dengan level transaksi dalam rangka membangun proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, dan sistem informasi serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam melaksanakan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh komite atau *council* terkait fungsi manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko [KMR], Komite Manajemen Risiko Kredit [KMRK], Komite Manajemen Risiko Pasar [KMRP], ALCO, dan Asset Liability Council Unit Usaha Syariah [ALCO Syariah]. Sementara itu, pengawasan organisasi secara keseluruhan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui komite-komite terkait, seperti Komite Pemantau Risiko [RMC] dan Komite Audit [AC] sebagaimana terlihat pada struktur organisasi pada halaman 47.

Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)

Manajemen risiko pada UUS diterapkan atas seluruh kegiatan usaha UUS dan merupakan kesatuan dengan penerapan manajemen risiko Bank. Di samping kedelapan jenis risiko, manajemen risiko UUS juga mencakup dua risiko lainnya yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi. UUS juga melakukan penilaian profil risiko dan kualitas manajemen risiko. Pada tahun 2024, hasil penilaian mandiri profil risiko UUS menunjukkan kategori peringkat risiko komposit “Low”. Semua elemen Bank, termasuk Direksi dan ALCO Syariah, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah [DPS] terlibat aktif dalam manajemen risiko UUS.

Pengendalian Risiko Terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru [102 -11]

Sejalan dengan Kebijakan Manajemen Produk, setiap produk dan/atau aktivitas perbankan baru wajib memenuhi *New Product Approval Process (NPAP)*. Produk dan/atau kegiatan baru Bank untuk memenuhi kebutuhan nasabah, kebutuhan Bank untuk berinovasi, dan mencapai visi serta misi Bank, termasuk yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

consistent with the Bank’s risk profile. The Bank consistently ensures it has sufficient capital to withstand any potential material losses that may occur under stressed conditions and to foster sustainable business growth.

Risk Management Organisation and Governance

The Bank’s RMG, which consists of several units and serves as a second line of defence, is responsible for managing various risks independently. The RMG also works closely with all business and supporting units from strategic to transactional levels, to develop risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as an information system and an overall internal control system.

The Board of Directors is assisted in undertaking effective risk management by the committee or council related to risk management function, namely the Board Risk Committee [BRC], Credit Risk Management Committee [CRMC], Market Risk Management Committee [MRMC], ALCO, and Asset Liability Council Sharia Business Unit [ALCO Sharia]. The Board of Commissioners oversees the entire organisation with the support of the Risk Monitoring Committee [RMC] and Audit Committee [AC]. The organisational structure can be seen on page 47.

Risk Management of Sharia Business Unit (SBU)

Risk management applies throughout the SBU activities and is integrated with the Bank-wide risk management activities. SBU covers two more risks, namely rate of return and equity investment risks, in addition to the eight risk classifications. SBU also assesses the quality of risk profiles and risk management. The SBU’s composite risk rating was “Low” in 2024. The Board of Directors, ALCO Sharia, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board [SSB] are actively engaged in SBU risk management.

Risk Control for New Products and/or Activities [102 -11]

To align with the Product Management Policy, each new financial product and activity must undergo the New Product Approval Process [NPAP]. The Bank may create a new product or activity to meet customer needs, seek banking innovations, and fulfil its vision and mission, including aspects relevant to the Sustainable Development Goals [SDGs].



PERMODALAN DAN PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan Permodalan

Bank telah menetapkan Kebijakan Manajemen Permodalan yang berisi pendekatan-pendekatan, prinsip-prinsip, kerangka dasar pengukuran permodalan, pengawasan, serta pengaturan sesuai dengan peraturan ekstern dan/atau pedoman kehati-hatian intern.

Manajemen permodalan menjadi satu kesatuan dengan upaya Bank menjaga stabilitas keuangan, manajemen keberlanjutan serta melekat dalam tata cara operasional Bank sebagai badan hukum dan perencanaan strategis Bank. Selain itu, strategi manajemen permodalan Bank juga didorong oleh tujuan strategis Bank, persyaratan peraturan, dan RAS yang ditetapkan oleh Direksi.

Bank berfokus pada pengelolaan sumber-sumber pendanaan internal untuk memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan ketentuan Regulator.

Kecukupan Permodalan

Rasio kecukupan modal Bank per 31 Desember 2024 tercatat sebesar 23,60%, jauh di atas ketentuan minimum sesuai profil risiko yang dipersyaratkan oleh OJK.

Bagian berikut menjelaskan manajemen risiko Bank pada tahun 2024.

PENGELOLAAN RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Pengawasan dan Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan manajemen risiko kredit melalui KMRK yang menyetujui Kebijakan Perkreditan Bank, mengawasi pelaksanaannya, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan, serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan.

Pada tingkat operasional, Bank memiliki unit *Credit Risk Management* yang mengelola risiko sesuai dengan RAS Bank. Dalam pemberian kredit, unit ini antara lain memperhatikan portofolio risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan risiko, dan remedial pinjaman.

CAPITAL AND RISK MANAGEMENT PRACTICES

Capital Policy

To comply with external regulations and/or internal prudential guidelines, the Bank has established a Capital Management Policy on the approaches, principles and basic framework for capital measurement, monitoring, and supervision.

The Bank's capital management aims to maintain financial stability and as a going concern. It is integral to the Bank's operational procedures and strategic planning as a legal entity. Capital management strategy is driven by the Bank's strategic objectives, requirements, and RAS set by the Board of Directors.

To meet the regulatory requirement of Capital Adequacy Ratio (CAR), the Bank focuses on internal funding sources.

Capital Adequacy

As of 31 December 2024, the Bank's capital adequacy ratio stood at 23.60%, well above the minimum requirement set by the OJK.

The following describes the Bank's risk management activities in 2024.

CREDIT RISK MANAGEMENT

Credit risk arises from the potential default by debtors/counterparties.

Credit Risk Management Supervision and Organisation

The Board of Directors oversees credit risk management through the CRMC, which approves the Bank's Credit Policy, oversees its implementation, monitors the progress and conditions of credit portfolio, and provides suggestions for remedial action.

Credit Risk Management Unit manages risks in line with the RAS at operational level. On lending, the Unit considers, among others, risk portfolio, risk measurement methodology, risk reporting, and loan remedials.

Secara umum, hal-hal utama yang dilakukan Bank untuk mengelola risiko kredit adalah:

1. Memantau kualitas portofolio kredit berdasarkan tren, menganalisis portofolio dari berbagai sisi, dan menyusun berbagai laporan terkait secara berkala.
2. Merumuskan rencana kerja yang sejalan dengan pantauan dan hasil analisis kualitas portofolio kredit yang telah dilakukan.
3. Melakukan *stress test* portofolio kredit dengan menggunakan skenario *top-down* maupun *bottom-up* dan menentukan langkah-langkah mitigasi yang akan diambil.

Hasil kegiatan-kegiatan tersebut dilaporkan secara teratur kepada Direksi melalui KMR dan KMRK. Dengan laporan yang tepat waktu dan akurat, pihak manajemen dapat melakukan langkah perbaikan dan memastikan kualitas portofolio kredit yang sehat.

Pendekatan Manajemen Risiko Kredit

Bank mengelola risiko kredit sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank dan hanya mengambil risiko yang sepadan dengan imbal hasil untuk meningkatkan nilai para pemegang saham.

Secara keseluruhan, manajemen risiko kredit dilakukan dengan pendekatan komprehensif yang mencakup seluruh siklus risiko, termasuk penggunaan metodologi yang memadai.

Pinjaman terhadap Nasabah Retail Banking (Consumer dan Emerging Business)

Bank menawarkan kredit kepada nasabah sesuai target pasar dan ketentuan produk yang dikaji dari waktu ke waktu agar tetap relevan dengan perkembangan pasar dan ketentuan Regulator.

Untuk nasabah *Retail Banking*, portofolio kredit berasal dari program:

- Emerging Business
- Kredit Kepemilikan Rumah
- Kredit Multi Guna
- Kredit Kepemilikan Mobil
- Kartu Kredit
- Kredit Tanpa Agunan

Untuk setiap pengajuan kredit, Bank menggunakan *Loan Origination System* [LOS] untuk menghitung tingkat risiko dan terintegrasi dengan aplikasi *Scorecard*, sehingga keputusan kredit dapat berjalan efektif dan objektif. Bank juga secara berkala mengevaluasi kinerja kredit secara teratur dan kelayakan wewenang kredit.

The main activities of credit risk management are:

1. Monitoring loan portfolio quality based on current trends, analysing portfolios from different perspectives, and periodically compiling necessary reports.
2. Formulating work plans that are consistent with credit portfolio monitoring and quality analysis results.
3. Conducting stress tests on credit portfolios using top-down or bottom-up scenarios and identifying mitigation actions.

The BRC and CRMC regularly table reports to the Board of Directors. Timely and accurate reports allow the management to take corrective measures and ensure sound credit portfolios.

Credit Risk Management Approach

The Bank accepts credit risks within its risk appetite and risks that are commensurate with return potential to increase value to shareholders.

Overall, credit risk is managed with a holistic approach that covers the entire risk cycle, including by using adequate methodologies to quantify risks.

Loans to Retail Banking (Consumer and Emerging Business Loans)

The Bank's loan products are tailored to customer segments and product provisions that are periodically reviewed to remain relevant to market and regulatory requirements.

Credit portfolios for Retail Banking customers consist of:

- Emerging Business
- Mortgage Loans
- Multi-Purpose Loans
- Vehicle Loans
- Credit Cards
- Unsecured Loans

For effective and objective credit decisions, the Bank applies the Loan Origination System [LOS] with an integrated scorecard app to assess the risk level of credit applications, and also evaluates loan performance and credit authority periodically.



Pinjaman terhadap Nasabah Komersial, Korporasi dan Institusi Finansial

Pemberian kredit untuk Nasabah Komersial, Korporasi, dan Institusi dilakukan berdasarkan *Target Market* dan *Risk Acceptance Criteria (TM RAC)*. TM digunakan untuk menyaring debitur/calon debitur berdasarkan industrinya, sementara RAC berfungsi menganalisis kualitas debitur berdasarkan RAS Bank.

Credit Risk Officer yang berpengalaman akan menilai dan merekomendasikan calon nasabah dari segmen ini. Penilaian dapat dilakukan secara individual atau terhadap grup nasabah berdasarkan kualitas manajemen, keuangan dan profil perusahaan terhadap ancaman keadaan industri dan ekonomi. Guna memitigasi risiko, jaminan, atau pendukung kredit lainnya juga dinilai. Untuk memastikan objektivitas pemberian kredit, proses persetujuan mengikuti prinsip empat mata, dengan pemisahan unit bisnis dari fungsi-fungsi pengelolaan risiko kredit.

Sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan, Bank telah membuat Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab termasuk kebijakan untuk masing-masing sektor industri. *Environmental and Social Management System (ESMS)* diterapkan untuk melihat pengelolaan risiko Lingkungan dan Sosial debitur/calon debitur secara sistematis dan berkelanjutan. Semua ini adalah bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan yang penjelasannya terdapat pada *Laporan Keberlanjutan* halaman 208.

Risiko Kredit dari Aktivitas Investasi atau Trading

Bank secara ketat mengawasi risiko kredit *counterparty* dari aktivitas *trading*, *derivative*, dan pinjaman surat berharga agar terlindung dari risiko kerugian dalam menggantikan sebuah kontrak jika terjadi gagal bayar oleh *counterparty*. Untuk itu, batasan kredit *counterparty* ditetapkan berdasarkan kapasitas kredit serta kelayakan *counterparty* dengan produk yang ditawarkan. Eksposur kredit dikontrol melalui pengawasan independen dan pelaporan langsung jika terjadi pelampauan atas limit serta *threshold* risiko.

Pengendalian Risiko Kredit

Berdasarkan *stress testing* risiko kredit, Bank mengambil langkah proaktif dan preventif untuk mengendalikan risiko. Bank, antara lain, mengidentifikasi debitur berstatus Dalam Pengawasan.

Tidak hanya melihat risiko saat ini, melalui Unit Bisnis dan Unit Manajemen Risiko Kredit, Bank juga melakukan

Loans to Commercial, Corporate, and Financial Institutions

The Bank adopts Target Market and Risk Acceptance Criteria (TM RAC) on lending for Commercial, Corporate, and Financial Institution customers. TM criteria apply to a debtor's industry, while RAC apply to debtor quality relative to the RAS.

Qualified Credit Risk Officers assess and recommend the eligibility of prospective debtors individually or in groups based on management quality, financial position, and company profiles against industry and economic risks. To mitigate risks, the assessment also covers collateral or other credit support. This process follows the four-eye principle to ensure objectivity with business units independently from credit risk management functions.

As part of sustainable finance, the Bank has developed a Responsible Financing Framework and Policy, including a sectoral policy. The Environmental and Social Management System (ESMS) is applied to appraise the management of the environmental and social risks of debtors/prospective debtors systematically and sustainably. To read more on the Bank's Sustainable Finance, see page 208 of the Sustainability Report.

Credit Risk from Investment or Trading Activities

The Bank closely monitors counterparty credit risk from trading, derivatives, and debt security activities to protect from potential losses when replacing a contract if the counterparty defaults. A counterparty's credit capability and eligibility determine credit limits. Independent monitoring and immediate reporting of risk threshold and limit violations control credit exposure.

Credit Risk Control

The Bank takes proactive and preventive actions based on credit risk stress testing, such as developing a Watchlist of debtors.

Beyond the current risks, the Bank's Business Units and Credit Risk Management Unit carry out forward-looking

penilaian risiko masa mendatang. Analisis dilakukan dengan beberapa skenario, seperti risiko krisis ekonomi global, kondisi makro ekonomi Indonesia, kenaikan suku bunga, kenaikan tingkat inflasi, dan depresiasi Rupiah.

Efektivitas pengendalian risiko kredit juga tidak lepas dari kualitas sumber daya manusianya. Bank konsisten melaksanakan pelatihan dan mendorong kolaborasi antar unit bisnis dalam manajemen risiko kredit, sejak pengajuan fasilitas hingga persetujuan kredit.

Melalui strategi pengendalian risiko di atas, Kredit Bermasalah Bank per 31 Desember 2024 secara konsisten dapat dijaga pada level yang rendah yaitu sebesar 1,6% [gross]. Hal ini mencerminkan bahwa Bank telah menjalankan prinsip kehati-hatian yang sangat baik dalam mengelola risiko kredit di sepanjang tahun.

Mitigasi Risiko Kredit

Bank memperhitungkan keberadaan agunan, garansi penjaminan, atau asuransi kredit sebagai Teknik Mitigasi Risiko Kredit (Teknik MRK) dan dalam menghitung Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit berdasarkan *Standardized Approach*.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit

ATMR untuk risiko kredit posisi per 31 Desember 2024 individual Bank tercatat sebesar Rp162 triliun.

Informasi terkait Eksposur Aset di Laporan Keuangan, Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*), Eksposur di Unit Usaha Syariah, Total Pengukuran Risiko Kredit, dan Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1) dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul akibat penyediaan dana yang terkonsentrasi, antara lain pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu.

risk assessment using several scenarios, such as a global economic crisis, Indonesia's macroeconomic conditions, an increase in interest and inflation rates, and Rupiah depreciation.

The effectiveness of Credit Risk control is dependent on the human resources' quality. The Bank regularly carries out training sessions and encourages collaboration between business units in credit risk management from credit application to approval.

As a result, the Bank's Non-Performing Loans (NPL) ratio as of 31 December 2024 was consistently maintained at a low level of 1.6% [gross]. This reflected proper implementation of the Bank's prudent banking principles on credit risk management throughout the year.

Credit Risk Mitigation

The Bank considers collateral, reinsurance, or credit insurance as Credit Risk Mitigation Techniques (CRMT) and in calculating the Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk based on the Standardised Approach.

Disclosures of Risk Weighted Net Receivables After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation can be accessed through our website at www.ocbc.id.

Disclosures of Risk Weighted Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques can be accessed through our website at www.ocbc.id.

Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk

As of 31 December 2024, the RWA for credit risk for the Bank individually was Rp162 trillion.

Disclosures of Assets Exposure in the Financial Statement, Commitment/Contingency Liabilities Exposure on Off Balance Sheet Transactions, Counterparty Credit Risk Exposure, Sharia Business Unit Exposure, Total Credit Risk Measurement, and Analysis of Counterparty Credit Risk Exposure (CCR1) are presented in our website at www.ocbc.id.

Credit Concentration Risk Management

Credit concentration risk arises from financing activities that are concentrated on, among others, debtors, geographic regions, products, and types of financing or industry sectors.



Untuk mengelola risiko konsentrasi kredit, Bank mematuhi pedoman penetapan limit di dalam pernyataan RAS, ketentuan mengenai TM RAC, dan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang berlaku atas *Top Borrower* perorangan ataupun kelompok, sektor industri tertentu, serta pihak terkait.

Disiplin pembatasan tingkat eksposur kredit memungkinkan Bank untuk senantiasa mengendalikan dengan risiko konsentrasi kredit dengan baik.

Manajemen Remedial

Pemberian kredit tidak lepas dari risiko kinerja kredit yang rendah. Hal ini dapat dikelola secara proaktif agar Bank dapat selalu berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Untuk menangani kredit bermasalah, Bank memiliki unit *Asset Recovery Management (ARM)*, *Retail Collection* dan *Unsecured Collection* yang masing-masing menangani kredit beragunan dan tidak beragunan.

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Penurunan Nilai Tagihan

Tagihan yang telah jatuh tempo adalah seluruh tagihan yang terlambat bayar lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau bunga. Sementara, untuk menentukan penurunan nilai tagihan, Bank menggunakan kriteria tertentu untuk menunjang objektivitas evaluasi. Penurunan nilai dapat diakibatkan oleh satu atau lebih 'peristiwa yang merugikan' setelah tagihan ditetapkan sebagai kredit bermasalah. Penurunan nilai berdampak pada estimasi arus kas masa mendatang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Informasi terkait Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah, Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu, dan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor *Ekonomi* dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Pendekatan yang Digunakan Untuk Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pembentukan CKPN dihitung menggunakan pendekatan forward looking terhadap ekspektasi kerugian kredit sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Bank menjaga kecukupan CKPN untuk menutup kerugian kredit yang tercakup dalam portofolio pinjaman Bank. Untuk informasi yang lebih lengkap dapat mengacu pada Catatan 2 dalam catatan atas Laporan Keuangan terkait CKPN pada halaman 333-340.

The Bank manages this risk in compliance with the credit thresholds specified in the RAS statement, TM RAC, and Legal Lending Limits (LLL) that are applicable to Top Borrowers, whether individuals or groups, certain industrial sectors, or related parties.

The discipline to adhere to credit exposure limits enables the Bank to exercise robust mitigation measures for credit concentration risk.

Remedial Management

Unsatisfactory loan performance is an inherent risk of lending. However, the risk can be proactively managed to ensure the Bank's sound financial position. The Bank has Asset Recovery Management (ARM), Retail Collection and Unsecured Collection units that respectively manage secured and unsecured loans.

Non-Performing Account Receivables and Impairment of Receivables

Non-performing account receivables are deferred principal and/or interest repayments that are in excess of 90 days overdue. All receivables are subject to impairment based on the Bank's evaluation, which is based on objective evidence of the impairment being caused by one or more 'loss events' after the initial recognition of a credit problem in which the loss event has had an impact on the reliability of the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets.

Disclosures of Net Receivables Based on Region, Net Receivables Based on Maturity Term, and Net Receivables Based on Economic Sector can be accessed through our website at www.ocbc.id.

Approach Used to Calculate Allowance for Impairment Losses

Allowance for Impairment Losses for financial assets are calculated using a forward-looking expected credit loss (ECL) model in line with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS). The Bank maintains a sufficient level of allowance to absorb the credit losses in portfolios. Please see Note 2 to the Financial Statements on pages 333-340 for more information on impairment allowances.

Informasi terkait Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah, Tagihan dan Pencadangan - Berdasarkan Sektor Ekonomi, dan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Pemenuhan Ketentuan Regulator dan Basel

Bank berkomitmen memenuhi semua Ketentuan Regulator dan Kerangka Basel sebagai praktik terbaik pada tingkat internasional.

Untuk mengukur risiko kredit, Bank mengadopsi *Standardized Approach* dan ketentuan regulator, termasuk dalam menentukan bobot risiko. Bank juga selalu menggunakan jasa lembaga pemeringkat yang diakui, untuk tingkat nasional yaitu Pefindo dan tingkat internasional yaitu Fitch serta pemeringkat internasional lainnya.

Bank juga telah membuat model penilaian kredit dan *model rating* untuk kredit korporasi, serta aplikasi *scorecard* dan *behavior scorecard* untuk kredit ritel. Hal ini dilakukan untuk memenuhi implementasi *Internal Rating Based (IRB)* sesuai standar Basel. Melalui sistem penilaian kredit dan *scorecard*, Bank mampu menilai kelayakan kredit secara obyektif.

Semua model penilaian kredit telah divalidasi oleh pihak independen sebelum diimplementasikan dan telah menjadi bagian proses keputusan. Bank melakukan evaluasi berkala terhadap model penilaian kredit dan *scorecard* untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha dan lingkungan risiko Bank.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Peringkat dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

PENGELOLAAN RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko kerugian pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan harga pasar, seperti perubahan suku bunga, nilai tukar, termasuk risiko perubahan harga opsi.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar dilakukan dengan mengacu pada RAS dan strategi bisnis Bank, kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko pasar yang meliputi pemisahan antara portofolio *Trading Book* dan *Banking Book*, pembagian tugas antara unit pengambil risiko dan unit yang melakukan kontrol dan pengawasan.

Disclosures of Receivables and Allowance based on Region, Receivables and Allowance by Economic Sector, and Movements in Allowance for Impairment Losses can be accessed through our website at www.ocbc.id.

Regulatory and Basel Requirements Compliance

The Bank is committed to meet all regulatory requirements and comply with the Basel Framework as the international best practice.

The Bank adopts the Standardised Approach and regulatory requirements to measure credit risk, including on risk weightage. The Bank also engages accredited national and international rating agencies, namely Pefindo and Fitch Ratings, and other international rating agencies.

To meet Basel's Internal Rating Based (IRB) approach, the Bank has developed a credit rating and model rating for corporate credit and a scorecard and behavioural scorecard for retail credit, which enable the Bank to objectively assess credit eligibility.

All credit rating models were validated by an independent party prior to adoption and integration into decision-making processes. The Bank reviews the models periodically to ensure their alignment with the Bank's business development and risk environment.

Disclosures of Net Receivables Based on Portfolio Categories and Individual Rating can be accessed at www.ocbc.id.

MARKET RISK MANAGEMENT

Market risk is the risk of losses on the balance sheet and off-balance sheet positions, including derivative transactions, as a result of changes in market pricing, such as interest rates, foreign exchange, and option prices.

Market Risk Management Framework

The Bank manages market risk based on the RAS and business strategies, risk management framework and policy that differentiates the Trading Book and Banking Book portfolios, as well as segregation of duties between risk-taking units and control and supervisory units.



Untuk mengontrol besaran risiko yang dapat diambil, Bank telah menetapkan berbagai limit dan *threshold* untuk memastikan setiap eksposur risiko pasar berada di tingkat toleransi risiko dan RAS yang telah disetujui.

Eksposur risiko pasar dimonitor secara harian yang dilengkapi dengan proses eskalasi dan pelaporan kepada Komite Manajemen Risiko Pasar.

Pengawasan dan Organisasi Manajemen Risiko Pasar

Untuk memastikan pengelolaan manajemen risiko pasar Bank memadai, diperlukan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris. Di tingkat Direksi, pengawasan risiko dilaksanakan oleh KMRP, ALCO, ALCO Syariah, dan KMR, sedangkan di tingkat Dewan Komisaris, fungsi pengawasan risiko dilakukan oleh RMC.

KMRP merupakan komite yang beranggotakan manajemen senior yang mendukung KMR dan Presiden Direktur dalam proses manajemen risiko pasar secara menyeluruh. KMRP bertanggung jawab atas implementasi manajemen risiko pasar Bank dan memastikan bahwa kebijakan serta pelaksanaannya sudah dilakukan dengan tepat, efektif, dan memadai serta sejalan dengan RAS dan strategi bisnis Bank. Selanjutnya, setiap potensi masalah dalam pengelolaan risiko pasar akan didiskusikan di KMRP dan dilaporkan ke KMR.

Global Market merupakan unit pengambil risiko di mana terdapat pemisahan antara unit yang melakukan *trading* dan unit yang melakukan aktivitas pada *banking book*. *Market Risk Management Division (MRMD)* merupakan unit kontrol independen di Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau dan mengontrol risiko pasar sesuai dengan kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko pasar, baik *trading book* maupun *banking book*. MRMD bertanggung jawab dalam mengidentifikasi risiko, menetapkan, dan melakukan validasi model pengelolaan risiko, dan melaporkan risiko secara independen.

Pendekatan Manajemen Risiko Pasar

Pedoman kerja manajemen risiko pasar meliputi:

- **Identifikasi Risiko Pasar**
Identifikasi risiko pasar dilakukan melalui analisa pergerakan harga pasar dan eksposur risiko pasar dari perubahan portofolio keuangan dibandingkan dengan strategi bisnis.

The Bank sets out various risk limits and thresholds to control risk level and ensure that each market risk exposure is within the risk tolerance level and RAS.

Market risk exposure is monitored daily with escalation and reporting procedure to the Market Risk Management Committee.

Market Risk Management Organisation and Supervision

To ensure adequacy, the Board of Directors and the Board of Commissioners actively supervise the Bank's market risk management. The MRMC, ALCO, ALCO Shariah, and the BRC supervise at the Board of Directors' level, and the RMC supervise at the Board of Commissioners level.

Comprising senior management members, the MRMC supports the BRC and the President Director in managing the overall market risk processes. The MRMC oversees the Market Risk Management activities, ensuring that appropriate, effective, and adequate policies and practices are in place to support the Bank's RAS and business strategies. The MRMC discusses potential issues in this area and reports them to the BRC.

Global Market is a risk-taking unit that segregates trading and banking book activities. The Market Risk Management Division (MRMD) is an independent control unit of Risk Management Directorate responsible for monitoring and controlling market risk in compliance with the market risk management framework and policies for both trading books and banking books. The MRMD is responsible for identifying risks, establishing, and validating risk management models and reporting risks independently.

Market Risk Management Approach

The market risk management guidelines cover:

- **Market Risk Identification**
To identify market risk, the Bank analyses price movement and market risk exposure from changes in financial portfolios compared to the business strategies.

- **Pengukuran Risiko Pasar**

Teknik pengukuran risiko pasar dilakukan menggunakan metodologi manajemen risiko berikut ini:

1. *Value-at-Risk* (VaR)

Metodologi untuk mengukur potensi risiko kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu portofolio keuangan dalam rentang waktu tertentu dan berdasarkan tingkat kepercayaan tertentu. VaR diukur dan dipantau untuk faktor-faktor risiko suku bunga dan risiko nilai tukar dengan menggunakan pendekatan simulasi historis pada tingkat kepercayaan 99%.

2. Sensitivitas Portofolio Keuangan

Perhitungan dengan mengukur dampak pergerakan instrumen risiko yang mendasari portofolio keuangan, yaitu:

- PV01 untuk mengukur potensi perubahan harga suatu portofolio keuangan dari pergerakan suku bunga.
- CS01 untuk mengukur dampak dari pergerakan *credit spread* terhadap suatu portofolio keuangan yang terpapar risiko kredit.

3. *Stress Testing*

Dilakukan untuk memperkirakan potensi kerugian yang mungkin terjadi akibat skenario *stress test* tertentu berdasarkan asumsi *hypothetical (anticipatory stress test)* atau observasi historis yang mempunyai probabilitas rendah tetapi mungkin terjadi. *Stress testing* risiko pasar dilakukan secara berkala dan diinformasikan kepada KMRK, KMR, dan RMC.

4. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

Bank mengadopsi Pendekatan Standar Basel III Reforms untuk pengukuran risiko pasar dengan mengacu pada pedoman Regulator.

- **Pemantauan dan Pengelolaan Risiko Pasar**

1. Limit

Bank telah menetapkan suatu limit dan *trigger/threshold* risiko untuk memastikan eksposur risiko pasar selalu terjaga sesuai dengan toleransi risiko dan *risk appetite* Bank.

2. Validasi Model

Setiap model yang digunakan harus divalidasi secara berkala oleh pihak independen untuk memastikan model yang digunakan masih relevan.

- **Market Risk Measurement**

The following are methodologies for market risk measurement:

1. Value-at-Risk (VaR)

VaR measures the potential risk of maximum losses that may occur in a financial portfolio within a specific time frame and based on certain confidence levels. VaR is measured and monitored for interest rate and currency risk factors by using a historical simulation approach, under a 99% confidence level.

2. Financial Portfolio Sensitivity

A calculation by measuring the impact of movements in the underlying risk instruments on the financial portfolio. The calculation of sensitivity is:

- PV01 to measure the potential change in price of a financial portfolio from the movement of interest rates.
- CS01 to measure the impact from the credit spread on a financial portfolio exposed to credit risk.

3. Stress Testing

Market risk stress testing is employed to estimate potential losses that may occur as a result of a certain stress test scenario, which is based on a hypothetical assumption (anticipatory stress test) or historical observations with a low probability but is plausible. Market Risk Stress Testing is conducted regularly, and the results are informed to MRM, BRC, and RMC.

4. Risk Weighted Asset (RWA)

The Bank adopts the Standardised Approach – Basel III Reforms for market risk measurement by referring to the Regulatory guidelines.

- **Market Risk Monitoring and Management**

1. Limits

The Bank has established a risk limit and trigger/threshold to ensure market risk exposures are always within the Bank's risk tolerance and appetite.

2. Model Validation

Any model for measuring market risk should be validated periodically by an independent party to ensure its relevance.

3. Back-testing

Bank melakukan *back-testing* untuk mengkonfirmasi konsistensi model risiko pasar terhadap asumsi-asumsi model statistik yang digunakan.

4. Sistem Manajemen Risiko Pasar

Bank menggunakan sistem Murex untuk mengelola dan mengontrol eksposur risiko pasar yang timbul dari portofolio *trading* dan *banking book*. Selain itu, untuk mengukur *interest rate risk in the banking book (IRRBB)*, Bank menggunakan sistem Fermat ALM.

3. Back-testing

The Bank conducts back testing to confirm the consistency of its market risk model against assumptions for the statistical model used.

4. Market Risk Management System.

The Bank uses the Murex system to manage, measure, and control market risk exposures arising from the trading and banking book portfolios. The Bank also uses the Fermat ALM system to measure the interest rate risk in the banking book [IRRBB].

Trading

Trading

Tabel VaR [dalam Jutaan Rp | In Million]

Jenis Risiko Risk Type	2024				2023			
	Year End	Average	Minimum	Maximum	Year End	Average	Minimum	Maximum
IR VAR	7,027	11,028	3,543	22,978	7,192	14,962	3,803	27,995
FX VAR	2,166	4,379	444	14,197	6,099	6,149	631	18,432
TOTAL VAR	5,112	12,090	3,659	25,338	11,780	17,929	4,762	36,603

Tabel PV01 [dalam Ribuan Rp | In Thousand]

Jenis Risiko Risk Type	2024				2023			
	Year End	Average	Minimum	Maximum	Year End	Average	Minimum	Maximum
PV01 - Trading Book	740,451	1,133,864	272,757	2,036,970	733,330	1,266,601	295,682	2,196,140

Informasi ATMR, dan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Information on Market Risk Weighted Assets, and Interest Rate Risk in the Banking Book can be accessed on the website at www.ocbc.id.

PENGELOLAAN RISIKO ASET DAN LIABILITAS

ASSET AND LIABILITY RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko aset dan liabilitas (ALM) merupakan manajemen strategis yang dilakukan Bank untuk mengatur komposisi dan struktur aset dan liabilitas Bank, dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan serta mengoptimalkan manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga, sesuai dengan batas toleransi risiko dan limit yang ditetapkan. Fokus utama dalam ALM adalah risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book (IRRBB)*.

Asset and liability risk management (ALM) are strategic deployments for the Bank in managing asset and liability composition and structure, maximising revenue, and optimising liquidity risk and interest rate risk management according to risk tolerance and limits. The primary focus areas in ALM are liquidity risk and interest rate risk in the banking book [IRRBB].

Kerangka Manajemen Risiko Aset dan Liabilitas

Kerangka kerja manajemen risiko aset dan liabilitas Bank berpusat pada pengelolaan eksposur yang timbul

Asset and Liability Risk Management Framework

The Bank's asset liability risk management framework focuses on managing the exposures arising from the

dari neraca Bank sehubungan dengan RAS Bank. Bank memantau profil risiko likuiditas dan risiko IRRBB terhadap limit risiko baik dalam *business-as-usual* maupun skenario *stress*.

Eksposur risiko aset dan liabilitas dipantau secara harian oleh unit kerja independen dalam RMG dan dilaporkan kepada ALCO, KMRP, KMR, dan Dewan Komisaris melalui RMC secara berkala.

MRMD pada RMG bertanggung jawab untuk memantau, mengukur dan melaporkan risiko likuiditas dan IRRBB. Adapun manajemen eksposur risiko likuiditas dan IRRBB secara harian dilakukan oleh unit kerja Treasury ALM, sebagai unit pengambil risiko, dalam limit dan *trigger* yang telah ditetapkan.

PENGUKURAN MANAJEMEN RISIKO ASET DAN LIABILITAS

Manajemen Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas bertujuan untuk memastikan Bank memiliki kecukupan dana pemenuhan kewajiban kontraktual dan kewajiban keuangan sesuai ketentuan Regulator, sehingga dapat mempertahankan bisnis secara berkelanjutan.

Pemantauan likuiditas dilakukan secara harian dalam kerangka kerja untuk memproyeksikan arus kas berdasarkan pendekatan kontraktual maupun *behavioral*. Indikator-indikator likuiditas seperti *Liquidity Coverage Ratio [LCR]*, *Net Stable Funding Ratio [NSFR]* dan *Deposit Concentration Ratio [DCR]* digunakan untuk menjaga komposisi optimal antara pendanaan dan aset. Strategi pendanaan ditetapkan untuk menyediakan diversifikasi yang efektif dan stabilitas dalam sumber-sumber pendanaan lintas tenor, produk dan segmen nasabah.

Simulasi eksposur likuiditas untuk skenario *stress* dilakukan dan hasilnya digunakan untuk menyesuaikan strategi manajemen risiko likuiditas serta Rencana Pendanaan Darurat [CFP]. Bank memelihara aset-aset likuid yang memadai memenuhi kebutuhan likuiditas pada situasi krisis. Aset-aset likuid tersebut terutama terdiri dari instrumen bank sentral dan surat berharga Pemerintah.

Informasi terkait pengungkapan Laporan Regulasi *LCR* atau *NSFR* dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Bank's balance sheet in accordance with the Bank's RAS. The Bank monitors the liquidity risk and IRRBB profiles against approved risk limits of both business-as-usual and stress scenarios.

An independent unit within the RMG monitors asset and liability risks daily and periodically reports them to the ALCO, MRMC, BRC, and the Board of Commissioners through the RMC.

The MRMD under RMG is responsible for monitoring, measuring, and reporting liquidity and IRRBB risk, while the Treasury ALM unit provides daily liquidity and IRRBB risk exposure management as a risk-taking unit that works within risk limits and triggers.

ASSETS AND LIABILITIES RISK MANAGEMENT MEASUREMENT

Liquidity Risk Management

The main objective of liquidity risk management is to ensure that the Bank has sufficient funds to meet contractual and regulatory financial obligations, consequently it is able to maintain its going concern.

The Bank monitors liquidity levels on a daily basis and projects cash flows using contractual and behavioural approaches. Liquidity indicators, such as *Liquidity Coverage Ratio [LCR]*, *Net Stable Funding Ratio [NSFR]*, and *Deposit Concentration Ratio [DCR]*, are used to maintain optimal funding and asset mix. Funding strategies are established to provide effective diversification and stability in funding sources across tenors, products, and customer segments.

The Bank also undertakes simulations of liquidity exposures under stress scenarios. The results are used to adjust liquidity risk management strategies and Contingency Funding Plans [CFP]. The Bank maintains sufficient liquid assets, primarily central bank instruments and government securities, to anticipate a crisis situation.

Information of the Regulatory *LCR* or *NSFR* can be accessed on the website at www.ocbc.id.



Manajemen Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB)

Fokus utama pengelolaan IRRBB adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko suku bunga dapat teridentifikasi, terukur, terawasi, dan dikelola sesuai dengan toleransi risiko yang ditetapkan dan dalam *risk appetite* Bank.

Bank menggunakan berbagai teknik untuk mengukur IRRBB baik dari perspektif pendapatan maupun nilai ekonomi secara bulanan. Metode tersebut mengukur pengaruh berbagai skenario atas pendapatan bunga bersih (NII) dan Nilai Ekonomis Ekuitas (EVE). Model-model *behavioral* digunakan untuk menilai risiko suku bunga yang dihasilkan dari pelunasan pinjaman dipercepat, penarikan lebih awal untuk deposito berjangka dan simpanan tanpa jatuh tempo.

Informasi terkait pengungkapan Sensitivitas Pendapatan Bunga Bersih dan Sensitivitas Nilai Ekonomis Ekuitas, dan Laporan IRRBB menurut ketentuan OJK dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional melekat pada seluruh produk, aktivitas, sistem dan proses Bank. Pengelolaan risiko operasional ditopang oleh kolaborasi tiga lini pertahanan yaitu unit bisnis/*operation*, manajemen risiko, dan audit intern.

Tujuan pengelolaan risiko operasional adalah meminimalkan/menghindari kerugian yang tidak terduga serta mengelola kerugian yang terduga, mengelola modal, kepatuhan terhadap peraturan serta mendukung peluang bisnis baru dengan risiko yang terkontrol.

Pendekatan Manajemen Risiko Operasional

Bank memiliki sistem manajemen risiko operasional yang memastikan eksposur risiko operasional diidentifikasi, dinilai, dimitigasi, dimonitor, dan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Mengingat sifat risiko operasional melekat pada seluruh kegiatan Bank, peran dan fungsi kontrol pun melekat ke setiap karyawan. Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran risiko, Bank mengadakan pelatihan berkala untuk karyawan. Masing-masing unit kerja melakukan penilaian sendiri atas efektivitas kontrol terhadap risiko yang melekat pada proses kerjanya.

Interest Rate Risk Management in *Banking Book* (IRRBB)

IRRBB management aims to ensure that interest rate risk exposures can be identified, measured, monitored, and managed within risk tolerance and risk appetite.

The Bank uses various techniques to measure IRRBB from both earnings and economic value perspectives on a monthly basis, including assessment of the impact of various interest rate scenarios on Net Interest Income (NII) and Economic Value of Equity (EVE). Behavioural models are also used to assess interest rate risks resulting from loan prepayments, time deposit early redemptions, and non-maturity deposits.

Information on Sensitivity of Net Interest Income and Sensitivity of Economic Value of Equity, and IRRBB Report according to OJK can be accessed on the website at www.ocbc.id.

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Operational Risk is managed as an inherent risk across products, activities, systems, and processes through three lines of defence, namely business unit/*operation*, risk management, and internal audit.

Operational risk management aims to minimise or prevent unexpected losses, manage anticipated losses, safeguard capital, maintain regulatory compliance, and enable new business opportunities within controlled risk parameters.

Operational Risk Management Approach

The Bank's operational risk management system ensures operational risk exposure is identified, assessed, mitigated, monitored, and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Considering the inherent nature of this risk to the Bank's entire activities, the risk control role is assigned to all employees. The Bank organises training sessions to enhance risk understanding and awareness and requires each unit to perform self-assessment on the effectiveness of their control measures against inherent risks in their work.

Bank memiliki *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai alat deteksi dini untuk melakukan tindakan sebelum potensi risiko menimbulkan kerugian. Bank memiliki program asuransi untuk mengurangi dampak kerugian finansial dan *Control Assurance Function* untuk mengoptimalkan fungsi kontrol pada aktivitas *trading*.

Manajemen Risiko Pihak Ketiga

Bank menyadari ada risiko yang melekat dalam kerja sama dengan pihak ketiga, baik terkait alih daya maupun non alih daya. Bank telah mengimplementasikan proses dan kebijakan untuk mengelola risiko tersebut.

Manajemen Keberlangsungan Bisnis

Bank menerapkan Strategi Keberlangsungan Bisnis melalui analisis dampak bisnis, menyusun rencana keberlangsungan bisnis, lokasi kerja alternatif, pengaturan *split operations*, serta penyesuaian proses operasional dan pengujian rencana keberlangsungan bisnis. Dalam situasi krisis, Bank mengaktifkan *Crisis Management Team* (CMT) yang memimpin dan mengarahkan tindakan strategis.

Bank berhasil menjaga keberlangsungan usaha serta memenuhi layanan seluruh pemangku kepentingan termasuk mengantisipasi ancaman yang timbul dari issue geopolitik serta risiko keamanan siber.

Strategi Manajemen Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi

Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Bank telah diimplementasikan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi dapat diidentifikasi, dinilai, dimitigasi, dan dipantau secara efektif dan memadai.

Bank secara rutin memperbarui sistem teknologi keamanan, termasuk keamanan siber, guna melindungi dari ancaman siber baik eksternal maupun internal. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan aset informasi. Sistem diimplementasikan secara menyeluruh pada jaringan, server, aplikasi, pangkalan data, dan pengguna akhir serta dimonitor oleh tim *cyber security operations monitoring center* [24/7]. Bank menerima sertifikasi ISO 20000 mengenai *service management system* dan ISO 27001:2013 mengenai *information security management system*. Untuk terus meningkatkan keamanan informasi perbankan dan nasabah, Bank secara berkala melaksanakan program peningkatan kesadaran karyawan atas risiko siber dan teknologi informasi serta *testing CSIRT* (*Computer Security Incident Response Team*), dan *social engineering*.

To take preventive actions, the Bank applies Key Risk Indicators (KRI) as an early risk detection mechanism. The Bank also has an insurance program to mitigate the impact of financial loss and a Control Assurance Function to optimise control over trading activities.

Third-Party Risk Management

The Bank recognizes the inherent risks in engaging with third parties, whether for outsourcing purposes or others, and has implemented appropriate risk management policies and procedures.

Business Continuity Management

The Bank implements a Business Continuity Strategy through Business Impact Analysis, Preparation of Business Continuity Plan, Alternative Work Locations, Split Operations Arrangement, as well as adjustments to the operational process and testing of Business Continuity Plan. In a crisis situation, the Bank activates the Crisis Management Team (CMT), which leads and directs strategic actions.

To provide services to all stakeholders, the Bank has maintained business continuity, including anticipating threats from geopolitical issues and cybersecurity risks.

Information Technology and Security Risk Management Strategy

The Bank's Information Technology Risk Management Policy has been implemented to ensure that risks associated with information technology are effectively and adequately identified, assessed, mitigated, and monitored.

The Bank regularly updates its security technology system, including cybersecurity measures, to safeguard against both external and internal cyber threats, ensuring the confidentiality, integrity, and availability of information assets. The systems are deployed on networks, servers, applications, databases, and end users with 24/7 monitoring by the cybersecurity operations center. The Bank has obtained ISO 20000 certification for its service management system and ISO 27001:2013 for its information security management system. To strengthen banking and customer information security, the Bank delivers cyber and information technology risk awareness programs, as well as CSIRT (Computer Security Incident Response Team), and social engineering testing.



Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

Perhitungan ATMR Risiko Operasional dilakukan dengan Pendekatan Standar.

Alokasi modal dan ATMR Risiko Operasional dapat diakses pada situs web www.ocbc.id.

Operational Risk-Weighted Asset (RWA)

The Risk-Weighted Asset (RWA) for Operational Risk is calculated through the Standardised Approach.

Allocation of Capital and Operational RWA can be accessed at www.ocbc.id.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Bank mengimplementasikan kebijakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang efektif dan efisien sebagai mekanisme pengawasan berkesinambungan yang diimplementasikan di seluruh level jabatan dari kantor pusat dan kantor cabang. SPI Bank meliputi lima komponen utama, yaitu:

1. Pengawasan manajemen dan lingkungan yang mendukung pengendalian.
2. Proses identifikasi dan penilaian risiko.
3. Aktivitas kontrol dan pemisahan tugas serta tanggung jawab.
4. Keandalan sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang efektif.
5. Pemantauan dan perbaikan terhadap kelemahan.

Implementasi SPI dilakukan pada tiga aspek pengendalian utama, yaitu:

1. Pengendalian Operasional
 - a. Bank memiliki kebijakan dan prosedur lengkap dan dievaluasi secara berkala.
 - b. Bank menyusun kajian risiko pada setiap produk dan aktivitas, menerapkan *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self-Assessment (RCSA)*.
 - c. Bank menerapkan proses penyusunan, kaji ulang dan pengujian *Business Continuity Plan* serta melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Pengendalian Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan
 - a. Bank memiliki Unit Kerja yang mengelola dan mendukung kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku.
 - b. Bank melakukan proses Regulatory Requirement Self-Assessment (RRSA).
3. Pengendalian Keuangan
 - a. Bank memiliki Rencana Bisnis untuk pencapaian jangka pendek dan jangka Panjang dengan memperhitungkan kemampuan modal yang dimiliki.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Bank has implemented an effective and efficient Internal Control System (ICS) as a continuous supervision mechanism for all levels of the head office and branch offices. The Bank's ICS consists of five main components:

1. Management supervision and environmental support controls.
2. Risk identification and measurement.
3. Control activities and segregation of duties and responsibilities.
4. Reliable and effective accounting, information and communication systems.
5. Monitoring and shortfall improvements.

The Bank's ICS implementation covers three main control aspects, which are:

1. Operational Control
 - a. Comprehensive policies and procedures that are periodically evaluated.
 - b. Conduct risk assessments on products and activities and implements Key Risk Indicators (KRI) and Risk and Control Self-Assessments (RCSA).
 - c. Develop, review and test Business Continuity Plan (BCP) and reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Laws and Regulations Compliance Control
 - a. Establish a Working Unit that manages and supports the Bank's regulatory compliance.
 - b. Implement Regulatory Requirement Self-Assessments (RRSA).
3. Financial Control
 - a. The Bank's Business Plan articulates short and long-term targets that align with its capital capacity.

- b. Menekankan pelaksanaan kontrol yang efektif, seperti tersedianya:
- Unit Kontrol atau *Quality Assurance* untuk mengawasi proses dari masing-masing unit kerja terkait.
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan serta Audit Intern yang independen.
 - Sistem informasi dan saluran komunikasi dengan pengamanan sistem enkripsi.

- b. Emphasis on effective control implementation, such as availability of:
- A Control Unit or Quality Assurance to supervise each related unit's processes.
 - An Independent Risk Management Unit, Compliance Division, and Internal Audit.
 - Information system and communication channels equipped with encryption system security.

Kesesuaian dengan Ketentuan Regulator dan Sistem Internasional

Rancangan dan implementasi SPI Bank mengacu pada Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum dan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

Evaluasi Atas Efektivitas SPI

Seluruh manajemen dan karyawan memiliki tanggung jawab serta berperan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem pengendalian intern dan pengelolaan risiko. Manajemen melakukan evaluasi secara berkala melalui berbagai elemen tata kelola dibawah Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan pengendalian intern dan pengelolaan risiko di tahun 2024 telah berjalan secara memadai dan efektif, dalam rangka mendukung pencapaian serta pertumbuhan bisnis Bank secara berkesinambungan.

Compliance with Regulatory and International System Requirements

The Bank's ICS framework and implementation refer to the Standard Internal Control System Guidelines for Commercial Banks and the Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission (COSO).

SPI Effectiveness Assessments

All management and employees have a responsibility and take a role in enhancing the quality of internal control system implementation and risk management. To support the achievement and sustainable growth of the Bank's business, Management conducts regular assessments through various governance elements under the Board of Commissioners and Directors to ensure that internal control and risk management in 2024 have been adequately and effectively implemented during the year.

PENGELOLAAN RISIKO HUKUM

Pengendalian Risiko Hukum dilakukan oleh Unit Kerja Fungsi Hukum, yaitu *Corporate Legal Department, Divisi Asset Recovery Management, Human Resources Services Division, dan Integrated Lending Services Division*.

Strategi manajemen risiko hukum menysasar tiga aspek berikut:

1. Litigasi: merespons dengan tepat sengketa yang melibatkan Bank.
2. Kelemahan perjanjian dan hubungan hukum: dimitigasi dengan cara mengkaji setiap dokumen hukum, kebijakan, dan prosedur internal untuk meminimalkan risiko hukum.
3. Ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan: aspek ini diatasi melalui kajian secara berkala terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan terhadap praktik terbaik di industri perbankan dalam standar dokumentasi hukum.

LEGAL RISK MANAGEMENT

Legal Risk Control conducted by Legal Function Units, i.e. Corporate Legal Department, Asset Recovery Management Division, Human Resources Services Division, and Integrated Lending Services Division.

Legal risk management strategy focuses on three aspects:

1. Litigation: proper respond to dispute involving the Bank.
2. Weaknesses in agreement and legal arrangement, mitigated with reviewing any legal document, internal policy and procedure to minimise the legal risks.
3. Absence or changes in laws and regulations: this aspect shall be addressed with periodical review of laws and regulations, and best practices in banking industry on legal documentation standard.



Corporate Legal Department juga melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk membangun budaya kehati-hatian dan memastikan seluruh Unit Kerja memahami dan dapat mengendalikan risiko hukum.

Untuk memantau risiko hukum, *Corporate Legal Department* mengkonsolidasi pengumpulan data dan analisis untuk mengukur indikator risiko hukum berdasarkan parameter yang ditentukan oleh OJK. Hasil pengukuran dilaporkan kepada Direksi melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko.

PENGELOLAAN RISIKO STRATEJIK

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan dan secara berkala melakukan penyesuaian strategi jangka pendek, menengah, dan panjang guna memastikan keputusan dan kebijakan Bank senantiasa sejalan dengan kondisi terkini.

Upaya pengelolaan risiko strategik antara lain:

1. Mengidentifikasi rencana strategis dalam Rencana Bisnis Bank dan Rencana Korporasi.
2. Melakukan pemantauan secara berkala untuk mengetahui kelayakan target dan melakukan penyesuaian jika dibutuhkan.
3. Mengomunikasikan pencapaian target keuangan, realisasi strategi, dan tindak lanjut Rencana Bisnis Bank, dan Rencana Korporasi melalui berbagai forum dan rapat koordinasi.

PENGELOLAAN RISIKO KEPATUHAN

Bank telah memiliki kebijakan, prosedur, dan sistem untuk memastikan keberhasilan manajemen risiko kepatuhan di seluruh jajaran Bank, termasuk melalui pendekatan secara terintegrasi dalam kerangka Konglomerasi Keuangan.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, Bank senantiasa melakukan langkah preventif sebagai strategi utama pengendalian risiko kepatuhan. Bank berkomitmen mengikuti standar praktik perbankan yang sehat untuk meningkatkan kinerja operasional, dan bisnis, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan mengkaji tingkat kepatuhan untuk produk/aktivitas baru dan sistem,

Corporate Legal Department conducts legal awareness and training to promote prudential culture and ensure all Working Units comprehend and capable in managing legal risk.

The *Corporate Legal Department* oversees the monitoring of legal risks by consolidating data collection and analysis to evaluate legal risk indicators pursuant to parameter as determined by OJK. The results of assessment are then reported to the Board of Directors through the Risk Management Unit.

STRATEGIC RISK MANAGEMENT

The Bank's short-, medium-, and long-term strategies are set by the Board of Directors and Board of Commissioners, which also periodically make adjustments to these strategies to ensure all decisions and policies remain relevant.

Strategic risk management includes:

1. Identifying strategic plans in the Bank's Business and Corporate Plans.
2. Monitoring targets regularly to verify feasibility and adapt as needed.
3. Communicating the achievement of financial targets, strategies, and follow-up of the Bank's Business Plan and Corporate Plan through various forums and meetings.

COMPLIANCE RISK MANAGEMENT

The Bank has established policies, procedures, and systems to ensure the effective management of compliance risks at all levels, including through an integrated approach within the Financial Conglomeration framework.

By implementing these measures, the Bank consistently takes preventive measures as a key strategy for managing compliance risks. It is committed to adhering to sound banking practices to enhance operational and business performance while maintaining stakeholders' trust.

Mechanisms on the Compliance Risk Monitoring and Control

To manage compliance risk, the Bank review the level of compliance of new products and activities, as well as its

kebijakan, dan prosedur Bank terhadap peraturan yang berlaku.

Direktur Kepatuhan menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan kepada Presiden Direktur serta Dewan Komisaris secara periodik.

PENGELOLAAN RISIKO REPUTASI

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui tiga hal utama:

1. Konsisten menjalin komunikasi yang baik dan efektif dengan para pemangku kepentingan, antara lain dengan mempublikasikan informasi terkini tentang Bank secara proaktif, membina hubungan baik dengan media, dan secara konsisten melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
2. Proaktif menanggapi dan menangani setiap hal negatif seperti keluhan, gangguan layanan, dan lainnya sehubungan dengan Bank.
3. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan industri dan usaha secara berkala.

Pengelolaan Risiko Reputasi Pada Saat Krisis

Bank juga memiliki mekanisme komunikasi krisis untuk meminimalkan dampak peristiwa negatif terhadap reputasi. Untuk memastikan kesinambungan kegiatan usaha, Bank memiliki *Business Continuity Plan (BCP)* dan membentuk *Crisis Management Team* sebagai koordinator respons dalam situasi krisis.

EVALUASI MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan evaluasi manajemen risiko tidak hanya dilakukan oleh unit kerja pada RMG dan Divisi Internal Audit sebagai pengawas independen, melainkan juga dilakukan secara aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai komite atau *council* yang dibentuk khusus terkait ruang lingkup dari masing-masing jenis risiko yang dikelola.

Pengawasan aktif selama tahun 2024 dapat dilihat dalam pemaparan Komite-komite Dewan Komisaris pada bagian Tata Kelola halaman 131-147.

Proses evaluasi yang lebih mendalam dilakukan oleh unit kerja manajemen risiko maupun unit kerja pendukung terkait lainnya dengan pendekatan berbasis risiko, sesuai

own systems, policies, and procedures with the prevailing regulations.

The Compliance Director regularly conveys the results of compliance risk monitoring and control to the President Director and the Board of Commissioners.

REPUTATION RISK MANAGEMENT

The Bank adopt three reputation-risk management approaches:

1. Consistently build effective communication with stakeholders by proactively disseminating Bank updates, building positive media relationships, and consistently engaging in Corporate Social Responsibility.
2. Respond and manage negative incidents such as complains, service disturbances, and other damaging issues to the Bank proactively.
3. Frequently monitoring industry and business developments.

Managing Reputation Risk in a Crisis

The Bank has crisis communication systems in place to mitigate the reputational impact of adverse events. A Business Continuity Plan (BCP) and a Crisis Management Team that will function as the crisis response coordinator were established.

RISK MANAGEMENT EVALUATION

Apart from an independent risk management assessment by the RMG and the Internal Audit Division, the Board of Commissioners and Board of Directors also evaluate risk management outcomes through committees or councils with their corresponding risk scope.

The Board of Commissioners' Committees' supervisory results in 2024 are presented in the Governance chapter, page 131-147.

Other risk management units and supporting units also carry out technical, in-depth evaluations using the risk-based approach, which is in line with regulators' guidelines



dengan arahan regulator mengenai tingkat kesehatan bank melalui penilaian profil risiko. Penilaian profil risiko dilaksanakan setiap triwulanan.

Hasil penilaian serta evaluasi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko disimpulkan dalam bentuk peringkat profil risiko Bank. Hasil ini dievaluasi oleh Direksi melalui KMR dan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui RMC.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko Bank dilakukan oleh berbagai komite atau *council* yang berkaitan dengan risiko dan Divisi Internal Audit. Divisi Internal Audit mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap kualitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern secara independen.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama tahun 2024, Divisi Internal Audit berpendapat bahwa secara umum sistem pengendalian risiko yang diterapkan Bank telah memadai.

PENGELOLAAN RISIKO KE DEPAN

Secara keseluruhan, profil risiko Bank berdasarkan penilaian sendiri untuk Triwulan IV 2024 berada pada peringkat risiko komposit “Low”. Seiring dengan perkembangan aktivitas perbankan yang semakin beragam dan kompleks serta diiringi oleh potensi risiko yang meningkat, Bank akan terus menyempurnakan sistem pengelolaan risikonya, baik dari segi struktur organisasi, sumber daya manusia, kebijakan, prosedur, sistem pendukung dan metodologi lainnya untuk mengoptimalkan kinerja Bank yang berkesinambungan.

on the Banks’ financial health based on quarterly risk profile assessments.

The final output of risk assessment and risk management quality evaluation is summarized as the Bank’s overall risk profile rating. The Board of Directors evaluates the rating through BRC and submits its findings to the Board of Commissioners through the RMC.

Risk Management System Effectiveness Review

Various risk management committees or councils perform oversight and risk management evaluations. They include the Internal Audit Division that evaluates and provides recommendations for the Bank’s corporate governance, risk management, and internal control quality and processes independently.

Based on 2024 assessments, the Internal Audit Division considered the Bank’s overall risk management system implementation as adequate.

RISK MANAGEMENT MOVING FORWARD

The Bank’s composite risk rating according to its self-assessment in Quarter IV of 2024 was “Low”. Nevertheless, as banking activities become more diverse and complex, and with increased potential risks, the Bank will continually refine its risk management practices, from organisational structure and human resources, policies procedures, and supporting systems, to methodologies, to achieve optimal and sustainable performance.

BERSAMA MEWUJUDKAN KEBERLANJUTAN: INVESTASI UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK.

UNITING FOR SUSTAINABILITY: INVESTING IN A
BETTER TOMORROW

Melalui investasi yang bertanggung jawab dan sinergi seluruh pemangku kepentingan, Bank berupaya menciptakan dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan untuk mewariskan dunia yang lebih baik bagi generasi mendatang.

By embracing responsible investments and fostering synergy among all stakeholders, the Bank strives in making a tangible impact on society and the environment, paving the way for a brighter future for generations to come.



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

210	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights
213	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
214	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
217	Penghargaan Awards
218	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
220	Perjalanan Keberlanjutan Sustainability Journey
221	Mempercepat Transisi Menuju Masa Depan Net-Zero Accelerating the Transition to a Net-Zero Future.
238	Memberi Dampak Bagi Komunitas Bringing Impact to the Communities
258	Menjalankan Bisnis Secara Bertanggung Jawab Conducting Our Business Responsibly
268	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
273	Indeks Standar GRI 2021 GRI Standard Index 2021
280	Indeks POJK 51/POJK.03/2017 POJK 51/POJK.03/2017 Index
283	Indeks Konten TCFD TCFD Content Index
285	Indeks SASB SASB Index

IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS



Mempercepat Transisi Menuju Masa Depan Net-Zero

Accelerating the Transition to a
Net-Zero Future



Aksi Iklim

- Mempertahankan karbon netral emisi Gas Rumah Kaca dalam operasional bank cakupan 1, 2, dan 3*.
- Mentransformasi gedung/cabang yang sudah ada menjadi *Smart and Green Building*.

*perjalanan bisnis

Climate Action

- Maintaining carbon neutral of our operations in scope 1, 2, and 3*.
- Transforming existing buildings/branches into Smart and Green Buildings.

*business trips



Pembiayaan Bertanggung Jawab

- Melakukan penilaian risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) terhadap seluruh debitur segmen *business banking*.
- Mengintegrasikan Risiko Iklim ke dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko Keuangan.
- Mengadopsi Prinsip Ekuator dalam penilaian risiko LST debitur.

Responsible Financing

- Conducting Environmental, Social, and Governance (ESG) risk assessments for all business banking debtors.
- Integrating Climate Risk into the Financial Risk Management Framework.
- Adopting Equator Principles in ESG risk assessment.



Solusi Keuangan Berkelanjutan

- Peningkatan 17% *Year-on-Year* (YoY) portofolio Keuangan Berkelanjutan. Bank menyalurkan pembiayaan berkelanjutan sebesar Rp37,85 triliun [22% dari total kredit].
- Penyaluran Pembiayaan Hijau sebesar Rp16,02 triliun [42,3% dari total portofolio Keuangan Berkelanjutan].
- Pembiayaan *Green Mortgage* sebesar Rp25,90 miliar.
- Nilai Investasi Berkelanjutan sebesar Rp1,90 triliun [peningkatan 46% YoY].

Sustainable Financial Solutions

- 17% *Year-on-Year* (YoY) increase in Sustainable Finance portfolio. Bank disbursed sustainable financing amounted Rp37.85 trillion [22% of total loans].
- Disbursement of Rp16.02 trillion Green Financing disbursed [42.3% of the total Sustainable Finance portfolio].
- Green Mortgage financing amounted Rp25.90 billion.
- Sustainable Investment amounted Rp1.90 trillion [46% increase YoY].



Memberi Dampak Kepada Komunitas

Bringing Impact to Communities



Manajemen Talenta dan Kesejahteraan

- Rata-rata jam pelatihan per karyawan 62,6 jam [dibandingkan dengan target tahunan 40 jam].
- 215 sesi konsultasi psikolog privat terlaksana bagi 124 karyawan.
- Jumlah *turn over* karyawan sejumlah 942 orang.

Talent Management and Well-being

- Average training hours per employee 62.6 hours [compared to the annual target of 40 hours].
- 215 private psychologist sessions held for 124 employees.
- Overall turnover is 942 people.



Keberagaman di Tempat Kerja

- 40% perempuan dalam posisi kepemimpinan senior.
- 52% karyawan perempuan dari total keseluruhan karyawan.
- 719 karyawan yang berpartisipasi dalam Program Kami Wanita OCBC B!SA [KAWA].

Workplace Diversity

- 40% women in senior leadership positions.
- 52% women employees in the total workforce.
- 719 employees participated in the OCBC B!SA KAWA Programme.



Pengembangan Komunitas

- Kegiatan Edukasi, Kemanusiaan, Pemberdayaan Masyarakat dan Program Kerelawanan:
 - 1.387 karyawan yang berpartisipasi.
 - 3.953 jam yang dkontribusikan.
 - 6.565 penerima manfaat.
 - 4.772 paket makanan dan bahan makanan pokok disalurkan.
- Anggota Kelas Kesehatan Finansial Ruang meNYALA mencapai 207.529 orang.
- Pembiayaan UKM Perempuan #TAYTB Women Warriors sebesar Rp3,2 triliun.

Community Development

- Education, Humanitarian, Community Development and Volunteering Programmes:
 - 1,387 total employees' participation.
 - 3,953 hours contributed.
 - 6,565 beneficiaries.
 - 4,772 meals and basic food package distributed.
- Ruang meNYALA Financial Fitness Class members reached 207,529 people.
- Women SME Financing #TAYTB Women Warriors amounted Rp3.2 trillion.



Menjalankan Bisnis Secara Bertanggung Jawab

Conducting Our Business Responsibly



Keamanan Siber dan Perlindungan Data

- Program Cerdas Siber [CSP]
 - 39% karyawan tingkat 1 (Kesadaran Siber).
 - 34% karyawan level 2 (Literasi Siber).
- Program Pengujian Rekayasa Sosial [SETP]
 - Tingkat Kerentanan sebesar 1,13% (78 karyawan).
 - Tingkat Pelaporan sebesar 18,45% (1.271 karyawan).

Cybersecurity and Data Protection

- Cyber Smart Programme [CSP]
 - 39% of employees Level 1 [Cyber Awareness].
 - 34% of employees Level 2 [Cyber Literacy].
- Social Engineering Testing Programme [SETP]
 - Vulnerability rate of 1.13% (78 employees).
 - Reporting rate of 18.45% (1,271 employees).



Fair Dealing

100% karyawan telah menyelesaikan pelatihan *Fair Dealing*.

Fair Dealing

100% of employees completed Fair Dealing training.



Pencegahan Kejahatan Keuangan

Kampanye Kesadaran:

- #LawanTipu2Online.
- #DatamuRahasiamu.
- Kesadaran Kejahatan Finansial Hijau.

Financial Crime Prevention

Awareness campaigns:

- #LawanTipu2Online.
- #DatamuRahasiamu.
- Green Financial Crime Awareness.



Tata Kelola dan Budaya

- Penilaian mandiri GCG periode 31 Desember 2024 adalah Peringkat 1 (Sangat Baik).
- Bank telah memiliki dan melakukan pengkinian kebijakan Anti Penyuapan secara periodik serta melaksanakan penilaian sendiri terkait implementasi Anti Penyuapan dan korupsi di internal Bank. Selain itu, Bank telah menyediakan *e-learning* untuk menumbuhkan budaya anti penyuapan dan korupsi secara *Bank-wide*.

Governance and Culture

- GCG self-assessment for the period 31 December 2024 is rating 1 (Very Good).
- The Bank has and periodically updates its Anti-Bribery policy and carries out its own assessment regarding the implementation of Anti-Bribery and corruption within the Bank. In addition, the Bank has provided e-learning to foster an anti-bribery and corruption culture bank-wide.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[POJK B.1], [POJK B.2], [POJK B.3]

Aspek Ekonomi | Economic Aspect

	2024	2023	2022	
Total portofolio pembiayaan berkelanjutan (Rp triliun)	37.9	32.3	33.8	Total sustainable financing portfolio (Rp trillion)
Total Pembiayaan berwawasan lingkungan (Rp triliun)	16.0	13.2	13.8	Total green financing (Rp trillion)
Penggunaan pemasok lokal [GRI 204-1]	98.6%	98.7%	98.5%	Local suppliers' usage [GRI 204-1]
Belanja pemasok lokal [GRI 204-1]	98.5%	96.7%	95.6%	Local suppliers' expenditures [GRI 204-1]

Aspek Lingkungan | Environmental Aspect

	2024	2023	2022	
Penggunaan energi (GJ) *	83,889	85,875	65,504	Energy consumption (GJ) *
Penggunaan energi listrik (kWh) *	23,144,925	23,761,064	18,171,866	Electricity consumption (kWh) *
Penggunaan energi air (m ³) *	116,153	100,979	95,423	Water consumption (m ³) *
Emisi yang dihasilkan (tCO ₂ e)*	20,609	21,398	16,450	Total Emissions (tCO ₂ e)*
Penambahan (pengurangan) emisi yang dihasilkan (tCO ₂ e)*	-790	+4,948		Addition (Reduction) of generated emission (tCO ₂ e)*
Limbah non-organik (kg) **	9,889 ***	2,765	3,076	Non-organic waste **
Penambahan (pengurangan) limbah non-organik (kg) **	+7,124	-311		Addition (Reduction) of non-organic waste (kg) **
Limbah organik (kg) **	5,593****	5,864	7,700	General waste (organic) **
Penambahan (pengurangan) limbah organik (kg) **	-271	-1,836		Addition (Reduction) of organic waste (kg) **
Pelestarian keanekaragaman hayati	<p>Pada tahun 2024, Bank menanam 11.000 bibit pohon bakau bersama OCBC Group di area Banten dan Jawa Tengah.</p> <p>In 2024, the Bank planted 11,000 mangrove seeds in collaboration with the OCBC Group in the regions of Banten and Central Java.</p>			Biodiversity Conservation

Keterangan | Note:

*) Perhitungan untuk seluruh kantor. | Bankwide.

**) Perhitungan untuk Kantor Pusat saja | Head Office only.

***) 100% limbah non-organik telah diolah atau didaur ulang | 100% non-organic waste has been processed or recycled.

****) 45% limbah organik telah diolah atau dimanfaatkan kembali | 45% organic waste has been processed or repurposed.

Aspek Sosial | Social Aspect

	2024	2023	2022	
Anggaran CSR terealisasi (Rp miliar)	2.5	2.7	4.2	Realized CSR budget (Rp billion)
Karyawan perempuan berada di posisi kepemimpinan senior	40%	41%	39%	Female employees in senior leadership positions
Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan dan pendidikan	6,508	6,138	5,758	Total employees attending training and education
Rata-rata jam pelatihan per karyawan	62.6	60.8	48.6	Average training hours per employee

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Bank mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan penilaian risiko LST dalam seluruh aspek operasionalnya untuk mendukung inisiatif yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

The Bank integrates sustainability principles and ESG risk assessments across its operations, fostering initiatives that drive sustainable development.

Kegiatan OCBC Volunteer Edukasi Literasi Keuangan Melalui Permainan Interaktif dan Menyenangkan
OCBC Volunteers conduct Financial Literacy Education Through Interactive and Engaging Games

Bank melakukan penilaian risiko LST, termasuk risiko yang berkaitan dengan iklim, dalam pemberian pinjaman dan investasi dengan menilai dampak potensial terhadap aspek keberlanjutan dan memastikan bahwa keputusan yang diambil sejalan dengan komitmen Bank terhadap prinsip-prinsip LST. Dalam hal ini, Dewan Komisaris melalui *Sustainability Committee* bertugas untuk mengawasi pengelolaan risiko dan peluang terkait LST termasuk iklim, sementara Direksi melalui *Sustainability Council* dan didukung oleh *Sustainability Steering Committee* pada *working level* bertugas melakukan penilaian dan pengelolaan atas risiko dan peluang terkait LST termasuk iklim. [TCFD Governance - a, b]

The Bank conducted ESG risk assessments in its lending and investment activities, including climate-related risks. This involved evaluating potential impacts on sustainability and ensured that decisions aligned with the Bank's commitment to ESG principles. The Board of Commissioners, through the Sustainability Committee, oversaw the management of ESG including climate-related risks and opportunities, while the Board of Directors, through the Sustainability Council and supported by the Sustainability Steering Committee on working level, was responsible for assessing and managing ESG including climate-related risks and opportunities.

[TCFD Governance - a, b]

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

[POJK E.1, GRI 2-9]

Pada tahun 2019, OCBC telah membentuk *Sustainability Council* sebagai komite yang membantu Direksi terkait penerapan strategi dan kerangka kerja keberlanjutan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

[POJK E.1, GRI 2-9]

In 2019, OCBC established Sustainability Council to support the Board of Directors in the implementation of sustainability strategies and frameworks. To

Lebih lanjut, dalam rangka melakukan pengawasan atas penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh Dewan Komisaris, OCBC membentuk Komite Keberlanjutan [*Sustainability Committee*] sejak tahun 2023. Pada tahun 2024, Bank memperkuat struktur tata kelola keberlanjutan dengan membentuk *Sustainability Steering Committee* yang berisikan perwakilan unit kerja yang terlibat dalam perumusan dan implementasi inisiatif keberlanjutan Bank.

further strengthen oversight of Sustainable Finance implementation by the Board of Commissioners, OCBC introduced the Sustainability Committee in 2023. Building on this, the Bank enhanced its sustainability governance in 2024 by forming the Sustainability Steering Committee, which brings together representatives from key work units to drive the formulation and implementation of the Bank's sustainability initiatives.



KOMITE KEBERLANJUTAN

Dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi keberlanjutan Bank bersama dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris lainnya dengan minimum pertemuan 2 (dua) kali setahun. Rincian tugas dan tanggung jawab dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan halaman 146.

SUSTAINABILITY COMMITTEE

The Sustainability Committee was established to support Board of Commissioners in overseeing Bank's sustainability jointly with other committees under the Board of Commissioners. The committee convenes at least twice a year. Details of its duties and responsibilities are outlined in the Corporate Governance chapter on page 146.

SUSTAINABILITY COUNCIL

Dibentuk untuk mendukung Direksi dan Komite Keberlanjutan dalam melaksanakan strategi keberlanjutan Bank. Frekuensi pertemuan *Sustainability Council* adalah minimum 2 (dua) kali setiap tahunnya dengan agenda terkait penerapan keuangan berkelanjutan, pencapaiannya, serta rencana penerapan keuangan berkelanjutan di masa mendatang. *Sustainability Council* dipimpin oleh Presiden Direktur dengan anggota terdiri dari para manajemen senior mewakili unit bisnis dan unit pendukung yang terlibat dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

SUSTAINABILITY STEERING COMMITTEE

Sustainability Steering Committee bertanggung jawab melakukan pelaporan kepada *Sustainability Council* terkait dengan implementasi dan pencapaian target keberlanjutan bank dengan mengacu pada Kerangka Keberlanjutan Bank. Unit-unit yang tergabung pada *Sustainability Steering Committee* termasuk namun tidak terbatas pada Unit Bisnis, Manajemen Risiko, *Human Resources*, *Operation and IT*, *Global Market*, dan unit lainnya.

SUSTAINABILITY COUNCIL

The Sustainability Council was established to support Board of Directors and Sustainability Committee in the implementation of Bank's sustainability strategies. The Council convene at least twice a year to discuss topics related to sustainable finance implementation, achievements, and future plans. Led by the President Director, the Council comprises senior management representing business and support units involved in sustainable finance initiatives.

SUSTAINABILITY STEERING COMMITTEE

Sustainability Steering Committee is responsible for reporting to Sustainability Council on the progress and achievement of the Bank's sustainability targets, aligned with the Bank's Sustainability Framework. The committee comprises various units, including but not limited to Business Units, Risk Management, Human Resources, Operations and IT, Global Markets, and other relevant units.

PENGHARGAAN AWARDS



Konstituen Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI 2024

Constituent of the ESG Sector Leaders
IDX KEHATI Index 2024

**Terpilih sebagai konstituen Indeks
ESG Sector Leaders IDX KEHATI
Periode Juni-November 2024 dan
Desember 2024 – Mei 2025.**
Diberikan oleh IDX dan Yayasan
KEHATI

Selected as a Constituent of the
ESG Sector Leaders IDX KEHATI
Index for the period of June –
November 2024 and December
2024 – May 2025.
Awarded by IDX and KEHATI
Foundation



Best Corporate Governance Bank Indonesia

Best Corporate Governance Bank
Indonesia

**Global Banking and Finance Review
Awards 2024 – Best Corporate
Governance Bank Indonesia**
Diberikan oleh Global Banking and
Finance Review

**Global Banking and Finance Review
Awards 2024 – Best Corporate
Governance Bank Indonesia**
Awarded by Global Banking and
Finance Review



Best Bank for SMEs in Indonesia

Best Bank for SMEs in Indonesia

**Awards for Excellence 2024 – Best
Bank for SMEs in Indonesia**
Diberikan oleh Euromoney

**Awards for Excellence 2024 – Best
Bank for SMEs in Indonesia**
Awarded by Euromoney



The 15th IICD Corporate Governance and Award 2024

The 15th IICD Corporate Governance
and Award 2024

**Top 50 emiten dengan Kapitalisasi
Pasar Terbesar (BigCap PLCs)**

Top 50 issuers with the Largest
Market Capitalization (BigCap PLCs)



Indonesia Corporate Sustainability Initiatives Award 2024 by MIX Marketing Communications

Indonesia Corporate Sustainability Initiatives Award 2024 by MIX Marketing
Communications

- **Kategori Employee
Volunteering - "OCBC
Volunteer Club" - Predikat
VERY GOOD**
- **Kategori Circular Economy -
"OCBC Eva & Ramli BER-AKSI"
- Predikat GOOD**
- **Kategori Cause Promotion -
"Semua Bisa #FinanciallyFit:
Inisiatif OCBC untuk
Mendukung Edukasi" -
Predikat GOOD**
- **Employee Volunteering
Category - "OCBC Volunteer
Club" - VERY GOOD Predicate**
- **Circular Economy Category -
"OCBC Eva & Ramli BER-AKSI"
- GOOD Predicate**
- **Cause Promotion Category
- "Semua Bisa #FinanciallyFit:
Inisiatif OCBC untuk
Mendukung Edukasi" - GOOD
Predicate**



Women's Empowerment Principles (WEPs) Awards Indonesia 2024 by UN Women

Women's Empowerment Principles
[WEPs] Awards Indonesia 2024
by UN Women

**Kategori Leadership Commitment
untuk Ibu Parwati Surjaudaja.**

Leadership Commitment Category
for Parwati Surjaudaja.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

[POJK A.1, GRI 2-22, 2-23, 2-24]



Penanaman Bibit Bakau Bersama Karyawan OCBC di Desa Sukawali, Kabupaten Tangerang, Banten pada 26 Oktober 2024.
Mangrove Planting with OCBC Employees in Sukawali Village, Tangerang Regency, Banten, 26 October 2024.

Strategi keberlanjutan Bank merujuk pada Kerangka Keberlanjutan yang menekankan tiga pilar utama yaitu: Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST atau ESG). Kerangka ini mencerminkan elemen-elemen kunci dari pendekatan keberlanjutan Bank melalui 3 aspek keberlanjutan dan 10 faktor ESG penting yang menjadi prioritas Bank dalam mendorong kinerja dan dampak yang signifikan.

Bank sustainability strategy is anchored in a Sustainability Framework that focuses on three core pillars: Environmental, Social, and Governance (ESG). This framework outlines the Bank's approach to sustainability through 3 key imperatives and 10 prioritised ESG factors, designed to drive significant performance and impact.



KERANGKA KEBERLANJUTAN BANK

BANK SUSTAINABILITY FRAMEWORK



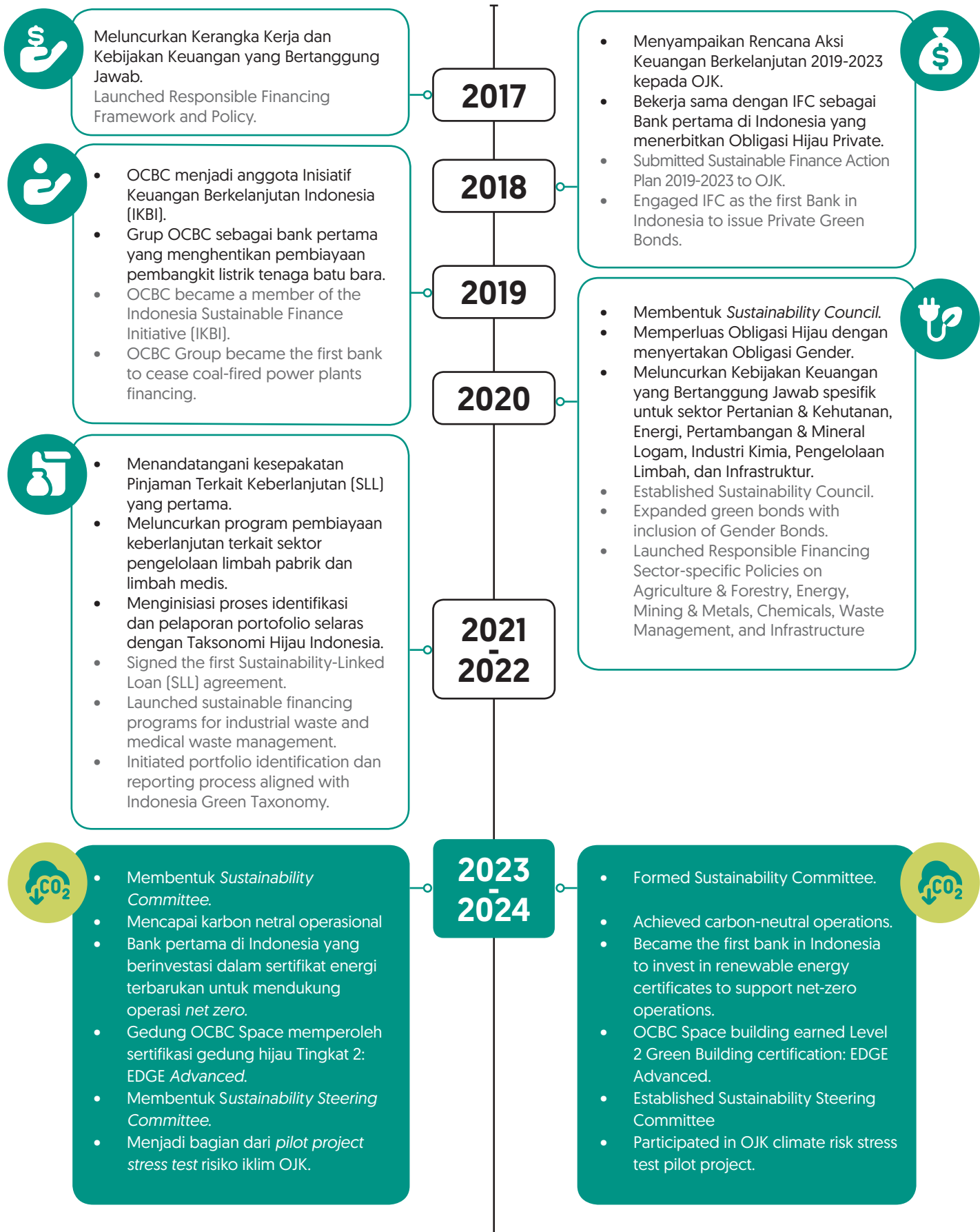
Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Penerapan Kerangka Keberlanjutan Bank berkontribusi terhadap delapan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Melalui program-program yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, kesetaraan gender, pertumbuhan ekonomi inklusif, dan aksi terhadap perubahan iklim, Bank mendorong dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Selain itu, kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan semakin memperkuat upaya Bank dalam mencapai SDG.

Contribution to Sustainable Development Goals

Bank's Sustainability Framework contributes to eight Sustainable Development Goals (SDGs). The Bank fosters positive impacts on society and environment, by focusing on education, health, gender equality, inclusive economic growth, and climate action programmes. In addition, strategic partnerships with diverse stakeholders further strengthen the Bank's efforts to achieve the SDGs.

PERJALANAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY JOURNEY





MEMPERCEPAT TRANSISI MENUJU MASA DEPAN *NET-ZERO*

ACCELERATING THE TRANSITION TO A NET-ZERO FUTURE



Bank mempercepat transisi menuju *net-zero future* dengan mengelola risiko perubahan iklim dan memanfaatkan peluang serta mengurangi dampak lingkungan.

The Bank accelerates the transition to a net-zero future by managing climate change risks, seizing opportunities, and reducing its environmental impact.

Pimpinan OCBC Menanam Bibit Pohon Bakau Bersama Karyawan OCBC di Pesisir Pantai KSS, Desa Sukawali, Kabupaten Tangerang, Banten, pada 26 Oktober 2024. OCBC Leaders Participate in Mangrove Planting with Employees at KSS Coastal Area, Sukawali Village, Tangerang Regency, Banten, 26 October 2024.

Bagian ini akan membahas topik material:
Material topics discussion include:

AKSI IKLIM CLIMATE ACTION

Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional, menawarkan solusi keuangan ramah lingkungan, dan mengurangi jejak karbon.

Integrating sustainability principles into operations, offering green financing solutions, and reducing the carbon footprint.

PEMBIAYAAN BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE FINANCING

Mendukung pembiayaan yang bertanggung jawab dengan memastikan setiap keputusan investasi dan pembiayaan memperhatikan aspek keberlanjutan, memberikan dampak positif bagi lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.

Fostering responsible financing by ensuring every investment and financing decision considers sustainability aspects, providing positive impacts on environment, society, and governance.

SOLUSI KEUANGAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE FINANCIAL SOLUTIONS

Menyediakan solusi keuangan berkelanjutan melalui produk dan layanan inovatif yang mendukung transisi menuju ekonomi hijau dan pembangunan yang inklusif.

Providing sustainable financing solutions through innovative products and services that support the transition to a green economy and inclusive development.

AKSI IKLIM | CLIMATE ACTION



Mengapa ini Penting bagi Kami

Aksi iklim menjadi penting dalam ketahanan iklim dan memastikan keberlanjutan Bank dalam jangka panjang. Perubahan iklim dapat mengancam stabilitas finansial dan operasional Bank, mengingat potensi dampak negatif pada aset dan investasi. Dengan meningkatkan ketahanan iklim, Bank dapat melindungi diri dari risiko lingkungan yang meningkat dan memastikan keberlanjutan jangka panjang. Komitmen terhadap aksi iklim dapat memperkuat posisi Bank sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Bank memiliki peran penting dalam mendukung transisi ke ekonomi berkelanjutan, memfasilitasi investasi dalam proyek-proyek ramah lingkungan dan berkontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim.

Pendekatan Manajemen

Bank melakukan penilaian risiko perubahan iklim untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi dampak perubahan iklim terhadap aset dan operasionalnya. Selain itu, Bank mengelola jejak lingkungan dengan menerapkan praktik yang ramah lingkungan dalam setiap aspek operasional, termasuk penggunaan sumber energi listrik terbarukan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan ketahanan iklim Bank, tetapi juga berkontribusi pada tujuan keberlanjutan global, mendukung penciptaan lingkungan yang lebih aman dan berkelanjutan bagi semua.

Pada Aksi Iklim, terdapat topik tematik sebagai berikut:

- Manajemen risiko perubahan Iklim
- Pengelolaan jejak lingkungan

Inisiatif Kami [GRI FS3]

Aksi Iklim: Manajemen Risiko Perubahan Iklim [GRI 3-3]

Aksi iklim Bank mencakup penilaian risiko perubahan iklim melalui *stress test* yang dirancang untuk mengintegrasikan risiko terkait perubahan iklim dan lingkungan ke dalam strategi, tata kelola, serta kerangka kerja manajemen risiko.

Why this is Material to Us

Climate action is essential for building resilience and ensuring the Bank's long-term sustainability. Climate change poses potential threats to the Bank's financial and operational stability due to its negative impacts on assets and investments. Enhancing climate resilience enables the Bank to mitigate growing environmental risks and secure its long-term sustainability. A commitment to climate action reinforces the Bank's position as a responsible institution dedicated to environmental preservation and societal well-being. Moreover, the Bank plays a crucial role in supporting the transition to a sustainable economy by facilitating investments in green projects and contributing to climate change mitigation efforts.

Our Management Approach

The Bank conducted climate risk assessments to identify and evaluate the potential impacts of climate change on its assets and operations. The Bank also managed its environmental footprint by adopting eco-friendly practices across all operational aspects, including the use of renewable energy sources. This approach not only enhanced the Bank's climate resilience but also contributed to global sustainability goals, fostering a safer and more sustainable environment for all.

In the context of Climate Action, the following thematic topics were addressed:

- Climate Risk Management
- Environmental Footprint Management

Our Initiatives [GRI FS3]

Climate Action: Climate Risk Management [GRI 3-3]

The Bank's climate action included assessing climate change risks through *stress test* designed to integrate climate and environmental risks into its strategy, governance, and risk management framework. This

Proses ini memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi dampak yang dapat ditimbulkan oleh perubahan iklim terhadap operasional dan portofolionya. Hasil dari *stress test* ini memberikan wawasan yang jelas tentang sejauh mana kebijakan dan strategi Bank telah mempertimbangkan aspek iklim dan lingkungan, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih berkelanjutan dan memperkuat ketahanan Bank dalam menghadapi tantangan iklim di masa depan.

Pendekatan Manajemen Risiko [GRI FS.1]

Bank telah menambahkan ketentuan mengenai risiko terkait perubahan iklim pada Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab. Bank juga telah melakukan *stress test* untuk menilai risiko terkait terhadap perubahan iklim.


process enabled the Bank to identify and evaluate potential impacts of climate change on its operations and portfolio. The results of these stress tests provided valuable insights into how well the Bank’s policies and strategies had accounted for climate and environmental considerations. This information supported more sustainable decision-making and strengthened the Bank’s resilience in addressing future climate challenges.

Risk Management Approach [GRI FS.1]

The Bank has incorporated provisions on climate-related risks into its Responsible Financing Framework and Policies. In addition, stress test was conducted to assess climate change risks.

Risiko dan Peluang terkait Iklim

Climate related Risks and Opportunities

<p>Pemicu Risiko Terkait Iklim Climate related Risk Drivers</p>	<p>Tipe Risiko Risk Types</p>	<p>Potensi Dampak Risiko Keuangan untuk Setiap Jenis Risiko Potential Financial Risk Impacts for Each Risk Type</p>
<div data-bbox="244 1122 435 1312" style="text-align: center;">  </div> <p>Risiko Transisi Pemicu risiko transisi adalah perubahan sosial yang timbul dari transisi menuju ekonomi rendah karbon. Hal ini dapat terjadi melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan dalam kebijakan sektor publik; 2. Inovasi dan perubahan dalam keterjangkauan teknologi yang ada (misalnya yang membuat energi terbarukan lebih murah atau memungkinkan penghapusan emisi GRK di atmosfer); atau 3. Sentimen investor dan konsumen yang berkembang terhadap lingkungan yang lebih ramah lingkungan. <p>Transition Risk Transition risk drivers are the societal changes arising from a transition to a low-carbon economy. They can arise through:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Changes in public sector policies; 2. Innovation and changes in the affordability of existing technologies [e.g. that make renewable energies cheaper or allow for the removal of atmospheric GHG emissions]; or 3. Evolving investor and consumer sentiment towards a greener environment. 	<p>Risiko Kredit Credit Risk</p> <hr/> <p>Risiko Pasar Market Risk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas pembayaran nasabah yang terdampak oleh risiko transisi (mis. perubahan permintaan konsumen, peningkatan biaya akibat penetapan harga karbon) atau risiko fisik yang menyebabkan gangguan bisnis. Repayment capacity of clients impacted by transition risks [e.g. change in consumer demand, increase in costs due to carbon pricing] or physical risks causing business disruptions. • Nilai agunan yang terdampak oleh meningkatnya frekuensi dan intensitas kejadian risiko fisik, yang menyebabkan aset terbengkalai, berkurangnya neraca, kekuatan obligor, dan berkurangnya pemulihan dari potensi gagal bayar. Collateral values impacted by rising frequency and intensity of physical risk events, leading to asset stranding, reduced balance sheet, strength of obligors, and reduced recovery from potential defaults. • Penurunan valuasi pasar sekuritas karena peristiwa transisi disruptif (misalnya perubahan kebijakan iklim mendadak) atau peristiwa risiko fisik yang parah (misalnya banjir besar). Decline in market valuation of securities due to disruptive transition events [e.g. sudden climate policy shifts] or severe physical risk events [e.g. major flooding].

Pemicu Risiko Terkait Iklim Climate related Risk Drivers	Tipe Risiko Risk Types	Potensi Dampak Risiko Keuangan untuk Setiap Jenis Risiko Potential Financial Risk Impacts for Each Risk Type
<p>Risiko Fisik Pemicu risiko fisik adalah perubahan cuaca dan iklim yang berdampak pada ekonomi. Risiko ini dapat dikategorikan sebagai risiko akut, yang terkait dengan peristiwa cuaca ekstrem, atau risiko kronis yang terkait dengan pergeseran iklim secara bertahap.</p> <p>Physical Risk Physical risk drivers are changes in both weather and climate that impact economies. They can be categorised as acute risks, which are related to extreme weather events, or chronic risks associated with gradual shifts in climate.</p>	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan material pada arus kas keluar akibat kejadian risiko yang disebabkan oleh iklim atau kejadian reputasi yang merugikan. Material changes in cash outflows due to climate-induced risk events or adverse reputational events. Pengurangan aset likuid karena tekanan ekonomi makro yang disebabkan oleh iklim. Reduction in liquid assets due to climate-induced macroeconomic stresses.
	Risiko Operasional Operational Risk	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan frekuensi dan tingkat keparahan kejadian risiko fisik akut, yang dapat mempengaruhi aset fisik, menyebabkan gangguan bisnis, dan menimbulkan tantangan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Increase in frequency and severity of acute physical risk events, which can affect physical assets, cause business interruptions and pose workplace health and safety challenges.
	Risiko Reputasi Reputational Risk	<ul style="list-style-type: none"> Masalah reputasi yang terkait dengan persepsi pemangku kepentingan mengenai kecukupan manajemen risiko dan peluang iklim. Reputational issues associated with stakeholder perceptions on adequacy of climate risk and opportunity management.

Source: Basel Committee on Banking Supervision, Climate-related risk drivers and their transmission channels, April 2021

Analisa Skenario Iklim [GRI FS.2, POJK E.3, GRI 2-25, TCFD Strategy – a, b, c, TCFD Metrics and Targets - a]

Pada tahun 2023, OJK telah melaksanakan *Bottom-Up Climate Risk Stress Testing (CRST)* dengan melibatkan 11 Bank, termasuk OCBC, yang tergabung dalam *Task Force Keuangan Berkelanjutan OJK*. Inisiatif serupa dilanjutkan di tahun 2024 dimana OJK juga telah mengeluarkan *Panduan Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS)* pada Maret 2024.

Sesuai dengan panduan OJK, beberapa perbedaan utama yang Bank lakukan dalam CRST tahun 2024 adalah:

- Menggunakan skenario *Network for Greening the Financial System (NGFS)* yang diwajibkan OJK yaitu *Current Policies, Delayed Transition, dan Net Zero 2050*;
- Menggunakan dampak risiko fisik Banjir dan Kebakaran Hutan sesuai rekomendasi OJK;
- Memasukkan sektor prioritas OJK dalam analisa risiko transisi dan risiko fisik;

Melalui pelaksanaan inisiatif ini, Bank telah mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai potensi kerentanan Bank terhadap risiko iklim dan mampu merumuskan respon strategis yang tepat untuk mengelola risiko tersebut.

Climate Scenario Analysis [GRI FS.2, POJK E.3, GRI 2-25, TCFD Strategy – a, b, c, TCFD Metrics and Targets - a]

In 2023, the Financial Services Authority (OJK) conducted *Bottom-Up Climate Risk Stress Testing (CRST)* involving 11 banks, including OCBC, as part of the *OJK Sustainable Finance Task Force*. This initiative continued in 2024, with OJK issuing the *Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) Guidelines* in March 2024.

Align with OJK’s guidelines, key adjustments made by the Bank in the 2024 CRST include:

- Adopting the *Network for Greening the Financial System (NGFS)* scenarios mandated by OJK: *Current Policies, Delayed Transition, and Net Zero 2050*;
- Adopting flooding and forest fire physical risk impacts recommended by OJK;
- Including OJK’s priority sectors in the analysis of transition and physical risk;

This initiative enabled the Bank to gain valuable insights on the climate risks vulnerabilities potential, paving the way for the development of strategic responses to address these challenges effectively.



Adapun cakupan *stress test* Risiko Iklim [analisa kuantitatif] meliputi Risiko Transisi Jangka Pendek dan Panjang, serta Risiko Fisik untuk Risiko Kredit. Sementara itu Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas dianalisa secara kualitatif. Bank juga menganalisis dampak risiko iklim terhadap kinerja Bank yang secara keseluruhan diukur rasio kecukupan permodalan atau *Capital Adequacy Ratio* [CAR].

Secara keseluruhan, Hasil Risiko Transisi Jangka Pendek dan Panjang menunjukkan bahwa CAR Bank di atas modal minimum sesuai profil risiko dan *buffers*. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Bank masih memiliki ketahanan menjaga kecukupan permodalan di atas minimum CAR dalam berbagai skenario risiko iklim.

Ke depannya, Bank akan melakukan analisis skenario iklim secara berkala dan terus menyempurnakan metodologi analisis skenario iklim sesuai dengan perkembangan industri.

Aksi Iklim: Pengelolaan Jejak Lingkungan

Bank mendukung transformasi *net zero carbon* dengan mengelola dan memantau jejak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Bank mengimplementasikan digitalisasi perbankan untuk mengurangi penggunaan kertas dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pengelolaan limbah yang efektif terus dilanjutkan, dan penggunaan air komersial digantikan dengan air suling untuk mengurangi dampak lingkungan. Bank juga mulai memanfaatkan sistem pendinginan dan panel surya untuk mengoptimalkan penggunaan energi. Gedung OCBC Space telah meraih sertifikat bangunan hijau dari EDGE, menegaskan komitmen terhadap operasi perbankan yang berkelanjutan. Dengan menggunakan *Renewable Energy Certificates* [REC] dan melakukan *carbon offset* melalui pembelian *carbon credit*, Bank semakin memperkuat upaya untuk mengurangi jejak karbon dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Hingga tahun 2024, OCBC telah mengalokasikan sejumlah dana untuk menjalankan kegiatan keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2024, Bank mengalokasikan Rp3,98 miliar untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [TJSL], pelatihan dan kampanye keberlanjutan serta investasi *Renewable Energy Certificate* [REC]. [POJK F.4]

Atas upaya-upaya tersebut, Bank tidak mendapati pengaduan terkait lingkungan hidup. [GRI 2-27, POJK F.16]

Di tahun 2024 Bank juga melakukan *survey* kepuasan pelanggan, yang hasilnya dapat dibaca pada Laporan Tahunan halaman 92-93. [POJK F.30]

The scope of the Climate Risk Stress Test [quantitative analysis] included short-term and long-term transition risks, as well as physical risks for credit risks. Meanwhile, operational and liquidity risks were analysed qualitatively. The Bank also evaluated the impact of climate risks on overall performance, measured by the Capital Adequacy Ratio [CAR].

Overall, the findings from the short and long-term transition risk assessments revealed that the Bank's CAR remained above the minimum capital requirements based on its risk profile and buffers. This underscores the Bank's ability to maintain adequate capital resilience, even under various climate risk scenario.

Going forward, the Bank will conduct climate scenario analyses periodically and continue refining its climate scenario analysis methodology keeping pace industry developments.

Climate Action: Environmental Footprint Management

The Bank supported the net-zero carbon transformation by managing and monitoring the environmental footprint of its operations. Digital banking initiatives were implemented to reduce paper consumption and improve operational efficiency. Effective waste management efforts were sustained, and commercial water consumption was replaced with distilled water to minimise environmental impact. The Bank also began utilising cooling systems and solar panels to optimise energy consumption. OCBC Space achieved a green building certification from EDGE, reaffirming the commitment to sustainable banking operations. Renewable Energy Certificates [RECs] and carbon offset initiatives, including the purchase of carbon credits, further strengthened efforts to reduce the carbon footprint and contribute to environmental sustainability. As of 2024, OCBC has allocated budget to support sustainable finance initiatives. In 2024, the Bank allocated Rp3.98 billion for Corporate Social Responsibilities [CSR] activities, sustainability training and campaigns, as well as investments in Renewable Energy Certificates [REC]. [POJK F.4]

As a result of these efforts, the Bank received no complaints related to environmental matter. [GRI 2-27, POJK F.16]

In 2024, the Bank also conducted a customer satisfaction survey, the results of which can be found in the Annual Report on pages 92-93. [POJK F.30]

EVA & RAMLI

Sebagai bagian dari aksi keberlanjutan, Bank memperkenalkan kampanye EVA-RAMLI (*Environment Advocate* dan Ramah Lingkungan) sejak tahun 2019 untuk mempromosikan kebiasaan baik terkait pelestarian lingkungan dan *conscious living* dalam kehidupan sehari-hari. Melalui program-program EVA RAMLI BER-AKSI (BERgerak AKtif Sebarkan Inisiatif), Bank berupaya menanamkan nilai-nilai ramah lingkungan dan kebiasaan sadar lingkungan yang dilaksanakan melalui pelatihan dan program aktivasi. Pada tahun 2024, Bank terus menjalankan kampanye EVA RAMLI terkait Gerakan Nol Sampah dan juga pengelolaan (*upcycle*) seragam batik bekas yang mengusung praktik sirkular ekonomi. Melalui program *upcycle* seragam batik bekas ini, Bank telah mengubah lebih dari 57 kg seragam batik bekas menjadi barang baru.

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

Sertifikasi *Green Building*

Bank telah memperoleh sertifikasi *green building* dari IFC EDGE pada 25 Juli 2022 untuk Gedung OCBC Space di daerah Serpong dan telah melakukan 28% penghematan energi, 61% penghematan air, dan 25% penghematan konsumsi *Embodied Energy Material*.

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

Green Building Bank memiliki berbagai fasilitas termasuk *EV Charger*, panel surya, pengaturan *lighting* dan *cooling* berdasarkan kondisi lingkungan, pengaturan penggunaan air, memiliki *water recycling* untuk mendaur ulang air dan memanfaatkan kembali air sebagai penyiram tanaman, penggunaan air minum yang diolah sendiri, tidak menggunakan botol plastik, menggunakan material yang ramah lingkungan dan menggunakan kaca *Low-e*.

[POJK F.5]

Di tahun 2024, Bank berhasil mempertahankan level sertifikasi *green building* Gedung OCBC Space pada level 2: EDGE Advanced (*Zero Carbon Ready*).

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

Pengelolaan Sampah [POJK F.13, POJK F.14, POJK F.15]

Sebagai tindak lanjut kepedulian terhadap lingkungan, Bank bekerja sama dengan vendor *housekeeping* (dimulai di kantor pusat) untuk melakukan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Sedangkan pemilahan sampah di kantor Gedung OCBC Space dan OCBC Tower dilakukan dengan menggandeng mitra DUITIN yang dimulai dengan menyediakan tempat sampah terpilah untuk 8 lantai di OCBC Space dan 12 lantai di OCBC Tower. Jenis sampah yang dihasilkan Bank adalah sampah tidak berbahaya yang dipilah menjadi sampah organik dan non

EVA & RAMLI

As part of its sustainability initiatives, the Bank launched the EVA-RAMLI (Environment Advocate and Eco-Friendly) campaign in 2019 to promote good habits related to environmental preservation and conscious living in daily life. Through the EVA RAMLI BER-AKSI (BERgerak AKtif Sebarkan Inisiatif) programs, the Bank aims to instill eco-friendly values and environmental awareness habits through training and activation programs. In 2024, the Bank continues to drive the EVA RAMLI campaign, focusing on the Zero Waste Movement and the upcycling of used batik uniforms, aligning with circular economy practices. Through this upcycling initiative, the Bank has transformed over 57 kg of used batik uniforms into new products.

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

Green Building Certification

On 25 July 2022, Bank has obtained green building certification from IFC EDGE for the OCBC Space Building in the Serpong area and has achieved 28% energy savings, 61% water savings and 25% savings on Embodied Energy Material consumption.

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

The Bank's green building offers various facilities including EV chargers, solar panels, lighting, and cooling settings based on environmental conditions, water usage settings, water recycling system to recycle water and reuse water for watering plants, use of self-purified drinking water, zero plastic bottles, use of environmentally friendly materials and use of low-e glass. [POJK F.5]

In 2024, the Bank successfully maintained the green building certification of the OCBC Space building at Level 2: EDGE Advanced (*Zero Carbon Ready*).

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

Waste Management [POJK F.13, POJK F.14, POJK F.15]

As part of its environmental commitment, the Bank collaborates with a housekeeping vendor (starting at the head office) to implement responsible waste management. Meanwhile, waste sorting at the OCBC Space and OCBC Tower offices is carried out in partnership with DUITIN, beginning with the provision of segregated waste bins for 8 floors at OCBC Space and 12 floors at OCBC Tower. The type of waste generated by Bank is non-hazardous waste, which is separated into organic and non-organic waste. Since August 2020, the Bank has been reporting

organik. Sejak bulan Agustus 2020, Bank telah melaporkan hasil pemilahan sampah organik dan sampah non-organik kantor OCBC Tower terlebih dahulu ke *Sustainability Council*. Di tahun 2024, sampah organik yang dihasilkan sebanyak 5.593 kg dan non-organik sebanyak 9.889 kg. Sebanyak 45% sampah organik telah diolah atau dimanfaatkan kembali dan 100% sampah non-organik telah diolah atau diaur ulang.

Bank juga menjalankan program digitalisasi perbankan sebagai upaya untuk mendukung *circular economy* dan *net zero emissions*, di samping untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dengan memberikan *customer experience* terbaik. [GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

Komitmen Netral Karbon

Komitmen Bank untuk mencapai netral karbon, telah dilakukan melalui inisiatif berdasarkan prioritas untuk mengelola dan menurunkan emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank (emisi lingkup 1, lingkup 2, dan lingkup 3 – perjalanan bisnis), antara lain:

- **Prioritas 1: Konsumsi energi secara efisien dalam operasional**
Bank senantiasa melakukan berbagai inisiatif untuk mendukung operasional yang efisien dan berkelanjutan seperti penggunaan sensor otomatis penghematan air di seluruh toilet gedung kantor OCBC Tower dan OCBC Space, penggunaan lampu, serta pengaturan waktu operasional mesin pendingin (AC). Selain itu, OCBC juga telah berhasil mendapatkan level sertifikasi bangunan hijau level 2: EDGE Advanced (*Zero Carbon Ready*) untuk kantor OCBC Space.
- **Prioritas 2: Meningkatkan penggunaan energi terbarukan**
OCBC berupaya menurunkan emisi gas rumah kaca melalui instalasi panel surya pada beberapa gedung kantor OCBC. Selain itu, OCBC menjadi Bank pertama yang melakukan investasi *Renewable Energy Certificate* (REC) yang dikeluarkan oleh PLN sebagai bentuk komitmen untuk transisi sumber listrik yang berasal dari sumber energi terbarukan.
- **Prioritas 3: Pembelian karbon kredit**
Pembelian karbon kredit ditujukan untuk melakukan *offset* sisa emisi maupun emisi tidak terhindarkan (*hard-to-abate emissions*). Pada tahun 2024, Bank membeli Karbon Kredit dari Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) sebesar 1.500 tCO₂e. Pembelian Karbon Kredit bertujuan untuk menetralkan emisi karbon

the results of the segregation of organic and non-organic waste from the OCBC Tower office to the Sustainability Council in advance. In 2024, 5,593 kg of organic waste and 9,889 kg of non-organic waste were generated. Total 45% of organic waste has been processed or repurposed and 100% of non-organic waste has been processed or recycled.

The Bank also implemented digital banking programme to support circular economy and net zero emission efforts, while enhancing service quality and delivering an excellent customer experience. [GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

Carbon Neutral Commitment

The Bank is committed to achieve carbon neutrality by managing and reducing carbon emissions from its operations (Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions from business travel) through the following initiatives:

- **Priority 1: Efficient Energy Consumption in Operations**
Bank consistently fosters efficient and sustainable operations which include the use of automatic water-saving sensors in all restrooms at OCBC Tower and OCBC Space, lighting, and scheduled operation of air conditioners. OCBC has also achieved Level 2 EDGE Advanced (*Zero Carbon Ready*) green building certification for the OCBC Space office building.
- **Priority 2: Increasing the Use of Renewable Energy**
OCBC reduces greenhouse gas emissions by installing solar panels at its office buildings and becomes the first bank to invest in Renewable Energy Certificates (REC) issued by PLN, reinforcing its commitment to renewable energy transition.
- **Priority 3: Carbon Credit Purchases**
The purchase of carbon credits aims to offset residual and unavoidable emissions (*hard-to-abate emissions*). In 2024, the Bank purchased 1,500 tCO₂e carbon credits from the Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon). This initiative offsets emissions from Scope 1, residual emissions from Scope 2 and

dari lingkup 1, sisa emisi dari lingkup 2 yang belum ternetralisasi oleh REC, dan lingkup 3 (perjalanan bisnis oleh karyawan OCBC).

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

neutralized by REC, and Scope 3 emissions (employee business travel by OCBC).

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

Kinerja dan Target

Performance and Target

Pemakaian Kertas | Paper Consumption

Jenis Kertas	Satuan Unit	2024	2023	2022	Type of Paper
Total Pemakaian Kertas	Qty (RIM)	8,657	8,892	9,100	Total Paper Consumption

Konsumsi Energi dan Intensitasnya | Energy Consumption and Intensity [302-1, 302-3, POJK F.6]

Pemakaian Energi	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	Energy Consumption
Bahan Bakar Minyak (BBM) Kendaraan Perusahaan	Km	39,900	39,402	43,548	Company Fleet Fuel
	GJ	278	260	293	
Generator Diesel	Liter	8,000	2,090	1,740	Diesel Generator
	GJ	289	76	62	
Listrik	kWh	23,144,925	23,761,064	18,171,866	Electricity
	GJ	83,322	85,540	65,149	
Total	GJ	83,889	85,875	65,504	Total
Total Luas Area	m ²	169,722	156,557	146,867	Area size
Intensitas Pemakaian Listrik	kWh/m ²	136	152	124	Electricity consumption intensity
Total Pendapatan	Rp miliar	11,936	11,313	10,604	Total Revenues
Intensitas Pemakaian Energi	GJ/Rp miliar	7.03	7.59	6.18	Energy consumption intensity

*) restatement

Keterangan

- Pemakaian kWh listrik dihitung dengan cara membagi total biaya listrik (Rp) dengan tarif listrik per kWh.
- Faktor konversi yang digunakan untuk menghitung konsumsi energi mengacu pada *the International Panel on Climate Change (IPCC) Guideline 2006 dan the International Energy Agency (IEA)*.
- Intensitas pemakaian listrik dihitung dari jumlah pemakaian listrik dibagi total luas area.
- Intensitas penggunaan energi dari BBM dan listrik dihitung dari jumlah pemakaian energi dalam Gigajoule dibagi total pendapatan.
- Perhitungan listrik dilakukan atas bangunan yang dimiliki ataupun disewa oleh Bank di seluruh Indonesia.

Notes

- Electricity consumption in kWh is calculated by dividing the total electricity cost (Rp) by the electricity tariff per kWh.
- Conversion factor used to calculate energy consumption referring to the International Panel on Climate Change (IPCC) Guideline 2006 and the International Energy Agency (IEA).
- Electricity consumption intensity is calculated by dividing total electricity consumption by the total area.
- Energy consumption intensity from fuel and electricity is calculated by dividing the total energy consumption in Gigajoules by total revenue.
- Electricity calculations include buildings owned or leased by the Bank across Indonesia.

Perhitungan Emisi GRK | GHG Emission Calculation [FS] [GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-3, GRI 305-4, POJK F.11, TCFD Metrics and Targets - b]

Sumber Emisi GRK	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	GHG Emission Source
Cakupan 1	tCO ₂ e	41	25	27	Scope 1
Cakupan 2	tCO ₂ e	20,186	21,001	16,160	Scope 2
Cakupan 3	tCO ₂ e	382	372	263	Scope 3
Total	tCO₂e	20,609	21,398	16,450	Total
Total Pendapatan	Rp miliar	11,936	11,313	10,604	Total Revenues
Intensitas Emisi	tCO₂e/Rp miliar	1.73	1.89	1.55	Emissions Intensity

*) restatement



Keterangan	Notes
1. Pendekatan Bank terhadap perhitungan emisi GRK selaras dengan <i>GHG Protocol Standards</i> , menggunakan pendekatan <i>operational control</i> untuk menentukan batasan emisi GRK.	1. Bank's approach to GHG emissions calculation is aligned with the GHG Protocol Standards, using the operational control approach to determine GHG emissions boundaries.
2. Perhitungan emisi GRK Cakupan 1 mengacu pada <i>the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guideline 2006</i> .	2. The calculation of Scope 1 GHG emissions referring to the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) guideline 2006.
3. Emisi GRK Cakupan 1 meliputi emisi dari <i>generator diesel</i> di OCBC Tower dan emisi dari konsumsi BBM oleh kendaraan perusahaan.	3. Scope 1 GHG emissions include emissions from diesel generators on OCBC Tower and emissions from fuel consumption by company fleet.
4. Perhitungan emisi GRK Cakupan 2 atas pemakaian listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, 2019.	4. The calculation of Scope 2 GHG emissions from electricity consumption follows the regulations of the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2019.
5. Perhitungan emisi GRK Cakupan 3 diperoleh atas perhitungan perjalanan bisnis dengan memakai pesawat udara mengacu pada <i>United Kingdom Department for Environment Food and Rural Affairs (DEFRA) emission factor</i> .	5. The calculation of Scope 3 GHG emissions is based on business travel by air referring to the United Kingdom Department for Environment, Food, and Rural Affairs (DEFRA) emission factor.
6. Intensitas emisi dihitung dari Total Emisi dibagi dengan Total Pendapatan.	6. Emission intensity is calculated by dividing the total emissions by the total revenue.
7. Perhitungan emisi GRK Cakupan 1 dilakukan untuk OCBC Tower, sedangkan Cakupan 2 dilakukan untuk seluruh kantor Bank.	7. The calculation of Scope 1 GHG emissions is conducted for OCBC Tower, while Scope 2 is calculated across all Bank offices.

Seluruh penggunaan air kami diambil dari pasokan air PDAM, dikonsumsi dalam kegiatan operasional dan dibuang ke sistem pembuangan limbah umum. Pengelolaan air dilakukan secara mandiri dengan kebijakan pengaturan penggunaan air. Selain itu, Bank memiliki *water recycling* untuk mendaur ulang air dan memanfaatkan kembali air sebagai penyiram tanaman

All of our water consumption is sourced from the PDAM water supply, consumed in operational activities, and discharged into the general waste disposal system. Water management is conducted in-house with a policy regulating water consumption. Additionally, the Bank has a water recycling system to recycle water and reuse it for watering plants.

Pemakaian Air | Water Consumption [GRI 303-3], [GRI 303-5], [POJK F.8]

Sumber Air	Satuan Unit	2024	2023	2022	Water Resources
Total Pemakaian Air (PDAM)	m ³	116,153	100,979	95,423	Total Water Consumption

Going Forward [TCFD Metrics and Targets – c]

Ke depan, Bank berkomitmen untuk memperkuat upaya aksi iklim dengan strategi yang lebih terintegrasi dan inovatif. Selain itu, Bank akan berupaya melanjutkan upaya karbon netral dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat berkontribusi terhadap tujuan global terkait perubahan iklim dan mempercepat transisi menuju *net-zero future*, sejalan dengan target pencapaian *Net Zero* Bank pada tahun 2050.

Going Forward [TCFD Metrics and Targets – c]

Going forward, the Bank is committed to strengthen its climate action efforts with more integrated and innovative strategy. Furthermore, the Bank will focus on maintaining carbon neutrality of its operations, contributing to global climate goals and accelerating the transition toward a net-zero future, in line with Bank's Net Zero Target in 2050.

PEMBIAYAAN BERTANGGUNG JAWAB | RESPONSIBLE FINANCING



Mengapa ini Penting Bagi Kami

Meningkatnya dampak perubahan iklim dan kebutuhan akan pembangunan berkelanjutan menciptakan risiko dan peluang bagi sektor perbankan. Untuk itu, kami fokus pada penguatan manajemen risiko LST untuk memastikan bahwa investasi dan pembiayaan yang diberikan tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga mendukung proyek-proyek yang berkelanjutan dan menghindari dampak negatif terkait LST bagi masyarakat.

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Bank melakukan penilaian risiko LST dalam proses pengambilan keputusan untuk investasi dan pembiayaan, termasuk risiko terkait iklim yang telah diintegrasikan ke dalam Kerangka Pengelolaan Risiko Keuangan. Pendekatan ini membantu mengurangi risiko terkait LST, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dimana Bank dapat berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas hidup, yang menjadikan Bank salah pemain kunci dalam mendukung ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. [GRI 3-3, TCFD Risk Management – a, b, c, FN-CB-410a.2, FN-CB-550a.2]

Inisiatif Kami [GRI FS3]

Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab

Bank mempertimbangkan risiko LST dalam proses pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan sehingga dapat mengelola eksposur LST dengan lebih baik. Bank juga telah menetapkan kebijakan sektoral yang menguraikan persyaratan dan ekspektasi terhadap nasabah di sektor-sektor yang memiliki risiko tinggi terhadap potensi dampak lingkungan hidup dan sosial, antara lain sektor Pertanian, Energi, Tambang, dan lainnya.

Kerangka Kerja Pembiayaan yang Bertanggung Jawab

Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab
Responsible Financing Framework and Policy

- Disusun sebagai acuan dalam mengelola risiko LST dalam proses pengambilan keputusan kredit.
- Dengan mempertimbangkan risiko lingkungan dan sosial, Bank akan lebih mampu menilai dan memberi saran mengenai risiko LST yang dihadapi debitur. Bagi Bank sendiri, hal ini diharapkan dapat mengelola eksposur risiko LST terhadap Bank.
- Established to manage ESG risks in credit decision process.
- By considering environmental and social risks, Bank will be better able to assess and advise our clients on their ESG risk exposure. This in turn allows Bank to better manage the ESG risk exposure.

Why this is Material to Us

The growing impact of climate change and the need for sustainable development present both risks and opportunities for the banking sector. Hence, we focus on strengthening ESG risk management to ensure financial returns of investment and financing align with sustainable projects supports to avoid negative ESG impact on society.

Our Management Approach [GRI 3-3]

Bank assesses ESG risks in its investment and financing decision-making processes, including climate-related risks integrated into the Financial Risk Management Framework. This approach mitigates ESG-related risks while driving sustainable growth, enabling the Bank to contribute to job creation and improved quality of life, solidifying its role as a key player in supporting a more inclusive and sustainable economy. [GRI 3-3, TCFD Risk Management – a, b, c, FN-CB-410a.2, FN-CB-550a.2]

Our Initiatives [GRI FS3]

Responsible Financing Policy

Bank incorporated ESG risks into the investment and financing decision-making processes to better manage ESG exposure. Furthermore, the Bank established sectoral policies outlining requirements and expectations for clients in sectors with high environmental and social risk potential, such as Agriculture, Energy, Mining, and others.

Responsible Financing Framework



<p>Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab Spesifik Sektor Responsible Financing Sector-Specific Policies</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bank mengatur kebijakan sektor spesifik yang menguraikan persyaratan dan ekspektasi kami terhadap debitur pada sektor dengan risiko tinggi terhadap potensi dampak lingkungan dan sosial. • Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab Spesifik Sektor mencakup sektor yang terindikasi memiliki risiko LST tinggi: <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Pertanian dan Kehutanan • Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Pertambangan dan Mineral Logam • Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Energi • Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Industri Kimia • Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Infrastruktur • Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Pengelolaan Limbah • Bank is also guided by sector-specific policies that outline requirements and expectations for clients in sectors with high risk of potential environmental and social impacts. • Responsible Financing sector-specific policies cover all the sectors identified as high risk: <ul style="list-style-type: none"> • Responsible Financing Policy for Agriculture and Forestry • Responsible Financing Policy for Mining and Metals • Responsible Financing Policy for Energy • Responsible Financing Policy for Chemicals • Responsible Financing Policy for Infrastructure • Responsible Financing Policy for Waste Management
<p>Kebijakan Investasi yang Bertanggung Jawab Responsible Investing Policy</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Disusun sebagai acuan dalam keputusan pengambilan risiko dengan mengintegrasikan pertimbangan LST ke dalam aktivitas investasi Bank. • Melalui aktivitas investasi yang bertanggung jawab dan memastikan bahwa aktivitas investasi tidak melanggar pengecualian dan larangan terkait LST, Bank dapat memenuhi komitmen terhadap keberlanjutan dan menghindari dukungan terhadap aktivitas yang dapat membahayakan lingkungan atau masyarakat. • Established to enhance returns and risk-taking decisions by integrating ESG considerations into the Bank's own investment activities. • By investing responsibly and ensuring that investment activities do not violate Bank's ESG exclusions and prohibitions, the Bank is able to better fulfil commitment towards sustainability and avoid supporting activities that may be harmful to the environment or society.

Proses Penilaian Risiko LST Bank

Proses penilaian risiko LST bertujuan untuk mengevaluasi rekam jejak, kapasitas, dan komitmen nasabah Bank dalam mengantisipasi dan mengelola risiko LST yang mungkin atau sudah timbul. Penilaian ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengajuan dan *annual review* kredit. Ketika suatu transaksi teridentifikasi memiliki risiko LST yang tinggi, maka akan dilakukan proses uji tuntas yang ditingkatkan (*enhanced due diligence*) untuk melengkapi penilaian risiko LST awal. Lebih lanjut, Bank juga telah memasukkan penilaian terkait risiko iklim ke dalam proses penilaian risiko LST, dimana Bank memeriksa risiko transisi dan fisik, dampak dan jangka waktu, serta performa dan target nasabah dalam hal penurunan emisi gas rumah kaca.

Pelatihan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab [GRI FS4]

Pada tahun 2024, Bank telah mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan pembiayaan yang bertanggung jawab baik melalui pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal seperti *LinkedIn Learning* dan *Coursera*. Per Desember 2024, terdapat 34 pelatihan bertemakan Keuangan Berkelanjutan yang telah diikuti oleh 3.484 karyawan. Selain itu, per Desember 2024, 214 karyawan sudah menyelesaikan 11 judul pelatihan bertemakan Keuangan Berkelanjutan yang disediakan di *LinkedIn Learning* dan *Coursera*. Topik pelatihan berbicara seputar strategi dan arahan ke depannya mengenai penerapan pembiayaan yang bertanggung jawab.

ESG Risk Assessment Process

The ESG risk assessment process evaluates the track record, capacity, and commitment of the Bank's customers in anticipating and managing potential or existing ESG risks. This assessment is an integral part of the credit application and annual credit review. In case when a transaction is identified as having high ESG risks, enhanced due diligence is conducted to supplement the initial ESG risk assessment. Moreover, the Bank incorporates climate risk evaluation into the ESG risk assessment process, examining transition and physical risks, their impacts and timeframes, as well as the customer's performance and targets for reducing GHG emissions.

Responsible Financing Training [GRI FS4]

In 2024, Bank has engaged employees in responsible financing training, both through internally and externally such as *LinkedIn Learning* and *Coursera*. As of December 2024, there are 34 trainings with the theme of Sustainable Finance that have been attended by 3,484 employees. In addition, as of December 2024, 214 employees have completed 11 Sustainable Finance-themed training titles provided on *LinkedIn Learning* and *Coursera*. The training topics revolve around strategies and future directions of responsible finance implementation.

Prinsip Ekuator

Prinsip Ekuator berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mengelola risiko lingkungan hidup dan sosial, memastikan bahwa pembiayaan yang terkait proyek dikembangkan dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan sosial. Bank mengintegrasikan prinsip ekuator ke dalam kerangka kerja kebijakan dan proses penilaian risiko LST. Pada tahun 2024, terdapat 2 transaksi yang masuk dalam lingkup Prinsip Ekuator.

Equator Principles

The Equator Principles serve as a framework for managing environmental and social risks, ensuring project-related financing is developed responsibly with respect to environmental and social considerations. Bank has integrated Equator Principles into its policy framework and ESG risk assessment processes. In 2024, Bank identified 2 transactions under the scope of the Equator Principles.

No.	Tipe Produk Pembiayaan Financial Product Type	Nama Proyek Project Name	Sektor Sector	Lokasi Proyek Project Location	Kategori Category	Review Independen Independent Review
1.	Project-Related Corporate Loans	Project Ding Xing	Others	Indonesia	B	Yes
2.	Project Finance	Pani Gold Project	Mining	Indonesia	A	Yes

Kinerja dan Target

Performance and Target

Melakukan penilaian risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) terhadap semua debitur baru dan debitur lama. | Conducted Environmental, Social, and Governance [ESG] risk assessments for all new and existing debtors.

3.698 akumulasi kehadiran yang telah mengikuti pelatihan terkait keuangan bertanggung jawab. | 3,698 accumulated attendees on training related to responsible financing [GRI FS4], [POJK E.2]

Going Forward

Upaya Bank untuk mendukung perjalanan transisi nasabah mengharuskan Bank untuk mengembangkan strategi yang efektif tidak hanya untuk mengurangi risiko namun juga memaksimalkan dampak positif. Hal ini memerlukan peningkatan keahlian pada bidang LST, termasuk risiko terkait iklim dan alam.

Going Forward

Bank efforts to support clients through their transition journeys require Bank to develop effective strategies to mitigate risks while maximizing positive impact. This requires enhancing expertise in critical ESG areas, including climate and nature-related risks.

Melalui peningkatan kapabilitas ini, Bank akan dapat melindungi bisnis, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, dan mendorong progres yang berkelanjutan dalam kolaborasi bersama nasabah.

By strengthening these capabilities, Bank can protect the business, maintain stakeholder confidence, and drive sustainable progress in partnership with clients.



SOLUSI KEUANGAN BERKELANJUTAN | SUSTAINABLE FINANCIAL SOLUTIONS



Mengapa ini penting bagi Kami

Integrasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) semakin penting bagi Bank. Dengan berinvestasi dalam solusi keuangan berkelanjutan, Bank tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi dan harapan pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat posisi Bank dalam mempromosikan dan menawarkan produk serta layanan keuangan berkelanjutan. Solusi ini memungkinkan Bank untuk mendukung proyek-proyek yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan serta mengurangi risiko yang terkait dengan perubahan iklim. Selain itu, dengan menyediakan produk dan layanan yang berkelanjutan, Bank dapat menarik nasabah yang semakin peduli terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, sehingga menciptakan peluang pertumbuhan baru.

Pendekatan Manajemen

Bank berusaha mengintegrasikan LST ke dalam kegiatan operasional bisnis dan menciptakan produk-produk investasi dan pembiayaan yang berwawasan lingkungan. Hal ini sesuai dengan RAKB Bank untuk 5 (lima) tahun kedua (2024 – 2028) yang telah disampaikan kepada OJK. Selain itu, sesuai dengan arahan *pilot project* implementasi Taksonomi Hijau Indonesia (THI) maupun Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) untuk sektor energi dari OJK, Bank telah melaporkan hasil identifikasi terhadap 450 debitur teratas maupun debitur yang bidang usahanya masuk dalam cakupan TKBI sektor energi.

Why this is Material to Us

The integration of environmental, social, and governance (ESG) factors has become a critical focus for the Bank. Investing in sustainable financial solutions allows the Bank to align with regulatory requirements and stakeholder expectations while also strengthens its position in promoting and offering sustainable financial products and services. These solutions enable the Bank to support projects that drive sustainable development and mitigate climate change-related risks. Furthermore, by offering sustainable products and services, the Bank can appeal to socially and environmentally conscious customers, unlocking new growth opportunities.

Our Management Approach

Bank strives to integrate ESG principles into its business operations and develop environmentally conscious investment and financing products. This aligns with the Bank's RAKB for the second 5 [five-year] period (2024–2028), submitted to the OJK. Moreover, in line with the pilot project guidance for the implementation of the Indonesian Green Taxonomy (THI) and the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) for the energy sector from OJK, the Bank has reported the identification results for its top 450 debtors and those operating within the energy sector covered under TKBI.

Studi Kasus | Case Study:**Sustainability-linked Loan – PT Prawara Ranajaya Catra beserta *co-borrowers*****Sustainability-linked Loan – PT Prawara Ranajaya Catra and *co-borrowers***

OCBC, bersama dengan International Finance Corporation (IFC), memberikan fasilitas *sustainability-linked loan* (SLL) kepada PT Prawara Ranajaya Catra beserta *co-borrowers* (bagian dari Nirvana Wastu Pratama Group) senilai US\$53 juta. Sebagai bagian dari SLL, PT Prawara Ranajaya Catra beserta *co-borrowers* telah menentukan peta jalan untuk peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), dan pencapaian sertifikasi bangunan hijau melalui program EDGE IFC yang diakui secara internasional.

OCBC, alongside with International Finance Corporation (IFC), extending sustainability-linked loan (SLL) in a US\$53 million facility to PT Prawara Ranajaya Catra and *co-borrowers* (part of Nirvana Wastu Pratama Group). As part of SLL, PT Prawara Ranajaya Catra and *co-borrowers* also set a trajectory to improving energy efficiency, reducing greenhouse gas (GHG) emissions and achieving green building certification through the IFC's internationally acclaimed EDGE programme.

Sustainability-linked Loan (SLL) – Chandra Asri Pacific**Sustainability-linked Loan (SLL) – Chandra Asri Pacific**

Di tahun 2024, OCBC ditunjuk sebagai bank penasihat sekaligus *mandated lead arranger and bookrunner (MLAB)* untuk transaksi Sustainability-Linked Term Loan sebesar US\$800 juta atau sekitar Rp13,6 triliun. Dana ini dimaksudkan untuk mendukung proyek-proyek yang berkelanjutan secara sosial dan lingkungan, serta memperkuat pertumbuhan Grup Chandra Asri di sektor kimia dan infrastruktur dengan cara yang ramah lingkungan.

In 2024, OCBC was appointed as the advisory bank and mandated lead arranger and bookrunner (MLAB) for a Sustainability-Linked Term Loan transaction worth US\$800 million or approximately Rp13.6 trillion. The funds aim to support socially and environmentally sustainable projects while strengthening the Chandra Asri Group's growth in the chemical and infrastructure sectors through eco-friendly practices.

Secara keseluruhan, per Desember 2024 Bank menyalurkan fasilitas *Sustainability-linked Loan* sebesar Rp4,75 triliun.

Overall, as per December 2024, the Bank has disbursed Sustainability-Linked Loan facilities of Rp4.75 trillion.

Investasi Berkelanjutan

Pada beberapa tahun terakhir, seiring bertumbuhnya produk investasi berkelanjutan, Bank telah turut serta dalam menawarkan produk investasi berkelanjutan kepada nasabah. Pada 31 Desember 2024, OCBC telah berhasil mencatatkan investasi berkelanjutan sebesar Rp1,90 triliun yang terdiri dari Rp1,1 triliun obligasi/sukuk hijau ritel dan Rp784,1 miliar reksadana. Melalui pencapaian ini, Bank berhasil mencatatkan peningkatan 46% dibandingkan dengan pencapaian di akhir tahun 2023.

Sustainable Investment

With the growth of sustainable investment products in recent years, the Bank has actively offered these options to its customers. As of 31 December 2024, OCBC recorded sustainable investments of Rp1.90 trillion, consisting of Rp1.1 trillion in retail green bonds/sukuk and Rp784.1 billion in mutual funds. This achievement marks a 46% increase compared to the Bank's performance at the end of 2023.

UMKM #BeraniHijau

Program #BeraniHijau ini ditargetkan untuk para Nasabah atau Calon Nasabah segmen UMKM yang memiliki kepedulian lebih terkait praktik keberlanjutan. Bank memberikan *benefit* baik dari sisi *funding* [spesial *Merchant Discount Rate*] maupun *lending* [special pricing] untuk Nasabah yang berhasil memenuhi kriteria Daftar Periksa Hijau [*Green Checklist*] yang ditentukan oleh Bank.

Pinjaman bilateral dari IFC – Green dan Gender Bonds [GRI FS5]

Pada tanggal 5 Februari 2020, Bank telah menandatangani perjanjian dengan *International Finance Corporation* (IFC) terkait penyaluran pembiayaan gender dan pembiayaan ramah lingkungan [*green financing*] dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp2,75 triliun. Pada tahun 2024, Bank telah menyalurkan seluruh fasilitas tersebut untuk pembiayaan gender kepada lebih dari 700 debitur dengan total sebesar Rp1,375 triliun dan pembiayaan hijau dengan nilai yang sama yaitu Rp1,375 triliun kepada lebih dari 30 debitur.

Kinerja dan Target [GRI FS8]

Bank telah menyalurkan pembiayaan berkelanjutan sebesar Rp37,85 triliun atau berkontribusi hingga 22% terhadap total kredit per tanggal 31 Desember 2024. Dari jumlah tersebut, Rp16,02 triliun disalurkan untuk pembiayaan *green financing*, termasuk untuk energi terbarukan, pengelolaan Sumber Daya Alam berkelanjutan, pengelolaan limbah, serta bangunan hijau termasuk *green mortgage*, dan lain-lain. Pada tahun 2024, Bank sudah melebihi target penyediaan dana pembiayaan hijau sebesar Rp1 triliun. Bank juga berhasil mencatatkan kenaikan penyaluran pembiayaan berkelanjutan sebesar 17% dibandingkan dengan tahun 2023. [POJK F.3]

MSME #BeraniHijau

The #BeraniHijau programme targets MSME customers and prospective customers with a strong commitment to sustainable practices. The Bank provides benefits in funding [special Merchant Discount Rate offerings] and lending [special pricing] for customers meeting the criteria outlined in the Bank's Green Checklist.

Bilateral loans from IFC – Green and Gender Bonds [GRI FS5]

On 5 February 2020, the Bank and the International Finance Corporation (IFC) has signed an agreement for gender financing and green financing disbursement with a maximum facility of Rp2.75 trillion. In 2024, the Bank has disbursed all facilities through gender financing to more than 700 debtors with a total of Rp1.375 trillion and green financing of the same value at Rp1.375 trillion to more than 30 debtors.

Performance and Target [GRI FS8]

As of 31 December 2024, the Bank has disbursed sustainable financing amounting to Rp37.85 trillion, contributing 22% of the total loans. Of this amount, Rp16.02 trillion was allocated to green financing, including renewable energy, sustainable natural resource management, waste management, green buildings including green mortgages, and other initiatives. In 2024, the Bank exceeded its green financing disbursement target by Rp1 trillion and achieved a 17% increase in sustainable financing disbursement compared to 2023. [POJK F.3]



**Rp37,85
triliun**
Rp37.85 trillion

Total portofolio Keuangan Berkelanjutan, berkontribusi terhadap 22% dari total kredit Bank.

Sustainable Finance portfolio, contributed to 22% of the Bank's total loan.
[GRI FS7], [GRI FS8], [GRI FS11]

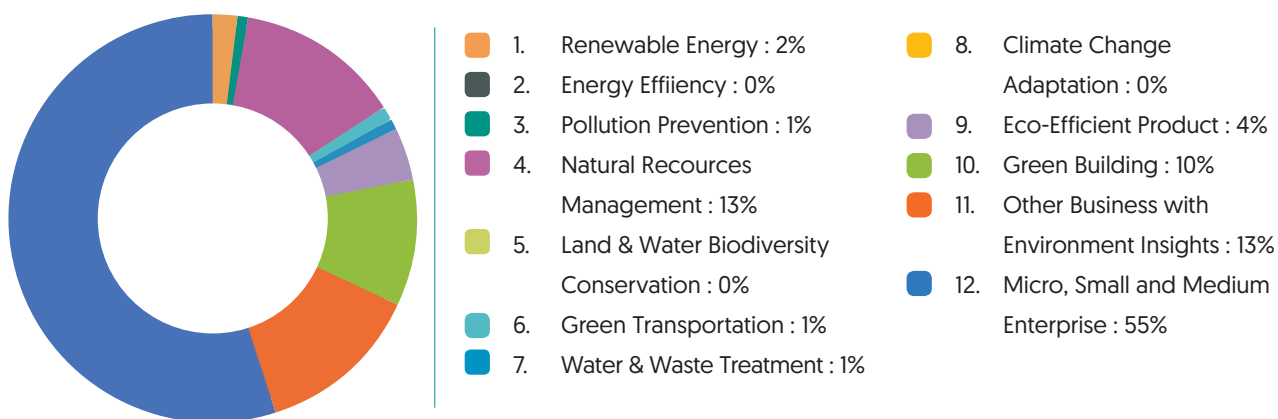
Portofolio Keuangan Berkelanjutan Per 31 Desember 2024 [GRI FS6]

Sustainable Finance Portfolio as of 31 December 2024

No.	Sektor Pembiayaan Financing Sector	2024	2023	2022
		Realisasi Realization [Rp miliar billion]	Realisasi Realization [Rp miliar billion]	Realisasi Realization [Rp miliar billion]
1	Energi Terbarukan Renewable Energy	737.7	721.3	437.4
2	Efisiensi Energi Energy Efficiency	-	69.5	119.5
3	Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	184.5	126.2	93.8
4	Pengelolaan SDA Natural Resources Management	4,861.9	6,845.9	7,548.4
5	Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air Conservation of terrestrial and aquatic biodiversity	-	-	-
6	Transportasi Ramah Lingkungan Eco-Friendly Transportation	407.2	88.2	268.9
7	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	405.6	689.5	590.9
8	Adaptasi perubahan iklim Climate change adaptation	-	-	-
9	Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan lebih sedikit polusi [<i>Eco Efficient</i>] Products that can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution [<i>Eco Efficient</i>]	1,501.4	1,707.7	2,068.7
10	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara Nasional, Regional atau Internasional Eco-Friendly Buildings that meet nationally, regionally or internationally recognized standards or certifications	3,815.6	2,900.3	2,697.8
11	Bisnis lain yang berwawasan lingkungan Other environmentally sound businesses	5,159.3	-	-
12	Kegiatan UMKM MSME Activities	20,777.4	19,179.6	19,982.1

Portofolio Keuangan Berkelanjutan yang Beredar per 31 Desember 2024 (dalam Rp miliar)

Sustainable Finance Portfolio Outstanding as of December 31, 2024 (in Rp billion)



Pada tahun 2024, Bank melakukan pembiayaan pada segmen UMKM sebesar Rp20,78 triliun yang disalurkan kepada lebih dari 39 ribu debitur.

[FN-CB-240a.1, FN-CB-240a.2]

In 2024, the Bank's financing to MSME segment reached Rp20.78 trillion, distributed to over 39,000 debtors.

[FN-CB-240a.1, FN-CB-240a.2]



Pertumbuhan penyaluran kredit baru melalui *fintech* dan kredit produktif *unsecured* naik 90% dari Rp3.184 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp6.035 miliar pada tahun 2024. Di sisi lain, pertumbuhan *outstanding* pinjaman naik 70% dari Rp732 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.248 miliar pada tahun 2024. [\[FN-CB-240a.3\]](#)

Going Forward

Bank akan terus meningkatkan penyaluran pembiayaan berkelanjutan dan pembiayaan hijau yang disalurkan ke sektor usaha yang mendukung aksi keberlanjutan seperti energi terbarukan, UMKM dan lainnya.

Target penyediaan dana untuk peningkatan portofolio hijau selama 5 tahun kedua (2024 - 2028) adalah sebesar Rp1 triliun untuk tahun 2024 dan peningkatan sebesar 10% untuk setiap tahun berikutnya, sehingga total mencapai Rp6 triliun pada tahun 2028. Target penyediaan dana ini meningkat signifikan dari RAKB tahun pertama (2019 - 2023) yaitu Rp200 miliar per tahun menjadi total Rp1 triliun di akhir tahun 2023. Hal ini menunjukkan komitmen Bank dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia. [\[POJK F.2\]](#)

New booking loan from fintech and unsecured productive loan grew by 90% from Rp3,184 billion in 2023 to Rp6,035 billion in 2024. Loan outstanding grew 70% from Rp732 billion in 2023 to Rp1,248 billion in 2024. [\[FN-CB-240a.3\]](#)

Going Forward

The Bank will continue to expand sustainable and green financing to business sectors that support sustainability initiatives, such as renewable energy, MSMEs, and others.

Financing targets increase for the second 5-year green portfolio (2024 - 2028) is Rp1 trillion for 2024 and an increase of 10% for each subsequent year, to a total of Rp6 trillion in 2028. This funding target has increased significantly from the first 5-year RAKB (2019 - 2023) of Rp200 billion per year to a total of Rp1 trillion by the end of 2023. This demonstrates the Bank's commitment in supporting the implementation of sustainable finance in Indonesia. [\[POJK F.2\]](#)

MEMBERI DAMPAK BAGI KOMUNITAS BRINGING IMPACT TO THE COMMUNITIES



Bank berupaya memaksimalkan dampak positif kepada komunitas, baik eksternal maupun internal Bank, melalui berbagai inisiatif dan program yang sejalan dengan pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Through various initiatives and programmes in line with its CSR pillars, the Bank strives to have as much positive impact as possible on the community, both external and internal to the Bank.

OCBC Preneurship: UMKM Disabilitas Melaju Jauh - program pemberdayaan pelaku usaha disabilitas agar semakin naik level oleh CSR OCBC.
OCBC Preneurship: MSME Disabilities to Go Beyond – The OCBC CSR empowerment program to scale up the businesses of MSMEs with disabilities.

Bagian ini akan membahas topik material:
Material topics discussion include:

MANAJEMEN TALENTA DAN KESEJAHTERAAN TALENT MANAGEMENT AND WELL-BEING

Melakukan pengembangan karyawan melalui pelatihan berkelanjutan, keseimbangan kehidupan kerja, serta program kesehatan dan kesejahteraan yang mendukung karyawan untuk mencapai potensi maksimal mereka dalam lingkungan kerja yang inklusif dan suportif.

Developing employees through continuous training, work-life balance initiatives, and health and wellness programmes that enable them to reach their full potential in an inclusive and supportive work environment.

KEBERAGAMAN DI TEMPAT KERJA WORKPLACE DIVERSITY

Menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana setiap individu dari berbagai latar belakang dihargai, diberdayakan, dan memiliki kesempatan yang setara untuk berkontribusi dan berkembang.

Creating an inclusive workplace where individuals from diverse backgrounds are valued, empowered, and provided equal opportunities to contribute and grow.

PENGEMBANGAN KOMUNITAS COMMUNITY DEVELOPMENT

Melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program pendidikan, pelatihan keterampilan, dan dukungan ekonomi yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan dampak positif bagi komunitas sekitar.

Empowering communities through education programmes, skills training, and economic support aimed at improving quality of life and creating a positive impact on surrounding communities.

MANAJEMEN TALENTA DAN KESEJAHTERAAN | TALENT MANAGEMENT AND WELL-BEING



Mengapa ini Penting bagi Kami

Manajemen talenta dan kesejahteraan berperan krusial dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Program manajemen talenta yang efektif membantu Bank memaksimalkan potensi karyawan, meningkatkan keterlibatan, dan kesejahteraan mereka yang akan berpengaruh langsung terhadap produktivitas, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja keseluruhan Bank.

[GRI 3-3]

Pendekatan Manajemen

Dalam manajemen talenta, Bank menerapkan program pengembangan karir yang terstruktur, memberikan pelatihan berkelanjutan, dan menciptakan jalur karir yang jelas. Kami berkomitmen untuk memupuk budaya pembelajaran seumur hidup yang memprioritaskan pertumbuhan holistik, sehingga Bank dapat mendukung karyawan dalam perkembangan dan perjalanan mewujudkan potensi diri mereka, baik dalam kehidupan profesional maupun pribadi. [POJK F.1]

Di sisi kesejahteraan, Bank menyediakan berbagai program yang mencakup kesehatan mental, keseimbangan kehidupan kerja, serta fasilitas kerja yang nyaman. Melalui inisiatif ini, bank tidak hanya meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang inklusif dan beragam.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank bertumpu kepada pilar *Indonesia Acquisition, Indonesia Development, Indonesia Retention* dan *Indonesia Engagement* yang dilandasi nilai inti BISA. Melalui pilar tersebut, Bank berupaya memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dengan terus menjaga keseimbangan kehidupan kerja dan karier dengan menawarkan dukungan pada kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan melalui berbagai inisiatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka baik selama bekerja maupun di luar jam kerja sebagaimana telah diatur dalam kebijakan *Employee Management*. Hal ini dilakukan agar karyawan terus termotivasi dan dapat menjaga serta meningkatkan kinerja mereka dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. [GRI 403-1] [POJK F.21]

Why this is Material to Us

Talent and well-being management are essential roles in creating competitive advantages and driving sustainable growth. Effective talent management programmes enable the Bank to maximise employee potential, enhance engagement, and improve well-being, which directly impacts productivity and, in turn, contributes to the Bank's overall performance. [GRI 3-3]

Our Management Approach

In talent management, the Bank implements structured career development programmes, provides continuous training, and establishes clear career pathways. Committed to fostering a culture of lifelong learning, the Bank prioritises holistic growth, empowering employees to realise their potential both professionally and personally. [POJK F.1]

On well-being, the Bank provides various programmes that address mental health, work-life balance, and comfortable workplace facilities. These initiatives not only boost employee productivity and engagement but also cultivate an inclusive and diverse work culture.

The Bank's Human Resources (HR) management is built on the pillars of *Indonesia Acquisition, Indonesia Development, Indonesia Retention, and Indonesia Engagement*, underpinned by the core values of BISA. Through these pillars, the Bank strives to provide a safe and comfortable work environment for employees, maintaining work-life balance while offering support for their well-being, health, and safety through various initiatives. These initiatives aim to enhance employees' welfare both during and outside working hours, as outlined in the *Employee Management* policy. This approach ensures employees remain motivated and capable of maintaining and improving their performance in daily tasks. [GRI 403-1] [POJK F.21]

Bank juga memberikan tunjangan kesehatan dan kesejahteraan kepada seluruh karyawan. Bagi Karyawan Tetap, tunjangan kesehatan juga diberikan kepada keluarga inti karyawan. Bank juga mengikutsertakan Karyawan Tetap dan Karyawan Tidak Tetap pada Jaminan Sosial Nasional, yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. **[GRI 401-2]**

Inisiatif Kami

Sustainability Festival [SAFE]

OCBC terus melakukan berbagai aktivitas pendukung terkait peningkatan pemahaman dan pengaplikasian konsep dan gaya hidup keberlanjutan melalui rangkaian kegiatan dan pembelajaran OCBC *Sustainability Festival [SAFE]*. OCBC SAFE 2024 banyak membahas mengenai *wellness* dan *sustainability*, serta mengajak karyawan untuk langsung mempraktikkan gaya hidup berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari dengan menyalurkan barang-barang yang masih memiliki nilai manfaat untuk dapat digunakan kembali oleh mereka yang lebih membutuhkan melalui pengadaan *dropbox*.

Pembelajaran Future Smart [GRI 404-2]

Bank akan memberikan pembelajaran secara terus menerus kepada seluruh karyawan dengan mengacu pada 7 (tujuh) pilar *Future Smart* yaitu *Business Model & Strategy, Tech & Data, New Risks & Governance, Customer Centricity, Banking & Finance, The Way We Work* dan *Leadership in The Future World*, dengan berkolaborasi dengan Grup OCBC. Pembelajaran akan dilakukan secara tatap muka, *virtual*, dan *hybrid* di OCBC Campus. Selain itu Bank akan terus memberikan pembelajaran secara mandiri melalui *LinkedIn Learning, Coursera, Pluralsight* serta *e-learning* internal Bank yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.

New Employee Orientation (NEO) [GRI 404-2]

Bank senantiasa membekali karyawan yang baru bergabung melalui *e-learning* NEO yang terdiri dari materi terkait nilai-nilai perusahaan, Kode Etik beserta turunannya, Pakta Integritas, Perjanjian Kerja Bersama, *Sustainable Finance, WOW Service Values, Web IT Service Desk, Fraud Risk Awareness, Technology Information Cyber Risk Awareness, 3 Lines of Defense, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal [APU PPT & PPPSM]*. Karyawan diharapkan dapat menyelesaikan *e-learning* NEO dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak bergabung menjadi karyawan OCBC.

The Bank also provides health and welfare benefits to all employees. For Permanent Employees, health benefits are provided to the employee's immediate family. The Bank also includes Permanent and Non-Permanent Employees in the National Social Security, which consists of BPJS Health and BPJS Employment. **[GRI 401-2]**

Our Initiatives

Sustainability Festival [SAFE]

OCBC continues to promote awareness and application of sustainability concepts and lifestyles through the OCBC Sustainability Festival [SAFE] series of activities and learning sessions. SAFE 2024 focused on wellness and sustainability, driving employees to practice sustainable living in their daily lives. This included the installation of dropboxes to collect items still in good condition for reuse by those in need.

Future Smart Learning [GRI 404-2]

The Bank provides continuous learning opportunities for all employees, guided by the 7 (seven) pillars of Future Smart: *Business Model & Strategy, Tech & Data, New Risks & Governance, Customer Centricity, Banking & Finance, The Way We Work, and Leadership in the Future World*, in collaboration with the OCBC Group. Learning sessions are conducted in-person, virtually, and in hybrid formats at the OCBC Campus. Moreover, the Bank continues to offer self-paced learning through platforms such as *LinkedIn Learning, Coursera, Pluralsight*, and the Bank's internal *e-learning* system, accessible to all employees.

New Employee Orientation (NEO) [GRI 404-2]

The Bank provides newly-recruited employees with NEO *e-learning*, consisted of the corporate values, code of conduct and its derivatives, an integrity pact, a joint work agreement, sustainable finance, WOW service values, Web IT service desk, fraud risk awareness, technology information cyber risk awareness, 3 lines of defense, anti-money laundering, prevention of terrorism financing, and prevention of funding for the proliferation of weapons of mass destruction. Employees are expected to be able to complete NEO *e-learning* within 3 (three) months upon joining as OCBC employees.



Pelatihan Lanjutan dan Sertifikasi Karyawan [GRI 404-2]

Bank terus melaksanakan sertifikasi wajib seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, *Treasury Dealer*, SPPUR, WPPE/WAPERD dan AAJI sesuai dengan ketentuan OJK maupun Bank Indonesia. Selain itu Bank terus meningkatkan kompetensi tim *Human Resources* dengan mengikuti Sertifikasi *Human Resources* dan terus memberikan *support* ke karyawan Bank dengan mengikuti sertifikasi profesional yang dapat menunjang pekerjaan.

Pelatihan Keberlanjutan [POJK E.2]

Sampai dengan bulan Desember 2024, Bank baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan Grup OCBC telah menyelenggarakan Pelatihan, Sosialisasi dan Aktivitas terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan sebanyak 118 kegiatan dengan total akumulasi peserta sejumlah 17.212 akumulasi kehadiran. Selain itu, 214 karyawan Bank juga sudah menyelesaikan *e-learning* bertema Keuangan Berkelanjutan.

Learning Anywhere Learning Anytime [POJK F.1]

Bank memiliki budaya pembelajaran secara mandiri dengan konsep *pembelajaran dimanapun dan kapanpun* [*Learning Anywhere Learning Anytime*] dengan menyediakan berbagai media dan saluran pembelajaran, seperti LinkedIn Learning, Coursera, Pluralsight, serta *E-learning* Internal Bank dan berbagai sesi *Learning @ Lunch* dengan topik-topik menarik dalam bentuk *bite-size learning*. Konten pembelajaran disajikan bervariasi dan mengikuti perkembangan terbaru yang dikemas dalam berbagai kegiatan seperti loka karya, *talk show*, kuis, *challenge*, dan *Learning Festival*.

MyWellness Fiesta [GRI 403-6]

Grup OCBC menerapkan *MyWellness Framework* sebagai berikut:

Advanced Training and Employee Certification [GRI 404-2]

In compliance with the OJK and Bank Indonesia regulations, the Bank implemented mandatory certifications such as Risk Management, Treasury Dealer, SPPUR, WPPE/WAPERD and AAJI Certifications. The Bank also improved the competency of human resources team by taking part in human resources [HR] certification and provided employees with professional certifications to support their work.

Sustainability Training [POJK E.2]

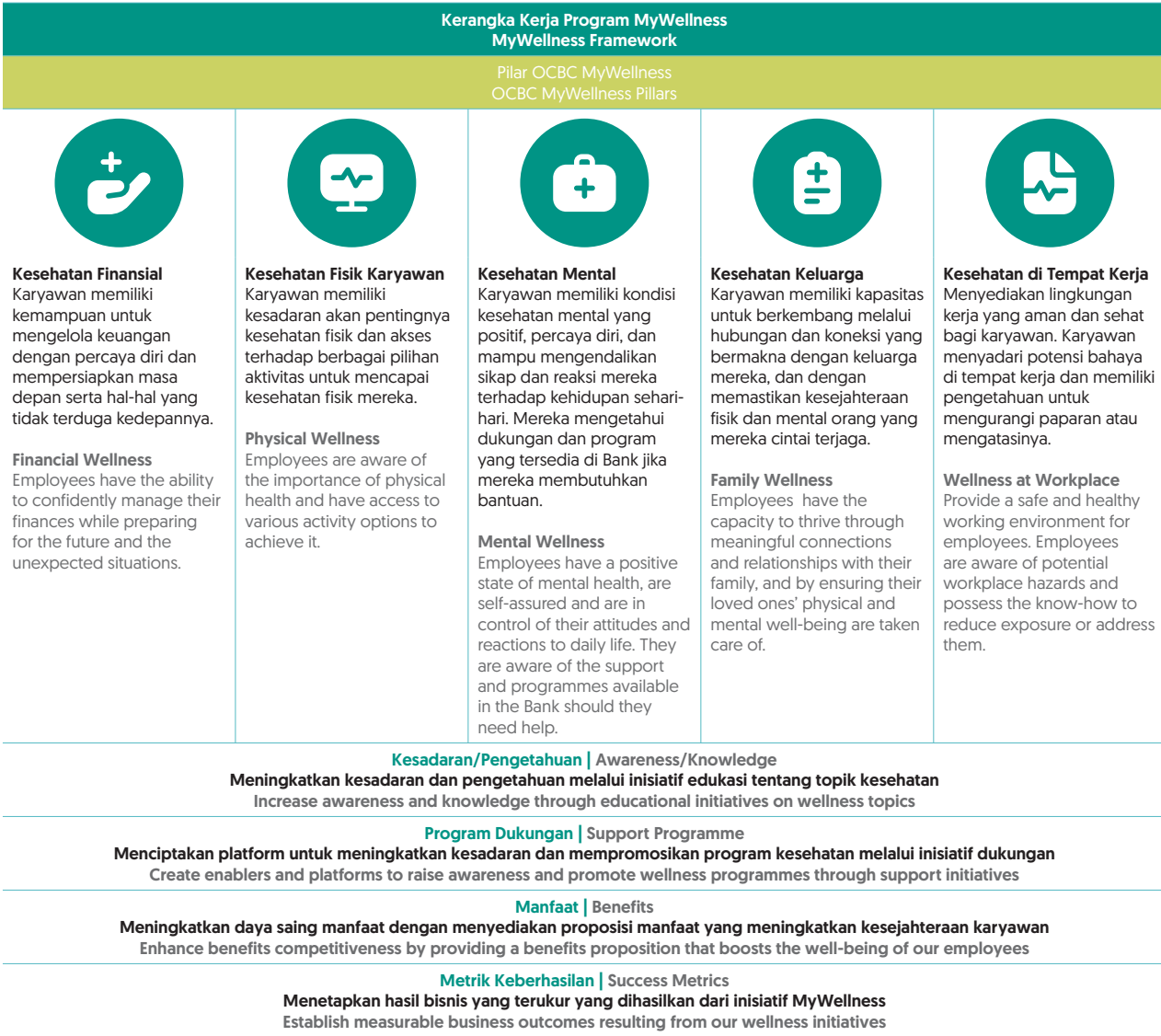
As of December 2024, the Bank, independently and in collaboration with OCBC Group, has held training, socialisation and activities related to the Implementation of Sustainable Finance as many as 118 activities with a total of 17,212 accumulated participants. In addition, 214 Bank employees have also completed e-learning with the theme of Sustainable Finance.

Learning Anywhere Learning Anytime [POJK F.1]

The Bank has an independent learning culture with the concept of Learning Anywhere Learning Anytime by providing various learning media and channels, such as LinkedIn Learning, Bank Internal E-learning and various Learning @ Lunch sessions with interesting topics in bite-size form learning. Learning content is presented in a variety of ways and follows the latest developments with various activities such as workshop, talk show, quizzes, challenges, and Learning Festival.

MyWellness Fiesta [GRI 403-6]

OCBC Group implemented the following MyWellness Framework.



Bekerja sama dengan Grup OCBC, program *MyWellness Fiesta* mendorong karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan menerapkan gaya hidup berkelanjutan melalui metode *gamification* yang menarik. *MyWellness Fiesta* menyediakan *platform* dan mengadakan sesi yang dapat diikuti secara *online* dengan berbagai topik untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan baik dari sisi keselamatan kerja, keluarga, finansial, kesehatan fisik, dan kesehatan mental. Bersamaan dengan *Mental Health Week*, *MyWellness Fiesta* menyediakan sesi-sesi talks diantaranya mengenai *Dental Care: The Hard Truth About Our Oral Hygiene*, *Financially Smart Parenting*, *Inside Out: All About Gut Health*, *GET MOVING: Chair Yoga*, *Nutrition: Myths vs. Facts*, *Are You Committing Revenge Bedtime Procrastination?*, serta berbagai judul sesi menarik lainnya.

In collaboration with the OCBC Group, the *MyWellness Fiesta* programme drives employees to raise awareness and adopt sustainable lifestyles through engaging gamification methods. *MyWellness Fiesta* offers a platform and online sessions covering various topics to enhance employee well-being, including workplace safety, family, financial health, physical health, and mental health. Coinciding with *Mental Health Week*, *MyWellness Fiesta* offers a variety of engaging talk sessions, such as *Dental Care: The Hard Truth About Our Oral Hygiene*, *Financially Smart Parenting*, *Inside Out: All About Gut Health*, *GET MOVING: Chair Yoga*, *Nutrition: Myths vs. Facts*, and *Are You Committing Revenge Bedtime Procrastination?* as well as many other attractive topics.



Program Pensiun [GRI 404-2]

Bank memberikan pembekalan kepada karyawan yang akan memasuki usia pensiun 3 [tiga] tahun ke depan dari tahun berjalan, berupa pengetahuan dan/atau keterampilan mengenai manajemen keuangan, kesehatan, serta pembekalan mengenai kewirausahaan. Hal ini bertujuan untuk membantu karyawan mempersiapkan rencana serta memiliki kesiapan mental dalam menghadapi masa pensiunnya.

Pension Programme [GRI 404-2]

The Bank provides debriefing to employees who will retire 3 [three] years ahead of the current year, in the form of knowledge and/or skills regarding financial management, health, and debriefing on entrepreneurship. This aims to help employees prepare plans and have mental readiness in facing their retirement.

Psikolog In-house

Bank menyadari pentingnya menjaga kesehatan mental karyawan dalam melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari. Bank menyediakan program Psikolog *In-house* yang merupakan layanan konsultasi bersama psikolog profesional. Sesi konsultasi tersedia dalam bentuk *online* maupun *offline*, dimana Bank juga sudah menyediakan ruangan khusus untuk memastikan sesi konsultasi dapat berlangsung dengan nyaman dan tetap menjaga privasi. Hingga Desember 2024, sudah dilaksanakan 215 sesi yang diikuti oleh 124 karyawan.

In-house Psychologist Service

The Bank recognises the importance of supporting employees' mental health in their daily work activities. To address this, the Bank offers an In-house Psychologist programme, providing consultation services with professional psychologists. Sessions are available both online and offline, with dedicated private spaces provided by the Bank to ensure comfort and confidentiality. As of December 2024, 215 sessions have been conducted, attended by 124 employees.

Manfaat Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan

Berikut adalah rincian manfaat kesehatan dan kesejahteraan bagi seluruh karyawan:

- Asuransi kesehatan
- Program pensiun
- *Medical check up* berkala
- Jam kerja fleksibel
- Sesi konsultasi psikolog
- Manfaatacamata

Employee Health and Wellness Benefits

The following health and wellness benefits are provided to all employees:

- Health insurance
- Retirement programmes
- Regular medical check-ups
- Flexible working hours
- Psychologist consultation sessions
- Eyeglasses benefit

Kinerja dan Target

Performance and Target

62,6 jam
62.6 hours

Rata-rata jam pelatihan per karyawan dalam 1 tahun.
Average training hours per employee in 1 year.
[GRI 404-1]

Target :
40 jam pelatihan per karyawan per tahun.
40 hours of training per employee per year. **[GRI 404-1]**


Rp115,1 miliar
Rp115.1 billion

Biaya pengembangan kompetensi karyawan.
Employee competency development expenses.

Target :
Menyesuaikan dengan kebutuhan Bank
Adjusting to the Bank's needs

5.985
5,985

Pegawai yang mengajukan cuti, 124 diantaranya cuti melahirkan dan keguguran, serta 98 cuti paternity.
Employees applied for leave, 124 of which were maternity and miscarriage leave, as well as 98 paternity leave.
[GRI 401-3]



6.492 atau 99,8% dari total karyawan
6,492 or 99.8% of total employees

Mengikuti pelatihan dan pengembangan karir di tahun 2024, yang terdiri dari 3.386 karyawan perempuan dan 3.106 karyawan laki-laki.
Participated in training and career development in 2024, consisted of 3,386 female employees and 3,106 male employees.
[GRI 404-2]


Target :
Lebih dari 50% karyawan mengikuti program pelatihan dan pengembangan karir.
More than 50% of employees participate in training and career development programs.
[GRI 404-2]



100% Karyawan
100% of employees

Mendapatkan penilaian kinerja dan sejumlah 87% karyawan mendapatkan rating kinerja "Baik".
Employees received a performance rating and 87% of employees received "Good" performance rating.
[GRI 404-3]

Target :
100% karyawan mendapatkan penilaian kinerja.
100% employee receives performance assessment.
[GRI 404-3]



Bank menerapkan imbal jasa di atas upah minimum provinsi bagi seluruh karyawan, baik karyawan di level terendah dan pemula.
The Bank applies a service fee above the provincial minimum wage for all employees, both employees at the lowest level and entry level.
[GRI 202-1, POJK F.20]

Target :
Memberikan imbal jasa sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
Providing service fees according to prevailing laws and regulations.
[GRI 202-1, POJK F.20]




215 Sesi
Sessions

Sesi konsultasi psikolog privat dengan peserta 124 karyawan periode Januari-Desember 2024.
Private psychologist sessions with 124 employees participating for the period January to December 2024.
[GRI 403-3], [GRI 403-4], [GRI 403-6]

Target :
Memberikan konsultasi psikolog privat setiap tahunnya kepada karyawan
Providing private psychologist sessions annually to employee
[GRI 403-3], [GRI 403-4], [GRI 403-6]

Rasio gaji yang sama antara laki-laki dan perempuan dan telah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
Equal pay for men and women and in accordance with applicable labour laws.
[GRI 405-2]



Rasio Gaji
Equal Pay

Target :
Rasio gaji yang sama antara laki-laki dan perempuan | Equal salary ratio between male and female employee



100% Karyawan
Employees

Karyawan telah memperoleh benefit kesehatan dan keselamatan kerja.
Employees have received occupational health and safety benefit.
[GRI 403-8]

Target :
100% karyawan mendapatkan benefit Kesehatan dan keselamatan kerja.
100% of employees have received occupational health and safety benefits.
[GRI 404-8]



942 Karyawan
Employees

Turn over karyawan di tahun 2024 dengan voluntary attrition rate sebesar 11,35%.
Employee turnover in 2024 with 11.35% voluntary attrition rate.
[GRI 401-1]

Target :
Penurunan tingkat turn over setiap tahunnya
Decrease in turnover rate every year
[GRI 202-1, POJK F.20]



Pelatihan di Tahun 2024

Trainings in 2024

Pelatihan Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan | Sustainability and Sustainable Finance Training [POJK E.2]

	Jumlah Total	Peserta Participants
Pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak Bank secara mandiri Training held by the Bank	66	3,320
Pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal Training held by external parties	52	13,892
Total	118	17,212

Catatan | Note:

Beberapa judul pelatihan yang diikuti meliputi | Some of the training topics covered include:

- Sustainable Finance and ESG in the Banking Industry | Sustainable Finance and ESG in the Banking Industry
- Industry Update - Electric Vehicle (EV) | Industry Update - Electric Vehicle (EV)
- Industry Update 2024 - Renewable Energy (Solar Panel) | Industry Update 2024 - Renewable Energy (Solar Panel)
- OCBC Sustainability Festival (rangkaian sesi talks bertema Sustainability) | OCBC Sustainability Festival (a series of talks on Sustainability)
- Ruang meNYALA (rangkaian sesi talks bertema Financial Planning) | Ruang meNYALA (a series of talks on Financial Planning)
- Climate Risk Assessment Training | Climate Risk Assessment Training
- Sustainability Workshop: Microgreens | Sustainability Workshop: Microgreens
- Setting Healthy Boundaries | Setting Healthy Boundaries

Jam Pelatihan Rata-rata Berdasarkan Jenis Kelamin | Average Training Hours by Gender [GRI 404-1] [POJK F.22]

Jabatan Position	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Senior Line Management	58.2	71.8	65.7	65.0	61.3	63.1	56.4	58.3	57.7
Middle Line Management	58.1	58.2	58.1	57.7	58.1	57.9	48.3	51.7	50.0
First Line Management	62.0	59.3	60.9	56.1	67.3	61.7	41.0	52.2	46.6
Rata-Rata Average	58.4	66.4	62.6	59.6	62.2	60.9	48.6	54.3	51.4

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Kategori Pelatihan dan Level Organisasi | Number of Training Participants by Training Category and Organizational Level [POJK F.22]

Jenis Pelatihan Types of Trainings	2024			2023			2022		
	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management
Compliance, Risk & Regulatory	2,976	29,328	59,515	2,164	17,736	44,090	3,319	22,001	44,892
Technical	5,558	41,857	77,614	5,724	39,712	57,852	7,766	40,051	50,470
Leadership	88	1,392	3,533	489	1,800	3,821	131	1,269	2,575
Sales, Service & Quality	188	2,002	5,297	353	4,530	9,318	52	1,360	6,692
Sertifikasi Profesional Professional Certifications	2	5	-	3	11	12	-	9	4
Lain-lain Others	547	6,586	12,555	1,329	16,158	49,818	458	2,567	9,362
Total	9,359	81,170	158,514	10,062	79,947	164,911	11,726	67,257	113,965

Kecelakaan kerja dan Penyakit akibat kerja | Work-related injuries and ill health [GRI 403-9], [GRI 403-10]

Keterangan Description	2024
Kecelakaan kerja yang tercatat Recordable work-related injuries	-
Penyakit akibat kerja yang tercatat Recordable work-related ill health	-
Kematian akibat kecelakaan kerja Fatalities as a result of work-related injuries	-

Going Forward

Ke depan, Bank akan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman karyawan dalam pengembangan diri, menyediakan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, serta akses yang mudah ke sumber daya kesehatan mental. Selain itu, Bank akan memperluas inisiatif keberagaman, inklusi, dan budaya keterbukaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih holistik dan suportif, di mana setiap karyawan merasa dihargai dan bebas untuk menyampaikan ide serta pendapat. Dengan pendekatan ini, karyawan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan jangka panjang Bank dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

Going Forward

Going forward, the Bank will leverage technology to enhance employee experiences in self-development by providing tailored training programmes an easy access to mental health resources. The Bank also plans to expand diversity, inclusion, and transparency culture initiatives, fostering a more holistic and supportive work environment where every employee feels valued and empowered to share ideas and opinions. This approach aims to enable employees to contribute to the Bank's long-term goals of creating a positive impact on society.

KEBERAGAMAN DI TEMPAT KERJA | WORKPLACE DIVERSITY



Mengapa ini penting bagi Kami

Dengan mendorong aspek keberagaman, kesetaraan dan inklusi, Bank mampu menumbuhkan berbagai perspektif dan ide dari karyawan dengan latar belakang yang beragam, yang meningkatkan kreativitas dan kualitas pengambilan keputusan. Lingkungan kerja yang inklusif tidak hanya meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan, tetapi juga membantu Bank untuk lebih memahami dan melayani kebutuhan pelanggan yang beragam. Dengan membangun budaya inklusif, Bank memperlakukan karyawan secara adil dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua untuk mewujudkan potensi mereka dan memanfaatkan kekuatan dalam keberagaman. [POJK F.1], [GRI 3-3]

Why this is Material to Us

By fostering diversity, equity, and inclusion, the Bank cultivates various perspectives and ideas from employees with diverse backgrounds, enhancing creativity and decision-making quality. An inclusive workplace not only boosts employee satisfaction and engagement but also enables the Bank to better understand and meet the needs of its diverse customer base. By building an inclusive culture, the Bank ensures fair treatment and equal opportunities for all employees to realise their potential and leverage the strength of diversity. [POJK F.1], [GRI 3-3]



Pendekatan Manajemen

Bank menumbuhkan budaya organisasi yang inklusif, suportif, dan melindungi untuk memastikan semua karyawan merasa diterima dan diberdayakan, apa pun latar belakang mereka. Dengan demikian, Bank berupaya untuk menghargai setiap karyawan dengan nilai yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan Kebijakan Keberagaman yang Bank miliki. Bank berupaya membentuk fondasi yang kuat untuk menjaga keberagaman dan inklusi dalam angkatan kerja. **[POJK F.1]**

Penerapan Kebijakan Keberagaman dilakukan dengan memberikan kesempatan kerja yang setara kepada laki-laki dan perempuan berdasarkan kompetensi dan kapabilitas serta tanpa diskriminasi. Jumlah keterwakilan perempuan pada posisi kepemimpinan senior tercatat sebesar 40% dan secara keseluruhan karyawan tercatat sebesar 52%. Alur penerimaan atau rekrutmen SDM Bank dilakukan melalui internal (*internal job posting*) dan eksternal (*Staff Get Staff*, kerjasama dengan pihak ketiga, dan *Job Fair*). Selain itu, untuk mewujudkan lingkungan kerja inklusif, kami menyediakan saluran formal bagi karyawan untuk menyampaikan komentar konstruktif untuk meningkatkan keberagaman dan inklusi di lingkungan Bank. **[GRI 406-1], [POJK F.18]**

Bank tidak memiliki tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Seluruh pengelolaan karyawan dilakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. **[GRI 408-1, GRI 409-1, POJK F.19]**

Inisiatif Kami

Kami Wanita OCBC BISA (KAWA)

Sebagai bentuk dukungan terhadap SDG 5 terkait kesetaraan *gender*, Bank membentuk komunitas internal sebagai forum pertukaran ilmu dan informasi, pembekalan berkelanjutan, dan ruang *networking* bagi para perempuan pekerja di OCBC yang disebut dengan Kami Wanita OCBC BISA (KAWA). Komunitas KAWA ini juga bekerjasama dengan *Women's Network* dari Bank of Singapore. Terdapat 719 karyawati yang berpartisipasi dalam kegiatan KAWA. Beberapa kegiatan yang dilakukan di tahun 2024 diantaranya adalah *International Women's Day* (dengan Bank of Singapore); *Gender Health Gap with LUUNA* (dengan Bank of Singapore); KAWA Workshops: *Perfumery Class* dan *Tufting Class*.

Our Management Approach

The Bank fosters an inclusive, supportive, and protective organizational culture to ensure all employees feel welcomed and empowered, regardless of their background. By doing so, the Bank values each employee for their contributions. This commitment aligns with Bank's Diversity Policy, aiming to build a strong foundation for maintaining diversity and inclusion within the workforce. **[POJK F.1]**

The implementation of the Diversity Policy ensures equal employment opportunities for men and women based on their competence and capabilities, without discrimination. Women represented 40% of senior leadership positions and made up 52% of the total workforce. The Bank's recruitment process is conducted both internally (*internal job postings*) and externally (*Staff Get Staff*, partnerships with third parties, and *job fairs*). To foster an inclusive work environment, the Bank also provides formal channels for employees to share constructive feedback aimed at improving diversity and inclusion within the organization. **[GRI 406-1], [POJK F.18]**

The Bank also have not rendered any child labour and forced labour. All employee management is carried out based on prevailing laws and regulations. **[GRI 408-1, GRI 409-1, POJK F.19]**

Our Initiatives

Kami Wanita OCBC BISA (KAWA)

As part of its commitment to supporting SDG 5 on gender equality, the Bank established an internal community called Kami Wanita OCBC BISA (KAWA). This forum serves as a platform for knowledge and information exchange, continuous development, and networking opportunities for female employees at OCBC. KAWA community also collaborates with the *Women's Network* of the Bank of Singapore. In 2024, There were 719 employees who participated in KAWA activities, such as *International Women's Day* (with Bank of Singapore), *Gender Health Gap with LUUNA* (with Bank of Singapore), KAWA Workshops: *Perfumery Clas* and *Tufting Class*.

Kami Anak OCBC BISA (KANA)

KANA merupakan komunitas untuk wadah berkarya anak-anak karyawan OCBC. Melalui KANA, anak-anak karyawan dapat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang ramah anak. Pada tahun 2024, beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah KANA *Daycare* - diadakan setelah libur Idul Fitri sebagai sarana untuk membantu karyawan OCBC agar dapat menitipkan anaknya selama bekerja di kantor; KANA *Goes to Kidzania* – untuk mengenalkan berbagai profesi kepada anak-anak; dan Lomba Menggambar KANA.

Program dalam Mendukung Disabilitas

Bank berkomitmen untuk mendukung karyawan disabilitas dengan menyediakan lingkungan kerja yang inklusif dan ramah disabilitas. Melalui program keberagaman dan inklusi, Bank memastikan bahwa karyawan disabilitas mendapatkan akses yang setara untuk berkembang, dengan menyediakan fasilitas yang mendukung, serta pelatihan dan pengembangan karir yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Selain itu, Bank juga mengimplementasikan kebijakan perekrutan yang adil untuk memastikan peluang kerja terbuka lebar bagi semua, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

Fasilitas Khusus

Bank menyediakan berbagai program dan fasilitas untuk mendukung kesejahteraan karyawan, terutama bagi kelompok yang membutuhkan perhatian khusus, seperti ibu menyusui dan karyawan perempuan. Bank telah menyediakan ruang laktasi yang nyaman dan privasi untuk mendukung ibu yang menyusui.

Praktik Hak Asasi Manusia (HAM)

Bank berkomitmen untuk menjalankan praktik hak asasi manusia (HAM) yang menghormati dan melindungi hak-hak setiap individu, baik karyawan, nasabah, maupun masyarakat luas. Bank melalui Kebijakan *Human Resources* dan *Employee Management* menerapkan kebijakan yang memastikan semua karyawan diperlakukan dengan adil dan setara, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, usia, ras, agama, atau status disabilitas. Selain itu, dalam kebijakan tersebut disebutkan bahwa Bank juga berkomitmen atas aksi anti pelecehan seksual dan perundungan, serta anti perbudakan dan perdagangan manusia, termasuk perbudakan moderen.

Kami Anak OCBC BISA (KANA)

KANA is a community that provides a creative platform for the children of OCBC employees to participate in various child-friendly activities. In 2024, activities included KANA *Daycare* organized after the Idul Fitri holiday as a means to help OCBC employees to take care of their children while working in the office; KANA *Goes to Kidzania* – to introduce various professions to children and KANA *Drawing Competition*..

Supporting Disabilities Programmes

The Bank is committed to supporting employees with disabilities by providing an inclusive and accessible work environment. With its diversity and inclusion programmes, the Bank ensures that employees with disabilities have equal opportunities to grow, offering supportive facilities as well as tailored training and career development programmes. Moreover, the Bank implements fair recruitment policies to ensure equal job opportunities for all, including individuals with special needs.

Special Facilities

The Bank provides various programmes and facilities to support employee well-being, particularly for those requiring special attention, such as nursing mothers and female employees. Comfortable and private lactation rooms are provided to support breastfeeding mothers.

Human Rights Practices

The Bank is committed to upholding human rights practices that respect and protect the rights of every individual, including employees, customers, and the wider community. The Bank's Human Resources and Employee Management policies ensure that all employees are treated fairly and equally, without discrimination based on gender, age, race, religion, or disability status. Moreover, these policies emphasize the Bank's commitment to combating sexual harassment, bullying, slavery, and human trafficking, including modern slavery.



Dalam lingkup lingkungan kerja, Bank menegakkan prinsip-prinsip kesejahteraan yang meliputi kebebasan berserikat, perlindungan terhadap pekerja anak dan pekerja paksa, serta penerapan standar ketenagakerjaan yang adil. Selain itu, Bank juga berfokus pada inklusi dan keberagaman di seluruh lini operasionalnya, dengan memberi kesempatan yang setara bagi semua individu untuk berkembang.

In the workplace, the Bank upholds principles of welfare, including freedom of association, protection against child and forced labour, and the implementation of fair labour standards. In addition, the Bank emphasizes inclusion and diversity across all operations, providing equal opportunities for all individuals to grow and succeed.

Kinerja dan Target

Performance and Target

Data Rekrutmen Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin | Recruitment Data by Age and Gender [GRI 401-1]

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
17 – 25	117	132	249	169	169	338	217	184	401
26 – 35	313	333	646	383	299	682	421	375	796
36 – 45	161	162	323	81	69	150	71	59	130
46 - 55	38	32	70	0	2	2	0	1	1
> 55	1	-	1	0	0	0	0	0	0
Total	630	659	1,289	633	539	1,172	709	619	1,328

Data Rekrutmen Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin | Recruitment Data by Region and Gender [GRI 401-1]

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Region 1	41	46	87	39	36	75	47	51	98
Region 2	146	209	355	161	125	286	224	200	424
Region 3	37	35	72	46	56	102	75	57	132
Region 4	30	38	68	36	25	61	40	42	82
Region 5	20	21	41	32	29	61	31	32	63
Region 6	4	16	20	26	26	52	22	15	37
Region 7	18	18	36	33	33	66	24	17	41
Region 8	13	22	35	19	17	36	16	15	31
Region 9	34	36	70	37	28	65	73	58	131
Region 10	22	34	56	28	30	58	22	26	48
Region 11	24	29	53	34	31	65	26	44	70
Region 12	9	25	34	17	26	43	19	25	44
No Region	232	130	362	125	77	202	90	37	127
Total	630	659	1,289	633	539	1,172	709	619	1,328

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin | Resigned Employee Rate by Age and Gender [GRI 401-1]

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
17 – 25	38	47	85	42	59	101	53	76	129
26 – 35	270	334	604	260	258	518	381	477	858
36 – 45	87	90	177	65	78	143	112	129	241
46 - 55	40	33	73	41	27	68	24	31	55
> 55	2	1	3	1	1	2	0	3	3
Total	437	505	1,289	409	423	832	570	716	1,286

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin | Resigned Employee Rate by Region and Gender [GRI 401-1]

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Region 1	27	26	53	33	36	69	45	43	88
Region 2	104	100	204	106	89	195	204	230	434
Region 3	30	34	64	37	30	67	57	68	125
Region 4	28	31	59	30	37	67	37	54	91
Region 5	23	47	70	22	33	55	25	48	73
Region 6	21	24	45	13	22	35	23	36	59
Region 7	25	28	53	15	15	30	15	29	44
Region 8	9	15	24	6	13	19	11	21	32
Region 9	41	44	85	35	32	67	39	43	82
Region 10	21	27	48	20	30	50	26	25	51
Region 11	38	40	78	17	27	44	29	46	75
Region 12	12	35	47	10	21	31	14	27	41
No Region	58	54	112	65	38	103	45	46	91
Total	437	505	942	409	423	832	570	716	1,286

Sebagai bentuk kontribusi dalam menjembatani dunia pendidikan dan dunia kerja, Bank membuka kesempatan bagi lulusan baru untuk mengikuti program magang. Di tahun 2024, jumlah peserta magang adalah sebanyak 239 orang yang terdiri dari 109 laki-laki dan 130 perempuan, tersebar di seluruh kantor wilayah operasional Bank. Bank juga mempekerjakan tenaga kontrak yang direkrut atas nama kontraktor (*outsourcer*), khususnya untuk tenaga IT, kartu kredit, *cleaning service*, *security*, dan *engineering*. [GRI 2-8]

As part of its contribution to bridging education and the workforce, the Bank offers internship opportunities for recent graduates. In 2024, 239 interns participated in the programme, consisting of 109 men and 130 women, across the Bank's operational offices. In addition, the Bank employs contract workers recruited through third-party contractors, including for IT, credit card, cleaning services, security, and engineering positions. [GRI 2-8]

Bank memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan aspirasi melalui Serikat Pekerja yang dibentuk pada 15 Februari 2001. Bank dan Serikat Pekerja memiliki pertemuan rutin untuk membahas isu-isu yang muncul, dan setiap bulan mengadakan Pertemuan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit antara Bank, Pengurus Serikat Pekerja, dan perwakilan karyawan di beberapa cabang. Perjanjian Kerja Bersama juga telah diperbarui berkala yang berlaku untuk periode 2023-2025. [GRI 2-30]

The Bank provided an avenue for employees to convey their aspirations through the Labour Union formed on 15 February 2001. The Bank and Labour Union have regular meetings to discuss various issues, and every month hold a Bipartite Cooperation Institution (LKS) Meeting between the Bank, Labour Union Administrators, and employee representatives from several branches. The Collective Labour Agreement has also been updated regularly which is valid for the period of 2023-2025. [GRI 2-30]



Going Forward

Bank akan semakin memperkuat komitmen terhadap keberagaman di tempat kerja dengan meluncurkan inisiatif yang lebih terfokus dan strategis. Bank akan mengimplementasikan program pelatihan dan kesadaran yang mendukung pemahaman serta penghargaan terhadap perbedaan, memastikan bahwa setiap karyawan merasa dihargai dan didengar suaranya. Selain itu, melalui kebijakan rekrutmen yang inklusif, Bank berupaya untuk menarik talenta dari berbagai latar belakang, yang akan memperkaya budaya perusahaan dan meningkatkan kreativitas tim.

Going Forward

The Bank further strengthens its commitment on workplace diversity by launching more focused and strategic initiatives. Training and awareness programmes will be implemented to foster understanding and appreciation of differences, ensuring every employee feels valued and heard. Through inclusive recruitment policies, the Bank also aims to attract talent from diverse backgrounds, enriching the corporate culture and enhancing team creativity.

PENGEMBANGAN KOMUNITAS | COMMUNITY DEVELOPMENT



Mengapa ini penting bagi Kami

Bank percaya bahwa keberhasilan bisnis tidak terlepas dari kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Dengan berinvestasi dalam program-program pengembangan komunitas, Bank berupaya memberdayakan masyarakat melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, dan dukungan ekonomi, yang pada gilirannya menciptakan hubungan yang saling bermanfaat antara Bank dan komunitas. Inisiatif ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga menjadi wadah bagi Bank untuk berbagi dan berkontribusi secara lebih luas kepada masyarakat. **[GRI 3-3]**

Pendekatan Manajemen

Komitmen Bank terhadap pengembangan masyarakat didukung dengan strategi holistik yang mencakup berbagai layanan untuk mendukung seluruh komunitas, termasuk mereka yang kurang terlayani di wilayah strategis di seluruh pasar utama kami. Melalui inklusi keuangan, kami berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan ritel dan komersial pada berbagai tahap pertumbuhan. Bank terus mengembangkan dan menawarkan produk dan layanan baru serta menyesuaikan bisnis kami untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat dari seluruh kelompok usia.

Berbagai upaya dilakukan Bank untuk berkontribusi dalam mendorong inklusi keuangan sepanjang tahun 2024. Beberapa di antaranya sebagai berikut: **[POJK F.25, POJK F.25, GRI FS14]**

Why this is Material to Us

The Bank recognises that business success is closely linked to the well-being of the surrounding community. Through investments in community development programmes, the Bank empowers communities by providing education, skills training, and economic support, fostering a mutually beneficial relationship with the community. These initiatives not only enhance the quality of life for the community but also serves as a platform for the Bank to share and contribute more extensively to society. **[GRI 3-3]**

Our Management Approach

The Bank's commitment to community development is underpinned by a holistic strategy that encompasses a range of services to support the entire community, including the underserved in strategic areas across our key markets. Through financial inclusion, we endeavour to meet the needs of retail and commercial customers at different stages of growth. We continue to develop and offer new products and services and align our business to meet the diverse needs of people of all age groups.

The Bank has made various efforts to contribute to promoting financial inclusion throughout 2024. Some of them are as follows: **[POJK F.25, GRI FS14]**



- Menyediakan produk dan layanan yang inovatif dengan kemudahan akses seperti layanan transaksi QRIS serta perluasan jangkauan dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah melalui kerjasama dengan perusahaan teknologi finansial.
- Memberikan layanan literasi keuangan untuk UMKM melalui berbagai program, memberdayakan usaha kecil dan menengah, serta mempromosikan pemberdayaan perempuan melalui program pengembangan bisnis yang dimiliki oleh perempuan.

Selain memberikan inklusi keuangan, Bank juga memberdayakan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial [CSR] dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sejalan dengan Visi Bank. Program pemberdayaan masyarakat yang turut melibatkan karyawan ini berfokus pada 3 pilar, yaitu edukasi, lingkungan dan kesehatan, serta kemanusiaan. [\[POJK F.23, POJK F.25\]](#)

Hingga Desember 2024, Bank telah merealisasikan kegiatan CSR untuk memberi bantuan kepada lebih dari 6.565 penerima manfaat, dengan melibatkan 1.387 partisipasi karyawan sebagai relawan.

Inisiatif Kami

3 Pilar CSR OCBC

- Pilar Edukasi – Mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat demi membangun kemerdekaan finansial agar dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi
- Pilar Lingkungan dan Kesehatan – Mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat baik dalam aspek sosial, kesehatan, dan lingkungan
- Pilar Kemanusiaan – Mendukung kebutuhan masyarakat yang membutuhkan melalui kerelawanan dan donasi karyawan

EDUKASI

Bank berkomitmen untuk memberikan akses edukasi finansial inklusif untuk seluruh masyarakat melalui berbagai program edukasi salah satunya bagi penyandang disabilitas.

Semua Bisa #FinanciallyFit

Untuk mendukung peningkatan literasi keuangan penyandang disabilitas, OCBC meluncurkan inisiatif

- Provided innovative products and services with an ease of access such as QRIS transaction services and expanded financing reach to customers through collaboration with financial technology companies.
- Provided financial literacy services for MSMEs through various programmes, empowered small and medium businesses, as well as promoted women's empowerment through women business development programmes.

Apart from providing financial inclusions, we empowered local communities through Corporate Social Responsibilities [CSR] programmes aimed at improving quality of life in line with the Bank's Vision. These community empowerment initiatives, which actively involve employees, focus on 3 pillars of education, environment and health, as well as humanitarian efforts. [\[POJK F.23, POJK F.25\]](#)

As of December 2024, the Bank's CSR activities have granted assistance to more than 6,565 beneficiaries, engaging 1,387 employees as volunteers.

Our Initiatives

OCBC 3 Pillars of CSR

- Education Pillar – Enhancing public knowledge to foster financial independence and contribute to economic growth.
- Environment and Health Pillar – Improving the quality of life through social, health, and environmental initiatives.
- Humanitarian Pillar – Fostering the needs of underprivileged communities through employee volunteering and donations.

EDUCATION

The Bank is committed to provide inclusive financial educations for community through education programmes, one of them is for people with disabilities.

Everyone Can Be #FinanciallyFit

With an aim to increase people with disabilities' financial literacy, OCBC launched Everyone Can Be #FinanciallyFit



Semua Bisa #FinanciallyFit pada Juni 2024. Pada program ini, OCBC melalui Ruang meNYALA menyediakan edukasi keuangan yang inklusif baik untuk individu maupun pelaku usaha melalui video dan pelatihan literasi keuangan yang menyediakan juru bahasa isyarat serta *audiobook* yang ramah bagi tunanetra.

Financial Education Boardgame [POJK F.25, GRI FS16]

Program *Financial Education Board Game* menasar pelajar setingkat SMA, mahasiswa, dan pelaku usaha. Dalam program ini, para peserta mendapatkan edukasi finansial melalui permainan interaktif simulasi siklus keuangan yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Hingga bulan Desember 2024, program ini telah menjangkau 458 jumlah peserta.

FUNancially Fit Hero Campaign & Festival

Kampanye ini menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, termasuk sesi *Financial Check-Up* bersama tim Ruang Menyala serta berbagai bentuk apresiasi bagi karyawan terbaik.

OCBC Preneurship [POJK F.25, GRI FS16]

Dalam rangka pemberdayaan pelaku usaha agar semakin naik level, Bank melalui program OCBC *Preneurship* mengadakan pelatihan kewirausahaan serta literasi keuangan bisnis bagi para pelaku UMKM. Sampai dengan bulan Desember 2024, melalui program OCBC *Preneurship* yang juga berkolaborasi dengan berbagai pihak, Bank telah merangkul lebih dari 250 pelaku usaha.

Ruang meNYALA [POJK F.25, GRI FS16]

Melalui Komunitas Ruang meNYALA, Bank berusaha memberikan berbagai macam solusi untuk meningkatkan kesehatan finansial, baik untuk individu maupun bisnis melalui platform <https://ruangmenyala.com/> dengan jumlah anggota mencapai 207.529 selama tahun 2024. Solusi tersebut yaitu:

- **Financial Fitness Solution**

Financial Fitness Solution ini terdiri dari riset yang dilakukan oleh Nielsen bersama OCBC dengan hasil *Financial Fitness Index* masyarakat Indonesia pada tahun 2024 ini menunjukkan angka 41,25 atau relatif stabil jika dibandingkan dengan skor tahun 2023 yaitu 41,16.

initiative in June 2024. In this programme, OCBC through Ruang meNYALA provided inclusive financial education such as videos and financial literacy training that provides sign language interpreters and audiobooks that are friendly to the visually impaired.

Financial Education Boardgame [POJK F.25, GRI FS16]

The Financial Education Board Game programme targets high school, college students, and entrepreneurs. In this programme, participants learn about financial literacy through an interactive game simulation delivered via online and offline sessions. As of December 2024, the programme has reached 458 participants.

FUNancially Fit Hero Campaign & Festival

This campaign provides various resources to help employees manage their finances more effectively, including Financial Check-Up sessions with the Ruang Menyala team and special recognition for outstanding employees.

OCBC Preneurship [POJK F.25, GRI FS16]

On entrepreneurial empowerment, the Bank provides education through online and offline classes for various business communities once a month through the OCBC Preneurship Programme in collaboration with various parties. As of December 2024, the Bank has engaged more than 250 businesses in the OCBC Preneurship.

Ruang meNYALA [POJK F.25, GRI FS16]

The Bank's Ruang meNYALA Community provides various solutions to enhance financial fit for both individuals and businesses via the platform <https://ruangmenyala.com/>, which has reached 207,529 members in 2024. These services include:

- **Financial Fitness Solution**

The Financial Fitness Solution consisted of research conducted by Nielsen in collaboration with OCBC, resulting in a Financial Fitness Index score of 41.25 in 2024, which remained relatively stable compared to 41.16 in 2023.

Selain itu *Financial Fitness Solution* juga menyediakan *Financial Fitness Check-up* dimana diharapkan para anggota dapat melakukan cek kesehatan finansial secara berkala untuk mengetahui kondisi kesehatan finansialnya. Untuk membantu para anggota meningkatkan skor kesehatan finansialnya maka Ruang meNYALA dilengkapi juga dengan informasi dan pembelajaran finansial, mulai dari format pembelajaran mandiri (modul yang disiapkan) dan artikel finansial dilanjutkan dengan kelas pembelajaran bersama.

Hingga bulan Desember 2024, Ruang meNYALA telah mengadakan 101 kelas dengan merangkul lebih dari 23.381 peserta.

- **Business Fitness Solution [POJK F.25, GRI FS16]**

Bank juga telah meluncurkan OCBC *Business Fitness Solution* bagi para UMKM Indonesia untuk dapat meningkatkan literasi keuangan usahanya. Program ini didukung oleh riset yang dilakukan oleh Nielsen dan berkolaborasi dengan OCBC, yang menghasilkan *Business Fitness index*. Pada tahun 2024, indeks ini menunjukkan peningkatan skor pengusaha Indonesia menjadi 48, dibandingkan dengan 43.8 pada tahun 2023.

Selain itu *Business Fitness Solution* juga menyediakan *Business Fitness Check-up* kepada para pebisnis agar dapat melakukan cek kesehatan finansial secara berkala untuk mengetahui kondisi kesehatan finansial bisnisnya. Untuk membantu para pebisnis meningkatkan skor kesehatan finansialnya maka Ruang meNYALA dilengkapi dengan informasi dan pembelajaran finansial, mulai dari format pembelajaran mandiri (modul yang disiapkan) dan artikel finansial dilanjutkan dengan *Business Fitness Class* yaitu kelas pembelajaran bersama.

Selama periode Januari – Desember 2024 telah mengadakan sebanyak 11 *Business Fitness Class* dengan total peserta sebanyak 236 peserta, serta *Business Self-Learned Module/Video*.

- **#TAYTB Women Warrior (UKM Perempuan)**
[POJK F.25, GRI 203-2, GRI FS16]

Dalam rangka mendukung keuangan berkelanjutan, Bank memiliki proyek UKM Perempuan atau *Women-Owned Small and Medium Enterprises (WSME)* sebagai pembiayaan dengan sumber dana *gender bond* yang diperoleh dari kerjasama dengan IFC dalam bentuk *Bilateral Loan* kedua sebesar Rp1,375 triliun dan tenor

This solution also offered a *Financial Fitness Check-up*, enabling members to regularly assess their financial health. To support members in improving their financial fitness scores, Ruang meNYALA provided comprehensive financial information and learning opportunities, including self-learning modules, financial articles, and interactive learning sessions.

As of December 2024, Ruang meNYALA had organized 101 classes, engaging over 23.381 participants.

- **Business Fitness Solution [POJK F.25, GRI FS16]**

The Bank launched the OCBC *Business Fitness Solution* for Indonesian MSMEs to improve their business financial literacy. This initiative included research conducted by Nielsen in collaboration with OCBC, In 2024, the index showed an increase in Indonesia entrepreneurs' financial health score to 48, compared to 43.8 in 2023.

The *Business Fitness Solution* also provides a *Business Fitness Check-up*, enabling entrepreneurs to regularly assess their business financial health. To assist business owners in improving their financial health scores, Ruang meNYALA provides financial information and learning opportunities, including self-learning modules, financial articles, and *Business Fitness Classes*, which are collaborative learning sessions.

From January to December 2024, the programme conducted 11 *Business Fitness Classes* with a total of 236 participants, complemented by *Business Self-Learning Modules and Videos*.

- **#TAYTB Women Warrior (Women SME)**
[POJK F.25, GRI 203-2, GRI FS16]

To foster sustainable finance, the Bank introduced *Women SME* or *Women-Owned Small and Medium Enterprises (WSME)* project, as financing sourced from a gender bond secured through a second bilateral loan with IFC, amounted to Rp1.375 trillion with a 5-year tenor. As of December 2024, the Bank had disbursed loan to 1,310

5 tahun. Sampai dengan Desember 2024, terdapat 1.310 nasabah UKM Perempuan yang mendapatkan penyaluran kredit dari Bank. Selanjutnya, Bank juga membentuk #TAYTB *Women Warrior*, yang merupakan sebuah komunitas pengusaha Perempuan (*womenpreneur*) yang didukung Bank dalam menyediakan *coaching* bisnis yang dilengkapi dengan solusi UKM terintegrasi dalam bentuk komunikasi reguler seperti *newsletter*, EDM, dan lainnya.

LINGKUNGAN DAN KESEHATAN

Bank berkomitmen untuk turut menanggulangi perubahan iklim dimulai dengan kebiasaan hidup yang baik serta pengembangan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan yang dilakukan melalui beberapa program:

OCBC Society [POJK F.25, GRI 203-1]

OCBC Society merupakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di antaranya melalui pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan, pemberdayaan sumber daya manusia, serta pengembangan ekonomi produktif atau pemanfaatan teknologi tepat guna.

Di tahun 2024, OCBC bersama mitra membangun saluran pipa dan tangki mata air untuk memberikan akses air bersih bagi 150 kepala keluarga di Desa Sirnajaya, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Selain itu, OCBC juga membangun sarana sanitasi, lampu jalan panel surya, instalasi listrik, serta edukasi mengenai gizi, kesehatan dan literasi keuangan bagi warga.

Aksi Penanaman Bibit Pohon Bakau Bersama Grup OCBC [POJK F.10]

Bermitra dengan Grup OCBC, Bank menanam 11.000 bibit pohon bakau di wilayah Pesisir Desa Sukawali, Kabupaten Tangerang, Banten serta Pesisir Trimulyo, Semarang, Jawa Tengah. Berdasarkan penghitungan Mitra, estimasi nilai karbon yang terserap dari kegiatan ini adalah 782,3 kgCO₂e. Upaya kolaboratif ini menjadi bagian dari komitmen OCBC dalam melawan perubahan iklim demi menciptakan bumi yang lebih hijau untuk generasi mendatang.

WSME customers. Furthermore, Bank also established the #TAYTB *Women Warrior* a community of women entrepreneurs supported by the Bank in providing business coaching bundled with integrated SME solutions in the form of regular communications such as newsletters, EDMs, and more.

ENVIRONMENTAL & HEALTH

The Bank is committed to addressing climate change, starting with fostering good lifestyle habits and improving the quality of life for communities and the environment through several programmes:

OCBC Society [POJK F.25, GRI 203-1]

OCBC Society is a community development and empowerment programme aimed at improving the community quality of life, including development and maintenance of infrastructure and environment, human resources empowerment, as well as development of a productive economy or appropriate technology usage.

In 2024, OCBC, in collaboration with its partners, constructed pipelines and spring water tanks to provide clean water access for 150 households in Sirnajaya Village, West Bandung Regency, West Java. Moreover, OCBC developed sanitation facilities, solar-powered streetlights, electrical installations, and provided education on nutrition, health, and financial literacy for the villagers.

Mangrove Seedling Planting Initiative with OCBC Group [POJK F.10]

In partnership with the OCBC Group, the Bank has planted 11,000 mangrove seedlings along the coastal areas of Sukawali Village, Tangerang Regency, Banten, and Trimulyo Coast, Semarang, Central Java. Based on partner calculations, the estimated carbon absorption from this initiative amounts to 782.3 kgCO₂e. This collaborative effort is part of OCBC's commitment to combat climate change and create a greener planet for future generations.

KEMANUSIAAN

Gerakan #BalaBantuan [POJK F.25]

Gerakan #Balabantuan memfasilitasi kolaborasi Bank dengan masyarakat, komunitas, termasuk media untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Bank bekerja sama dengan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Kantor Cabang dalam mendistribusikan paket pangan pokok untuk masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah di Indonesia.

OCBC Volunteer [POJK F.25]

OCBC Volunteer adalah wadah bagi karyawan untuk berkontribusi secara aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan lingkungan yang diselenggarakan oleh Bank, dimana karyawan membagikan pengetahuan, keterampilan, waktu, tenaga dan berdonasi kepada penerima manfaat yang membutuhkan.

Kinerja dan Target

HUMANITARIAN








#BalaBantuan Movement [POJK F.25]

The #BalaBantuan movement aims to facilitate the Bank's collaboration with society, communities, including the media to help people in need. The Bank collaborates with the Sharia Business Unit (UUS) and branch offices to distribute basic food packages to people in need across regions in Indonesia.

OCBC Volunteer [POJK F.25]

OCBC Volunteer is a platform for employees to actively contribute to various social and environmental activities organised by the Bank, where employees share their knowledge, skills, time, energy and donations to beneficiaries in need.

Performance and Target

Pertumbuhan Transaksi QRIS [Target: Meningkatkan setiap tahunnya]		Growth of QRIS Transactions	
	Jumlah transaksi QRIS meningkat 283% dari 1,8 juta transaksi pada tahun 2023 menjadi 6,9 juta transaksi di tahun 2024.		283% increase of total QRIS transactions from 1.8 million transactions in 2023 to 6.9 million transactions in 2024.
	Volume transaksi QRIS meningkat 269% dari Rp325 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1,2 Triliun di tahun 2024.		269% increase of QRIS transaction volume from Rp325 billion in 2023 to Rp1.2 trillion in 2024.
	Rata-rata jumlah pelanggan yang melakukan transaksi QRIS setiap bulannya naik sebesar 60%.		60% increase of average number of customers making QRIS transactions each month
Program CSR [Target: Meningkatkan setiap tahunnya]		CSR Programmes [Target: Consistent annual increment]	
	Bank menyalurkan 4.772 paket makanan dan pangan pokok untuk masyarakat yang membutuhkan.		4,772 food and staple food packages were distributed to those in need.
	3.953 jam telah dikontribusikan oleh relawan karyawan.		3,953 hours have been contributed by employee volunteers.
	1.387 partisipasi karyawan Bank sebagai relawan dalam berbagai program tanggung jawab edusosial Bank yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024.		1,387 OCBC employees participated as volunteers in various edusocial responsibility programmes implemented throughout 2024.
	Penerima manfaat program CSR Bank pada tahun 2024 sebanyak 6.565 penerima.		6,565 beneficiaries of the Bank's CSR programme in 2024.



**Rp3,24
triliun**
Rp3.24 trillion

disalurkan untuk program #TAYTB Women Warriors sebagai bagian dari pembiayaan perempuan.

Rp3.24 trillion was disbursed for #TAYTB Women Warriors as part of women financing. **[GRI FS8]**

Debitur WSME tahun 2024 mencapai 1.310 debitur. **[GRI 203-2], [GRI FS6]**

Going Forward

Bank akan mengimplementasikan program-program yang lebih inovatif dan berdampak. Bank akan berfokus pada kolaborasi dengan organisasi non-pemerintah dan lembaga lokal untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik masyarakat, serta menyediakan sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk memberdayakan individu dan kelompok. Melalui inisiatif pendidikan, pengembangan keterampilan, dan dukungan ekonomi, Bank berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya, sekaligus menciptakan hubungan yang lebih erat antara Bank dan komunitas.

WSME debtors in 2024 reached 1,310 debtors. **[GRI 203-2], [GRI FS6]**

Going Forward

The Bank will introduce innovative and impactful programmes by collaborating with non-governmental organisations and local institutions to address the specific needs of communities. Necessary resources and training to empower individuals and groups will be provided. Focusing on education, skills development, and economic support, the Bank aims to enhance the quality of life in surrounding communities while fostering stronger relationships between the Bank and the community.

MENJALANKAN BISNIS SECARA BERTANGGUNG JAWAB CONDUCTING OUR BUSINESS RESPONSIBLY



Bank berupaya menjalankan bisnis secara bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai dan prinsip Tata Kelola.

The Bank aims for a responsible approach that is guided by **Governance values and principles.**

OCBC Volunteer Dalam Edukasi Literasi Keuangan Menggunakan Papan Permainan Interaktif dan Menyenangkan Bersama Siswa SMA.
OCBC Volunteers conduct Financial Literacy Education Using Interactive and Engaging Board Games with High School Students.

Topik material yang dibahas meliputi:
Material topics discussed include:

KEAMANAN SIBER DAN PERLINDUNGAN DATA CYBERSECURITY AND DATA PROTECTION

Bank mengutamakan keamanan siber dan perlindungan data dengan mengimplementasikan teknologi dan prosedur yang ketat. Upaya ini bertujuan untuk memastikan privasi, integritas, dan keamanan informasi nasabah serta sistem perbankan secara menyeluruh.

Bank prioritizes cybersecurity and data protection by implementing stringent technologies and procedures. This measure ensure the privacy, integrity, and security of customer information and banking systems comprehensively.

FAIR DEALING

Bank memastikan bahwa seluruh transaksi dan interaksi dengan nasabah, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya dilakukan secara transparan, adil, dan sesuai dengan standar etika yang tinggi.

Bank ensures all transactions and interactions with customers, partners, and other stakeholders are conducted transparently, fairly, and in accordance with high ethical standards.

PENCEGAHAN KEJAHATAN KEUANGAN FINANCIAL CRIME PREVENTION

Bank menerapkan kebijakan dan prosedur yang ketat dalam pencegahan kejahatan keuangan, termasuk melalui teknologi, pelatihan staf, dan pemantauan transaksi untuk mendeteksi dan mencegah aktivitas yang mencurigakan atau ilegal.

Bank enforces stringent policies and procedures to prevent financial crimes, including through technology, staff training, and transaction monitoring to detect and prevent suspicious or illegal activities.

TATA KELOLA DAN BUDAYA GOVERNANCE AND CULTURE

Bank mengedepankan tata kelola yang transparan dan budaya perusahaan yang etis, dengan memastikan bahwa semua keputusan bisnis didasarkan pada prinsip integritas, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial yang kuat.

Bank upholds transparent governance and an ethical corporate culture by ensuring all business decisions are based on strong principles of integrity, accountability, and strong social responsibility.



KEAMANAN SIBER DAN PERLINDUNGAN DATA CYBERSECURITY AND DATA PROTECTION

Mengapa ini penting bagi Kami

Meningkatnya ancaman terhadap sistem keuangan dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan dan merusak kepercayaan nasabah. Dalam era digital yang semakin berkembang, di mana transaksi perbankan dan data nasabah beralih ke *platform online*, Bank berkomitmen untuk melindungi informasi sensitif dengan menerapkan teknologi komprehensif dan kebijakan keamanan yang ketat. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi yang ketat mengenai perlindungan data pribadi juga menjadi prioritas utama, memastikan bahwa Bank tidak hanya menjaga integritas data tetapi juga memenuhi harapan dan kebutuhan nasabah untuk keamanan yang lebih tinggi dalam setiap interaksi mereka.

Pendekatan Manajemen

Bank mengelola keamanan siber dengan menerapkan tata kelola risiko yang efektif dan menggunakan teknologi komprehensif untuk melindungi dari ancaman siber serta mencegah penipuan. Selain itu, Bank memantau *Key Risk Indicator* (KRI) untuk memastikan keamanan Bank tetap terjaga. Bank memiliki kebijakan perlindungan informasi dan aset pelanggan dari *data breach*, serta secara proaktif berinvestasi terhadap teknologi baru untuk mengatasi risiko dari lanskap ancaman yang terus berkembang. Bank juga mengembangkan budaya keamanan di seluruh organisasi, memastikan bahwa setiap individu memahami pentingnya perlindungan data dan berkontribusi aktif dalam menjaga keamanan informasi. Transformasi digital dilakukan dengan aman, dan Bank juga meningkatkan kompetensi karyawan dalam menghadapi ancaman siber melalui kolaborasi dengan komunitas untuk memperkuat ketahanan siber secara kolektif. [\[POJK F.27\]](#)

Inisiatif Kami

Cybersecurity Defense Roadmap

Untuk memperkuat *cyber security*, OCBC memiliki *Cyber Security Defence Roadmap* yang mencakup tiga *domain* utama: *People*, *Process*, dan *Technology*. Pada *domain People*, Bank senantiasa meningkatkan kapabilitas karyawan untuk mengoperasikan serta mengelola teknologi *cyber security*. Pada *domain Process*, Bank secara berkelanjutan mengembangkan dan menerapkan proses-proses terkait dengan *cyber security*. Dari *domain Technology*, Bank

Why this is Material to Us

The growing threats to the financial system can result in significant financial losses and undermine customer trust. In an increasingly digital era, where banking transactions and customer data have shifted to online platforms, the Bank is committed to safeguarding sensitive information by implementing comprehensive technologies and stringent security policies. Moreover, strict compliance with regulations on personal data protection remains a top priority, ensuring the Bank not only maintains data integrity but also meets customer expectations and needs for heightened security in every interaction.

Our Management Approach

The Bank manages cybersecurity by implementing effective risk governance and utilising comprehensive technologies to protect against cyber threats and prevent fraud. In addition, the Bank monitors *Key Risk Indicators* (KRIs) to ensure security is consistently maintained. A robust information and customer asset protection policy is in place to prevent data breaches, and the Bank proactively invested in new technologies to address the evolving threat landscape. The Bank also fosters a culture of security throughout the organisation, ensuring every individual understands the importance of data protection and actively contributes to safeguarding information. Digital transformation is carried out securely, with employee competencies enhanced to counter cyber threats through collaboration with communities to strengthen collective cyber resilience. [\[POJK F.27\]](#)

Our Initiatives

Cybersecurity Defense Roadmap

To enhance cybersecurity, OCBC has developed a *Cyber Security Defence Roadmap*, which focus on three main domains: *People*, *Process*, and *Technology*. In the *People* domain, the Bank continuously enhances employee capabilities to manages and operate cybersecurity technologies. In the *Process* domain, the Bank consistently develops and implement processes related to cybersecurity. In the *Technology* domain, the

senantiasa mengimplementasikan teknologi terkini untuk memitigasi risiko *cyber* yang semakin kompleks. Selain itu, OCBC secara rutin melakukan pemantauan dan identifikasi kelemahan keamanan informasi pada infrastruktur dan aplikasi melalui berbagai inisiatif, termasuk *vulnerability scanning* dan *penetration testing*.

#LawanTipu2Online

Sebagai bagian dari edukasi keamanan digital, OCBC memperkenalkan #LawanTipu2Online, sebuah inisiatif yang bertujuan untuk membantu nasabah memahami ancaman digital melalui panduan yang mudah dipahami dan diakses.

#DatamuRahasiamu [FN-CB-230a.2]

Sebuah kampanye program dari Bank Indonesia sebagai pencetus pesan keamanan bagi masyarakat Indonesia agar semakin waspada dari berbagai modus penipuan yang terjadi. Kampanye ini bukan hanya untuk disematkan di dalam produk-produk untuk meningkatkan kesadaran bagi pelanggan, tetapi berbagai aktivitas juga dilakukan secara internal untuk memastikan keamanan data sejalan dengan aturan dan proses yang telah dibuat oleh Bank.

Program Cyber Smart

Program yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta kesadaran karyawan atas kejahatan dan ancaman siber melalui rangkaian aktivitas yang bisa diikuti secara *online* melalui *Cyber Smart Programme Playlist*, maupun aktivitas secara *offline* dan memantau perkembangan pemahaman karyawan Bank.

Testing simulasi seperti CSIRT (Cyber Security Incident Response Team) dan testing lainnya seperti Cyber Range dan SETP (Social Engineering Testing Programme)

Bank memiliki CSIRT untuk menangani insiden siber yang dilakukan secara *table top* untuk memastikan Bank cepat tanggap dalam merespon insiden siber. Kecepatan tanggapan diperlukan untuk mencegah dampak buruk dari insiden siber. Bank juga melakukan skenario *cyber range* untuk mengasah kemampuan untuk melakukan simulasi secara interaktif untuk menghadapi skenario – skenario yang terkait dengan keamanan siber. Bank juga menjalankan program risk awareness melalui SETP secara berkala untuk meningkatkan kesadaran kepada karyawan Bank terhadap bahaya dari *Email Phishing*.

Cyber Defense Program

Adalah program keberlanjutan untuk dari waktu ke waktu meningkatkan kapasitas teknologi terhadap risiko siber yang berkembang signifikan dari waktu ke waktu.

Bank regularly adopts the latest technologies to mitigate evolving cyber risks. Moreover, OCBC regularly conducts initiatives to monitor and identify information security vulnerabilities at both the infrastructure and application levels, including vulnerability scanning and penetration testing.

#LawanTipu2Online

As part of its digital security awareness initiatives, OCBC introduces #LawanTipu2Online, a campaign designed to help customers understand digital threats through easily accessible and comprehensible guidelines.

#DatamuRahasiamu [FN-CB-230a.2]

A campaign from Bank Indonesia as the originator of security messages for the Indonesian to be more aware of the various modes of fraud. This campaign is not only to be embedded in our products in terms of increasing awareness for customers, but various activities are also carried out internally to ensure data security in line with the rules and processes created by the Bank.

Cyber Smart Programme

A programme to enhance employee understanding, knowledge and awareness of cybercrimes and threats, through a series of activities that can be participated online via the Cyber Smart Programme Playlist, as well as offline activities and monitoring the progress of employees' understanding.

CSIRT (Cyber Security Incident Response Team) and other testing such as Cyber Range and SETP (Social Engineering Testing Programme)

The Bank's CSIRT manages cyber incidents through a tabletop basis to ensure swift respond to cyber incidents. Fast response is needed to prevent the negative impacts of cyber incidents. The Bank also conducts cyber range scenarios to hone the ability in conducting interactive simulations to deal with cyber security related scenarios. The Bank also implements a periodic risk awareness programme through SETP to enhance employees' awareness of the dangers of email phishing.

Cyber Defense Programme

A sustainability programme to timely improve technological capacity against cyber risk that significantly develops over time.

Kinerja dan Target [FN-CB-230a.1]

Selama tahun 2024 tidak terdapat laporan terkait ancaman siber yang diterima sesuai dengan yang kami targetkan. Bank juga tidak mencatat adanya penyalahgunaan maupun pelanggaran atas data pribadi. Selain itu, 39% karyawan telah mengikuti *Cyber Smart Programme* [CSP] level 1 yaitu *Cyber Awareness*, dan 34% karyawan mengikuti CSP level 2 yaitu *Cyber Literacy*. Bank mencatatkan susceptible rate sebesar 1,13% dan reporting rate sebesar 18,45% untuk SETP.

Going Forward

Bank akan terus memperkuat komitmennya terhadap keamanan siber dan perlindungan data dengan mengadopsi teknologi terbaru dan strategi inovatif untuk mengatasi ancaman yang terus berkembang. Bank akan meningkatkan sistem pemantauan dan deteksi untuk merespon potensi serangan secara *real-time*, sambil melibatkan karyawan dalam program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran atas keamanan data. Selain itu, Bank akan berkolaborasi dengan mitra industri dan lembaga penegak hukum untuk memperkuat jaringan keamanan, memastikan bahwa perlindungan data nasabah selalu menjadi prioritas utama.

Performance and Targets [FN-CB-230a.1]

In 2024, the Bank successfully met its target of zero reported cybersecurity threats and recorded no incidents of personal data misuse or breaches. Furthermore, 39% of employees completed Level 1 of the *Cyber Smart Programme* [CSP], focusing on *Cyber Awareness*, while 34% advanced to Level 2, covering *Cyber Literacy*. Under the *Social Engineering Testing Programme* [SETP], the Bank recorded a susceptible rate of 1.13 % and a reporting rate of 18.45%.

Going Forward

The Bank remains committed to strengthening cybersecurity and data protection by adopting the latest technologies and innovative strategies to address evolving threats. Efforts will include enhancing monitoring and detection systems to respond to potential attacks in real time while engaging employees in continuous training programmes to boost data security awareness. Moreover, the Bank will collaborate with industry partners and law enforcement agencies to reinforce security networks, ensuring that customer data protection remains a top priority.



FAIR DEALING
FAIR DEALING

Mengapa ini penting bagi Kami [GRI 3-3]

Bank berkomitmen terhadap keberlanjutan, inklusivitas, dan kepercayaan nasabah. Dalam industri keuangan yang sangat kompetitif, Bank memastikan bahwa setiap nasabah, tanpa memandang latar belakang atau status ekonomi, mendapatkan layanan yang adil dan transparan yang menjadi kunci untuk membangun hubungan jangka panjang. Oleh karena itu, Bank terus berupaya menjunjung tinggi kepercayaan dan keyakinan nasabah dengan memberikan pelayanan yang jujur dan beretika.

Pendekatan Manajemen

Bank tidak mendukung perilaku anti persaingan, praktik *anti-trust* dan praktik monopoli. Oleh karena itu, Bank berupaya menciptakan transaksi yang adil, wajar, dan kompetitif berdasarkan prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dimiliki Bank melalui produk, layanan hingga saran dan solusi yang tepat sasaran. Adapun pendekatan kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dilakukan adalah: [GRI 206-1] [POJK F.17]

Why this is Material to Us [GRI 3-3]

The Bank is committed to sustainability, inclusivity, and customer trust. In the highly competitive financial industry, the Bank ensures the delivery of fair and transparent services to every customer, regardless of background or economic status, which are essential for fostering long-term relationships. As such, the Bank strives to uphold the customer's trust and confidence by providing honest and ethical services.

Our Management Approach

The Bank does not support anti-competitive behaviour, anti-trust practices, and monopolistic practices. As such, the Bank strives to create fair, reasonable and competitive transactions based on principles of equality and fair treatment through products, services and suggestions, and solutions that are right on target. The following are our approach to equality and fair treatment: [GRI 206-1] [POJK F.17]

1. Menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan pangsa pasar. **[GRI FS 15]**
2. Memiliki tenaga pemasaran yang memberikan layanan dan arahan yang tepat bagi nasabah.
3. Nasabah memperoleh informasi yang jelas, sesuai dan tepat waktu sebelum membuat keputusan finansial, dan **[POJK F.28]**
4. Bank mengelola keluhan nasabah secara tepat, independen dan efektif.

Untuk mewujudkan transaksi yang adil, Bank memiliki program pemantauan dan kegiatan *fair dealing* serta pelatihan *fair dealing*. Di tahun 2024, status keseluruhan kinerja *fair dealing* Bank yang telah diawasi berdasarkan hasil program pemantauan dan aktivitas *fair dealing* menunjukkan indikator hijau yang berarti bahwa Bank telah menerapkan kerangka *Fair Dealing*, dan tidak terdapat kekurangan yang signifikan. Bahkan tidak ada produk Bank yang ditarik kembali. **[POJK F.29]**

Inisiatif Kami

Pemantauan dan Kegiatan Transaksi yang Adil

Bank berkomitmen menjadi mitra perbankan bagi Nasabah dan juga mendukung kebijakan Regulator. Bank sebagai Pelaku Jasa Sektor Jasa Keuangan berkewajiban untuk memberikan Perlakuan Yang Adil kepada setiap Konsumen, melalui berbagai upaya guna menciptakan *fair dealing*, yaitu:

- Memasarkan produk dan/atau layanan Bank sesuai ketentuan Regulator maupun internal yang berlaku, termasuk memberikan informasi Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dengan jelas dan terdokumentasi;
- Pelayanan yang setara bagi seluruh (calon) Nasabah, termasuk dan tidak terkecuali untuk disabilitas dan lanjut usia. Hal ini diupayakan melalui penyediaan infrastruktur pada kantor-kantor cabang terpilih; **[POJK F.17]**
 - a. Menyediakan *ramps* yang dapat digunakan oleh penyandang disabilitas secara mandiri dan aman;
 - b. Pintu yang lebih lebar dan mudah dibuka; dan
 - c. Tersedia pegangan rambat (*handrail*).

Pelatihan *Fair Dealing*

Bank melakukan pelatihan *fair dealing* kepada seluruh karyawan di *contact center*.

1. Offering products and services that suit the target market. **[GRI FS 15]**
2. Providing marketing personnel who provide the right service and direction for customers.
3. Ensuring customers obtain clear, appropriate and timely information prior to making financial decisions, and **[POJK F.28]**
4. Managing customer complaints appropriately, independently, and effectively.

The Bank has a fair dealing monitoring and activity programme, as well as fair dealing training, in place to ensure fair dealing. In 2024, the overall status of the Bank's fair dealing performance, as measured by the outcomes of the fair dealing monitoring and activities programme, indicates a green indicator, signifying that the Bank has established a fair dealing framework with no significant deficiencies. None of the Bank's products have been recalled. **[POJK F.29]**

Our Initiatives

Fair Dealing Monitoring and Activities

The Bank is committed to being a banking partner for Customers and supporting Regulatory policies. The Bank, as a service provider in the financial services sector, is committed to fair treatment of each consumer through various efforts to create fair dealing, namely:

- Marketing of products and/or services in compliance with prevailing regulatory and internal rules, including providing clear and documented summary of product and/or service information;
- Providing equal services for all (potential) customers, including and not excluding those with disabilities and the elderly. This is achieved through the provision of infrastructure at selected branch offices; **[POJK F.17]**
 - a. Providing ramps that can be used by people with disabilities independently and safely;
 - b. Providing wider and easier to open doors; and
 - c. Providing handrails.

Fair Dealing Training

The Bank conducted fair dealing training for all employees of contact centres.

**Kinerja dan Target**

Selama tahun 2024 tidak terdapat laporan terkait perlakuan tidak adil kepada nasabah, serta tidak ada kerugian finansial yang dialami oleh nasabah.

Pada tahun 2024, 100% Karyawan mengikuti pelatihan *fair dealing* sesuai target Bank.

Going Forward

Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan perlakuan yang adil bagi semua nasabah dengan menerapkan prinsip inklusivitas dan transparansi dalam setiap layanan. Melalui pelatihan karyawan dan pemantauan yang ketat, Bank akan menciptakan budaya organisasi yang mendukung keadilan dan etika dalam interaksi dengan nasabah. Selain itu, Bank akan mendengarkan umpan balik dari nasabah untuk terus memperbaiki layanan kami, memastikan bahwa setiap pengalaman nasabah mencerminkan komitmen kami terhadap keadilan dan kepercayaan.

Performance and Targets

During 2024, no reports were filed on unfair treatment to customers, also no financial losses reported.

The Bank met its target in 2024, with 100% employees completed fair dealing training.

Going Forward

The Bank remains committed to enhancing fair treatment for all customers by embedding inclusivity and transparency principles into every service. Through employee training and rigorous monitoring, Bank aims to foster an organisational culture that upholds fairness and ethics in all customer interactions. Moreover, Bank will review customer feedback to continuously improve our services, ensuring every customer experience reflects our commitment to fairness and trust.



PENCEGAHAN KEJAHATAN KEUANGAN FINANCIAL CRIME PREVENTION

Mengapa ini penting bagi Kami [GRI 3-3]

Bank terus berupaya memerangi kejahatan keuangan karena berpotensi mengganggu layanan perbankan dan mengakibatkan kerugian finansial yang berdampak pada nasabah, organisasi, dan perekonomian yang lebih luas. Jika tidak dikelola dengan baik, ancaman kejahatan keuangan dapat menimbulkan dampak hukum dan reputasi signifikan yang akan sangat membahayakan integritas sistem keuangan dan mengikis kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, Bank harus dapat memiliki ketahanan terhadap ancaman-ancaman kejahatan keuangan.

Pendekatan Manajemen

Komitmen Bank untuk menjaga integritas sistem keuangan dilakukan dengan mengambil sikap tegas dalam pencegahan kejahatan keuangan. Melalui pendekatan holistik, Bank mengelola risiko dan mencegah kejahatan keuangan dengan melibatkan berbagai pihak yang mencakup tata kelola risiko, sumber daya manusia,

Why this is Material to Us [GRI 3-3]

The Bank strives to counter financial crimes, recognising its potential to disrupt banking services and cause financial losses that impact customers, the organisation, and the broader economy. With lack of management, financial crime threats can result in significant legal and reputational consequences, jeopardising the integrity of the financial system and eroding stakeholder trust. To maintain this trust, the Bank shall demonstrate resilience against financial crime threats.

Our Management Approach

The Bank demonstrates its commitment to maintaining the integrity of the financial system by taking a firm stance on preventing financial crimes. Through a holistic approach, the Bank manages risks and countered financial crime by engaging various elements, including risk governance, human resources, processes, and technology. Risk

proses, dan teknologi. Mitigasi risiko kejahatan keuangan kami lakukan dengan meningkatkan kewaspadaan secara proaktif melalui penguatan implementasi Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM). Bank juga berperan aktif dalam inisiatif dan program Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan/atau OJK guna mendukung pelaksanaan implementasi program APU-PPT PPPSPM.

Inisiatif Kami

5 Pilar Utama APU PPT PPPSPM

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kebijakan dan Prosedur
- Pengendalian Internal
- Sistem Informasi Manajemen (SIM)
- Sumber Daya Manusia dan Pelatihan

Inisiatif yang telah dilakukan:

- Melakukan pemantauan atas pelaksanaan penerapan program APU-PPT dan PPPSPM di seluruh kegiatan Bank, peningkatan otomatisasi proses implementasi program APU-PPT dan PPPSPM sehubungan dengan perkembangan digital perbankan, serta pelaporan terkait sesuai peraturan APU-PPT dan PPPSPM yang berlaku.
- Secara berkala melaksanakan *Individual Risk Assessment* (IRA) dan *Entity-Wide Risk Assessment* (EWRA), melakukan kaji ulang daftar negara berisiko tinggi, mengimplementasikan metode perhitungan tingkat risiko Nasabah berdasarkan agregasi faktor risiko APU PPT PPPSPM.
- Menyediakan program pelatihan bagi seluruh karyawan guna memastikan seluruh karyawan telah memperoleh informasi terkini terhadap perkembangan implementasi serta regulasi APU PPT PPPSPM.
- Melakukan pengembangan sistem pemantauan transaksi dengan memanfaatkan *Machine Learning*.
- Melaksanakan kampanye *awareness* #LawanTipu2Online dan #DatamuRahasiamu

Green Financial Crime Awareness

Dalam rangka untuk menumbuhkan kesadaran karyawan akan bahaya *green financial crime*, Bank telah mengeluarkan artikel terkait dengan *green financial crime* di dalam FCC Magz yang sejalan dengan kampanye dari PPATK.

mitigation efforts were carried out proactively by strengthening the implementation of the Anti-Money Laundering programme, Counter-Terrorism Financing AML-CFT, and Prevention of Financing for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM). The Bank also actively participates in the initiatives and programmes of the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and/or OJK to support the implementation of the AML-CTF PPPSPM programme.

Our Initiatives

5 Key Pillars of AML CFT PPPSPM

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors
- Policies and Procedures
- Internal Controls
- Management Information Systems (MIS)
- Human Resources and Training

Initiatives Implemented:

- Monitored the implementation of the AML-CTF PPPSPM programme across all Bank activities, enhanced process automation for the AML-CTF PPPSPM programme in line with digital banking developments, and ensured reporting compliance with applicable AML-CTF PPPSPM regulations.
- Periodically conducted Individual Risk Assessments (IRA) and Entity-Wide Risk Assessments (EWRA), reviewed the list of high-risk countries, and implemented a risk level calculation method for customers based on the aggregation of AML-CTF PPPSPM risk factors.
- Provided training programmes for all employees to ensure they received the latest information on the development and implementation of AML-CTF PPPSPM regulations.
- Developed transaction monitoring systems utilising Machine Learning.
- Carried out awareness campaigns such as #LawanTipu2Online and #DatamuRahasiamu.


Green Financial Crime Awareness

As part of efforts to promote employees awareness about the dangers of green financial crime, the Bank published an article on the topic in the FCC Magz, aligning with the campaign by PPATK.




Kinerja dan Target

Performance and Targets



Mempertahankan jumlah clickers pada simulasi SETP karyawan dibawah 10%. | Maintained total clickers in employee SETP simulations below 10%.




Nol insiden terhadap keamanan siber. | Zero incident against cyber security. [GRI 418-1]




Nol insiden pelanggaran data nasabah. | Zero customer data breach incident. [GRI 418-1]



39% karyawan
39% of employees
telah mengikuti Program *Cyber Smart* pada Level 1 *Cyber Awareness* dengan total CSP Point 39%. | have participated in the Cyber Smart Programme at Level 1 Cyber Awareness with a total CSP Point of 39%.



Secara rutin melakukan simulasi secara *table top exercise* dan juga secara real simulasi melalui *cyber range exercise*. | Regularly carrying out tabletop exercise simulations and real simulations via cyber range exercises.



66.8% karyawan
66,8% of employees
Melakukan *refreshment training* terkait dengan APU, PPT, dan PPPSPM kepada 66.8% karyawan. | Conducted refreshment training related to AML, CFT, PPPSPM for 66.8% of employees.

Going Forward

Bank akan terus meningkatkan kewaspadaan melalui pelatihan karyawan dan penguatan kebijakan internal untuk mengidentifikasi dan mencegah penipuan serta aktivitas ilegal lainnya. Bank juga akan meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lain untuk memperluas jaringan intelijen keuangan dalam mengantisipasi dan merespons ancaman secara lebih efektif.

Going Forward

The Bank will continue to enhance awareness through employee training and the reinforcement of internal policies to identify and prevent fraud and other illegal activities. In addition, the Bank will strengthen collaboration with stakeholders to expand the financial intelligence network, enabling more effective anticipation and response to emerging threats.



TATA KELOLA DAN BUDAYA GOVERNANCE AND CULTURE

Mengapa ini penting bagi Kami [GRI 3-3]

Tata kelola dan budaya menjadi fondasi penting dalam membangun kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas dalam operasional Bank. Dengan menerapkan prinsip tata kelola yang baik, Bank memastikan bahwa keputusan diambil secara etis dan sesuai dengan regulasi, yang pada gilirannya melindungi kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan. Selain itu, pengembangan budaya organisasi yang kuat, berfokus pada integritas dan inovasi, mendorong karyawan untuk berkontribusi secara aktif dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja Bank, tetapi juga memperkuat reputasi dan daya saing di pasar yang semakin kompleks.

Pendekatan Manajemen

Bank menerapkan praktik tata kelola yang baik dengan kebijakan yang jelas dan proses pengambilan keputusan yang beretika, memastikan bahwa setiap tindakan mendukung kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan dan sesuai dengan peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur.

Sedangkan untuk menjaga nilai-nilai dan etika, Bank memberikan penanganan keluhan melalui mekanisme pengaduan yang efektif dan responsif untuk mewujudkan *Customer Experience Beyond Expectation*. Kami percaya, dengan cara ini kami dapat mendorong terciptanya hasil tata kelola yang berkualitas untuk memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai Bank. [POJK F.24, GRI 2-25]

Inisiatif Kami

Untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi tata kelola secara berkelanjutan, Bank telah menyusun prosedur dan kebijakan yang mengatur pengelolaan bank dengan struktur tata kelola yang kuat sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab Tata Kelola Keberlanjutan halaman 117.

Bank juga memastikan penerapan etika bisnis dan melakukan pemantauan internal melalui survei keterlibatan karyawan. Selain itu, Bank juga telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang dikinakan

Why this is Material to Us [GRI 3-3]

Governance and culture serve as essential foundations in building trust, transparency, and accountability in the Bank's operations. By adhering to sound governance principles, the Bank ensures that decisions are made ethically and in compliance with regulations, which eventually safeguarding the interests of customers and stakeholders. Moreover, fostering a strong organisational culture focused on integrity and innovation drives employees to actively contribute in achieving shared goals. This approach enhances the Bank's performance while also strengthens its reputation and competitiveness in an increasingly complex market.

Our Management Approach

The Bank adopted sound governance practices through clear policies and ethical decision-making processes, ensuring that every action supports the interests of customers and stakeholders while adhering to prevailing laws and regulations. This commitment is implemented consistently and sustainably, supported by adequate structures and infrastructure.

Meanwhile, to uphold our values and ethics, we provided complaint management through an effective and responsive complaint mechanism to realise beyond expectation customer experience. We believe that by doing so, we can stimulate the creation of quality governance results that match the expectations of all stakeholders and boost the Bank's value.

[POJK F.24, GRI 2-25]

Our Initiatives

To enhance the quality and scope of sustainable governance implementation, the Bank has established procedures and policies that regulate its operations with a robust governance structure, as detailed in the Sustainability Governance chapter on page 117.


The Bank also ensured the application of business ethics and conducted internal monitoring through employee engagement surveys. In addition, the Bank also has an Anti-Bribery and Corruption Policy which is updated

secara periodik, dan melakukan penilaian sendiri terkait implementasi budaya anti penyuapan dan korupsi di masing-masing unit, untuk selanjutnya dikonsolidasikan secara bank-wide. Bank juga memberikan pelatihan rutin setiap tahunnya kepada pegawai terkait budaya anti penyuapan dan korupsi.

periodically and carried out a self-assessment to implement an anti-bribery and corruption culture in each unit, to be further consolidated bank wide. The Bank also provides routine training every year to employees regarding anti-bribery and corruption culture.


Kinerja dan Target

Performance and Target



Hasil penilaian mandiri GCG posisi 31 Desember 2024 adalah Peringkat 1 (Sangat Baik).

GCG self-assessment result as of 31 December 2024 is rating 1 (Very Good).




100% karyawan telah mengikuti sosialisasi mengenai Kode Etik Bank serta menyatakan paham dan patuh terhadap Kode Etik Bank.

100% of employees have participated in dissemination on the Bank's Code of Conduct and stated that they understand and comply with the Bank's Code of Conduct.



Nol Insiden Korupsi. | Zero Incidents of Corruption. [GRI 205-3]



Survei Risk Culture Maturity (RCM) dilakukan secara periodikal 2 tahun sekali. Hasil Survei RCM terakhir pada tahun 2023 menunjukkan Bank berada di tingkat "Mature". [POJK E.3]

The Bank's Risk Culture Maturity (RCM) Survey is conducted periodically every 2 years. The results of the last RCM Survey in 2023 showed that the Bank was at the "Mature" level.

Bank menargetkan peningkatan kinerja dalam penerapan tata Kelola setiap tahunnya.

Bank aims to improve its governance performance every year.

Going Forward

Bank akan mengimplementasikan praktik tata kelola yang lebih baik dan sistem pelaporan yang efektif untuk memastikan keputusan yang diambil selalu mendukung kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan. Selain itu, kami akan membangun budaya yang inklusif dan inovatif melalui pelatihan berkelanjutan bagi karyawan, mendorong kolaborasi dan komunikasi terbuka.

Going Forward

Bank will implement enhanced governance practices and effective reporting systems to ensure that all decisions consistently support the interests of customers and stakeholders. In addition, the Bank will foster an inclusive and innovative culture through continuous employee training, driving collaboration and open communication.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan 2024 merupakan laporan ketujuh yang diterbitkan setiap tahunnya bersamaan dengan Laporan Tahunan sejak tahun 2018. Laporan ini berisi komitmen, kebijakan, inisiatif dan kinerja di bidang lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola untuk kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2024, mencakup Bank dan Perusahaan Anak yang berada di Laporan Keuangan Konsolidasian. Hingga akhir tahun 2024, Bank belum terdaftar dalam skor *Global Systematically Important Bank*. [\[FN-CB-550a.1\]](#) [\[GRI 2-2, GRI 2-3\]](#)

The 2024 Sustainability Report is the seventh annual report published alongside the Annual Report since 2018. This report covers the Bank's commitments, policies, initiatives, and performance in the environmental, economic, social, and governance fields for the period from January 1 to December 31, 2024. It includes the Bank and its subsidiaries as presented in the Consolidated Financial Statements. As of the end of 2024, the Bank has not been listed in the *Global Systematically Important Bank* score. [\[FN-CB-550a.1\]](#) [\[GRI 2-2, GRI 2-3\]](#)



Untuk informasi atas laporan ini, silahkan menghubungi: [\[GRI 2-3\]](#)

For information regarding this report, please contact:

Corporate Secretariat

PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940, Indonesia
Tel. (021) 255 33 888, Fax. (021) 579 44 000
Email: corporate.secretariat@ocbc.id
Website: www.ocbc.id

Laporan ini berpedoman pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga mengacu pada Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dan GRI G4 Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan yang berprinsip pada *Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness and Verifiability*. Pada tahun 2024, Bank juga mengungkapkan informasi sesuai dengan *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) *Recommendations* dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) *Standards*.

The report refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Practices for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This report also developed with reference to the 2021 *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards and the GRI G4 Financial Services Sector Disclosures based on the principles of accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability. In 2024, the Bank also disclosed information in accordance with the *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) *Recommendations* and the *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) Standards.

Seiring dengan perubahan tantangan lingkungan saat ini, Bank berupaya untuk menyelaraskan pengungkapan terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk batasannya. Mengenai penyajian informasi dan data, terdapat penyajian kembali (*restatement*) informasi untuk data Energi dan Emisi GRK tahun 2022 dan 2023 terutama yang disebabkan penambahan lingkup data dan pengkinian faktor emisi. Meskipun begitu, tidak terdapat implikasi signifikan yang terjadi pada organisasi Bank, bisnis inti Bank serta rantai nilai Bank dan hubungan bisnis lainnya, dari laporan sebelumnya. [\[GRI 2-4, GRI 2-6, POJK E.5\]](#)

The Bank harmonises economic, environmental, and social disclosures, including boundaries, in response to changes in current environmental concerns. Regarding the presentation of information and data, there is a restatement of information on Energy and GHG Emissions data for 2022 and 2023, especially those caused by improvement in data coverage and updates on emission factors. Nevertheless, previous reports have not affected the Bank's organisation, core business, value chain, or business relationships. [\[GRI 2-4, GRI 2-6, POJK E.5\]](#)

Penyelarasan pengungkapan ini telah sesuai dengan proses penentuan topik material yang menggunakan survei. Topik-topik yang terpilih diidentifikasi melalui

This alignment of disclosure conforms with the survey-based material topic determination process. The selected topics are identified through a materiality matrix and

matriks materialitas dan disajikan dalam laporan ini untuk kemudian ditinjau oleh *Sustainability Council* dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui *Sustainability Committee*. **[GRI 2-14]**

EXTERNAL ASSURANCE

Hingga laporan ini dibuat, Bank belum menggunakan eksternal *assurance* untuk menilai laporan keberlanjutan ini. **[POJK G.1] [GRI 2-5]**

PROSES PENENTUAN MATERIALITAS **[GRI 3-1]**

Bank melakukan pendekatan materialitas dalam menilai hal-hal yang penting bagi Bank dan pemangku kepentingan. *Sustainability Council* secara berkala melakukan peninjauan terhadap masalah-masalah penting yang dihadapi Bank, termasuk menentukan faktor-faktor ESG yang material dan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Permasalahan-permasalahan tersebut diidentifikasi melalui diskusi yang konsisten oleh *Sustainability Council*. Setelah diidentifikasi, *Sustainability Council* melakukan tes materialitas untuk memprioritaskan isu dan topik tersebut yang memiliki dampak signifikan bagi Bank dan pemangku kepentingan. Topik-topik penting ini kemudian ditinjau kembali bersama-sama dengan Direksi hingga akhirnya mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024 Bank telah melakukan kaji ulang atas topik materialitas yang dibahas dan disetujui oleh *Sustainability Council* dan *Sustainability Committee*.

Berikut tahapan proses penentuan materialitas oleh Bank:

Tahap 1. Identifikasi

Dalam tahapan ini, Bank memilih isu yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, dan disesuaikan dengan hasil keputusan para pemangku kepentingan.

Tahap 2. Prioritas

Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi.

Tahap 3. Validasi

Bank mengkaji aspek ruang lingkup, batasan, dan waktu dari topik keberlanjutan dengan menerapkan prinsip kelengkapan.

Tahap 4. Kajian

Melakukan kajian atas Laporan yang telah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Berdasarkan proses tersebut, Bank menentukan topik material yang relevan dengan menyesuaikan kepada fokus dan strategi keberlanjutan Bank. **[GRI 3-2]**

presented in this report for review by the Sustainability Council and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Sustainability Committee. **[GRI 2-14]**

EXTERNAL ASSURANCE

Upon publication, the Bank did not use external assurance to evaluate this sustainability report. **[POJK G.1] [GRI 2-5]**

MATERIALITY DETERMINATION PROCESS **[GRI 3-1]**

In assessing matters significant to the Bank and its stakeholders, the Bank employs a materiality approach. Sustainability Council regularly reviews major challenges affecting the Bank, including identifying ESG factors that are material and in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Sustainability Council identified these issues through consistent discussions. Once identified, the Sustainability Council conducts a materiality test to prioritise issues and topics that have a significant impact on the Bank and its stakeholders. The key topics are reviewed with the Board of Directors for approval by both the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2024, the Bank has reviewed the materiality topics, which are discussed and approved by the Sustainability Council and Sustainability Committee.

The Bank's materiality determination process has the following stages:

Stage 1. Identification

Identifying material limitations. In this stage, the Bank selects sustainability concerns and adapts them to stakeholder decisions.

Stage 2. Priorities

Setting priorities identified from the previous phase.

















Stage 3. Validation





Validating material aspects, applying the completeness principle, the Bank reviews the scope, limitations, and temporal aspects of the sustainability topic.

Stage 4. Study

Reviewing published reports to improve the quality of the following year's reports.

Based on this process, the Bank determines relevant material topics by adapting to the Bank's sustainability focus and strategies. **[GRI 3-2]**

Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Strategi/Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Strategies/Initiatives [GRI 3-3]	SDGs Terkait Related SDGs	Topik Material Sesuai GRI GRI Material Topic
<i>Climate Action</i>	Bank berkomitmen untuk melindungi alam melalui pengurangan jejak lingkungan. Bank is committed to protecting nature by reducing its environmental footprint.	   	<ul style="list-style-type: none"> • Energi Energy [GRI 302] • Air dan Efluen Water and Effluent [GRI 303] • Emisi Emissions [GRI 305]
<i>Responsible Financing</i>	Bank berkomitmen untuk melindungi alam melalui pembiayaan yang bertanggung jawab. Bank is committed to protecting nature through responsible financing.	  	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Specific policy for implementing environmental and social aspects in business activities [GRI FS1] • Prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Environmental and social risk assessment procedures in business activities [GRI FS2] • Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku The process of upgrading employee competency to implement prevailing social and environmental rules/legislation [GRI FS4]
<i>Sustainable Financial Solutions</i>	Bank berupaya untuk memberikan peluang pada pendanaan ekonomi rendah karbon. Bank seeks to provide opportunities for low-carbon economic financing.	   	-
<i>Talent Management and Well-being</i>	Bank berupaya mengelola karyawannya secara holistik dari mulai perekrutan, pengembangan, hingga kesejahteraan. Bank seeks to manage its employees holistically from recruitment, development, to welfare.	  	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety [GRI 403] • Pelatihan dan Pendidikan Training and Education [GRI 404]
<i>Workplace Diversity</i>	Bank mengelola karyawannya dengan menjunjung tidak kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama. Bank manages its employees by upholding equality and equal employment opportunities.	 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepegawaian Employment [GRI 401] • Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity [GRI 405]

Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Strategi/Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Strategies/Initiatives [GRI 3-3]	SDGs Terkait Related SDGs	Topik Material Sesuai GRI GRI Material Topic
Community Development	Bank berkomitmen memberi dampak positif kepada masyarakat luas melalui program inklusi keuangan. Bank is committed to providing a positive impact on the wider community through financial inclusion programmes.	  	<ul style="list-style-type: none"> Inisiatif untuk meningkatkan akses jasa keuangan bagi masyarakat marginal Initiatives to improve access to financial services for marginalised communities [GRI FS14] Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan penerima manfaat Initiatives to improve financial literacy by beneficiary [GRI FS16] Praktik Pengadaan Procurement Practices [GRI 204]
Cybersecurity and Data Protection	Bank mengelola keamanan siber dengan menerapkan tata kelola risiko yang komprehensif didukung dengan teknologi canggih untuk melindungi data nasabah. Bank manages cybersecurity through comprehensive risk governance supported by advanced technology to protect customer data.	-	<ul style="list-style-type: none"> Privasi Pelanggan Customer Privacy [GRI 418]
Fair Dealing	Bank memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan wajar berdasarkan prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dimiliki Bank. Bank treats all stakeholders equitably and fairly based on the Bank's principles of equality and fair treatment.	-	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan untuk desain dan penjualan produk dan layanan keuangan yang adil Policy for the fair design and sale of financial products and services [GRI FS15]
Financial Crime Prevention	Bank memitigasi risiko kejahatan keuangan dengan meningkatkan kewaspadaan yang proaktif melalui program penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal [APU PPT, dan PPPSPM]. Bank mitigates the risk of financial crime by increasing proactive awareness through the implementation of Anti-Money Laundering, Counter Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Mass Destruction programmes.	-	-
Governance and Culture	Bank menerapkan tata kelola dengan mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi standar etika dan prinsip GCG. Bank implements governance by complying with the prevailing laws and regulations and upholding ethical standards and GCG principles.		<ul style="list-style-type: none"> Antikorupsi Anti-Corruption [GRI 205]

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
[POJK E.4] [GRI 2-29]

Bank berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Analisis kebutuhan pemangku kepentingan dilakukan melalui *Focus Group Discussion* dan wawancara menggunakan metode yang merujuk pada standar AA1000 SES.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT
[POJK E.4] [GRI 2-29]

We conducted Focus Group Discussions and interviews to identify stakeholder needs. The process and methods used in the analysis were in accordance with the AA1000 SES standard.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Identifikasi Identified based on	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Key Topics
Pemegang Saham Shareholders	Tanggung Jawab Responsibility	RUPS GMS	Sekali setahun Once a year	<ul style="list-style-type: none"> Keamanan dan tingkat pengembalian investasi Assurance and return on investment
	Pengaruh Influence	RUPSLB EGMS	Jika diperlukan If required	
	Ketergantungan Dependency	Paparan Publik Public Expose	Sekali setahun Once a year	
Nasabah Customers	Tanggung Jawab Responsibility	Layanan Call Center dan Operasional Call Centre and operations	Setiap hari Daily	<ul style="list-style-type: none"> Konsistensi kualitas produk Keamanan data Product quality consistency Data security
	Pengaruh Influence	Informasi media Media information	Setiap saat At all times	
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Gathering	Minimal dua kali setahun At least twice a year	

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Identifikasi Identified based on	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Key Topics
Karyawan Employees	Tanggung Jawab Responsibility	Majalah Internal Internal Magazine	Diperbaharui secara berkala Periodical update	<ul style="list-style-type: none"> • Perlakuan adil dan setara dalam perencanaan karir dan remunerasi • Tempat kerja yang aman dan sehat • Fair and equal treatment in career development and remuneration • Safe and healthy workplace
	Pengaruh Influence	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Sesuai kebutuhan As needed	
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Forum Komunikasi dengan Serikat Pekerja Communications forum with the Labour Union	Minimal setahun sekali At least once a year	
Pemerintah Government	Tanggung Jawab Responsibility	Laporan Tahunan Annual Report	Setahun sekali Once a year	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan yang konstruktif dengan regulator • Kepatuhan pada peraturan dan perundangan • Constructive relationship with regulators • Regulatory and legal compliance
	Pengaruh Influence	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Berkala, sesuai ketentuan Periodical, as required	
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Pelaporan ke Regulator Reporting to Regulators		
Pemasok Suppliers	Pengaruh Influence	Sosialisasi kebijakan Policy dissemination	Minimal setahun sekali At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan yang wajar dan transparan • Pembayaran tepat waktu • Fair and transparent procurement process • On-time payment
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation			
	Ketergantungan Dependency			
Masyarakat Communities	Tanggung Jawab Responsibility	Kegiatan CSR CSR activities	Sesuai CSR Masterplan As in CSR Masterplan	<ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mempercepat kemandirian • Tersedianya lapangan pekerjaan • Contribution to economic, social, and environmental aspects to drive independence • Availability of jobs

Di samping itu, Bank aktif menjalin kerjasama dengan berbagai pihak eksternal untuk mendukung dan memperluas dampak program keberlanjutan yang dijalankan. Dengan menggandeng mitra strategis seperti Yayasan Prestasi Junior Indonesia, Mitra Rencana Edukasi, XL Axiata, Sahabat UMKM, Yayasan Berdaya Menembus Batas, Alunjiva Indonesia, Yayasan Filantra, Yayasan Lindungi Hutan, serta perusahaan-perusahaan dalam Grup OCBC, Bank berupaya menciptakan program-program yang memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat implementasi program sosial, tetapi juga memperluas jangkauan keberlanjutan yang berdampak positif bagi ekonomi, pendidikan, dan lingkungan. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan, Bank juga bergabung dengan Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) pada November 2019, untuk memperkuat peranannya dalam mendukung praktik keuangan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

In addition, the Bank actively collaborates with various external parties to support and expand the impact of its sustainability programmes. By partnering with strategic organisations such as Yayasan Prestasi Junior Indonesia, Mitra Rencana Edukasi, XL Axiata, Sahabat UMKM, Yayasan Berdaya Menembus Batas, Alunjiva Indonesia, Yayasan Filantra, Yayasan Lindungi Hutan, and companies within the OCBC Group, the Bank strives to create programmes that deliver broader benefits to society. These collaborations not only strengthen the implementation of social programmes but also expand the reach of sustainability initiatives, creating positive impacts on the economy, education, and the environment. As part of its commitment to sustainable finance, the Bank also joined the Indonesia Sustainable Finance Initiative (IKBI) in November 2019 to enhance its role in supporting green and sustainable financial practices.



INDEKS STANDAR GRI – 2021

GRI STANDARD INDEX – 2021

Statement of Use : PT Bank OCBC NISP Tbk has reported with reference to the GRI Standards for the period of 1 January until 31 December 2024.

GRI 1 Used : GRI 1: Foundation 2021

Applicable GRI Sector Standard : GRI G4 Financial Services

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	31
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	268
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	268
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	268
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	269
Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	40, 268
	2-7	Karyawan Employees	44
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	250
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	118, 214
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	147
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	215-216
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	214-216
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	215
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	269
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	109, 150
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	91,130
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	152
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	129, 152
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	148, 154, 157
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	148, 154, 157
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	160

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations			
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	218-219
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	218-219
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	218-219
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	224, 266
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	176
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	225
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	31
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement			
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	271
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	250
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	269
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	270
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	230, 251, 270
	203-1	Investasi Infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	255
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	254, 257
204 Praktik Pengadaan Procurement Practices			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	270
	GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul Titles	
205 Anti Korupsi Anti-Corruption			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	270
GRI 205: Anti-Korupsi Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi Operations assessed for risks related to corruption	175
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	175
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	267
206 Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	261, 270
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	261
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
302 Energi Energy			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	222, 270
GRI 302: Energi Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	228
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	228
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	226, 227, 228
303 Air dan Efluen Water and Effluents			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	222, 270
GRI 303: Air dan Efluen Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interactions with water as a shared resource	239
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	229
	303-5	Konsumsi Air Water consumption	229

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
305 Emisi Emissions			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	222, 270
GRI 305: Emisi Emissions 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) [Cakupan 1] Langsung Direct [Scope 1] GHG emissions	228
	305-2	Emisi energi GRK [Cakupan 2] tidak langsung Energy indirect [Scope 2] GHG Emissions	228
	305-3	Emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya Other indirect [Scope 3] GHG Emissions	228
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	228
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	226, 227, 228
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	239, 246, 270
GRI 401: Kepegawaian Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	244, 249, 250
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	240
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	243
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	270
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	239
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	244
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	244
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	241, 244



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	244
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	246
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	246
404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	270
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016w	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	243, 245
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	240, 241, 243, 244
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	244
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	239, 270
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	44
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	244
406 Non Diskriminasi Non-Discrimination			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	246, 263
GRI 406: Non Diskriminasi Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	247
408 Pekerja Anak Child Labor			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	246, 263

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	247
409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor			
GRI 3: Pendekatan Manajemen Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	246, 263
GRI 413: Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	247
DISCLOSURE TOPIK SEKTOR KEUANGAN DISCLOSURE OF FINANCIAL SECTOR TOPICS			
PRODUK PORTOFOLIO PORTFOLIO PRODUCT			
	FS1	Kebijakan khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Policies with specific environmental and social components applied to business lines	270
	FS2	Prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	270
	FS3	Prosedur monitoring ketaatan debitur dalam mematuhi ketentuan peraturan perundangan aspek sosial lingkungan yang tercantum dalam perjanjian kredit Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	222, 230
	FS4	Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	231, 232, 270
	FS5	Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan social Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	235
	FS6	Prosentase portofolio bisnis dibagi menurut wilayah, ukuran (misal: Micro/SME/Besar), dan sektor Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size [e.g. micro/SME/ large] and by sector	236



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	FS7	<p>Nilai portofolio produk dan jasa yang dirancang untuk mendukung kegiatan social dibagi menurut segmen bisnis</p> <p>Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose</p>	235
	FS8	<p>Jumlah produk dan jasa pembiayaan yang dialokasikan untuk mendukung pembiayaan terkait lingkungan yang spesifik</p> <p>Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit</p>	235, 257
KEPEMILIKAN AKTIF ACTIVE OWNERSHIP			
	FS11	<p>Persentase Aktiva yang Terjadi pada Lingkungan Positif dan Negatif atau Sosial</p> <p>Percentage of Assets occur on Positive and Negative Environment or Social</p>	235
KOMUNITAS LOKAL LOCAL COMMUNITY			
	FS14	<p>Inisiatif untuk meningkatkan akses jasa keuangan bagi masyarakat marginal</p> <p>Initiatives to improve access to financial services for marginalized communities</p>	251, 271
TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY			
	FS15	<p>Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil</p> <p>Policies for the fair design and sale of financial products and services</p>	271
	FS16	<p>Inisiatif untuk mengadakan dan mendukung kegiatan literasi keuangan atau pembiayaan khusus</p> <p>Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary</p>	253, 254, 271



INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 INDEX

[POJK G.5]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	218
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	213
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	213
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	213
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	38
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	31
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	32, 44, 45, 66
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	40
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	31
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	109
PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	16
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	214
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	118, 214, 232, 241, 245
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	224, 267
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	271
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	20, 271
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	239, 241, 246, 247
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	113, 237
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	235
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	225
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	226



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	228
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	226, 227, 228
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	229
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	Tidak berkaitan langsung dengan bisnis Bank Not directly related to the Bank's business
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	255
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	228
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	226, 227, 228
Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	226
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	226
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	226,
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	225
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	261, 262
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	247
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	247
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	244
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	239
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	245

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	251, 252
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	93, 266
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	251, 252, 253, 254, 255, 256, 266
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	234
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	259
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	262
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	262
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	92, 225
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	269
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	288
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	290
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	280

INDEKS KONTEN TCFD

TCFD CONTENT INDEX

Pengungkapan Disclosures		Remarks Page
Tata Kelola Governance	Pengungkapan tata kelola organisasi terkait risiko dan peluang terkait iklim.	a. Penjelasan mengenai pengawasan dewan terhadap risiko dan peluang terkait iklim. 214
	Disclose the organization's governance around climate-related risks and opportunities.	a. Describe the board's oversight of climate related risks and opportunities. b. Penjelasan mengenai peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko serta peluang terkait iklim. 214 b. Describe management's role in assessing and managing climate related risks and opportunities.
Strategi Strategy	Pengungkapan dampak aktual dan potensial dari risiko serta peluang terkait iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi, jika informasi tersebut material.	a. Penjelasan mengenai risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi oleh organisasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. 224
	Disclose the actual and potential impacts of climate-related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning where such information is material.	a. Describe the climate-related risks and opportunities the organization has identified over the short, medium, and long term.
		b. Penjelasan mengenai dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi. 224
		b. Describe the impact of climate-related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning.
	c. Penjelasan mengenai ketahanan strategi organisasi dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah. 224	
	d. Describe the resilience of the organization's strategy, taking into consideration different climate-related scenarios, including a 2°C or lower scenario.	

Pengungkapan Disclosures		Remarks Page	
Manajemen Risiko Risk Management	Pengungkapan bagaimana organisasi mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim.	a. Penjelasan mengenai proses organisasi dalam mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim.	230
	Disclose how the organization identifies, assesses, and manages climate-related risks.	a. Describe the organization's processes for identifying and assessing climate related risk.	
		b. Penjelasan mengenai proses organisasi dalam mengelola risiko terkait iklim.	230
		b. Describe the organization's processes for managing climate related risks.	
Metrik dan Target Metrics and Targets	Pengungkapan metrik dan target yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko serta peluang terkait iklim yang relevan, jika informasi tersebut material.	c. Penjelasan mengenai bagaimana proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim diintegrasikan ke dalam manajemen risiko keseluruhan organisasi.	230
		c. Describe how processes for identifying, assessing, and managing climate related risks are integrated into the organization's overall risk management.	
		a. Pengungkapan mengenai metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim sesuai dengan strategi dan proses manajemen risikonya.	224
		a. Disclose the metrics used by the organization to assess climate related risks and opportunities in line with its strategy and risk management process.	
Metrik dan Target Metrics and Targets	Disclose the metrics and targets used to assess and manage relevant climate-related risks and opportunities, where such information is material.	b. Pengungkapan mengenai emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan jika relevan, Cakupan 3, beserta risiko terkaitnya.	228
		b. Disclose Scope 1, Scope 2, and, if appropriate, Scope 3 greenhouse gas (GHG) emissions, and the related risks.	
		c. Penjelasan mengenai target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim serta kinerja terhadap target tersebut.	229
c. Describe the targets used by the organization to manage climate related risks and opportunities and performance against targets.			

Tabel 1. Topik & Metrik Pengungkapan Keberlanjutan
Table 1. Sustainability Disclosure Topics & Metrics

Topik Topic	Metrik Metric	Category Category	Ukuran Unit Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page
Keamanan Data Data Security	(1) Jumlah pelanggaran data, (2) persentase yang merupakan pelanggaran data pribadi, (3) jumlah pemegang akun yang terdampak	Kuantitatif Quantitative	Jumlah, Persentase [%] Number, Percentage [%]	FN-CB- 230a.1	261
	(1) Number of data breaches, (2) percentage that are personal data breaches, (3) number of account holders affected				
	Uraian pendekatan dalam mengidentifikasi dan mengatasi risiko keamanan data Description of approach to identifying and addressing data security risks	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	FN-CB- 230a.2	260
Inklusi Keuangan & Pengembangan Kapasitas Financial Inclusion & Capacity Building	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman yang outstanding yang memenuhi syarat untuk program yang dirancang guna mendukung pengembangan usaha kecil dan komunitas.	Kuantitatif Quantitative	Jumlah, Presentasi Mata Uang Number, Presentation currency	FN-CB- 240a.1	236
	(1) Number and (2) amount of loans outstanding that qualify for programmes designed to promote small business and community development				
	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman jatuh tempo, non-akrual, atau pinjaman yang mendapat kebijakan keringanan yang memenuhi syarat untuk program yang dirancang guna mendukung pengembangan usaha kecil dan komunitas (1) Number and (2) amount of past due and nonaccrual loans or loans subject to forbearance that qualify for programmes designed to promote small business and community development	Kuantitatif Quantitative	Jumlah, Presentasi Mata Uang Number, Presentation currency	FN-CB- 240a.2	236
	Jumlah rekening giro ritel tanpa biaya yang diberikan kepada nasabah yang sebelumnya tidak memiliki akses perbankan atau memiliki akses terbatas Number of no-cost retail checking accounts provided to previously unbanked or underbanked customers	Kuantitatif Quantitative	Jumlah Number	FN-CB- 240a.3	237

Topik Topic	Metrik Metric	Category Category	Ukuran Unit Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page
	Jumlah peserta dalam inisiatif literasi keuangan bagi nasabah yang tidak memiliki akses perbankan, memiliki akses terbatas, atau kurang terlayani Number of participants in financial literacy initiatives for unbanked, underbanked, or underserved customers	Kuantitatif Quantitative	Jumlah Number	FN-CB-240a.4	257
Integrasi Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam Analisis Kredit Incorporation of Environmental, Social, and Governance Factors in Credit Analysis	Uraian pendekatan dalam mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam analisis kredit Description of approach to incorporation of environmental, social and governance (ESG) factors in credit analysis	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-410a.2	230
Emisi yang Dibiayai Financed Emissions	Total emisi bruto yang dibiayai, tersegmentasi berdasarkan: [1] Cakupan 1, [2] Cakupan 2, dan [3] Cakupan 3 Absolute gross financed emissions, disaggregated by [1] Scope 1, [2] Scope 2 and [3] Scope 3	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton tCO ₂ e Metric tons tCO ₂ e	FN-CB-410b.1	Bank belum melakukan pencatatan emisi yang dibiayai The Bank has not yet recorded financed emissions
	Eksposur bruto untuk setiap industri berdasarkan kelas aset Gross exposure for each industry by asset class	Kuantitatif Quantitative	Presentasi Mata Uang Presentation currency	FN-CB-410b.2	Bank belum melakukan pencatatan emisi yang dibiayai The Bank has not yet recorded financed emissions
	Persentase eksposur bruto yang dimasukkan dalam perhitungan emisi yang dibiayai Percentage of gross exposure included in the financed emissions calculation	Kuantitatif Quantitative	Persentase % Percentage %	FN-CB-410b.3	Bank belum melakukan pencatatan emisi yang dibiayai The Bank has not yet recorded financed emissions
	Uraian metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi yang dibiayai Description of the methodology used to calculate financed emissions	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-410b.4	Bank belum melakukan pencatatan emisi yang dibiayai The Bank has not yet recorded financed emissions



Topik Topic	Metrik Metric	Category Category	Ukuran Unit Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page
Etika Bisnis Business Ethics	Total nilai kerugian finansial akibat proses hukum terkait penipuan, perdagangan orang dalam, <i>antitrust</i> , perilaku anti-persaingan, manipulasi pasar, malpraktek, atau pelanggaran hukum dan regulasi lain di industri keuangan Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with fraud, insider trading, antitrust, anti-competitive behaviour, market manipulation, malpractice, or other related financial industry laws or regulations	Kuantitatif Quantitative	Presentasi Mata Uang Presentation currency	FN-CB-510a.1	171
	Uraian kebijakan dan prosedur pelaporan pelanggaran [<i>whistleblower</i>]. Description of whistleblower policies and procedures	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-510a.2	176
Manajemen Risiko Sistemik Systemic Risk Management	Skor Bank Sistemik Global (G-SIB), berdasarkan kategori Global Systemically Important Bank (G-SIB) score, by category	Kuantitatif Quantitative	Basis points (bps)	FN-CB-550a.1	268
	Uraian pendekatan dalam mengintegrasikan hasil <i>stress test</i> wajib dan sukarela ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi korporasi jangka panjang, serta aktivitas bisnis lainnya Description of approach to integrate results of mandatory and voluntary stress tests into capital adequacy planning, long-term corporate strategy, and other business activities	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-550a.2	230

Tabel 2. Metrik Aktivitas

Table 2. Activity Metrics

Metrik Aktivitas Activity Metric	Kategori Category	Ukuran Unit Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page
(1) Jumlah dan (2) nilai rekening giro dan tabungan berdasarkan segmen: (a) perorangan dan (b) usaha kecil (1) Number and (2) value of checking and savings accounts by segment: (a) personal and (b) small business	Kuantitatif Quantitative	Jumlah, Presentasi Mata Uang Number, Presentation currency	FN-CB-000.A	Bank belum melakukan penghitungan atas indikator tersebut The Bank has not yet conducted calculations for this indicator
(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman berdasarkan segmen: (a) perorangan, (b) usaha kecil, dan (c) korporasi (1) Number and (2) value of loans by segment: (a) personal, (b) small business, and (c) corporate	Kuantitatif Quantitative	Jumlah, Presentasi Mata Uang Number, Presentation currency	FN-CB-000.B	Bank belum melakukan penghitungan atas indikator tersebut The Bank has not yet conducted calculations for this indicator

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank OCBC NISP Tbk 2024. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan formulir ini melalui email ke: corporate.secretariat@ocbc.id.

Dear esteemed, stakeholders

Thank you for reading the PT Bank OCBC NISP Tbk 2024. Sustainability Report. Please send comments by email to: corporate.secretariat@ocbc.id, after reading this Sustainability Report to help the Company improve its sustainability performance.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
 Institusi/Perusahaan :
 Email :
 Telp/HP :

Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham dan Investor
- Nasabah
- Pegawai/Karyawan
- Komunitas
- Mitra Kerja/Pemasok
- Pemerintah dan Regulator
- Tokoh Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan

Your Profile

Name (optional) :
 Name of Institution/Company :
 Email :
 Phone/HP :

Type of Stakeholder

- Shareholders and Investors
- Customer
- Employee
- Community
- Partners/Suppliers
- Government and Regulators
- Public Figure
- Others, please specify

1. Laporan ini bermanfaat | This report is useful to you :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral | Neutral
 Setuju | Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describes the Company's performance in sustainability development :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral | Neutral
 Setuju | Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral | Neutral
 Setuju | Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree

4. Laporan ini menarik | This Report is interesting :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral | Neutral
 Setuju | Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan | This report increases your trust in the Company's sustainability :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
 Tidak Setuju Disagree
 Netral | Neutral
 Setuju | Agree
 Sangat Setuju Strongly Agree

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI

PLEASE CHOOSE THE MOST APPROPRIATE ANSWER

- Laporan ini menarik dan mudah dimengerti | This report is interesting and easy to understand.
 Tidak setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describe the Bank's performance in
 Tidak setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Bank | This report increase Your trust to the Bank's sustainability.
 Tidak setuju | Disagree Netral | Neutral Setuju | Agree
- Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting) | Material topic(s) which is(are)
 - Ekonomi Kinerja | Economic Performance []
 - Anti-korupsi | Anti-corruption []
 - Produk Portofolio | Product Portfolio []
 - Energi | Energy []
 - Privasi Pelanggan | Customer Privacy []
 - Keuangan Literasi | Financial Literacy []
 - Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education []
- Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini. | Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

PROFIL ANDA

YOUR PROFILE

Nama | Name : _____

Pekerjaan | Occupation : _____

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group : _____

Pemerintah | Governance Perusahaan | Corporate Masyarakat | Community
 Industri | Industry LSM | NGO Lainnya | Others

MOHON KIRIMKAN KEMBALI LEMBAR UMPAN BALIK KEPADA:

PLEASE RETURN THIS FEEDBACK FORM TO:

PT Bank OCBC NISP Tbk
 OCBC Tower
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta 12940,
 Indonesia Telepon: 021 – 255 33 888
 Faksimili: 021 – 579 44000

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.3]

Selama tahun 2024, PT Bank OCBC NISP Tbk tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2023 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perusahaan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 serta mengacu pada Standar GRI 2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Response to Feedback on Previous Report [OJK G.3]

Throughout 2024, PT Bank OCBC NISP Tbk did not receive specific feedback related to the 2023 Sustainability Report for the improvement of the subsequent report. However, the Company has made various refinements and improvements to ensure this report complies with POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and refers to the GRI Standards 2021, which serve as the reference for this report writing. We hope that stakeholders will find this report to be a valuable resource of information.



LAPORAN KEUANGAN 2024

2024 FINANCIAL
STATEMENTS



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

PT BANK OCBC NISP Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Parwati Surjaudaja
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Maluku No. 29, Jakarta
Nomor Telepon : 021-25533888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hartati
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Amethyst 6 No. 15, Jakarta
Nomor Telepon : 021-25533888
Jabatan : Direktur Finance

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

PT BANK OCBC NISP Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : Parwati Surjaudaja
Office address : Jl. Prof. Dr. Satrio No. 25,
Jakarta
Residential address : Jl. Maluku No. 29, Jakarta
Telephone : 021-25533888
Title : President Director
2. Name : Hartati
Office address : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta
Residential address : Jl. Amethyst 6 No. 15, Jakarta
Telephone : 021-25533888
Title : Finance Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary;
- The consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary has prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary;
 - The consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 28 Januari/January 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur/ President Director

Hartati
Direktur/ Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK OCBC NISP TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk (the "Bank") and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

00016/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/1/2025



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Grup adalah sebesar Rp8.039.002 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109"), seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d.I.

Kami berfokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 61% dari total aset Grup, dan saldo KKE yang dibentuk atas pinjaman yang diberikan nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dalam menentukan KKE, Grup mengadopsi model yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, menerapkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, serta melibatkan penggunaan estimasi.

Grup menilai apakah risiko kredit dari pinjaman yang diberikan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya dan menerapkan model tiga tahap untuk menghitung KKE.

Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi dan data eksternal lainnya.

Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas masa depan ekspektasian dari pinjaman yang diberikan, termasuk nilai penjualan agunan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Expected Credit Loss ("ECL") – Allowance for impairment losses on loans

As described in Note 12 to the consolidated financial statements as at 31 December 2024, the Group's allowance for impairment losses on loans was Rp8,039,002 million. The allowance for impairment losses on loans is determined by the Group based on the Expected Credit Losses framework under SFAS 109, "Financial Instruments" ("SFAS 109"), as described in Note 2d.I.

We focused on this area as the carrying amount of the loans represented 61% of the total assets of the Group, and the ECL provided against the loans is significant to the consolidated financial statements. In determining the ECL, the Group adopts models which utilise a number of parameters, relies on internal and external data inputs, applies significant judgement and assumptions, and involves the use of estimates.

The Group assesses whether the credit risk of loans have increased significantly since their initial recognition and applies a three-stage model to calculate their ECL.

For non-credit-impaired loans and credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Group calculates ECL collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate, after considering forward-looking information, including macroeconomic factors and other external information.

For credit-impaired loans which are considered individually significant, the Group calculates ECL individually by estimating the expected future cash flow from the loans, including proceeds from sale of collateral.



Pengukuran KKE melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan, termasuk antara lain:

- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, pemilihan model yang tepat, dan penentuan parameter utama yang relevan;
- Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, gagal bayar, ataupun penurunan nilai kredit;
- Indikator ekonomi untuk perkiraan masa depan, dan penerapan skenario ekonomi serta pembobotan probabilitas tertimbang;
- Penentuan apakah dibutuhkan penyesuaian pasca model oleh karena adanya faktor-faktor ketidakpastian eksternal signifikan yang tidak tercakup dalam model; dan
- Estimasi arus kas masa depan untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung KKE dan pengendalian internal yang relevan atas perhitungan KKE untuk pinjaman yang diberikan dan menilai risiko inheren dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan tingkat risiko inheren lainnya.

Kami menilai dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan persetujuan dan pemantauan pinjaman yang diberikan serta perhitungan KKE untuk pinjaman yang diberikan, termasuk antara lain:

- Proses pengawasan risiko kredit oleh Komite Kredit, serta proses terkait penelaahan dan pemantauan portofolio pinjaman yang diberikan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("TI") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

The measurement of ECL involves significant management judgement and assumptions, including, amongst others:

- *Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics, selection of appropriate models, and determination of relevant key parameters;*
- *Determination of whether there was a significant increase in credit risk, default, or credit-impairment;*
- *Economic indicators for forward-looking measurement, and the application of economic scenarios and their probability weightings;*
- *Determination of whether any post model adjustments are required due to significant external uncertain factors not covered in the models; and*
- *Estimation of future cash flow for credit-impaired loans which are considered individually significant.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's approach in calculating the ECL and the relevant internal controls over the measurement of ECL for loans and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and level of other inherent risks.

We assessed and tested the design and operating effectiveness of the relevant controls relating to the approval and monitoring of loans and the ECL calculation for loans, including, amongst others:

- *The credit risk oversight process by the Credit Committee, and processes relating to loan portfolio review and monitoring; and*
- *Information technology ("IT") general controls over the ECL system, as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.*



Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default*, dan tingkat diskonto yang diterapkan, serta informasi historis dan masa depan atas prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkannya dengan informasi yang tersedia untuk umum.
- Menilai, secara sampel, identifikasi Grup atas pinjaman yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan nonkeuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya.
- Dengan melibatkan spesialis TI, menguji keakuratan perhitungan jumlah hari tunggakan dari tanggal jatuh tempo pinjaman yang diberikan dan penilaian atas kolektibilitas pinjaman yang diberikan berdasarkan jumlah hari tertunggak yang digunakan dalam penentuan PD.
- Menilai penyesuaian pasca model yang diterapkan oleh manajemen untuk menanggapi risiko yang tidak dapat diakomodasi sepenuhnya oleh model dengan menguji data pendukung dan perhitungan.
- Menghitung ulang secara independen atas KKE kolektif untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan.
- Menilai, secara sampel, pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh Grup berdasarkan informasi keuangan debitur dan penjamin, penilaian agunan terbaru, dan informasi lain yang tersedia beserta dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

We performed substantive testing, which primarily consisted of:

- *Assessing the methodologies and testing the significant modelling assumptions, applied within the ECL models, which included determination of the probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate applied, as well as the historical and forward-looking information of Indonesian macroeconomics by comparison with publicly available information.*
- *Assessing, on a sampling basis, the Group's identification of loans experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment by considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors.*
- *By involving IT specialists, we tested the accuracy of the number of days past due from the loans due date and assessed the accuracy of loans collectibility based on the number of days past due used in the determination of PD.*
- *Assessing the post model adjustments applied by management in responding to risks not fully accommodated by the models by testing the supporting data and calculations.*
- *Independently recalculating the collective ECL for non-credit-impaired loans and credit-impaired loans which were not considered individually significant.*
- *Assessing, on a sampling basis, credit-impaired loans which were considered individually significant. For these samples, we assessed the sufficiency of the allowance for impairment losses by performing testing over the quantum and timing of the estimated future cash flow prepared by the Group based on the financial information of the debtors and guarantors, latest collateral valuations, and other available information together with discount rates in supporting the computation of the allowance for impairment losses on loans.*



2. Pengoperasian sistem dan pengendalian TI atas pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan data antar sistemnya. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI pelaporan keuangan Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama TI atas sistem yang relevan.

Kami mengevaluasi dan menilai hal-hal berikut:

- **Pengendalian manajemen perubahan:** Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem.
- **Pengendalian atas keamanan akses:** Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun generik dan istimewa atau memastikan bahwa perubahan data hanya dilakukan melalui proses yang sah.
- **Pengendalian atas operasional TI:** Pengendalian atas operasi yang mengidentifikasi dan mengelola masalah operasi TI yang timbul.
- **Pengendalian pengembangan sistem:** Pengendalian atas pengembangan, konfigurasi, dan implementasi dari sistem baru atau yang sudah ada.

Kami menguji pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, dimana termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem dan perpindahan data antar sistem yang relevan. Kami memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem secara sampel.

2. Operation of financial reporting IT system and controls

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and the financial reporting processes of its business. The IT environment of the Group is considered complex due to the number of key financial reporting systems and the data interfaces between these systems. Given these factors, we considered the operation and controls of the Group's financial reporting IT system to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood the IT environment and IT controls supporting the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation, and operation of the key IT controls of the relevant systems.

We evaluated and assessed the following:

- **Change management controls:** The processes and controls used to develop, test, and authorise changes to the functionality and configurations within systems.
- **Access security controls:** The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts or check that data is only changed through authorised means.
- **IT operation related controls:** The controls over operations that identify and manage IT operation issues that arise.
- **System development controls:** The controls relating to the development, configuration, and implementation of new or existing systems.

We tested the relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated calculations, transaction processing, generation of reports by systems and the data interfaces between the relevant systems. We inspected the relevant system configurations and tested system outputs on a sampling basis.



3. Akuntansi atas kombinasi bisnis dari akuisisi atas PT Bank Commonwealth

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 1 Mei 2024, Bank mengakuisisi 100% saham PT Bank Commonwealth ("PTBC"), dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp2.170.346 juta. Grup mencatat akuisisi tersebut sebagai kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi (lihat Catatan 2ad dan Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian).

PSAK 103, "Kombinasi Bisnis" ("PSAK 103"), mengharuskan untuk aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam bisnis kombinasi, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Pengukuran atas aset dan liabilitas teridentifikasi dinilai melalui alokasi harga perolehan ("AHP"). Manajemen melibatkan penilai independen dalam melakukan AHP.

Grup mengakui selisih lebih antara nilai wajar dari aset bersih yang teridentifikasi dengan harga perolehan sebagai pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kami mempertimbangkan bahwa kombinasi bisnis sebagai hal audit utama, karena pelaksanaan AHP melibatkan asumsi dan pertimbangan signifikan yang diterapkan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai independen sebagai ahli manajemen yang terlibat dalam pelaksanaan AHP dan menentukan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.
- Kami menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam mengukur nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi seperti kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan, nilai wajar dan umur manfaat ekonomis atas aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa, dengan membandingkannya dengan data pasar eksternal dan data historis.

3. Accounting for business combination for acquisition of PT Bank Commonwealth

As described in Note 43 to the consolidated financial statements, on 1 May 2024, the Bank acquired 100% of the shares of PT Bank Commonwealth ("PTBC") for Rp2,170,346 million. The Group accounted for the acquisition as a business combination using the acquisition method (see Note 2ad and Note 4 to the consolidated financial statements).

SFAS 103, "Business Combinations" ("SFAS 103"), requires that the identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The measurement of identifiable assets and liabilities is assessed through a price purchase allocation ("PPA") exercise. Management involved an independent valuer in the PPA exercise.

The Group recognised the excess between the fair value of the net identifiable assets and the acquisition price as bargain purchase in the consolidated statement of profit and loss.

We considered the business combination as a key audit matter as the PPA exercise involves significant judgement and assumptions to be applied by management.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter including:

- We assessed the competency, capabilities, and objectivity of the independent valuer as the management's expert involved in the PPA exercise and the determination of the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed.
- We assessed the key assumptions used to measure the fair value of identifiable assets acquired and assumed liabilities at the acquisition date, such as expected credit loss on loans, fair value and economic useful life of fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities, by comparing them to external market and historical data.



- Kami memeriksa imbalan yang dialihkan oleh Bank ke dokumen pendukung termasuk Perjanjian Jual Beli.
 - Kami memeriksa keakuratan pembelian dengan diskon dengan melakukan perhitungan ulang atas selisih lebih nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas imbalan yang dialihkan.
 - Kami menguji keakuratan dan kelengkapan analisa perbedaan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen Grup dengan membandingkan kebijakan akuntansi PTBC dan kebijakan akuntansi Bank serta menguji keakuratan penyesuaian yang timbul dari analisa perbedaan tersebut.
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- *We checked the consideration transferred by the Bank to supporting documents including the Sales and Purchase Agreement.*
 - *We checked the accuracy of the bargain purchase by recalculating the excess of the fair value for identifiable assets acquired and liabilities assumed over the consideration transferred.*
 - *We checked the accuracy and completeness of the accounting policies gap analysis prepared by the Group's management by comparing PTBC's accounting policies to the Bank's accounting policies, and testing the accuracy of adjustments arising from the gap analysis.*
 - *We assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements in the context of the accounting standard disclosure requirements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
28 Januari/January 2025

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0229

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Bank OCBC NISP Tbk
000162.1457/AU.1/07/0229-4/1/2025



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas	1,204,265	2d,2g,5	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	2d,2h,6	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2d,2h,7		Current accounts with other banks
- Pihak berelasi	134,253	2f,44	235,591	Related parties -
- Pihak ketiga	546,646		904,206	Third parties -
	680,899		1,139,797	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,247)		(3,761)	Less: Allowance for impairment losses
	678,652		1,136,036	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,497	2d,2i,8	1,644,433	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(425)		(2,113)	Less: Allowance for impairment losses
	7,520,072		1,642,320	
Efek-efek	54,066,659	2d,2j,9	18,440,283	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(834)		(1,791)	Less: Allowance for impairment losses
	54,065,825		18,438,492	
Obligasi pemerintah	32,903,419	2d,2k,10	38,229,653	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	2d,2l,23a	23,410,469	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif		2d,2m,11		Derivative receivables
- Pihak berelasi	70,406	2f,44	435,192	Related parties -
- Pihak ketiga	1,158,212		687,527	Third parties -
	1,228,618		1,122,719	
Pinjaman yang diberikan		2d,2n,12		Loans
- Pihak berelasi	206,210	2f,44	272,635	Related parties -
- Pihak ketiga	169,742,576		153,224,194	Third parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	511,731		597,088	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,039,002)		(8,086,123)	Less: Allowance for impairment losses
	162,421,515		146,007,794	
Tagihan akseptasi	1,923,414	2d,2o,13	1,869,697	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,281)		(16,869)	Less: Allowance for impairment losses
	1,910,133		1,852,828	
Pajak dibayar dimuka	833,458	2x,21a	-	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka		2p,14		Prepayments
- Pihak berelasi	1,380	2f,44	1,198	Related parties -
- Pihak ketiga	235,763		206,285	Third parties -
	237,143		207,483	
Aset tetap	6,238,172	2q,2ab,15	5,615,160	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,217,790)		(1,710,203)	Less: Accumulated depreciation
	4,020,382		3,904,957	
Aset lain-lain	5,107,242	2d,2r,16	5,057,234	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,418,007)		(622,794)	Less: Allowance for impairment losses
	3,689,235		4,434,440	
Aset pajak tangguhan	490,514	2x,21d	1,396,938	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	281,008,237		249,757,139	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	1,561,080	2d,2s,17	1,694,717	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah		2d,2t,18		<i>Deposits from customers</i>
Giro				<i>Current accounts</i>
- Pihak berelasi	215,267	2f,44	356,817	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>59,428,836</u>		<u>54,898,023</u>	<i>Third parties -</i>
	59,644,103		55,254,840	
Tabungan				<i>Saving accounts</i>
- Pihak berelasi	159,967	2f, 44	156,568	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>54,149,975</u>		<u>45,959,980</u>	<i>Third parties -</i>
	54,309,942		46,116,548	
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
- Pihak berelasi	1,163,446	2f, 44	937,066	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>90,814,729</u>		<u>79,446,771</u>	<i>Third parties -</i>
	91,978,175		80,383,837	
Simpanan dari bank lain		2d,2t,19		<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan				<i>Current and saving accounts</i>
- Pihak berelasi	90,714	2f,44	43,960	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>89,238</u>		<u>82,843</u>	<i>Third parties -</i>
	179,952		126,803	
Inter-bank call money				<i>Inter-bank call money</i>
- Pihak ketiga	2,266,570	19	1,190,000	<i>Third parties -</i>
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
- Pihak ketiga	3,950		11,350	<i>Third parties -</i>
Liabilitas derivatif		2d,2m,11		<i>Derivative payables</i>
- Pihak berelasi	426,763	2f,44	1,215	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>935,435</u>		<u>785,304</u>	<i>Third parties -</i>
	1,362,198		786,519	
Liabilitas akseptasi		2d,2o,20		<i>Acceptance payables</i>
- Pihak berelasi	35,125	2f,44	82,717	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>1,888,289</u>		<u>1,786,980</u>	<i>Third parties -</i>
	1,923,414		1,869,697	
Utang pajak		2x,21b		<i>Tax payables</i>
- Pajak penghasilan	-		235,925	<i>Income tax -</i>
- Pajak lain-lain	<u>142,004</u>		<u>193,299</u>	<i>Other taxes -</i>
	142,004		429,224	
Beban yang masih harus dibayar		2d,22		<i>Accrued expenses</i>
- Pihak berelasi	32	2f,44	88	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>1,436,546</u>		<u>1,169,262</u>	<i>Third parties -</i>
	1,436,578		1,169,350	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	2d,2l,23b	16,914,022	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Pinjaman yang diterima	2,744,498	2d,2u,24	2,737,985	<i>Borrowing</i>
Pinjaman subordinasi	160,950	2d,2f,2u,25,44	153,970	<i>Subordinated debts</i>
Liabilitas imbalan kerja	185,862	2y,41	179,958	<i>Employee benefits obligations</i>
Liabilitas lain-lain	<u>5,066,693</u>	2d,26	<u>3,418,051</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>240,316,858</u>		<u>212,436,871</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				<i>Equity attributable to owners of the parent:</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - par value Rp 125 (full amount) per share</i>
Modal dasar				<i>Authorised capital</i>
50.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				<i>50,000,000,000 shares as at 31 December 2024 and 2023</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.945.296.972 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	2,868,162	1c,1e,27 27	2,868,162	<i>Issued and fully paid capital 22,945,296,972 shares as at 31 December 2024 and 2023</i>
Tambahan modal disetor/agio saham	5,395,280		5,395,280	<i>Additional paid-in capital/agio</i>
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak	(183,947)	2d,2j,2k	(333,728)	<i>Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax</i>
Surplus revaluasi aset tetap	1,635,998	2q	1,635,998	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,750	28	2,650	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	30,972,760		27,751,530	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah saldo laba	30,975,510		27,754,180	<i>Total retained earnings</i>
Kepentingan non-pengendali	376	2b	376	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	40.691.379		37.320.268	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	281.008.237		249.757.139	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH				INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	17,819,661	2f,2v,29,44	15,532,562	Interest income
Pendapatan syariah	<u>956,538</u>	2f,2v,29,44	<u>893,142</u>	Sharia income
	18,776,199		16,425,704	
Beban bunga	(7,041,711)	2f,2v,30,44	(6,096,581)	Interest expense
Beban syariah	<u>(689,681)</u>	2f,2v,30,44	<u>(417,587)</u>	Sharia expense
	(7,731,392)		(6,514,168)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	<u>11,044,807</u>		<u>9,911,536</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi, komisi dan lainnya	1,092,995	2f,2w,31,44	1,120,942	Fee, commissions and others
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	202,935	2d,32	324,270	Gain from sale of financial instruments
Rugi selisih kurs - bersih (Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	<u>(352,428)</u>	2e,33	<u>(72,152)</u>	Foreign exchange loss - net (Loss)/gain from changes in fair value of financial instruments
	<u>(52,290)</u>	2d	<u>28,558</u>	
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>891,212</u>		<u>1,401,618</u>	Total other operating income
Pembalikan/(pembentukan) cadangan/(keugian penurunan nilai atas aset keuangan)	636,429	2d,34	(843,332)	Reversal/(allowance) of impairment losses on financial assets
Pembentukan penyisihan - lainnya	(787,723)	2r,35	(289,788)	Allowance of possible losses - others
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(3,275,122)	2f,2y,36,44	(2,805,970)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(2,271,453)	37	(1,930,033)	General and administrative
Lain-lain	<u>(532,322)</u>	38	<u>(275,092)</u>	Others
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(6,078,897)</u>		<u>(5,011,095)</u>	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	5,705,828		5,168,939	OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>283,476</u>	39	<u>15,524</u>	Non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,989,304		5,184,463	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban pajak penghasilan		2x,21c		Income tax expense
- Kini	(260,355)		(1,271,040)	Current -
- Tangguhan	<u>(862,199)</u>		<u>177,620</u>	Deferred -
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>(1,122,554)</u>		<u>(1,093,420)</u>	Income tax expense - net
LABA BERSIH	<u>4,866,750</u>		<u>4,091,043</u>	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2d		<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	420,813		402,707	<i>Unrealised - gain for the year</i>
- Perubahan nilai wajar yang telah direalisasi ke laporan laba rugi	(228,685)		(27,159)	<i>Fair value changes - realised to profit or loss</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(42,347)</u>	21d	<u>(82,564)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>149,781</u>		<u>292,984</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
- Surplus revaluasi aset tetap	-		55,904	<i>Surplus of fixed assets - revaluation</i>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	8,519	2y,41	(38)	<i>Remeasurements from - employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,878)</u>	21d	<u>7</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>6,641</u>		<u>55,873</u>	
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>156,422</u>		<u>348,857</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>5,023,172</u>		<u>4,439,900</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	4,866,750		4,091,028	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan non-pengendali	-		15	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>4,866,750</u>		<u>4,091,043</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	5,023,172		4,439,885	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan non-pengendali	-		15	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>5,023,172</u>		<u>4,439,900</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>212,10</u>	2aa,42	<u>178,30</u>	<i>Basic and diluted (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek- efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset	Retained earnings		Jumlah ekuitas pihak pengendali/ Total equity of controlling interest	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
					Sudah ditentukan peng- gunaannya/ Appropriated	Belum determined peng- gunaannya/ Unappropriated			
Saldo awal 1 Januari 2024	2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,530	37,319,892	376	37,320,268
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,866,750	4,866,750	-	4,866,750
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	420,813 (228,685)	-	-	-	420,813 (228,685)	-	420,813 (228,685)
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Transfer keuntungan ke laba rugi imbalan kerja	-	-	-	-	-	8,519	8,519	-	8,519
Pajak penghasilan terkait	-	-	(42,347)	-	-	(1,878)	(44,225)	-	(44,225)
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	149,781	-	-	4,873,391	5,023,172	-	5,023,172
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,652,061)	(1,652,061)	-	(1,652,061)
Saldo akhir 31 Desember 2024	2,868,162	5,395,280	(183,947)	1,635,998	2,750	30,972,760	40,691,003	376	40,691,379

Beginning balance as at 1 January 2024

Comprehensive income for the year
Net income for the year -
Other comprehensive income -

Financial assets measured at fair value
through other comprehensive income

Unrealised gain for the year -
Transfer of gain to profit or loss -
Remeasurements from
employee benefits obligations
Related income tax

Total comprehensive income for the year

Appropriation to statutory reserve

Cash dividend

Ending balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek- efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised loss of fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
					Sudah ditentukan gunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan peng- gunaannya/ Unappropriated		
Saldo awal 1 Januari 2023	2,868,162	5,395,280	(626,712)	1,586,802	2,550	24,984,692	261	34,211,035
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,091,028	15	4,091,043
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Ases keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	402,707 (27,189)	-	-	-	-	402,707 (27,189)
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	-	55,904	-	-	-	55,904
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(38)	-	-	(38)
Pajak penghasilan terkait	-	-	(82,564)	-	-	-	-	(82,557)
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	292,984	55,904	-	4,090,997	15	4,439,900
Reklasifikasi nilai revaluasi atas aset tetap yang dijual	-	-	-	(6,708)	-	6,708	-	-
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	-
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	100	100
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,330,767)	-	(1,330,767)
Saldo akhir 31 Desember 2023	2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,530	376	37,320,268
Saldo awal 1 Januari 2023	-	-	-	-	-	4,091,028	-	4,091,028
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Ases keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	402,707 (27,189)	-	-	-	-	402,707 (27,189)
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	-	55,904	-	-	-	55,904
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(38)	-	-	(38)
Pajak penghasilan terkait	-	-	(82,564)	-	-	-	-	(82,557)
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	292,984	55,904	-	4,090,997	15	4,439,900
Reklasifikasi nilai revaluasi atas aset tetap yang dijual	-	-	-	(6,708)	-	6,708	-	-
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	-
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	100	100
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,330,767)	-	(1,330,767)
Saldo akhir 31 Desember 2023	2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,530	376	37,320,268

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan bunga	18,243,896		15,559,842	Interest received
Penerimaan pendapatan syariah	901,404		817,802	Sharia income received
Pembayaran bunga	(6,998,590)		(5,952,737)	Interest paid
Pembayaran beban syariah	(690,151)		(418,600)	Sharia expense paid
Penerimaan lainnya	1,584,800		1,430,365	Other revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(5,793,733)		(4,647,314)	Operational expenses paid
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	148,736	12g	264,476	Recoveries from receivables previously written-off
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(2,028,306)		(4,171,525)	Marketable securities and government bonds traded and measured at amortised cost portfolio
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,024,773		6,775,806	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(16,366,600)		(16,472,534)	Loans
Tagihan derivatif	(105,899)		2,728	Derivative receivables
Aset lain-lain	(813,820)		(1,707,958)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah	24,176,994		5,670,232	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,122,319		(1,346,280)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	441,666		6,081,245	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain	1,479,033		82,769	Derivative liabilities and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan badan:				Payment of corporate income tax:
- tahun berjalan	(1,093,813)	21c	(1,035,115)	current year -
- tahun sebelumnya	(235,925)	21b	(142,913)	previous year -
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	36.996.784		790.289	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(377,804)	15	(385,453)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran atas aset hak-guna	(59,351)		(11,638)	Payment to right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	2,320	15	4,063	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(111,401,345)		(45,283,874)	Purchase of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83,321,994		44,382,384	Sale of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Kas bersih dari akuisisi PTBC	976,336	43	-	Net cash from acquisition of PTBC
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(27.537.850)		(1.294.518)	Net cash flow used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari				Cash flows from
aktivitas pendanaan:				financing activities:
Penambahan penyertaan modal atas Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	-		100	Additional capital investment in Subsidiary from non-controlling interest
Pembayaran dividen tunai	(1,652,061)	28	(1,330,767)	Cash dividend payment
Pelunasan pinjaman yang diterima	-		(2,000,000)	Repayment of borrowing
Pembayaran sewa	(2,673)		(2,345)	Payment for lease
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,654,734)</u>		<u>(3,333,012)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7,804,200		(3,837,241)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	263,531		(37,934)	Foreign exchange impact to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>10,757,240</u>		<u>14,632,415</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>18,824,971</u>		<u>10,757,240</u>	Cash and cash equivalents at end of the year
Pengungkapan tambahan				Supplementary disclosures
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,204,265	5	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	6	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	680,899	7	1,139,797	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	<u>7,520,497</u>	8	<u>1,644,433</u>	Placements with other banks and Bank Indonesia *)
Jumlah kas dan setara kas	<u>18,824,971</u>		<u>10,757,240</u>	Total cash and cash equivalents
*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)				Placements with other banks and Bank Indonesia, *) with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tambahan informasi arus kas:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Additional cash flows information:

Activities not affecting cash flows

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</i>
Pinjaman yang diterima	2,737,985	-	6,513	2,744,498	<i>Borrowing</i>
Pinjaman subordinasi	153,970	-	6,980	160,950	<i>Subordinated debt</i>
Liabilitas sewa	27,054	(2,673)	205,389	229,770	<i>Lease liabilities</i>
	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</i>
Pinjaman yang diterima	4,728,401	(2,000,000)	9,584	2,737,985	<i>Borrowing</i>
Pinjaman subordinasi	155,675	-	(1,705)	153,970	<i>Subordinated debt</i>
Liabilitas sewa	11,217	(2,345)	18,182	27,054	<i>Lease liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank OCBC NISP Tbk (“Bank”) (dahulu PT Bank NISP Tbk) didirikan pada tahun 1941 berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 4 April 1941 dari notaris Theodoor Johan Indewey Gerlings dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri dengan No. A 42/6/9 tanggal 28 April 1941. Pada awal pendiriannya, Bank beroperasi sebagai bank tabungan. Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967, izin sebagai bank devisa dengan Keputusan Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR tanggal 19 Mei 1990, dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994.

Berdasarkan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/11/Kep.DpG/2009 tanggal 8 September 2009 tentang pemberian izin Unit Usaha Syariah, Bank mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 12 Oktober 2009.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Bank OCBC Indonesia resmi bergabung dengan Bank OCBC NISP. Penggabungan ini merupakan komitmen penuh Bank OCBC Singapura sebagai pemegang saham pengendali untuk memusatkan dukungannya pada satu bank di Indonesia, yaitu Bank OCBC NISP.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Bank mendapatkan izin prinsip dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sehubungan aktivitas baru berupa Kegiatan Layanan Penitipan dengan Pengelolaan (*trust service*) dengan No. S-17/PB.32/2016, dan pada tanggal 15 Agustus 2016 mendapatkan Surat penegasan dengan No. S-56/PB.32/2016.

Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-13/PM.2/2022 tanggal 18 April 2022 Bank memperoleh izin jasa kustodian dari Otoritas Jasa Keuangan. Jasa kustodian tersebut mulai beroperasi pada tanggal 8 Juni 2022.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Bank OCBC NISP Tbk (the “Bank”) (formerly PT Bank NISP Tbk) was established in 1941 based on Deed of establishment No. 6 dated 4 April 1941 of notary Theodoor Johan Indewey Gerlings, under the name NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. The Deed of establishment was registered at the State Court under No. A 42/6/9 dated 28 April 1941. On the establishment date, the Bank started its operations as saving bank. The Bank obtained its operating license as a general bank from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. D.15.6.2.27 dated 20 July 1967, license as foreign exchange bank in Decision Letter of Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR dated 19 May 1990 and listed in Indonesia Stock Exchange in 1994.

Based on the Decision Letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 11/11/Kep.DpG/2009 dated 8 September 2009 regarding approval in conducting Sharia Business Unit, the Bank started its banking activities based on the sharia principles on 12 October 2009.

On 1 January 2011, Bank OCBC Indonesia officially merged with Bank OCBC NISP. The merger was OCBC Bank Singapore’s commitment as the controlling shareholder to focus its support only to one entity in Indonesia, which is Bank OCBC NISP.

On 11 August 2016, the Bank obtained in-principle approval from the Financial Services Authority (“OJK”) in relation to new activity of trust service under No. S-17/PB.32/2016 and on 15 August 2016 obtained a Confirmation letter No. S-56/PB.32/2016.

The Bank obtained the license of custodian service from the Financial Services Authority based on Decision Letter No. KEP-13/PM.2/2022 on 18 April 2022. The custodian service started its operation on 8 June 2022.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bank OCBC NISP Tbk No. 27 tanggal 18 Maret 2024 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0019074.AH.01.02 tahun 2024 tanggal 25 Maret 2024. Akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank mempunyai kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional nonoperasional, kantor cabang syariah, dan Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") sebagai berikut di seluruh Indonesia:

	2024	2023
ATM	531	496
Kantor cabang pembantu	153	144
Kantor cabang	42	43
Kantor cabang syariah	10	10
Kantor fungsional nonoperasional	1	1

b. Penggabungan Usaha

Pada tanggal 16 November 2023 dan 20 Desember 2023, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Commonwealth Bank of Australia ("CBA") dan pemegang saham lainnya, dimana Bank akan membeli 99,00% saham PT Bank Commonwealth ("PTBC") dari CBA dan 1,00% saham PTBC dari pemegang saham lainnya ("Transaksi Akuisisi"). Transaksi pengambilalihan 100% saham PTBC oleh Bank telah menjadi efektif pada tanggal 1 Mei 2024 berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 45 tanggal 30 April 2024, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Pengambilalihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. KEPR-25/D.03/2024 tanggal 29 April 2024 tentang Izin Pengambilalihan 100% Saham PTBC oleh OCBC.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Bank OCBC NISP Tbk No. 27 dated 18 March 2024 which has been approved by The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0019074.AH.01.02 Year 2024 dated 25 March 2024. The Deed was made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pursuant to Article 3 paragraph (1) of the Bank's Articles of Association, the Bank's purposes and objectives are to carry out the business of commercial bank, including banking activities that carry out sharia banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank's head office is located in Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. As at 31 December 2024 and 2023, the Bank has the following number of branch offices, sub-branch offices, non-operational functional offices, sub-branch sharia offices, and Automatic Teller Machines ("ATM") in Indonesia:

	2024	2023
ATM	531	496
Sub-branch offices	153	144
Branch offices	42	43
Sub-branch sharia offices	10	10
Non-operational functional offices	1	1

b. Merger

On 16 November 2023 and 20 December 2023, the Bank has entered into an agreement with Commonwealth Bank of Australia ("CBA") and other shareholders, in which the Bank will acquire 99.00% of PT Bank Commonwealth ("PTBC") shares from CBA and 1.00% of PTBC shares from other shareholders ("Acquisition Transaction"). The Bank's acquisition of 100% PTBC shares became effective on 1 May 2024 through Acquisition Deed No. 45 dated 30 April 2024 made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta. The acquisition is approved by the OJK through Letter No. KEPR-25/D.03/2024 dated 29 April 2024 regarding Acquisition Authorisation of 100% PTBC shares by OCBC.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Total imbalan yang dibayarkan oleh Bank atas transaksi pengambilalihan 100% saham PTBC adalah Rp 2.170.346. Lihat Catatan 43 untuk rincian aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, serta imbalan yang dialihkan.

Pada tanggal 11 Juni 2024 Bank mengumumkan rencana penggabungan usaha dengan PTBC ke dalam Bank. Penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Agustus 2024 dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat OJK No. KEP-63/D.03/2024 tanggal 23 Agustus 2024 serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0246589 tanggal 31 Agustus 2024. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 September 2024.

Sejak tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PTBC telah dialihkan kepada Bank, sebagai Bank hasil penggabungan dan PTBC berakhir secara hukum tanpa proses likuidasi.

Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis entitas sependangali dan diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sependangali".

c. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 16 September 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 62.500.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 3.100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 20 Oktober 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger (continued)

The total consideration paid by the Bank for the acquisition of 100% PTBC shares amounting to Rp 2,170,346. Refer to Note 43 for details of the identifiable assets acquired and liabilities assumed, as well as consideration transferred.

On 11 June 2024, the Bank announced the merger plan with PTBC into the Bank. This merger has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 August 2024 and has been approved by OJK through its Letter No. KEP-63/D.03/2024 dated 23 August 2024 and notified to the Minister of Law and Human Rights based on Notification No. AHU-AH.01.09-0246589 dated 31 August 2024. The effective date of the merger is 1 September 2024.

Since the effective merger date, all assets and liabilities of PTBC have been transferred to the Bank, as the resulting merged entity and PTBC will be legally dissolved without undergoing a liquidation process.

The merger constitutes a common control business combination and was accounted for under the pooling-of-interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 338, "Business Combination with Entities under Common Control".

c. Public Offering of the Bank's Shares

On 16 September 1994, the Bank undertook an Initial Public Offering of 62,500,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 3,100 (full amount) per share. On 20 October 1994, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

c. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas, perubahan modal saham melalui berbagai tindakan korporasi yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's Initial and Limited Public Offerings, changes in share capital through various corporate actions are as follows:

	Jenis efek/ Type of shares	Tanggal pencatatan/ Registration date	Tanggal efektif/ Effective date	Surat efektif/ Effective letter	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Tempat tercatat efek/ The place of share listed	
Penawaran Umum Perdana	Saham biasa/ Common share	20 Oktober/ October 1994	16 September/ September 1994	S-1601/PM/1994	62,500,000	1,000	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Initial Public Offering
Penurunan nilai saham melalui stock split	Saham biasa/ Common share	3 Februari/ February 1997	-	-	62,500,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Decrease in par value per share through stock split
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ Common share	28 Februari/ February 1997	-	-	50,000,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)
Dividen saham	Saham biasa/ Common share	4 Desember/ December 1998	-	-	63,000,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Share dividend
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ Common share	4 Desember/ December 1998	-	-	57,750,000	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)
Penawaran Umum Terbatas I	Saham biasa/ Common share	18 Desember/ December 1998	15 Desember/ December 1998	S-2570/PM/1998	253,471,865	500	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue I
Penurunan nilai saham melalui stock split	Saham biasa/ Common share	4 November/ November 1999	-	-	549,221,865	250	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Decrease in par value per share through stock split
Penawaran Umum Terbatas II	Saham biasa/ Common share	18 Januari/ January 2001	18 Desember/ December 2000	S-3670/PM/2000	117,432,571	250	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue II
Penawaran Umum Terbatas III	Saham biasa/ Common share	2 Juli/July 2002	14 Juni/ June 2002	S-1271/PM/2002	810,584,200	250	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue III
Penurunan nilai saham melalui stock split	Saham biasa/ Common share	13 Februari/ February 2003	-	-	2,026,460,501	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Decrease in par value per share through stock split
Dividen saham	Saham biasa/ Common share	7 Oktober/ October 2003	-	-	81,058,420	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Share dividend
Penawaran Umum Terbatas IV	Saham biasa/ Common share	24 November/ November 2005	10 November/ November 2005	S-3145/PM/2005	801,992,008	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue IV
Penawaran Umum Terbatas V	Saham biasa/ Common share	8 Mei/May 2007	24 April/ April 2007	S-1871/BL/2007	878,602,915	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue V
Penawaran saham baru berkaitan dengan Merger	Saham biasa/ Common share	3 Januari/ January 2011	-	-	1,227,368,320	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	New share issued in relation with Merger
Penawaran Umum Terbatas VI	Saham biasa/ Common share	5 Juni/June 2012	22 Mei/May 2012	S-6103/BL/2012	1,506,975,730	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue VI
Penawaran Umum Terbatas VII	Saham biasa/ Common share	22 November/ November 2013	29 Oktober/ October 2013	S-340/D.04/2013	2,923,730,091	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Pre-emptive Rights Issue VII
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ Common share	4 Mei/May 2018	-	-	11,472,648,486	125	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)
Total					<u>22,945,296,972</u>			Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sejumlah 22.715.776.032 lembar saham Bank telah dicatat di Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 229.520.940 lembar saham merupakan saham pendiri yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank's shares totalling 22,715,776,032 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and founder's shares totalling 229,520,940 shares are not listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiary

Nama perusahaan/ <i>Name of company</i>	Tahun mulai operasi komersial/ <i>Year of starting commercial operations</i>	Bidang usaha/ <i>Type of business</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	2024		2023	
				Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah asset/ <i>Total assets</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah asset/ <i>Total assets</i>
PT OCBC NISP Ventura	2020	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Jakarta	99.90%	384,327	99.90%	380,789

Grup juga mengkonsolidasikan reksa dana dimana Grup memiliki unit penyertaan lebih dari 50% dari unit penyertaan yang diterbitkan serta Grup mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

The Group also consolidates mutual funds which the Group has more than 50% participation unit from total unit fund issued and also the Group has direct or indirect control over the respective mutual funds.

PT OCBC NISP Ventura

PT OCBC NISP Ventura

PT OCBC NISP Ventura ("OV") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 15 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0119077.AH.01.11 tanggal 24 Juli 2019. Tujuan pendirian OV adalah untuk menunjang kegiatan Bank. OV mempunyai kedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2020.

PT OCBC NISP Ventura ("OV") was established in accordance to Deed No. 37 dated 15 July 2019 made by Ashoya Ratam, Notary in Jakarta. The deed is accepted by The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-0119077.AH.01.11 dated 24 July 2019. The establishment of OV is intended to support Bank's activity. OV is located in Jakarta and started its commercial operation in 2020.

Penyertaan modal Bank atas OV telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. SR-70/PB.32/2019 tanggal 13 Mei 2019.

Capital investment of the Bank for OV has been approved by the OJK through the letter No. SR-70/PB.32/2019 dated 13 May 2019.

Pada tanggal 3 Januari 2020, OV telah mendapatkan izin operasional dari OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 1/KDK.05/2020.

On 3 January 2020, OV has obtained approval for operational activity from the OJK based on Decision Letter of OJK Commissioner No. 1/KDK.05/2020.

Pada tanggal 26 Juli 2023, Bank telah melakukan penyertaan modal lanjutan kepada OV sebesar Rp 99.900, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham OV No. 10 tanggal 17 Juli 2023 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0097734 tanggal 27 Juli 2023. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. di Tangerang.

On 26 July 2023, The Bank has completed the continuous capital investment to OV amounted Rp 99,900, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution of OV No. 10 dated 17 July 2023 which has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0097734 dated 27 July 2023. The Deed was made by Citra Buana Tungga, SH., M.Kn., Notary in Tangerang.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan Corporate Secretary

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 26 tanggal 18 Maret 2024 dan Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/KB.01/HR/006/2024 mengenai Perubahan Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Direksi, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024 dan/and 2023

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Pramukti Surjaudaja
Helen Wong
Lai Teck Poh
Na Wu Beng
Jusuf Halim
Betti S. Alisjahbana
Rama P. Kusumaputra
Nicholas Tan

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 26 tanggal 18 Maret 2024 dan Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/KB.01/HR/006/2024 mengenai Perubahan Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Direksi, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024

Presiden Direktur,
Direktur *Human Resources*
Direktur *Finance*
Direktur *Wholesale dan Commercial Banking*
Direktur *Global Markets*
Direktur *Retail Banking*
Direktur Manajemen Risiko
Direktur *Operations & Technology*
Direktur *Legal & Compliance*

Parwati Surjaudaja
Hartati
Martin Widjaja
Johannes Husin
Andrae Krishnawan W
Joseph Chan Fook Onn
The Ka Jit
Lili S. Budiana

President Director,
Human Resources Director
Finance Director
Wholesale and Commercial Banking Director
Global Markets Director
Retail Banking Director
Risk Management Director
Operations & Technology Director
Legal & Compliance Director

2023

Presiden Direktur,
Direktur *Human Resources*
Direktur *Commercial Banking*
Direktur *Finance*
Direktur *Wholesale Banking*
Direktur *Global Markets*
Direktur *Retail Banking*
Direktur Manajemen Risiko
Direktur *Operations & Technology*
Direktur *Legal & Compliance*

Parwati Surjaudaja
Emilya Tjahjadi
Hartati
Martin Widjaja
Johannes Husin
Andrae Krishnawan W
Joseph Chan Fook Onn
The Ka Jit
Lili S. Budiana

President Director,
Human Resources Director
Commercial Banking Director
Finance Director
Wholesale Banking Director
Global Markets Director
Retail Banking Director
Risk Management Director
Operations & Technology Director
Legal & Compliance Director

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan Corporate Secretary (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024 dan/and 2023

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Betti S. Alisjahbana
Angeline Nangoi
Antony Kurniawan
Lioe Fei Ling

Chairman
Member
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST PT Bank OCBC NISP Tbk No. 16 tanggal 11 April 2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank No.014/DEKOM/UA/X/2009 tanggal 1 Oktober 2009 adalah sebagai berikut:

2024 dan/and 2023

Ketua
Anggota

Muhammad Anwar Ibrahim
Mohammad Bagus Teguh Perwira

Chairman
Member

Kepala Divisi Internal Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Sani Effendy.

Corporate Secretary Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Ivonne Purnama Chandra.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan sebanyak 6.506 dan 6.157 karyawan.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Implementation of the Audit Committee.

The Sharia Supervisory Board as at 31 December 2024 and 2023 based on the Deed of Resolution of AGMS of PT Bank OCBC NISP Tbk No. 16 dated 11 April 2023 and the Bank's Board of Commissioners' Decision Letter No. 014/DEKOM/UA/X/2009 dated 1 October 2009 are as follows:

The Bank's Head of Internal Audit Division as at 31 December 2024 and 2023 is Sani Effendy.

The Bank's Corporate Secretary as at 31 December 2024 and 2023 is Ivonne Purnama Chandra.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank had 6,506 and 6,157 employees.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi tanggal 28 Januari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dipaparkan di bawah ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary (the "Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 28 January 2025.

The consolidated financial statements were prepared in accordance with the accounting policies outlined below.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah dan bangunan, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan beberapa estimasi dan asumsi dan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam menentukan metodologi yang tepat. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos-pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The consolidated financial statements for the years ended 31 December 2024 and 2023 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company.

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for fixed assets - land and buildings group, financial assets classified as at fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss and all derivative contracts which are measured at fair value.

The consolidated financial statements are prepared based on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placement with other banks and Bank Indonesia with original maturities of three months or less from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions and requires management to exercise its judgment in determining the appropriate methodology. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Grup mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Grup mengkonsolidasikan reksa dana dimana Grup memiliki unit penyertaan lebih dari 50% dari unit penyertaan yang diterbitkan serta Grup mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Grup menyajikan reksa dana yang dikonsolidasikan berdasarkan aset pendasar atas reksa dana yang dimiliki Grup.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang material yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk, dan dinyatakan sebesar porsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Group. Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group.

The Group controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The Group consolidates mutual funds which the Group has more than 50% participation unit from total unit fund issued and also the Group has direct or indirect control over the respective mutual funds.

At the reporting date, the Group presents the consolidated mutual funds based on mutual funds' underlying assets for mutual funds directly held by the Group.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Group recognises a non-controlling interest portion in the acquire at the non-controlling interest's proportionate. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position separated from the owner of the parent's equity and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity.

Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during a current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Entitas anak

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

d. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasian yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Subsidiary

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiary are deconsolidated from the date on which that control ceases.

d. Financial instruments

A. Financial assets

The Group classify their financial assets in the category of (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at amortised cost, and (c) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short-term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flows test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laba rugi masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- (b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

- (a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit or loss and are recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

- (b) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flows of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the outstanding principal.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

(b) Financial assets measured at amortised cost (continued)

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit or loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flows contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the outstanding principal.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

- (d) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

- (c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the statements of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the statements of financial position). Interest income is calculated using the effective interest method.

- (d) Recognition

The Bank use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the consolidated statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada: (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

A. Financial assets (continued)

**Business model assessment
(continued)**

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to: (continued)

- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

B. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished or expired.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban bunga".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

B. Financial liabilities (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, this is recorded at fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the profit or loss and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities at fair value through profit or loss are included in "Interest expenses".

(b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

C. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

B. Financial liabilities (continued)

- (b) Financial liabilities at amortised cost (continued)

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

C. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh *London Interbank Offered Rate (LIBOR) yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

C. Determination of fair value (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instrument.

*For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, *London Interbank Offered Rate (LIBOR) yield curve*, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated statements of financial position.*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

D. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

E. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan model bisnis pada Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

D. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished or expired.

E. Reclassification of financial assets

The Group is permitted to reclassify its financial assets if the Group changes its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, disposing or discontinuing a line of business.

The Group will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in the Group's business model objectives must have an impact before the reclassification date.

The followings are not a change in business model:

- *changes in intention relating to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions);*
- *temporary loss of certain markets for financial assets; and*
- *transfer of financial assets between parts of the Group with different business models.*



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**E. Reclassification of financial assets
(continued)**

The Group applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. The Group does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected credit losses measurements are not adjusted as a result of reclassification.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai nominal dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**E. Reclassification of financial assets
(continued)**

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected credit losses measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss are not reclassified to other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

F. Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan/ <i>Financial assets and liabilities classification</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Aset keuangan/financial assets			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
	Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>		
	Tagihan derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - non hedging related</i>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>		
	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>		
	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>		
	Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>		
	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>		
	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>		
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>		
	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Tagihan transaksi/ <i>Letter of Credit/Letter of Credit transaction receivables</i>	
		Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i>	
Piutang penjualan efek-efek yang masih harus diterima/ <i>Receivables from sale of marketable securities</i>			
Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit/ <i>ATM and credit card transaction receivables</i>			
	Lain-lain/ <i>Others</i>		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
	Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>		

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**F. Classification of financial assets and
liabilities (continued)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan / <i>Financial assets and liabilities classification</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Liabilitas keuangan/financial liabilities			
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging</i>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>		
	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		
	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>		
	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>		
	Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>		
	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>		
	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated debts</i>		
	Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposits</i>	
		Kewajiban transaksi Letter of Credit dan remittance yang masih harus dibayar/ <i>Letter of Credit and remittance transactions payable</i>	
		Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar/ <i>Payables from purchase of marketable securities</i>	
Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>		Lain-lain/ <i>Others</i>	
Rekening administratif/Administrative accounts			
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Undrawn loan facilities</i>			
<i>Irrevocable letters of credit</i>			
Bank garansi yang diberikan/ <i>Bank guarantees issued</i>			
<i>Standby letters of credit</i>			

G. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

G. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**H. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan
komitmen lainnya**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*), dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan (*ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**H. Financial guarantee contracts and
other commitment receivables**

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense in the consolidated statements of profit or loss.

Allowance for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets**

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month Expected Credit Losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-months ECL are the portion of ECLs that result from default events that are possible within 12 months after reporting date.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian (“ECL”) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held for collect*/*held for collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Bank menggunakan model yang menggunakan matriks *Probability of Default* (“PD”), *Loss Given Default* (“LGD”) dan *Exposure at Default* (“EAD”), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* (“PD”)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. *Financial instruments* (continued)

**i. *Allowance for impairment losses of
financial assets* (continued)**

Expected Credit Losses (“ECL”) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as held for collect/held for collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss allowance represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument’s original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

*The Bank primarily uses the matrix models of the *Probability of Default* (“PD”), *Loss Given Default* (“LGD”) and *Exposure at Default* (“EAD”), discounted using the effective interest rate.*

a. *Probability of Default* (“PD”)

*The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan (jika perlu), yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Bank dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

c. Exposure of Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

**Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12
bulan (Stage 1 - tidak mengalami
penurunan nilai)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Bank, take into account forward-looking economic assumptions.

c. Exposure of Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

**12-month expected credit losses
("ECL") (Stage 1 - non-credit-
impaired)**

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-months basis.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Peningkatan risiko kredit yang
signifikan (Stage 2)**

**Significant increase in credit risk
(Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dengan menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Pinjaman yang diberikan

Loans

a. Kriteria kuantitatif

a. Quantitative criteria

Eksposur dinilai berdasarkan perubahan *Behavioral Scoring* dari pengakuan awal sampai dengan tanggal pelaporan dan nilai *scoring* terakhir pada tanggal pelaporan.

Exposures are assessed based on movement in Behavioral Scoring from origination to the reporting date and their latest scoring on the reporting date.

b. Kriteria kualitatif

b. Qualitative criteria

Business banking

Business banking

Seluruh aset dari debitur yang termasuk dalam *Early Alert* Risiko Tinggi (*watchlist*) dianggap memiliki kenaikan signifikan atas kredit risiko. Akun termasuk dalam *Early Alert* Risiko Tinggi jika menunjukkan risiko atau potensi kelemahan material yang membutuhkan pemantauan, pengawasan atau perhatian lebih dari manajemen. Aset yang dikelola oleh unit khusus pemulihan kredit, *Asset Recovery Management* ("ARM") dan *account* yang telah direstrukturisasi juga digolongkan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

All assets of debtors that have been placed on High Risk Early Alert (i.e. watchlist) are deemed to have experienced a significant increase in credit risk. An account is placed on High Risk Early Alert if it exhibits risk or potential weaknesses of material nature requiring closer monitoring, supervision or attention by management. All assets are managed by the recovery specialist unit, Asset Recovery Management ("ARM") or restructured account also considered to have a significant increase in credit risk.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Peningkatan risiko kredit yang
signifikan (Stage 2) (lanjutan)**

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

b. Kriteria kualitatif (lanjutan)

Retail Banking

Debitur dengan *Day Past Due* ("DPD") kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi atau telah dikelola oleh ARM digolongkan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Efek-efek

a. Kriteria kuantitatif

Bank menggunakan kriteria kuantitatif yang sama dengan segmen *Business Banking*, yaitu berdasarkan perubahan absolut dan relatif atas PD dari pengakuan awal sampai dengan tanggal pelaporan.

b. Kriteria kualitatif

Bank menggunakan menggunakan kriteria kualitatif yang sama dengan segmen *Business Banking*, termasuk penempatan pada *Early Alert*.

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 239, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Significant increase in credit risk
(Stage 2) (continued)**

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows: (continued)

Loans (continued)

b. Qualitative criteria (continued)

Retail Banking

Debtors with *Day Past Due* ("DPD") less than 30 days which have been restructured or already managed by the ARM unit will be considered to have a significant increase in credit risk.

Securities

a. Quantitative criteria

The Bank is utilising the same quantitative criteria as the *Business Banking* segments, which are based on absolute and relative changes in PD from initial recognition up to the reporting date.

b. Qualitative criteria

The Bank is utilising the same qualitative criteria as the *Business Banking* segment, including being placed on *Early Alert*.

**Credit impaired or defaulted
exposures (Stage 3)**

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observable objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 239, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing *forbearance* on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)
(lanjutan)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Akun kredit bermasalah dikelola oleh unit ARM. Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak dapat diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibentuk. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward-looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika ARM memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**1. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Credit impaired or defaulted
exposures (Stage 3) (continued)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss allowance against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

Credit impaired accounts are managed by ARM unit. Where some of the debtor's obligation is considered irrecoverable, Stage 3 credit impairment provision is provided. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum two scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtor. The cash flows projection includes realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward-looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when ARM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)
(lanjutan)**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**1. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Credit impaired or defaulted
exposures (Stage 3) (continued)**

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Loss allowance relating to financial assets category as amortised cost are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses account.

Allowance for impairment losses on loan commitments and guarantee contracts

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai aset
nonproduktif

Aset nonproduktif adalah aset Bank, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil-alih pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

e. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs spot Bank Indonesia di sistem *Reuters* pada pukul 16.00 WIB. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**I. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

Allowance for impairment losses on non-
earning assets

Non-earning assets consist of foreclosed collaterals, inter-office accounts and suspense accounts.

The Bank provided an allowance for impairment losses of foreclosed collaterals to the value of the lower of carrying amount and fair value net of costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, lower value of carrying value and the recovery value.

e. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters system at 16.00 WIB (Western Indonesian Time). Non-monetary assets and liabilities in foreign currency that are measured at amortised cost are denominated are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as gains or losses from qualifying cash flows hedging instruments or qualifying net investment hedging instruments.

All foreign exchange gains and losses recognised in the profit or loss are presented net in the consolidated statements of profit or loss.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai FVOCI dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset nonmoneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVOCI diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari *Reuters* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (nilai penuh).

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pound Sterling	20,218.54	19,626.56	Pound Sterling
Franc Swiss	17,815.04	18,299.27	Swiss Franc
Euro	16,758.12	17,038.32	Euro
Dolar Amerika Serikat	16,095.00	15,397.00	United States Dollars
Dolar Singapura	11,844.58	11,676.34	Singapore Dollars
Dolar Kanada	11,201.59	11,629.59	Canadian Dollars
Dolar Australia	10,013.51	10,520.77	Australian Dollars
Dolar Selandia Baru	9,067.93	9,765.55	New Zealand Dollars
Yuan China	2,204.99	2,170.06	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2,073.11	1,970.73	Hong Kong Dollars
Yen Jepang	103.03	108.88	Japanese Yen

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as FVOCI are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the securities and other changes in the carrying amount of the securities. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of gains or losses from changes in fair value. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in consolidated statements of profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as FVOCI financial assets are recognised in other comprehensive income.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah from *Reuters* at 31 December 2024 and 2023 (full amount).

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224, "Related Parties Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 44.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kas

Kas terdiri dari kas di kasanah, kas di anjungan tunai mandiri, dan kas kecil.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), *inter-bank call money*, penempatan *fixed-term*, deposito berjangka, *negotiable certificate of deposit* dan lain - lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Cash

Cash comprised of cash in vault, cash in automated teller machine, and petty cash.

There is no cash that used as collateral or restricted.

Cash are classified as amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised cost.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised cost.

i. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility ("FASBIS"), *inter-bank call money*, *fixed-term placements*, *time deposits*, *negotiable certificate of deposit* and others.

Placements with other banks and Bank Indonesia are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sekuritas Bank Indonesia, obligasi korporasi, wesel tagih, efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek dan penyertaan saham.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada: (i) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (ii) nilai wajar melalui laba rugi, sesuai dengan PSAK 410, "Akuntansi Sukuk".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Securities of Bank Indonesia, corporate bond, export bills and securities traded on the stock exchanges and investment in shares.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income, at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income, at amortised cost.

k. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss and at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss and at fair value through other comprehensive income.

Investments in sukuk are classified as financial assets and measured at: (i) fair value through other comprehensive income and (ii) fair value through profit or loss, in accordance with SFAS 410, "Accounting for Sukuk".



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar nilai wajarnya dan biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

l. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Government bonds (continued)

For investments in sukuk classified as measured at fair value through other comprehensive income, the Bank records investments in sukuk initially at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Difference between acquisition cost and nominal value is amortised using a straight line during the period of sukuk and recognised in profit or loss. Gain or loss from fair value changes recognised in other comprehensive income.

For investments in sukuk classified as measured at fair value through profit and loss, at initial recognition, the Bank records investments in sukuk at fair value and transaction costs are recognised directly to the consolidated statement of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of profit or loss and are reported respectively as "Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments" and "Gain/(loss) from sale of financial instruments".

l. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial assets that are classified as amortised cost.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

n. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

l. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements (continued)

Securities sold subject to repurchase agreements are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less unamortised prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and is recognised as an expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer Note 2d for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

m. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Fair values are obtained from quoted market prices in active markets, including recent market transactions and valuation techniques, including discounted cash flow and options pricing models, as appropriate. All derivatives are carried as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Derivative financial instruments are classified as financial instruments at fair value through profit or loss. Refer Note 2d for the accounting policy of financial instruments at fair value through profit or loss.

n. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised costs.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman sindikasi, pinjaman dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta kredit penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Restrukturisasi pinjaman dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan antara lain melalui penurunan suku bunga pinjaman, perpanjangan jangka waktu pinjaman, dan perubahan fasilitas pinjaman.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi. Kerugian yang timbul dari restrukturisasi tersebut dibebankan pada laba rugi sebagai "kerugian atas modifikasi aset keuangan".

o. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

p. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

q. Aset tetap

Tanah dan bangunan Bank disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Loans (continued)

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channeling loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortised cost.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing difficulties fulfilling their obligation, which is done through interest rate discount, extension of loan period, and changes of loan facilities.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring. The losses on loan restructuring is charged in profit or loss as "modification loss of financial assets".

o. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

p. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

q. Fixed assets

The Bank's land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualifications.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian atas tanah dan bangunan tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tersebut.

Selisih atas revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Kecuali tanah, semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rates	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	4 - 8	12.5% - 25%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4	25%	<i>Motor vehicles</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Fixed assets (continued)

Valuations of land and buildings are performed regularly to ensure that the fair value of revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the assets, and the net amount is restated to the revalued amount of the assets.

The difference resulting from the revaluation of land and buildings is credited to the "revaluation surplus of fixed asset" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the assets is derecognised. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation surplus of fixed asset" as part of other comprehensive income, all other decreases are charged to the profit or loss.

Fixed assets other than land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss when incurred.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil penjualan bersih dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya pengembangan/implementasi perangkat lunak, dan pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/pemasangan selesai atau aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

r. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi *Letter of Credit*, agunan yang diambil alih, piutang bunga, uang muka, *suspense account* dan lain-lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laba rugi pada saat terjadinya pembalikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the proceeds from the disposal and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the period such assets is derecognised.

The accumulated costs of the construction of buildings, costs of the software development/implementation, and the installation of office equipments are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction/ installation is complete or the assets are ready to be used. Depreciation is charged from such date.

r. Other assets

Other assets include of Letter of Credit transaction receivables, foreclosed collaterals, interest receivables, advances, suspense accounts and others.

Other assets are stated at the carrying amounts less allowance for impairment losses.

The Bank recognised impairment value of assets if the recoverable amount of assets is lower than the carrying amount. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of assets to determine whether there is any indication of assets impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in profit or loss when incurred.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Aset lain-lain (lanjutan)

r. Other assets (continued)

Agunan yang diambil alih

Foreclosed collaterals

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih.

Foreclosed collaterals represent loans collateral acquired in settlement of loans. The Bank has a policy to sell foreclosed collaterals to settle debtors' liabilities.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Foreclosed collaterals acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed collaterals. The excess between uncollectible loans balance and net realizable value of foreclosed collaterals is charged to allowance for impairment losses.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi periode berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Subsequent to initial recognition, foreclosed collaterals are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed collaterals and the outstanding loans principal, if any, is charged to the current period profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed collaterals and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed collaterals.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of maintenance of foreclosed collaterals is charged to the profit or loss when incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

If there is any permanent impairment losses occurred, the carrying value will be charged to recognise the impairment losses and the losses to be charged to the current period consolidated statements of profit or loss.

s. Liabilitas segera

s. Obligations due immediately

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai nominal pemegang tabungan di Bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) to the Bank based on fund deposits agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and certificates of deposits.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonuses based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the nominal value placed by the depositors.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

u. Borrowing and subordinated debt

Borrowing represents funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loans agreement.

Borrowing and subordinated debt are classified as financial liabilities at amortised cost. Instrument costs directly attributable to acquisition of borrowing are deducted from the amount of borrowing. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.



PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah,
dan beban bunga dan beban syariah

(i) Konvensional

Pendapatan bunga atas aset keuangan Bank yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas perolehan seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya amortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Stage 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Stage 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

(ii) Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik*, bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*.

Keuntungan *murabahah* dan pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip *mudharabah*. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

v. Interest income and sharia income, and
interest expense and sharia expense

(i) Conventional

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using adjusted credit effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial assets including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial assets improve such that the financial assets is no longer considered credit impaired, interest income recognition calculated based on gross carrying value of the financial assets.

(ii) Sharia

Sharia income represents profit from *murabahah*, *ijarah muntahiyah bittamlik* income, *mudharabah* and *musyarakah* financing profit sharing income and *qardh* income.

Murabahah and *ijarah muntahiyah bittamlik* income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. *Mudharabah* and *musyarakah* income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion. *Qardh* income is recognised upon receipt.

Third parties' share on the return of fund owners' share is based on the principle of *Mudharabah*. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on the profit sharing principle which is calculated from the gross profit margin.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas pemijaman diakui sebagai pengurang dan penambah biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang diatribusikan secara langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan. Pendapatan provisi atas pinjaman sindikasi diakui sebagai pendapatan ketika proses sindikasi telah selesai dan Bank tidak ambil bagian dalam pinjaman sindikasi atau telah mengambil bagian atas pinjaman sindikasi dengan suku bunga efektif yang sama dengan peserta lainnya.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang timbul dari negosiasi atau partisipasi dalam negosiasi atas transaksi dengan pihak ketiga diakui pada saat penyelesaian transaksi yang mendasarinya.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas laporan keuangan (*balance sheet liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

w. Fee and commissions income and expense

Fees and commissions income and expense directly attributable to lending activity are recognised as a deduction and addition of lending cost and will be recognised as interest income and expense by amortising the carrying value of loans using effective interest rate method.

Fees and commissions income and expense are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loans commitment fees for loans that are likely to be drawn down (together with attributable costs) are recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loans. Provision fees of syndication loans are recognised as revenue when the syndication has been completed and the Bank has retained no part of the loans package for itself or has retained a part at the same effective interest rate as the other participants.

Fees and commissions income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.

Fees and commissions arising from negotiating or participating in the negotiation of a transaction for a third party are recognised on completion of the underlying transaction.

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Current enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perpajakan dicatat sesuai dengan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

y. Liabilitas imbalan pasca kerja

Kewajiban pensiun

Bank menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Taxation is recorded in accordance with SFAS 212, "Income Taxes".

y. Post-employee benefits

Pension obligations

The Bank provides a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The post-employee benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kewajiban pension (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang timbul atas liabilitas imbalan pasca kerja dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun yang ditempatkan pada entitas terpisah ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank. Jumlah kontribusi dari Bank dan hasil pengembangan investasinya diperhitungkan sebagai bagian dari kewajiban imbalan pasti sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Imbalan kerja dicatat sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

z. Biaya emisi

Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi efek-efek yang diterbitkan

Biaya emisi efek-efek yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal dari efek-efek yang diterbitkan merupakan biaya transaksi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu efek-efek yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

aa. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

y. Post-employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

Change in employee benefits liability from post-employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds were placed into a separate entity are paid by the employees and the Bank. Total contribution from the Bank and its investment growth result is accounted as part of defined benefit liabilities in accordance with the applicable Labor Law.

Employee benefits are recorded in accordance with SFAS 219, "Employee Benefits".

z. Issuance costs

Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital.

Marketable securities issuance costs

Marketable securities issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related securities to determine the net proceeds. The differences between the net proceeds and nominal values of the marketable securities are considered as transaction cost or discounts, which are amortised using the effective interest rate method over the term of the marketable securities.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing income attributable to shareholders for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Laba bersih per saham (lanjutan)

Labanya bersih per saham dicatat sesuai dengan PSAK 233, "Laba Per Saham".

ab. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

aa. Earnings per share (continued)

Earnings per share is recorded in accordance with SFAS 233, "Earnings Per Share".

ab. Leases transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short term lease and low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified assets, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the assets throughout the period of use; and*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified assets, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to direct the use of the assets. The Bank has described when it has a decision-making rights that are relevant to changing how and for what purpose the assets is used are predetermined:*

1. *The Bank has the right to operate the assets;*
2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Transaksi sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari Aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari Liabilitas lain-lain di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ab. Leases transaction (continued)

The Bank recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of Fixed assets and lease liabilities as part of Other liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying assets to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ac. Informasi segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 108, "Segmen Operasi". Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari: *business banking*, perbankan konsumen, *global markets* dan lain-lain (lihat Catatan 45).

ad. Kombinasi bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ac. Operating segment information

An operating segment is a component of an entity:

- (a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- (b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- (c) for which separate financial information is available.

The Bank presents an operating segment based on the Bank's internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 108, "Operating Segment". The Bank's chief operating decision maker is the Board of Directors.

The Bank discloses the operating segment based on business segments that consists of: *business banking*, consumer banking, *global markets* and others (refer to Note 45).

ad. Business combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- fair values of the assets transferred,
- liabilities incurred to the former owners of the acquired business,
- equity interests issued by the Group,
- fair value of any assets or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and
- fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.

Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari:

- imbalan yang dialihkan,
- jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan
- nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi

Atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam kombinasi bisnis diukur berdasarkan estimasi terbaik Grup dengan menggunakan informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Akuntansi awal untuk kombinasi bisnis untuk aset, liabilitas, dan kepentingan non-pengendali tertentu, serta jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian jika Bank belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, ditentukan hanya bersifat sementara.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi selama Grup dapat menyesuaikan jumlah sementara yang diakui atas suatu kombinasi bisnis. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi tambahan tidak dapat diperoleh. Akan tetapi, periode pengukuran tidak melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ad. Business combination (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the:

- *consideration transferred,*
- *amount of any non-controlling interest in the acquired entity, and*
- *acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity*

Over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

The fair value of identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in the business combination are measured based on the Group's best estimates using the information available at the acquisition date.

The initial accounting for a business combination for particular assets, liabilities, non-controlling interests and items of consideration and the amounts recognised in the consolidated financial statements of the Bank, if it is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, determined only provisionally.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognised for a business combination. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period does not exceed one year from the acquisition date.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk merepresentasikan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Selama periode pengukuran, Grup juga mengakui aset atau liabilitas tambahan jika informasi baru diperoleh mengenai fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berakibat pada pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

ae. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ad. Business combination (continued)

During the measurement period, the Group retrospectively adjusted the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognised as of that date. During the measurement period, the Group also recognise additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

ae. Changes in accounting policies

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2024:

- *Amendment of SFAS No. 201 "Presentation of financial statement" - Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendment of SFAS No. 201 "Presentation of financial statement" - Non-current Liabilities with Covenants; and*
- *Amendment of SFAS 116 "Leases" - Lease liability in a Sale and Leaseback.*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial year.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko

Bank telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan.

Bisnis Bank mencakup aktivitas pengambilan risiko tertentu yang disertai dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Bank secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Pengelolaan risiko di Bank mengacu pada praktik terbaik industri keuangan, dengan menyediakan kebijakan dan kerangka kerja serta struktur manajemen, perangkat dan proses yang jelas.

Aspek-aspek pengelolaan risiko yang efektif perlu ditanamkan dalam lingkungan Bank untuk memastikan bahwa risiko dapat ditangani secara langsung pada unit usaha yang bersangkutan. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama di Bank dan diemban oleh seluruh karyawan di setiap lini organisasi. Bank juga membangun budaya yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko guna mendorong konsistensi dan efektivitas proses manajemen risiko Bank. Budaya tersebut dibangun dan menjadi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi (*tone from the top*).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk management framework

The Bank has implemented risk management policy and procedure in accordance with POJK No. 18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Bank and OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 regarding Risk Management Implementation for Commercial Bank. As stipulated in the decree, processes for application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

The Bank's business involves taking on risks and managing risk professionally. The core functions of the Bank's risk management are to identify all key risks for the Bank, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Bank regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

The Bank manages risk in accordance with best practices of leading financial institutions, with clearly-defined policies and framework, management structure, tools and processes.

*Effective risk management necessitates sound practices to be embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing management of risk of respective business units. At the Bank, managing risk is a responsibility that is shared by all employees at all levels of the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management. This culture is developed and is a commitment from Board of Commissioners and Board of Directors (*tone from the top*).*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dengan menggunakan pendekatan *three lines of defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi yang dimulai dengan *oversight*, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *First Line of Defense* akan melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan, *Second Line of Defense* mengelola risiko secara independen, dan *Third Line of Defense* bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas diantaranya mengkaji dan menyetujui rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko terkait dengan penerapan kebijakan dan limit pengelolaan risiko serta penerapan manajemen risiko terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

Asset Liability Management Committee ("ALCO") bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan neraca Bank. ALCO terdiri dari seluruh Direksi dan diketuai oleh Presiden Direktur.

Terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dimana Bank bertindak sebagai Entitas Utama, Bank melakukan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif. Dalam konglomerasi keuangan ini, Bank berelasi dengan PT Great Eastern Life Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk di antaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

By the *three lines of defense* approach, risk management functions are performed comprehensively by all levels within the organization which is started from *oversight* and done by Board of Commissioners and Board of Directors. *First Line of Defense* will achieve business growth by considering risk aspects in every decision made, *Second Line of Defense* is in charge of managing risk independently, and *Third Line of Defense* is responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

In implementing the risk management supervision function, Board of Commissioners has clear duties and responsibilities, which among others are reviewing and approving the recommendation from the Risk Monitoring Committee in relation to implementation of risk management policies and limits, as well as the implementation of integrated risk management in Financial Conglomeration.

The *Asset Liability Management Committee* ("ALCO") is responsible for the oversight of the Bank's balance sheet management. ALCO consist of the entire of Board of Directors and chaired by President Director.

In the *Integrated Risk Management* implementation for Financial Conglomeration, wherein Bank has been appointed as the Main Entity, the Bank has implemented the *Integrated Risk Management* comprehensively. In the Financial Conglomeration, the Bank is related with PT Great Eastern Life Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Risks arising from financial instruments to which the Bank exposes to are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial losses, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, *letters of credit*, *endorsements* and acceptances.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Umur Aset Keuangan

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, Bank tidak mengikuti periode kontrak, yang dapat sesingkat satu hari. Oleh karena itu, periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen ini adalah berdasarkan *behavioural life*, yang menggabungkan ekspektasi perilaku nasabah dan sejauh mana tindakan manajemen risiko kredit membatasi periode paparan tersebut.

Variabel Makro Ekonomi (“MEV”)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime of Financial Assets

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, the Bank does not follow the contractual period, which can be as short as one day. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on their behavioural life, which incorporates expectations of customer behaviour and the extent to which credit risk management actions curtails the period of that exposure.

Macro Economic Variable (“MEV”)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank’s customers to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank’s debtors.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

**Variabel Makro Ekonomi ("MEV")
(lanjutan)**

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah pertumbuhan Produk Domestik Bruto ("PDB") riil, angka pengangguran, pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG"), bunga obligasi Pemerintah 10 tahun dan suku bunga deposito 1 bulan.

Bank menggunakan metode pemodelan regresi untuk memproyeksikan hubungan MEV dan tingkat gagal bayar di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario MEV, yaitu *normal*, *boom* dan *bust*. Bank akan memberikan bobot pada kedua skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Bank menggunakan pihak independen yaitu *Oxford Economics* untuk skenario MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap tiga bulan.

Untuk mendukung pengelolaan risiko kredit, diperlukan pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Pada level Direksi dibentuk Komite Manajemen Risiko Kredit untuk membantu Direksi dalam merumuskan Kebijakan Perkreditan Bank, mengawasi pelaksanaannya dan memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan. Pada level Dewan Komisaris, fungsi pengawasan risiko kredit antara lain mencakup pemantauan profil risiko kredit Bank, evaluasi dan persetujuan kebijakan perkreditan, evaluasi dan persetujuan *target market* dan *industry cap*, pemantauan konsentrasi dan portofolio kredit, serta pemantauan pelaksanaan credit stress testing. Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilainya dihitung sebesar baki debit.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

**Macro Economic Variable ("MEV")
(continued)**

Various MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are real Gross Domestic Product growth, unemployment rate, IDX Composite growth, Government bonds 10 years yield and 1-month term deposit rate.

The Bank uses regression modeling method to forecast the relationship between MEV and the NPL in the future. The Bank uses 3 MEV scenarios, i.e. *normal*, *boom* and *bust*. The Bank will give weight to both scenarios to obtain the base forecast for each MEV. The Bank uses independent party i.e. *Oxford Economics* for MEV scenario. All projections are updated on a quarterly basis.

To support credit risk management, the Bank requires active supervision by Board of Director ("BOD") and Board of Commissioners ("BOC"). At the BOD level, the function is performed by Credit Risk Management Committee ("CRMC") to assist BOD in formulating the Bank Credit Policy, supervising its implementation and monitoring the progress and the condition of credit portfolio as well as giving suggestions on remedial action. At BOC level, the oversight function, among others, cover monitoring of the Bank's credit risk profile, evaluation and approval of credit risk related policies, evaluation and approval of *target market* and *industry cap*, monitoring of credit concentration and portfolio, as well as monitoring of credit stress testing. This BOC's oversight function is assisted by Risk Monitoring Committee ("RMC").

For credit with non-performing category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for *unsecured loan*, the impairment value is calculated as the outstanding value.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang dapat diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, Bank telah menggunakan MEV yang terkini, dengan mempertimbangkan berbagai informasi yang relevan termasuk arahan regulator.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipotek atas properti hunian,
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha, dan
- Agunan atas instrumen keuangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

Sensitivity of MEV to ECL

The Expected Credit Loss ("ECL") calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual counterparties and group, and to industries and geographical.

The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or a group of borrowers, and to geographic and industry segments.

Lending limits are reviewed in light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In determining the expected credit loss, the Bank has implemented the updated MEV, considering various relevant information including direction from the regulator.

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The common practice is the taking of collateral as guarantee. The Bank implements guidelines on the collateral in terms of credit risk mitigation. The collateral types for loans are as follows:

- Mortgage over residential properties,
- Collateral over business assets such as land and buildings, inventory and accounts receivable, and
- Collateral over financial instruments.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai, dan untuk yang tidak mempunyai bukti objektif penurunan nilai, pencadangan dihitung menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis yang disesuaikan menggunakan informasi masa depan, yaitu kerugian kredit ekspektasian.

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif

Eksposur risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2024	2023
Kas	1,204,265	972,535
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	7,000,475
Giro pada bank lain	678,652	1,136,036
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	1,642,320
Efek - efek		
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	8,024,321	4,802,596
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	45,870,673	13,430,228
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	170,831	205,668
Obligasi Pemerintah		
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	1,758,699
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	36,470,954
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	23,410,469
Tagihan derivatif	1,228,618	1,122,719
Pinjaman yang diberikan		
- Modal kerja	62,896,743	57,690,516
- Investasi	71,315,100	64,682,029
- Konsumsi	28,209,672	23,635,249
Tagihan akseptasi	1,910,133	1,852,828
Aset lain-lain	1,000,217	1,649,535
	272,737,722	241,462,856

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2024	2023
Komitmen dan kontinjensi		
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - committed	15,558,343	14,160,750
- Bank garansi yang diberikan	7,147,873	5,913,375
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,763,590	2,844,901
- Standby letters of credit	1,593,483	1,402,203
	27,063,289	24,321,229

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Allowance for impairment losses and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only of losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment, and for assets which do not have objective evidence of impairment, allowances are calculated using collective assessment based on historical loss data adjusted by forward-looking information, i.e. expected credit loss.

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts

Credit risk exposures presented net after allowance for impairment losses relating to on-balance sheet financial assets on the consolidated statements of financial position are as follows:

Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
At fair value through profit or loss -
At fair value through -
other comprehensive income
At amortised cost -
Government bonds
At fair value through profit or loss -
At fair value through -
other comprehensive income
Securities purchased under resale agreement
Derivative receivables
Loans
Working capital -
Investment -
Consumer -
Acceptance receivables
Other assets

Credit risk exposures on administrative accounts:

Commitments and contingencies
Undrawn loan facilities - committed -
Bank guarantees issued -
Outstanding irrevocable -
letters of credit
Standby letters of credit -



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimum exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographic sectors

The following table breaks down the Bank's credit exposure at their carrying amounts net after allowance for impairment losses (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographic region as at 31 December 2024 and 2023. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographic areas which activities are undertaken.

	2024					Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others		
Kas	1,005,958	128,431	41,350	24,427	4,099	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	-	-	-	-	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	678,652	-	-	-	-	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	-	-	-	-	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	8,024,321	-	-	-	-	8,024,321	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	45,870,673	-	-	-	-	45,870,673	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	170,831	-	-	-	-	170,831	At amortised cost - Government bonds
Obligasi pemerintah							Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	-	-	-	-	885,792	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	-	-	-	-	32,017,627	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	-	-	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,228,618	-	-	-	-	1,228,618	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan							Loans
- Modal kerja	56,274,038	5,353,138	561,167	685,069	23,331	62,896,743	Working capital -
- Investasi	67,019,300	2,966,846	1,196,936	130,082	1,936	71,315,100	Investment -
- Konsumsi	25,688,649	1,693,455	384,689	430,781	12,098	28,209,672	Consumer -
Tagihan akseptasi	1,910,133	-	-	-	-	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,000,090	62	57	8	-	1,000,217	Other assets
	<u>259,099,760</u>	<u>10,141,932</u>	<u>2,184,199</u>	<u>1,270,367</u>	<u>41,464</u>	<u>272,737,722</u>	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographic sectors (continued)

	2023						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas	833,961	96,236	24,350	15,371	2,617	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	-	-	-	-	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,136,034	2	-	-	-	1,136,036	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,642,320	-	-	-	-	1,642,320	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	4,802,596	-	-	-	-	4,802,596	At fair value through profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,430,228	-	-	-	-	13,430,228	At fair value through other comprehensive income
- Dengan biaya yang Diamortisasi	205,668	-	-	-	-	205,668	At amortised cost - Government bonds
Obligasi pemerintah							Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,758,699	-	-	-	-	1,758,699	At fair value through profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	36,470,954	-	-	-	-	36,470,954	At fair value through other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	-	-	-	-	23,410,469	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,122,719	-	-	-	-	1,122,719	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan							Loans
- Modal kerja	50,273,392	6,022,309	574,783	791,759	28,273	57,690,516	Working capital -
- Investasi	61,217,706	2,538,882	790,527	131,863	3,051	64,682,029	Investment -
- Konsumsi	21,355,878	1,544,023	307,805	411,882	15,661	23,635,249	Consumer -
Tagihan akseptasi	1,852,828	-	-	-	-	1,852,828	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,649,493	27	13	2	-	1,649,535	Other assets
	<u>228,163,420</u>	<u>10,201,479</u>	<u>1,697,478</u>	<u>1,350,877</u>	<u>49,602</u>	<u>241,462,856</u>	

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the geographic areas which the Bank's activities are undertaken are as follows:

	2024						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Komitmen dan kontinjensi							Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - committed	14,287,282	992,890	278,171	-	-	15,558,343	Undrawn loan facilities - committed
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,763,590	-	-	-	-	2,763,590	Outstanding irrevocable letters of credit
- Bank garansi yang diberikan	7,147,873	-	-	-	-	7,147,873	Bank guarantees issued
- Standby letters of credit	1,593,483	-	-	-	-	1,593,483	Standby letters of credit
	<u>25,792,228</u>	<u>992,890</u>	<u>278,171</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27,063,289</u>	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	2023					Jumlah/ Total	
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others		
Komitmen dan kontinjensi							Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	13,447,228	374,683	270,575	68,264	-	14,160,750	Undrawn loan facilities - committed
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,844,901	-	-	-	-	2,844,901	Outstanding irrevocable letters of credit
- Bank garansi yang diberikan	5,913,375	-	-	-	-	5,913,375	Bank guarantees issued
- <i>Standby letters of credit</i>	1,402,203	-	-	-	-	1,402,203	Standby letters of credit
	<u>23,607,707</u>	<u>374,683</u>	<u>270,575</u>	<u>68,264</u>	<u>-</u>	<u>24,321,229</u>	

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographic sectors (continued)

b) Industry sectors

The following table breaks down the Bank's credit exposure at carrying amounts net after allowance for impairment losses, as categorised by the industry sectors.

	2024						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Kas	-	-	-	-	-	1,204,265	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	-	-	-	-	-	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	678,652	-	-	-	-	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,289,925	230,147	-	-	-	-	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	6,506,803	1,517,518	-	-	-	-	8,024,321	At fair value through profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	43,040,079	2,830,594	-	-	-	-	45,870,673	At fair value through other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	-	170,831	-	-	-	-	170,831	At amortised cost
Obligasi pemerintah								Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	-	-	-	-	-	885,792	At fair value through profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	-	-	-	-	-	32,017,627	At fair value through other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	41,515	344,181	-	-	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	651,282	449,431	-	-	-	127,905	1,228,618	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	1,324,846	64,045,465	7,053,565	24,496,817	65,500,822	162,421,515	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	1,097,179	5,688	24,994	782,272	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	295,728	-	-	704,491	1,000,217	Other assets
	<u>99,852,333</u>	<u>7,546,200</u>	<u>65,436,370</u>	<u>7,059,253</u>	<u>24,521,811</u>	<u>68,319,755</u>	<u>272,737,722</u>	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

	2023							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial Institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas	-	-	-	-	-	972,535	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	-	-	-	-	-	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1,136,036	-	-	-	-	1,136,036	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	846,002	796,318	-	-	-	-	1,642,320	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	3,378,654	1,423,942	-	-	-	-	4,802,596	At fair value through profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	9,910,579	680,121	-	-	-	2,839,528	13,430,228	At fair value through other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	-	150,000	8,228	-	3,880	43,560	205,668	At amortised cost
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Government bonds
- Pada nilai wajar	1,758,699	-	-	-	-	-	1,758,699	At fair value through profit or loss
- Melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	At fair value through other comprehensive income
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	36,470,954	-	-	-	-	-	36,470,954	At fair value through other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,370,407	40,062	-	-	-	-	23,410,469	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	77,895	779,026	-	-	-	265,798	1,122,719	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	1,175,387	41,311,567	9,499,939	27,666,100	66,354,801	146,007,794	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	495,113	67,256	58,085	1,232,374	1,852,828	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	462,727	-	-	1,186,808	1,649,535	Other assets
	<u>82,813,665</u>	<u>6,180,892</u>	<u>42,277,635</u>	<u>9,567,195</u>	<u>27,728,065</u>	<u>72,895,404</u>	<u>241,462,856</u>	

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the industry sectors are as follows:

	2024							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial Institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	Commitments and contingencies
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - committed	-	-	4,708,487	457,975	6,116,010	4,275,871	15,558,343	Undrawn - loan facilities committed
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	1,361,507	-	317	1,401,766	2,763,590	Outstanding - irrevocable letters of credit
- Bank garansi yang diberikan	-	6,759	736,340	49,763	1,728,166	5,519,690	8,040,718	Bank guarantees - issued
- Standby letters of credit	-	-	-	-	-	700,638	700,638	Standby letters - of credit
	<u>-</u>	<u>6,759</u>	<u>6,806,334</u>	<u>507,738</u>	<u>7,844,493</u>	<u>11,897,965</u>	<u>27,063,289</u>	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

	2023						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial Institution	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain/ Others		
Komitmen dan kontinjensi							Commitments and contingencies	
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - committed	-	-	3,966,747	140,918	6,878,716	3,174,369	14,160,750	Undrawn - loan facilities committed
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	1,356,818	357,616	60,285	1,070,182	2,844,901	Outstanding - irrevocable letters of credit
- Bank garansi yang diberikan	-	213	280,157	143,809	1,063,412	4,425,784	5,913,375	Bank guarantees - issued
- Standby letters of credit	-	-	166,868	9,700	822,815	402,820	1,402,203	Standby letters - of credit
	-	213	5,770,590	652,043	8,825,228	9,073,155	24,321,229	

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur risiko kredit - bersih atas aset keuangan terbagi atas:

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2024 and 2023, credit risk exposure - net relating to financial assets are divided as follows:

	2024				Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	-		
Kas	1,204,265	-	-	-	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	-	-	-	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	678,652	-	-	-	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	-	-	-	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek						Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	8,024,321	-	-	-	8,024,321	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	45,870,673	-	-	-	45,870,673	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	170,831	-	-	-	170,831	At amortised - cost
Obligasi pemerintah						Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	885,792	-	-	-	885,792	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	32,017,627	-	-	-	32,017,627	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	-	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,228,618	-	-	-	1,228,618	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan						Loans
- Modal kerja	56,956,976	5,470,442	469,325	-	62,896,743	Working capital -
- Investasi	68,912,135	2,123,810	279,155	-	71,315,100	Investment -
- Konsumsi	26,581,097	1,300,779	327,796	-	28,209,672	Consumer -
Tagihan akseptasi	1,631,855	278,278	-	-	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,000,217	-	-	-	1,000,217	Other assets
	262,488,137	9,173,309	1,076,276	-	272,737,722	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	2023			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Kas	972,535	-	-	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	-	-	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,136,036	-	-	1,136,036	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,642,320	-	-	1,642,320	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	4,802,596	-	-	4,802,596	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,430,228	-	-	13,430,228	At fair value through - other comprehensive income
- Dengan biaya yang diamortisasi	203,340	2,328	-	205,668	At amortised - cost
Obligasi pemerintah					Government bonds
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,758,699	-	-	1,758,699	At fair value through - profit or loss
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	36,470,954	-	-	36,470,954	At fair value through - other comprehensive income
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	-	-	23,410,469	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,122,719	-	-	1,122,719	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan					Loans
- Modal kerja	52,955,942	4,274,747	459,827	57,690,516	Working capital -
- Investasi	62,023,640	2,417,680	240,709	64,682,029	Investment -
- Konsumsi	22,418,070	894,810	322,369	23,635,249	Consumer -
Tagihan akseptasi	1,809,866	42,962	-	1,852,828	Acceptance receivables
Aset lain-lain	1,649,535	-	-	1,649,535	Other assets
	<u>232,807,424</u>	<u>7,632,527</u>	<u>1,022,905</u>	<u>241,462,856</u>	

Dalam rangka pembelian obligasi, minimum *credit rating* adalah sesuai dengan peringkat investasi (*investment grade*) dari lembaga pemeringkat lokal maupun internasional. Peringkat atas Efek-efek dan Obligasi pemerintah dinyatakan di dalam Catatan 9 dan 10.

For bond purchase, minimum credit rating is referring to investment grade from local or international rating agency. Rating for Marketable securities and Government bonds is disclosed in Notes 9 and 10.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Bank memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan mata uang asing, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum. Bank memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan portofolio yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Bank is exposed to market risks, which is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate and foreign currency, all of which are exposed to general and specific market movements. The Bank separates exposures to market risk into either fair value through profit or loss or through other comprehensive income portfolios.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Untuk memastikan terselenggaranya manajemen risiko pasar yang baik, diperlukan pengawasan secara aktif oleh BOD dan BOC untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut. Pada level Direksi dibentuk Komite Manajemen Risiko Pasar yang mendukung Komite Manajemen Risiko dan Presiden Direktur dalam mengelola keseluruhan eksposur risiko pasar secara menyeluruh. Pada level Dewan Komisaris fungsi pengawasan risiko dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko yang antara lain memantau profil risiko pasar Bank, mengkaji dan mengesahkan kebijakan terkait risiko pasar serta mengkaji dan mengesahkan penetapan *market risk limit*.

(i) Pengukuran risiko pasar

Bank melakukan pengukuran risiko sebagai bagian dari pengelolaan risiko pasar yang dilakukan melalui berbagai teknik yang komprehensif seperti *Value at Risk (VaR)*, sensitivitas risiko dan stress testing yang dianalisis dan dilaporkan secara harian dan berkala. Selain itu, untuk membatasi besarnya kerugian yang mungkin terjadi, Bank menetapkan berbagai limit atas risiko pasar yang dipantau secara harian.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing dan suku bunga

Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berlaku atas posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan batas atas tingkat eksposur berdasarkan mata uang dan secara agregat untuk posisi *overnight* yang dimonitor secara harian, menentukan batas maksimum kerugian (*stop loss limit*) untuk *trading book* dan *Management Action Trigger*, untuk kegiatan *trading* maupun *banking book*, serta melakukan lindung nilai (*hedging*) bila diperlukan. Bank memiliki *Value at Risk limit* terhadap nilai tukar dan suku bunga untuk mengukur potensi risiko kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu eksposur dalam rentang waktu tertentu dan berdasarkan tingkat kepercayaan tertentu. Selain itu, Bank memiliki limit sensitivitas untuk posisi *Trading* dan *Banking* yang dimonitor secara harian.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

To ensure the adequacy of market risk management implementation, the Bank requires active supervision by BOD and BOC to support the supervisory function. At the BOD level, the function is performed by Market Risk Management Committee (MRMC) to support Board Risk Committee and President Director in managing the overall market risk exposure on a wide basis. At BOC level, the oversight function is performed by RMC which is designed, among others, to monitor the Bank's market risk profile, review and concur market risk related policies, and review and concur market risk limits.

(i) Market risk measurement

Bank perform risk measurement as part of market risk management through a comprehensive technique such as *Value at Risk (VaR)*, sensitivity and stress testing which are analysed and reported daily and regularly. In addition, to cap the potential losses that might happened, the Bank sets various market risk limit which are monitored on daily basis.

(ii) Foreign exchange risk and interest rate risk

The Bank is exposed to the effects of fluctuations in the prevailing foreign currency exchange and interest rates on its financial position and cash flows. The Board of Directors sets limits on the level of exposure by currency and in aggregate for both *overnight* positions, which are monitored daily, the utilisation of maximum loss limits (*stop loss limits*) for *trading book* and *Management Action Trigger*, both for *trading* and *banking books*, as well as the *hedging exposure mechanism* (where necessary). The Bank also sets *Value at Risk limit* for foreign exchange and interest rate to measure maximum potential losses of an exposure over a given time horizon and at given confidence level. On top of that, the Bank has determined sensitivity limit for *Trading* and *Banking book* which monitored on daily basis.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (ekuivalen Rupiah). Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

The table below summarises the Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2024 and 2023 (Rupiah equivalent). Included in the table are the Bank's financial instruments by amounts carried, categorised by currency.

		2024								
		Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound Sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain/ Others	
Jumlah aset		49,233,552	190,492	1,096,159	26,283	945,173	23,273	180,132	207,235	Total assets
Jumlah liabilitas		<u>54,578,530</u>	<u>7,681,004</u>	<u>3,092,419</u>	<u>142,855</u>	<u>7,161,327</u>	<u>882,388</u>	<u>3,344,627</u>	<u>1,958,342</u>	Total liabilities
Aset/(Liabilitas) Bersih		<u>(5,344,978)</u>	<u>(7,490,512)</u>	<u>(1,996,260)</u>	<u>(116,572)</u>	<u>(6,216,154)</u>	<u>(859,115)</u>	<u>(3,164,495)</u>	<u>(1,751,107)</u>	Net Assets/ (Liabilities)
Jumlah									<u>(26,939,193)</u>	Total
REKENING ADMINISTRATIF										ADMINISTRATIVE ACCOUNT
Tagihan		74,506,760	7,680,911	2,164,030	118,691	6,572,590	1,051,329	3,990,459	2,501,022	Receivables
Kewajiban		<u>69,156,577</u>	<u>169,829</u>	<u>161,825</u>	<u>-</u>	<u>474,927</u>	<u>209,721</u>	<u>782,125</u>	<u>803,802</u>	Payables
Komitmen dan kontinjensi - bersih		<u>5,350,183</u>	<u>7,511,082</u>	<u>2,002,205</u>	<u>118,691</u>	<u>6,097,663</u>	<u>841,608</u>	<u>3,208,334</u>	<u>1,697,220</u>	Commitments and contingencies - net
Jumlah									<u>26,826,986</u>	Total
		2023								
		Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound Sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain/ Others	
Jumlah aset		49,657,466	202,875	2,469,113	17,841	365,862	20,068	64,166	404,551	Total assets
Jumlah liabilitas		<u>(39,912,691)</u>	<u>(8,075,061)</u>	<u>(2,858,175)</u>	<u>(120,344)</u>	<u>(5,734,037)</u>	<u>(901,391)</u>	<u>(2,122,700)</u>	<u>(2,882,551)</u>	Total liabilities
Aset/(Liabilitas) Bersih		<u>9,744,775</u>	<u>(7,872,186)</u>	<u>(389,062)</u>	<u>(102,503)</u>	<u>(5,368,175)</u>	<u>(881,323)</u>	<u>(2,058,534)</u>	<u>(2,478,000)</u>	Net Assets/ (Liabilities)
Jumlah									<u>(9,404,967)</u>	Total
REKENING ADMINISTRATIF										ADMINISTRATIVE ACCOUNT
Tagihan		57,385,807	7,965,765	566,558	103,796	5,738,829	914,576	2,511,531	3,207,105	Receivables
Kewajiban		<u>(67,354,838)</u>	<u>(130,557)</u>	<u>(146,639)</u>	<u>(1,774)</u>	<u>(388,228)</u>	<u>(38,763)</u>	<u>(451,088)</u>	<u>(773,336)</u>	Payables
Komitmen dan kontinjensi - bersih		<u>(9,969,031)</u>	<u>7,835,208</u>	<u>419,919</u>	<u>102,022</u>	<u>5,350,601</u>	<u>875,813</u>	<u>2,060,443</u>	<u>2,433,769</u>	Commitments and contingencies - net
Jumlah									<u>9,108,744</u>	Total



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas pelemahan/penguatan nilai tukar mata Rupiah terhadap mata uang asing sebesar 5% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Impact on income before tax		
	+5%	-5%	
31 Desember 2024	1,346,960	(1,346,960)	31 December 2024
31 Desember 2023	470,248	(470,248)	31 December 2023

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB)

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin bunga dapat meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat menimbulkan kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga baik pada *trading book* maupun pada *ALM banking book* (FVOCI).
- b) Mengukur sensitivitas pendapatan dan nilai ekonomis laporan posisi keuangan terhadap perubahan suku bunga pasar untuk mengantisipasi pergerakan suku bunga yang berpotensi merugikan.
- c) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset and Liabilities* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.
- d) ALCO melakukan peninjauan ulang terhadap *Repriced Gap Strategy* setidaknya-tidaknya sekali dalam satu bulan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) *Foreign exchange risk (continued)*

The Bank's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that is translated into the Bank's main foreign currency, which is USD. The table below shows the sensitivity of the Bank's income before tax to IDR depreciation/appreciation against other foreign currencies by 5% on 31 December 2024 and 2023:

(iii) *Interest rate risk in Banking Book (IRRBB)*

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may causes losses in the event that unexpected movements arise.

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

- a) Monitoring of interest rate risk for trading book and ALM banking book (FVOCI).*
- b) Measuring the sensitivity of the Bank's earning and economic value to anticipate adverse movement of interest rate.*
- c) Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.*
- d) Regular review on Repriced Gap Strategy by ALCO at least once a month.*

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

(iii) *Interest rate risk in Banking Book (IRRBB)* (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2024										Jumlah/ Total
	1 bulan atau kurang/ 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ 2 years to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ 3 years to 4 years	Lebih dari 4 tahun/ 4 years to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ 5 years to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	
Aset											Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	680,899	-	-	-	-	-	-	-	(2,247)	678,652	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	7,520,497	-	-	-	-	-	-	-	(425)	7,520,072	Placements with other bank and Bank Indonesia - net
Efek - efek - bersih	7,470,296	2,712,491	36,878,032	689,627	2,000,043	1,206,453	1,842,783	1,266,934	(834)	54,065,825	Marketable securities
Obligasi pemerintah	18,366,895	1,634,311	5,843,971	458,594	883,736	1,287,017	932,839	3,496,056	-	32,903,419	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	344,181	5,841	35,674	-	-	-	-	-	-	385,696	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	70,852,620	64,435,686	14,629,557	8,150,791	5,301,174	2,481,641	1,015,179	397,886	3,195,983	170,460,517	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(8,039,002)	(8,039,002)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,228,618	Derivative receivables
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,910,133	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain	85,605	136,230	81,046	-	-	-	-	-	697,336	1,000,217	Other assets
Jumlah aset keuangan	105,320,993	68,924,559	57,468,280	9,299,012	8,184,953	4,975,111	3,790,801	5,160,876	9,613,137	272,737,722	Total financial assets
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,561,080	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
- Giro	59,644,103	-	-	-	-	-	-	-	-	59,644,103	Current accounts -
- Tabungan	52,455,778	163,627	474,761	44,216	524,936	645,962	103	559	-	54,309,942	Saving accounts -
- Deposito berjangka	55,420,602	24,983,600	11,573,933	40	-	-	-	-	-	91,978,175	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	179,952	-	-	-	-	-	-	-	-	179,952	Current and - saving accounts
- <i>Inter-bank call money</i>	2,266,570	-	-	-	-	-	-	-	-	2,266,570	Inter-bank call money
- Deposito berjangka	3,950	-	-	-	-	-	-	-	-	3,950	Time deposits -
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,362,198	1,362,198	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,923,414	1,923,414	Acceptance payables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	17,350,889	-	-	-	-	-	-	-	-	17,350,889	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman subordinasi	-	-	160,950	-	-	-	-	-	-	160,950	Subordinated debts
Pinjaman yang diterima	-	-	2,744,498	-	-	-	-	-	-	2,744,498	Borrowing
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	1,891,194	1,891,194	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	187,321,844	25,147,227	14,954,142	44,256	524,936	645,962	103	559	6,737,886	235,376,915	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(82,000,851)	43,777,332	42,514,138	9,254,756	7,660,017	4,329,149	3,790,698	5,160,317	2,875,251	37,360,807	Total interest repricing gap



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book*
(IRRBB) (lanjutan)

(iii) *Interest rate risk in Banking Book (IRRBB)*
(continued)

	2023										Jumlah/ Total	
	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 2 years to 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ Over 3 years to 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ Over 4 years to 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ Over 5 years to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing			
Aset												Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	972,535		972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	7,000,475		7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	1,139,797	-	-	-	-	-	-	-	(3,761)		1,136,036	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	1,544,433	100,000	-	-	-	-	-	-	(2,113)		1,642,320	Placements with other bank and Bank Indonesia - net
Efek - efek - bersih	181,322	973,540	13,379,188	1,112,354	917,622	1,085,060	480,625	310,572	(1,791)		18,438,492	Marketable securities - net
Obligasi pemerintah	4,383,140	846,665	8,808,595	11,800,792	613,040	1,002,448	3,918,506	6,856,467	-		38,229,653	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10,707,937	1,841	12,700,691	-	-	-	-	-	-		23,410,469	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan Dikurangi: - Dendangan kerugian penurunan nilai	65,166,966	56,775,423	12,852,564	5,534,484	6,004,922	2,329,735	1,851,890	361,264	3,216,669		154,093,917	Loans Less: Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	(8,086,123)		(8,086,123)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	1,122,719		1,122,719	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain	59,404	132,196	283,728	-	-	-	-	-	1,852,828		1,852,828	Other assets
Jumlah aset keuangan	83,182,999	58,829,665	48,024,766	18,447,630	7,535,584	4,417,243	6,251,021	7,528,303	7,577,245		241,794,456	Total financial assets
Liabilitas												Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	1,694,717		1,694,717	Obligations due immediately from customers
Simpanan dari nasabah												Deposits from customers
- Giro	55,254,840	-	-	-	-	-	-	-	-		55,254,840	Current accounts - saving accounts
- Tabungan	43,325,818	156,604	440,309	57,730	36,836	1,095,750	1,002,960	541	-		46,116,548	Time deposits - Deposits from other banks
- Deposito berjangka	53,827,478	19,987,899	6,568,448	12	-	-	-	-	-		80,383,837	Current and - saving accounts
Simpanan dari bank lain												Inter-bank call - money
- Giro dan tabungan	126,803	-	-	-	-	-	-	-	-		126,803	Time deposits - Derivative payables
- Inter-bank call money	1,190,000	-	-	-	-	-	-	-	-		1,190,000	Acceptance payables
- Deposito berjangka	11,350	-	-	-	-	-	-	-	-		11,350	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	786,519		786,519	Subordinated debts
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,869,697		1,869,697	Borrowing
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16,914,022	-	-	-	-	-	-	-	-		16,914,022	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	153,970	-	-	-	-	-		153,970	Total financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	-	2,737,985	-	-	-	-	-		2,737,985	Total interest repricing gap
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	889,296		889,296	
Jumlah liabilitas keuangan	170,650,311	20,144,503	7,008,757	2,949,697	36,836	1,095,750	1,002,960	541	5,240,229		208,129,584	
Jumlah gap repricing suku bunga	(87,467,312)	38,685,162	41,016,009	15,497,933	7,498,748	3,321,493	5,248,061	7,527,762	2,337,016		33,664,870	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Dalam mengukur sensitivitas dari perspektif pendapatan (ΔNII), Bank mengukur perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih untuk 12 bulan ke depan. Perhitungan ΔNII adalah perbedaan dalam pendapatan bunga masa depan antara skenario dasar dan *scenario shock* suku bunga. Skenario dasar *NII* mencerminkan pendapatan bunga dari neraca bank yang diperoleh berdasarkan neraca konstan yaitu dimana besaran dan komposisi neraca akan dipertahankan sesuai kondisi pada saat awal perhitungan dengan melakukan penggantian instrumen yang serupa atas aset atau kewajiban yang mengalami jatuh tempo.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas pendapatan bunga bersih Bank untuk portofolio gabungan dalam mata uang Rupiah dan USD terhadap peningkatan atau penurunan suku bunga yang menggunakan skenario *shock parallel up* dan *parallel down*. Untuk aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah, sensitivitas dihitung menggunakan peningkatan atau penurunan suku bunga sebesar 400 bps. Sedangkan, untuk aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang USD, sensitivitas dihitung menggunakan peningkatan atau penurunan suku bunga sebesar 200 bps.

Sensitivitas Pendapatan bunga bersih/ Net interest income sensitivity	
Peningkatan Paralel/ Parallel Up	Penurunan Paralel/ Parallel Down

31 Desember 2024	2,215,689	(2,217,841)	
31 Desember 2023	1,381,987	(1,385,671)	

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk in *Banking Book* (IRRBB) (continued)

In measuring sensitivity from earning perspective (ΔNII), the Bank measures the interest rate changes to the net interest income for the following 12 months. The ΔNII is the difference in the future interest income between a base scenario and a rate shock scenario. The base scenario of *NII* reflects the interest income from the bank's balance sheet which is obtained from a constant balance sheet, where the balance sheet amount and composition will be maintained according to the conditions at the beginning of the calculation by replacing similar instruments on assets or liabilities that are due.

This table presents a sensitivity of the Bank's net interest income for combine Rupiah and USD portfolios due to an increase or decrease of interest rate using parallel up and parallel down shock scenarios. For financial assets and liabilities in Rupiah, sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 400 bps. While, for financial assets and liabilities in USD, sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 200 bps.

31 December 2024	2,215,689	(2,217,841)	
31 December 2023	1,381,987	(1,385,671)	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok FVOCI Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan komprehensif lain. Sensitivitas Bank terhadap suku bunga diperhitungkan dengan menggunakan peningkatan dan penurunan suku bunga sebesar 100 bps untuk eksposur Rupiah. Sementara untuk eksposur dalam mata uang USD dihitung menggunakan peningkatan suku bunga sebesar 100 bps dan penurunan suku bunga sebesar 100 bps dengan batas bawah suku bunga 0 (nol) persen.

**Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/
Impact to unrealised gains/(loss) on marketable securities and Government bonds at fair value through other comprehensive income**

	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
31 Desember 2024	(856,620)	888,508	31 December 2024
31 Desember 2023	(973,740)	1,019,486	31 December 2023

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi dipertahankan hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

- (iii) Interest rate risk in *Banking Book* (IRRBB) (continued)

Sensitivity to unrealised gains/(loss) on marketable securities and Government bonds at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of the Bank's unrealised gains/(loss) on FVOCI marketable securities to movement of interest rates on 31 December 2024 and 2023 to other comprehensive income. The Bank's interest rate sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 100 bps for IDR exposure. While, for exposure in USD, sensitivity is calculated using the increase of interest rate by 100 bps and decrease of interest rate by 100 bps where the interest rate floored at 0 (zero) percent.

The projection above assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

The sensitivities of net income and unrealised gains on marketable securities at fair value through other comprehensive income, do not take into account the effects of hedging and do not incorporate actions that the Bank would take to mitigate the impact of this interest rate risks. In practice, the Bank proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif rata-rata atas aset dan liabilitas keuangan Bank adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies
ASET				
Giro pada bank lain	0.47	3.23	0.29	2.79
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.71	5.18	5.67	4.96
Efek-efek dan obligasi pemerintah	6.64	3.67	6.05	2.13
Pinjaman yang diberikan	8.07	6.99	8.14	6.96
LIABILITAS				
Simpanan nasabah				
- Giro	2.26	2.08	2.24	1.04
- Tabungan	1.19	0.18	1.33	0.09
- Deposito berjangka	4.71	4.11	4.36	3.37
Simpanan dari bank lain				
- Giro	1.21	-	1.05	-
- Tabungan	0.05	-	0.13	-
- <i>Inter-bank call money</i>	6.23	5.44	6.18	-
- Deposito berjangka	3.53	-	2.99	-
Pinjaman subordinasi	-	5.50	-	5.50
Pinjaman yang diterima	6.29	-	7.25	-

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat adanya kemungkinan Bank tidak mampu dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

Risiko ini mencakup ketidakmampuan dalam mengelola kekurangan atau perubahan sumber-sumber pendanaan yang tidak direncanakan dan kegagalan dalam mengenali atau mengatasi perubahan kondisi pasar yang kemudian mempengaruhi kemampuan untuk melikuidasi aset secara cepat dengan nilai kerugian yang minimal.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk in *Banking Book* (IRRBB) (continued)

The average effective interest rate for the Bank's financial assets and liabilities are as follows:

	2024		2023	
	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies
ASSETS				
Current accounts with other banks	0.47	3.23	0.29	2.79
Placements with other banks and Bank Indonesia	5.71	5.18	5.67	4.96
Marketable securities and government bonds	6.64	3.67	6.05	2.13
Loans	8.07	6.99	8.14	6.96
LIABILITIES				
Deposits from customers				
Current accounts -	2.26	2.08	2.24	1.04
Saving accounts -	1.19	0.18	1.33	0.09
Time deposits -	4.71	4.11	4.36	3.37
Deposits from other banks				
Current accounts -	1.21	-	1.05	-
Saving accounts -	0.05	-	0.13	-
Inter-bank call money -	6.23	5.44	6.18	-
Time deposits -	3.53	-	2.99	-
Subordinated debts	-	5.50	-	5.50
Borrowing	6.29	-	7.25	-

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the likelihood of the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flow or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.

This risk includes the inability to manage unplanned decreases or changes in funding sources and the failure to recognise or address changes in market conditions that affect the ability to liquidate assets quickly with minimal loss in value.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2024 and 2023:

	2024						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	
Liabilitas segera	1,561,080	1,561,080	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	59,644,103	59,644,103	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	54,309,942	52,424,663	144,040	269,317	1,449,853	22,069	Saving accounts
Deposito berjangka	91,978,175	49,042,618	8,754,147	34,151,920	29,490	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,450,472	2,450,472	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1,362,198	870,842	363,093	101,102	27,161	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,923,414	747,651	845,686	330,077	-	-	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,436,578	1,436,578	-	-	-	-	Accrued expenses
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	17,350,889	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Pinjaman subordinasi	160,950	-	-	160,950	-	-	Subordinated debts
Pinjaman yang diterima	2,744,498	-	-	2,744,498	-	-	Borrowing
Liabilitas lain-lain	1,891,194	1,891,194	-	-	-	-	Other liabilities
	<u>236,813,493</u>	<u>187,420,090</u>	<u>10,106,966</u>	<u>37,757,864</u>	<u>1,506,504</u>	<u>22,069</u>	
	2023						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	
Liabilitas segera	1,694,717	1,694,717	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	55,376,129	55,376,129	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	46,500,911	43,303,465	116,804	281,259	2,771,261	28,122	Saving accounts
Deposito berjangka	80,800,373	52,101,288	21,570,618	7,128,454	13	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,328,667	1,328,667	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	786,519	427,510	22,312	336,697	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,869,697	953,076	630,933	285,688	-	-	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,169,350	1,169,350	-	-	-	-	Accrued expenses
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,914,022	16,914,022	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Pinjaman subordinasi	153,970	-	-	-	153,970	-	Subordinated debts
Pinjaman yang diterima	2,737,985	-	-	-	2,737,985	-	Borrowing
Liabilitas lain-lain	3,418,050	3,418,050	-	-	-	-	Other liabilities
	<u>212,750,390</u>	<u>176,686,274</u>	<u>22,340,667</u>	<u>8,032,098</u>	<u>5,663,229</u>	<u>28,122</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menyediakan informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as at 31 December 2024 and 2023:

		2024					
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years		
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum ditarik - <i>committed</i>	15,558,343	312,003	-	227,198	5,277,888	9,741,254	<i>Undrawn loan facilities - committed</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> Yang masih berjalan	2,763,590	433,048	2,041,169	150,892	138,481	-	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Bank garansi yang diberikan	7,147,872	1,033,728	2,346,448	2,752,520	994,835	20,341	<i>Bank guarantees issued</i>
<i>Standby letter of credit</i>	1,593,483	216,710	312,755	828,089	230,218	5,711	<i>Standby letter of credit</i>
	<u>27,063,288</u>	<u>1,955,489</u>	<u>4,700,372</u>	<u>3,958,699</u>	<u>6,641,422</u>	<u>9,767,306</u>	
		2023					
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years		
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum ditarik - <i>committed</i>	14,160,750	21,468	5,500	1,005,909	4,414,268	8,713,605	<i>Undrawn loan facilities - committed</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> Yang masih berjalan	2,844,901	1,402,607	873,194	413,447	155,653	-	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Bank garansi yang diberikan	5,913,374	1,149,129	1,546,620	2,487,640	723,282	6,703	<i>Bank guarantees issued</i>
<i>Standby letter of credit</i>	1,402,203	80,509	107,906	718,800	389,408	105,580	<i>Standby letter of credit</i>
	<u>24,321,228</u>	<u>2,653,713</u>	<u>2,533,220</u>	<u>4,625,796</u>	<u>5,682,611</u>	<u>8,825,888</u>	

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional merupakan risiko atas kerugian dari ketidakcukupan/kegagalan proses internal, manusia, sistem dan manajemen atau kerugian dari kejadian eksternal.

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, system and management or losses from external events.

Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk meminimalkan kerugian yang tidak terduga (*catastrophic*), serta mengelola kerugian yang terduga yang timbul dari risiko produk, aktivitas, proses, sistem, infrastruktur, dan faktor eksternal dalam mendukung peluang bisnis baru dengan risiko yang terkontrol.

Operational risk management aims to minimize unexpected or catastrophic losses and expected losses from product, activity, process, system, and infrastructure risks, as well as external factors, in order to support new business opportunities with controlled risk.

Bank telah melakukan pengelolaan risiko operasional yang meliputi *risk identification, risk assessment, risk treatment, risk monitoring* dan *reporting* dengan tujuan agar eksposur risiko atau kerugian yang mungkin timbul dapat dikendalikan secara memadai dan masih dalam batas *risk appetite* Bank.

The Bank have implemented operational risk management covering risk identification, risk assessment, risk treatment, risk monitoring and reporting in order to properly control and keep risk exposure or potential loss within the Bank's risk appetite.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Bank telah memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko, antara lain tersedianya sistem aplikasi atau database pengelolaan risiko operasional, *tools* dan personil yang mendukung pengelolaan risiko operasional pada berbagai unit kerja serta dukungan *top* manajemen dalam pelaksanaannya.

Bank telah menetapkan manajemen teknologi yang memadai untuk melindungi Bank dari penyalahgunaan aset informasi dan ancaman serangan *cyber*. Selain dari sisi teknologi, Bank secara berkala melakukan program sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan teknologi, informasi dan *cyber risk awareness*.

Identifikasi, *assessment* dan mitigasi risiko dilakukan antara lain dengan menerapkan kebijakan *New Product Approval Process* (NPAP) sebelum produk/program diimplementasi, pelaporan kejadian risiko operasional, pengujian *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI) serta analisis *emerging risk*. Dalam rangka mengoptimalkan fungsi kontrol, Bank telah membentuk unit *Control Assurance Function*.

Monitoring atas perbaikan kontrol dilakukan secara berkesinambungan terhadap kejadian risiko operasional yang telah teridentifikasi.

Bank memiliki Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis yang bertujuan untuk mengurangi dampak gangguan proses bisnis dan operasional Bank terutama pada saat Bank tengah menghadapi kondisi krisis. Dalam pelaksanaannya Bank telah memiliki sistem untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis.

Bank menyadari adanya risiko yang terkait dengan program alih daya. Oleh karenanya, Bank sudah memiliki kebijakan untuk mengelola potensi risiko yang muncul sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank atas laporan profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan secara berkala melalui berbagai rapat komite, seperti *Operational Risk Management Council*, *Board Risk Committee* dan *Risk Monitoring Committee*.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

The Bank has the infrastructure to support such risk management process, such as application system or operational risk management database, tools, and staffs supporting the management of operational risk in all working units and support from top management in managing it.

The Bank has determined adequate technology management to protect the Bank from misuse of the asset information and cyber attack. With the application of current technology of the Bank also periodically communicate and train all employees to increase cyber risk awareness.

Risk identification, assessment and mitigation have been implemented such as by implementing New Product Approval Process (NPAP) before implementing such product/program, operational risk event reporting, assessment of Risk and Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) and also emerging risk analysis. To optimize the control function, the Bank has established a Control Assurance Function unit.

The monitoring of control enhancement has been implemented continuously on identified operational risk event.

The Bank's Business Continuity Management and Crisis Management that aims at reducing disruption to business processes and the Bank's operations mainly in crisis situations. Bank has a system to monitor Business Continuity Management.

The Bank is aware of the inherent risks due to its outsourcing program. Therefore, the Bank has policies for managing any potential risks that may arise in this program in accordance with the prevailing regulations.

The Board of Directors and the Board of Commissioners actively monitor the Bank's risk profile report and its risk management implementation periodically through various committee meetings, such as Operational Risk Management Council, Board Risk Committee and Risk Monitoring Committee.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Untuk pengelolaan risiko *fraud*, Bank telah memiliki dokumen kebijakan dan prosedur penanganan *fraud* yang dikinikan secara berkala. Selain itu, Bank mendorong seluruh karyawan untuk melaporkan indikasi kejadian *fraud* (*whistleblower*) apabila mengetahuinya dan Bank memberikan perlindungan kepada pelapor. Bank juga telah memiliki web *whistleblowing* yang dapat diakses tidak hanya oleh karyawan Bank tetapi juga oleh pihak eksternal. Direksi Bank terlibat aktif dalam pengelolaan risiko *fraud* antara lain memberikan pengarahannya atas strategi pengelolaan risiko *fraud*, pengawasan penanganan kejadian *fraud*, pemberian sanksi dan *monitoring* perkembangan perbaikan kontrol untuk memastikan kejadian yang sama dapat dicegah atau diminimalisir. Hal ini dilakukan melalui *Fraud Council* yang diketuai oleh Presiden Direktur maupun dalam rapat *Board Risk Committee*. Apabila ada kejadian yang sifatnya signifikan, maka ketua Tim Penanganan *Fraud* dapat melaporkannya secara langsung kepada Ketua *Fraud Council* atau Komisaris. Untuk memitigasi dampak finansial akibat kejadian *fraud*, Bank telah memiliki asuransi perlindungan terhadap *fraud*.

Bank secara terus menerus membangun lingkungan budaya kesadaran risiko yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu unit bisnis dan unit fungsional sebagai lini pertahanan pertama, manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan Internal Audit sebagai lini pertahanan ketiga.

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

In terms of the managing of fraud risk, the Bank has documented fraud handling policy and procedure which are updated regularly. In addition, the Bank encourages all staffs to report any fraud event indication (whistleblower) if they recognise it and Bank guarantees protection for the whistleblower. Bank has implemented whistleblowing web that can be accessed by Bank's staffs and external parties. The Bank's Board of Directors are actively involved in fraud risk management by providing strategic direction on fraud risk management, the monitoring of fraud handling, the sanction concerning fraud event, and the monitoring of control improvement to prevent or minimise the occurrence of similar event. This action is performed through Fraud Council that is chaired by the President Director or through Board Risk Committee Meeting. If there is any significant event, the Chairman of Fraud Handling Team may directly report to the Head of Fraud Council or Board of Commissioners. To mitigate financial impact from fraud events, the Bank has insurance covers for fraud.

The Bank has continuously developed its risk awareness culture and support the implementation for operational risk management, through the implementation of the three line of defense which consists of the business or functional unit as the first line of defense, operational risk management as second line of defense and Internal Audit as third line of defense.

e. Legal risk

Legal risk can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Legal risk is managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank. Mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi Bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional Bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif. Penanganan keluhan dari nasabah telah terintegrasi dalam sistem CHM (*Complaint Handling Management*) Bank.

g. Risiko strategik

Risiko strategik mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

h. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Reputation risk

Reputation risk arise from negative publicity concerning the operations of the Bank or negative perceptions of the Bank. Given that reputation risk management is an integral part of risk management, especially in a bank with highly complex operations, the management of each functional aspect of the Bank is integrated into a single accurate and comprehensive risk management system and process as much as possible. The Bank has established an integrated CHM system (Complaint Handling Management) to handle complain from customer.

g. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of the Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

h. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and in the development of new products and activities and also actively evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and complied accordingly in the implementation.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

i. Fair value of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial assets and liabilities not presented in the Bank's statement of financial position at their fair values:

	2024		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset			Assets
Kas	1,204,265	1,204,265	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	9,419,310	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	678,652	678,652	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,072	7,520,072	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek - efek			Marketable securities
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	170,831	170,831	At amortised cost -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	385,696	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	162,421,515	162,400,857	Loans
Tagihan akseptasi	1,910,133	1,910,133	Acceptance receivables
Aset lain-lain	<u>2,330,874</u>	<u>2,330,874</u>	Other assets
	<u><u>186,041,348</u></u>	<u><u>186,020,690</u></u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,561,080	1,561,080	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	59,644,103	59,644,103	Current accounts -
- Tabungan	54,309,942	54,309,942	Saving accounts -
- Deposito berjangka	91,978,175	91,978,175	Time deposits -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	179,952	179,952	Current and saving accounts -
- Inter-bank call money	2,266,570	2,266,570	Inter-bank call money -
- Deposito berjangka	3,950	3,950	Time deposits -
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	17,350,889	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	1,923,414	1,923,414	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,436,578	1,436,578	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	160,950	160,950	Subordinated Debts
Pinjaman yang diterima	2,744,498	2,744,498	Borrowing
Liabilitas lain-lain	<u>4,446,600</u>	<u>4,446,600</u>	Other liabilities
	<u><u>238,006,701</u></u>	<u><u>238,006,701</u></u>	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya: (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**i. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial assets and liabilities not presented in the Bank's statement of financial position at their fair values: (continued)

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset			Assets
Kas	972,535	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,000,475	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,136,036	1,136,036	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,642,320	1,642,320	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek - efek			Marketable securities
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	205,668	205,668	At amortised cost - Securities purchased under resale agreement
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,410,469	23,410,469	Loans
Pinjaman yang diberikan	146,007,794	147,990,310	Acceptance receivables
Tagihan akseptasi	1,852,828	1,852,828	Other assets
Aset lain-lain	1,649,533	1,649,533	
	<u>183,877,658</u>	<u>185,860,174</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,694,717	1,694,717	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	55,254,840	55,254,840	Current accounts -
- Tabungan	46,116,548	46,116,548	Saving accounts -
- Deposito berjangka	80,383,837	80,383,837	Time deposits -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Giro dan tabungan	126,803	126,803	Current and saving accounts -
- Inter-bank call money	1,190,000	1,190,000	Inter-bank call money -
- Deposito berjangka	11,350	11,350	Time deposits -
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,914,022	16,914,022	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	1,869,697	1,869,697	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,169,350	1,169,350	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	153,970	153,970	Subordinated Debts
Pinjaman yang diterima	2,737,985	2,737,985	Borrowing
Liabilitas lain-lain	3,418,051	3,418,051	Other liabilities
	<u>211,041,170</u>	<u>211,041,170</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap kas, penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Untuk pinjaman yang diberikan dengan suku bunga tetap, estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan tersebut mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (i) Cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, acceptance receivables and other assets.

The carrying amount of floating rate current account and placements is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of cash, fixed interest-bearing placements, marketable securities, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of fixed interest-bearing placements, marketable securities, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Loans

Loans are recognised at carrying amount net of charges for impairment.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

For fixed rate loans, the estimated fair value of those loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses, borrowing, subordinated debt and other liabilities.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman subordinasi, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses, borrowing, subordinated debt and other liabilities. (continued)

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, subordinated debt, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

- (iv) Marketable securities issued

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining item to maturity.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan hierarki nilai wajar:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial instruments measured at fair values

The table below shows the Bank's assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023 based on fair value hierarchy:

	2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	53,894,994	53,658,468	11,484	225,042	53,894,994	Marketable securities
Obligasi pemerintah	32,903,419	32,903,419	-	-	32,903,419	Government bonds
Tagihan derivatif	1,228,618	3,976	1,224,642	-	1,228,618	Derivative receivables
	<u>88,027,031</u>	<u>86,565,863</u>	<u>1,236,126</u>	<u>225,042</u>	<u>88,027,031</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	1,362,198	6,276	1,355,922	-	1,362,198	Derivative payables
	<u>1,362,198</u>	<u>6,276</u>	<u>1,355,922</u>	<u>-</u>	<u>1,362,198</u>	
	2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	18,232,824	18,132,817	100,007	-	18,232,824	Marketable securities
Obligasi pemerintah	38,229,653	38,229,653	-	-	38,229,653	Government bonds
Tagihan derivatif	1,122,719	7,092	1,115,627	-	1,122,719	Derivative receivables
	<u>57,423,157</u>	<u>56,107,523</u>	<u>1,215,624</u>	<u>-</u>	<u>57,423,157</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	786,519	6,633	779,886	-	786,519	Derivative payables
	<u>786,519</u>	<u>6,633</u>	<u>779,886</u>	<u>-</u>	<u>786,519</u>	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

j. Manajemen risiko permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

OJK menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank sebagai entitas tersendiri dan secara keseluruhan. Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. (lihat Catatan 51c)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial instruments not measured at fair values (continued)

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received or paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

j. Capital risk management

Regulatory capital

The Bank's capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing an optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return and gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

OJK sets and monitors capital requirements for the Bank as an individual entity and the Bank as a whole. The Bank is required to comply with prevailing BI regulations in respect of regulatory capital. (refer to Notes 51c)

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 3).

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2d.l.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Although these estimations and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 3).

a. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2d.l.

Specific conditions on counterparties identified to have credit impaired on the impairment on financial assets will be evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its benefits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d.C untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

d. Nilai wajar dari tanah dan bangunan

Nilai wajar dari tanah dan bangunan ditentukan menggunakan teknik valuasi, yang dilakukan secara berkala oleh penilai yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang relevan, serta dilakukan oleh penilai independen profesional minimal setiap 3 tahun. Nilai wajar ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan yang disesuaikan dengan beberapa faktor seperti lokasi dan kondisi dari tanah dan bangunan tersebut.

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2d.C for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

c. Employee benefits obligations

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

d. Fair value of land and buildings

The fair value of land and buildings is determined by using valuation techniques, which were valued regularly by valuers with relevant qualification and experience, and by independent professional valuer at a minimum every 3 years. The fair value was determined using a market approach adjusted for several factors such as location and condition of the land and buildings.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi dinilai melalui alokasi harga perolehan ("AHP"). Manajemen melibatkan penilai independen profesional dalam melakukan AHP. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi, akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

f. Provisi perpajakan

Bank mencatatkan provisi perpajakan berdasarkan estimasi utang pajak yang mungkin muncul atas ketidakpastian posisi pajak. Jika hasil berbeda dari estimasi awal Bank, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba/rugi.

5. KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	<u>1,033,004</u>	<u>870,736</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	106,807	25,743	United States Dollars -
- Dolar Singapura	28,853	35,641	Singapore Dollars -
- Euro	20,190	13,669	Euro -
- Dolar Australia	6,571	13,687	Australian Dollars -
- Yen Jepang	5,170	8,314	Japanese Yen -
- Yuan Cina	2,117	2,174	Chinese Yuen -
- Pound Sterling	1,552	2,413	Pound Sterling -
- Dolar Hong Kong	<u>1</u>	<u>158</u>	Hong Kong Dollars -
	<u>171,261</u>	<u>101,799</u>	
	<u><u>1,204,265</u></u>	<u><u>972,535</u></u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp 348.076 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 348.396).

**4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

e. Business Combination

The initial process of the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the entities acquired. The fair value of identifiable assets and liabilities is assessed through a price purchase allocation ("PPA") exercise. Management involved independent professional valuer in carrying out the PPA. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity, will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

f. Provision for taxes

The Bank records tax provisions based on estimated tax payable that might arise as a result of any uncertain tax positions. When the results differ from the Bank's initial estimates, the differences will impact the profit/loss statements.

5. CASH

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 348,076 as at 31 December 2024 (2023: Rp 348,396).



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK
INDONESIA**

	2024	2023	
Rupiah	6,009,878	4,649,806	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,409,432	2,350,669	United States Dollars
	9,419,310	7,000,475	

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 469.416 (2023: Rp 494.201).

As at 31 December 2024, the Rupiah balance of current accounts with Bank Indonesia includes current accounts based on sharia banking principle amounting Rp 469,416 (2023: Rp 494,201).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing baik untuk Konvensional maupun Unit Usaha Syariah. Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) (lihat Catatan 51b).

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has complied with the Minimum Statutory Reserve in Rupiah and foreign currencies for both Conventional and Sharia Business Unit. Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) (refer to Note 51b).

7. GIRO PADA BANK LAIN

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2024	2023	
Rupiah	6,546	434,551	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	160,076	206,466	United States Dollars -
- Yen Jepang	117,320	14,442	Japanese Yen -
- Yuan Cina	101,849	286,841	Chinese Yuan -
- Dolar Singapura	96,602	53,109	Singapore Dollars -
- Euro	71,407	50,204	Euro -
- Dolar Australia	70,799	47,617	Australian Dollars -
- Dolar Hong Kong	20,949	13,335	Hong Kong Dollars -
- Pound Sterling	17,426	17,254	Pound Sterling -
- Dolar Kanada	6,907	5,745	Canadian Dollars -
- Dolar Selandia Baru	5,618	4,430	New Zealand Dollars -
- Frank Swiss	5,400	5,803	Swiss Franc -
	674,353	705,246	
	680,899	1,139,797	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,247)	(3,761)	Allowance for impairment losses
	678,652	1,136,036	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no current accounts with other banks on sharia banking principle.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no current accounts with other banks used as collateral.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	4,301	4,302	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	2,000	2,000	Bank Negara Indonesia
Standard Chartered Bank	243	161,071	Standard Chartered Bank
Bank Maybank Indonesia	2	65,703	Bank Maybank Indonesia
Bank Central Asia	-	201,475	Bank Central Asia
	<u>6,546</u>	<u>434,551</u>	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Sumitomo Mitsui Bank	91,089	11,599	Sumitomo Mitsui Bank
Deutsche Bank AG	90,231	53,483	Deutsche Bank AG
Bank of China	80,604	117,640	Bank of China
JP Morgan Chase	67,172	59,578	JP Morgan Chase
Standard Chartered Bank	40,310	19,859	Standard Chartered Bank
ANZ Bank	31,897	42,687	ANZ Bank
Commonwealth Bank	29,854	-	Commonwealth Bank
Bank of New York	19,764	16,132	Bank of New York
National Australia Bank	14,666	9,360	National Australia Bank
Citibank	14,408	49,794	Citibank
Wachovia Bank	10,745	-	Wachovia Bank
Bank of America	10,081	26,316	Bank of America
Bank Permata	8,424	8,052	Bank Permata
HSBC	8,419	9,652	HSBC
Toronto Dominion Bank	6,907	5,745	Toronto Dominion Bank
Credit Suisse	5,400	5,803	Credit Suisse
Mizuho Bank	5,005	332	Mizuho Bank
Bank Maybank	4,411	11,877	Bank Maybank
Bank DBS	440	-	DBS Bank
Bank Central Asia	185	175	Bank Central Asia
Bank Mandiri	88	61	Bank Mandiri
Wells Fargo Bank	-	21,510	Wells Fargo Bank
	<u>540,100</u>	<u>469,655</u>	
	<u>546,646</u>	<u>904,206</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
OCBC Bank, Singapura	102,836	59,241	OCBC Bank, Singapore
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	25,951	4,070	OCBC Bank (Hong Kong) Limited
OCBC Securities Pte. Ltd.	3,219	3,079	OCBC Securities Pte. Ltd.
OCBC Bank (China) Limited	2,247	-	OCBC Bank (China) Limited
OCBC Wing Hang Limited, China	-	169,201	OCBC Wing Hang Limited, China
	<u>134,253</u>	<u>235,591</u>	
	<u>680,899</u>	<u>1,139,797</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,247)	(3,761)	Allowance for impairment losses
	<u>678,652</u>	<u>1,136,036</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

Collectibility current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain menurut stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	3,761	-	-	3,761	Beginning balance
Saldo dari PTBC	240	-	-	240	Balance from PTBC
Pemulihan selama periode berjalan	(1,797)	-	-	(1,797)	Reversal during the period
Lain-lain	43	-	-	43	Others
Saldo, akhir periode	2,247	-	-	2,247	Balance, end of period

	2023			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	1,923	-	-	1,923	Beginning balance
Pembentukan selama periode berjalan	1,833	-	-	1,833	Allowance during the period
Lain-lain	5	-	-	5	Others
Saldo akhir	3,761	-	-	3,761	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

e. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.

f. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

f. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	2024	2023
Rupiah		
- Penempatan pada Bank Indonesia		
- Deposito Berjangka	4,698,630	599,650
- Inter-bank call money		
- Bank SMBC Indonesia	-	100,000
- Bank DBS Indonesia	-	100,000
	<u>4,698,630</u>	<u>799,650</u>

8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By currency and type

Rupiah
Placement in Bank Indonesia -
Time Deposit -
Inter-bank call money -
Bank SMBC Indonesia -
Bank DBS Indonesia -



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

**8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type(continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Penempatan pada Bank Indonesia			<i>Placement in Bank Indonesia -</i>
- Deposito berjangka	2,591,295	246,352	<i>Time deposits -</i>
- <i>Inter-bank call money</i>			<i>Inter-bank call money -</i>
- Bank ANZ	128,760	184,764	<i>ANZ Bank -</i>
- Bank of New York	101,812	158,330	<i>Bank of New York -</i>
- Bank Mega	-	138,573	<i>Bank Mega -</i>
- Bank Negara Indonesia	-	116,764	<i>Bank Negara Indonesia -</i>
	<u>2,821,867</u>	<u>844,783</u>	
	<u>7,520,497</u>	<u>1,644,433</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425)	(2,113)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>7,520,072</u>	<u>1,642,320</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As at 31 December 2024 and 2023, there are no placements with other banks on sharia banking principle.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang diblokir.

As at 31 December 2024 and 2023, there is no placements with other banks and Bank Indonesia which has been blocked.

**b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK**

**b. By Financial Service Authority Rule
collectibility**

Kolektibilitas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

Collectibility placements with other banks and Bank Indonesia in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	4,698,630	699,650	<i>Less than 1 month -</i>
- 1 - 3 bulan	-	100,000	<i>1 - 3 months -</i>
	<u>4,698,630</u>	<u>799,650</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	<u>2,821,867</u>	<u>844,783</u>	<i>Less than 1 month -</i>
	<u>7,520,497</u>	<u>1,644,433</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425)	(2,113)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>7,520,072</u>	<u>1,642,320</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia menurut *stage* untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment losses on placement with other banks and Bank Indonesia by stage for the period ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	2,113	-	-	2,113	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari PTBC	51			51	<i>Balance from PTBC</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(1,792)			(1,792)	<i>Reversal during the period</i>
Lain-lain	53			53	<i>Others</i>
Saldo, akhir periode	425	-	-	425	<i>Balance, end of period</i>
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,871	-	-	2,871	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(809)			(809)	<i>Reversal during the period</i>
Lain-lain	51			51	<i>Others</i>
Saldo akhir	2,113	-	-	2,113	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

e. *As at 31 December 2024 and 2023, there were no placements pledged as cash collateral.*

f. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

f. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

9. EFEK-EFEK

9. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			At fair value through profit or loss:
Rupiah			Rupiah
- Sekuritas Rupiah			Bank Indonesia -
Bank Indonesia	6,506,803	3,378,654	Rupiah Securities
- Obligasi korporasi	1,255,013	1,107,714	Corporate bonds -
- Penyertaan saham	<u>236,526</u>	<u>262,037</u>	Investment in shares -
	<u>7,998,342</u>	<u>4,748,405</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Obligasi korporasi	<u>25,979</u>	<u>54,191</u>	Corporate bonds -
	<u>25,979</u>	<u>54,191</u>	
Jumlah	<u>8,024,321</u>	<u>4,802,596</u>	Total
Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:			At fair value through other comprehensive income:
Rupiah			Rupiah
- Sekuritas Rupiah			Bank Indonesia -
Bank Indonesia	36,842,870	7,282,614	Rupiah Securities
- Sukuk Bank Indonesia	3,803,673	2,475,312	Sukuk Bank Indonesia -
- Obligasi korporasi	<u>2,743,080</u>	<u>2,960,135</u>	Corporate bonds -
	<u>43,389,623</u>	<u>12,718,061</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Sekuritas Valas			Bank Indonesia -
Bank Indonesia	2,393,536	152,653	Foreign Currencies Securities
- Obligasi korporasi	<u>87,514</u>	<u>559,514</u>	Corporate bonds -
	<u>2,481,050</u>	<u>712,167</u>	
Jumlah	<u>45,870,673</u>	<u>13,430,228</u>	Total
Dicatat dengan biaya perolehan amortisasi			At amortised cost
Rupiah			Rupiah
- Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah -
Antarbank	100,000	150,000	Securities Certificate
- Wesel Tagih	<u>54,284</u>	<u>17,351</u>	Export Bills -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Wesel Tagih	<u>17,381</u>	<u>40,108</u>	Export Bills -
Jumlah	<u>171,665</u>	<u>207,459</u>	Total
	<u>54,066,659</u>	<u>18,440,283</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(834)</u>	<u>(1,791)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>54,065,825</u>	<u>18,438,492</u>	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

Efek-efek dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Sekuritas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By currency and type (continued)

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollars.

Securities of Bank Indonesia are as follows:

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	
Rupiah/Rupiah			
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3,294,790	17 Januari/January 2025	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,132,788	11 Juni/June 2025	7.34 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,091,761	30 Mei/May 2025	7.47 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,821,318	4 Juni/June 2025	7.44 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,800,409	22 Agustus/August 2025	7.20 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,711,254	7 November/November 2025	7.01 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,582,028	4 Juli/July 2025	7.53 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,448,644	13 Juni/June 2025	7.36 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,435,129	30 Juli/July 2025	7.24 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,406,331	28 November/November 2025	7.18 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,353,282	25 Juni/June 2025	7.54 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,340,305	3 Januari/January 2025	6.90 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,337,670	7 Mei/May 2025	7.60 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,183,943	10 Januari/January 2025	6.88 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,161,167	20 Juni/June 2025	7.43 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,155,300	15 Agustus/August 2025	7.20 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,150,538	23 Juli/July 2025	7.29 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,134,762	11 Juli/July 2025	7.45 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,123,416	24 Oktober/October 2025	6.99 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	960,883	25 Juli/July 2025	7.15 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	955,333	24 Januari/January 2025	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	945,350	17 Oktober/October 2025	6.87 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	936,259	5 Desember/December 2025	7.24 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	876,712	2 Mei/May 2025	7.55 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	860,582	9 Juli/July 2025	7.51 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	789,448	16 Mei/May 2025	7.50 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	783,132	26 September/September 2025	6.75 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	773,992	28 Mei/May 2025	7.45 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	719,566	14 Mei/May 2025	7.40 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	570,069	14 November/November 2025	7.10 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	565,480	29 Agustus/August 2025	7.18 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	552,722	18 Juli/July 2025	7.35 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	497,447	31 Januari/January 2025	6.83 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	466,837	19 Desember/December 2025	7.32 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	455,540	2 Juli/July 2025	7.55 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	397,360	12 Desember/December 2025	7.24 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	298,220	31 Oktober/October 2025	7.08 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	194,090	6 Juni/June 2025	7.46 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	190,107	19 September/September 2025	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	125,793	20 Juni/June 2025	7.27 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	99,489	31 Januari/January 2025	7.12 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	98,282	4 April/April 2025	7.40 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	97,738	2 Mei/May 2025	7.20 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	90,978	3 Oktober/October 2024	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	72,100	8 September/September 2025	6.80 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	50,000	2 Januari/January 2025	7.00 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	48,281	30 Juni/June 2025	7.51 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	47,979	1 Agustus/August 2025	7.25 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	29,770	14 Februari/February 2025	6.82 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	29,702	26 Februari/February 2025	6.82 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	29,662	5 Maret/March 2025	6.87 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	19,740	14 Maret/March 2025	7.43 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	14,784	21 Maret/March 2025	7.40 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9,897	28 Februari/February 2025	7.38 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9,870	14 Maret/March 2025	6.85 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9,856	21 Maret/March 2025	6.90 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,859	21 November/November 2025	7.20 Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4,928	21 Maret/March 2025	6.93 Bank Indonesia Rupiah Securities
	<u>43,349,673</u>		



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type (continued)

Sekuritas Bank Indonesia adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Securities of Bank Indonesia are as follows:
(continued)

		2024 (lanjutan/continued)			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate		
Mata uang asing/Foreign currencies					
				Bank Indonesia	
Sekuritas Valas Bank Indonesia	1,595,182	12 Maret/March 2025	4.83	Foreign Currencies Securities	
				Bank Indonesia	
Sekuritas Valas Bank Indonesia	798,354	5 Maret/March 2025	4.96	Foreign Currencies Securities	
	<u>2,393,536</u>				
		2023			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate		
Rupiah/Rupiah					
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2,058,093	27 Desember/December 2024	6.90%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,500,653	13 Desember/December 2024	6.92%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1,032,078	11 Desember/December 2024	6.92%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	936,683	20 Desember/December 2024	6.90%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	901,411	11 Oktober/October 2024	7.03%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	836,491	1 November/November 2024	7.01%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	659,320	20 November/November 2024	6.85%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	470,770	22 November/November 2024	6.89%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	469,731	4 Desember/December 2024	6.95%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	381,547	13 September/September 2024	6.43%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	356,202	15 Mei/May 2024	6.78%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	342,932	20 September/September 2024	6.43%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	193,580	28 Juni/June 2024	6.73%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	190,260	27 September/September 2024	7.03%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	95,008	4 Oktober/October 2024	6.95%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	94,920	9 Oktober/October 2024	7.00%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	94,067	27 November/November 2024	6.90%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	47,522	2 Oktober/October 2024	6.94%	Bank Indonesia Rupiah Securities	
	<u>10,661,268</u>				
Mata uang asing/Foreign currencies					
				Bank Indonesia	
Sekuritas Valas Bank Indonesia	152,653	26 Februari/February 2024	5.62%	Foreign Currencies Securities	
	<u>152,653</u>				

Sukuk Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Sukuk Bank Indonesia are as follows:

		2024			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate		
Rupiah/Rupiah					
Sukuk Bank Indonesia	700,000	5 Desember/December 2025	7.20	Sukuk Bank Indonesia	
Sukuk Bank Indonesia	468,380	3 Januari/January 2025	6.44	Sukuk Bank Indonesia	
Sukuk Bank Indonesia	450,000	2 Mei/May 2025	7.11	Sukuk Bank Indonesia	
Sukuk Bank Indonesia	450,000	8 September/September 2025	6.99	Sukuk Bank Indonesia	
Sukuk Bank Indonesia	450,000	3 Oktober/October 2025	6.71	Sukuk Bank Indonesia	
Sukuk Bank Indonesia	350,000	4 Juli/July 2025	7.25	Sukuk Bank Indonesia	
Sukuk Bank Indonesia	350,000	1 Agustus/August 2025	7.03	Sukuk Bank Indonesia	
Sukuk Bank Indonesia	300,000	6 Juni/June 2025	7.08	Sukuk Bank Indonesia	
Sukuk Bank Indonesia	235,293	31 Januari/January 2025	6.41	Sukuk Bank Indonesia	
Sukuk Bank Indonesia	50,000	6 Januari/January 2025	6.00	Sukuk Bank Indonesia	
	<u>3,803,673</u>				

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a. By currency and type (continued)

Sukuk Bank Indonesia adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Sukuk Bank Indonesia are as follows:
(continued)

	2023			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate	
Rupiah/Rupiah				
Sukuk Bank Indonesia	727,274	3 Mei/May 2024	6.21	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	350,000	2 Februari/February 2024	6.31	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	306,316	6 Desember/December 2024	6.89	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	219,438	1 November/November 2024	6.95	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	202,528	11 Oktober/October 2024	6.34	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	175,898	7 Juni/June 2024	6.19	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	119,051	2 Agustus/August 2024	6.25	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	100,000	17 Januari/January 2024	6.08	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	82,304	13 September/September 2024	6.29	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	80,000	5 Januari/January 2024	6.00	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	62,503	5 Juli/July 2024	6.22	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	50,000	10 Januari/January 2024	6.08	Sukuk Bank Indonesia
	<u>2,475,312</u>			

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

Corporate bonds are as follows:

Nama Entitas/ Entity Name	2024			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Rating/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest
Rupiah/Rupiah				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1,344,886	AAA	18 Februari 2025 – 26 November 2029/ 18 February 2025 – 26 November 2029	6.00 – 7.50
Adira Dinamika Multifinance	616,221	AAA	7 Juli 2026 – 10 Oktober 2029/ 7 July 2026 – 10 October 2029	6.00 – 6.80
PT Mandiri Tunas Finance	577,168	AAA	20 Mei 2026 – 19 November 2029/ 20 May 2026 – 19 November 2029	6.00 – 7.65
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	438,858	AAA	8 November/November 2025	6.98
PT Federal International Finance	183,019	AAA	11 Juli 2026 – 6 September 2027/ 11 July 2026 – 6 September 2027	6.00 – 6.90
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	149,242	AAA	17 Desember/December 2027	6.70
BRI Multifinance Indonesia	139,777	AA	9 Agustus 2025 – 11 Juli 2026/ 9 August 2025 – 11 July 2026	6.40 – 6.95
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	129,642	AA-	27 September 2026 – 9 Agustus 2027/ 27 September 2026 – 9 August 2027	7.00 – 8.00
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	128,905	AA+	3 Desember/December 2027	6.75
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	93,132	AAA	20 Juli 2025 – 20 Juli 2027/ 20 July 2025 – 20 July 2027	5.75 – 8.80
Maybank Indonesia Finance	53,789	AAA	30 Maret/March 2025	5.80
BPD Jawa Barat	31,343	AA	10 Desember/December 2027	7.00
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24,685	AAA	8 Juli/July 2027	6.80
PT Pegadaian	24,647	AAA	16 Juni/June 2026	6.20
PT Barito Pacific	24,479	A+	16 Juli/July 2029	9.00
PT Wahana Ottomitra Multiartha	19,821	AA	11 April/April 2026	7.00
PT Kereta Api Indonesia	17,978	AAA	19 November 2029 – 19 November 2031/ 19 November 2029 – 19 November 2031	7.00 – 7.30



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Nama Entitas/ Entity Name	Nilai tercatat/ Carrying value	Rating/ Rating	2024 (lanjutan/continued)	
			Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)				
PT Perusahaan Listrik Negara	401	AAA	18 Februari 2025 – 8 September 2030/ 18 February 2025 – 8 September 2030	7.20 – 8.50
PT Indosat Tbk	100	AAA	3 Mei/May 2025	8.20
	<u>3,998,093</u>			
Mata uang asing/Foreign currencies				
National Australia Bank Limited	50,551	AA-	21 Januari 2025 – 30 Mei 2025/ 21 January 2025 – 30 May 2025	1.65 – 3.90
Westpac Banking Corporation	19,949	AA-	17 Maret 2025 – 11 Agustus 2025/ 17 March 2025 – 11 August 2025	2.70 – 3.90
Australia and New Zealand Banking Group Limited	17,014	AA-	16 Januari 2025 – 12 Mei 2025/ 16 January 2025 – 12 May 2025	0.76 – 4.05
PT Indonesia Asahan Aluminium	10,205	BBB-	15 April 2025 – 15 Mei 2050/ 15 April 2025 – 15 May 2050	4.75 – 6.76
PT Pertamina (Persero)	9,805	BBB	21 Januari 2030 – 21 Januari 2050/ 21 January 2030 – 21 January 2050	2.30 – 4.18
PT Perusahaan Listrik Negara	4,605	AAA	5 Februari 2030 – 30 Juni 2050/ 5 February 2030 – 30 June 2050	3.00 – 5.25
PT Bank Mandiri Tbk	1,284	BBB	13 Mei/May 2025	4.75
Bank Negara Indonesia	80	BBB-	5 April/April 2029	5.28
	<u>113,493</u>			
	<u>4,111,586</u>			

Nama Entitas/ Entity Name	Nilai tercatat/ Carrying value	Rating/ Rating	2023	
			Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest
Rupiah/Rupiah				
PT Sarana Multigriya Finansial	891,478	AAA	12 Februari 2024 – 22 Desember 2028/ 12 February 2024 – 22 December 2028	6.00 – 9.25
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	813,285	AAA	28 Agustus 2024 – 17 Mei 2027/ 28 August 2024 – 17 May 2027	6.80 – 8.30
PT Mandiri Tunas Finance	555,994	AAA	20 Mei 2024 – 27 September 2028/ 20 May 2024 – 27 September 2028	5.90 – 7.65
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	316,124	AA-	27 September 2026 – 27 September 2030/ 27 September 2026 – 27 September 2030	7.00 – 8.40
PT Adira Dinamika Multifinance	297,568	AAA	23 Januari 2024 – 7 Juli 2028/ 23 January 2024 – 7 July 2028	5.60 – 9.50
PT BRI Multifinance Indonesia	238,674	AA	17 September 2024 – 11 Juli 2026/ 17 September 2024 – 11 July 2026	6.40 – 6.95
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	153,937	AA+	17 Februari 2024 – 11 Agustus 2025/ 17 February 2024 – 11 August 2025	6.35 – 6.75
Maybank Indonesia Finance	135,291	AAA	2 April 2024 – 30 Maret 2025/ 2 April 2024 – 30 March 2025	5.80 – 9.35
PT Bank Negara Indonesia Tbk	121,857	AAA	21 Juni/June 2027	6.85

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By currency and type (continued)

Corporate bonds are as follows: (continued)

Nama Entitas/ <i>Entity Name</i>	2023 (lanjutan/continued)			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Rating/ <i>Rating</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Suku bunga/ <i>Interest</i>
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)				
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	105,239	AAA	24 Agustus 2024 – 20 Juli 2027/ 24 August 2024 – 20 July 2027	5.75 – 8.90
PT Federal International Finance	88,786	AAA	8 Juni 2024 – 24 Februari 2026/ 8 June 2024 – 24 February 2026	6.25 – 6.80
PT Wahana Ottomitra Multiartha	78,765	AA	8 April/April 2025	6.30
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63,279	AAA	8 Juli 2025 – 8 Juli 2027/ 8 July 2025 – 8 July 2027	6.25 – 6.80
PT Mandala Multifinance Tbk	50,320	A	6 Agustus/August 2024	9.50
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	50,277	AAA	26 November/November 2024	7.75
PT Pegadaian	41,169	AAA	16 Juni/June 2026	6.20
PT Perusahaan Listrik Negara	22,225	AAA	19 Februari 2024 – 8 September 2030/ 19 February 2024 – 8 September 2030	7.20 – 9.10
PT Permodalan Nasional Madani	20,187	AA+	28 Mei/May 2024	9.85
PT Kereta Api Indonesia	8,560	AAA	21 November 2024 – 5 Agustus 2027/ 21 November 2024 – 5 August 2027	7.10 – 8.25
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7,053	AA	18 Oktober/October 2024	8.50
PT Bank Mandiri Tbk	6,269	AAA	15 Juni 2024 – 4 Juli 2028/ 15 June 2024 – 4 July 2028	6.10 – 8.50
PT Indosat Tbk	<u>1,512</u>	AAA	31 Mei 2024 – 3 Mei 2025/ 31 May 2024 – 3 May 2025	8.20 – 9.25
	<u>4,067,849</u>			
Mata uang asing/Foreign currencies				
PT Bank Mandiri Tbk	454,049	BBB	11 April 2024 – 19 April 2026/ 11 April 2024 – 19 April 2026	2.00 – 5.50
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	108,736	BBB	28 Maret/March 2024	3.95
PT Indonesia Asahan Aluminium	33,107	BBB	15 April 2025 – 15 Mei 2050/ 15 April 2025 – 15 May 2050	4.75 – 6.76
PT Perusahaan Listrik Negara	16,075	BBB	15 Mei 2027 – 30 Juni 2050/ 15 May 2027 – 30 June 2050	3.00 – 6.15
PT Pertamina (Persero)	<u>1,738</u>	BBB	21 Januari 2030 – 21 Januari 2050/ 21 January 2030 – 21 January 2050	2.30 – 4.18
	<u>613,705</u>			
	<u>4,681,554</u>			



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	2024	2023	
Bank Indonesia	49,546,882	13,289,233	<i>Bank Indonesia</i>
Korporasi	4,111,586	4,681,554	<i>Corporates</i>
Penyertaan saham	236,526	262,037	<i>Investment in shares</i>
Sertifikat Investasi			<i>Interbank Mudharabah</i>
Mudharabah Antarbank	100,000	150,000	<i>Securities Certificate</i>
Lain-lain	71,665	57,459	<i>Others</i>
	<u>54.066.659</u>	<u>18.440.283</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(834)	(1,791)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>54.065.825</u>	<u>18.438.492</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

Collectibility marketable securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek menurut stage untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment losses on marketable securities by stage for the period ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

(i) Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) *At amortized cost*

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1,767	24	-	1,791	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(1,027)	(2)	-	(1,029)	<i>Reversal during the period</i>
Lain-lain	71	1	-	72	<i>Others</i>
Saldo, akhir periode	<u>811</u>	<u>23</u>	<u>-</u>	<u>834</u>	<i>Balance, end of period</i>
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	197	-	-	197	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama periode berjalan	1,553	24	-	1,577	<i>Allowance during the period</i>
Lain-lain	17	-	-	17	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>1.767</u>	<u>24</u>	<u>-</u>	<u>1.791</u>	<i>Ending balance</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

- (ii) Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

- (ii) At fair value through other comprehensive income

	2024			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	432	107	-	539	Beginning balance
Pemulihan selama periode berjalan	(251)	(107)	-	(358)	Reversal during the period
Lain-lain	-	-	-	-	Others
Saldo akhir	181	-	-	181	Ending balance
	2023			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	283	-	-	283	Beginning balance
Pembentukan selama periode berjalan	149	107	-	256	Allowance during the period
Saldo akhir	432	107	-	539	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. Based on maturity

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	7,470,145	386,819	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	1,100,869	731,732	1 - 3 months -
- 3 - 12 bulan	39,432,665	12,924,337	3 - 12 months -
- 1 - 2 tahun	689,627	1,100,084	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	2,836,844	2,480,956	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	12,099	9,889	More than 5 years -
	51,542,249	17,633,817	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	21,595	24,503	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	2,443,850	273,916	1 - 3 months -
- 3 - 12 bulan	40,524	454,851	3 - 12 months -
- 1 - 2 tahun	-	12,199	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	80	2,351	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	18,361	38,646	More than 5 years -
	2,524,410	806,466	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(834)	(1,791)	Allowance for impairment losses
	54,065,825	18,438,492	

- f. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

- f. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

10. OBLIGASI PEMERINTAH

10. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			<i>At fair value through profit or loss:</i>
- Rupiah	529,685	1,608,659	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>356,107</u>	<u>150,040</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	<u>885,792</u>	<u>1,758,699</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui pendapat komprehensif lain:			<i>At fair value through other comprehensive income:</i>
Kepemilikan langsung			<i>Direct ownership</i>
- Rupiah	26,958,735	27,687,606	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	1,658,256	8,783,348	<i>Foreign currencies -</i>
Kepemilikan tidak langsung			<i>Indirect ownership</i>
- Rupiah	<u>3,400,636</u>	<u>-</u>	<i>Rupiah -</i>
	<u>32,017,627</u>	<u>36,470,954</u>	
	<u>32,903,419</u>	<u>38,229,653</u>	

Obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Singapura. Termasuk dalam obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah obligasi yang diterbitkan pemerintah Singapura.

Government bonds in foreign currencies are denominated in Singapore Dollars. Included in government bonds are the bonds issued by the government of Singapore.

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Kurang dari 1 bulan	17,508,998	4,129,603	<i>Less than 1 month -</i>
- 1 - 3 bulan	1,634,311	1,076,516	<i>1 - 3 months -</i>
- 3 - 12 bulan	1,694,052	6,438,629	<i>3 - 12 months -</i>
- 1 - 2 tahun	256,073	6,822,625	<i>1 - 2 years -</i>
- 2 - 5 tahun	3,070,630	4,932,732	<i>2 - 5 years -</i>
- Lebih dari 5 tahun	<u>6,724,992</u>	<u>5,896,160</u>	<i>More than 5 years -</i>
	<u>30,889,056</u>	<u>29,296,265</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Kurang dari 1 bulan	4,225	23,537	<i>Less than 1 month -</i>
- 1 - 3 bulan	-	77	<i>1 - 3 months -</i>
- 3 - 12 bulan	1,602,954	2,369,967	<i>3 - 12 months -</i>
- 1 - 2 tahun	202,520	4,978,166	<i>1 - 2 years -</i>
- 2 - 5 tahun	32,962	601,261	<i>2 - 5 years -</i>
- Lebih dari 5 tahun	<u>171,702</u>	<u>960,380</u>	<i>More than 5 years -</i>
	<u>2,014,363</u>	<u>8,933,388</u>	
	<u>32,903,419</u>	<u>38,229,653</u>	

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK berkisar antara AA+ dan BBB.

As at 31 December 2024 and 2023, Government bonds rating given by one of rating institutions that recognised by OJK ranging between AA+ and BBB.

Pada 31 Desember 2024 obligasi pemerintah yang merupakan instrumen portofolio reksadana yang dimiliki Bank adalah sebesar Rp 3.471.783.

As at 31 December 2024, government bonds which are the underlying instrument of mutual fund portfolio owned by Bank amounted Rp 3,471,783.

Pada 31 Desember 2024 obligasi pemerintah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 533.452 (2023: Rp 645.703).

As at 31 December 2024, government bonds on sharia banking principle amounting Rp 533,452 (2023: Rp 645,703).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, obligasi pemerintah dengan jumlah nominal Rp 17.499.724 (2023: Rp 4.129.603) merupakan surat berharga yang menjadi dasar transaksi efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (lihat Catatan 23b).

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Based on maturity (continued)

As at 31 December 2024, government bonds with nominal amount of Rp 17,499,724 (2023: Rp 4,129,603): is the underlying of the securities sold under repurchase agreement (refer to Note 23b).

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

a. Berdasarkan jenis

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By type

Instrumen	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ Notional amount (Full amount in original currency)	2024		Instruments
			Nilai wajar/ Fair values		
			Tagihan Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative receivables (in Rupiah)	Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative payables (in Rupiah)	
Tidak terkait instrumen lindung nilai					
Non-hedging instrument					
Kontrak berjangka valuta asing					Foreign currency forwards
	IDR	43,422,174,733,085	349,679	384,018	
	USD	175,318,470	3,792	77,650	
	AUD	66,769,140	11,910	1,770	
	SGD	39,187,093	1,072	1,111	
	EUR	12,242,952	2,168	1,667	
	GBP	4,972,855	702	815	
	NZD	4,345,638	385	4	
	CAD	1,323,980	77	68	
Kontrak spot valuta asing					Foreign currency spots
	IDR	1,998,551,547,945	2,869	5,782	
	USD	36,854,780	1,107	623	
	SGD	586,900	-	2	
	GBP	22,271	-	-	
Kontrak swaps valuta asing					Foreign currency swaps
	IDR	70,056,212,323,433	813,230	496,565	
	USD	1,188,113,240	4,367	350,009	
Cross currency swaps					Cross currency swaps
	IDR	277,834,586,112	4,477	2,654	
	USD	9,000,000	-	-	
Swaps suku bunga					Interest rate swaps
	USD	54,931,646	21,679	21,679	
Opsi suku bunga					Interest rate options
	USD	14,860,668	10,833	10,833	
Dual Currency Return ("DCR")					Dual Currency Return ("DCR")
	IDR	101,073,117,203	270	119	
	USD	201,862	1	-	
Bid Offer Fx Spread Reserve					Bid Offer Fx Spread Reserve
	IDR	-	-	4,318	
	USD	-	-	832	
	SGD	-	-	509	
	JPY	-	-	443	
	AUD	-	-	440	
	CNH	-	-	115	
	CAD	-	-	57	
	EUR	-	-	42	
	GBP	-	-	42	
	NZD	-	-	18	
	CNY	-	-	7	
	CHF	-	-	3	
	HKD	-	-	3	
			<u>1,228,618</u>	<u>1,362,198</u>	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Instrumen	Mata uang/ Currency	2023			Instruments
		Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ Notional amount (Full amount in original currency)	Nilai wajar/ Fair values		
			Tagihan Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative receivables (in Rupiah)	Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ Derivative payables (in Rupiah)	
Tidak terkait instrumen lindung nilai					Non-hedging instrument
Kontrak berjangka valuta asing	IDR	20,951,525,721,988	161,968	120,110	Foreign currency forwards
	USD	207,980,140	104,457	1,940	
	SGD	27,783,356	3,184	26	
	EUR	13,127,796	482	3,237	
	AUD	8,821,273	260	781	
	GBP	5,352,297	220	1,248	
	CAD	2,306,817	514	-	
Kontrak spot valuta asing	IDR	6,447,511,930,043	6,471	5,640	Foreign currency spots
	USD	39,273,358	605	999	
	GBP	179,010	7	-	
	EUR	162,810	-	2	
	CAD	105,299	5	-	
	AUD	75,516	2	-	
	SGD	60,100	1	-	
Kontrak swaps valuta asing	IDR	67,525,438,066,251	412,294	538,536	Foreign currency swaps
	USD	1,033,135,168	364,784	1,973	
Cross currency swaps	IDR	213,336,257,790	-	21,234	Cross currency swaps
	USD	53,000,000	-	-	
Swaps suku bunga	IDR	58,800,000,000	-	101	Interest rate swaps
	USD	154,538,528	58,594	58,595	
Opsi suku bunga	USD	17,551,874	8,845	8,845	Interest rate options
Dual Currency Return ("DCR")	JPY	42,117,830	26	7	Dual Currency Return ("DCR")
Bid Offer Fx Spread Reserve	IDR	-	-	18,646	Bid Offer Fx Spread Reserve
	USD	-	-	2,535	
	SGD	-	-	914	
	CNH	-	-	470	
	JPY	-	-	432	
	AUD	-	-	131	
	GBP	-	-	41	
	EUR	-	-	29	
	CAD	-	-	20	
	CNY	-	-	17	
	HKD	-	-	5	
	NZD	-	-	3	
	CHF	-	-	2	
			<u>1,122,719</u>	<u>786,519</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat tagihan derivatif yang mengalami penurunan nilai.
- c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3c.
- d. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

- b. As at 31 December 2024 and 2023, there are no impairment in respect of derivative receivables.
- c. Information in respect of maturities is disclosed in Note 3c.
- d. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Modal kerja	56,687,343	52,059,894	Working capital -
- Investasi	44,011,256	39,542,893	Investment -
- Konsumsi	28,336,930	23,267,972	Consumer -
- Pinjaman karyawan	<u>820,584</u>	<u>768,378</u>	Employee loan -
	<u>129,856,113</u>	<u>115,639,137</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat			United States Dollars -
- Investasi	29,787,951	28,002,774	Investment -
- Modal kerja	10,676,895	10,231,302	Working capital -
- Konsumsi	<u>2,860</u>	<u>3,950</u>	Consumer -
	<u>40,467,706</u>	<u>38,238,026</u>	
- Euro			Euro -
- Modal kerja	<u>2,578</u>	<u>11,758</u>	Working capital -
- Dolar Singapura			Singapore Dollars -
- Investasi	91,835	111,806	Investment -
- Modal kerja	<u>42,285</u>	<u>43,137</u>	Working capital -
	<u>134,120</u>	<u>154,943</u>	
- Yuan Cina			Chinese Yuan
- Modal kerja	<u>-</u>	<u>50,053</u>	Working capital -
	<u>40,604,404</u>	<u>38,454,780</u>	
	<u>170,460,517</u>	<u>154,093,917</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,039,002)</u>	<u>(8,086,123)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>162,421,515</u>	<u>146,007,794</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan syariah setelah dikurangi cadangan penurunan kerugian nilai sebesar Rp 5.927.636 (2023: Rp 5.250.758).

As at 31 December 2024, included in loans are sharia financing, net of allowance for impairment losses amounting Rp 5,927,636 (2023: Rp 5,250,758).



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2024	2023	
Perindustrian	51,167,778	45,848,053	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan	36,241,210	34,261,753	<i>Trading</i>
Jasa	32,382,026	29,350,278	<i>Services</i>
Pertanian dan pertambangan	9,363,044	9,958,617	<i>Agricultural and mining</i>
Konstruksi	5,957,972	4,922,951	<i>Construction</i>
Lain-lain	35,348,487	29,752,265	<i>Others</i>
	170,460,517	154,093,917	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,039,002)	(8,086,123)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	162,421,515	146,007,794	

Termasuk dalam lain-lain diatas adalah kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan kendaraan dan *personal loans*.

Included in others are housing, vehicle and personal loans.

c. Pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

c. Impaired loans and allowance for impairment losses by economic sector

	2024	2023	
Perdagangan	1,115,547	721,779	<i>Trading</i>
Perindustrian	520,662	677,167	<i>Manufacturing</i>
Jasa	128,929	313,322	<i>Services</i>
Pertanian dan pertambangan	69,844	21,079	<i>Agricultural and mining</i>
Konstruksi	18,729	268,244	<i>Construction</i>
Lain-lain	764,400	488,999	<i>Others</i>
	2,618,111	2,490,590	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,680,817)	(1,609,628)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	937,294	880,962	

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

d. By Financial Service Authority Rule collectibility

Collectibility loans in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

e. By period of loan agreement

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 tahun	37,120,835	33,597,005	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	5,672,166	5,745,358	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	25,035,319	19,911,832	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	<u>62,027,793</u>	<u>56,384,942</u>	More than 5 years -
	<u>129,856,113</u>	<u>115,639,137</u>	
 Mata uang asing			 Foreign currencies
- Kurang dari 1 tahun	10,997,722	10,290,366	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	2,118,135	1,800,460	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	15,261,651	11,757,101	2 - 5 years -
- lebih dari 5 tahun	<u>12,226,896</u>	<u>14,606,853</u>	More than 5 years -
	<u>40,604,404</u>	<u>38,454,780</u>	
	<u>170,460,517</u>	<u>154,093,917</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,039,002)</u>	<u>(8,086,123)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>162,421,515</u>	<u>146,007,794</u>	

f. Berdasarkan jatuh tempo

f. Based on maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 tahun	58,488,866	50,492,872	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	3,877,415	6,265,450	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	25,748,832	21,395,097	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	<u>41,741,000</u>	<u>37,485,718</u>	More than 5 years -
	<u>129,856,113</u>	<u>115,639,137</u>	
 Mata uang asing			 Foreign currencies
- Kurang dari 1 tahun	10,233,996	8,916,242	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	2,600,109	3,093,253	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	16,667,098	16,706,939	2 - 5 years -
- lebih dari 5 tahun	<u>11,103,201</u>	<u>9,738,346</u>	More than 5 years -
	<u>40,604,404</u>	<u>38,454,780</u>	
	<u>170,460,517</u>	<u>154,093,917</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,039,002)</u>	<u>(8,086,123)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>162,421,515</u>	<u>146,007,794</u>	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Berdasarkan stage

g. Based on stage

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	139,444,504	10,211,941	4,437,472	154,093,917	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari PTBC	7,543,844	259,262	241,168	8,044,274	<i>Balance from PTBC</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1,618,603	(1,615,678)	(2,925)	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(4,330,090)	4,372,408	(42,318)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(545,007)	(886,055)	1,431,062	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	9,237,764	(782,525)	(1,109,607)	7,345,632	<i>Net change in exposure</i>
Penghapusan	-	-	(394,798)	(394,798)	<i>Written-off</i>
Lain-lain	1,253,576	66,313	51,603	1,371,492	<i>Others</i>
Saldo akhir	154,223,194	11,625,666	4,611,657	170,460,517	Ending balance
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	123,503,355	10,826,273	3,291,755	137,621,383	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	2,303,380	(2,290,891)	(12,489)	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(5,606,966)	6,669,795	(1,062,829)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(461,107)	(3,273,821)	3,734,928	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	20,045,226	(1,699,028)	(1,244,456)	17,101,742	<i>Net change in exposure</i>
Penghapusan	-	-	(264,187)	(264,187)	<i>Written-off</i>
Lain-lain	(339,384)	(20,387)	(5,250)	(364,021)	<i>Others</i>
Saldo akhir	139,444,504	10,211,941	4,437,472	154,093,917	Ending balance

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi	2024	2023	
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga	4,145,620	4,605,372	<i>Extension of loan period and interest rate discount</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,314	4,836	<i>Accrued interest income</i>
	4,148,934	4,610,208	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,076,285)	(3,326,063)	Less: <i>Allowance for impairment losses</i>
	1,072,649	1,284,145	

i. Pinjaman sindikasi

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 17.894.973 (2023: Rp 14.892.452). Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 1,75% - 100,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Bank tidak bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* dari seluruh pinjaman sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

i. Syndicated loans

The Bank's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2024 amounted to Rp 17,894,973 (2023: 14,892,452). The Bank's participation in syndicated loans range between 1.75% - 100.00% as at 31 December 2024 and 2023. The Bank did not act as lead manager and/or arranger of the total syndicated loans as at 31 December 2024 and 2023.

j. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor secara ritel berdasarkan syarat dan ketentuan tanpa tanggungan. Jumlah saldo piutang pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 3.027.117 (2023: Rp nihil). Saldo pendapatan bunga yang masih akan diterima untuk pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 11.371 (2023: Rp nihil). Saldo cadangan penurunan nilai untuk pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 185.642 (2023: Rp nihil).

j. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies to finance the retail purchases of vehicles under without recourse terms and conditions. The outstanding loan balance of joint financing as at 31 December 2024 is Rp 3,027,117 (2023: Rp nil). Accrued interest of joint financing as at 31 December 2024 is Rp 11,371 (2023: Rp nil). Allowance for impairment losses of joint financing as at 31 December 2024 is Rp 185,642 (2023: Rp nil).



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

k. Agunan kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

k. Collaterals for loans

Loans are generally secured by pledged collaterals, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collaterals accepted by the Bank.

l. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

l. Movements of allowance for impairment loan losses

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,046,852	2,624,704	3,414,567	8,086,123	Beginning balance
Saldo dari PTBC	393,567	63,340	104,571	561,478	Balance from PTBC
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	257,009	(256,757)	(252)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(191,714)	204,904	(13,190)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(10,878)	(228,120)	238,998	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 34)	(741,292)	300,937	(5,339)	(445,694)	Net change in exposure (refer to Note 34)
Penghapusan	-	-	(394,798)	(394,798)	Written-off
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	-	148,736	148,736	Recoveries from receivables previously written-off
Lain-lain	19,442	21,627	42,088	83,157	Others
Saldo, akhir periode	1,772,986	2,730,635	3,535,381	8,039,002	Balance, end of period
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,524,769	2,849,775	1,988,348	7,362,892	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	144,648	(140,983)	(3,665)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(411,634)	1,176,991	(765,357)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(56,681)	(1,505,779)	1,562,460	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 34)	59,053	194,261	477,391	730,705	Net change in exposure (refer to Note 34)
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	-	264,476	264,476	Recoveries from receivables previously written-off
Penghapusan	-	-	(264,187)	(264,187)	Written-off
Lain-lain	(213,303)	50,439	155,101	(7,763)	Others
Saldo akhir	2,046,852	2,624,704	3,414,567	8,086,123	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

m. Other significant information relating to loans

- Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari pinjaman yang diberikan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan tingkat suku bunga sebesar 4,5% dan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pinjaman yang dijadikan jaminan.

- Loans to the Bank's employees consist of motor vehicle loans, housing loans and loans for other purposes with interest rate at 4.5% and various loan terms; repayment of which will be affected through monthly salary deductions.
- As at 31 December 2024 and 2023, no loans pledged as collaterals.

n. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

n. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

o. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

o. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.

13. TAGIHAN AKSEPTASI

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2024	2023	
Rupiah	730,156	843,857	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	1,041,153	975,907	United States Dollars -
- Yuan Cina	70,499	8,807	Chinese Yuan -
- Euro	53,123	20,241	Euro -
- Yen Jepang	28,483	20,885	Japanese Yen -
	1,193,258	1,025,840	
	1,923,414	1,869,697	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,281)	(16,869)	Allowance for impairment losses
	1,910,133	1,852,828	

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

b. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektibilitas tagihan akseptasi yang diberikan sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51.

Collectibility acceptance receivables in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi menurut *stage* untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Allowance for impairment losses

Details of the movements of allowance for impairment acceptance receivables losses by stage for the period ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	9,485	7,384	-	16,869	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>Stage 2</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada model atau parameter risiko dan pengukuran kembali	-	-	-	-	<i>Net changes in models or risk parameter and remeasurement</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(3,842)	(87)	-	(3,929)	<i>Reversal during the period</i>
Lain-lain	333	8	-	341	<i>Others</i>
Saldo, akhir periode	5,976	7,305	-	13,281	<i>Balance, end of period</i>
	2023			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	8,097	8,553	-	16,650	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	4,031	(4,031)	-	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>Stage 2</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada model atau parameter risiko dan pengukuran kembali	(2,671)	2,866	-	195	<i>Net changes in models or risk parameter and remeasurement</i>
Lain-lain	28	(4)	-	24	<i>Others</i>
Saldo akhir	9,485	7,384	-	16,869	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. Based on maturity

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	278,091	582,443	<i>Less than 1 month -</i>
- 1 - 3 bulan	328,365	230,899	<i>1 - 3 months -</i>
- 3 - 12 bulan	123,700	30,515	<i>3 - 12 months -</i>
	<u>730,156</u>	<u>843,857</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	469,560	370,633	<i>Less than 1 month -</i>
- 1 - 3 bulan	517,321	400,034	<i>1 - 3 months -</i>
- 3 - 6 bulan	194,808	247,093	<i>3 - 6 months -</i>
- 6 - 12 bulan	11,569	8,080	<i>6 - 12 months -</i>
	<u>1,193,258</u>	<u>1,025,840</u>	
	<u>1,923,414</u>	<u>1,869,697</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,281)	(16,869)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,910,133</u>	<u>1,852,828</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

e. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2024	2023
Pemeliharaan	124,037	111,983
Bunga dari simpanan nasabah	62,637	47,733
Renovasi	36,138	33,524
Lain-lain	14,331	14,243
	<u>237,143</u>	<u>207,483</u>

*Maintenance
Interest from deposits
from customers
Renovations
Others*

Lain-lain terdiri dari beban dibayar dimuka atas asuransi dan lainnya.

Others consist of prepaid of insurance and others.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

15. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

15. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo dari PTBC/Balance from PTBC	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transferred	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi							Revalued amount
Tanah	1,900,098	-	-	-	-	1,900,098	<i>Land</i>
Bangunan	1,392,355	-	-	-	5,105	1,397,460	<i>Buildings</i>
Harga perolehan							Cost
Peralatan kantor	2,081,329	32,068	235,797	(98,192)	117,343	2,368,345	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	12,935	2	3,900	(6,065)	-	10,772	<i>Motor vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	32,753	29,251	138,107	(5,495)	(122,448)	72,168	<i>Construction in progress</i>
	<u>5,419,470</u>	<u>61,321</u>	<u>377,804</u>	<u>(109,752)</u>	<u>-</u>	<u>5,748,843</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	282,614	-	74,314	-	-	356,928	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	1,333,107	-	321,442	(92,006)	-	1,562,543	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	7,630	-	2,940	(5,300)	-	5,270	<i>Motor vehicles</i>
	<u>1,623,351</u>	<u>-</u>	<u>398,696</u>	<u>(97,306)</u>	<u>-</u>	<u>1,924,741</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,796,119</u>					<u>3,824,102</u>	Net book value



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

		2024					
		Saldo awal/ Beginning balance	Saldo dari PTBC/Balance from PTBC	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Hak Guna							Right-of-use assets
Harga perolehan							Cost
Bangunan	184,206	18,612	423,074	(148,785)	477,107	Buildings	
Ruang ATM	11,484	147	10,486	(10,357)	11,760	ATM spot	
Kendaraan bermotor	-	-	462	-	462	Motor vehicles	
Perangkat Keras TI	-	147	2,886	(3,033)	-	IT Hardware	
	<u>195,690</u>	<u>18,906</u>	<u>436,908</u>	<u>(162,175)</u>	<u>489,329</u>		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	81,228	-	314,508	(108,519)	287,217	Buildings	
Ruang ATM	5,624	-	10,071	(10,120)	5,575	ATM spot	
Kendaraan bermotor	-	-	257	-	257	Motor vehicles	
Perangkat Keras TI	-	-	2,755	(2,755)	-	IT Hardware	
	<u>86,852</u>	<u>-</u>	<u>327,591</u>	<u>(121,394)</u>	<u>293,049</u>		
Nilai buku bersih	<u>108,838</u>					<u>196,280</u>	Net book value
		2023					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transferred	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai revaluasi							Revalued amount
Tanah	1,870,831	-	-	-	29,267	1,900,098	Land
Bangunan	1,319,456	-	(1,310)	42,853	31,356	1,392,355	Buildings
Harga perolehan							Cost
Peralatan kantor	1,719,342	318,883	(33,235)	76,339	-	2,081,329	Office equipment
Kendaraan bermotor	15,146	3,624	(5,835)	-	-	12,935	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	88,999	62,946	-	(119,192)	-	32,753	Construction in progress
	<u>5,013,774</u>	<u>385,453</u>	<u>(40,380)</u>	<u>-</u>	<u>60,623</u>	<u>5,419,470</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	215,339	68,432	(1,157)	-	-	282,614	Buildings
Peralatan kantor	1,119,515	246,409	(32,817)	-	-	1,333,107	Office equipment
Kendaraan bermotor	12,188	1,278	(5,836)	-	-	7,630	Motor vehicles
	<u>1,347,042</u>	<u>316,119</u>	<u>(39,810)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,623,351</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,666,732</u>					<u>3,796,119</u>	Net book value
		2023					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset Hak Guna							Right-of-use assets
Harga perolehan							Acquisition cost
Bangunan	166,918	59,965		(42,677)	184,206		
Ruang ATM	12,837	6,462		(7,815)	11,484		
Kendaraan bermotor	543	-		(543)	-		
	<u>180,298</u>	<u>66,427</u>		<u>(51,035)</u>	<u>195,690</u>		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	78,100	45,805		(42,677)	81,228		
Ruang ATM	5,534	7,905		(7,815)	5,624		
Kendaraan bermotor	385	158		(543)	-		
	<u>84,019</u>	<u>53,868</u>		<u>(51,035)</u>	<u>86,852</u>		
Nilai buku bersih	<u>96,279</u>					<u>108,838</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua aset tetap yang dimiliki Bank merupakan kepemilikan langsung.

As at 31 December 2024 and 2023, all fixed assets held by the Bank are direct ownership.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2024 adalah sebesar 1% - 92% (2023: 1% - 96%) dari nilai proyek dengan estimasi akan diselesaikan paling cepat pada tahun 2025. Aset dalam penyelesaian meliputi:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gedung	64,833	14,422	Buildings
Peralatan kantor	7,335	18,331	Office equipment
	<u>72,168</u>	<u>32,753</u>	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Hasil penjualan aset tetap	2,320	4,063	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	(919)	(570)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 39)	<u>1,401</u>	<u>3,493</u>	Gain on sale of fixed assets (refer to Note 39)

Nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak berbeda jauh dengan nilai tercatatnya.

Construction in progress as at 31 December 2024 is 1% - 92% (2023: 1% - 96% from project value with estimated completion time at the earliest on 2025. This construction in progress comprises:

Details of sale of fixed assets are as follows:

There is no significant difference between fair value and carrying value of land and building owned by the Group as of 31 December 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Guna Bangunan berjangka waktu 13 hingga 58 tahun dan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank owns several pieces of land and buildings with Building Use Rights ("HGB"). Building Use Rights have periods of 13 to 58 years and will expire between year 2025 to 2053. The management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 jumlah nilai pertanggungan yang diasuransikan adalah sebesar Rp 1.925.722 (2023: Rp 1.797.610), seluruhnya diasuransikan pada pihak berelasi Bank, yakni PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Fixed assets, except land, are insured to insurance companies for fire, theft and other possible risks. As at 31 December 2024 the total sum insured amounted to Rp 1,925,722 (2023: Rp 1,797,610), fully insured to the Bank's related party, which is PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the potential losses on the assets insured.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap oleh Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai properti independen eksternal.

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Surplus dari revaluasi tanah dan bangunan sebesar Rp 60.623, diakui sebagai pendapatan dalam penghasilan komprehensif lain dan dibukukan sebagai surplus revaluasi aset tetap, bagian dari ekuitas, setelah dikurangi nilai bersih keuntungan revaluasi aset tetap sebesar Rp 4.719 yang diakui sebagai pendapatan bukan operasional pada laba rugi.

Nilai wajar aset tetap

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat di observasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

15. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation fixed assets

On 31 December 2023, the Bank did revaluation again of their fixed assets, appraised by Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) from Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, external independent property appraiser.

Appraisal method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are as follows:

1. Type of right on property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income producing characteristics; and
6. Land characteristics.

Surplus arising on the revaluation of land and building amounted Rp 60,623 is recognised in other comprehensive income and recorded as revaluation surplus of fixed assets, component of equity, after deducted by net amount of gain of fixed assets revaluation amounted Rp 4,719 which is recognised and recorded as non-operating income, component of profit and loss.

Fair value of fixed assets

The table below analyses fixed assets measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023, by level of valuation method. The difference in levels of valuation methods are defined as follows:

- Level 1: Inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets;
- Level 2: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly;
- Level 3: Inputs that are unobservable.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Nilai wajar aset tetap (lanjutan)

Fair value of fixed assets (continued)

	2024				Jumlah/ Total	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Tanah	1,900,098	-	1,900,098	-	1,900,098	Land
Bangunan	1,397,460	-	1,397,460	-	1,397,460	Buildings
	<u>3,297,558</u>	<u>-</u>	<u>3,297,558</u>	<u>-</u>	<u>3,297,558</u>	
	2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah	1,900,098	-	1,900,098	-	1,900,098	Land
Bangunan	1,392,355	-	1,392,355	-	1,392,355	Buildings
	<u>3,292,453</u>	<u>-</u>	<u>3,292,453</u>	<u>-</u>	<u>3,292,453</u>	

Tanah dan bangunan yang diukur dengan nilai wajar melalui pengukuran nilai wajar berulang diklasifikasikan pada nilai wajar tingkat 2.

Land and buildings measured at fair value using recurring fair value measurement are classified as level 2 fair values.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama periode berjalan.

There were no transfers between level of valuations during the period.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut, seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset.

Level 2 fair values of land and buildings were valued using the comparable market data and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices are adjusted for differences in key attributes such as, property size, location, and use of assets.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented at historical cost, as of 31 December 2024 and 2023 the amount would be as follows:

	2024	2023	
Tanah	666,466	666,466	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	472,617	467,512	Cost
Akumulasi depresiasi	<u>(305,665)</u>	<u>(286,627)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku	<u>833,418</u>	<u>847,351</u>	Net book amount

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

As of 31 December 2024 and 2023, Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Agunan yang diambil alih sebelum dikurangi penyisihan sebesar Rp 1.412.453 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp 615.848)	2,542,739	2,270,187	<i>Foreclosed collaterals before deduct with allowance Rp 1,412,453 as at 31 December 2024 (2023: Rp 615,848)</i>
Term deposit valas devisa hasil ekspor	555,278	-	<i>Foreign exchange term deposits from export activities</i>
Piutang bunga	484,752	615,878	<i>Interest receivables</i>
Uang muka	445,030	233,890	<i>Advances</i>
Piutang penjualan efek-efek yang masih harus diterima	342,709	966,014	<i>Receivables from sale of marketable securities</i>
Tagihan transaksi <i>Letter of Credit</i>	308,034	481,119	<i>Letter of Credit transaction</i>
Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit	147,068	426,272	<i>ATM and credit card transaction receivables</i>
Lain-lain	281,632	63,874	<i>Others</i>
	<u>5,107,242</u>	<u>5,057,234</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,418,007)	(622,794)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>3,689,235</u>	<u>4,434,440</u>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	622,794	335,140	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari PTBC	8,128	-	<i>Balance from PTBC</i>
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 35)	787,170	298,719	<i>Allowance during the period (refer to Note 35)</i>
Penghapusan	-	(11,088)	<i>Write off</i>
Selisih kurs penjabaran	(85)	23	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo, akhir periode	<u>1,418,007</u>	<u>622,794</u>	<i>Balance, end of period</i>

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank berupa tanah dan bangunan.

Foreclosed collaterals represent loan collateral that has been foreclosed by the Bank in the form of land and buildings.

Agunan yang diambil alih yang dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 530.821 dengan rugi sebesar Rp 14.503 (2023: Rp 723.953 dengan laba sebesar Rp 4.935).

Total foreclosed collaterals sold for the year ended 31 December 2024 amounted to Rp 530,821 with loss on sale of foreclosed collateral amounted to Rp 14,503 (2023: Rp 723,953 with gain on sale Rp 4,935).

Uang muka terdiri antara lain uang muka sewa, uang muka pembelian inventaris kantor dan pembayaran-pembayaran yang berjangka waktu pendek.

Advances consist of advances for rental, advances on purchase of office equipments and other short-term payments.

Lain-lain terdiri antara lain tagihan dalam penyelesaian, penyelesaian kliring, persediaan materai, barang cetakan dan alat tulis kantor.

Others consist of bills in progress, clearing in process, stamp duty, printed goods and office supplies.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan aset lain-lain di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for other assets is adequate.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEGERA

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Kewajiban yang masih harus dibayar	608,908	905,143	<i>Liabilities payable</i>
Kiriman uang	249,580	318,837	<i>Fund transfers</i>
	858,488	1,223,980	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kewajiban yang masih harus dibayar	708,161	454,008	<i>Liabilities payable</i>
Kiriman uang	(5,569)	16,729	<i>Fund transfers</i>
	702,592	470,737	
	1,561,080	1,694,717	

Kewajiban yang masih harus dibayar meliputi antara lain penyelesaian kliring, kewajiban ATM, biaya notaris dan premi asuransi.

Liabilities payable mainly consist of clearing settlements, ATM liabilities, notary fees and insurance premium.

18. SIMPANAN NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Giro	33,945,817	29,247,200	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	31,122,946	28,569,313	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	66,165,299	63,949,922	<i>Time deposits -</i>
	131,234,062	121,766,435	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	25,698,286	26,007,640	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	23,186,996	17,547,235	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	25,812,876	16,433,915	<i>Time deposits -</i>
	74,698,158	59,988,790	
	205,932,220	181,755,225	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Singapura, Dolar Australia, Pound Sterling, Dolar Hong Kong, Dolar Kanada, Frank Swiss, Dolar Selandia Baru, Yen Jepang, dan Yuan Cina.

Deposits from customers in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Euro, Singapore Dollars, Australian Dollars, Pound Sterling, Hong Kong Dollars, Canadian Dollars, Swiss Franc, New Zealand Dollars, Japanese Yen, and China Yuan.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

b. Amounts blocked and pledged as loan collateral

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah giro dan deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 6.722.329 (2023: Rp 6.545.451).

As at 31 December 2024, current accounts and time deposits blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 6,722,329 (2023: Rp 6,545,451).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan.

As at 31 December 2024 and 2023, there was no saving account pledged as loan collateral.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro			Current accounts -
Kurang dari 1 bulan	33,945,817	29,247,200	Less than 1 month
- Tabungan			Saving accounts -
Kurang dari 1 bulan	29,243,610	25,764,823	Less than 1 month
1 - 3 bulan	143,653	115,005	1 - 3 months
3 - 6 bulan	147,738	113,094	3 - 6 months
6 - 12 bulan	118,768	160,029	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	1,469,177	2,416,362	More than 12 months
- Deposito berjangka			Time deposits -
Kurang dari 1 bulan	35,909,035	41,507,429	Less than 1 month
1 - 3 bulan	6,630,362	17,012,630	1 - 3 months
3 - 6 bulan	2,189,422	3,278,104	3 - 6 months
6 - 12 bulan	21,411,327	2,151,746	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	25,153	13	More than 12 months
	<u>131,234,062</u>	<u>121,766,435</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro			Current accounts -
Kurang dari 1 bulan	25,698,286	26,007,640	Less than 1 month
- Tabungan			Saving accounts -
Kurang dari 1 bulan	23,181,053	17,538,298	Less than 1 month
1 - 3 bulan	387	1,300	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1,336	3,330	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1,475	1,086	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	2,745	3,221	More than 12 months
- Deposito berjangka			Time deposits -
Kurang dari 1 bulan	13,133,583	10,499,621	Less than 1 month
1 - 3 bulan	2,123,785	4,397,692	1 - 3 months
3 - 6 bulan	978,108	955,671	3 - 6 months
6 - 12 bulan	9,573,063	580,931	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	4,337	-	More than 12 months
	<u>74,698,158</u>	<u>59,988,790</u>	
	<u>205,932,220</u>	<u>181,755,225</u>	

d. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

d. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

e. Pada 31 Desember 2024, jumlah giro dan tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank mempunyai nilai sebesar masing-masing Rp 1.611.442 dan Rp 4.023.588 (2023: Rp 1.002.187 dan Rp 4.934.933) dan deposito berjangka *Mudharabah* yang dikelola unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 2.965.676 (2023: Rp 1.297.398).

e. As at 31 December 2024, total *Wadiah* and *Mudharabah* current and saving account, managed by the Bank's Sharia Unit amounted to Rp 1,611,442 and Rp 4,023,588 (2023: Rp 1,002,187 and Rp 4,934,933), respectively and *Mudharabah* time deposits, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 2,965,676 (2023: Rp 1,297,398).



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

(i) GIRO

(i) CURRENT ACCOUNTS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Pihak berelasi	121,765	103,394	Related parties -
- Pihak ketiga	33,824,052	29,143,806	Third parties -
	33,945,817	29,247,200	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	93,502	253,423	Related parties -
- Pihak ketiga	25,604,784	25,754,217	Third parties -
	25,698,286	26,007,640	
	59,644,103	55,254,840	

b. Pada tanggal 31 Desember 2024, giro dari pihak berelasi sebesar Rp 215.267 atau 0,36% (2023: Rp 356.817 atau 0,65%) dari jumlah giro.

b. As at 31 December 2024, total current accounts from related parties were amounting to Rp 215,267 or 0.36% (2023: Rp 356,817 or 0.65%) from total current accounts.

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

c. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.

(ii) TABUNGAN

(ii) SAVING ACCOUNTS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Pihak berelasi	109,810	98,626	Related parties -
- Pihak ketiga	31,013,137	28,470,687	Third parties -
	31,122,947	28,569,313	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	50,157	57,942	Related parties -
- Pihak ketiga	23,136,838	17,489,293	Third parties -
	23,186,995	17,547,235	
Jumlah	54,309,942	46,116,548	Total

b. Pada tanggal 31 Desember 2024, tabungan dari pihak berelasi sebesar Rp 159.967 atau 0,29% (2023: Rp 156.568 atau 0,34%) dari jumlah tabungan.

b. As at 31 December 2024, total savings accounts from related parties were amounting to Rp 159,967 or 0.29% (2023: 156,568 or 0.34%) from total saving accounts.

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

c. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

(iii) DEPOSITO BERJANGKA

(iii) TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Pihak berelasi	842,190	637,056	Related parties -
- Pihak ketiga	65,323,109	63,312,866	Third parties -
	<u>66,165,299</u>	<u>63,949,922</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak berelasi	321,256	300,010	Related parties -
- Pihak ketiga	25,491,620	16,133,905	Third parties -
	<u>25,812,876</u>	<u>16,433,915</u>	
	<u>91,978,175</u>	<u>80,383,837</u>	
b. Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka dari pihak berelasi sebesar Rp 1.163.446 atau 1,26% (2023: Rp 937.066 atau 1,17%) dari jumlah deposito.			b. As at 31 December 2024, total time deposits from related parties were amounting to Rp 1,163,446 or 1.26% (2023: Rp 937,066 or 1.17%) from total time deposits.
c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.			c. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Giro	173,754	120,058	Current accounts -
- Tabungan	3,730	4,049	Saving accounts -
- Inter-bank call money	2,266,570	1,190,000	Inter-bank call money -
- Deposito berjangka	3,950	11,350	Time deposits -
	<u>2,448,004</u>	<u>1,325,457</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	2,468	2,696	Current accounts -
	<u>2,468</u>	<u>2,696</u>	
	<u>2,450,472</u>	<u>1,328,153</u>	

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
- Giro			Current accounts -
- Kurang dari 1 bulan	173,754	120,058	Less than 1 month
- Tabungan			Saving accounts -
- Kurang dari 1 bulan	3,730	4,049	Less than 1 month
- Inter-bank call money			Inter-bank call money -
- Kurang dari 1 bulan	2,266,570	1,190,000	Less than 1 month
- Deposito berjangka			Time deposits -
- Kurang dari 1 bulan	3,950	11,350	Less than 1 month
	<u>2,448,004</u>	<u>1,325,457</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro			Current accounts -
- Kurang dari 1 bulan	2,468	2,696	Less than 1 month
	<u>2,468</u>	<u>2,696</u>	
	<u>2,450,472</u>	<u>1,328,153</u>	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang digunakan sebagai jaminan.
- d. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.
- e. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.
- f. Pada 31 Desember 2024, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 4.568 (2023: Rp 3.576), tabungan *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 1.293 (2023: Rp 85) dan deposito berjangka *Mudharabah* yang dikelola unit Syariah Bank sebesar Rp 1.000 (2023: Rp nihil).

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- c. As at 31 December 2024 and 2023, there were no deposits from other banks pledged as cash collateral.
- d. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.
- e. Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.
- f. As at 31 December 2024, total *Wadiah* current accounts, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 4,568 (2023: Rp 3,576), *Wadiah* saving accounts, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 1,293 (2023: Rp 85) and *Mudharabah* time deposits, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 1,000 (2023: Rp nil).

20. LIABILITAS AKSEPTASI

20. ACCEPTANCE PAYABLES

	2024	2023	
Rupiah	730,156	843,857	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	1,041,153	975,907	United States Dollars -
- Yuan Cina	70,499	8,807	Chinese Yuan -
- Euro	53,123	20,241	Euro -
- Yen Jepang	28,483	20,885	Japanese Yen -
	1,193,258	1,025,840	
	1,923,414	1,869,697	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

21. PAJAK PENGHASILAN

21. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Bank	833,458	-	Bank
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
	833,458	-	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bank			Bank
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Utang pajak periode berjalan			Tax payable of current period -
Pasal 29	-	130,461	Article 29
Pasal 25	-	<u>105,464</u>	Article 25
	-	235,925	
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak penghasilan lainnya	139,565	191,455	Other income taxes -
- Pajak pertambahan nilai	1,792	1,374	Value added tax -
- Bea materai	<u>477</u>	<u>470</u>	Stamp duty -
	<u>141,834</u>	<u>193,299</u>	
Entitas Anak	<u>170</u>	-	Subsidiary
	<u><u>142,004</u></u>	<u><u>429,224</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bank			Bank
- Kini	(260,355)	(1,271,040)	Current -
- Tangguhan	<u>(862,199)</u>	<u>177,620</u>	Deferred -
	<u>(1,122,554)</u>	<u>(1,093,420)</u>	
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Konsolidasian			Consolidated
- Kini	(260,355)	(1,271,040)	Current -
- Tangguhan	<u>(862,199)</u>	<u>177,620</u>	Deferred -
	<u>(1,122,554)</u>	<u>(1,093,420)</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan pada laba atau rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss, with current year income tax expense are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	5,989,304	5,184,463	Consolidated income before tax
Dikurang: Kepentingan non-pengendali dan eliminasi	<u>(26)</u>	<u>(15)</u>	Adjusted for consolidation and elimination
Laba sebelum pajak - PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>5,989,278</u>	<u>5,184,448</u>	Income before tax - PT Bank OCBC NISP Tbk
Dikurang: Kerugian/(keuntungan) dari Entitas Anak	<u>172,687</u>	<u>(15,034)</u>	Less: Loss/(gain) from Subsidiaries
	<u><u>6,161,965</u></u>	<u><u>5,169,414</u></u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan pada laba atau rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah: (lanjutan)

The reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss, with current year income tax expense are as follows: (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal untuk:			<i>Differences between commercial and fiscal amounts on:</i>
- Imbalan kerja	21,186	10,859	<i>Employee benefits -</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(4,293,288)	844,638	<i>Allowance for impairment losses of financial assets -</i>
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	31,255	(3,434)	<i>Unrealised gain/(loss) on trading securities -</i>
- Beban penyusutan	(54,467)	(44,699)	<i>Depreciation expense -</i>
- Biaya merger	376,228	-	<i>Merger cost -</i>
	<u>(3,919,086)</u>	<u>807,364</u>	
Perbedaan tetap			Permanent differences
- Pendapatan tidak kena pajak	<u>(1,059,447)</u>	<u>(199,322)</u>	<i>Non-taxable income -</i>
Penghasilan kena pajak	<u>1,183,432</u>	<u>5,777,456</u>	<i>Taxable Income</i>
Beban pajak penghasilan	260,355	1,271,040	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	<u>(1,093,813)</u>	<u>(1,140,579)</u>	<i>Prepaid tax</i>
(Tagihan)/utang pajak penghasilan badan	<u>(833,458)</u>	<u>130,461</u>	<i>Corporate prepaid tax/Income tax payable</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,989,304	5,184,463	<i>Consolidated income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,317,647	1,140,582	<i>Income tax expense at effective tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>(195,093)</u>	<u>(47,162)</u>	<i>Tax effects on non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>1,122,554</u>	<u>1,093,420</u>	<i>Income tax expense - net</i>

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, untuk pajak tahun 2024 dan 2023, Bank telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Based on Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulation, for tax year 2024 and 2023, the Bank has used tax rate of 22%.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Grup didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

d. Aset pajak tangguhan

21. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

The MOF Regulation no. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

d. Deferred tax assets

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas induk - Bank					Parent entity - Bank
Imbalan kerja	42,614	4,660	(1,878)	45,396	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	1,295,198	(944,523)	-	350,675	Allowance for impairment losses on financial assets and others
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	(1,942)	6,876	-	4,934	Unrealised gain on trading marketable securities
Beban penyusutan	(33,214)	(11,982)	-	(45,196)	Depreciation expenses
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	94,282	-	(42,347)	51,935	Unrealised gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income
Cadangan merger	-	82,770	-	82,770	Merger accruals
Aset pajak tangguhan - Bank	1,396,938	(862,199)	(44,225)	490,514	Deferred tax assets - Bank
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	-	-	Deferred tax assets Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	1,396,938	(862,199)	(44,225)	490,514	Total deferred tax assets

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to statement of income</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Imbalan kerja	40,218	2,389	7	42,614	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	1,109,377	185,821	-	1,295,198	<i>Allowance for impairment losses on financial assets and others</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	(1,186)	(756)	-	(1,942)	<i>Unrealised gain on trading marketable securities</i>
Beban penyusutan	(23,380)	(9,834)	-	(33,214)	<i>Depreciation expenses</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	176,846	-	(82,564)	94,282	<i>Unrealised gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>1,301,875</u>	<u>177,620</u>	<u>(82,557)</u>	<u>1,396,938</u>	<i>Total deferred tax assets</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

The management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

f. Hal lainnya

f. Other

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang telah diterbitkan oleh DJP sehubungan dengan tahun fiskal berikut ini:

As of 31 December 2024 and 2023, there were various Surat Ketetapan Pajak (SKP) which had been issued by DGT related to the following fiscal years:

Tahun fiskal 2016

Fiscal year 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2016 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4(2), dan 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 313.199 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

In November 2019, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2016 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 4(2), 26 and value added tax in total of Rp 313,199 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Hal lainnya (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 255.898 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp 32.370. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2017

Pada bulan September 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2017 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 59.520 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 8.297 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2018

Pada bulan Desember 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2018 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 54.566 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui. Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 406 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2019

Pada bulan Juni 2024, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2019 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 79.811 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

21. INCOME TAX (continued)

f. Other (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 255,898 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court amounting Rp 32,370. The Bank has not received any decision from the Tax Court.

Fiscal year 2017

In September 2021, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2017 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2) and value added tax in total of Rp 59,520 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 8,297 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court. The Bank has not received any decision from the Tax Court.

Fiscal year 2018

In December 2022, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2018 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax in total of Rp 54,566 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter. The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 406 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court. The Bank has not received any decision from the Tax Court.

Fiscal year 2019

In June 2024, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2019 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax in total of Rp 79,811 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Hal lainnya (lanjutan)

Tahun fiskal 2020

Pada bulan Februari 2024, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2020 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 103.226 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

21. INCOME TAX (continued)

f. Other (continued)

Fiscal year 2020

In February 2024, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2020 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax in total of Rp 103,226 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pegawai yang masih harus dibayar	670,703	696,791
Bunga yang masih harus dibayar	506,693	388,319
Biaya poin kartu kredit	253,790	81,614
Biaya operasional lainnya	<u>5,392</u>	<u>2,626</u>
	<u>1,436,578</u>	<u>1,169,350</u>

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

22. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Accrued employee expenses	670,703	696,791
Accrued interest	506,693	388,319
Credit card points expenses	253,790	81,614
Other operational expenses	<u>5,392</u>	<u>2,626</u>
	<u>1,436,578</u>	<u>1,169,350</u>

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

<u>2024</u>					
<u>Pihak lawan/ Counterparty</u>	<u>Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Nilai beli/ Purchase price</u>	<u>Piutang bunga/ Interest receivables</u>	<u>Nilai bersih/ Carrying amount</u>
Rupiah (lanjutan/continued)					
Maybank Indonesia	24 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	51,720	75	51,795
Bank CIMB Niaga	31 Desember/December 2024	14 Januari/January 2025	50,347	9	50,356
Bank DBS Indonesia	23 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	49,634	80	49,714
Bank DBS Indonesia	19 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	49,567	115	49,682
Maybank Indonesia	27 Desember/December 2024	10 Januari/January 2025	48,772	44	48,816
Bank DBS Indonesia	5 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	46,836	234	47,070
Bank DBS Indonesia	18 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	46,632	117	46,749
Individu/Individual	2 Desember/December 2024	28 Februari/February 2025	5,094	27	5,121
Individu/Individual	3 Oktober/October 2024	3 Oktober/October 2025	3,484	55	3,539
Individu/Individual	2 Desember/December 2024	2 Desember/December 2025	2,598	14	2,612
Individu/Individual	2 September/September 2024	2 September/September 2025	2,468	56	2,524
Individu/Individual	24 Desember/December 2024	24 Desember/December 2025	2,232	3	2,235
Individu/Individual	24 Desember/December 2024	24 Juni/June 2025	2,186	3	2,189
Individu/Individual	12 November/November 2024	12 November/November 2025	1,989	18	2,007
Individu/Individual	18 November/November 2024	19 Mei/May 2025	1,956	15	1,971
Individu/Individual	4 April/April 2024	8 April/April 2025	1,782	86	1,868
Individu/Individual	12 Juli/July 2024	11 Juli/July 2025	1,505	51	1,556
Individu/Individual	22 Oktober/October 2024	22 Oktober/October 2025	1,399	18	1,417
Individu/Individual	5 Juli/July 2024	4 Juli/July 2025	1,327	47	1,374
Individu/Individual	25 November/November 2024	25 November/November 2025	1,336	9	1,345
Individu/Individual	7 Agustus/August 2024	7 Agustus/August 2025	1,083	30	1,113
Individu/Individual	6 September/September 2024	3 September/September 2025	1,077	23	1,100
Individu/Individual	29 November/November 2024	28 November/November 2025	858	5	863
Individu/Individual	22 Juli/July 2024	22 Juli/July 2025	722	22	744

23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

a. Securities purchased under resale agreements



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali (lanjutan)**

**a. Securities purchased under resale
agreements (continued)**

2024 (lanjutan/continued)

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah (lanjutan/continued)					
Individu/Individual	15 Agustus/August 2024	15 Agustus/August 2025	713	19	732
Individu/Individual	22 Februari/February 2024	21 Februari/February 2025	683	38	721
Individu/Individual	5 Agustus/August 2024	5 Agustus/August 2025	697	20	717
Individu/Individual	7 November/November 2024	7 November/November 2025	709	7	716
Individu/Individual	3 Mei/May 2024	30 April/April 2025	676	31	707
Individu/Individual	27 Desember/December 2024	30 Juni/June 2025	698	1	699
Individu/Individual	16 Agustus/August 2024	15 Agustus/August 2025	643	17	660
Individu/Individual	11 Oktober/October 2024	10 Oktober/October 2025	645	9	654
Individu/Individual	31 Juli/July 2024	31 Juli/July 2025	503	15	518
Individu/Individual	3 Desember/December 2024	3 Juni/June 2025	509	3	512
Individu/Individual	9 Desember/December 2024	4 Juni/June 2025	505	2	507
Individu/Individual	6 Desember/December 2024	4 Juni/June 2025	436	2	438
Individu/Individual	8 Mei/May 2024	8 Mei/May 2025	339	16	355
Total			384.360	1.336	385.696

2023

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah					
Bank Indonesia	27 Januari/January 2023	26 Januari/January 2024	5,220,485	355,651	5,576,136
Bank Indonesia	06 Januari/January 2023	05 Januari/January 2024	4,811,815	319,986	5,131,801
Bank Indonesia	21 Juli/July 2023	19 Juli/July 2024	2,866,576	83,969	2,950,545
Bank Indonesia	19 Mei/May 2023	17 Mei/May 2024	2,799,867	114,756	2,914,623
Bank Indonesia	23 Juni/June 2023	21 Juni/June 2024	1,929,441	66,167	1,995,608
Bank Indonesia	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	1,806,643	66,439	1,873,082
Bank Indonesia	4 Agustus/August 2023	2 Agustus/August 2024	1,432,597	38,381	1,470,978
Bank Indonesia	12 Mei/May 2023	13 Mei/May 2024	1,398,546	59,088	1,457,634
Individu/Individual	23 Oktober/October 2023	22 Oktober/October 2024	2,920	34	2,954
Individu/Individual	25 Oktober/October 2023	24 Oktober/October 2024	2,853	33	2,886
Individu/Individual	24 Oktober/October 2023	23 Oktober/October 2024	2,781	31	2,812
Individu/Individual	20 November/November 2023	19 November/November 2024	2,525	19	2,544
Individu/Individual	24 Agustus/August 2023	23 Agustus/August 2024	2,279	49	2,328
Individu/Individual	29 September/September 2023	27 September/September 2024	2,019	31	2,050
Individu/Individual	29 Agustus/August 2023	29 Februari/February 2024	1,804	37	1,841
Individu/Individual	30 Oktober/October 2023	29 Oktober/October 2024	1,652	18	1,670
Individu/Individual	30 November/November 2023	29 November/November 2024	1,572	8	1,580
Individu/Individual	18 Oktober/October 2023	17 Oktober/October 2024	1,435	18	1,453
Individu/Individual	12 September/September 2023	11 September/September 2024	1,424	26	1,450
Individu/Individual	22 November/November 2023	21 November/November 2024	1,432	10	1,442
Individu/Individual	17 Oktober/October 2023	16 Oktober/October 2024	1,369	17	1,386
Individu/Individual	13 Desember/December 2023	13 Juni/June 2024	1,363	5	1,368
Individu/Individual	26 Oktober/October 2023	25 Oktober/October 2024	1,097	13	1,110
Individu/Individual	31 Oktober/October 2023	30 Oktober/October 2024	1,017	11	1,028
Individu/Individual	23 November/November 2023	22 November/November 2024	883	6	889
Individu/Individual	12 Juli/July 2023	11 Juli/July 2024	803	23	826
Individu/Individual	7 November/November 2023	7 November/November 2024	758	7	765
Individu/Individual	2 Agustus/August 2023	1 Agustus/August 2024	743	19	762
Individu/Individual	3 Agustus/August 2023	2 Agustus/August 2024	740	19	759
Individu/Individual	29 Agustus/August 2023	28 Agustus/August 2024	723	15	738
Individu/Individual	15 Desember/December 2023	20 Juni/June 2024	718	1	719

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali (lanjutan)**

**a. Securities purchased under resale
agreements (continued)**

2023 (lanjutan/continued)

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah (lanjutan/continued)					
Individual/Individual	5 Oktober/October 2023	4 Oktober/October 2024	698	11	709
Individual/Individual	6 Oktober/October 2023	4 Oktober/October 2024	690	9	699
Individual/Individual	24 November/November 2023	22 November/November 2024	690	4	694
Individual/Individual	22 September/September 2023	20 September/September 2024	644	11	655
Individual/Individual	27 Juli/July 2023	26 Juli/July 2024	459	12	471
Individual/Individual	18 Juli/July 2023	17 Juli/July 2024	373	10	383
Individual/Individual	28 Agustus/August 2023	27 Agustus/August 2024	362	8	370
Individual/Individual	9 November/November 2023	8 November/November 2024	361	3	364
Individual/Individual	11 Oktober/October 2023	10 Oktober/October 2024	352	5	357
Total			22,305.509	1.104.960	23.410.469

**b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli
kembali**

**b. Securities sold under
repurchase agreements**

2024

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah					
Bank Indonesia	27 Desember/December 2024	3 Januari/January 2025	4,904,440	4,256	4,908,696
Bank Rakyat Indonesia	31 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	4,749,350	811	4,750,161
Bank Indonesia	31 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	3,851,239	669	3,851,908
Bank Indonesia	30 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	3,838,791	1,333	3,840,124
Total			17,343,820	7,069	17,350,889

2023

Pihak lawan/ Counterparty	Rentang tanggal pembelian/ Range of starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase price	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Carrying amount
Rupiah					
Bank Indonesia	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	2,853,628	2,477	2,856,105
Bank Indonesia	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	2,820,127	2,448	2,822,575
Bank Indonesia	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	2,374,603	1,256	2,375,859
Bank Rakyat Indonesia	29 Desember/December 2023	2 Januari/January 2024	2,016,348	982	2,017,330
Bank Indonesia	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	1,930,117	1,340	1,931,457
Bank Indonesia	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	1,900,012	1,320	1,901,332
Bank Rakyat Indonesia	29 Desember/December 2023	2 Januari/January 2024	996,165	489	996,654
Bank Indonesia	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	939,866	815	940,681
Bank Mandiri	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	486,949	338	487,287
BPD Jawa Timur	28 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	584,339	403	584,742
Total			16,902,154	11,868	16,914,022



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

24. BORROWING

	2024	2023	
International Finance Corporation	2,750,000	2,750,000	<i>International Finance Corporation</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya yang belum diamortisasi	(5,502)	(12,015)	<i>Unamortised costs</i>
	2,744,498	2,737,985	

Termasuk di dalam pinjaman yang diterima adalah biaya pemrosesan yang dicatat sebagai biaya transaksi dan menjadi pengurang dari pinjaman yang diterima.

Included in borrowing is processing fee that recorded as transaction cost and deducted from the amount of borrowing.

Pada tanggal 5 Februari 2020, Bank telah menandatangani perjanjian dengan IFC atas Obligasi Gender dan Obligasi Ramah Lingkungan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 2.750.000. Bank telah membayar biaya pemrosesan sebesar Rp 13.750 yang dicatat sebagai biaya transaksi.

On 5 February 2020, the Bank signed the agreement with IFC for the Gender Bond and Green Bond with total maximum facility amounted Rp 2,750,000. Bank has paid the processing fee amounted Rp 13,750 that recorded as transaction cost.

Pada tanggal 26 Oktober dan 25 November 2020, Bank telah mencairkan pinjaman fasilitas pinjaman Gender Bond dan Obligasi Ramah Lingkungan tersebut sebesar Rp 2.750.000 untuk jangka waktu 5 tahun dengan bunga 6,35% dan 6,00%.

On 26 October and 25 November 2020, the Bank has withdrawn the borrowing facility of Gender Bond and Green Bond amounted Rp 2,750,000 for 5 years with interest of 6.35% and 6.00%, respectively.

Bunga pinjaman ini dibayarkan setiap semester. Tanggal pembayaran bunga pertama untuk Gender Bond dan Obligasi Ramah Lingkungan dilakukan pada tanggal 26 April 2021 dan 25 Mei 2021. Jatuh tempo kedua pinjaman tersebut pada tanggal 26 Oktober 2025 dan 25 November 2025.

The interest is payable semiannually. The Gender Bond and Green Bond first interest payment is on 26 April 2021 and 25 May 2021, respectively. The bonds will mature on 26 October 2025 and 25 November 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Bank telah melakukan pembayaran bunga sebesar Rp 170.360 secara tepat jumlah dan waktu (2023: Rp 346.436).

For the year ended 31 December 2024, Bank has made the interest payment amounted Rp Rp 170,360 accurately and timely (2023: 346,436).

25. PINJAMAN SUBORDINASI

25. SUBORDINATED DEBT

	2024	2023	
OCBC Bank, Singapura	160,950	153,970	<i>OCBC Bank, Singapore</i>
	160,950	153,970	

Pada tanggal 26 September 2018, Bank telah menandatangani fasilitas pinjaman subordinasi dari Bank OCBC Singapura sebesar USD 10.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu 7 tahun dengan bunga 5,5% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk memenuhi POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, yang mewajibkan Bank untuk memiliki instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal. Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman subordinasi tersebut.

On 26 September 2018, the Bank has signed the agreement of subordinated credit facility from OCBC Bank Singapore amounted USD 10,000,000 (full amount) for the 7 years with interest of 5.5% p.a. The purpose of the credit facility is to fulfill POJK No.14/POJK.03/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Bank, which is required to have debt instrument or investment in form of capital. On 27 September 2018, the Bank has disbursed the subordinated credit facility.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI

Bunga pinjaman ini dibayarkan tahunan. Tanggal pembayaran bunga pinjaman pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2019, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2025.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah melakukan pembayaran bunga Pinjaman Subordinasi masing-masing sebesar USD 550.000 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

25. SUBORDINATED DEBT

The debt interest are paid annually. The first interest payment was on 27 September 2019, and will mature on 27 September 2025.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, Bank has paid the interest of Subordinated Credit Facility, amounted USD 550,000 on timely basis and accurately, respectively.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2024	2023	
Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	1,302,814	325,178	Payables from purchase of marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai pada komitmen dan kontinjensi	1,145,831	1,304,395	Allowance for impairment losses of commitment and contingencies
Kewajiban yang masih harus dibayar Term deposit valas devisa	960,592	893,535	Accrued liabilities
hasil ekspor	555,278	-	Foreign exchange term deposits from export activities
Setoran jaminan	323,804	385,129	Security deposits
Kewajiban transaksi Letter of Credit dan remittance yang masih harus dibayar	273,045	183,644	Letter of Credit and remittance transactions payable
Liabilitas sewa	229,770	27,054	Lease liabilities
Pendapatan bunga diterima dimuka	137,366	108,247	Unearned interest income
Lain-lain	138,193	190,869	Others
	<u>5,066,693</u>	<u>3,418,051</u>	

26. OTHER LIABILITIES

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM, retensi dan liabilitas pada pihak ketiga.

Others consist of ATM liabilities, retention fee and liabilities to third parties.

27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 17 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Bank meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp 6.250.000, yang terdiri dari 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 4 Mei 2018, Bank membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1 sebanyak 11.472.648.486 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 22.945.296.972 lembar saham.

27. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on Deed of Resolution of Annual General Meeting for Shareholder ("AGMS") No. 43 dated 17 May 2018 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank increases its authorized capital to Rp 6,250,000, which consists of 50,000,000,000 shares with nominal value of Rp 125 (full amount) per shares.

On 4 May 2018, the Bank distributed bonus shares from agio capitalisation with ratio 1:1 amounting to 11,472,648,486 shares with nominal value of Rp 125 (full amount) per share, therefore, amount of issued and fully paid shares becoming 22,945,296,972 shares.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pembelian kembali saham Bank

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 11 April 2023, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 152.000 dan 250.000 saham dengan nilai per saham masing-masing Rp 1.225 dan Rp 1.220 (nilai penuh) pada tanggal 6 Juli 2023. Pembelian kembali saham digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2022 kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

Pada tanggal 20 Juli 2023, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Maret 2024, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 20.000, 242.000 dan 140.000 saham dengan nilai per saham masing-masing Rp 1.365, Rp 1.370 dan Rp 1.375 (nilai penuh) pada tanggal 17 September 2024. Pembelian kembali saham digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2023 kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

Pada tanggal 23 dan 25 September 2024, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**27. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Shares buyback

Based on Annual General Meeting for Shareholders dated 11 April 2023, the Bank has performed buyback of 152,000 and 250,000 shares with price per share at Rp 1,225 and Rp 1,220 (full amount), respectively on 6 July 2023. The shares buyback are used to give variable remuneration which based on 2022 performance, to Board of Directors and employees who have eligible criterias determined by the Bank.

On 20 July 2023, the Bank distributed the shares buyback in compliance to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

Based on Annual General Meeting for Shareholders dated 18 March 2024, the Bank has performed buyback of 20,000, 242,000 and 140,000 shares with price per share at Rp 1,365, Rp 1,370 and Rp 1,375 (full amount), respectively on 17 September 2024. The shares buyback are used to give variable remuneration which based on 2023 performance, to Board of Directors and employees who have eligible criterias determined by the Bank.

On 23 and 25 September 2024, the Bank distributed the shares buyback in compliance to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

The shareholder's composition as at 31 December 2024 and 2023 as follows:

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
- OCBC Overseas Investments Pte. Ltd	19,521,391,224	85.08%	2,440,174	OCBC Overseas Investments Pte. Ltd -
- Komisaris Bank Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	56	Board of Commissioners Pramukti Surjaudaja -
- Direksi Bank Parwati Surjaudaja	3,250,420	0.01%	406	Board of Directors Parwati Surjaudaja -
Hartati	252,000	0.00%	32	Hartati -
Martin Widjaja	252,000	0.00%	32	Martin Widjaja -
Andrae Krishnawan W.	252,000	0.00%	32	Andrae Krishnawan W. -
Johannes Husin	252,000	0.00%	32	Johannes Husin -
Joseph Chan Fook Onn	252,000	0.00%	32	Joseph Chan Fook Onn -
The Ka Jit	144,000	0.00%	18	The Ka Jit -
Lili S. Budiana	144,000	0.00%	18	Lili S. Budiana -
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,418,655,386	14.91%	427,330	Other shareholders (ownership interest each below 5%) -
	<u>22,945,296,972</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,868,162</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**27. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Pembelian kembali saham Bank (lanjutan)

Shares buyback (continued)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The shareholder's composition as at 31 December 2024 and 2023 as follows: (continued)

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
- OCBC Overseas Investments Pte. Ltd	19,521,391,224	85.08%	2,440,174	OCBC Overseas Investments Pte. Ltd
- Komisaris Bank Pramukti Surjajudaja	451,942	0.00%	56	Board of Commissioners Pramukti Surjajudaja
- Direksi Bank Parwati Surjajudaja	3,208,420	0.01%	401	Board of Directors Parwati Surjajudaja
Emilya Tjahjadi	216,000	0.00%	27	Emilya Tjahjadi
Hartati	216,000	0.00%	27	Hartati
Martin Widjaja	216,000	0.00%	27	Martin Widjaja
Andrae Krishnawan W.	216,000	0.00%	27	Andrae Krishnawan W.
Johannes Husin	216,000	0.00%	27	Johannes Husin
Joseph Chan Fook Onn	216,000	0.00%	27	Joseph Chan Fook Onn
The Ka Jit	108,000	0.00%	14	The Ka Jit
Lili S. Budiana	108,000	0.00%	14	Lili S. Budiana
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,418,733,386	14.91%	427,341	Other shareholders (ownership interest each below 5%)
	<u>22,945,296,972</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,868,162</u>	

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at 31 December 2024 and 2023 as follows:

	Agio saham/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	<u>5,395,280</u>	-	<u>5,395,280</u>	Balance as at 31 December 2024 and 31 December 2023

28. SALDO LABA

28. RETAINED EARNINGS

Penggunaan laba bersih tahun 2022

Appropriation of 2022 net income

Berdasarkan hasil RUPST Bank yang diselenggarakan tanggal 11 April 2023, pemegang saham telah menyetujui penetapan laba bersih tahun 2022 digunakan sebesar 40% atau Rp 1.330.767 sebagai dividen tunai atau (Rp 58 (nilai penuh) per saham), dan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the result of the Bank's AGMS which was held on 11 April 2023, the shareholders have agreed the appropriation of the Bank's net profit of financial year 2022 amounting to 40% or Rp 1,330,767 as cash dividend (equal to Rp 58 (full amount) per share), and Rp 100 as appropriate into the Bank's statutory reserve. This reserve was provided in relation with the Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Company.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO LABA (lanjutan)

Penggunaan laba bersih tahun 2023

Berdasarkan hasil RUPST Bank yang diselenggarakan tanggal 18 Maret 2024, pemegang saham telah menyetujui penetapan laba bersih tahun 2023 digunakan sebesar 40,4% atau Rp 1.652.061 sebagai dividen tunai atau (Rp 72 (nilai penuh) per saham), dan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan	12,376,761	11,072,365	Loans
Efek-efek dan obligasi pemerintah	5,388,091	4,435,841	Marketable securities and government bonds
Giro dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	266,622	205,660	Current accounts and placements with other banks and Bank Indonesia
Lain-lain	744,725	711,838	Others
	<u>18,776,199</u>	<u>16,425,704</u>	

Termasuk dalam pendapatan bunga pinjaman adalah pendapatan Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 956.538 (1 Januari - 31 Desember 2023: Rp 893.142).

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 16.801.704 (2023: Rp 12.694.594).

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 61.058 (2023: Rp 14.730).

Termasuk dalam pendapatan bunga dari efek-efek dan obligasi pemerintah adalah pendapatan bunga yang berasal dari kepemilikan tidak langsung obligasi pemerintah dalam bentuk reksa dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 71.259 (2023: Rp nihil).

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

28. RETAINED EARNINGS (continued)

Appropriation of 2023 net income

Based on the result of Bank's AGMS which was held on 18 March 2024, the shareholders have agreed the appropriation of the Bank's net profit of financial year 2023 amounting to 40.4% or Rp 1,652,061 as cash dividend equal to (Rp 72 (full amount) per share), and Rp 100 as appropriate into the Bank's statutory reserve. This reserve was provided in relation with the Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Company.

29. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Included in loan interest income is Sharia income for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 956,538 (1 January - 31 December 2023: Rp 893,142).

Interest income from financial assets not carried at fair value through profit or loss for the year ended 31 December 2024 are Rp 16,801,704 (2023: Rp 12,694,594).

Included in interest income from loans is accrued interest income on impaired loans for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 61,058 (2023: Rp 14,730).

Included in interest income from marketable securities and government bonds is interest income from indirect ownership of government bonds in form of mutual funds for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 71,259 (2023: Rp nil).

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

30. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

30. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Deposito berjangka	3,938,637	3,410,912	Time deposits -
- Giro	1,224,175	900,627	Current accounts -
- Tabungan	382,402	369,428	Saving accounts -
Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,211,435	816,693	Borrowing and securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari bank lain	227,043	297,992	Deposits from other banks
Lain-lain	<u>747,700</u>	<u>718,516</u>	Others
	<u>7,731,392</u>	<u>6,514,168</u>	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 689.681 (2023: Rp 417.587).

Included in interest expense is Sharia expense for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 689,681 (2023: Rp 417,587).

Seluruh beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah beban bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

All interest expense for the year ended 31 December 2024 and 2023 are interest expense from financial liabilities not carried at fair value through profit or loss.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

31. PROVISI, KOMISI DAN LAINNYA

31. FEE, COMMISSIONS AND OTHERS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa administrasi, pelayanan perbankan dan e-channel	517,353	497,989	Administration fee, banking service and e-channel
Asuransi dan wealth management	321,282	290,699	Insurance and wealth management
Trade finance	158,476	155,400	Trade finance
Remittance and collection	68,589	53,770	Remittance and collection
Kartu kredit - bersih	9,449	123,084	Credit card - net
Lainnya	<u>17,846</u>	<u>-</u>	Others
	<u>1,092,995</u>	<u>1,120,942</u>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 44.

**32. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN INSTRUMEN
KEUANGAN**

**32. GAIN FROM SALE OF FINANCIAL
INSTRUMENTS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Obligasi pemerintah	415,277	358,449	Government bonds
Efek-efek	<u>(212,342)</u>	<u>(34,179)</u>	Marketable securities
	<u>202,935</u>	<u>324,270</u>	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN INSTRUMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk periode dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, kerugian instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang telah direalisasi adalah Rp 228.635 (1 Januari - 31 Desember 2023: Keuntungan Rp 27.159) dan keuntungan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah Rp 431.620 (1 Januari - 31 Desember 2023: Keuntungan Rp 351.429).

**32. GAIN FROM SALE OF FINANCIAL
INSTRUMENTS (continued)**

For the period from 1 January 2024 to 31 December 2024, realised loss from financial instruments at fair value through other comprehensive income is Rp 228,635 (1 January - 31 December 2023: Gain Rp 27,159) and gain at fair value through profit or loss is Rp 431,620 (1 January - 31 December 2023: Gain Rp 351,429).

33. RUGI SELISIH KURS - BERSIH

Rugi selisih kurs bersih merupakan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing.

33. FOREIGN EXCHANGE LOSS - NET

Foreign exchange loss - net is the foreign exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies.

**34. (PEMBALIKAN)/PEMBENTUKAN CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET
KEUANGAN**

**34. (REVERSAL)/ALLOWANCE OF IMPAIRMENT
LOSSES ON FINANCIAL ASSETS**

	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan (Catatan 12l)	(445,694)	730,705	Loans (Note 12l)
Komitmen dan kontinjensi	(181,277)	100,900	Commitments and contingencies
Aset lain-lain (Catatan 16)	(553)	8,931	Other assets (Note 16)
			Current account
Giro pada bank lain (Catatan 7d)	(1,797)	1,833	in other bank (Note 7d)
Efek-efek (Catatan 9d)	(1,387)	1,577	Marketable securities (Note 9d)
Tagihan akseptasi (Catatan 13c)	(3,929)	195	Acceptances receivable (Note 13c)
			Placement with
Penempatan pada bank lain (Catatan 8d)	(1,792)	(809)	other bank (Note 8d)
	<u>(636,429)</u>	<u>843,332</u>	

35. PEMBENTUKAN PENYISIHAN – LAINNYA

**35. ALLOWANCE OF POSSIBLE LOSSES –
OTHERS**

	2024	2023	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain (lihat Catatan 16)	<u>787,723</u>	<u>289,788</u>	Allowance for impairment losses on: other assets (refer to Note 16)
	<u>787,723</u>	<u>289,788</u>	

36. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

36. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	3,027,587	2,641,173	Salaries and allowances
Pendidikan dan latihan	107,800	108,414	Education and training
Lain-lain	139,735	56,383	Others
	<u>3,275,122</u>	<u>2,805,970</u>	

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Informasi mengenai imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 41 dan transaksi dengan pihak berelasi pada Catatan 44.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen kunci Bank untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**36. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES
(continued)**

Information in respect of post-employment benefits is disclosed in Note 41 and transactions with related parties in Note 44.

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Directors and Key management of the Bank for the years ended from 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>34,452</u>	<u>38,343</u>	Salary and short-term - employee benefit
Direksi			Board of Directors
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>133,507</u>	<u>128,471</u>	Salary and short-term - employee benefit
Manajemen kunci			Key management
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	293,032	279,675	Salary and short-term - employee benefit
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>27,146</u>	<u>27,470</u>	Other long-term benefit -
	<u>320,178</u>	<u>307,145</u>	
	<u>488,137</u>	<u>473,959</u>	

Gaji dan tunjangan untuk anggota Komite Audit yang tidak termasuk Dewan Komisaris untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.568 (2023: Rp 1.089).

The salaries and allowance to members of the Audit Committee, who are not members of the Board of Commissioners for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 1,568 (2023: Rp 1,089).

Yang dimaksud dengan manajemen kunci adalah karyawan yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank.

Key management are employees who directly report to Director or has a significant influence on the Bank's policy and/or operational.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemeliharaan, perbaikan, dan transportasi	575,818	391,537	Repairs, maintenance, and transportation
Asuransi	421,227	377,851	Insurance
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 15)	398,696	316,119	Depreciation of fixed assets (refer to Note 15)
Promosi	275,977	292,389	Promotions
Komunikasi dan utilitas	176,756	152,648	Communications and utilities
Keamanan dan <i>outsourcing</i>	116,700	106,219	Security and outsourcing
Sewa	60,300	73,923	Rental
Alat-alat kantor dan ekspedisi	26,519	22,652	Office supplies and courier charges
Lain-lain	<u>219,460</u>	<u>196,695</u>	Others
	<u>2,271,453</u>	<u>1,930,033</u>	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

38. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN	2024	2023	
Beban operasional ATM, beban sortasi, beban kliring dan RTGS dan lain-lain	404,164	162,655	<i>ATM operational expenses, money sorting, clearing and RTGS expenses and others</i>
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan	128,158	112,437	<i>Annual fee for Financial Services Authority</i>
	<u>532,322</u>	<u>275,092</u>	
39. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	2024	2023	
Pembelian dengan diskon (lihat Catatan 43)	852,946	-	<i>Bargain purchase (refer to Note 43)</i>
Biaya merger	(588,998)	-	<i>Merger cost</i>
Agunan yang diambil alih dan pendapatan lainnya - bersih	18,127	12,767	<i>Foreclosed collaterals and other income - net</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 15)	1,401	3,493	<i>Gain from sale of fixed assets (refer to Note 15)</i>
Kerugian revaluasi aset tetap bersih	-	(736)	<i>Loss from fixed asset revaluation - net</i>
	<u>283,476</u>	<u>15,524</u>	
40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2024	2023	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
- Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan Pihak berelasi (lihat Catatan 44)	4,828,500	4,619,100	<i>Unused loan facility - Related party (refer to Note 44)</i>
	<u>4,828,500</u>	<u>4,619,100</u>	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan Pihak berelasi (lihat Catatan 44) Pihak ketiga	220,000	110,000	<i>Undrawn loan facilities - Related party (refer to Note 44) Third parties</i>
	81,780,354	76,590,617	
	82,000,354	76,700,617	
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,763,590	2,844,901	<i>Outstanding irrevocable - letters of credit</i>
	<u>84,763,944</u>	<u>79,545,518</u>	
Liabilitas komitmen - bersih	<u>(79,935,444)</u>	<u>(74,926,418)</u>	Commitment payables - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Bank garansi yang diterima	1,977,714	1,297,243	<i>Bank guarantees received -</i>
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
- Bank garansi yang diberikan			<i>Bank guarantees issued -</i>
- Garansi pelaksanaan	1,959,165	1,687,084	<i>Performance bond -</i>
- Garansi uang muka	1,954,703	1,213,178	<i>Advance payment guarantees -</i>
- Standby letters of credit	1,593,483	1,402,203	<i>Standby letters of credit -</i>
- Garansi penawaran	278,817	246,085	<i>Bid bond -</i>
- Lain-lain	2,955,188	2,767,028	<i>Others -</i>
	<u>8,741,356</u>	<u>7,315,578</u>	
Liabilitas kontinjensi - bersih	<u>(6,763,642)</u>	<u>(6,018,335)</u>	Contingent payables - net

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA

41. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja			<i>Post-employment benefit obligations</i>
- Bank	207,045	194,069	<i>Bank -</i>
- Entitas Anak	97	-	<i>Subsidiary -</i>
	<u>207,142</u>	<u>194,069</u>	
Nilai wajar aset program	<u>(21,280)</u>	<u>(14,111)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>185,862</u>	<u>179,958</u>	

Dana pensiun

Pension fund

Sejak bulan Februari 2007, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since February 2007, the Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Jumlah karyawan Bank yang ikut serta dalam program pensiun iuran pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 6.485 dan 5.780 karyawan.

The number of Bank's employees participated in defined contribution retirement programs as at 31 December 2024 and 2023 are 6,485 and 5,780 employees.

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The Bank provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable Labor Law.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

The amount recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	38,754	27,560	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(4,292)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	11,779	12,037	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial yang diakui periode berjalan	<u>(4,400)</u>	<u>(4,781)</u>	<i>Actuarial loss recognised during the period</i>
Saldo, akhir tahun	<u>41,841</u>	<u>34,816</u>	<i>Balance, end of year</i>

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movement in post-employment benefits obligations is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	194,069	185,287	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	38,754	27,560	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(4,292)	-	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat dari pemberi kerja	(7,496)	(4,266)	<i>Benefit paid by employer</i>
Pembayaran manfaat dari aset program	(12,788)	(17,516)	<i>Benefit paid by plan assets</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	18,670	19,165	<i>Loss from changed in financial assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	<u>(19,872)</u>	<u>(16,161)</u>	<i>Experience gain adjustment</i>
	<u>12,976</u>	<u>8,782</u>	
Saldo, akhir tahun	<u>207,045</u>	<u>194,069</u>	<i>Balance, end of year</i>



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**41. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the period is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai wajar aset program pada awal periode	14,111	13,636	Fair value of plan assets at the beginning of period
Pendapatan bunga atas aset program	1,017	1,033	Interest income on plan assets
luran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	20,000	20,000	Contribution paid by employer
Pembayaran manfaat dari aset program	(12,788)	(17,516)	Benefit paid by plan assets
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga atas imbalan pasti neto	(1,060)	(3,042)	Return on plan assets, excluding net interest on the net defined benefit
Nilai wajar aset program sebelum konsolidasi	<u>21,280</u>	<u>14,111</u>	Fair value of plan assets before consolidation
Saldo, akhir tahun	<u>21,280</u>	<u>14,111</u>	Balance, end of year

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 22 Januari 2025 atas karyawan Bank (31 Desember 2023: 19 Januari 2024). Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as at 31 December 2024 and 2023 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan based on an independent actuary report dated 22 January 2025 for Bank's employees (31 December 2023: 19 January 2024). The calculation of post-employment benefits are using the following key assumptions:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	6.46% - 7.11%	6.71% - 7.24%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7%	7%	Annual salary growth rate
Tingkat mortalitas	TMI'19	TMI'19	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat mortalitas/	10% dari tingkat mortalitas/	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% of mortality rate 5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 50 tahun/ 5% from age before 30 and reduced to 0% at age 50	10% of mortality rate 5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 45 tahun/ 5% from age before 30 and reduced to 0% at age 45	Resignation rate
Tingkat pensiun dini	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ 1% of survival rate	Early retirement rate

Asumsi tingkat pengunduran diri yang digunakan Bank adalah 5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 50 tahun.

Assumption of resignation rate used by the Bank is 5% from age before 30 and reduced to 0% at age 50.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 13,75 tahun (2023: 12 tahun).

The weighted average duration of the Bank's defined benefit pension obligation at 31 December 2024 is 13.75 years (2023: 12 years).

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**41. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan biaya jasa kini Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in discount rate and future salary of obligation to post-employment benefit obligation and current service cost of the Bank as of 31 December 2024 and 2023:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2024	2023	
		Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit obligation	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of the benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	183,020	172,556	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	244,203	226,893	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	240,897	223,809	Future salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	184,571	174,086	

Analisis sensitivitas Bank didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The Bank's sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the *projected unit credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

42. LABA BERSIH PER SAHAM

42. EARNINGS PER SHARE

	2024	2023	
Laba bersih kepada pemegang saham	4.866.750	4.091.043	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	22.945.296.972	22.945.296.972	Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)
Laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	212.10	178.30	Basic and diluted earnings per share (full amount)



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMBINASI BISNIS

Efektif pada tanggal 1 Mei 2024, Grup mengakuisisi 100% saham PT Bank Commonwealth, dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 2.184.421.

43. BUSINESS COMBINATIONS

Effective on 1 May 2024, the Group acquired 100% of the share capital of PT Bank Commonwealth with total consideration transferred of Rp 2,184,421.

	<u>1 Mei/ May 2024</u>	
Jumlah imbalan yang dialihkan	2,184,421	Total consideration transferred
Imbalan kas yang dibayar	<u>2,126,011</u>	Cash consideration
Utang kepada pemegang saham sebelumnya	<u>58,410</u>	Liabilities to previous shareholders
Jumlah sementara yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal 1 Mei 2024, sesuai dengan laporan KJPP No.00077/2.0162-00/BS/07/0153/1/VI/2024 tanggal 6 Juni 2024 yang ditandatangani oleh Willy D. Kusnanto dari Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, adalah sebagai berikut:		The provisional recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed as at 1 May 2024, based on KJPP report No.00077/2.0162-00/BS/07/0153/1/VI/2024 dated 6 June 2024 which was signed by Willy D. Kusnanto from Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, are as follows:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
ASET		ASSETS
Kas	122,073	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,686,089	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain – bersih	590,970	Current accounts with other banks – net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	702,924	Placements with Bank Indonesia and other banks – net
Efek-efek	2,281,322	Marketable securities
Obligasi pemerintah	1,334,615	Government bonds
Tagihan derivatif	6,933	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan – bersih	7,482,796	Loans – net
Aset tetap – bersih	80,227	Fixed assets – net
Aset lain-lain	<u>211,107</u>	Other assets
Jumlah aset	<u>14,499,056</u>	Total assets
LIABILITAS		LIABILITIES
Liabilitas segera	18,739	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	10,840,730	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	17,168	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	181	Derivative payables
Utang pajak	46,149	Tax payables
Liabilitas imbalan kerja	29,435	Employee benefit obligation
Liabilitas lain-lain	<u>1,031,357</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas	<u>11,983,759</u>	Total liabilities
Jumlah aset teridentifikasi neto	2,515,297	Total identifiable net assets
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>2,184,421</u>	Total consideration transferred
Pembelian dengan diskon	<u>330,876</u>	Bargain purchase

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Jumlah imbalan yang dialihkan dan utang kepada pemegang saham sebelumnya masih dapat disesuaikan berdasarkan kesepakatan bersama antara Bank dan pemegang saham sebelumnya dari PTBC, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PJBB).

Pada tanggal 1 Mei 2024, akuntansi awal untuk transaksi ini belum selesai dikarenakan pengukuran akhir atas aset teridentifikasi yang diperoleh belum selesai karena dibutuhkannya analisis lanjutan atas nilai wajar aset tetap dan pendapatan yang belum diamortisasi dari perjanjian bancassurance pada tanggal akuisisi, yang termasuk pada liabilitas lain-lain. Sebagai akibatnya, akuntansi awal di atas masih belum selesai dan dilaporkan menggunakan jumlah sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2024, akuntansi awal untuk transaksi ini telah selesai dan terdapat penyesuaian atas jumlah imbalan yang dialihkan menjadi Rp 2.170.346 sesuai dengan *completion account* tertanggal 4 November 2024 yang telah disepakati antara Bank dan Commonwealth Bank of Australia

Pengukuran akhir atas imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan pembelian dengan diskon, sesuai dengan laporan KJPP No. 00179/2.0162-00/BS/07/0153/1/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 yang ditandatangani oleh Willy D. Kusnanto dari Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar/ Fair value
ASET	
Kas	122,073
Giro pada Bank Indonesia	1,686,089
Giro pada bank lain - bersih	590,970
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	702,924
Efek-efek	2,281,322
Obligasi pemerintah	1,334,615
Tagihan derivatif	6,933
Pinjaman yang diberikan - bersih	7,482,796
Aset tetap - bersih	78,840
Aset lain-lain	211,107
Jumlah aset	14,497,669
LIABILITAS	
Liabilitas segera	18,739
Simpanan nasabah	10,840,730
Simpanan dari bank-bank lain	17,168
Liabilitas derivatif	181
Utang pajak	46,149
Liabilitas imbalan kerja	29,435
Liabilitas lain-lain	521,975
Jumlah liabilitas	11,474,377
Jumlah aset teridentifikasi neto	3,023,292
Jumlah imbalan yang dialihkan	2,170,346
Pembelian dengan diskon	852,946

43. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

Total consideration transferred and liabilities to previous shareholders is subject to adjustments based on the mutual agreements between the Bank and the previous shareholders of PTBC, in accordance with Sales and Purchase Agreement (SPA).

As at 1 May 2024, the initial accounting for this transaction has not been completed because the final measurement of the identifiable assets acquired has not yet been completed as further analysis was required on the fair value at acquisition date of fixed asset and unamortised upfront fee from bancassurance arrangement, which included in other liabilities. Therefore, the above initial accounting was still incomplete and were reported using provisional amounts.

As of 31 December 2024, the initial accounting for this transaction has been completed and there is adjustment to the total consideration transferred amounting to Rp 2,170,346 in accordance with completion account dated 4 November 2024 which was agreed between the Bank and Commonwealth Bank of Australia.

The final measurement of consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related bargain purchase at the acquisition date, based on KJPP report No. 00179/2.0162-00/BS/07/0153/1/XII/2024 dated 12 December 2024 which was signed by Willy D. Kusnanto from Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, are as follows:

	ASSETS
	<i>Cash</i>
	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	<i>Current accounts with other banks - net</i>
	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - net</i>
	<i>Marketable securities</i>
	<i>Government bonds</i>
	<i>Derivative receivables</i>
	<i>Loans - net</i>
	<i>Fixed assets - net</i>
	<i>Other assets</i>
	Total assets
	LIABILITIES
	<i>Obligations due immediately</i>
	<i>Deposits from customers</i>
	<i>Deposits from other banks</i>
	<i>Derivative payables</i>
	<i>Tax payables</i>
	<i>Employee benefit obligation</i>
	<i>Other liabilities</i>
	Total liabilities
	<i>Total identifiable net assets</i>
	<i>Total consideration transferred</i>
	Bargain purchase



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Pembelian dengan diskon sebesar Rp 852.946 dikreditkan dalam laporan laba/(rugi) periode berjalan dan dicatat dalam pendapatan bukan operasional.

Jika PT Bank Commonwealth dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp 12.322.605 dan laba sebelum pajak sebesar Rp 3.706.862.

Pendapatan bunga PT Bank Commonwealth yang termasuk di dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup sejak 1 Mei 2024 sebesar Rp 281.848. PT Bank Commonwealth juga memberikan kontribusi rugi Grup sebesar Rp 484.528 selama periode yang sama.

Akuisisi PT Bank Commonwealth telah dilaksanakan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi akuisisi PT Bank Commonwealth:

	1 Mei/ May 2024
Kas dan setara kas yang diperoleh dari PTBC terdiri dari:	
Kas	122,073
Giro pada Bank Indonesia	1,686,089
Giro pada bank lain	591,210
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	702,975
	3,102,347
Imbalan kas awal yang dibayar atas akuisisi PTBC	(2,126,011)
Kas bersih dari akuisisi PTBC	976,336

*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

43. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

The bargain purchase of Rp 852,946 was credited in the current period consolidated statement of profit and loss and recorded as non-operating income.

Had PT Bank Commonwealth been consolidated from 1 January 2024, the profit or loss would show interest and sharia income of Rp 12,322,605 and a profit before tax of Rp 3,706,862.

The interest income included in the Group's profit or loss since 1 May 2024 contributed by PT Bank Commonwealth was Rp 281,848. PT Bank Commonwealth also contributed the Group's loss of Rp 484,528 over the same period.

The acquisition of PT Bank Commonwealth has been carried out according to Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is Regulation VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from the acquisition of PT Bank Commonwealth:

Cash and cash equivalents obtained from PTBC consist of:
Cash
Current account with Bank Indonesia
Current account with other bank
Placements with other banks and Bank Indonesia *)
Initial cash consideration paid for acquisition of PTBC
Net cash from acquisition of PTBC

Placements with other banks and Bank Indonesia, with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat relasi

Nature of relationship

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
CV Benih Jaya Sentosa	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CV Gudang Rejeki	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Great Eastern Life Singapore	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
OCBC AI-Amin Bank Berhad	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>
OCBC Bank (Malaysia) Berhad	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
OCBC Bank, Singapore	Perusahaan yang secara tidak langsung mengendalikan Bank/ <i>Company which is indirectly control the Bank</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i> Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i> Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i> Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i> Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated debt</i> Beban bunga/ <i>Interest expense</i> Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitment and contingencies</i>



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Sifat relasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
OCBC Overseas Investments Pte. Ltd.	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Perjanjian kerjasama/ Cooperation agreement Perjanjian bantuan teknis/ Technical Assistance agreement
OCBC Securities Pte. Ltd.	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ Owned by the company which indirectly control the Bank	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks
OCBC Wing Hang (China) Limited	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ Owned by the company which indirectly control the Bank	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables
PT Biolaborindo Makmur Sejahtera	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ Controlled by the close members of key management personnel's family	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Dana Udaya Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ Controlled by the close members of key management personnel's family	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ Owned by the company which indirectly control the Bank	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Beban dibayar dimuka/ Prepayments Beban gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits expenses Provisi dan komisi/ Fee and Commissions
PT Great Eastern Life Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ Owned by the company which indirectly control the Bank	Perjanjian kerjasama Bancassurance/ Bancassurance Cooperation agreement Simpanan nasabah/ Deposits from customers Provisi dan komisi/ Fee and Commissions
PT OCBC Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ Owned by the company which indirectly control the Bank	Simpanan nasabah/ Deposits from customers Provisi dan komisi/ Fee and Commissions Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ Undrawn loan facility



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pakubumi Semesta	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Suryasono Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Udayawira Utama	Dikendalikan oleh karyawan kunci/ <i>Controlled by the key management personnel</i>	Beban dibayar dimuka/ <i>Prepayments</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Sosial Entrepreneur Indonesia	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ <i>Controlled by the close members of key management personnel's family</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Koperasi Kamanda Sejahtera Bersama	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Koperasi Bumi Permai Raya	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ <i>Owned by the company which indirectly control the Bank</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Karyawan Kunci / <i>Key Management*</i>	Manajemen Grup/ <i>Group's Management</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

*) Karyawan kunci termasuk dewan komisaris, direktur dan pejabat eksekutif

Key management includes board of commissioners, directors *) and executive officers

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:
(lanjutan)

a. Giro pada bank lain

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
OCBC Bank, Singapura	102,836	59,241	OCBC Bank, Singapore
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	25,951	4,070	OCBC Bank (Hong Kong) Limited
OCBC Securities Pte. Ltd.	3,219	3,079	OCBC Securities Pte. Ltd.
OCBC Bank (China) Limited	2,247	-	OCBC Bank (China) Limited
OCBC Wing Hang (China), Limited	-	169,201	OCBC Wing Hang (China) Limited
	<u>134,253</u>	<u>235,591</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.09%</u>	Percentage of total assets

b. Tagihan derivatif

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
OCBC Bank, Singapura	70,406	435,192	OCBC Bank, Singapore
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.03%</u>	<u>0.17%</u>	Percentage of total assets

c. Pinjaman yang diberikan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
- Koperasi Kamanda Sejahtera	58,132	83,121	Koperasi Kamanda Sejahtera -
- Direktur dan karyawan kunci	50,287	43,911	Directors and key employees -
- Koperasi Bumi Permai Raya	48,584	69,472	Koperasi Bumi Permai Raya -
- PT Pakubumi Semesta	44,363	66,665	PT Pakubumi Semesta -
- CV Benih Jaya Sentosa	4,844	4,467	CV Benih Jaya Sentosa -
- CV Gudang Rejeki	-	4,999	CV Gudang Rejeki -
	<u>206,210</u>	<u>272,635</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	635	783	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,514)	(10,561)	Allowance for impairment losses
	<u>202,331</u>	<u>262,857</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.07%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage of total assets

d. Beban dibayar dimuka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Premi asuransi	1,380	1,198	Insurance premium
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:
(continued)

a. Current accounts with other banks

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
OCBC Bank, Singapura	102,836	59,241	OCBC Bank, Singapore
OCBC Bank (Hong Kong) Limited	25,951	4,070	OCBC Bank (Hong Kong) Limited
OCBC Securities Pte. Ltd.	3,219	3,079	OCBC Securities Pte. Ltd.
OCBC Bank (China) Limited	2,247	-	OCBC Bank (China) Limited
OCBC Wing Hang (China), Limited	-	169,201	OCBC Wing Hang (China) Limited
	<u>134,253</u>	<u>235,591</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.09%</u>	Percentage of total assets

b. Derivative receivables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
OCBC Bank, Singapura	70,406	435,192	OCBC Bank, Singapore
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.03%</u>	<u>0.17%</u>	Percentage of total assets

c. Loans

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
- Koperasi Kamanda Sejahtera	58,132	83,121	Koperasi Kamanda Sejahtera -
- Direktur dan karyawan kunci	50,287	43,911	Directors and key employees -
- Koperasi Bumi Permai Raya	48,584	69,472	Koperasi Bumi Permai Raya -
- PT Pakubumi Semesta	44,363	66,665	PT Pakubumi Semesta -
- CV Benih Jaya Sentosa	4,844	4,467	CV Benih Jaya Sentosa -
- CV Gudang Rejeki	-	4,999	CV Gudang Rejeki -
	<u>206,210</u>	<u>272,635</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	635	783	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,514)	(10,561)	Allowance for impairment losses
	<u>202,331</u>	<u>262,857</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.07%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage of total assets

d. Prepayments

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Premi asuransi	1,380	1,198	Insurance premium
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi: (lanjutan)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following: (continued)

e. Simpanan nasabah

e. Deposits from customers

	2024	2023	
- Deposito berjangka	1,163,446	937,066	Time deposits -
- Giro	215,267	356,817	Current accounts -
- Tabungan	159,967	156,568	Saving accounts -
	1,538,680	1,450,451	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.64%	0.68%	Percentage of total liabilities

f. Simpanan dari bank lain

f. Deposits from other banks

	2024	2023	
- Giro	90,714	43,960	Current accounts -
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.04%	0.02%	Percentage of total liabilities

g. Liabilitas derivatif

g. Derivative payables

	2024	2023	
OCBC Bank, Singapura	425,619	-	OCBC Bank, Singapore
OCBC Wang Hang (China) Limited	1,144	1,215	OCBC Wing Hang (China) Limited
	426,763	1,215	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.18%	0.00%	Percentage of total liabilities

h. Liabilitas akseptasi

h. Acceptance payables

	2024	2023	
OCBC Bank, Singapura	28,767	21,418	OCBC Bank, Singapore
OCBC Wing Hang (China) Limited	6,358	61,299	OCBC Wing Hang (China) Limited
	35,125	82,717	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.01%	0.04%	Percentage of total liabilities

i. Beban yang masih harus dibayar

i. Accrued expenses

	2024	2023	
Beban yang masih harus dibayar	32	88	Accrued expenses
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.00%	0.00%	Percentage of total liabilities

j. Pinjaman subordinasi

j. Subordinated debt

	2024	2023	
OCBC Bank, Singapura	160,950	153,970	OCBC Bank, Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.07%	0.07%	Percentage of total liabilities



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:
(lanjutan)

k. Pendapatan bunga

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pinjaman yang diberikan	18,915	22,552
Giro dan penempatan pada bank lain	<u>945</u>	<u>843</u>
	<u>19,860</u>	<u>23,395</u>
Persentase terhadap pendapatan bunga	<u>0.11%</u>	<u>0.14%</u>

l. Beban bunga

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Simpanan nasabah:		
- Deposito berjangka	44,706	34,093
- Giro	6,272	4,750
- Tabungan	<u>838</u>	<u>828</u>
	51,816	39,671
Simpanan dari bank lain:		
- Giro	2,091	1,867
- Inter-bank call money	<u>10,178</u>	<u>101,618</u>
	<u>64,085</u>	<u>143,156</u>
Pinjaman yang diterima	9,744	7,474
Pinjaman subordinasi	<u>8,921</u>	<u>8,426</u>
	<u>82,750</u>	<u>159,056</u>
Persentase terhadap beban bunga	<u>1.07%</u>	<u>2.44%</u>

m. Provisi dan komisi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Great Eastern Life Indonesia	178,930	150,635
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	3,630	2,931
PT OCBC Sekuritas Indonesia	<u>2,793</u>	<u>3,637</u>
	<u>185,353</u>	<u>157,203</u>
Persentase terhadap provisi dan komisi	<u>16.96%</u>	<u>14.02%</u>

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:
(continued)

k. Interest income

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pinjaman yang diberikan	18,915	22,552
Giro dan penempatan pada bank lain	<u>945</u>	<u>843</u>
	<u>19,860</u>	<u>23,395</u>
Persentase terhadap pendapatan bunga	<u>0.11%</u>	<u>0.14%</u>

l. Interest expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Simpanan nasabah:		
- Deposito berjangka	44,706	34,093
- Giro	6,272	4,750
- Tabungan	<u>838</u>	<u>828</u>
	51,816	39,671
Simpanan dari bank lain:		
- Giro	2,091	1,867
- Inter-bank call money	<u>10,178</u>	<u>101,618</u>
	<u>64,085</u>	<u>143,156</u>
Pinjaman yang diterima	9,744	7,474
Pinjaman subordinasi	<u>8,921</u>	<u>8,426</u>
	<u>82,750</u>	<u>159,056</u>
Persentase terhadap beban bunga	<u>1.07%</u>	<u>2.44%</u>

m. Fee and commissions

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Great Eastern Life Indonesia	178,930	150,635
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	3,630	2,931
PT OCBC Sekuritas Indonesia	<u>2,793</u>	<u>3,637</u>
	<u>185,353</u>	<u>157,203</u>
Persentase terhadap provisi dan komisi	<u>16.96%</u>	<u>14.02%</u>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi: (lanjutan)

n. Beban gaji dan tunjangan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban premi asuransi	101,421	94,429
Persentase terhadap beban gaji dan tunjangan	<u>3.10%</u>	<u>3.37%</u>

o. Komitmen dan kontinjensi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tagihan Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan OCBC Bank, Singapura	<u>4,828,500</u>	<u>4,619,100</u>
Persentase terhadap tagihan komitmen	<u>100%</u>	<u>100%</u>
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan PT OCBC Sekuritas Indonesia	<u>220,000</u>	<u>110,000</u>
Persentase terhadap liabilitas komitmen	<u>0.26%</u>	<u>0.14%</u>

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi

Perjanjian bantuan teknis

Pada tanggal 17 Januari 2007, Bank menandatangani *Technical Assistance Agreement* dengan OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. sehubungan dengan pemberian bantuan teknis (termasuk *training assistance*) untuk bidang-bidang sesuai dengan kesepakatan para pihak, di mana atas perjanjian tersebut telah dilakukan beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir yang ditandatangani pada tanggal 25 Oktober 2022 berlaku untuk jangka waktu 3 tahun yaitu sejak 1 November 2022 sampai dengan 31 Oktober 2025 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak setuju bahwa tidak ada imbalan jasa yang wajib dibayarkan oleh Bank kepada OCBC Overseas Investments Pte. Ltd dan sebaliknya. Biaya-biaya yang terkait dengan biaya akomodasi, transportasi dan biaya terkait lainnya dari masing-masing pihak akan menjadi tanggung jawab masing-masing pihak.

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following: (continued)

n. Salaries and benefits expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Insurance premium expense	101,421	94,429
Percentage of salaries and benefits expenses	<u>3.10%</u>	<u>3.37%</u>

o. Commitments and contingencies

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Commitment receivables		
Unused loan facility OCBC Bank, Singapore	<u>4,828,500</u>	<u>4,619,100</u>
Percentage of Commitment receivables	<u>100%</u>	<u>100%</u>
Commitment payables		
Undrawn loan facility PT OCBC Sekuritas Indonesia	<u>220,000</u>	<u>110,000</u>
Percentage of commitment payables	<u>0.26%</u>	<u>0.14%</u>

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties except for loans to key management personnel.

Cooperation agreements with related parties

Technical assistance agreement

On 17 January 2007 The Bank signed a *Technical Assistance Agreement* with OCBC Overseas Investments Pte. Ltd., in regard to technical assistance (including training assistance) for subjects that are mutually agreed by both parties, whereby the agreement has been amended for several times, the latest was signed on 25 October 2022 effective for 3 years, which is since 1 November 2022 until 31 October 2025 and can be extended automatically for the 3 years afterward. Based on the agreement, the parties agree that there is no fee paid from the Bank to OCBC Overseas Investments Pte. Ltd and vice versa. Both parties are responsible for their own cost related to accommodation cost, transportation and other related costs.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian bantuan teknis (lanjutan)

Perjanjian bantuan teknis di atas telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 10 November 2005 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

Perjanjian bancassurance

Pada tanggal 24 April 2011, Bank menandatangani *Bancassurance Agreement* dengan PT Great Eastern Life Indonesia sehubungan dengan kerjasama penjualan produk asuransi PT Great Eastern Life Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh komisi yang ditentukan berdasarkan nilai premi yang diterima oleh PT Great Eastern Life Indonesia atas produk asuransi yang terjual. Pada tanggal 30 Juni 2021, Bank telah memperpanjang perjanjian tersebut hingga 30 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank menerima fasilitas pinjaman dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2025. Atas fasilitas yang belum digunakan bank dikenakan *commitment fee* sebesar 0,15% per tahun dan pembatalan fasilitas dikenakan 0,40% dari limit fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank belum mencairkan fasilitas pinjaman dari OCBC Limited tersebut.

Perjanjian referensi

Pada tanggal 9 Juli 2015, Bank menandatangani Perjanjian Referensi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia sehubungan dengan kerjasama untuk transaksi produk efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh kompensasi dari aktivitas referensi ke PT OCBC Sekuritas Indonesia. Pada tanggal 24 Juni 2022, Bank telah menandatangani amandemen atas perjanjian tersebut.

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Cooperation agreements with related parties (continued)

Technical assistance agreement (continued)

The above Technical Assistance Agreement was approved by the Independent Shareholders in accordance with Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 2 dated 10 November 2005 in front of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.

Bancassurance agreement

The Bank signed a Bancassurance Agreement with PT Great Eastern Life Indonesia on 24 April 2011, in relation with agreement to sell the insurance products of PT Great Eastern Life Indonesia. According to that agreement, the Bank will receive commission, which will be determined based on insurance premium received by PT Great Eastern Life Indonesia on the insurance products sold. On 30 June 2021, the Bank has extended the agreement until 30 June 2026.

Credit facility

On 15 October 2012, the Bank received Revolving Credit Facility ("RCF") from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") amounting USD 300,000,000 (full amount). This loan has been extended several times and will mature on 2 October 2025. For the undrawn portion facility will be charged at 0.15% per annum and cancellation will be charged at 0.40% from the respective limit facility.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank has not drawdown the Revolving Credit Facility (RCF) from OCBC Limited.

Referral agreement

The Bank signed a Referral Agreement with PT OCBC Sekuritas Indonesia on 9 July 2015, in relation with agreement on transaction of securities products listed in Indonesia Stock Exchange. According to the agreement, the Bank will receive compensation from referral activity to PT OCBC Sekuritas Indonesia. On 24 June 2022, the Bank has signed an amendment to the agreement.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: *Business Banking*, *Perbankan Consumer* dan *Global Markets*. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas secara internal di *transfer pricing*, dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha yang terkait dengan transaksi pihak ketiga dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di level Bank. Walaupun Bank menerima laporan terpisah di dalam kelompok *business banking*, akan tetapi untuk pelaporan segmen ini digabungkan menjadi satu segmen karena memiliki tingkat risiko yang sama.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- *Business banking* Termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah korporat.
- *Perbankan consumer* Termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah individu.
- *Global markets* Termasuk produk *Tresuri*, *advisory services*, dan manajemen neraca.
- Lain-lain Termasuk *ALCO book* dan kantor pusat.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

45. OPERATING SEGMENT

The Bank's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: *Business Banking*, *Consumer Banking* and *Global Markets*. In determining the segment results, certain assets and liabilities items are internally transfer priced and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transaction between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level. While the Bank receives separate reports inside the *Business Banking* group, however, for this operating segment have been aggregated into one segment as they have similar risks.

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- *Business banking* Includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.
- *Consumer banking* Includes loans, deposits and other transactions and balances with individual customers.
- *Global markets* Includes Treasury products, advisory services, and balance sheet management.
- *Others* Includes *ALCO book* and head office.

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

	2024					Jumlah/ Total	
	<i>Business Banking</i>	<i>Perbankan Consumer/ Consumer Banking</i>	<i>Global markets</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Offset</i>		
Pendapatan bunga dan syariah bersih	3,333,001	3,787,792	833,839	3,091,623	(1,448)	11,044,807	<i>Net interest and sharia income</i>
Pendapatan operasional lainnya	557,768	1,108,609	(216,841)	63,018	(621,342)	891,212	<i>Other operating income</i>
Pendapatan bukan operasional	-	-	-	283,476	-	283,476	<i>Non operating income</i>
Total pendapatan (Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	3,890,769	4,896,401	616,998	3,438,117	(622,790)	12,219,495	<i>Total income</i>
							<i>(Allowance)/reversal of impairment losses on financial and non-financial assets</i>
	307,347	(114,719)	-	(343,922)	-	(151,294)	<i>Other operating expenses</i>
Beban operasional lainnya	(929,284)	(3,435,134)	(354,912)	(1,359,567)	-	(6,078,897)	<i>Other operating expenses</i>
Laba sebelum pajak	3,268,832	1,346,548	262,086	1,734,628	(622,790)	5,989,304	<i>Income before tax</i>



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

45. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

	2024						
	<i>Business Banking</i>	<i>Perbankan Consumer/ Consumer Banking</i>	<i>Global markets</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Offset</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Jumlah aset	112,499,612	59,443,434	94,302,241	14,762,950	-	281,008,237	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	85,938,889	122,421,457	19,617,459	12,339,053	-	240,316,858	<i>Total liabilities</i>
	2023						
	<i>Business Banking</i>	<i>Perbankan Consumer/ Consumer Banking</i>	<i>Global markets</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Offset</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Pendapatan bunga dan syariah bersih	3,438,980	3,700,847	326,349	2,451,897	(6,537)	9,911,536	<i>Net interest and sharia income</i>
Pendapatan operasional lainnya	519,241	1,201,255	263,919	31,315	(614,112)	1,401,618	<i>Other operating income</i>
Pendapatan bukan operasional	-	-	-	15,524	-	15,524	<i>Non operating income</i>
Total pendapatan	3,958,221	4,902,102	590,268	2,498,736	(620,649)	11,328,678	<i>Total income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	529,788	(384,503)	-	(1,278,405)	-	(1,133,120)	<i>Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Beban operasional lain	(855,498)	(2,841,859)	(340,793)	(972,945)	-	(5,011,095)	<i>Other operating expenses</i>
Laba sebelum pajak	3,632,511	1,675,740	249,475	247,386	(620,649)	5,184,463	<i>Income before tax</i>
	2023						
	<i>Business Banking</i>	<i>Perbankan Consumer/ Consumer Banking</i>	<i>Global markets</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Offset</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Jumlah aset	103,642,721	52,091,094	58,052,330	35,970,994	-	249,757,139	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	80,169,353	103,944,592	18,104,022	10,218,904	-	212,436,871	<i>Total liabilities</i>

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographic information is as follows:

	2024						
	<i>Jawa Bali</i>	<i>Sumatera</i>	<i>Kalimantan</i>	<i>Sulawesi</i>	<i>Lainnya/ Others</i>		<i>Jumlah/ Total</i>
Pendapatan bunga	17,626,966	860,340	163,440	121,252	4,201	18,776,199	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(7,129,347)	(485,536)	(89,968)	(24,163)	(2,378)	(7,731,392)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan bunga bersih	10,497,619	374,804	73,472	97,089	1,823	11,044,807	<i>Net interest income</i>
Pendapatan operasional lainnya	769,457	78,033	33,107	10,211	404	891,212	<i>Other operating income</i>
Pendapatan bukan operasional	283,476	-	-	-	-	283,476	<i>Non operating income</i>
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	94,996	(246,237)	49,491	(49,912)	368	(151,294)	<i>(Allowance)/reversal of impairment losses on financial and non financial assets</i>
	2023						
	<i>Jawa Bali</i>	<i>Sumatera</i>	<i>Kalimantan</i>	<i>Sulawesi</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Pendapatan bunga	15,362,374	802,272	142,111	114,500	4,447	16,425,704	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(6,017,497)	(401,850)	(73,634)	(19,690)	(1,497)	(6,514,168)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan bunga bersih	9,344,877	400,422	68,477	94,810	2,950	9,911,536	<i>Net interest income</i>
Pendapatan operasional lainnya	1,273,949	88,206	24,806	13,969	688	1,401,618	<i>Other operating income</i>
Pendapatan bukan operasional	15,524	-	-	-	-	15,524	<i>Non operating income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(915,743)	(81,878)	(120,556)	(7,261)	(7,682)	(1,133,120)	<i>Allowance for impairment losses on financial and non financial assets</i>

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. KOMITMEN SIGNIFIKAN ATAS BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki sejumlah komitmen yang signifikan atas barang modal dengan beberapa pemasok sebagai berikut: Silverlake Mobility Ecosystem, Silverlake Structured Services SDN BHD, dan PT DXC Technology Indonesia. Sisa saldo komitmen atas barang modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 52.742 dan Rp 117.695.

46. SIGNIFICANT CAPITAL COMMITMENTS

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank had significant capital commitments with various vendors as follows: Silverlake Mobility Ecosystem, Silverlake Structured Services SDN BHD, and PT DXC Technology Indonesia. Outstanding capital commitment as at 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 52,742 and Rp 117,695.

47. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

47. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amount of the Bank's financial instruments as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Kas	1,204,265	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	678,652	1,136,036	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	7,520,072	1,642,320	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,028	850	Accrued income
Jumlah tercatat	<u>7,521,100</u>	<u>1,643,170</u>	Carrying amount
Efek-efek			Marketable securities
Nominal - bersih	54,065,825	18,438,492	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	161,123	39,059	Accrued income
Jumlah tercatat	54,226,948	18,477,551	Carrying amount
Obligasi pemerintah			Government bonds
Nominal - bersih	32,903,419	38,229,653	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	285,942	463,678	Accrued income
Jumlah tercatat	33,189,361	38,693,331	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	385,696	23,410,469	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,228,618	1,122,719	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan			Loans
Nominal - bersih	161,909,784	146,007,794	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	511,731	597,089	Accrued income
Komisi diterima dimuka	(378,099)	(367,770)	Unearned commissions
Kerugian modifikasi	-	(61,042)	Modification of loss
Jumlah tercatat	<u>162,043,416</u>	<u>146,176,071</u>	Carrying amount
Tagihan akseptasi - bersih			Acceptance receivables - net
Nominal - bersih	1,910,133	1,852,828	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	5,767	6,882	Accrued income
Jumlah tercatat	1,915,900	1,859,710	Carrying amount
Aset lain-lain - bersih	<u>1,570,745</u>	<u>1,649,533</u>	Other assets - net
Jumlah aset keuangan	<u><u>273,384,011</u></u>	<u><u>242,141,600</u></u>	Total financial assets



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**47. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL
INSTRUMENTS (continued)**

The carrying amount of the Bank's financial instruments as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas segera	1,561,080	1,694,717	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Nominal - bersih	205,932,220	181,755,225	Nominal - net
Bunga yang masih harus dibayar	424,637	304,508	Accrued interest
Jumlah tercatat	206,356,857	182,059,733	Carrying amount
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Nominal - bersih	2,450,472	1,328,153	Nominal - net
Bunga yang masih harus dibayar	384	662	Accrued interest
Jumlah tercatat	2,450,856	1,328,815	Carrying amount
Liabilitas derivatif	1,362,198	786,519	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,923,414	1,869,697	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual			Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	17,350,889	16,914,022	repurchase agreements
Beban yang masih harus dibayar	985,021	5,224	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi			Subordinated debt
Nominal - bersih	2,744,498	153,970	Nominal - net
Bunga yang masih harus dibayar	23,390	2,869	Accrued interest
Jumlah tercatat	2,767,888	156,839	Carrying amount
Pinjaman yang diterima			Borrowing
Nominal - bersih	160,950	2,737,985	Nominal - net
Bunga yang masih harus dibayar	3,147	23,882	Accrued interest
Jumlah tercatat	164,097	2,761,867	Carrying amount
Liabilitas lain-lain	1,891,194	889,295	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>236,813,494</u>	<u>208,466,728</u>	Total financial liabilities

Saling hapus

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subjek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Offsetting

As at 31 December 2024 and 2023, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statements of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable *netting arrangements* and similar agreements that are not set off in the consolidated statements of financial position.

**48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

**48. GOVERNMENT GUARANTEE ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

49. PERKARA HUKUM

Terdapat sejumlah perkara hukum yang belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini. Mengingat bahwa proses hukum masih berlangsung, maka sampai saat ini belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

50. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan
- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**48. GOVERNMENT GUARANTEE ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS
(continued)**

As at 31 December 2024 and 2023, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2024 and 31 December 2023.

49. LEGAL CASE

There are numbers of unresolved legal cases until the date of these consolidated financial statements. Since those legal cases are still in the process, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However, Management believes that there are no significant losses that might arise from those legal cases.

50. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK"), will be effective on 1 January 2025 and early implementation is permitted:

- *SFAS 117 "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS 117 on "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information";* and
- *Amendment to SFAS 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA**

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Pinjaman Bermasalah

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pinjaman bermasalah - bruto	1.55%	1.64%
Pinjaman bermasalah - bersih	0.56%	0.58%

Rasio pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan dengan pedoman perhitungan rasio keuangan yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

b. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga sesuai dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

c. Giro Wajib Minimum (GWM)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Konvensional Rupiah		
- Giro Wajib Minimum	7.70%	8.08%
- Penyangga Likuiditas Makroprudential	47.60%	32.44%
- Ratio Intermediasi Makroprudential	83.27%	84.79%
Mata uang asing	4.00%	4.01%
Unit Usaha Syariah Rupiah	8.31%	7.66%
Mata uang asing	1.01%	4.12%

Giro Wajib Minimum adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia.

Rasio Intermediasi Makroprudential ("RIM") adalah rasio hasil perbandingan pinjaman yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank terhadap dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka (tidak termasuk dana antar bank) dan surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank.

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS**

The following additional information is information required by applicable regulations and is not required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Non Performing Loans

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Non performing loans - gross	1.55%	1.64%
Non performing loans - net	0.56%	0.58%

Non performing loans ("NPL") ratio are calculated based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of Financial Service Authority No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 related Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

b. Legal Lending Limit (LLL)

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has complied with the Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties in accordance with POJK No. 38/POJK.03/2019 regarding Maximum Limit for Credit Provision and Provision of Large Funds for Commercial Bank.

c. Minimum Statutory Reserves

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Conventional Rupiah		
Minimum Statutory Reserve - Macroprudential - Liquidity Buffer	7.70%	8.08%
Macroprudential - Intermediation Ratio	47.60%	32.44%
Foreign currencies	83.27%	84.79%
Sharia Business Unit Rupiah	4.00%	4.01%
Foreign currencies	8.31%	7.66%
	1.01%	4.12%

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") is resulted from comparison of Bank's loan and corporate bonds towards third party fund in the form of current account, savings and time deposits (excluded interbank funds) and bonds issued by the Bank that meet certain requirements.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

c. Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

RIM dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No.10 Tahun 2023 efektif 15 September 2023 dan PADG No. 23/7/PADG/2021 efektif 1 Mei 2021, untuk RIM di bawah 84%, ditetapkan disinsentif sebesar 0,15 jika Bank memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% dan KPMM lebih besar dari 19%.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GWM Rupiah Bank telah sesuai dengan PADG No. 24/8/PADG/2022 yang berlaku 1 September 2022 dengan ketentuan GWM Rupiah Bank sebesar untuk pemenuhan GWM harian 0,00% dan rata-rata 9,00% dan GWM Rupiah Unit Usaha Syariah sebesar untuk pemenuhan GWM harian 0,00% dan rata-rata 7,50%, dan disinsentif RIM sebesar 0,15, serta insentif kelonggaran GWM Rupiah Bank masing-masing sebesar 1,10% dan 1,50% dan untuk Unit Usaha Syariah sebesar 2,00% dan 0,00% sesuai dengan ketentuan PADG No.24/12/PADG/2022 yang berlaku 1 Desember 2022.

d. Posisi Devisa Neto (PDN)

	2024
Posisi Devisa Neto (PDN)	0.75%

Posisi Devisa Neto (PDN) dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Posisi Devisa Neto bank umum.

c. Minimum Statutory Reserves (continued)

RIM is calculated based on Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No.10 Year 2023 effective per 15 September 2023 and PADG No. 23/7/PADG/2021 effective per 1 May 2021, disincentive at 0.15 is applied for the RIM below 84% if the Bank has gross non-performing loan ratio less than 5% and CAR greater than 19%.

Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB") is the minimum liquidity reserve in Rupiah that the Bank is required to maintain in form of the percentage of treasury bonds over third party fund that settled by Bank Indonesia in Rupiah.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank's minimum statutory reserves complies with PADG No. 24/8/PADG/2022 effective per 1 September 2022 with the requirement of GWM Rupiah of Bank for daily reserves of 0.00% and an average of 9.00% and GWM Rupiah for Sharia Business Unit with requirement for daily reserves 0.00% and an average of 7.50%, and disincentive of RIM at 0.15, along with incentives in the form of relaxation of the Rupiah Statutory Reserves for Bank of 1.10% and 1.50%, and for Sharia Business Unit of 2.00% and 0.00%, in accordance with PADG No.24/12/PADG/2022 effective per 1 December 2022.

d. Net Open Position (NOP)

	2024	2023
Posisi Devisa Neto (PDN)	0.75%	1.55%

Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 related Net Open Position conventional commercial banks.



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**e. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
(KPMM)**

e. Capital Adequacy Ratio (CAR)

	2024		2023		
	Bank/ Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank/ Bank	Konsolidasi/ Consolidated	
Modal inti (Tier 1)					Core Capital (Tier 1)
Modal inti utama (CET 1)					Main Core Capital (CET 1)
Modal disetor	2,868,162	2,868,162	2,868,162	2,868,162	Paid-in capital
Cadangan tambahan modal	37,674,613	37,674,639	34,227,346	34,227,346	Additional paid-in capital
Kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan	-	376	-	376	Recognised non-interest shareholders
Faktor pengurang modal inti utama	(866,805)	(490,514)	(1,772,980)	(1,396,938)	Deducting factor main core capital
	<u>39,675,970</u>	<u>40,052,663</u>	<u>35,322,528</u>	<u>35,698,946</u>	
Modal pelengkap (Tier 2)	1,832,156	1,830,759	1,673,298	1,672,158	Supplementary Capital (Tier 2)
Total modal regulasi	<u>41,508,126</u>	<u>41,883,422</u>	<u>36,995,826</u>	<u>37,371,104</u>	Total regulatory capital
Aset tertimbang menurut risiko					Risk weighted assets
Risiko kredit	162,013,429	161,998,474	144,955,409	144,956,117	Credit risk
Risiko pasar	5,440,706	5,440,706	2,688,846	2,925,583	Market risk
Risiko operasional	10,038,698	10,035,700	9,904,073	9,895,326	Operational risk
Total aset tertimbang menurut risiko	<u>177,492,833</u>	<u>177,474,880</u>	<u>157,548,328</u>	<u>157,777,026</u>	Total risk weighted assets
Rasio penyediaan modal:					Capital adequacy ratio:
- Rasio Modal Inti Utama (CET 1)	22.35%	22.57%	22.42%	22.63%	Main Core Capital (CET 1) Ratio -
- Rasio Modal Inti	22.35%	22.57%	22.42%	22.63%	Tier 1 Ratio -
- Rasio Modal Pelengkap	1.03%	1.03%	1.06%	1.06%	Tier 2 Ratio -
- Rasio Total	23.39%	23.60%	23.48%	23.69%	Total Ratio -
Capital conservation buffer*)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	Capital conservation buffer*)
Countercyclical buffer*)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Countercyclical buffer*)
Capital surcharge untuk D-SIB	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	Capital surcharge for D-SIB
Rasio penyediaan modal sesuai Profil Risiko	9.00%	9.00%	9.00%	9.00%	Required capital adequacy based on Risk Profile

*) Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021, perubahan kedua atas No.11/POJK.03/2020

In compliance with POJK No. 17/POJK.03/2021 *) second amendment of POJK No. 11/POJK.03/2020

Bank menghitung kebutuhan modal posisi 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016, tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

The Bank calculated its capital requirements for 31 December 2024 and 2023 in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016, concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which has been effective since 2 February 2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.

Beberapa batasan juga diberlakukan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (Common Equity tier 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

Various limits have also been set to elements of the regulatory capital, such as the Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**e. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
(KPMM) (lanjutan)**

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

e. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

f. Giro pada bank lain

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

f. Current accounts with other banks

All current accounts with other banks as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

h. Efek-efek

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

h. Marketable securities

All marketable securities as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

i. Pinjaman yang diberikan

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

i. Loans

Loans collectibility as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah pinjaman yang diberikan/ Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah pinjaman yang diberikan/ Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	162,473,257	3,370,805	146,441,427	3,850,308	Current
Dalam perhatian khusus	4,857,417	2,987,379	4,564,812	2,626,187	Special mention
Kurang lancar	221,672	117,958	98,462	35,200	Substandard
Diragukan	307,795	159,374	160,148	60,318	Doubtful
Macet	2,088,645	1,403,486	2,231,980	1,514,110	Loss
	<u>169,948,786</u>	<u>8,039,002</u>	<u>153,496,829</u>	<u>8,086,123</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	511,731	-	597,088	-	Accrued interest income
	<u>170,460,517</u>	<u>8,039,002</u>	<u>154,093,917</u>	<u>8,086,123</u>	



**PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

**51. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

i. Loans (continued)

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Loans to related parties' collectibility as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Lancar	206,210	272,635	<i>Current</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	635	783	<i>Accrued interest income</i>
	206,845	273,418	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,514)	(10,561)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	202,331	262,857	

j. Tagihan akseptasi

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

j. Acceptance receivables

All acceptance receivables as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

j. Tagihan dan liabilitas derivatif

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

j. Derivative Receivable and payables

All derivative receivables as at 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank OCBC NISP Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank OCBC NISP menggunakan metode ekuitas dalam pencatatan investasi pada Entitas Anak, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank OCBC NISP Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/163 - 5/172) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak.

52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank OCBC NISP Tbk (Parent Entity), where Bank OCBC NISP uses the equity method to record the investment in Subsidiary, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT OCBC NISP Tbk (Parent Entity) (pages 5/163 - 5/172) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary.



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET			ASSETS
Kas	1,204,265	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi	134,253	235,591	Related parties -
- Pihak ketiga	546,646	904,206	Third parties -
	<u>680,899</u>	<u>1,139,797</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,247)	(3,761)	Less: Allowance for impairment losses
	678,652	1,136,036	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,520,497	1,644,433	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(425)	(2,113)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>7,520,072</u>	<u>1,642,320</u>	
Efek-efek	57,278,962	18,178,246	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(834)	(1,791)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>57,278,128</u>	<u>18,176,455</u>	
Obligasi pemerintah	29,502,783	38,229,653	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali	385,696	23,410,469	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	70,406	435,192	Related parties -
- Pihak ketiga	1,158,212	687,527	Third parties -
	<u>1,228,618</u>	<u>1,122,719</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak berelasi	206,210	272,635	Related parties -
- Pihak ketiga	169,742,576	153,224,194	Third parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	511,731	597,088	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,039,002)	(8,086,123)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>162,421,515</u>	<u>146,007,794</u>	
Penyertaan pada entitas anak	376,291	376,042	Investments in subsidiary
Tagihan akseptasi	1,923,414	1,869,697	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,281)	(16,869)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,910,133</u>	<u>1,852,828</u>	
Pajak dibayar dimuka	833,458	-	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka			Prepayments
- Pihak berelasi	1,380	1,198	Related parties -
- Pihak ketiga	235,763	206,285	Third parties -
	<u>237,143</u>	<u>207,483</u>	
Aset tetap	6,237,876	5,614,939	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,217,635)	(1,710,090)	Less: Accumulated depreciation
	<u>4,020,241</u>	<u>3,904,849</u>	
Aset lain-lain	5,078,364	5,056,634	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,418,007)	(622,794)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,660,357</u>	<u>4,433,840</u>	
Aset pajak tangguhan	490,514	1,396,938	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	<u>281,167,176</u>	<u>249,870,436</u>	TOTAL ASSETS



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITYLAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	1,561,080	1,694,717	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Giro			<i>Current accounts</i>
- Pihak berelasi	316,312	474,861	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	59,449,646	54,898,023	<i>Third parties -</i>
	59,765,958	55,372,884	
Tabungan			<i>Saving accounts</i>
- Pihak berelasi	136,475	156,568	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	54,173,467	45,959,980	<i>Third parties -</i>
	54,309,942	46,116,548	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
- Pihak berelasi	1,209,330	937,066	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	90,814,729	79,446,771	<i>Third parties -</i>
	92,024,059	80,383,837	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan			<i>Current and saving accounts</i>
- Pihak berelasi	90,714	29,189	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	89,238	97,614	<i>Third parties -</i>
	179,952	126,803	
Inter-bank call money			<i>Inter-bank call money</i>
- Pihak ketiga	2,266,570	1,190,000	<i>Third parties -</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
- Pihak ketiga	3,950	11,350	<i>Third parties -</i>
Liabilitas derivatif			<i>Derivative payables</i>
- Pihak berelasi	426,763	1,215	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	935,435	785,304	<i>Third parties -</i>
	1,362,198	786,519	
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
- Pihak berelasi	35,125	82,717	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	1,888,289	1,786,980	<i>Third parties -</i>
	1,923,414	1,869,697	
Utang pajak			<i>Tax payables</i>
- Pajak penghasilan	-	235,925	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	141,835	193,299	<i>Other tax -</i>
	141,835	429,224	
Beban yang masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
- Pihak berelasi	32	88	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	1,436,546	1,169,262	<i>Third parties -</i>
	1,436,578	1,169,350	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17,350,889	16,914,022	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Pinjaman subordinasi	160,950	153,970	<i>Subordinated debts</i>
Pinjaman yang diterima	2,744,498	2,737,985	<i>Borrowing</i>
Liabilitas imbalan kerja	185,765	179,958	<i>Employee benefits obligations</i>
Liabilitas lain-lain	5,058,535	3,413,672	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	240,476,173	212,550,536	TOTAL LIABILITIES



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Modal dasar			Authorised capital
50.000.000.000 lembar saham			50,000,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember			as at 31 December
2024 dan 2023 dengan nilai			2024 and 2023 with par
nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham			value Rp 125 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
22.945.296.972 lembar saham			22,945,296,972 shares
pada tanggal 31 Desember			as at 31 December
2024 dan 2023	2,868,162	2,868,162	2024 and 2023
Tambahan modal disetor/ agio saham	5,395,280	5,395,280	Additional paid-in capital/ share premium
Keuntungan bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak	(183,947)	(333,728)	Unrealised gain from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap	1,635,998	1,635,998	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,750	2,650	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	30,972,760	27,751,538	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	<u>30,975,510</u>	<u>27,754,188</u>	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>40,691,003</u>	<u>37,319,900</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>281,167,176</u>	<u>249,870,436</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH			INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	17,819,257	15,531,639	Interest income
Pendapatan syariah	<u>956,561</u>	<u>893,142</u>	Sharia income
	18,775,818	16,424,781	
Beban bunga	(7,222,978)	(6,098,756)	Interest expense
Beban syariah	<u>(512,507)</u>	<u>(417,587)</u>	Sharia expense
	(7,735,485)	(6,516,343)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	<u>11,040,333</u>	<u>9,908,438</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi, komisi dan lainnya	1,075,397	1,135,923	Fee, commissions and others
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	202,935	324,270	Gain from sale of financial instruments
Rugi selisih kurs - bersih (Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	<u>(363,868)</u>	<u>(68,131)</u>	Foreign exchange loss - net (Loss)/gain from changes in fair value of financial instruments
	(31,932)	4,343	
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>882,532</u>	<u>1,396,405</u>	Total other operating income
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	636,429	(834,332)	Allowance for impairment losses on financial assets
Pembentukan penyisihan - lainnya	(787,723)	(289,788)	Allowance of possible losses - others
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(3,264,505)	(2,798,979)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(2,268,369)	(1,927,061)	General and administrative
Lain-lain	<u>(532,096)</u>	<u>(274,945)</u>	Others
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(6,064,970)</u>	<u>(5,000,985)</u>	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	5,706,601	5,170,738	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>282,677</u>	<u>13,710</u>	Non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,989,278	5,184,448	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN (Beban)/manfaat pajak penghasilan			INCOME TAX
- Kini	(260,355)	(1,271,040)	Income tax (expense)/benefit Current -
- Tangguhan	<u>(862,199)</u>	<u>177,620</u>	Deferred -
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>(1,122,554)</u>	<u>(1,093,420)</u>	Income tax expense - net
LABA BERSIH	<u>4,866,724</u>	<u>4,091,028</u>	NET INCOME



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	420,813	402,707	<i>Unrealised - gain for the year</i>
- Perubahan nilai wajar yang telah direalisasi ke laporan laba rugi	(228,685)	(27,159)	<i>Fair value changes - realised to profit or loss</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(42,347)</u>	<u>(82,564)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>149,781</u>	<u>292,984</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	55,904	<i>Surplus of fixed asset revaluation</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	8,537	(30)	<i>Remeasurements from post employment benefits obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,878)</u>	<u>7</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>6,659</u>	<u>55,881</u>	
LABA/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>156,440</u>	<u>55,881</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>5,023,164</u>	<u>4,439,893</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM (nilai penuh)	<u>212,10</u>	<u>178,30</u>	EARNINGS PER SHARE (full amount)



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
					Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo awal 1 Januari 2024	2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,538
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,866,724
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	420,813	-	-	-
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	-	(228,685)	-	-	-
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	8,537
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(1,878)
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	(42,347)	-	-	8,537
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	149,781	-	-	4,873,383
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,652,061)
Saldo akhir 31 Desember 2024	2,868,162	5,395,280	(183,947)	1,635,998	2,750	30,972,760
						40,691,003
Saldo akhir 31 Desember 2023	2,868,162	5,395,280	(183,947)	1,635,998	2,750	30,972,760
						40,691,003

Beginning balance as at 1 January 2024

Comprehensive income for the year
Net income for the year -
Other comprehensive income -
Financial assets at fair value through
other comprehensive income

Unrealised gain for the year -
Transfer of gain to profit or loss -
Surplus of fixed asset revaluation
Remeasurements from
employee benefits obligations
Related income tax expense

Total comprehensive income for the year

Appropriation to statutory reserve

Cash dividend

Ending balance as at 31 December 2024

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised loss from fair value change of marketable securities and government bonds measured at FVOCI	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
					Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo awal 1 Januari 2023	2,868,162	5,395,280	(626,712)	1,586,802	2,650	24,984,692
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,091,028
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,091,028
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	402,707	-	-	-
- Keuntungan yang belum direalisasi- untuk tahun berjalan	-	-	(27,159)	-	-	-
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	-	55,904	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(30)
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	(82,564)	-	-	7
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	292,984	55,904	-	4,439,893
Reklasifikasi nilai revaluasi atas aset tetap yang dijual	-	-	-	(6,708)	-	6,708
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,330,767)
Saldo akhir 31 Desember 2023	2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,538
Saldo awal 1 Januari 2024	2,868,162	5,395,280	(626,712)	1,586,802	2,650	24,984,692
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,091,028
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,091,028
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	402,707	-	-	-
- Keuntungan yang belum direalisasi- untuk tahun berjalan	-	-	(27,159)	-	-	-
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	-	55,904	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(30)
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	(82,564)	-	-	7
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	292,984	55,904	-	4,439,893
Reklasifikasi nilai revaluasi atas aset tetap yang dijual	-	-	-	(6,708)	-	6,708
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,330,767)
Saldo akhir 31 Desember 2024	2,868,162	5,395,280	(333,728)	1,635,998	2,650	27,751,538

Beginning balance as at 1 January 2023

Comprehensive income for the year
Net income for the year -
Other comprehensive income -
Financial assets at fair value through
other comprehensive income

Unrealised gain for the year -
Transfer of gain to profit or loss -
Surplus of fixed asset revaluation
Remeasurements from
employee benefits obligations
Related income tax expense

Total comprehensive income for the year

Reclassification of revaluation
value on sold fixed asset

Appropriation to statutory reserve

Cash dividend

Ending balance as at 31 December 2023



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITYLAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan bunga	18,271,063	15,558,933	Interest received
Penerimaan pendapatan syariah	901,404	817,802	Sharia income received
Pembayaran bunga	(7,002,683)	(5,954,912)	Interest paid
Pembayaran beban syariah	(690,151)	(418,600)	Sharia expense paid
Penerimaan lainnya	1,575,072	1,408,291	Other revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(5,779,848)	(4,637,246)	Operational expenses paid
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	148,736	264,476	Recoveries from receivables previously written-off
(Kenaikan)/penurunan dalam asset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(2,338,535)	(3,909,488)	Marketable securities and government bonds traded and measured at amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	23,024,773	6,775,806	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(16,366,600)	(16,472,534)	Loans
Tagihan derivatif	(105,899)	2,728	Derivative receivables
Aset lain-lain	(813,092)	(1,707,958)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah	24,226,689	5,740,229	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,122,319	(1,346,280)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	441,666	6,081,245	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain	1,475,083	80,981	Derivative liabilities and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan badan:			Payment of corporate income tax:
- tahun berjalan	(1,093,813)	(1,035,115)	current year -
- tahun lalu	(235,926)	(142,913)	prior year -
Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	36,760,258	1,105,445	Net cash flows provided by/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(377,804)	(385,364)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran atas sewa hak-guna	(59,351)	(11,638)	Payment to right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	2,320	4,063	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(111,391,256)	(45,499,119)	Purchase of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83,548,431	44,382,384	Sale of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan modal kepada Entitas Anak	976,336	(99,900)	Capital investment to Subsidiary
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(27,301,324)	(1,609,574)	Net cash flow (used in)/ provided from investing activities



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran sewa	(2,673)	(2,345)	Payment for lease
Pelunasan pinjaman yang diterima	-	(2,000,000)	Repayment of borrowings
Pembayaran dividen tunai	(1,652,061)	(1,330,767)	Cash dividend payment
	<u>(1,654,734)</u>	<u>(3,333,112)</u>	
Arus kas digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	(1,654,734)	(3,333,112)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7,804,200	(3,837,241)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs kas dan setara kas	263,531	(37,934)	Foreign exchange impact to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal pada awal tahun	10,757,240	14,632,415	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	18,824,971	10,757,240	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,204,265	972,535	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,419,310	7,000,475	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	680,899	1,139,797	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	7,520,497	1,644,433	Placements with other banks and Bank Indonesia *)
	<u>18,824,971</u>	<u>10,757,240</u>	
Jumlah kas dan setara kas	18,824,971	10,757,240	Total cash and cash equivalents

*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

Placements with other banks and Bank Indonesia, *) with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK OCBC NISP TBK ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Informasi tambahan arus kas:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Supplementary cash flows information:

Activities not affecting cash flows

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</i>
Pinjaman yang diterima	2,737,985	-	6,513	2,744,498	<i>Borrowing</i>
Pinjaman subordinasi	153,970	-	6,980	160,950	<i>Subordinated debt</i>
Liabilitas sewa	27,054	(2,673)	205,389	229,770	<i>Lease liabilities</i>

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					<i>Reconciliation of liabilities arising from financing activities</i>
Pinjaman yang diterima	4,728,401	(2,000,000)	9,584	2,737,985	<i>Borrowing</i>
Pinjaman subordinasi	155,675	-	(1,705)	153,970	<i>Subordinated debt</i>
Liabilitas sewa	11,217	(2,345)	18,182	27,054	<i>Lease liabilities</i>



2024

LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
Annual Report and
Sustainability Report

Kontak Perusahaan | Company Contact

Para Pembaca dapat menyampaikan pertanyaan atau saran terkait isi laporan melalui/Readers can submit questions or suggestions related to the contents of the report through:

PT Bank OCBC NISP Tbk

Departemen Department	: Corporate Secretariat
Alamat Address	: OCBC Tower, Lt. 8, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940
Telepon Telephone	: +62-21-255 33 888
Faksimili Facsimile	: +62-21-579 44 000
E-mail	: corporate.secretariat@ocbc.id